2023

Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan
Annual Report and Sustainability Report

Live Life Boundless

Oona Insurance is a Warburg Pincus company.
PT Asuransi Bina Dana Arta, Tbk, licensed and supervised by the Financial Services Authority (OJK), operates in Indonesia under the brand name Oona Insurance Indonesia.

Live Life Boundless

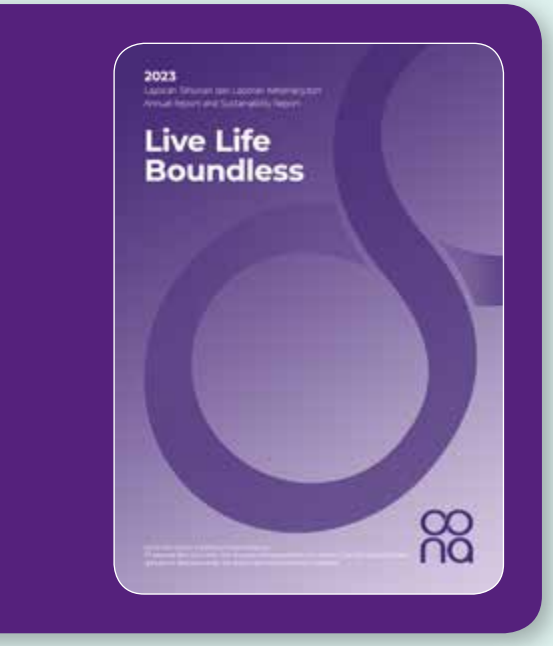

Dalam rangka mendorong pertumbuhan dan kesuksesan berkelanjutan Oona di pasar yang penuh tantangan, kami menerapkan strategi transformasi digital yang komprehensif dan berkembang dengan cepat di berbagai lini. Pada tahun 2023, kami telah meletakkan dasar penting bagi kemajuan Oona Indonesia untuk terus berlanjut ke 2024 dan masa depan. Kami telah memodernisasi infrastruktur IT, memberikan prioritas pada inisiatif digital dalam meningkatkan hubungan antara perantara dan pelanggan, menyederhanakan operasi, dan memperkuat kemitraan untuk masa mendatang.

To drive Oona's continued growth and success in a challenging market, we embraced a comprehensive digital transformation strategy, evolving rapidly across various fronts. In 2023, we laid the foundation for Oona Indonesia's upward trajectory to continue in 2024 and beyond. We modernized our IT infrastructure, prioritized digital initiatives to enhance engagement with intermediaries and customers, streamlined operations, and fortified partnerships for the road ahead.

2023

Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan
Annual Report and Sustainability Report

DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENTS

2 **PESAN DARI CEO**
CEO Foreword

3 **SEKILAS PERUSAHAAN**
Company in Brief

3 Sekilas Perusahaan
Company Overview

6 Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan
Company Vision, Mission, and Values

8 Peristiwa Penting 2023
Important Events in 2023

14 Cakupan Operasional
Operational Coverage

16 Penghargaan dan Sertifikasi Selama 4 tahun terakhir
Awards and Certifications for the last 4 consecutive years

18 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

20 Ikhtisar Saham
Stock Highlights

20 Aksi Korporasi
Corporate Action

21 **LAPORAN MANAJEMEN**
Management Report

22 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report

30 Laporan Direksi
Board of Directors' Report

42 **ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN**
Management Discussion And Analysis

43 Tinjauan Keuangan
Financial Review

47 Segmen Usaha
Operating Segments

50 Segmen Geografis
Geographic Segments

59 Tinjauan Operasional
Operational Review

75 **TATA KELOLA PERUSAHAAN**
Corporate Governance

158 **TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN**
Corporate Social Responsibility

160 **DATA PERUSAHAAN**
Company Data

161 Susunan Pemegang Saham
Shareholders Composition

162 Struktur Organisasi Perusahaan
Corporate Organization Structure

164 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile

169 Profil Direksi
Board of Directors' Profile

175 Perubahan Susunan Direksi & Dewan Komisaris
Changes of Composition of Board of Directors & Board ofCommissioners

176 Komite di Bawah Pengawasan Dewan Komisaris
Committees Reporting to the Board of Commissioners

179 Komite di Bawah Pengawasan Direksi
Committees Reporting to the Board of Directors

190 Rangkaian Produk
Product Range

192 Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions and Professions

193 Kantor Pusat dan Jaringan Cabang
Head Office and Branch Networks

195 **LAPORAN KEBERLANJUTAN**
Sustainability Report

213 Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Periode 31 Desember 2023
Statement of Board of Directors and Board of Commissioners regarding the Responsibility for the Annual Report for the Period 31 December 2023

215 **LAPORAN KEUANGAN**
Financial Statements



Pesan dari CEO

CEO Foreword

Vincent C. Soegianto:

Pengantar Laporan Tahunan

Introduction to Annual Report

Dengan bangga saya mempersembahkan laporan tahunan 2023 yang memberikan gambaran mengenai perjalanan transformasi Oona Insurance Indonesia pada tahun tersebut. Tahun yang baru berlalu ini telah menjadi bab yang luar biasa dalam perjalanan kami menuju keunggulan, memperkuat posisi kami sebagai pionir digital dalam lanskap asuransi Indonesia.

Komitmen kami terhadap inovasi digital tercermin dalam peluncuran terobosan "Kahoona," sebuah platform distribusi perantara. Platform unik ini memberikan keunggulan yang unik bagi Oona Indonesia, yang merupakan faktor penting untuk mempercepat pertumbuhan agen dan mitra kami di negara ini.

Mengadaptasi produk asuransi untuk menanggapi kebutuhan yang belum terpenuhi dari pelanggan Indonesia telah menghasilkan produk-produk unggulan seperti Smart Flight Delay dan Y∞na, chatbot pertama di dunia untuk penjualan asuransi, yang membuat pembelian asuransi menjadi mudah bagi warga Indonesia dari segala lapisan masyarakat.

Fokus kami pada membangun elemen-elemen dasar yang kuat juga mencakup upaya membuat logo khas kami yang berwarna ungu dan putih menjadi dikenal di seluruh Indonesia serta merekrut sejumlah karyawan kunci strategis untuk memajukan visi Oona.

Menyongsong tahun 2024, misi kami tetap teguh untuk membuka jalan bagi individu, keluarga, dan bisnis menuju masa depan yang lebih aman. Saya mengucapkan terima kasih yang tulus kepada keluarga Oona kami yang luar biasa, termasuk staf, agen, distributor, dan mitra berharga kami, yang semuanya telah berkontribusi pada kesuksesan kami di tahun 2023. Bersama, kami berharap akan menghadapi tahun 2024 yang penuh dengan kemakmuran.

Saya mengundang Anda untuk menjelajahi rincian laporan tahunan ini, yang merekam perjalanan tahun pertama kami sebagai Oona Insurance Indonesia.

Vincent C. Soegianto
CEO dan Direktur Utama

I am honored to present the annual report for 2023 which will provide an overview of Oona Insurance Indonesia's transformative journey in 2023. This past year has been a remarkable chapter in our journey to solidifying our position as a digital trailblazer within the Indonesian insurance landscape.

Our commitment to digital innovation is exemplified by the ground-breaking launch of "Kahoona," an intermediary distribution platform. This unique platform provides Oona Indonesia with a unique advantage, which is a critical driver to accelerating our agents and partners' growth in the country.

Tailoring insurance products to address unmet needs of Indonesian customers has resulted in the introduction of pioneering products like Smart Flight Delay and Y∞na, the world's first chatbot for insurance sales, making buying insurance a breeze for Indonesians from all walks of life.

Our focus on building strong foundational elements also included making our distinctive purple and white logo ubiquitous across Indonesia and bringing on board strategic key hires to advance the Oona vision.

Looking ahead to 2024, our mission remains resolute – to pave the way for individuals, families, and businesses to a more secure future. I extend my heartfelt gratitude to our remarkable Oona family, including our invaluable staff, agents, distributors, and partners, all of whom have contributed to our successes in 2023. Together, we anticipate a prosperous 2024.

I invite you to explore the details of this annual report, capturing the journey of our inaugural year as Oona Insurance Indonesia.

Vincent C. Soegianto
CEO and President Director

Sekilas Perusahaan
Company Overview

Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	%
Oona Insurance Pte. Ltd.	588.313.138	94,77
Masyarakat (di bawah 5%) Public (under 5%)	32.493.542	5,23
Total Beredar **Total Outstanding**	**620.806.680**	**100,00**

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Komisaris Utama
President Commissioner
Abhishek Bhatia

Komisaris
Independent
Saurabh Narayan Agarwal

Komisaris Independen
Independent Commissioner
Herwan Ng

Komisaris Independen
Independent Commissioner
Francisco Noriega Malave

Direksi
Board of Directors

Direktur
Director
Julien Pierre Combaret

Direktur
Director
Liani Chandra

Direktur
Director
Fenni Sutanto

Sekilas Perusahaan
Company Overview

Nama
Name

PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk.

Nama Panggilan
Company's Nickname

Oona Insurance

Alamat
Address

Plaza Asia 27th Floor
Jalan Jenderal Sudirman Kav 59, Jakarta 12190

Telepon
Phone

+6221 51401696 (hunting)

Situs web
Website

www.myoona.id

Surat Elektronik
Email

contactus@oona-insurance.co.id

Tanggal Pendirian
Date of Listing

12 Oktober / October 1982

Entitas Anak Perseroan
Subsidiary

PT Altra Raya

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment

Akta Pendirian Perseroan No. 78 pada tanggal 12 Oktober 1982 dibuat di hadapan Kartini Muljadi Notaris di Jakarta, dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia) No. C2-1668-HT.01.01.TH83 pada tanggal 22 Februari 1983

Deed of Company Establishment No. 78 dated 12 October 1982 drawn before Kartini Muljadi, a Notary in Jakarta, and was ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia (now Minister of Law and Human Rights) No. C2-1668-HT.01.01.TH83 on 22 February 1983.

Modal Dasar
Authorized Capital

Rp338.171.616.000
(1.103.656.320 lembar saham / shares)

Modal Disetor
Paid-up Capital

Rp193.316.724.000
(620.806.680 lembar saham / shares)

Jumlah Karyawan
Total Employees

451 Orang / People

Tanggal Mulai Pencatatan Saham
Date of Listing

6 Juli / July 1989



Kode Emiten
Stock Code

ABDA

Kantor Layanan
Services Office

1 Kantor Pusat / Head Office
19 Kantor Cabang / Branch Offices
12 Kantor Pemasaran / Marketing Offices

Pencatatan Saham
Stock Listing

Dicatatkan dan diperdagangkan pada /
Listed and traded on the

PT Bursa Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange

Gedung Bursa Efek Indonesia,
Tower 1 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Pemegang Saham
Shareholders

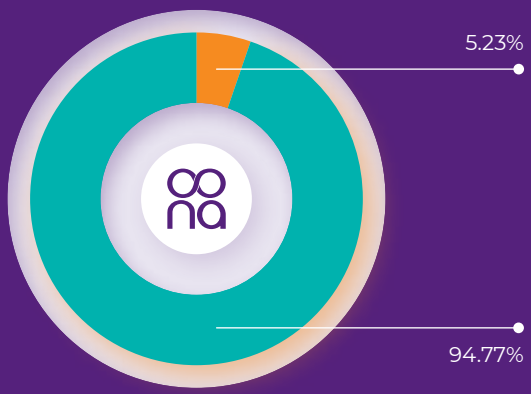

- Publik / Public
- Oona Indonesia Pte. Ltd.

Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan
Company Vision, Mission, and Values

VISI Vision

Menjadi perusahaan asuransi di Asia Tenggara yang paling transformasional dan berfokus pada pelanggan.

To be Southeast Asia's most customer driven and transformational insurer.



MISI Mission

Membantu pelanggan menjalani hidup tanpa batas.
Help customers live life boundless.

NILAI-NILAI Values



PELANGGAN-PERTAMA
CUSTOMER-FIRST

Kami berempati pada pelanggan. Tidak hanya melalui teknologi, penting bagi kami untuk memastikan pelanggan merasakan apresiasi dan komitmen kami dalam setiap interaksi.

Empathizing with our customers is not just our goal – it is our commitment. It is imperative that we don't let technology become an impersonal layer. We must ensure that our customers feel our love, respect, and commitment to their welfare in every interaction with us.

MEMBUAT/ MENGHANCURKAN /MENGHAPUS HAL-HAL
MAKE/BREAK/DELETE THINGS

Kami percaya bahwa ketika membuat inisiatif baru, kami juga harus selalu objektif. Segera hentikan jika inisiatif tersebut tidak berhasil. Jangan membuang waktu. Kami akan terus berusaha membuat hal baru yang lebih baik.

We need to have a bias for action where we make new things and avoid the error of falling in love with our own shadows. If something doesn't work, drop it. Fail fast. And get on the energizing task of reimagining and remaking.

MEMBERDAYAKAN GARIS DEPAN
EMPOWER THE FRONTLINES

Hargai setiap rekan kerja di perusahaan, terutama mereka yang berinteraksi langsung dengan pelanggan. Bagaimana cara kami memperlakukan satu sama lain tercermin pada hubungan kami dengan pelanggan.

Value and respect each member of the team, especially those interacting with our customers. How we treat each other is how we will come across to our customers.

LAKUKAN HAL YANG BENAR, BENAR
DO THE RIGHT THINGS, RIGHT

Kalaupun harus memilih jalan yang lebih sulit, kami tetap memilihnya jika itu memang yang terbaik. Ketika ada kesalahan, kami akan memperbaikinya. Karena itulah, kami merasa bangga dengan tempat kami bekerja.

We should always choose the harder path if that's the right one. When we see something that's amiss, we set it right. We need to be proud of the place we work in and feel proud when we talk about it with others.

JADILAH RENDAH HATI
BE HUMBLE

Kami fokus pada rencana jangka panjang dan pelanggan. Meskipun kami tetap merayakan pencapaian demi pencapaian, kami tidak akan melupakan komitmen untuk mengedepankan layanan dan menjaga keberlanjutan perusahaan.

We will keep focused on the long term and our customers. We will enjoy and celebrate our achievements but never let that go to our heads. We will speak with our actions and maintain balance in our ups and downs.

Peristiwa Penting 2023
Important Events in 2023

Rebranding OONA

Perusahaan mempublikasikan rilisan pers untuk mengumumkan perubahan merek dari Asuransi ABDA menjadi OONA Insurance. Perubahan ini berkaitan dengan akuisisi yang dilakukan oleh Aseana Insurance Pte Ltd terhadap Perusahaan.

Rebranding OONA

The Company issued a press release to announce the rebranding from Asuransi ABDA to OONA Insurance. This change is related to the acquisition by Aseana Insurance Pte Ltd of the Company.

Februari February

Townhall Meeting & National Sales Meeting

Perusahaan mengadakan *townhall meeting dan national sales meeting* pada tanggal 8-10 Februari 2023. Pada kegiatan tersebut, manajemen Perusahaan memberikan update rutin atas pencapaian Perusahaan di tahun sebelumnya serta menyelaraskan visi, misi, dan strategi Perusahaan untuk tahun 2023. Kegiatan tersebut dilaksanakan secara hybrid (*online* dan *offline* di kantor pusat) dan dihadiri oleh seluruh karyawan Perusahaan.

Townhall Meeting & National Sales Meeting

The Company held townhall meeting and national sales meeting on 8-10 February 2023. In the event, the Company's management gave regular updates regarding the Company's achievements in the previous year and aligned the Company's vision, mission and strategy for 2023. The event was held in a hybrid manner (online and offline at head office) and attended by all Company employees.



Februari February



Employee Health Talk

Pada tanggal 16 Maret 2023, Perusahaan bekerja sama dengan Rumah Sakit Pelni menyelenggarakan kegiatan *Employee Health Talk* dengan tema “Menjaga Kesehatan Selama Berpuasa”. Dalam acara tersebut juga disediakan fasilitas mini *medical check-up* bagi karyawan Perusahaan.

Employee Health Talk

The Company in collaboration with Pelni Hospital held an Employee Health Talk event, themed "Maintaining Health While Fasting" on 16 March 2023. Mini medical check-up facility for Company employees was set up during this event.

Maret March

Buka Puasa Bersama

Manajemen dan karyawan Perusahaan mengadakan acara buka puasa bersama secara *offline* di kantor pusat pada tanggal 12 April 2023 dengan tema "*Harmony of Togetherness in the Holy Month of Ramadhan*". Dalam kegiatan tersebut diadakan kultum dan saritilawah.

Breaking Fasting *(Iftar)*

On 12 April 2023, the Company's management and employees held an offline iftar event at the head office, themed "Harmony of Togetherness in the Holy Month of Ramadhan". During the event, *kultum* and *saritilawah* were held.



April April



Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa

Perusahaan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 14 April 2023 untuk menyetujui perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan.

Extraordinary General Meeting of Shareholders

The Company held the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 14 April 2023 to approve changes to the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.

April April

Lunch & Learn: Asuransi Kendaraan Bermotor Solusi Gaya Hidup Metropolitan

Sebagai bentuk pelaksanaan kegiatan inklusi dan literasi keuangan, Perusahaan menyelenggarakan kegiatan yang bertajuk "*Lunch & Learn*: Asuransi Kendaraan Bermotor Solusi Gaya Hidup Metropolitan" melalui Instagram *live* yang terbuka untuk publik dan diikuti oleh partisipan secara *online* pada tanggal 7 Juni 2023.

Lunch & Learn: Motored Vehicle Insurance, a Metropolitan Lifestyle Solution

As a part of our commitment to financial inclusion and literacy, the Company organized an event titled "Lunch & Learn: Motor Vehicle Insurance as a Solution for Metropolitan Lifestyles" via Instagram Live, open to the public and attended by participants online on 7 June 2023.



Juni June



Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

Pada tanggal 14 Juni 2023 diadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang menyetujui laporan tahunan dan laporan keuangan tahunan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022.

Annual General Meeting of Shareholders

The Company held the Annual General Meeting of Shareholders on 14 June 2023, which approved the Company's annual report and annual financial statements for the financial year ending 31 December 2022.

Juni June

Kegiatan CSR Penanaman Mangrove

Perusahaan yang diwakili oleh Divisi LCC berpartisipasi dalam kegiatan CSR Penanaman Mangrove yang diselanggarakan oleh Sekolah Tinggi Manajemen Asuransi Trisakti pada tanggal 17 Juni 2023, yang bertepatan dengan hari penanggulangan degradasi lahan dan kekeringan sedunia.

CSR Activity - Mangrove Planting

On 17 June 2023, coincided with World Day for Combating Land Degradation and Drought, the Company, represented by LCC Division participated in the CSR Activity of Mangrove Planting, organized by *Sekolah Tinggi Manajemen Asuransi Trisakti.*.



Juni June



BFI Run 2023

Perusahaan berpartisipasi sebagai salah satu sponsor utama dalam acara olahraga BFI Run yang dilaksanakan pada 25 Juni 2023.

BFI Run 2023

The Company participated as one of the main sponsors in the BFI Run sports event held on 25 June 2023.

Juni June

Idul Adha

Pada tanggal 29 Juni 2023, Perusahaan menyumbangkan seekor sapi dalam memperingati hari raya Idul Adha 1444 Hijriah. Penyembelihan hewan kurban dilaksanakan di Masjid Nurul Asia dan hasil kurban dibagikan kepada masyarakat sekitar.

Eid al-Adha

On 29 June 2023, the Company donated a cow to celebrate Eid al-Adha 1444 *Hijriah*. The slaughter of sacrificial animals was performed at Nurul Asia Mosque and the meat were distributed to the surrounding communities.



Agustus August



Agustus August

Peringatan Hari Kemerdekaan

Pada tanggal 18 Agustus 2023 dalam rangka memperingati Hari Kemerdekaan Indonesia yang ke-78, Perusahaan mengadakan perayaan berupa *games* yang dilakukan secara *offline* yang dihadiri oleh manajemen dan karyawan di kantor pusat.

Independence Day Commemoration

On 18 August 2023, to celebrate Indonesia's 78th Independence Day, the Company held a celebration by organizing several offline games which were attended by the management and employees at the head office.

HUT Oona yang Pertama

Pada 31 Agustus 2023 Perusahaan merayakan HUT Oona yang pertama secara internal di kantor pusat yang diikuti oleh seluruh manajemen dan karyawan Perusahaan.

First Anniversary of Oona

On August 31, 2023, the company celebrated Oona's first anniversary internally at the headquarters, attended by all management and employees of the company.



September September



Peluncuran Flight Delay Insurance

Perusahaan melaksanakan konferensi pers virtual dalam rangka peluncuran produk Flight Delay Insurance, pada 20 September 2023. Peluncuran produk ini menandai masuknya Perusahaan ke segmen direct-to-customer di pasar Indonesia.

Launch of Flight Delay Insurance

The Company held a virtual press conference to launch the Flight Delay Insurance product on 20 September 2023. This product launch signifies the Company's entry into the direct-to-customer segment in the Indonesian market.

September September

Peluncuran *Kahoona*

Pada tanggal 2 November 2023, Perusahaan menyelanggarakan acara peluncuran Kahoona yang bertemput di Hotel Pullman Jakarta. Peluncuran Kahoona juga dilaksanakan melalui *roadshow* di Bandung, Semarang, Solo, Surabaya, dan Denpasar.

Kahoona Launching

On 2 November 2023, the Company organized the launch event of Kahoona held at the Pullman Hotel Jakarta. The Kahoona launch was also conducted through roadshows in Bandung, Semarang, Solo, Surabaya, and Denpasar.



November November

Lunch & Learn: Lindungi Asetmu Sejak Dini, Solusi Tidur Tenang Untuk Kawula Muda

Sebagai bentuk pelaksanaan kegiatan inklusi dan literasi keuangan, Perusahaan menyelenggarakan kegiatan yang bertajuk "*Lunch & Learn*: Lindungi Asetmu Sejak Dini, Solusi Tidur Tenang Untuk Kawula Muda" melalui Instagram *live* yang terbuka untuk public dan diikuti oleh partisipan secara *online* pada tanggal 16 November 2023.

Lunch & Learn: Safeguarding Your Assets Early, Ensuring Peace of Mind for Young Adults

As part of our commitment to financial inclusion and literacy, the Company organized an event titled "Lunch & Learn: Protect Your Assets Early, Providing Peace of Mind for Young Adults" via Instagram Live, open to the public and attended by participants online on 16 November 2023.

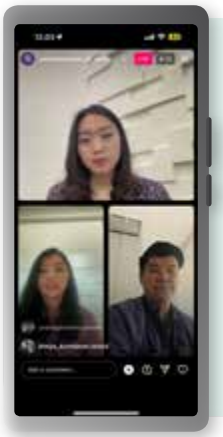

November November



Desember December

Donasi untuk Yayasan Tri Asih

Pada tanggal 21 Desember 2023, Perusahaan memberikan donasi dalam rangka pelaksanaan *corporate social responsibility* kepada Yayasan Tri Asih, sebuah yayasan yang bergerak di bidang pengasuhan anak-anak berkebutuhan khusus tuna grahita yang berlokasi di Kebon Jeruk, Jakarta Barat. Donasi yang diberikan berupa uang tunai, sembako, makanan, dan peralatan kebersihan.

Donations for Tri Asih Foundation

On 21 December 2023, the Company made a donation, as a part of its corporate social responsibility program, to Tri Asih Foundation, a foundation which is engaged in caring for children with special needs (mentally challenged), located in Kebon Jeruk, West Jakarta. The donations given were in the form of cash, sembako (staple food package), food and cleaning equipment.

Cakupan Operasional
Operational Coverage



Operational Area

The Company's op
29 branch offices
throughout Indone

29

KANTOR CABANG DAN KANTOR PEMASARAN YANG TERSEBAR DI SELURUH INDONESIA

BRANCH AND MARKETING OFFICES SPREAD ALL OVER INDONESIA



erational area covers
and marketing offices
esia.

Oona menjangkau lebih jauh melalui 29 kantor cabang dan kantor pemasaran yang tersebar di seluruh nusantara, sebagai upaya mendekatkan diri untuk melayani lebih baik setiap kepentingan pelanggan.

Oona reaches further through 29 branch offices and marketing officers throughout the archipelago, as an effort to draw closer for a better service for every customer's needs.

Penghargaan dan Sertifikasi Selama 4 tahun Terakhir

Awards and Certifications for the Last 4 Consecutive Years

2020



Economic Review

1st The Best Indonesia Corporate Secretary & Corporate Communication 2020.



Iconomics

Most Innovative Top 20 Insurance Companies 2020.

2021



Indonesia Institute For Corporate Directorship (IICD)

Top 50 of Mid-Capitalization Public Listed Companies.

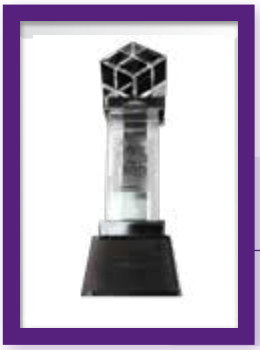

Indonesia Institute for Corporate Directorship (IICD)

Most Improved Category Mid-Capitalization Public Listed Companies.

2022

Iconomics

Indonesia Top 50 Insurance Awards 2022 Performing in Asset 1-5 Trillion



Media Asuransi

Best Insurance 2022 Equity Category 1.5 T and Above.



The Finance (Infobank)

Best Performing General Insurance 2022 Category General Insurance Performance 2020-2022



Investor Daily Awards

General Insurance with the highest RBC in 2022



2023

The Finance Awards

The Best Performing General Insurance 2023



Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

(Dalam jutaan Rupiah / In IDR million)

Uraian	2023	2022	2021	%	Description
Saldo Akhir Tahun					**Balance at the End of Year**
Jumlah Investasi	**1.533.738**	1.708.611	1.767.508	-10,23%	Total Investment
Jumlah Aset	**2.664.451**	2.472.106	2.495.891	7,78%	Total Assets
Jumlah Liabilitas	**1.115.591**	966.618	983.788	15,41%	Total Liabilities
Ekuitas	**1.548.860**	1.505.488	1.512.103	2,88%	Equity
Modal Kerja Bersih	**466.686**	466.686	466.686	0,00%	Net Working Capital
Untuk Tahun Yang Berakhir					**For the Year Ended**
Premi Bruto	**790.914**	687.833	607.863	14,99%	Gross Premium
Pendapatan Premi Neto	**650.143**	652.776	657.848	-0,40%	Net Premium Income
Hasil Investasi	**166.614**	126.824	129.728	31,37%	Investment Income
Penghasilan Lain-Lain	**8.184**	(1.127)	(10.181)	-826,46%	Other Income
Beban Klaim Neto	**328.571**	257.025	232.988	27,84%	Net Claim Expense
Beban Komisi Neto	**87.461**	74.400	67.679	17,56%	Net Commission Expense
Hasil Underwriting	**234.150**	321.516	357.016	-27,17%	Underwriting Result
Beban Umum & Administrasi	**324.379**	328.421	284.746	-1,23%	General & Administrative Expense
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	**68.578**	105.991	174.700	-35,30%	Income before Tax
Laba Bersih yang dapat diatribusikan kepada:	**84.576**	91.138	157.351	-7,20%	Net Income attributable to:
Pemilik Entitas Induk	**84.581**	91.144	157.363	-7,20%	Owners of the Company
Kepentingan Non-Pengendali	**(5,58)**	(6,16)	(12,16)	-9,29%	Non-Controlling interest
Total Laba Komprehensif yang dapat diatribusikan:	**43.372**	43.985	166.461	-1,39%	Total Comprehensive Income attributable to:
Pemilik Entitas Induk	**43.377**	43.991	166.473	-1,40%	Owners of the Company
Kepentingan Non-Pengendali	**(5)**	(6)	(12)	-15,92%	Non-Controlling interest
Jumlah Saham Yang Beredar*)	**620,81**	620,81	620,81	0,00%	Number of Outstanding Shares*)
Laba Bersih Per Saham**)	**136**	147	253	-7,20%	Earnings per Share**)
Rasio Operasional & Keuangan					**Operational & Financial Ratios**
Laba Bersih / Ekuitas (ROE)	**5,46%**	6,05%	10,41%		Net Income / Equity (ROE)
Laba Bersih / Aset (ROA)	**3,17%**	3,69%	6,30%		Net Income / Assets (ROA)
Rasio Lancar	**202,64%**	157,50%	168,57%		Current Ratio
Jumlah Liabilitas / Jumlah Aset	**41,87%**	39,10%	39,42%		Total Liabilities / Total Assets
Jumlah Liabilitas / Jumlah Ekuitas	**72,03%**	64,21%	65,06%		Total Liabilities / Total Equity
Pendapatan Premi Neto / Ekuitas	**41,98%**	43,36%	43,51%		Net Premium Income / Total Equity
Rasio Klaim Neto	**50,54%**	39,37%	35,42%	-0,86%	Net Claim Ratio
Beban Umum & Admin/ Pendapatan Premi Neto	**49,89%**	50,31%	43,28%		General & Administrative Expense/ Net Premium Income
Hasil Investasi/ Pendapatan Premi Neto	**25,63%**	19,43%	19,72%		Investment Income/ Net Premium Income
Laba Bersih / Pendapatan Premi Neto	**13,01%**	13,96%	23,92%		Net Income / Net Premium Income
Rasio Pencapaian Solvabilitas	**701,40%**	727,70%	634,15%	47,05%	Solvency Ratio (RBC)
Price Earning Ratio (X)	**42,57**	45,64	23,08		Price Earnings Ratio (X)

- Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah
- Angka jumlah saham yang beredar berdasarkan rata-rata tertimbang dalam jutaan lembar *)
- Angka laba bersih per saham dalam Rupiah **)
- Angka rasio dalam prosen kecuali price earning ratio dalam (x)

- Figures in tables are presented in IDR million
- The amount of outstanding shares by the weighted average in millions of shares *)
- Earnings per share figures in IDR **)
- The ratio in percentage except in the price earnings ratio (x)

Jumlah Investasi
Total Investment

(Dalam jutaan Rupiah / in IDR million)

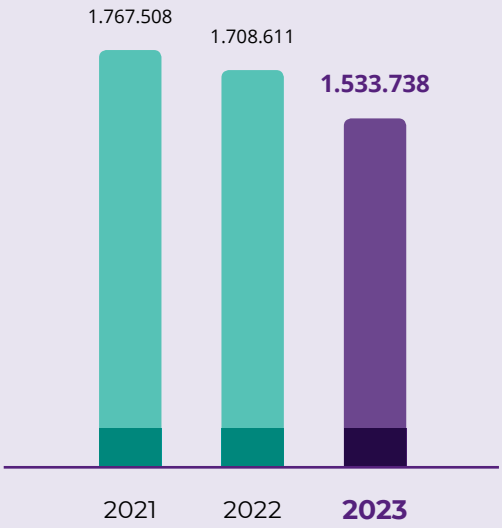

Jumlah Aset
Total Assets

(Dalam jutaan Rupiah / in IDR million)

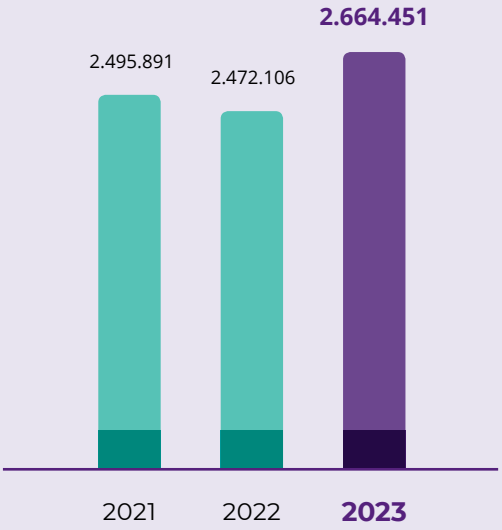

Jumlah Ekuitas
Total Equity

(Dalam jutaan Rupiah / in IDR million)

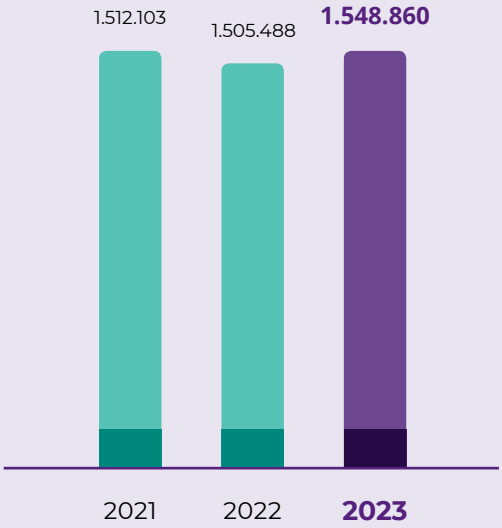

Laba Bersih
Net Income

(Dalam jutaan Rupiah / in IDR million)

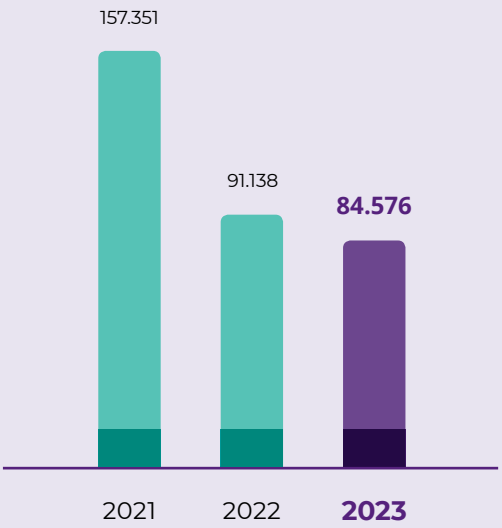

Ikhtisar Saham
Stock Highlights

Perkembangan Harga Saham
Development of Stock Price

Periode	Tertinggi Highest Rp	Terendah Lowest Rp	Penutupan Closing Rp	Jumlah Unit Total Unit	Period
			2021		
Januari – Maret	6.500	5.500	7.050	169.000	January – March
April – Juni	7.050	7.025	7.050	5.700	April – June
Juli – September	7.050	6.950	6.950	3.800	July – September
Oktober – Desember	8.025	5.725	5.850	15.300	October – December
			2022		
Januari – Maret	9.275	5.450	6.400	31.200	January – March
April – Juni	6.650	5.900	5.900	17.800	April – June
Juli – September	6.475	5.500	6.025	10.400	July – September
Oktober – Desember	6.800	6.000	6.700	316.000	October – December
			2023		
Januari – Maret	**6.650**	**6.475**	**6.475**	**41.800**	January – March
April – Juni	**6.450**	**6.450**	**6.450**	**200**	April – June
Juli – September	**6.300**	**6.100**	**6.100**	**1.200**	July – September
Oktober – Desember	**6.000**	**5.800**	**5.800**	**2.400**	October – December

Kronologis Pencatatan Saham
Share Listing Chronology

Tindakan Korporasi	Tanggal Pencatatan Date of Registration	Perubahan Jumlah Saham Changes in Number of Shares	Total Saham Total Shares	Corporate Action
Penawaran Umum Perdana	6 July 1989	900.000	**900.000**	Initial Public Offering
Pencatatan Saham Pendiri	25 August 1989	4.500.000	**5.400.000**	Founder Shares Listing
Private Placement	7 August 1990	200.000	**5.600.000**	Private Placement
Penawaran Umum Terbatas I	7 August 1990	3.240.000	**8.840.000**	Right Issue I
Pembagian Saham Dividen	6 October 1993	886.000	**9.726.000**	Distribution of Stock Dividends
Pencatatan Saham Koperasi	6 October 1993	100.000	**9.826.000**	Cooperative Shares Listing
Pembagian Saham Bonus	22 February 1996	7.860.800	**17.686.800**	Distribution of Bonus Shares
Pemecahan Nilai Nominal Saham	16 December 1996	17.686.800	**35.373.600**	Stock Split
Penawaran Umum Tebatas II	15 January 2002	70.747.200	**106.120.800**	Right Issue II
Pembagian Saham Bonus	7 August 2003	31.836.240	**137.957.040**	Distribution of Bonus Shares
Penawaran Umum Terbatas III	21 December 2004	137.957.040	**275.914.080**	Right Issue III
Penawaran Umum Terbatas IV	14 April 2011	344.892.600	**620.806.680**	Right Issue IV

Aksi Korporasi
Corporate Action

Selama tahun 2023, Perusahaan tidak melakukan aksi korporasi seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), pembagian dividen saham, pembagian saham bonus, atau perubahan nilai nominal saham.

During 2023, the Company did not undertake any corporate actions such as stock split, reverse stock, distribution of share dividend, distribution of bonus shares, or change of share nominal value.

Laporan Manajemen
Management Report

"Sebagai negara terbesar dalam ASEAN, saya optimis akan jalur pertumbuhan Indonesia dengan ekonominya yang menjadi lebih canggih. Dengan tim yang tepat dan fondasi yang kuat, kami berada di jalur yang tepat untuk dengan cepat memperluas Oona Indonesia dan membangun merek yang tangguh."

"As the largest country within ASEAN, I am optimistic about Indonesia's growth trajectory as the economy becomes more sophisticated. With the right team and a strong foundation, we are on track to rapidly scale Oona Indonesia and build a formidable brand."



Abhishek Bhatia
Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
Esteemed Stakeholders and Shareholders,

Dengan bangga kami menyajikan laporan tahunan 2023 yang akan menjelaskan mengenai kinerja, capaian, dan inisiatif strategis dari Oona Indonesia.

Sepanjang tahun lalu, kami menjalani ekonomi yang penuh tantangan, mulai dari inflasi, kenaikan suku bunga, dan guncangan geopolitik, yang memperluas ketidakpastian. Terlepas dari tantangan-tantangan tersebut, perusahaan kami tetap tangguh, menggapai capaian penting dan memberi nilai ke para pemangku kepentingan.

It is our pleasure to present the annual report for 2023, detailing Oona Indonesia's performance, achievements, and strategic initiatives.

Throughout the past year, we navigated a challenging economic environment characterized by inflation, rising interest rates, and unprecedented geopolitical shocks, leading to widespread uncertainty. Despite these challenges, our company remained resilient, achieving significant milestones and delivering value to our stakeholders.

Pada 2023, perekonomian Indonesia tumbuh 5,05%, sedikit lebih rendah dibandingkan pertumbuhan 5,31% pada 2022 namun lebih tinggi dari proyeksi 5%. Kinerja asuransi umum di semua pasar tumbuh 15,3% YoY, di mana sektor properti menyumbang 25,5% premi, diikuti asuransi kredit sebesar 21,5% dan kendaraan bermotor sebesar 18,8%.

Tahun 2023 juga menandai menandai tonggak penting yang menempatkan Oona sebagai perusahaan asuransi digital terkemuka di Indonesia dan Asia Tenggara.

Penilaian Kinerja Direksi

Pada 2023, secara keseluruhan, manajemen dan karyawan Perseroan melakukan pendekatan menyeluruh untuk memastikan Perseroan bertahan dan berkembang di pasar yang menantang, dan menjaga kepercayaan semua pemangku kepentingan.

Perusahaan berinisiatif mengendalikan biaya, sekaligus mengutamakan kesejahteraan, kesehatan, dan keselamatan setiap karyawan.

Kami tetap optimis dengan kehati-hatian dan dengan Direksi yang terus bekerja dan berkoordinasi dengan Dewan Komisaris untuk menjaga kesiapan operasional Perusahaan. Kami memotivasi dan mendorong satu sama lain dalam mencari solusi yang tepat untuk mempertahankan operasi dasar, dan mempersiapkan Perusahaan untuk peluang masa depan ketika pasar normal.

Kerja keras dari semua aspek Perusahaan memungkinkan kami untuk mengakhiri 2023 tanpa masalah besar, dan menempatkan Perusahaan pada posisi yang baik untuk tumbuh di tahun 2024 dan dalam jangka panjang.

Posisi Keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut: Pendapatan premi bruto mencapai Rp790,91 miliar, meningkat 14,99% dari 2022 di mana pendapatan premi bruto sebesar Rp687,83 miliar. Pendapatan premi bersih mencapai Rp680,36 miliar, turun Rp68,09 miliar atau 11,12% dibandingkan 2022 yang sebesar Rp612,27 miliar. Hasil investasi naik menjadi Rp166,61 miliar atau 31,37% dibandingkan hasil tahun 2022 sebesar Rp126,82 miliar. Laba bersih menyusut 7,20% menjadi Rp85,58 miliar dari laba bersih tahun 2022 sebesar Rp91,14 miliar. Hal ini disebabkan oleh peningkatan beban penjaminan emisi serta beban usaha.

Penempatan investasi semuanya telah sesuai dengan berbagai peraturan OJK, dan dilakukan dengan pendekatan manajemen risiko yang penuh kehati-hatian. Imbal hasil investasinya masih dapat diterima, dan tidak ada indikasi negatif yang secara signifikan dapat mengganggu kesehatan keuangan Perusahaan.

In 2023, Indonesia's economy grew by 5.05%, slightly lower than 2022's growth of 5.31% but higher than the projected 5%. General insurance performance across the market grew by 15.3% YoY, with the property sector contributing 25.5% of premiums, followed by credit insurance at 21.5% and motor vehicle at 18.8%.

2023 marked significant milestones positioning the Oona as the leading digital insurer in Indonesia and Southeast Asia.

Performance Review of Board of Directors

In 2023, as a whole, management and employees of the Company took an all-encompasing approach to ensuring that the Company survives and thrives in a challenging market, and to maintain the trust of all of its stakeholders.

The Company took initiative to control costs, whilst also prioritizing the welfare, health and safety of every employee.

We remained cautiously optimistic and the Board of Directors continued to work and coordinate with the Board of Commissioners to upkeep the operational readiness of the Company. We motivated and encouraged each other in searching for an appropriate solution to maintain baseline operations, and to ready the Company for future opportunites when markets normalised.

All hard work of all facets of the Company allowed us to end 2023 without any major problems and put the Company in good stead to grow in 2024 and in the long term.

The Company’s financial position for the year ended 31 December 2023 is as follows: Gross premium income reached IDR790.91 billion, an increase of 14.99% from 2022 when gross premium income was IDR687.83 billion. Net premium income reached IDR680.36 billion, a decrease of IDR68.09 billion or 11.12% over 2022, when was IDR612.27 billion. Investment returns increased to IDR166.61 billion or by 31.37% compared to 2022 returns of IDR126.82 billion. Net profit shrank 7.20% to IDR85.58 billion from 2022’s net profit of IDR91.14 billion. This was due to an increase in underwriting expenses as well as operating expenses.

Investments were made in accordance with the OJK regulations and within healthy risk management parameters. As such, the investment returns are still considered healthy and there were no indications that its decrease would disrupt the Company’s financial health.

Perusahaan menjaga kekuatan struktur permodalan, yang memenuhi persyaratan ekuitas minimum sebesar Rp1,5 triliun. Perusahaan juga telah melampaui persyaratan solvabilitas minimum pemerintah sebesar 120%, dengan mencapai level 701,40% pada akhir tahun 2023.

Dewan Komisaris sangat menghargai kerja keras para anggota Direksi dan karyawan Perusahaan dalam menjalankan praktik manajemen yang baik secara proporsional melalui strategi yang terencana dengan baik, pengendalian risiko yang hati-hati, dan praktik tata kelola. Secara keseluruhan di masa-masa yang penuh tantangan ini, Perusahaan telah menunjukkan ketangguhan dan telah memasuki tahun 2024 siap untuk meraih peluang-peluang baru.

Pengawasan Implementasi Strategi Perusahaan

Dewan Komisaris percaya bahwa Direksi telah menerapkan strategi bisnis yang tepat bagi Perusahaan, khususnya menjaga kemitraan bisnis yang telah terjalin seiring terus berupaya untuk meningkatkan pangsa pasar Perusahaan. Perusahaan terus mengandalkan lini bisnis *B-to-B* untuk mendorong pertumbuhan, secara *prudent* dan *risk-managed*. Penerapan strategi bisnis ritel juga tampaknya membuahkan hasil yang baik dan sehat.

Strategi dan Prospek Bisnis

Perusahaan akan terus mengembangkan produk asuransi yang sesuai untuk masyarakat yang belum memiliki asuransi, tren utama di negara-negara berkembang. Perlindungan asuransi sangat penting bagi negara seperti Indonesia yang berpenduduk sekitar 278 juta jiwa dan dengan proporsi yang tinggi pada usia yang relatif muda dan produktif.

Indonesia sangat menarik bagi investor asing karena potensi pertumbuhannya. Ditambah dengan digitalisasi ekonomi yang cepat, masa depan menghadirkan banyak peluang dan jalan untuk pertumbuhan, yang akan dikejar tanpa henti oleh Perusahaan.

Organisasi dan Sumber Daya Manusia

Perusahaan terus melakukan berbagai perbaikan organisasi untuk memperkuat kapabilitasnya, dan percaya bahwa ini adalah pilar yang akan mendorong pertumbuhan masa depan dalam dunia digital yang lebih kompetitif. Perubahan organisasi dilakukan secara terencana dan terstruktur, serta mempertimbangkan kebutuhan operasional internal, kondisi pasar eksternal, sejalan dengan analisis manajemen risiko terkini.

The Company maintained a strong capital structure, which meets the minimum equity requirement of IDR 1.5 trillion. The Company also achieved a solvency level of 701.40% as at the end of 2023, significantly above the government's minimum solvency requirements of 120%.

The Board of Commissioners highly appreciates the hard work of the members of the Company's Board of Directors and employees in carrying out proportionate good management practices through a well-planned strategy, prudent risk control and governance practices. Overall, the Company has shown resilience and has entered 2024 ready to seize new opportunities.

Supervising the Implementation of the Company's Strategy

The Board of Commissioners believes that the Board of Directors have implemented an appropriate business strategy for the Company, in particular maintaining its existing business partnerships as it continues to strive to increase the Company's market share. The Company continues to rely on its B-to-B business line to drive growth, in a prudent and risk-managed manner. The implementation of retail business strategy also seems to have yielded good healthy results.

Business Strategy and Prospects

The Company will continue to develop appropriate insurance products for people who remain uninsured, a key trend in under-developed countries. Insurance protection is critical for a country like Indonesia which has around 278 million people and with a high proportion at a relatively young and productive age.

Indonesia is very attractive to foreign investors because of its potential for growth. Coupled with rapid digitisation of its economy, the future presents many opportunites and avenues for growth, which the Company will relentlessly pursue.

Organization and Human Resources

The Company contintues to pursue various organizational improvements to strengthen its capabilities and believes that this is a pillar that will drive future growth in a more competitive, digital world. Changes in the organization are carried out in a planned and structured manner, and takes into account internal operational requirements, external market conditions, in line with current risk management analysis.

Perkembangan Teknologi Informasi Digital

Perusahaan terus mengembangkan dan meningkatkan teknologinya, terutama yang berkaitan dengan otomatisasi berbagai proses duniawi dan mekanis.

Setelah melakukan beberapa perubahan substansial dalam penanganan klaim kendaraan bermotor, termasuk implementasi survei klaim virtual jarak jauh dan penerapan aplikasi seluler untuk *surveyor*, pada 2023 Perusahaan memperkaya fungsionalitas platform distribusi penjualan bagi perantara (Kahoona) dan pelanggan langsung (DTC) sebagai pilar teknologi pendukung transformasi dan pertumbuhan.

Kami juga melanjutkan tren otomatisasi dengan mengotomatisasi proses penerbitan polis dengan menggunakan API. Proses tersebut melibatkan kerja sama dan masukan dari berbagai mitra bisnis kami, yang sangat kami hargai.

Pada tahun 2024, kami berharap dapat melanjutkan pengembangan solusi teknologi kami yang akan mendorong peningkatan efisiensi dan inovasi, serta memastikan pengalaman pelanggan yang lebih baik.

Pengawasan terhadap Pelaksanaan dan Penerapan Tata Kelola

Dewan Komisaris memberikan rekomendasi kepada Direksi mengenai beberapa hal strategis, termasuk saran agar Perusahaan berusaha untuk memastikan kepatuhan terhadap perubahan kebijakan pemerintah dan lanskap peraturan yang berkembang. Direkomendasikan pula agar Direksi memastikan bahwa Perusahaan tetap taat pada Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan terus menjaga rasio keuangan yang baik.

Frekuensi Pemberian Arahan kepada Anggota Direksi

Dewan Komisaris selalu terlibat aktif dalam pengawasan, pengarahan, dan pembahasan melalui rapat rutin dengan Direksi, sesuai ketentuan yang berlaku. Pada 2023, Dewan Komisaris telah mengadakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali, di mana seluruh rapat tersebut melibatkan Direksi, termasuk 1 (satu) kali rapat yang mengundang auditor eksternal Perusahaan.

Development of Digital Information Technology

The Company continued to develop and improve its technology, especially with respect to automation of various mundane and mechanical processes.

After making several substantial changes in the way motor vehicle claims are handled, including the implementation of remote virtual claim surveys and implementing a mobile application for surveyors, in 2023 the Company enriched the functionalities of the sales distribution platform for intermediaries (Kahoona) and direct customers (DTC) as a technology pillar to support transformation and growth.

We also continue the automation trend by automating the policy issuance process by using APIs. Such processes involved the cooperation and input of our various business partners, which we highly appreciate.

In 2024, the Company is looking forward to continuing our development of technology solutions that will promote increased efficiency and innovation, and to ensure a better customer experience.

Supervision of the Implementation and Application of Governance

The Board of Commissioners provided recommendations to the Board of Directors on several strategic matters, including advice that the the Company should endeavour to ensure compliance with changing government policies and the evolving regulatory landscape. It also recommended that the Directors ensure that the Company remains complaint with Good Corporate Governance and to continue to maintain good financial ratios.

Frequency of Provision of Advice to Members of the Board of Directors

The Board of Commissioners is always actively involved in supervising, providing direction and conducting discussions through regular meetings with the Board of Directors in compliance applicable laws and regulations. In 2023, the Board of Commissioners held 12 (twelve) meetings, all of which invited the Board of Directors and 1 (one) meeting invited the Company's external auditor.

Kinerja Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris terus berkomunikasi dan bekerja sama secara erat dengan berbagai komite yang telah dibentuk sesuai dengan peraturan yang berlaku untuk memastikan tata kelola, manajemen risiko dan kesehatan keuangan Perusahaan dapat lebih ditingkatkan untuk menciptakan pertumbuhan dan nilai bagi pemangku kepentingan.

Komite Audit

Selama tahun 2023, Komite audit telah menjalankan tugasnya dengan baik, yaitu memantau dan memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dengan berkomunikasi secara aktif dengan Unit Audit Internal, memberikan evaluasi atas pelaksanaan audit internal dan secara berkala membahas temuan audit yang ditemukan oleh audit internal termasuk tindakan yang diperlukan untuk memitigasinya dengan mengadakan rapat secara teratur.

Komite Pemantau Risiko

Selama tahun 2023, manajemen dan pimpinan komite berusaha keras untuk meningkatkan metodologi manajemen risiko mereka dengan mengikuti pelatihan resmi Manajemen Risiko yang diwajibkan oleh OJK.

Komite Manajemen Risiko juga bertemu setiap tiga bulan dan meninjau semua hal yang relevan untuk memastikan bahwa langkah-langkah manajemen risiko diterapkan di semua tingkatan Perusahaan.

Komite Tata Kelola Perusahaan

Perusahaan terus menerapkan dan melakukan perubahan yang sesuai untuk memastikan tata kelola yang baik diterapkan di seluruh jajaran dan ditanamkan pada setiap karyawan. Perusahaan mematuhi semua standar tata kelola perusahaan yang disyaratkan oleh OJK. Pada saat yang sama Dewan Komisaris terus bekerja sama dengan manajemen untuk menerapkan "Praktik Terbaik" dari banyak perusahaan multinasional global.

Kami percaya bahwa Tata Kelola Perusahaan yang Baik tidak hanya dilihat sebagai penerapan prosedur dan kebijakan operasi standar, tetapi juga sebagai penyeimbang pertumbuhan bisnis, dan memastikan bahwa manajemen memiliki perangkat yang tepat untuk mengelola risiko di seluruh Perusahaan.

Performance of the Committees Supervised by the Board of Commissioners

The Board of Commissioners continues to communicate and collaborate closely with the various committees that have been established in accordance with applicable laws and regulations to ensure that governance, risk management and the financial health of the Company can be further enhanced to create growth and value for stakeholders.

Audit Committee

During 2023, the Audit Committee has carried out its duties properly, namely monitoring and ensuring the effectiveness of internal control systems by communicating actively with the Internal Audit Unit, providing evaluations of internal audit implementation and periodically discussing important audit matters found by internal audit including necessary actions to mitigate it by holding regular meetings.

Risk Monitoring Committee

During 2023, management and committee leaders took great pains to improve their risk management methodologies by adhering to the official Risk Management training required by OJK.

The Risk Management Committee also met quarterly and reviewed all relevant matters to ensure that risk management measures are implemented at all levels of the Company.

Corporate Governance Committee

The Company continues to implement and make appropriate changes to ensure that good governance is implemented acros the board and becomes inculcated in every employee. The Company complied with all the corporate governance standards required by OJK. At the same time the Board of Commissioners continued to work closely with management to implement "Best Practices" of many global multi-national corporations.

We believe that Good Corporate Governance is not only seen as implementation of standard operating procedures and policies, but is also a counterbalance to business growth, and to ensure that management has the proper tools to manage risk across the Company.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi bertugas membantu Dewan Komisaris dalam hal yang berkaitan dengan nominasi dan remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Sehubungan dengan fungsi nominasi, Komite memberikan rekomendasi kepada Direksi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan kebijakan dan kriteria sebagai bagian dari proses nominasi, kebijakan penilaian kinerja, penilaian kinerja anggota Direksi, serta peluang pengembangan karier bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Penutup

Dengan tulus kami ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada para mitra bisnis dan pelanggan yang selalu setia mendukung Perusahaan. Apresiasi juga kami sampaikan kepada Regulator, Lembaga Penunjang dan individu, serta pemangku kepentingan terkait lainnya, terutama pemegang saham, atas dukungan yang berkelanjutan terhadap pencapaian Perusahaan. Kami akan terus membutuhkan dukungan dari mitra bisnis dan pemangku kepentingan untuk kemajuan Perusahaan dan industri asuransi di Indonesia. Dewan Komisaris juga ingin mengucapkan terima kasih kepada para karyawan yang telah setia mendedikasikan waktu dan tenaganya seiring Perusahaan terus bergerak untuk mewujudkan visi menjadi perusahaan asuransi umum Indonesia yang *digital native* di abad ke-21.

Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee is responsible for assisting the Board of Commissioners in matters relating to the nomination and remuneration of members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

With respesct to the nomination function, the Committee provides recommendations to the Board of Directors on matters realting to policies and criteria as part of the nomination process, performance evaluation policies, performance appraisals for members of the Board of Directors, as well as career progression opportunities for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

Closing

We would like to express our sincere gratitude to our business partners and customers who have always been loyal in supporting the Company. Our appreciation also goes to our regulators, supporting Institutions and individuals, as well as other relevant stakeholders, especially shareholders, for the continued support of the Company's achievements. We will continue to need the support of our business partners and stakeholders for the progress of the Company and the insurance industry in Indonesia. The Board of Commissioners would also like to express our gratitude to our employees who have been loyal in dedicating their time and energy as the Company moves to realising its vision of being a digitally native Indonesian general insurer for the 21st century.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,



Abhishek Bhatia
Komisaris Utama
President Commissioner



"Keberhasilan kami adalah bukti dari semangat kolaboratif dari tim manajemen, karyawan, dan mitra bisnis terpercaya kami. Meskipun dihadapkan pada tantangan yang ditimbulkan oleh faktor ekonomi eksternal, kami tetap optimis tentang potensi pertumbuhan Indonesia dan peluang yang ditawarkannya bagi industri kami. Melangkah ke depan, kami bertekad untuk menjaga kegesitan dan ketangguhan kami, beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan industri dan memanfaatkan inovasi untuk memberikan nilai bagi para pemangku kepentingan kami serta mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan."

"Our success is a testament to the collaborative spirit of our management team, employees, and trusted business partners. Despite the challenges posed by external economic factors, we remain optimistic about Indonesia's growth potential and the opportunities it presents for our industry. Looking ahead, we are resolved to maintain our agility and resilience, adapting swiftly to industry shifts and leveraging innovation to deliver value for our stakeholders and drive sustainable growth."



Julien Pierre Combaret,
Liani Chandra, & Fenni Sutanto
Direktur
Directors

Laporan Direksi
Board of Directors' Report



Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,
Esteemed Stakeholders and Shareholders,

Puji dan syukur kepada Tuhan yang Maha Kuasa atas berkat, rahmat, dan karunia-Nya yang telah menghantarkan Perusahaan untuk tumbuh dengan baik selama tahun 2023, meskipun dihadapkan pada tantangan kondisi ekonomi dan bisnis yang fluktuatif.

Praise and gratitude to God Almighty because of His blessings and gifts, the Company was able to grow well in 2023 amidst the fluctuating economic and business conditions faced.

Perkenankan kami selaku Direksi Perusahaan menyampaikan laporan pertanggungjawaban atas kinerja Perusahaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023. Laporan ini mencakup pencapaian, strategi yang diterapkan, serta evaluasi atas setiap langkah yang diambil dalam mencapai tujuan Perusahaan.

Please allow us as the Company's Board of Directors to submit an accountability report on the Company's performance for the period ending on 31 December 2023. This report covers the achievements, strategies applied, as well as evaluation of each measure taken in achieving the Company's goals.

Kami berkomitmen untuk menjaga integritas dan transparansi dalam menyampaikan informasi mengenai kinerja Perusahaan.

We are committed to maintain integrity and transparency in conveying information regarding the Company's performances.

Makro Ekonomi

Macroeconomics

Tahun 2023 mencatat rentetan tantangan yang menarik dalam dinamika ekonomi global, mulai dari potensi perlambatan ekonomi hingga eskalasi ketegangan geopolitik, risiko inflasi yang meningkat, dan dampak riil dari perubahan iklim yang semakin nyata. Menyongsong akhir tahun tersebut, kondisi perekonomian global masih berada dalam ketidakpastian, khususnya karena pengimplementasian kebijakan moneter yang ketat oleh negara-negara maju guna menanggulangi lonjakan inflasi yang terus meningkat.

The year 2023 marked a series of interesting challenges in global economic dynamics, from the potential economic slowdown to escalating geopolitical tensions, risk of increasing inflation, and real impact of climate change is increasingly apparent. Nearing the end of the year, global economic conditions linger in uncertainties, especially due to the implementation of tight monetary policies by developed countries to address the ever-increasing surge in inflation.

Negara-negara maju tetap dihadapkan pada beragam tantangan, termasuk inflasi yang melebihi target yang ditetapkan, kenaikan suku bunga, dan beban fiskal yang kian bertambah berat, yang semuanya memberikan risiko yang signifikan terhadap potensi pelemahan ekonomi. Sementara itu, negara lain terus berupaya untuk mengatasi proses pemulihan ekonomi pasca-pandemi COVID-19, dengan penurunan permintaan domestik sebagai salah satu tantangan utama yang dihadapi.

Developed countries still faced diverse challenges, including inflation that goes beyond the set targets, increasing interest rates, and increasingly heavy fiscal burden, all of which present significant risk of potential economic weakening. Meanwhile, other countries keep on striving to deal with the economic recovery process post-COVID-19 pandemic, where declining domestic demand is one of the main challenges faced.

Akumulasi dinamika kompleks tersebut, telah memperlambat pertumbuhan ekonomi global menjadi 2,9%, mendorong tindakan peningkatan suku bunga oleh The Fed bersama dengan beberapa bank sentral utama di seluruh dunia. Langkah ini tidak hanya berdampak pada arus perkembangan ekonomi makro global, tetapi juga turut mempengaruhi Indonesia.

The accumulation of these complex dynamics, has slowed the global economic growth to 2.9%, prompting action interest rate increase action to be taken by The Fed along with several major central banks around the world. This step not only impacting the flow of global macroeconomic developments, but also affecting Indonesia.

Sejalan dengan keputusan The Fed, Bank Indonesia (BI) ikut meningkatkan suku bunga acuan BI 7-Day RR menjadi 6,00%, bertujuan untuk menjaga stabilitas nilai tukar Rupiah dan mengendalikan tingkat inflasi domestik.

Following The Fed's decision, Bank Indonesia (BI) also raised the BI 7-Day RR benchmark interest rate to 6.00%, with an objective to maintain the stability of Rupiah exchange rate as well as controlling the domestic inflation rate.

Di sisi lain, upaya pemerintah dalam mendorong hilirisasi mineral telah membuktikan keberhasilannya dalam meredam dampak penurunan harga komoditas ekspor. Semua langkah ini memberikan dampak positif bagi Indonesia, dengan nilai tukar Rupiah dan tingkat inflasi yang tetap terjaga.

Hasilnya, pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2023 tetap cukup solid, mencapai 5,05% Year-over-Year (YoY). Meskipun sedikit di bawah pertumbuhan tahun sebelumnya yang mencapai 5,31% YoY pada tahun 2022, pencapaian ini melampaui prediksi awal yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Pertumbuhan ekonomi tersebut didorong oleh kenaikan daya beli domestik yang terus meningkat.

Berdasarkan data OJK, industri asuransi mengalami pertumbuhan premi bruto sebesar 15,3% dibandingkan dengan periode yang sama dan laba bersih tumbuh sebesar 34%. Total asset industru asuransi umum menyusut sebesar 13.9% YoY. Berbanding lurus dengan peningkatan premi, sektor-sektor penunjang utama dari bisnis asuransi juga meningkat cukup signifikan. Laba bersih Multifinance / Leasing di Indonesia bahkan tumbuh sebesar 12,98% YoY dan sudah melebih pencapaian sebelum terjadinya Covid-19. Tidak secemerlang Multifinance, pertumbuhan di sektor Real Estate hanya sebesar 2.18% (Q3 2023).

Pertumbuhan premi di industri asuransi umum didukung oleh pertumbuhan sektor-sektor penunjang utama bisnis asuransi. Di industri pembiayaan, data dari OJK menunjukkan total piutang pembiayaan termasuk porsi pembiayaan bersama tercatat sebesar Rp. 659 triliun per Desember 2023, meningkat sebesar 14.7% YoY dibandingkan dengan pencapaian tahun 2022.

Kinerja Perusahaan

Di tengah ketidakpastian perekonomian dan geopolitik global, secara keseluruhan Perusahaan berhasil merealisasikan kinerja positif selama tahun 2023 melalui kerja tim, kolaborasi dan tetap berusaha untuk beradaptasi serta berinovasi dalam perubahan yang terjadi di industri.

Sepanjang tahun 2023, Perusahaan terus melanjutkan langkah-langkah strategis dalam menjalankan usahanya dengan memfokuskan pada:

1. Pencapaian Keuntungan Tanpa Hasil Investasi
   Mencapai hasil yang positif secara teknis melalui manajemen risiko yang *prudent* dan hati-hati untuk mencapai hasil teknis yang positif dalam seluruh saluran distribusi dan produk.

Meanwhile, the efforts from the government to encourage mineral down-streaming have proven to be successful in reducing the impact of declining export commodity prices. All of the measures bring positive impact on Indonesia, with the Rupiah exchange rate and inflation rate remaining maintained.

This contributed to Indonesia's economic growth in 2023 remain solid, of 5.05% Year-over-Year (YoY). Although it was slightly under the 2022 growth that reached 5.31% YoY, this achievement beat the initial prediction made by Bank of Indonesia. Such economic growth was supported by the increasing domestic purchasing power.

Based on OJK data, the insurance industry experienced a gross premium growth of 15.3% compared to the same period and net profit grew by 34%. The total assets of the general insurance industry shrank by 13.9% YoY. In direct proportion to the increase in premiums, the main supporting sectors of the insurance business also increased quite significantly. Multifinance / Leasing's net profit in Indonesia even grew by 12.98% YoY and has exceeded the achievement before Covid-19. Not as bright as Multifinance, growth in the Real Estate sector was only 2.18% (Q3 2023).

Premium growth in the general insurance industry was supported by growth in the main supporting sectors of the insurance business. In the financing industry, data from the OJK shows total financing receivables including the share of joint financing was recorded at IDR659 trillion as of December 2023, an increase of 14.7% YoY compared to the achievement in 2022.

Company Performance

In the midst of global economic and geopolitical uncertainties, the Company as a whole has succeeded in realizing positive performance in 2023 through teamwork, collaboration and continuing to strive to adapt and innovate to changes in the industry.

Throughout 2023, the Company continued to take strategic steps in running its business by placing its focus on:

1. Achievement of Profits Without Investment Returns
   Achieving positive technical results through cautious and prudent risk management to record positive technical results across all distribution channels and products.

2. Pertumbuhan Bisnis dan Klien
   Menumbuhkan portofolio yang terdiversifikasi berdasarkan lini bisnis dengan saluran distribusi yang beragam untuk terus memberikan solusi perlindungan yang berfokus kepada nasabah dan memenuhi kebutuhan nasabah dan menumbuhkan pengalaman berasuransi yang aman dan mudah, sehingga dapat tetap unggul dalam persaingan di industri perasuransian yang sangat dinamis.
3. Transformasi Bisnis dan Operasional
   Transformasi perusahaan untuk mengubah system, proses bisnis dan teknologi secara menyeluruh untuk mencapai peningkatan yang terukur dalam hal efisiensi, efektivitas dan kepuasan nasabah. Solusi teknologi menjadi strategi bisnis Perusahaan. Dengan transformasi bisnis, Perusahaan dapat meningkatkan laju perubahgan digital secara eksponesial. Fokus strategi bisnis adalah *customer experience*, *efficiency growth* dan *business model innovation*.
4. Memberikan solusi/ perlindungan terbaik serta segmentasi produk
   Perusahaan terus bertransformasi dalam memberikan solusi dan proteksi terbaik pada nasabah diantaranya dengan menyediakan *embedded, bundled, ancillaries' protections, added services, special package for family, cross-sell, up-sell* dan *renewal*. Diversifikasi produk untuk memberikan solusi terbaik kepada pelanggan dan selaras dengan kebutuhan pasar.
5. Organisasi berkinerja tinggi
   Membangun organisasi berkinerja tinggi di mana setiap orang memainkan peran penting dalam mendorong perusahaan ke depan, dan segala sesuatu yang terjadi pada tingkat individu, kelompok atau departemen berkontribusi pada tujuan organisasi.

Hal ini mengoptimalkan proses internal yang melibatkan pendekatan kerja terpadu, pengembangan produk yang gesit dan pengambilan keputusan berdasarkan data.

Sementara itu, tingkat solvabilitas Perusahaan sebesar 701,40%; jauh lebih baik dari 120% sebagaimana ketentuan tingkat solvabilitas yang dipersyaratkan oleh OJK.

Perusahaan telah memulai aktivasi saluran digital melalui website dan akun sosial media Perusahaan seperti Instagram, Facebook dan LinkedIn. Kegiatan *digital marketing* tersebut meliputi konten informasi produk atau marketing, promo dan *campaign*, tips dan informasi korporasi.

2. Business and Customer Growth
   Grow a diversified portfolio based on business lines with diverse distribution channels to continue to provide customer-focused protection solutions and meet customer needs and foster a safe and easy insurance experience, so that we can remain ahead of competition in a very dynamic insurance industry.
3. Business and Operational Transformation
   Company transformation to change systems, business processes and technology as a whole to achieve measurable improvements in terms of efficiency, effectiveness and customer satisfaction. Technology solutions are the Company's business strategy. With business transformation, companies can exponentially increase the pace of digital change. The focus of business strategy is customer experience, efficiency growth and business model innovation.
4. Providing the best solutions/protection and product segmentation
   The Company keep transforming ways to providing the best solutions and protection to its customers, including the provisions of embedded, bundled, ancillaries' protections, added services, special packages for families, cross-sell, up-sell and renewal. Product diversification to give the best solutions to customers and align with market needs.
5. High performance organization
   Build a high-performance organization where everyone plays a critical role in driving the company forward, and everything that happens at an individual, group or department level contributes to the goals of the organization

This optimizes internal processes involving an integrated work approach, agile product development and data-driven decision-making.

Meanwhile, the Company's solvency level was 701.40%; far exceeding the 120% minimum solvency level as required by OJK.

The Company has started the activation of its digital channels through the Company's website and social media accounts, such as Instagram, Facebook, and LinkedIn. These Digital Marketing activities included product or marketing information, promotions and campaigns, as well as tips and corporate information.

Dalam penyempurnaan dan transformasi operasional, Perusahaan terus melakukan peningkatan kualitas operasional dan kecepatan layanan, di antaranya:

1. Dalam rangka meneruskan digitalisasi proses survey kendaraan yang dilakukan untuk mempermudah dan mempersingkat waktu pemrosesan klaim secara signifikan, Perusahaan memperluas media layanan dan komunikasi dengan klien melalui media layanan baru Whatsapp Bisnis, dan meningkatkan waktu layanan proses klaim menjadi 7 hari dalam seminggu dan integrasi contact center 24 jam untuk Asuransi Motor, Non-Motor dan Kesehatan.
2. Implementasi manajemen layanan dalam upaya peningkatan layanan system dan teknologi menjadi sangat penting untuk pertumbuhan bisnis yang berkesinambungan.
3. Melakukan tinjauan proses bisnis/business *process review*.

Strategi usaha yang dijalankan Perusahaan dalam pengembangan usaha, pemasaran, operasional dan keuangan berhasil menjadikan Perusahaan mewujudkan pertumbuhan yang lebih baik. Pencapaian dibuktikan dengan beberapa indikator utama Perusahaan yang menunjukan peningkatan secara YoY, Perusahaan membukukan kenaikan premi bruto sebesar 14,99% atau sebesar Rp103,08 miliar dari sebesar Rp687,83 miliar pada tahun 2022 menjadi Rp790,91 miliar pada tahun 2023. Perolehan premi bruto masih sebagian besar diperoleh dari perusahaan pembiayaan untuk jenis asuransi kendaraan bermotor dan sebagian besar lagi dari pialang asuransi untuk jenis asuransi aneka terutama pada jenis asuransi kesehatan. Laba bersih Perusahaan pada tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 7,20% atau sebesar Rp6,56 miliar menjadi sebesar Rp84,58 miliar dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp91,14 miliar.

Tantangan dan Peluang

Pasca-pandemi Covid-19, kondisi perekonomian berangsur membaik namun tantangan baru kembali muncul di awal tahun 2023. Indonesia tidak terhindar dari tantangan global yang diwarnai kesenjangan geopolitik, krisis energi, gangguan rantai pasokan yang mendorong kenaikan harga energi dan pajak. Melesatnya inflasi ini telah mendorong Bank Sentral untuk mengubah kebijakan moneter dari akomodatif menjadi ketat. Akibatnya, inflasi yang tinggi disertai dengan biaya pinjaman yang lebih tinggi dan daya beli konsumen yang menurun menjadi tantangan yang harus dihadapi Perusahaan di tahun 2023.

In Operational Improvement and Transformation, the Company continued to improve the operational quality and service time, among others by:

1. Continuing to digitize the vehicle survey process to significantly simplify and shorten claims processing time, the Company has expanded the media for service and communications with clients through the new WhatsApp Business account, and increase the time of claims processing to 7 days a week along with an integrated 24-hour contact center for Motor, Non-Motorcycle, and Health Insurance products.
2. Implementing of service management as an effort to improve system and technology services, which are crucial for a sustainable business growth.
3. Conducting business process reviews.

The business strategy carried out by the Company in business development, marketing, operations and finance has succeeded in making the Company achieve better growth. This achievement is evidenced by several of the Company's main indicators which showed an increase on a YoY basis, the Company recorded an increase in gross premiums of 14.99% or IDR103.08 billion from Rp687.83 billion in 2022 to IDR790.91 billion in 2023. Largest gross premiums mostly came from financing companies for motor vehicle insurance as well as from insurance brokers for various insurances, in particular health insurance. In 2023, Company's net profit experienced a decline of 7.20% or IDR6.56 billion to IDR84.58 billion, compared to IDR91.14 billion in 2022.

Challenges and Opportunities

Post Covid-19 pandemic, economic conditions were gradually improving but new challenges re-emerged at the beginning of 2023. Indonesia is not spared from global challenges marked by geopolitical disparities, energy crises, supply chain disruptions which drive up energy prices and taxes. The skyrocketing inflation has prompted the Central Bank to change monetary policy from accommodative to tight. As a result, high inflation accompanied by higher borrowing costs and declining consumer purchasing power are challenges that must be faced by the Company in 2023.

Selain itu, Pandemi Covid-19 telah memicu perubahan pada dunia bisnis dan pergeseran pola konsumsi masyarakat seiring dengan kemudahan teknologi digital sehingga perusahaan perasuransian dituntut untuk dapat lebih cepat dalam mengapdosi teknologi digitalisasi di semua aspek proses bisnis, mengingat kompetensi yang semakin ketat dan munculnya pesaing baru dari perusahaan fintech/teknologi yang mulai memasuki pasar asuransi dengan pemanfaatan teknologi yang lebih baik.

Perusahaan secara proaktif mengantisipasi potensi tantangan dan kendala dengan menerapkan startegi transformasi digital yang komprehensif di seluruh proses bisnis dalam organisasi melalui proses digitalisasi, otomatisasi di semua proses bisnis yang lebih ramping, efisien dan ramah pengguna/user-friendly untuk tetap focus pada kepuasan nasabah, sehingga dapat bersaing di industri perasuransian yang sangat dinamis. Sejalan dengan upaya transformasi digital, perusahaan juga berkomitmen dalam mengelola kualitas asset dan ketersediaan likuiditas yang cukup untuk memenuhi kewajiban keuangan perusahaan kepada pemangku kepentingan. Hal ini akan tercapai melalui implementasi praktik manajemen risiko yang dilakukan dengan prinsip kehati-hatian. Atas upaya yang telah Perusahaan lakukan, Perusahaan telah berhasil mengoptimalkan pengelolaan aset yang baik.

Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM)

Pada tahun 2023, Perusahaan berfokus untuk meningkatkan produktivitas dan operasional yang baik. Fokus tersebut dituangkan ke dalam beberapa inisiatif strategi seperti peningkatan produktivitas, pengembangan karir serta pengembangan kompetensi SDM melalui pendidikan dan pelatihan yang berkesinambungan, serta peningkatan pemahaman digital.

Digitalisasi dan otomatisasi proses menjadi semakin meluas karena pentingnya peran tersebut bagi dunia usaha guna memastikan karyawan dapat bekerja secara mandiri dan di saat yang sama mampu mempertahankan kualitas dari kinerja mereka.

Untuk menghadapi sejumlah tantangan industri dan bisnis saat ini dan masa mendatang, Perusahaan telah mempersiapkan beberapa strategi yang berfokus pada kebutuhan organisasi dan pengembangan SDM. Hal ini meliputi mengembangkan pola pikir dan kompetensi terkait strategi, transformasi bisnis dan teknologi digital; menjalankan program-program

In addition, the Covid-19 Pandemic has triggered changes in the business world and a shift in people's consumption patterns along with the convenience of digital technology so that insurance companies are required to be able to adopt digitalization technology more quickly in all aspects of business processes, given increasingly stringent competencies and the emergence of new competitors came from fintech/technology companies that are starting to enter the insurance market with better utilization of technology.

The Company proactively anticipates potential challenges and constraints by implementing a comprehensive digital transformation strategy in all business processes within the organization through digitization processes, automation in all business processes that are more streamlined, efficient and user-friendly to stay focused on customer satisfaction, so that can compete in a very dynamic insurance industry. In line with digital transformation efforts, the company is also committed to managing asset quality and the availability of sufficient liquidity to meet the company's financial obligations to customers. This will be achieved through the implementation of prudent risk management practices. For the efforts that have been made by the Company, the Company has succeeded in optimizing good asset management.

Human Resources Management

In 2023, the Company focused on increasing productivity and operational excellence. Such focus was translated into several strategic initiatives such as increasing productivity, career development and developing HR competencies through continuous education and training, as well as increasing digital understanding.

Digitalization and process automation are becoming increasingly widespread because of the importance of this role for the business world to ensure employees can work independently and at the same time able to maintain the quality of their performance.

To face a number of current and future industrial and business challenges, the Company has prepared several strategies that focus on the needs of the organization and HR development. This includes developing mindsets and competencies related to strategy, business transformation and digital technology; running programs to help employees

untuk membantu karyawan menjalani perubahan bisnis, proses dan sistem; untuk menyesuaikan dengan perubahan organisasi, mengevaluasi dan mengembangkan standard produktivitas dengan mempertimbangkan pencapaian bisnis dan mengoptimalisasikan produktivitas.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Perusahaan memiliki komitmen dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) secara konsisten dan berkualitas dalam setiap aspek kegiatan bisnis operasional dan keuangan Perusahaan. Penerapan praktik GCG membantu kami dalam mendeteksi potensi risiko bisnis dan mengambil langkah-langkah mitigasi, serta memastikan pengelolaan Perusahaan dilakukan dengan prinsip kehati-hatian.

Perusahaan terus mengembangkan landasan yang kuat dan kokoh untuk memastikan bahwa kegiatan bisnis operasional dan keuangan telah mengikuti ketentuan regulasi dan juga mengikuti kebijakan Grup.

Selama tahun 2023, Perusahaan meningkatkan penerapan GCG dengan aktivitas sebagai berikut:
1. Menyusun dan mengesahkan rencana jangka panjang, rencana kerja dan anggaran Perusahaan
2. Menerapkan fungsi kepatuhan, audit internal, dan audit eksternal
3. Melaksanakan dan menyusun risalah rapat Direksi dan rapat Dewan Komisaris
4. Menyusun laporan keuangan sesuai dengan peraturan yang berlaku
5. Melaksanakan program CSR sebagai wujud tanggung jawab sosial perusahaan
6. Menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik berdasarkan prinsip keterbukaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, kesetaraan dan kewajaran (TARIF = *Transparancy, Accountability, Responsibility, Independency, Fairness*)

Untuk mendukung penerapan GCG di lingkungan Perusahaan, kami juga fokus pada penguatan budaya Perusahaan dengan upaya menegakkan nilai dan prinsip GCG serta mematuhi kode etik Perusahaan.

Dengan seluruh perangkat GCG yang telah dimiliki saat ini, Perusahaan berkomitmen untuk dapat meningkatkan penerapan GCG yang semakin baik lagi pada tahun mendatang.

go through business, process and system changes; to adapt to organizational changes, evaluate and develop productivity standards, by considering the business achievements and optimize productivity.

Corporate Governance Implementation

The company has a commitment to consistent and quality implementation of Good Corporate Governance (GCG) in every aspect of the Company's operational and financial business activities. The implementation of GCG practices helps us detect potential business risks and take mitigation measures, as well as ensuring that the management of the Company is carried out in a prudent manner.

The company continues to develop a strong and solid foundation to ensure that operational and financial business activities comply with regulatory requirements and also comply with Group policies.

During 2023, the Company will increase the implementation of GCG with the following activities:
1. Prepared and approved long-term plans, work plans and corporate budgets
2. Implemented compliance, internal audit, and external audit functions
3. Carried out and compiled minutes related to Board of Directors Meetings and Joint Board of Directors and Board of Commissioners Meetings
4. Prepared financial reports in accordance with applicable regulations
5. Carried out CSR programs as a form of corporate social responsibility
6. Implemented the principles of good corporate governance based on the principles of openness, accountability, responsibility, independence, equality and fairness (TARIF = Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, Fairness)

To support the implementation of GCG within the Company, we also focused on strengthening corporate culture by upholding the values and principles of GCG and adhering to the Company's code of ethics.

With all of the GCG tools currently owned, the Company is committed to improve the implementation of GCG even better in the coming years.

Komite di Bawah Pengawasan Direksi

Dalam melakukan tugasnya, Direksi Perusahaan membentuk Komite dan Unit Kerja di bawah pengawasannya, yaitu:

- Komite Investasi untuk membantu Direksi dalam pengambilan keputusan terkait dengan kebijakan dan strategi investasi. Perusahaan telah memenuhi ketentuan terkait penempatan dana pada instrumen investasi Surat Berharga Negara dimana posisi pada 31 Desember 2023 kewajiban menempatkan dana pada instrumen investasi Surat Berharga Negara adalah sebesar 44%;
- Komite Human Capital sebagai wadah yang menampung aspirasi karyawan dalam hal sumber daya manusia;
- Komite Perlindungan Konsumen sebagai bagian dari semangat perusahaan untuk memberikan pelayanan yang terbaik bagi para pelanggan;
- Komite Pengembangan Produk menjalankan tata kelola pengembangan dan pemasaran produk asuransi;
- Unit Kerja Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU & PPT) yang bertugas memastikan terlaksananya penerapan program APU dan PPT diantaranya dengan memastikan adanya sistem informasi dan prosedur identifikasi nasabah yang memadai;
- Unit Kerja Literasi dan Inklusi Keuangan, yang membuat rencana dan melaksanakan kegiatan dalam rangka peningkatan literasi dan inklusi keuangan; dan
- Unit Kerja Keuangan Berkelanjutan dalam merencanakan dan melaksanakan inisiatif aksi keuangan berkelanjutan Perusahaan.

Seluruh anggota Direksi bersama dengan anggota komite terkait telah menjalankan tugasnya masing-masing dengan sangat baik.

Tanggung Jawab Sosial

Selama tahun 2023, Perusahaan menunjukkan kepedulian terhadap masyarakat sekitar. Sebagai wujud nyata tanggung jawab sosial perusahaan atau *corporate social responsibility*, Perusahaan memberikan sumbangan hewan kurban dalam rangka Hari Raya Idul Adha, partisipasi dalam acara penanaman mangrove, serta donasi untuk anak-anak berkebutuhan khusus di Yayasan Tri Asih, Jakarta Barat.

Penghargaan

Penghargaan yang diterima Perusahaan selama tahun 2023 adalah:

1. Investor Daily Awards - General Insurance with the highest RBC in 2022 (yang Perusahaan terima pada 2023)
2. The Finance Awards - The Best Performing General Insurance 2023

Committees Under Supervision of the Board of Directors

In carrying out their duties, the Company's Board of Directors has established several Committees and Work Units under their supervision, namely:

- Investment Committee to assist the Board of Directors in making decisions related to investment policies and strategies. The Company had complied with the regulation regarding funds placement in Government Securities investment instruments where, as of 31 December 2023 the requirement to place funds in Government Securities investment instruments reached 44%;
- Human Capital Committee as a forum to accommodate the aspirations of employees in relation to human resources;
- Consumer Protection Committee to display the Company's enthusiasm in providing top customer service;
- Product Development Committee carries out the governance of insurance product development and marketing;
- Anti-Money Laundering and Counter Terrorism Financing Work Unit (AML & CTF) is tasked with ensuring the implementation of the AML and CTF program, among others by ensuring the existence of an adequate information system and customer identification procedures;
- Financial Literacy and Inclusion Work Unit, which plans and implements activities to increase financial inclusion; and
- Sustainable Finance Work Unit, which plans and implements the Company's sustainable finance action initiatives.

All members of the Board of Directors along with members of the relevant committees have performed their respective duties satisfactorily.

Social Responsibility

In 2023, the Company showed concern for the surrounding communities. As a concrete manifestation of corporate social responsibility, the Company donated sacrificial animals (hewan kurban) for Eid al-Adha, participating in mangrove planting, as well as donations for children with special needs to Tri Asih Foundation, West Jakarta.

Awards

The awards received by the Company in 2023 were:

1. Investor Daily Awards - General Insurance with the highest RBC in 2022 (received by the Company in 2023)
2. The Finance Awards - The Best Performing General Insurance 2023

Prospek Usaha

Pada tahun 2024, pertumbuhan ekonomi Indonesia diperkirakan berlanjut, meskipun sedikit melambat ke kisaran 4,7-5,5%, Namun demikian, potensi risiko tekanan ekonomi global, serta kenaikan suku bunga di negara maju masih perlu diperhatikan karena dapat memperngaruhi ketahanan dan pertumbuhan perekonomian Indonesia.

Kinerja positif dari industri otomotif di tahun 2023 diprakirakan berlanjut di tahun 2024, meskipun dibayangi berbagai tantangan ke depannya. Diharapkan penjualan mobil dan sepeda motor baru dapat tetap tumbuh positif. Berdasarkan data dari Gaikindo & AISI, penjualan mobil baru dalam negeri diproyeksikan akan mencapai 1,1 juta unit, dan penjualan sepeda motor baru diproyeksikan akan mencapai 6,2 juta hingga 6,5 juta unit di tahun 2024.

Di tengah tantangan dari makro ekonomi, dan pesatnya perkembangan teknologi di industri keuangan yang perlu dihadapi oleh Perusahaan terutama dalam beradaptasi terhadap perubahan di industri perasuransian, Perusahaan tetap berkomitmen memberikan upaya terbaiknya bagi perlindungan nasabah. Didukung inisiatif strategis, kami tetap berfokus kepada nasabah (*customer experience*) melalui pengembangan produk dan penyederhanaan proses berasuransi lewat pemanfaatan digital. Perusahaan akan terus mempererat kolarborasi dengan sejumlah mitra bisnis dan Otoritas Jasa Keuangan yang terus berperan aktif dalam menciptakan lingkungan bisnis yang kondusif, tidak hanya bagi industri asuransi umum, tetapi juga bagi industri jasa keuangan secara keseluruhan.

Sejalan dengan diterapkannya inisiatif strategi bisnis utk terus beradaptasi dan melakukan inovasi dalam perubahan yang terjadi di industri, Perusahaan menargetkan pertumbuhan pendapatan premi di tahun 2024 sebesar 20-30%.

Susunan Anggota Direksi

Susunan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Julien P. Combaret : Direktur
Liani Chandra : Direktur
Fenni Sutanto : Direktur

Apresiasi

Direksi menyampaikan terima kasih yang tulus kepada para pelanggan dan mitra bisnis atas kepercayaan yang telah diberikan serta dukungan yang berkelanjutan, yang telah membantu Perusahaan membangun citra sebagai entitas yang terpercaya dan kompetitif. Kami juga ingin mengungkapkan apresiasi yang mendalam kepada Dewan Komisaris Perusahaan atas rekomendasi, arahan, dan saran yang berharga, yang telah menjadi landasan utama dalam pencapaian kinerja Perusahaan.

Business Prospects

In 2024, Indonesia's economic growth is predicted to continue, although slightly slowing to the range of 4.7-5.5%. However, the potential risks of global economic pressures, as well as rising interest rates in developed countries still need to be considered because they could affect economic resilience and growth of Indonesia.

The positive performance of the automotive industry in 2023 is predicted to continue in 2024, although it is overshadowed by various challenges ahead. It is hoped that sales of new cars will continue to grow positively. Based on data from Gaikindo & AISI, domestic new car sales are projected to reach 1.1 million units, and new motorcycle sales are projected to reach 6.2 million to 6.5 million units in 2024.

In the midst of challenges from macroeconomics, and the rapid development of technology in the financial industry that needs to be faced by the Company, especially in adapting to changes in the insurance industry, the Company remains committed to providing its best efforts for customer protection. Supported by strategic initiatives, we remain focused on customers (customer experience) through product development and simplification of the insurance process through digital utilization. The company will continue to strengthen collaboration with a number of business partners and the Financial Services Authority who will continue to play an active role in creating a conducive business environment, not only for the general insurance industry, but also for the financial services industry as a whole.

In line with the implementation of business strategy initiatives to continue to adapt and innovate in light of the changes that are occurring in the industry, the Company targets premium income growth in 2024 of 20-30%.

Composition of the Board of Directors

The composition of the Company's Board of Directors is as follows:

- Julien P. Combaret : Director
- Liani Chandra : Director
- Fenni Sutanto : Director

Acknowledgments

The Board of Directors expresses our sincere gratitude to customers and business partners for the trust given as well as the continuous support, that enabled the Company to become a trusted and competitive entity. Our deepest appreciation is also addressed to the Board of Commissioners of the Company for the valuable recommendations, directions and suggestions, that served as the primary basis for achieving the Company's performance.

Dengan kerja sama yang solid, kami menyampaikan terima kasih kepada seluruh karyawan Perusahaan atas dedikasi dan kontribusi yang luar biasa dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab mereka, serta dalam mewujudkan visi, misi, dan nilai-nilai Perusahaan.

With this solid partnership, we would like to thank all Company employees for their dedication and contribution in carrying out their duties and responsibilities, as well as realizing the Company's vision, mission and values.

Kami ingin mengakhiri laporan ini dengan mengucapkan terima kasih kepada semua pemangku kepentingan, termasuk regulator, atas dukungan, kepercayaan, dan kolaborasi yang telah terjalin.

We would like to end this report by thanking all stakeholders, including the regulators for their support, trust and cooperation.

Perusahaan memperkuat komitmen untuk terus maju, belajar, dan terus-menerus memperbaiki diri, sambil menjunjung tinggi budaya pelayanan kepada para pemangku kepentingan dengan menerapkan prinsip-prinsip tata kelola yang baik. Kami berharap Perusahaan akan terus meraih pertumbuhan yang berkelanjutan dalam tahun-tahun yang akan datang.

The Company is strengthening the commitment to keep moving forward, learning and continuously improving itself, while upholding the service culture to stakeholders by continuing to apply the principles of good governance. We hope that the Company can achieve sustainable growth in the coming years.

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,



Liani Chandra
Direktur
Director



Julien Pierre Combaret
Direktur
Director



Fenni Sutanto
Direktur
Director



Analisa dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Tinjauan Keuangan
Financial Review



Pembahasan Umum

Analisis kinerja keuangan berikut mengacu kepada Laporan Keuangan PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Laporan Keuangan Perusahaan pada dan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja, auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, dengan opini audit tanpa modifikasian, sebagaimana tercantum dalam laporannya tanggal 27 Maret 2024.

Premi Bruto

Pada tahun 2023, Perusahaan membukukan kenaikan premi bruto sebesar 14,99% atau naik sebesar Rp103,08 miliar dari sebesar Rp687,83 miliar pada tahun 2022 menjadi Rp790,91 miliar pada tahun 2023. Perolehan premi bruto masih sebagian besar diperoleh dari perusahaan pembiayaan untuk jenis asuransi kendaraan bermotor dan sebagian besar lagi dari pialang asuransi untuk jenis asuransi aneka terutama pada jenis asuransi kesehatan.

General Discussion

The following financial performance analysis refers to the Financial Statements of PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk as of 31 December 2023 and 2022. The Company's Financial Statements for the year ended 31 December 2023 have been audited by the Public Accounting Firm of Purwantono, Sungkoro & Surja, independent auditors, based on the Auditing Standards set by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants, with the "unmodified" opinion, as stated in the auditor's report dated 27 March 2024.

Gross Premium

In 2023, the Company posted a 14.99% increase in gross premiums or equivalent to IDR103.08 billion, from IDR687.83 billion in 2022 to IDR790.91 billion in 2023. Most of the gross premiums were obtained from financing companies for types of motor vehicle insurance, and another majority part was from insurance brokers for various types of insurance, especially health insurance.

Pendapatan Premi Neto

Perusahaan pada tahun 2023 membukukan kenaikan pendapatan premi neto sebesar 11,12% atau meningkat sebesar Rp68,09 miliar dari sebesar Rp612,27 miliar pada tahun 2022 menjadi Rp680,36 miliar pada tahun 2023. Pendapatan premi neto adalah premi bruto dikurangi dengan premi reasuransi dan perubahan neto premi yang belum merupakan pendapatan.

Net Premium Income

The Company in 2023 posted an increase in net premium income by 11.12% or equivalent to IDR68.09 billion, from IDR612.27 billion in 2022 to IDR680.36 billion in 2023. Net premium income is gross premium less reinsurance premiums and net changes in unearned premium reserves.

Hasil Investasi

Pada tahun 2023, perolehan hasil investasi mengalami peningkatan sebesar Rp39,79 miliar atau 31,37% menjadi sebesar Rp166,61 miliar dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp126,82 miliar.

Gain on Investment

In 2023, investment returns increased by IDR39.79 billion or 31.37%, to IDR166.61 billion, from 2022's figure of IDR126.82 billion.

Pendapatan (Beban) Lain-Lain

Pendapatan lain-lain pada tahun 2023 sebesar Rp8,22 miliar mengalami kenaikan dibandingkan pada tahun 2022 dengan beban lain-lain yaitu sebesar Rp0,96 miliar atau naik sebesar Rp9,18 miliar.

Other Income (Expenses)

The other income in 2023 amounted to Rp8.22 billion, reflecting an increase compared to 2022, with other expenses at Rp0.96 billion, resulting in a net increase of Rp9.18 billion.

Beban Klaim Neto

Perusahaan pada tahun 2023 telah membukukan beban klaim neto sebesar Rp328,57 miliar, meningkat sebesar 27,84% atau sebesar Rp71,55 miliar jika dibandingkan dengan beban klaim neto pada tahun 2022 yaitu sebesar Rp257,03 miliar. Beban klaim neto adalah klaim bruto dikurangi dengan klaim reasuransi dan perubahan neto estimasi liabilitas klaim.

Untuk antisipasi meningkatnya beban klaim yang terjadi sehubungan dengan meningkatnya perolehan premi, maka Perusahaan akan lebih meningkatkan pengawasan klaim sehingga proses penyelesaian klaim dapat diselesaikan dengan optimal. Salah satu bentuk tindak lanjut yang telah dilakukan oleh Perusahaan adalah dengan membentuk Satuan Kerja Klaim Terpadu yang dipusatkan pada satu lokasi.

Net Claims Expense

The Company in 2023 recorded net claim expense of IDR328.57 billion, 27.84% or IDR71.55 billion higher from the net claim expense figure in 2022 of IDR257.03 billion. Net claim expense is calculated as gross claims less reinsurance claims and net changes in estimated claim liabilities.

To anticipate the increase in claims expenses incurred in connection with increased premiums, the Company will further enhance claims control so that the claim settlement process can be resolved optimally. A form of follow-up measure that has been carried out by the Company is the establishment of an Integrated Claims Work Unit that is centralized at one location.

Beban Komisi Neto

Beban komisi neto yang dibukukan pada tahun 2023 adalah sebesar Rp87,46 miliar atau meningkat sebesar 17,56% jika dibandingkan dengan beban komisi neto pada tahun 2022 sebesar Rp74,40 miliar.

Net Commission Charges

Net commission expense recorded in 2023 was IDR87.46 billion or rising by 17.56% from the net commission expense in 2022 of IDR74.40 billion.

Hasil *Underwriting*

Hasil underwriting yang dibukukan pada tahun 2023 adalah sebesar Rp234,15 miliar atau turun sebesar 27,17% dibandingkan dengan hasil underwriting tahun 2022 yaitu sebesar Rp321,52 miliar. Penurunan hasil underwriting terutama disebabkan oleh peningkatan beban klaim neto

Underwriting Results

Underwriting results in 2023 amounted to IDR234.15 billion or a decrease of 27.17% from the underwriting results in 2022, which amounted to IDR321.52 billion. The decrease in underwriting results was mainly due to an increase in net claims expense from the Health Insurance businesses.

dari jenis Asuransi Kesehatan. Hasil underwriting diperoleh dari pendapatan premi neto dikurangi beban Klaim neto dikurangi dengan beban komisi neto dikurangi lagi dengan beban *underwriting* lainnya.

Underwriting results are obtained from net premium income less net claim expenses less net commission expenses, and net of other underwriting expenses.

Beban Umum dan Administrasi

Beban umum dan administrasi pada tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 1,23% atau sebesar Rp4,04 miliar menjadi sebesar Rp324,38 miliar dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp328,42 miliar.

General and Administrative Expenses

General and administrative expenses in 2023 decreased by 1.23% or IDR4.04 billion, to IDR324.38 billion compared to 2022 IDR328.42 billion.

Komposisi Beban Umum dan Administrasi
Composition of General and Administrative Expenses

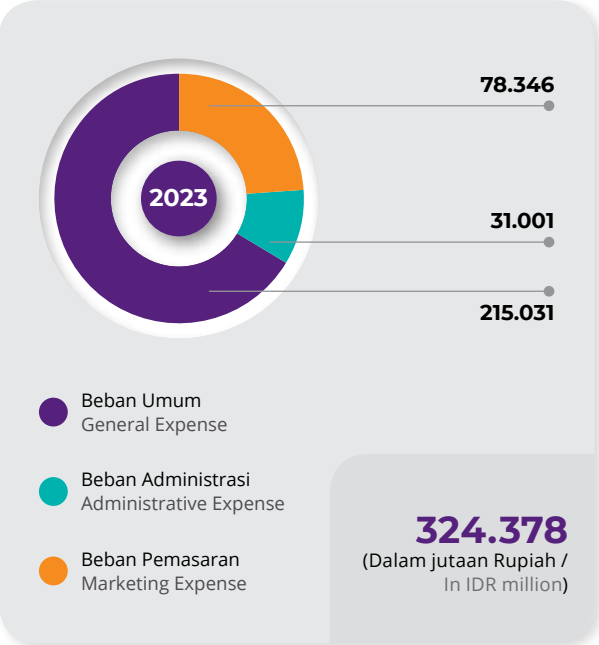

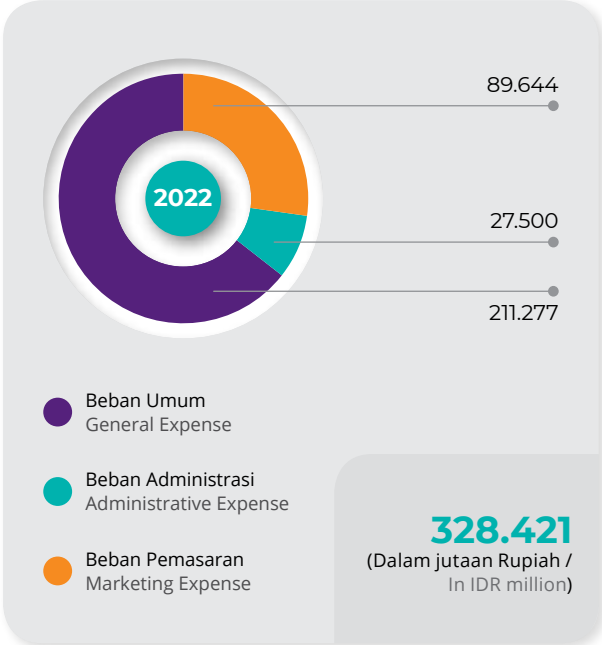

Laba Sebelum Pajak Penghasilan

Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan pada tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 35,30% atau sebesar Rp37,41 miliar menjadi sebesar Rp68,58 miliar dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp105,99 miliar.

Profit Before Income Tax

The Company's profit before income tax in 2023 decreased by 35.30% or IDR37.41 billion to IDR68.58 billion, compared to 2022 IDR105.99 billion.

Laba Bersih dan Laba Bersih Per Saham

Laba bersih Perusahaan pada tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 7,20% atau sebesar Rp6,56 miliar menjadi sebesar Rp84,58 miliar dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp91,14 miliar. Laba bersih per saham juga mengalami peningkatan dari sebesar Rp147 pada tahun 2022 menjadi Rp136 pada tahun 2023. Laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba bersih Perseroan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Net Income and Earnings per Share

The Company's net profit in 2023 drop 7.20% or IDR6.56 billion to IDR85.58 billion, compared to 2022's figure of IDR91.14 billion. Earnings per share accordingly rose from IDR147 in 2022 to IDR136 in 2023. Earnings per share is calculated by dividing the Company's net income by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Total Laba Komprehensif

Total laba komprehensif Perusahaan pada tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 1,40% atau sebesar Rp0,62 miliar menjadi sebesar Rp43,37 miliar dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp43,99 miliar. Penurunan total laba komprehensif ini terutama disebabkan oleh laba rugi yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual.

Jumlah Aset

Pada akhir tahun 2023 Perusahaan membukukan peningkatan aset sebesar 7,78% menjadi Rp2.664,45 miliar dibandingkan dengan jumlah aset pada tahun 2022 sebesar 2.472,11 miliar.

Liabilitas dan Ekuitas

Jumlah liabilitas Perusahaan pada tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar 15,41% menjadi Rp1.115,59 miliar dibandingkan dengan jumlah liabilitas pada tahun 2022 sebesar Rp966,62 miliar. Penurunan jumlah liabilitas Perusahaan terutama disebabkan oleh penurunan liabilitas kontrak asuransi.

Di samping itu, pada periode yang sama, jumlah ekuitas Perusahaan mengalami peningkatan sebesar 2,88% atau sebesar Rp43,37 miliar menjadi Rp1.548,86 miliar dibandingkan dengan jumlah ekuitas pada tahun 2022 sebesar Rp1.505,49 miliar.

Total Comprehensive Income

The Company's total comprehensive income in 2023 drop by 1.40% or IDR0.62 billion, reaching IDR43.37 billion from previously IDR43.99 billion in 2022. The drop in total comprehensive income was mainly due to the unrealized gain and loss on securities available for sale.

Total Assets

At the end of 2023 the Company recorded a 7.78% rose in assets to reach IDR2,664.45 billion, compared to total assets in 2022 which amounted to IDR2,472.11 billion.

Liabilities and Equity

Total liabilities of the Company as at the end of 2023 decreased by 15.41% to IDR1,115.59 billion, compared to the figure in 2022 of IDR966.62 billion. The reduction in the Company's liabilities was mainly owing to the decline in insurance contract liabilities.

Furthermore, during the same period, the Company's total equity increased by 2.88% or IDR43.37 billion, to IDR1,548.86 billion, compared to IDR1,505.49 billion at the end of 2022.

Segmen Usaha
Operating Segments

Premi Bruto
Gross Premium

Komposisi Premi Bruto Menurut Jenis Usaha
Composition of Gross Premium by Line of Business

(Dalam jutaan Rupiah / in IDR million)

Uraian	2023	%	2022	%	Description
Kendaraan Bermotor	495.681	62,67	473.523	68,84	Motor Vehicle
Kesehatan	151.894	19,20	105.940	15,40	Health
Kebakaran	128.648	16,27	90.475	13,15	Fire
Pengangkutan	10.210	1,29	13.730	2,00	Marine Cargo
Aneka	4.481	0,57	4.165	0,61	Miscellaneous
Jumlah	790.914	**100,00**	**687.833**	**100,00**	**Total**

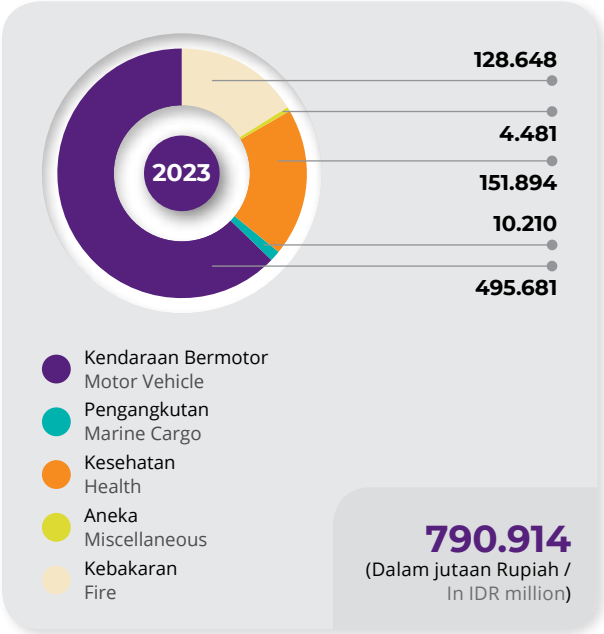

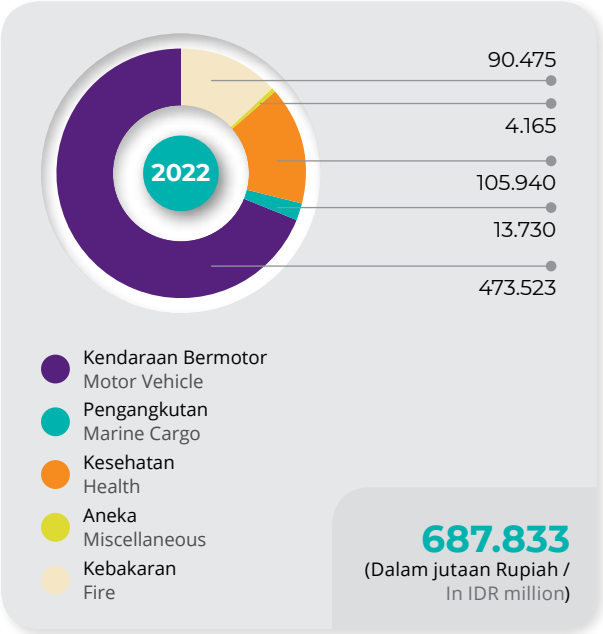

Dilihat dari tabel komposisi premi bruto pada tahun 2023 menurut jenis usaha terlihat bahwa komposisi terbesar dari premi bruto diperoleh dari jenis usaha kendaraan bermotor yaitu 62,67% atau sebesar Rp495,68 miliar, diikuti oleh jenis usaha kesehatan sebesar Rp151,89 miliar atau 19,20%, jenis usaha kebakaran 16,27% atau sebesar Rp128,65 miliar, jenis usaha pengangkutan dan aneka masing-masing 1,29% dan 0,57% atau sebesar Rp10,21 miliar dan Rp4,48 miliar.

From the standpoint of gross premium composition table in 2023 by line of business, the largest contributor to gross premium was the Motor Vehicle Insurance business, making up 62.67% or IDR495.68 billion, followed by Health Insurance business with IDR151.89 billion or 19.20%, Fire Insurance business at 16.27% or IDR128.65 billion, and subsequently by Marine Cargo and Miscellaneous Insurance businesses, respectively at 1.29% and 0.57% or IDR10.21 billion and IDR4.48 billion.

Dibandingkan dengan tahun 2022, pertumbuhan nilai premi bruto terbesar diperoleh dari jenis usaha kesehatan, kebakaran dan kendaraan bermotor, yang tumbuh masing-masing sebesar 43,38%, 42,19% dan 4,68%.

Compared with 2022's figures, the largest growth in the value of gross premium was seen in the health business, and followed by fire and motor vehicle insurance, by 43.38%, 42.19% and 4.68%.

Beban Klaim Neto

Net Claims Expense

Komposisi Beban Klaim Neto Menurut Jenis Usaha
Composition of Net Claims Expense by Line of Business

(Dalam jutaan Rupiah / in IDR million)

Uraian	2023	%	2022	%	Description
Kendaraan Bermotor	153.367	46,68	153.035	59.54	Motor Vehicle
Kesehatan	124.006	37,74	82.449	32.08	Health
Kebakaran	50.304	15,31	17.414	6.78	Fire
Pengangkutan	59	0,02	3.605	1.40	Marine Cargo
Aneka	835	0,25	522	0.20	Miscellaneous
Jumlah	328.571	**100,00**	**257.025**	**100.00**	**Total**

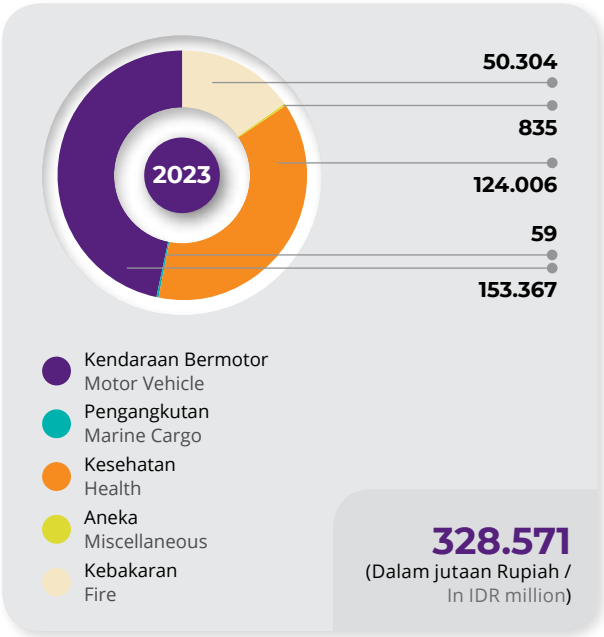

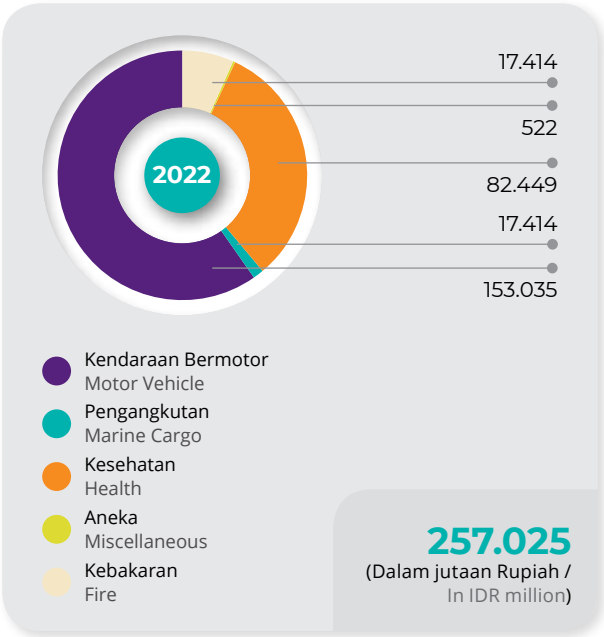

Dilihat dari tabel komposisi klaim neto pada tahun 2023 menurut jenis usaha terlihat bahwa komposisi terbesar dari klaim neto diperoleh dari jenis usaha kendaraan bermotor yaitu 46,68% atau sebesar Rp153,37 miliar, diikuti oleh jenis usaha kesehatan sebesar Rp124,01 miliar atau 37,74% dan jenis usaha kebakaran 15,31% atau sebesar Rp50,30 miliar.

Dibandingkan dengan tahun 2022, kenaikan nilai klaim neto terbesar diperoleh dari jenis usaha dari kesehatan yaitu sebesar Rp41,56 miliar dan diikuti oleh jenis usaha kebakaran, kendaraan bermotor dan aneka masing-masing sebesar Rp32,89 miliar Rp0,33 miliar dan Rp0,31 miliar.

Net claims composition in 2023 based on the line of business was dominated by the Motor Vehicle Insurance business, whose contribution amounted to 46.68% or IDR153.37 billion, followed by the Health Insurance business with IDR124.01 billion or 37.74%, and then Fire Insurance business at 15.31% or IDR50.30 billion.

In comparison to 2022's figures, the largest increase in net claims value was in the Health Insurance business, amounting to IDR41.56 billion, followed by Fire Insurance, Motor Vehicle Insurance and Miscellaneous businesses at IDR32.89 billion, IDR0.33 billion and IDR0.31 billion respectively. Meanwhile,

Sedangkan beban klaim neto dari jenis usaha pengangkutan turun sebesar Rp3,54 miliar.

net claims expense from the Marine Cargo businesses were down by IDR3.54 billion.

Hasil *Underwriting*

Underwriting Results

Komposisi Beban Hasil Underwriting Menurut Jenis Usaha
Composition of Underwriting Results by Line of Business

(Dalam jutaan Rupiah / in IDR million)

Uraian	2023	%	2022	%	Description
Kendaraan Bermotor	231.799	99,00	291.525	90,67	Motor Vehicle
Kesehatan	4.313	1,84	3.678	1,14	Health
Kebakaran	1.214	0,52	26.170	8,14	Fire
Pengangkutan	606	0,26	791	0,25	Marine Cargo
Aneka	(3.782)	-1,62	(648)	-0,20	Miscellaneous
Jumlah	234.150	**100,00**	**321.516**	**100,00**	**Total**

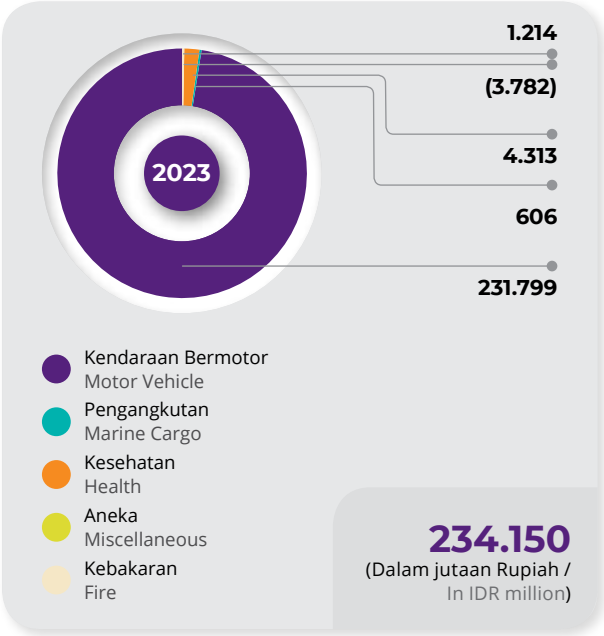

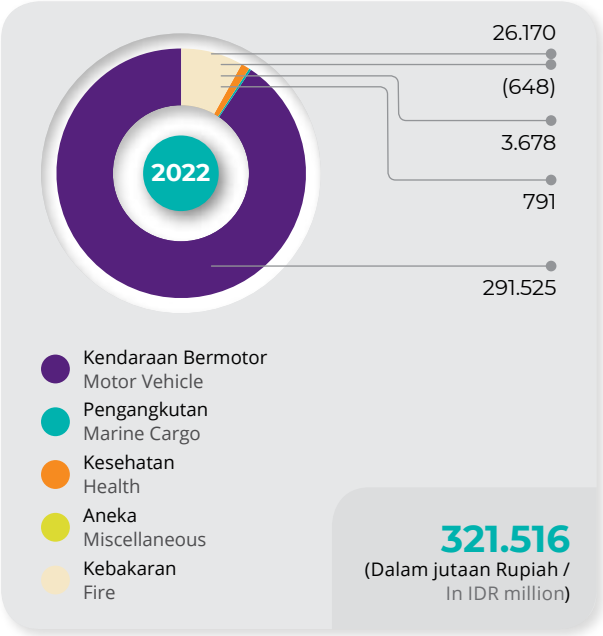

Dilihat dari tabel komposisi hasil *underwriting* pada tahun 2023 menurut jenis usaha terlihat bahwa komposisi terbesar hasil *underwriting* diperoleh dari jenis usaha kendaraan bermotor yaitu 99,00% atau sebesar Rp231,80 miliar, diikuti oleh jenis usaha pengangkutan 1,84% atau sebesar Rp4,31 miliar dan jenis usaha kebakaran 0,52% atau sebesar Rp1,21 miliar.

From the table of underwriting results composition in 2023 by line of business above, we see that the largest composition of underwriting results came from the Motor Vehicle Insurance business, at 99.00% or IDR231.80 billion, followed by Marine Cargo Insurance business at 1.84% or IDR4.31 billion, and Fire Insurance business at 0.52% or IDR1.21 billion.

Dibandingkan dengan tahun 2022, kenaikan nilai hasil *underwriting* diperoleh dari jenis usaha pengangkutan yaitu sebesar Rp0,64 miliar. Penurunan nilai hasil *underwriting* diperoleh dari jenis usaha kendaraan, kebakaran dan kesehatan yaitu sebesar Rp59,73 miliar, Rp24,96 miliar dan Rp3,13 miliar.

Compared to the achievements in 2022, the increase in underwriting results was derived from the marine cargo amounting to IDR0.64 billion. A decline in underwriting results was seen in the motor vehicle, fire and health Insurance business by IDR59.73 billion, IDR24.96 billion and IDR3,13 billion.

Segmen Geografis
Geographic Segments

Premi Bruto

Gross Premium

Komposisi Premi Bruto Menurut Pasar Geografis
Composition of Gross Premium by Geographic Market Segmentation

(Dalam jutaan Rupiah / in IDR million)

Uraian	2023	%	2022	%	Description
Jabodetabek	387.193	48,96	324.581	47,19	Greater Jakarta
Jawa+Bali	187.372	23,69	181.012	26,32	Java+Bali
Sumatera+Batam	121.684	15,39	109.884	15,98	Sumatra+Batam
Sulawesi	53.163	6,72	40.577	5,90	Sulawesi
Kalimantan	41.502	5,25	31.779	4,62	Kalimantan
Jumlah	**790.914**	**100,00**	**687.833**	**100,00**	**Total**

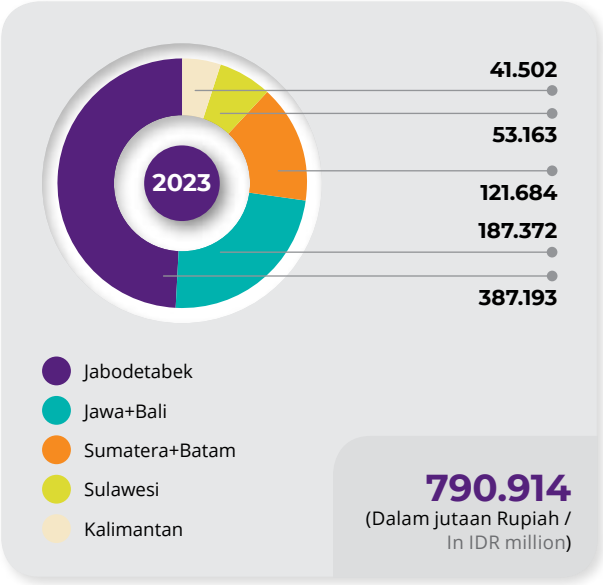

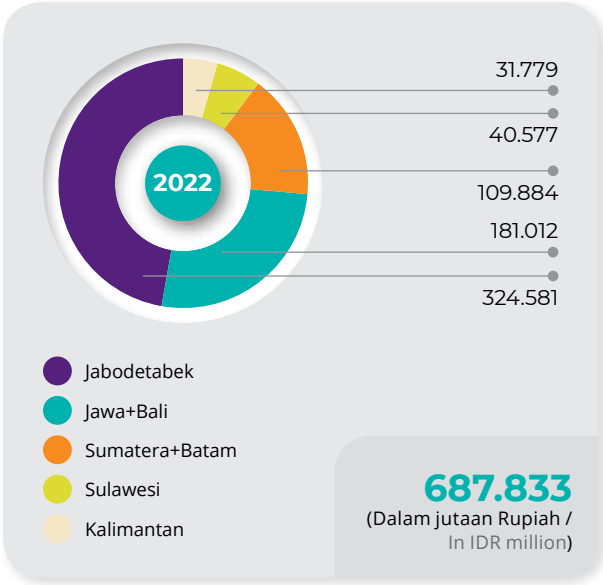

Dilihat dari tabel komposisi premi bruto pada tahun 2023 menurut pasar geografis terlihat bahwa komposisi terbesar premi bruto diperoleh di wilayah Jabodetabek yaitu 48,96% atau sebesar Rp387,19 miliar, diikuti wilayah Jawa dan Bali 23,69% atau sebesar Rp187,37 miliar, wilayah Sumatera dan Batam 15,39% atau sebesar Rp121,68 miliar, dan sisanya di wilayah Sulawesi dan Kalimantan masing-masing 6,72% dan 5,25%.

Dibandingkan dengan tahun 2022, pertumbuhan premi bruto terbesar diperoleh di wilayah Sulawesi sebesar 31,02% dan diikuti wilayah Kalimantan sebesar 30,60%.

From the table of gross premium composition in 2023 by geographic market segmentation as displayed above, we see that the largest contributor to gross premium was in the Greater Jakarta area, at 48.96% or IDR387.19 billion, followed by Java and Bali region at 23.69% or IDR187.37 billion, Sumatra and Batam region at 15.39% or IDR121.68 billion, and the remainder was in Sulawesi and Kalimantan regions, respectively at 6.72% and 5.25%.

Compared to 2022's figures, the largest growth in gross premium was seen in Sulawesi region by 31.02%, followed by the Kalimantan region by 30.60%.

Klaim Neto

Net Claims Expense

Komposisi Beban Klaim Neto Menurut Pasar Geografis
Composition of Net Claims Expense by Geographic Market Segmentation

(Dalam jutaan Rupiah / in IDR million)

Uraian	2023	%	2022	%	Description
Jabodetabek	197.562	60,13	149.860	58,31	Greater Jakarta
Jawa+Bali	71.816	21,86	55.110	21,44	Java+Bali
Sumatera+Batam	38.322	11,66	43.381	16,88	Sumatra+Batam
Sulawesi	10.824	3,29	3.400	1,32	Sulawesi
Kalimantan	10.047	3,06	5.274	2,05	Kalimantan
Jumlah	**328.571**	**100,00**	**257.025**	**100,00**	**Total**

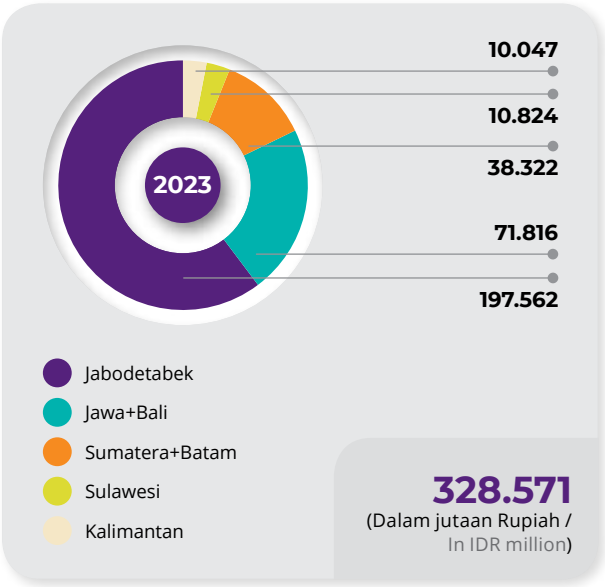

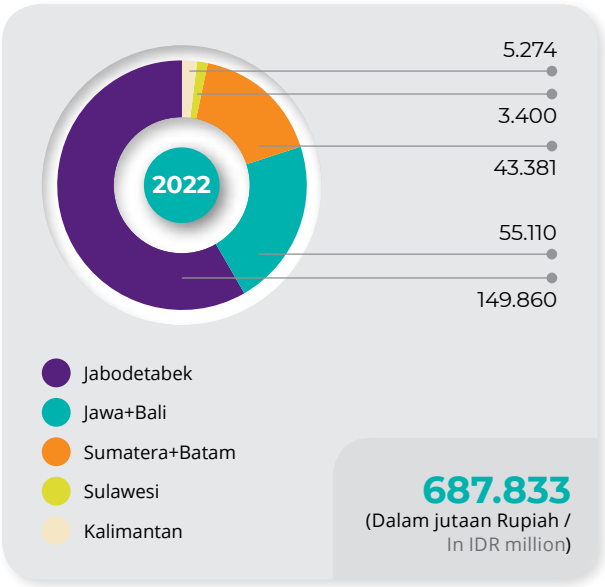

Dilihat dari tabel komposisi beban klaim neto pada tahun 2023 menurut pasar geografis terlihat bahwa komposisi terbesar beban klaim neto tercatat di wilayah Jabodetabek yaitu 60,13% atau sebesar Rp197,56 miliar, diikuti wilayah Jawa dan Bali 21,86% atau sebesar Rp71,82 miliar, wilayah Sumatera dan Batam 11,66% atau sebesar Rp38,32 miliar, dan sisanya di wilayah Kalimantan dan Sulawesi masing-masing 3,29% dan 3,06%.

Dibandingkan dengan tahun 2022, pertumbuhan beban klaim neto terbesar tercatat di wilayah Sulawesi sebesar 218,35% diikuti wilayah Kalimantan sebesar 90,50%, Jabodetabek sebesar 31,83% dan wilayah Jawa dan Bali sebesar 30,31%, sedangkan wilayah Sumatera dan Batam tercatat penurunan beban klaim neto sebesar 11,66%.

From the table of net claims expense composition in 2023 by geographic market segmentation, the largest contributor to net claims expense came from the Greater Jakarta region, which made up 60.13% or IDR197.56 billion to the total, followed by Java and Bali region at 21.86% or IDR71.82 billion, then by Sumatra and Batam region, at 11.66% or IDR38.32 billion, and the remainder in Kalimantan and Sulawesi regions, respectively at 3.29% and 3.06%.

Compared with 2022's figures, the highest net claim expense growth was recorded in Sulawesi region by 218,35%, followed by Kalimantan region by 90.50%, Greater Jakarta region by 31.83%, Java and Bali region by 30.31%, while the Sumatera and Batam region experienced a reduction in net claims expense by 11.66%.

Hasil *Underwriting*

Underwriting Results

Komposisi Beban Hasil *Underwriting* Menurut Pasar Geografis
Composition of Underwriting Results by Geographic Market Segmentation

(Dalam jutaan Rupiah / in IDR million)

Uraian	2023	%	2022	%	Description
Jabodetabek	83.115	35,50	105.934	32,95	Greater Jakarta
Jawa+Bali	64.929	27,73	98.948	30,78	Java+Bali
Sumatera+Batam	52.670	22,49	68.227	21,22	Sumatra+Batam
Sulawesi	22.212	9,49	32.757	10,19	Sulawesi
Kalimantan	11.224	4,79	15.650	4,87	Kalimantan
Jumlah	234.150	**100,00**	**321.516**	**100,00**	**Total**

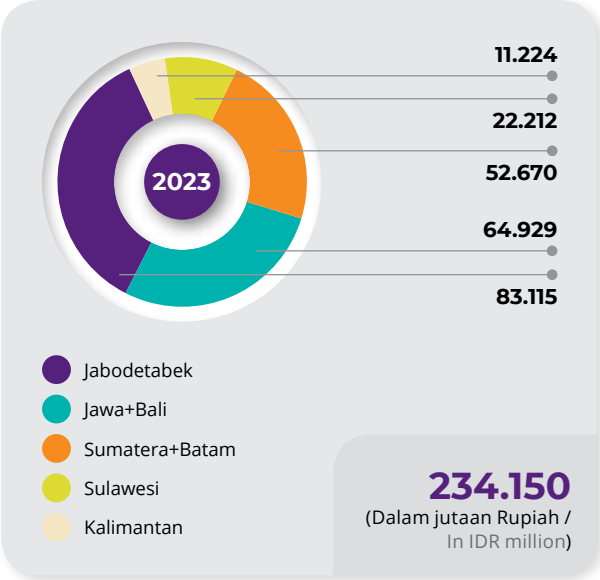

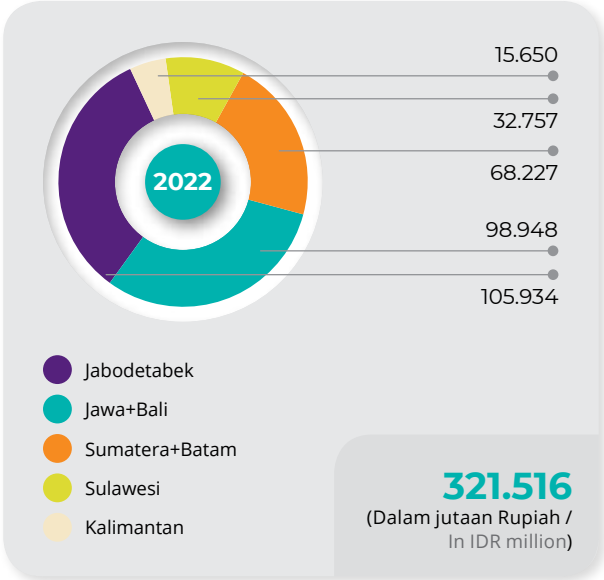

Dilihat dari tabel komposisi hasil *underwriting* pada tahun 2023 menurut pasar geografis terlihat bahwa komposisi terbesar hasil *underwriting* tercatat di wilayah Jabodetabek yaitu 35,50% atau sebesar Rp83,12 miliar, diikuti wilayah Jawa dan Bali 27,73% atau sebesar Rp64,93 miliar, wilayah Sumatera dan Batam 22,49% atau sebesar Rp52,67 miliar, dan sisanya di wilayah Sulawesi dan Kalimantan masing-masing 9,49% dan 4,79%.

Dibandingkan dengan tahun 2022, penurunaan hasil *underwriting* terbesar diperoleh di wilayah Sulawesi sebesar 32,19% dan Kalimantan sebesar 28,28%.

From the table of underwriting results composition in 2023 by geographic market segmentation, we see that the largest contributor to underwriting results was the Greater Jakarta area, at 35.50% or IDR83.12 billion, followed by Java and Bali at 27.73% or IDR64.93 billion, then Sumatra and Batam at 22.49% or IDR52.67 billion, and the remainder from Sulawesi and Kalimantan regions, respectively at 9.49% and 4.79%.

Compared to the results in 2022, the largest decline in underwriting results was recorded in Sulawesi region by 32.19%, followed by the Kalimantan region by 28.28%.

Kemampuan Membayar Hutang

Dilihat dari rasio likuiditas perusahaan yang mencerminkan kemampuan membayar hutang jangka pendek perusahaan pada tahun 2023 tercatat sebesar 202,64% dan pada tahun 2022 tercatat sebesar 162,57%, hal ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya sangat baik.

Debt Repayment Ability

Seen from the Company's liquidity ratio, which reflects the ability to pay its short-term debt, and which in 2023 reached 202.64%, and in 2022 reached 162.57%, this shows that the Company's ability to pay off its short-term obligations remains excellent.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Tingkat perputaran piutang perusahaan dihitung dengan membagi premi bruto setahun dengan piutang premi rata-rata. Tingkat perputaran piutang perusahaan pada tahun 2023 dan 2022 adalah masing-masing sama sebesar 9 dan 9 kali.

Receivables Collectability Rate

The Company's receivables turnover rate is calculated by dividing the gross annual premium by the average premium receivable. The Company's receivables turnover rate in 2023 and 2022 was at 9 times and 9 times in both years.

Tingkat Pencapaian Solvabilitas

Tingkat pencapaian solvabilitas perusahaan untuk usaha asuransi konvensional untuk tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar 701,40% dan 727,70% yang dihitung berdasarkan POJK No. 5 Tahun 2023 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi, tanggal 5 April 2023.

Berdasarkan tingkat pencapaian solvabilitas sebesar 701,40%, perusahaan telah memenuhi ketentuan tingkat solvabilitas yang dipersyaratkan yaitu paling sedikit 120%.

Solvency

The Company's solvency for the conventional insurance business for 2023 and 2022 stood at 701.40% and 727.70%, respectively. The figures were calculated based on POJK No. 5 Years 2023 on Financial Soundness of Insurance Companies and Reinsurance Companies dated 5 April 2023.

Based on this solvency level of 701.40%, the Company is deemed to have fulfilled the minimum solvency requirement of 120%.

Struktur dan Rencana Permodalan

Stuktur permodalan konvensional Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Capital Structure and Planning

The Company's conventional capital structure as at 31 December 20232 was as follows:

Modal Saham Share Capital	**Tambahan Modal Disetor** Additional Paid in Capital	**Saldo Laba** Retained Earnings	**Penghasilan Komprehensif Lain** Other Comprehensive Income	**Jumlah Ekuitas** Total Equity
Rp193.316.724.000	Rp8.109.425.541	Rp1.275.421.744.623	Rp78.026.325.058	**Rp1.554.874.219.223**

Total ekuitas yang dimiliki Perusahaan adalah sebesar Rp1,55 triliun. Dengan demikian Perusahaan telah memenuhi ketentuan ekuitas minimum yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan yaitu paling sedikit Rp 250 miliar pada 31 Desember 2026 dan Rp 1 triliun pada 31 Desember 2028 (Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 23 Tahun 2023 tentang Perizinan Usaha dan Kelembagaan Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah). Dengan ekuitas yang cukup besar yaitu sebesar Rp1,55 triliun jauh di atas ketentuan yang ditetapkan oleh regulator, maka Perusahaan tidak memiliki rencana untuk menambah modal.

The Company's total equity reached IDR1.55 trillion. Thus, the Company continued to comply with the minimum equity requirements set by Financial Services Authority, which requires at least IDR250 billion on 31 December 2026 and IDR 1 trillion on 31 December 2028 (Financial Services Authority Regulation Number 23 of 2023 on Business and Institutional Licensing of Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies, and Sharia Reinsurance Companies). With fairly large equity of IDR1.55 trillion, far above the provisions set by the regulator, the Company has no plans to increase its capital.

Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal

Sepanjang tahun 2023, Perusahaan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal.

Material Commitments for Capital Goods Investment

In 2023, the Company did not make any commitment for capital goods investments.

Investasi Barang Modal

Pengeluaran barang modal Perusahaan pada tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp3,59 miliar dan Rp6,30 miliar. Tujuan pengeluaran barang modal tersebut sebagian besar digunakan untuk mendukung kegiatan operasional Perusahaan. Investasi barang modal difokuskan atas aset tetap dalam upaya pengembangan pada layanan dan jaringan usaha guna menunjang pertumbuhan bisnis Perusahaan.

Rincian mengenai jenis dan jumlah investasi Perusahaan di sepanjang tahun 2023 dan 2022 tertera dalam tabel, sebagai berikut:

Capital Goods Investment

The Company's capital expenditures in 2023 and 2022 amounted to IDR3.59 billion and IDR6.30 billion, respectively. The purpose of these capital goods expenditures was mostly to support the Company's operations. Investments in capital goods are focused on fixed assets, in an effort to develop the Company's services and business network to support its business growth.

Details of the types and amounts of investments in Company in 2023 and 2022 are shown in the table, as follows:

No.	Keterangan	Investasi Barang Modal Capital Goods Investements		Description
		2023	2022	
1	Bangunan	-	16.189	Buildings
2	Kendaraan	518.673	2.500.300	Motor Vehicles
3	Peralatan Kantor	3.030.281	3.740.038	Office Equipment
4	Perlengkapan Kantor	41.357	43.501	Office Supplies
5	Peralatan Bengkel	-	1.930	Workshop Equipment
	Jumlah Aset Tetap	**3.590.311**	**6.301.958**	**Total Fixed Assets**

Perbandingan Target dan Realisasi Pendapatan dan Laba di Tahun 2023

Target perolehan premi bruto pada tahun 2023 adalah sebesar Rp827,58 miliar dengan target laba bersih sebesar Rp58,14 miliar. Dibandingkan dengan realisasi perolehan premi bruto ditahun 2023 sebesar Rp790,91 miliar dan realisasi laba bersih sebesar Rp84,58 miliar.

Projection and Realization of Revenue and Profit in 2023

The projection of gross premium in 2023 was IDR827.58 billion, with net profit target of IDR58.14 billion. The actual gross premium achievement in 2023 amounted to IDR790.91 billion, with net profit of IDR84.58 billion.

Proyeksi Pendapatan dan Laba di Tahun 2024

Berdasarkan hasil rapat kerja Perusahaan, proyeksi atau target premi bruto yang ingin dicapai Perusahaan di tahun 2024 adalah sebesar Rp1.038,05 miliar. Sedangkan target perolehan laba bersih yang ingin dicapai Perusahaan adalah sebesar Rp73,65 miliar atau turun sekitar 13% dibandingkan perolehan laba bersih di tahun 2023 yaitu sebesar Rp84,58 miliar.

Projected Revenue and Profit in 2024

Based on the results of the Company's work meeting, the projection of gross premium to be achieved by the Company in 2024 is IDR1,038.05 billion. Meanwhile, the net profit target to be achieved by the Company is set at IDR73.65 billion, or a drop of 13% from the 2023's net profit of IDR84.58 billion.

Kebijakan Dividen

Pada tahun 2022, Perusahaan telah melakukan pembayaran dividen atas laba bersih tahun 2021 sebesar Rp50.599.996.946. Perusahaan tidak melakukan pembayaran dividen pada tahun 2023. Laba bersih, dividen per saham dan rasio pembayaran dividen adalah sebagai berikut:

Dividend Policy

In 2022, the Company paid dividends on its net income in 2021, amounting to IDR50,599,996,946. The Company paid no dividend in 2023. The Company's net income, dividends per share, and dividend payout ratios over the years are as follows:

Tahun Buku / Fiscal Year	Dividen Per Saham / Dividend Per Share (Rp)	Jumlah Saham / Number of Shares	Jumlah Pembayaran Dividend / Dividend Payout (Rp)	Laba/(Rugi) Bersih / Net Income/ (Loss) (Rp)	Rasio Pembayaran Dividend / Dividend Payout Ratio (%)
2017	90	620.806.680	55.872.601.200	160.820.176.592	34,74
2018	40	620.806.680	24.832.267.200	69.109.402.550	35,93
2018	150	620.806.680	93.121.002.000	extraordinary	
2019	60	620.806.680	37.248.400.800	87.523.919.322	42,56
2020	67	620.806.680	41.594.047.560	138.203.758.146	30,10
2021	82	620.806.680	50.599.996.946	157.363.229.115	32,15
2022	-	620.806.680	-	91.144.434.102	-
2023	-	-	-	-	-

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal

Sepanjang tahun 2023, Perusahaan tidak melakukan transaksi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, dan restrukturisasi utang/modal.

Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Merger/ Consolidation, Acquisition, and Capital/Debt Restructuring

Throughout 2023, the Company did not carry out material transactions regarding investments, expansions, divestments, mergers/consolidations, acquisitions, and debt/capital restructuring.

Transaksi Benturan Kepentingan dan Transaksi Dengan Pihak Afiliasi/ Pihak Berelasi

Sepanjang tahun 2023, Perusahaan tidak melakukan transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

Conflict of Interest Transactions and Transactions with Affiliated Parties/ Related Parties

Throughout 2023, the Company did not carry out transactions that contained a conflict of interest.

Perubahan Peraturan dan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perusahaan

Selama tahun 2023, terdapat perubahan peraturan dan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan bagi Perusahaan, sebagai berikut:

- Undang-undang Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 3 Tahun 2023 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan Bagi Konsumen dan Masyarakat

Changes in Laws and Regulations with Significant Effects to the Company

In 2023, there were a number of amendments to the laws and regulations that significantly affected the Company, namely:

- Law Number 4 of 2023 on Development and Strengthening of Financial Sector
- Financial Services Authority Regulation Number 3 of 2023 on Improvement of Financial Literacy and Inclusion in Financial Services Sector for Consumer and Public

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 5 Tahun 2023 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 71/POJK.05/2016 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 8 Tahun 2023 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal di Sektor Jasa Keuangan
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 20 Tahun 2023 tentang Produk Asuransi yang Dikaitkan dengan Kredit atau Pembiayaan Syariah dan Produk *Suretyship* atau *Suretyship* Syariah
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 22 Tahun 2023 tentang Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 23 Tahun 2023 tentang Perizinan Usaha dan Kelembagaan Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30 Tahun 2023 tentang Pengkomunikasian Hal Audit Utama dalam Laporan Akuntan Publik atas Laporan Keuangan yang Diaudit di Pasar Modal
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18/SEOJK.03/2023 tentang Tata Cara Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan

Penerapan dari perubahan peraturan dan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan bagi Perseroan tersebut tidak menimbulkan dampak substansial secara kualitatif dan kuantitatif terhadap bisnis Perseroan.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik", yang terlampir dalam surat Keputusan No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

- Financial Services Authority Regulation Number 5 of 2023 on Second Amendment to Financial Services Authority Regulation Number 71/POJK.05/2016 on the Financial Health of Insurance Companies and Reinsurance Companies
- Financial Services Authority Regulation Number 8 of 2023 on Implementation of Anti-Money Laundering, Counter Terrorism Financing, and Prevention of Funding for the Proliferation of Weapons of Mass Destruction Program in the Financial Services Sector
- Financial Services Authority Regulation Number 9 of 2023 on use of Public Accountant and Public Accounting Firm Services in the Financial Services Sector
- Financial Services Authority Regulation Number 20 of 2023 on Insurance Products linked to Sharia Credit or Financing or Suretyship or Suretyship Sharia Products
- Financial Services Authority Regulation Number 22 of 2023 on Consumer and Public Protection in the Financial Services Sector
- Financial Services Authority Regulation Number 23 of 2023 on Business and Institutional Licensing of Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies, and Sharia Reinsurance Companies
- Financial Services Authority Regulation Number 30 of 2023 on Communicating Key Audit Matters in Public Accountant Report on Audited Financial Statement in the Capital Market
- Financial Services Authority Circular Number 18/SEOJK.03/2023 on Procedure of Using Public Accountant and Public Accounting Firm Services in the Financial Services Sector

The implementation of amendments the laws and regulations that have a significant effect on the Company have not resulted in any substantial impact both qualitatively and quantitatively on the Company's business.

Changes in Accounting Policy

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) regulation No. VIII.G.7 "The Presentations and Disclosures of Financial Statements of listed Entity", enclosed in the decision letter No. KEP-347/BU 2012 dated 25 June 2012.

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan amandemen, standar, dan interpretasi baru/revisi standar tersebut.

1. Standar, perubahan, dan interpretasi yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Januari 2023.
   Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2023, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.
   - Amendemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan – Pengungkapan Kebijakan Akuntansi.
   - Amendemen PSAK No. 16: Aset Tetap – Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensifkan
   - Amendemen PSAK No. 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi
   - Amendemen PSAK No. 46: Pajak Penghasilan – Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal
   - Amendemen PSAK No. 46: Pajak Penghasilan – Reformasi Pajak Internasional – Ketentuan Model Pilar Dua
2. Standar, perubahan dan Interprestasi yang sudah disahkan namun belum berlaku efektif
   Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024 dan belum diterapkan secara dini oleh Perseroan, adalah sebagai berikut:
   - Pilar Standar Akuntansi Keuangan
   - Standar Akuntansi Keuangan Internasional
   - Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan
   - Amendemen PSAK No. 1 "Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan"

   Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 dan belum diterapkan secara dini oleh Perseroan, adalah sebagai berikut:
   - PSAK No. 117: Kontrak Asuransi

Sampai dengan tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian.

The Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants has issued amendments, standards, and new/revised interpretation.

1. Standards, amendments and interpretations which became effective starting 1 January 2023.
   The adoption of these new and amended standards and interpretations that are effective beginning 1 January 2023 did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.
   - Amendment of PSAK No. 1: Presentation of Financial Statement - Disclosure of Accounting Policies
   - Amendment of PSAK No. 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use
   - Amendment of PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates
   - Amendment of PSAK No. 46: Income Taxes - Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction
   - Amendment of PSAK No. 46: Income Taxes - International Tax Reform - Pillar Two Model Rules
2. Standards, amendements, and interpretation that have been issued but not yet effective
   Effective on or after 1 January 2024 and have not been early adopted by the Company, are as follows:

   - Financial Accounting Standards Pillars
   - International Financial Accounting Standards
   - Indonesian Financial Accounting Standards (NSAK)
   - Amendment of PSAK No. 1 "Non-current Liabilities with Covenants"

   Effective on or after 1 January 2024 and have not been early adopted by the Company, are as follows:

   - PSAK No. 117: Insurance Contracts

As at the authorization date of this consolidated financial statements, management is still evaluating the potential impact of these new and revised standards and interpretations to the consolidated financial statements.

Informasi Kelangsungan Usaha

Hal-Hal yang Berpotensi Berpengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha

Pada tahun 2023, Perusahaan tidak memiliki hal-hal yang berpotensi memiliki pengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perusahaan.

Penilaian Manajemen atas Hal-Hal yang Berpotensi Berpengaruh Signifikan terhadap Kelangsungan Usaha

Perusahaan telah melakukan penilaian atas kemampuan Perseroan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki potensi untuk melanjutkan usaha di masa mendatang. Selain itu manajemen Perusahaan tidak menemukan adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Perusahaan dalam melanjutkan usaha. Pada tahun 2023, Perusahaan tidak memiliki hal-hal yang berpotensi memiliki pengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perusahaan.

Asumsi yang Digunakan Manajemen dalam Assessment

Penilaian yang digunakan manajemen Perusahaan dalam mengelola risiko yang berpengaruh terhadap kegiatan usaha, menggunakan pertimbangan beberapa faktor diantaranya meliputi perkembangan makroekonomi global dan domestik, kondisi industri asuransi, kinerja operasional, kinerja keuangan, tingkat likuiditas dan solvabilitas, penerapan tata kelola serta perkara hukum yang sedang dihadapi Perseroan. Keseluruhan hal tersebut merupakan asumsi yang digunakan manajemen dalam melakukan penilaian atas kelangsungan usaha Perusahaan.

Information on Business Continuity

Matters with Potentially Significant Impact on Business Continuity

In 2023, there were no matters with potentially significant impact on the Company's business continuity.

Management's Assessment on Matters with Potentially Significant Impact on Business Continuity

The Company has conducted an assessment of the Company's ability to continue its business continuity and believes that the Company has the potential to continue its business in the future. In addition, the Company's management did not find any material uncertainties that could cast significant doubt on the Company's ability to continue its business. In 2023, the Company has no matters that have the potential to have a significant influence on the continuity of the Company's business.

Assumptions Used by the Management in the Assessment

The assessment taken by the Company's management in managing risks that may affect its business activities uses the various assumptions of several factors, among others, the global and domestic macroeconomic development, the conditions of the insurance industry, operational performance, financial performance, liquidity and solvency ratios, implementation of good corporate governance and the litigations faced by the Company. These things altogether are subject to assumptions from the management in conducting the assessment of the Company's business continuity.

Tinjauan Operasional
Operational Review



Kondisi Perekonomian Indonesia

Tahun 2023 menjadi tahun yang penuh tantangan bagi perekonomian Indonesia. Pertumbuhan ekonomi melambat menjadi 5,05%, sedikit lebih rendah dari tahun 2022 yang mencapai 5,31%. Angka ini sedikit melebihi proyeksi Pemerintah sebesar 5,00%.

PDB per Kapita berada pada level US$4.919,7 dan angka inflasi berada pada level 2,61% YoY atau menurun dibandingkan inflasi tahun 2022 yakni sebesar 5,51% YoY. Pencapaian inflasi Indonesia tahun 2023 terjaga stabil dan terkendali pada rentang target sasaran 3%±1.

Beberapa leading indicator juga menunjukkan perlambatan. Pada tahun 2023, penjualan mobil baru secara wholesales turun 4%. Kurs JISDOR (Jakarta Interbank Spot Dollar Rate) berada pada level Rp15.439, lebih rendah dibandingkan Rp.15.592 pada akhir tahun 2022.

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) naik 6,19% dimana Investor asing mencatat net sell sebesar Rp6,1 triliun. Angka ini turun dibandingkan net buy tahun 2022 sebesar Rp60,6 trilliun.

Indonesian Economic Conditions

In 2023 is a year full of challenges for the Indonesian economy. Economic growth slowed to 5.05%, slightly lower than in 2022 which reached 5.31%. This figure slightly exceeds the Government's projection of 5.00%.

GDP per Capita was at the level of US$ 4,919.7 and the inflation rate was at the level of 2.61% YoY, a decrease compared to inflation in 2022 which was 5.51% YoY. Indonesia's inflation in 2023 is maintained stable and controlled within the target of 3%±1.

Several leading indicators also showed slowdown. In 2023, new car sales on a wholesale basis will decrease by 4%. The JISDOR (Jakarta Interbank Spot Dollar Rate) exchange rate is at the level of IDR 15,439, lower than IDR15,592 at the end of 2022.

The Composite Stock Price Index (IHSG) rose 6.19% where foreign investors recorded a net sell of IDR 6.1 trillion. This figure has decreased compared to the net buy in 2022 of IDR 60.6 trillion.

Kondisi Industri Asuransi di Indonesia

Pada tahun 2023, total aset industri asuransi umum adalah Rp224,0 triliun, atau naik 13,9%. Kenaikan ini juga didorong oleh kenaikan aset investasi sebesar 22,7% menjadi Rp113,9 triliun. Dari sisi pendapatan, premi bruto tercatat mengalami kenaikan signifikan sebesar 24,2% dan laba bersih mengalami kenaikan sebesar 34,0%.

Kontribusi terbesar premi asuransi umum adalah premi properti sebesar 25,5%, diikuti oleh premi kredit sebesar 21,5% dan motor sebesar 18,8%. Premi properti sendiri tumbuh 1,0%, kredit 56,2% dan motor 7,4%.

1. Aspek Pemasaran

Di tahun 2023, Perusahaan berhasil membukukan premi sebesar Rp790,91 miliar mengalami kenaikan 14,99% dibandingkan premi bruto tahun 2022 sebesar Rp687,83 miliar.

Premi yang diperoleh tahun 2023 ini sebagian besar masih di domininasi dari lini usaha asuransi kendaraan bermotor dengan premi bruto sebesar Rp495,68 miliar atau 62,67% dari total premi diikuti lini usaha asuransi kesehatan, kebakaran, pengangkutan dan aneka.

Secara berkelanjutan lini usaha lainnya akan terus ditingkatkan sebagai wujud komitmen Perusahaan dalam penyediaan keberagaman produk yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan sekaligus sebagai upaya penyeimbang portofolio yang sejalan dengan pertumbuhan ekonomi dan prospeknya yang membaik.

Beberapa strategi Perusahaan yang terus dilaksanakan untuk memberikan kontribusi yang positif meliputi:

a. Upaya mempertahankan seluruh mitra usaha yang ada dan meningkatkan pangsa pasar Perusahaan terutama yang memberikan kontribusi positif jangka panjang bagi Perusahaan melalui peningkatan penyelarasan dan layanan kepada pelanggan.
b. Strategi pembangunan dan upaya perluasan pangsa pasar retail melalui pengembangan jalur distribusi keagenan, pemasaran langsung, *digital platform* (*insurtech*), agregator, serta peningkatan mitra usaha dengan pialang asuransi (broker).
c. Peningkatan penetrasi dalam hal perpanjangan polis/renewal dan *cross-sell* dengan memaksimalkan pengolahan data nasabah yang ada serta kerja sama dengan mitra usaha yang ada.

Insurance Industry Overview in Indonesia

In 2023, the total assets of the general insurance industry will be IDR 224.0 trillion, or an increase of 13.9%. This increase was also driven by an increase in investment assets by 22.7% to IDR 113.9 trillion. In terms of income, gross premiums recorded a significant increase of 24.2% and net profit increased by 34.0%.

The biggest contribution to general insurance premiums is property premiums with 25.5%, followed by credit insurance with 21.5% and motor vehicle with 18.8%. Own property premiums grew 1.0%, credit 56.2% and motor vehicle 7.4%.

1. Marketing Aspects

In 2023, the Company managed to book a premium of IDR790.91 billion, 14.99% higher than the gross premium recorded in 2022 of IDR687.83 billion.

Most of the premiums obtained in 2023 continued to be dominated by the motor vehicle insurance business, with gross premiums of IDR495.68 billion or 62.67% of the total premium followed by the health, fire, marine cargo and miscellaneous insurance business lines.

On an ongoing basis, other business lines continued to improve as a form of the Company's commitment to providing a variety of products according to customer needs as well as an effort to balance the portfolio, in line with the economic growth and improving prospects.

Several strategies of the Company that continues to be implemented to deliver a positive contribution include:

a. Efforts to maintain all existing business partners and increase the Company's market share, especially those that provide long-term positive contributions to the Company through increased alignment and customer service.
b. Development strategies and efforts to expand the retail market share through the development of agency distribution channels, direct marketing, digital platforms (insurtech), aggregators, and increasing business partners with insurance brokers.
c. Increased penetration in terms of policy extension/ renewal and cross-selling by maximizing existing customer data processing.

d. Mengurangi ketergantungan terhadap bisnis B-to-B, antara lain melalui pengembangan jalur bisnis ritel dan pendaftaran produk baru untuk segmen pasar baru, asuransi perjalanan individu, asuransi personal accident plus, asuransi santunan kendaraan bermotor, asuransi jasa e-commerce, asuransi Stok Barang dan jenis asuransi lainnya.
e. Menerapkan prinsip kehati-hatian menyeluruh terutama dalam upaya menambah kanal distribusi dan mitra usaha baru.
f. Meningkatkan kualitas pengelolaan risiko termasuk terhada risiko-risiko katastropik.

Hasil kinerja Perusahaan yang terus meningkat dari tahun ke tahun telah mendapat pengakuan dari masyarakat luas. Hal ini dibuktikan dengan diterimanya berbagai penghargaan dari beberapa lembaga pemeringkat atas kinerja Perusahaan. Penghargaan yang diterima Perusahaan di tahun 2022 antara lain:

- *Top 50 of Mid-Capitalization Public Listed Companies* dari IICD.
- *Most Improved Category Mid-Capitalization Public Listed Companies* dari IICD.

Pencapaian ini menjadi bukti nyata penerimaan publik atas keberadaan Perusahaan dan sekaligus menjadi motivasi untuk berbuat yang lebih baik lagi di masa yang akan datang.

Lini Usaha Asuransi Kendaraan Bermotor

Lini usaha asuransi kendaraan bermotor telah menjadi pilar utama dalam pendapatan premi terbesar Perusahaan selama beberapa tahun terakhir. Masih tingginya kebutuhan masyarakat atas kendaraan bermotor baik roda dua maupun roda empat menjadi pendorong tingginya kebutuhan asuransi kendaraan bermotor di Indonesia.

Seiring kondisi perekonomian yang tumbuh di tahun 2023, angka penjualan mobil domestik berada di bawah target 1,05 juta unit sepanjang 2023. Merujuk data terbaru Gaikindo, penjualan mobil secara *whole sales* mencapai 1.005.802 unit sepanjang 2023, turun 4% (empat persen) dibanding capaian sepanjang 2022 sebanyak 1.048.040 unit. Sementara penjualan secara *retail* sepanjang 2023 mencapai 998.059 unit, turun 1,5% (satu koma lima persen) dibanding 2022 yang mencapai 1.013.582 unit. (Sumber: Gaikindo).

d. Reduction of dependence on the B-to-B business, including through developing retail business lines and registering new products for new market segments, individual travel insurance, personal accident plus insurance, motor vehicle compensation insurance, e-commerce services insurance, inventory insurance and other types of insurance.
e. Application of the prudential principle, especially in the effort to add distribution channels and new business partners.
f. Improvement of the quality of risk management, including catastrophic risks.

The results of the Company's performance which have continued to increase from year to year have received recognition from the wider community. This was demonstrated by the various awards received from several rating agencies recognizing the Company's performance. The awards received by the Company in 2022 include:

- Top 50 of Mid-Capitalization Public Listed Companies from IICD.
- Most Improved Category Mid-Capitalization Public Listed Companies from IICD.

These achievements are testament to the public's acceptance of the Company's existence and at the same time motivate the Company to perform even better in the future.

Motor Vehicle Insurance Business Line

The motor vehicle insurance business line has long become the strongest pillar of Company's premium income in recent years. The continued high demand for motorized vehicles, both two-wheeled and four-wheeled, drives the strong demand for motor vehicle insurance in Indonesia.

As economic conditions improved in 2023, domestic car sales were below the target of 1.05 million units in 2023. Latest Gaikindo data shows, wholesale car sales reached 1,005,802 units in 2023, drop 4% (four percent) compared to the achievement of 1,048,040 units in 2022. Meanwhile, retail sales in 2023 reached 998,059 units, drop 1.5% (one and a half percent) compared to 1,013,582 units reached in 2022. (Source: Gaikindo).



Beberapa langkah strategis dilakukan untuk tetap mempertahankan dominasi pencapaian premi dari lini usaha kendaraan bermotor antara lain:

1. Menjaga dan meningkatkan penetrasi jaringan kerja sama dengan eksisting perusahaan multifinance yang memberikan kontribusi positif jangka panjang bagi Perusahaan melalui peningkatan penyelarasan dan layanan kepada pelanggan.
2. Meningkatkan portofolio asuransi kendaraan bermotor pada rekanan bisnis seperti bank baik bank swasta maupun bank pemerintah serta pemasaran langsung, digital platform (insurtech, agregator, serta peningkatan mitra usaha dengan pialang asuransi (broker).
3. Terus meningkatkan pelayanan terbaik kepada tertanggung dengan akses 24 jam untuk call centre dan layanan *roadside assistance* bagi pemilik polis kendaraan bermotor.

Pelayanan *Roadside Assistance*

Di tahun 2022, Perusahaan terus melakukan penyempurnaan fasilitas tambahan berupa layanan *Roadside Assistance* yang memberikan nilai lebih terhadap produk asuransi kendaraan bermotor yang ditawarkan Perusahaan, khususnya untuk jaminan polis *comprehensive*. Beberapa layanan prima yang disediakan oleh Roadside Assistance antara lain:

- Derek 24 jam akibat kecelakaan.
- Derek 24 jam akibat kendaraan mogok.
- Layanan *Fuel Delivery*, memberikan bantuan pengiriman 5 liter bensin jika kendaraan Tertanggung mengalami mogok akibat kehabisan bensin di perjalanan.
- Layanan Flat Tire, memberikan bantuan pemasangan ban serep jika terjadi ban kempes.

Several strategic steps were taken to maintain the dominance of premium achievement from the motor vehicle business line, including:

1. Maintaining and increasing penetration of cooperation networks with existing multifinance companies that provide long-term positive contributions to the Company through increased alignment and customer service.
2. Increasing the motor vehicle insurance portfolio in business partners such as banks, both private and state banks as well as direct marketing, digital platforms (insurtech, aggregators, and increasing business partners with insurance brokers).
3. Consistently improving the level of service for the insured parties, with 24-hour access to call centre and roadside assistance services for motor vehicle policy owners.

Roadside Assistance Services

In 2022, the Company continued to improve additional facilities in the form of Roadside Assistance services that provide additional value to motor vehicle insurance products offered by Company's, especially for comprehensive policy coverage. Some of the excellent services provided by Roadside Assistance include:

- 24-hour towing assistance for accidents.
- 24-hour towing assistance for vehicle breakdowns.
- Fuel Delivery Service, provides assistance to deliver 5 liters of petrol should the Insured vehicle break down due to running out of petrol on the way.
- Flat Tire Service, provides assistance in installing the spare tire in case of a flat tire.

- Layanan *Battery Boosting*, memberikan bantuan menghidupkan kendaraan Tertanggung yang mogok akibat aki/accu yang rusak.
- Layanan *Locksmith*, memberikan bantuan untuk membuka pintu jika kendaraan Tertanggung terkunci karena kunci tertinggal di dalam kendaraan.
- Layanan Call Center 24 jam yang dapat diakses dengan mudah oleh Tertanggung guna pelaporan klaim maupun permintaan layanan *Roadside Assistance*.

Dengan pelayanan yang prima dan terpadu akan memberikan kepuasan tersendiri bagi nasabah dalam berinteraksi dengan Perusahaan yang pada akhirnya akan menjadi faktor penentu bagi kelangsungan kerja sama yang langgeng.

Lini Usaha Asuransi Kesehatan

Premi lini usaha asuransi kesehatan yang berhasil dibukukan sepanjang tahun 2023 tercatat sebesar Rp151,89 miliar atau 19,20% dan merupakan kontribusi pendapatan premi terbesar kedua bagi Perusahaan setelah lini asuransi kendaraan bermotor.

Perusahaan terus berupaya dalam melakukan berbagai terobosan guna mempertahankan pelanggan dan memastikan pelanggan tetap mendapatkan pelayanan terbaik sebagai value added dan pembeda dari program lainnya seperti benefit yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan, mengedepankan teknologi informasi untuk kemudahan pelanggan dalam menggunakan benefit Perusahaan.

Lini Usaha Asuransi Kebakaran

Pada tahun 2023 kontribusi lini usaha asuransi kebakaran membukukan premi sebesar Rp128,65 miliar atau mengalami kenaikan sebesar 42,19% jika dibandingkan dengan catatan premi yang dibukukan tahun 2022 sebesar Rp90,48 miliar. Pada lini usaha ini mencakup jenis asuransi Property All Risk dan Asuransi Kebakaran (PSAKI) di mana pada tahun 2023 berhasil menyumbang 16,27% dari total keseluruhan premi Perusahaan.

Perusahaan terus berupaya meningkatkan kinerja lini usaha ini dengan memaksimalkan kerja sama dengan mitra bisnis pialang asuransi dan agen.

Lini Usaha Asuransi Pengangkutan

Pada tahun 2023 kontribusi lini usaha asuransi pengangkutan membukukan premi sebesar Rp10,21 miliar atau menyumbang 1,29% dari total keseluruhan premi Perusahaan.

- Battery Boosting Service, provides assistance to start the Insured vehicle which could not be started due to a damaged battery.
- Locksmith service, provides assistance to open the door should the Insured vehicle become locked because the key has been left in the vehicle.
- 24-hour Call Center service that can be accessed easily by the Insured for reporting claims and requests for Roadside Assistance services.

With these excellent and integrated services, the Company provides special satisfaction for customers in interacting with Company's, which in turn will be a determining factor for a lasting collaboration.

Health Insurance Business Line

The health insurance business line's premiums recorded in 2023 amounted to IDR151.89 billion, or 19.20% of the total premium income for the Company, making it the second largest premiums contributor after the motor vehicle insurance business line.

The Company continued to strive for various breakthroughs to retain customers and ensure that customers continue to get the best service as value added and differentiates itself from other programs such as benefits that meet the customers' needs, prioritizing information technology for the convenience of customers in using Company's benefits.

Fire Insurance Business Line

In 2023, the contribution of the fire insurance business line recorded premiums of IDR128.65 billion, or an increase of 42.19% when compared to the premium recorded in 2022 of IDR90.48 billion. This line of business includes the types of Property All Risk insurance and Fire Insurance (PSAKI), which in 2023 contributing 16.27% to the Company's total premium.

The Company continued to improve the performance of this business line by maximizing cooperation with insurance brokerage business partners and agents.

Marine Cargo Insurance Business Line

In 2023, the contribution of the marine cargo insurance business line recorded premiums of IDR10.21 billion or contributing 1.29% to the Company's total premium.

Organisasi dan Sumber Daya Manusia

Dewan Komisaris dan Direksi menyadari sepenuhnya bahwa dibalik hasil keuangan jangka panjang yang kokoh ada organisasi dan strategi serta pengawasan yang baik pula.

Seluruh hal tersebut sangat bergantung pada kualitas sumber daya manusia, termasuk "soft skills" mereka. Oleh sebab itu pemberdayaan sumber daya manusia dan pengawasan organisasi terus ditingkatkan agar pemilihan orang yang tepat untuk suatu tugas dan tanggung jawab yang sesuai kemampuannya terus dijalankan melalui pembahasan dan pengawasan Dewan Komisaris dan Komite-Komite pelengkapnya. Langkah-langkah perubahan terus dijalankan sesuai kebutuhan organisasi guna mencapai standar internasional.

Pengembangan organisasi di tahun 2023 bertujuan untuk mencapai proses operasional yang lebih terkendali, efisien, dan tersentralisir di kantor pusat, sementara kantor-kantor cabang akan lebih ditingkatkan dalam hal pemasaran B2C atau retail melalui proses sentralisasi fungsi kerja back office yaitu fungsi Pembayaran Klaim, Penutupan Polis (Issuing Policy dan Underwriting), Penagihan (Collection), serta Pembayaran dan serta Pelaporan Pajak telah disentralisasikan.

2. Aspek Operasional

Di tahun 2023 Perusahaan melakukan berbagai macam upaya untuk dapat meningkatkan layanan kepada nasabah dalam kaitannya dengan aspek operasional. Upaya tersebut diawali dari kebutuhan untuk tetap memberikan layanan terbaik kepada nasabah tanpa terputus pada saat masa Pandemi Covid-19 di mana klaim yang terjadi di seluruh wilayah Indonesia akan dapat diproses dari kantor klaim pusat maupun kantor klaim lainnya. Kejadian Covid-19, telah membuat proses otomasi/digital menjadi lebih relevan & adaptif.

Transformasi Operasional dan Teknologi

Sesuai dengan rencana, Perusahaan telah menerapkan pengembangan sistem teknologi digital dan transformasi operasional yang terencana untuk meningkatan layanan dan efektivitas operasi terutama dalam proses klaim. Dengan adanya digitalisasi proses klaim, Perusahaan telah berhasil mempersingkat waktu penyelesaian proses klaim survei dan penerbitan Surat Perintah Kerja (SPK).

Perusahaan juga meningkatkan support operasional cabang & sentralisasi '*back office*' pada area Jabodetabek dengan mengalihkan system proses *underwriting*, proses penerbitan polis, proses koleksi

Human Resources and Organization

The Board of Commissioners and Board of Directors are fully aware that behind the solid long-term financial results there resides a strong organization, strategy, and supervision.

All of this is greatly dependent on the quality of human resources, including their "soft skills". Therefore, human resources empowerment and organizational oversight continue to be improved so that the selection of the right people for a task and responsibility that matches their abilities continues to be carried out through the discussion and supervision of the Board of Commissioners and its supporting Committees. The measures for change continue to be carried out according to the needs of the organization to achieve international standards.

Organizational development in 2021 was aimed to achieve a more controlled, efficient and centralized operational process at the head office, while branch offices will be further enhanced in terms of B2C or retail marketing, through the centralization of back-office work functions, namely Claims Payment, Policy Closing (Issuing Policy and Underwriting), Collection, as well as Payment and Tax Reporting.

2. Operational Aspect

In 2023 the Company made various efforts to be able to improve services to customers in relation to its operational aspects. This effort was initiated from the need to continue to provide the best service to customers without being interrupted during the Covid-19 Pandemic, where claims that were filed throughout Indonesia would be able to be processed from the central claim office or other claims offices. The Covid-19 incident has made the automation/digital process more relevant & adaptive.

Operational and Technology Transformation

In accordance with its plan, the Company has implemented digital technology system development and planned operational transformation to improve service and operational effectiveness, especially in the claims process. With the digitization of the claims process, the Company has succeeded in shortening the completion time of the claims survey and the issuance of Work Order (SPK).

The Company also increased its branch operational support & centralized 'back office' in the Jabodetabek area by transferring the underwriting process system, the policy issuance process, the premium collection



premi dan proses pembayaran klaim ke kantor cabang Jakarta Gandaria.

Proses penerbitan polis mulai dilaksanakan secara sentralisasi terutama untuk polis yang berasal dari Perjanjian Kerja Sama (PKS) dari Kantor Pusat seperti Perusahaan pembiayaan maupun Bank. Dengan adanya sentralisasi polis maka diharapkan penerbitan polis akan lebih cepat dan termonitor dengan baik.

Perusahaan telah melakukan integrasi contact center untuk layanan nasabah asuransi kendaraan bermotor, non-kendaraan bermotor dan kesehatan.

Perusahaan telah membuka saluran pelaporan klaim melalui WhatsApp bisnis sehingga nasabah dengan mudah menghubungi Perusahaan untuk pelaporan klaim dan akan dipandu untuk melengkapi dokumentasi secara online berupa formulir klaim online dan survey secara mandiri. Untuk klaim kendaraan bermotor, survey mandiri ini memberikan kemudahan bagi nasabah untuk mendokumentasikan kerusakan kendaraannya via handphone dari mana saja dan kapan saja.

Untuk meningkatkan *customer experience*, saat ini proses survey dan penerbitan SPK dapat dilakukan setiap hari termasuk hari libur.

Tim Klaim akan segera menindak lanjuti proses secara online sebagai bagian turut serta menyukseskan program 5M yang dicanangkan Pemerintah.

process and the claims payment process to the branch office of Jakarta Gandaria.

The policy issuance process has now been implemented in a centralized manner, especially for policies originating from Perjanjian Kerja Sama (PKS) or Cooperation Agreement from the Head Office, such as multifinance companies and banks. With the centralization of policies, it is expected that the issuance of policies would be faster and better monitored.

The Company integrated its contact center for customer service for customers of motor vehicle, non-motor vehicle, and health insurance.

The Company had opened a claim reporting channel through a WhatsApp for Business account. With this, customers can easily contact the Company for claims reporting, whereby they will be guided to complete online documentation in the form of online claims form and survey, which they an fill in independently. For motor vehicle claims, this independent survey makes it easy for customers to document damage to their vehicle via their cellphone from anywhere and at any time.

To further improve customer experience, currently the SPK issuance and survey processes can be done every day, including on public holidays.

The claim team will immediately follow up the process via online, in an effort to support the government's enforcement of the 5M program.

3. Aspek Sumber Daya Manusia

Perusahaan menyadari bahwa Sumber Daya Manusia yang berkualitas, berdedikasi, dan kompeten merupakan aset yang sangat berharga bagi pengembangan usaha dan pencapaian tujuan Perusahaan. Total karyawan yang mencapai 451 orang dengan latar belakang pendidikan, budaya dan pengalaman yang beragam dipersatukan dalam hal pemahaman dan kesepakatan akan nilai-nilai yang dianut bersama yang tercermin dalam Budaya Perusahaan.

Perusahaan senantiasa berusaha membangun lingkungan kerja yang positif agar setiap individu dapat mengembangkan seluruh potensinya.

Dalam mengembangkan potensi SDM, Perusahaan melaksanakan beberapa program dan kebijakan utama, yaitu:

1. Seleksi karyawan yang ketat dan non-diskriminatif

Perusahaan melakukan seleksi yang ketat, non-diskriminatif, dan adil berdasarkan prinsip penempatan bakat dan kemampuan pada posisi yang tepat, baik pada waktu penerimaan karyawan, maupun ketika mempertimbangkan promosi dan rotasi. Perusahaan juga mengadopsi sistem rotasi atau mutasi internal sehingga karyawan dapat memperkaya pengalaman dan pengetahuan kerja di berbagai bidang. Dalam proses seleksi calon karyawan, Perusahaan menerapkan analisa psikologis yang umum digunakan dalam industri keuangan dan multi wawancara oleh pihak HRD, departement pengguna dan wakil manajemen secara terstruktur.

2. Sistem Penilaian Kinerja MBO yang Terukur

Perusahaan menerapkan sistem MBO (*Management By Objective*) sebagai model penilaian kinerja dalam rangka menetapkan sasaran kerja, melakukan pengukuran, dan mengevaluasi hasil kinerja karyawan berdasarkan KPI (Key Performance Indicator). KPI ditetapkan sesuai dengan tujuan Perusahaan dan diturunkan menjadi KPI Divisi/Cabang dan KPI individu untuk memastikan semua karyawan bekerja dengan tolak ukur sesuai dengan tujuan Perusahaan. Hasil kinerja Perusahaan dan kinerja Individu sesuai KPI tersebut akan memberikan penilaian yang jelas, terukur dan objektif sehingga memungkinkan Perusahaan menerapkan sistem reward dan consequences yang adil sehingga meningkatkan motivasi dan loyalitas karyawan.

3. Human Resources Aspect

The Company realizes that qualified, dedicated, and competent Human Resources make up an invaluable asset for the business development and the achievements of the Company's goals. Total of 451 employees with diverse educational, cultural, and experience backgrounds are united in the understanding and agreement on shared values reflected in the Corporate Culture.

The Company continuously strives to build a positive work environment so that each individual can develop their full potential.

In developing HR potential, the Company implements several main programs and policies, namely:

1. Strict and non-discriminatory employee selection

The Company conducts a rigorous, non-discriminatory, and fair selection based on the principle of talent and ability placement in the right position, both at the time of hiring employees, and during the considerations of promotions and rotations. The Company also adopts an internal rotation or mutation system so that employees can enrich their work experience and knowledge in various fields. In the process of selecting prospective employees, the Company implements psychological analysis that is commonly used in the financial industry and multi-interviews by HRD, user departments, and management representatives in a structured manner.

2. Measurable MBO Performance Assessment System

The Company applies the MBO (Management By Objective) system as a performance appraisal model in order to set work goals, take measurements, and evaluate employee performance results based on KPI (Key Performance Indicators). KPIs are determined according to the Company's objectives and are derived into Division/Branch KPIs and individual KPIs to ensure all employees work with benchmarks in accordance with the Company's goals. The Company's performance results and Individual performance according to the KPI will provide clear, measurable, and objective assessments to enable the Company to implement a fair reward and consequences system that boosts employee motivation and loyalty.



3. Total remunerasi yang kompetitif

Perusahaan berupaya memberikan total remunerasi yang kompetitif khususnya bagi karyawan yang berprestasi, berkinerja di atas rata-rata dan memiliki sertifikasi keahlian di bidangnya. Total remunerasi mencakup nilai upah, tunjangan, bonus, serta benefit yang diberikan oleh Perusahaan dengan mempertimbangkan nilai jabatan, pengalaman dan kemampuan karyawan, serta data pasar tenaga kerja di industri sejenis.

4. Peningkatan kemampuan dan ketrampilan

Perusahaan memberikan kesempatan dan fasilitas kepada setiap karyawannya untuk berkembang seluas-luasnya sesuai kemampuan, minat dan potensi yang dimilikinya, baik melalui program training internal *in-house* yang diselenggarakan secara swadaya maupun eksternal.

Perusahaan terus mendukung dan memfasilitasi setiap karyawan untuk berupaya mendapatkan sertifikasi yang relevan guna meningkatkan produktifitas pekerjaan seperti sertifikasi: Ajun Ahli Asuransi Kerugian (AAAIK), Ahli Asuransi Kerugian (AAIK), Wakil Manajer Investasi (WMI), ataupun Fellow Society of Actuaries of Indonesia (FSAI) sehingga jumlah tenaga ahli di Perusahaan dapat memadai sesuai kebutuhan Perusahaan.

3. Competitive total remuneration

The Company strives to provide competitive total remuneration, especially for employees who excel, perform above average, and have certification of expertise in their fields. Total remuneration which covers wages, benefits, bonuses, and benefits is provided by the Company by considering the position value, experience, and ability of each employee, as well as labor market data from similar industries.

4. Enhancement of ability and skills

The Company provides opportunities and facilities for each of its employees to enhance themselves as widely as possible in accordance with their abilities, interests and potentials, through internal in-house training programs that are organized both independently and externally.

The Company continues to support and facilitate all employees to achieve relevant certifications to increase work productivity such as certifications of AAAIK (Associate of Loss Insurance Expert), AAIK (Loss Insurance Expert), WMI (Investment Manager Representative), or Fellow Society of Actuaries of Indonesia (FSAI) so that the number of Experts in the Company is always adequate t o meet the Company's needs.



Saat ini jumlah tenaga ahli di Perusahaan adalah 19 orang yang terdiri dari 15 orang pemegang sertifikasi AAAIK, 3 orang pemegang sertifikasi AAIK, dan 1 orang pemegang sertifikasi FSAI.

Pelaksanaan Program Pelatihan

Di tahun 2023 metode pendidikan dan pelatihan di Perusahaan mengalami perubahan dari yang sebelumnya pertemuan berbasis teknologi melalui media daring atau virtual menjadi hybrid atau kombinasi antara tatap muka dan daring.

Komitmen Perusahaan untuk pengembangan kompetensi karyawan terus diwujudkan dengan banyaknya pelatihan baik melalui *inhouse training* maupun *external training* di berbagai bidang khususnya di bidang:

1. Teknik. Selama 2023, berbagai topik pelatihan teknikal diselenggarakan terutama yang berhubungan dengan Underwriting, Reasuransi, Akturial, maupun persiapan untuk sertifikasi AAAIK, AAIK, dan FSAI.
2. Manajemen Risiko dan Kepatuhan. Selama 2023, Perusahaan mengadakan pelatihan Training Legal, Risk Management and Compliance, Penerapan Teknik Asesmen Risiko untuk meningkatkan kualitas penerapan manajemen risiko di Perusahaan dan kesadaran terhadap nilai kepatuhan. Secara khusus, pelatihan dan sertifikasi Manajemen Risiko juga telah dilaksanakan yaitu sertifikasi QRGP untuk level Komisaris.

Currently, the number of experts in the Company is 19 people, consisting of 15 AAAIK certification holders, 3 AAIK certification holders, and 1 FSAI certification holder.

Implementation of Training Programs

In 2023, the education and training methods in the Company have changed from previously technology-based meetings through online or virtual media to hybrid or a combination of face-to-face and online.

The Company's commitment in developing employees' competencies continued to be manifested through a lot of training programs both in-house training and external training in various fields, especially in the areas of:

1. Technical. In 2023, various technical training topics were held, especially those related to Underwriting, Reinsurance, Actuary, as well as preparation for AAAIK, AAIK, and FSAI certification.
2. Risk Management and Compliance. In 2023, the Company held Legal, Risk Management and Compliance Training, Application of Risk Assessment Techniques to improve the quality of risk management implementation in the Company and awareness of the value of compliance. In particular, Risk Management training and certification has also been carried out, namely QRGP certification for the Commissioner level.

3. Operasional. Selama 2023 Perusahaan mengadakan pelatihan dengan topic Bedah Polis Property All Risk dan Workshop Motor & Fire Claim Investigation.

3. Operation. In 2023, the Company held training on the topic of Property All Risk Policy Review and Motor & Fire Claim Investigation Workshop.

Kinerja Pelatihan 2023

Sepanjang periode tahun 2023 ini, Perusahaan telah meningkatkan penyelenggaraan training internal dan pemberian training eksternal berupa 41 topik bahasan bagi seluruh karyawan termasuk level eksekutif, dengan total waktu pelatihan sebanyak 2.055 jam.

Pelaksanaan program pelatihan bagi karyawan sepanjang tahun 2023 diuraikan sebagai berikut:

Training Performance in 2023

Throughout 2023, the Company has increased the implementation of internal training and the provision of external training consisting of 41 topics of training, for all employees including the executive level, with a total accumulated training time of 2,055 hours.

The implementation of the training program for employees throughout 2023 is described as follows:

No	Topik Pelatihan Training Topic	Kategori Category	Tanggal Pelaksana Date of Implementation	Jumlah Peserta Total Participants	Jumlah Jam Pelatihan Total Training Hours	Jenis Pelatihan Training Type
1	**Training Property**	Teknis Technical	8 February 2023 8 February 2023	26	182	Pelatihan Tatap Muka Offline Training
2	**Pelatihan Analisa & Perencanaan Kebutuhan Tenaga Kerja** **Job Analysis & Manpower Planning Training**	Sumber Daya Manusia Human Resources	16 Februari 2023 16 February 2023	18	54	Pelatihan Tatap Muka Offline Training
3	**Professional Development Program: The Usage of Risk Assessment Techniques in Real Sector Module 1**	Akuntansi Accounting	1 Maret 2023 1 March 2023	1	8	Seminar
4	**Kick Off Meeting Profesi Manajemen Risiko Sektor Jasa Keuangan Tahun 2023** **The Kick-Off Meeting for Risk Management Professionals in the Financial Services Sector for the year 2023.**	Manajemen Risiko Risk Management	3 Maret 2023 3 March 2023	1	3	E-Learning
5	**Travel Insurance Product**	Teknis Technical	3 Maret 2023 3 March 2023	56	112	E-Learning
6	**AAUI International Seminar – Capitalizing The Emerging Trends in Insurance Market**	Manajemen Risiko Risk Management	9 Maret 2023 9 March 2023	4	12	Pelatihan Tatap Muka Offline Training
7	**Asuransi Kecelakaan & Kesehatan** **Accident & Health Product Training**	Teknis Technical	13 Maret 2023 13 March 2023	51	153	Kelas Classroom
8	**Automation Business Process**	Sistem Informasi Information System	14 Maret 2023 14 March 2023	9	27	E-Learning
9	**Sosialisasi: Update Regulasi & Pelaporan Pajak** **Socialization : Tax Regulation Update & Reporting**	Pajak Tax	15 Maret 2023 15 March 2023	98	294	Hybird Training
10	**Arbitrator Talks : Kedudukan Hukum Debitur dan Kreditur Dalam Penyelesaian Piutang Melalui Cessie, Novasi, dan Subrogasi** **Arbitrator Talks: Legal Position of Debtors and Creditors in Debt Settlement through Cession, Novation, and Subrogation**	Legal	27 Maret 2023 27 March 2023	2	6	E-Learning

No	Topik Pelatihan Training Topic	Kategori Category	Tanggal Pelaksana Date of Implementation	Jumlah Peserta Total Participants	Jumlah Jam Pelatihan Total Training Hours	Jenis Pelatihan Training Type
11	**PSAK 74 (IFRS 17) : Kontrak Asuransi** **PSAK 74 (IFRS 17): Insurance Contracts**	Akuntansi Accounting	4 April 2023 4 April 2023	4	28	E-Learning
12	**Why Not Managed Care and How The Implementation of The Risk Management?**	Manajemen Risiko Risk Management	14 April 2023 14 April 2023	1	3	E-Learning
13	**Project Risk Management for LJKNB**	Manajemen Risiko Risk Management	15 April 2023 15 April 2023	1	3	E-Learning
14	**Ujian Matematika Keuangan** **Financial Mathematics Exam**	Aktuari Actuary	22 April 2023 22 April 2023	1	3	E-Learning
15	**Electric Vehicle**	Teknis Technical	4 Mei 2023 4 May 2023	2	6	Hybird Training
16	**Manajemen Resiko "Memberi Nilai Tambah Dalam Pelayanan dan Penutupan Asuransi"** **Risk Management "Adding Value to Insurance Services and Closing"**	Manajemen Risiko Risk Management	30 Mei 2023 30 May 2023	3	9	Pelatihan Tatap Muka Offline Training
17	**The Asia – Pacific PAI-SOA Joint Symposium**	Aktuari Actuary	20 Juni 2023 20 June 2023	1	35	Seminar
18	**How To develop Risk Management Strategy in Operational Level**	Manajemen Risiko Risk Management	6 Juli 2023 6 July 2023	1	3	E-Learning
19	**Marine Cargo (vendor)**	Teknis Technical	6 Juli 2023 6 July 2023	2	6	Pelatihan Tatap Muka Offline Training
20	**Qualified Risk Governance Professional**	Manajemen Risiko Risk Management	20 Juli 2023 20 July 2023	3	18	E-Learning
21	**GRC Summit 2023**	Manajemen Risiko Risk Management	30 Juli 2023 30 July 2023	22	66	E-Learning
22	**Bedah Program Reainsurance Structured/Multi Year XOL yang sejalan dengan POJK 44/2020** **Review of XOL Structured/Multi Year Reinsurance Program in line with POJK 44/2020**	Reasuransi Reinsurance	8 Agustus 2023 8 August 2023	2	6	E-Learning
23	**Construction All Risk**	Teknik Technical	10 Agustus 2023 10 August 2023	24	168	Pelatihan Tatap Muka Offline Training
24	**English Training – Smart + Pro 6 month**	Bahasa Language	10 Agustus 2023 10 August 2023	1	250	E-Learning
25	**Workshop Non Medical Underwriting Pada Asuransi Jiwa**	Teknik Technical	19 Agustus 2023 19 August 2023	1	7	Pelatihan Tatap Muka Offline Training
26	**The 1st Insurance Summit**	AAMAI	23 Agustus 2023 23 August 2023	1	16	Seminar
27	**Ujian Matematika Keuangan** **Financial Mathematics Exam**	Actuari Actuary	28 Agustus 2023 28 August 2023	1	4	Offline

No	Topik Pelatihan / Training Topic	Kategori / Category	Tanggal Pelaksana / Date of Implementation	Jumlah Peserta / Total Participants	Jumlah Jam Pelatihan / Total Training Hours	Jenis Pelatihan / Training Type
28	**Ujian Matematika Aktuaria** / **Actuarial Mathematics Examination**	Actuari / Actuary	28 Agustus 2023 / 28 August 2023	1	4	Offline
29	**Qualified Chief Risk Officer**	Manajemen Risiko / Risk Management	4 September 2023 / 4 September 2023	6	36	E-Learning
30	**Resiko Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai (KBLBB) Dikaitkan dengan Jaminan Polis Standar Asuransi Kendaraan Bermotor Indonesia (PSAKBI)** / **The Risk of Electric Battery-Based Motor Vehicles (KBLBB) Associated with the Standard Motor Vehicle Insurance Policy in Indonesia (PSAKBI)**	Teknik / Technical	13 September 2023 / 13 September 2023	2	6	E-Learning
31	**PSAK 74 (IFRS 17) – Financial Impact Analysis**	Akuntansi / Accounting	18 September 2023 / 18 September 2023	2	16	E-Learning
32	**Marine Cargo**	Teknik / Technical	20 September 2023 / 20 September 2023	24	168	Pelatihan Tatap Muka / Offline Training
33	**Risk Hub: Optimizing Business Continuity Strategy to Achieve Sustainable Objectives**	Manajemen Risiko / Risk Management	27 September 2023 / 27 September 2023	20	60	E-Learning
34	**27th Indonesia Rendevvous**	Insurance / Insurance	11 - 14 Oktober 2023 / 11 – 14 October 2023	3	90	Seminar
35	**PSAK 74 (IFRS 17) – Data Requirement & Saldo Awal**	Akuntansi / Accounting	19 Oktober 2023 / 19 October 2023	2	14	E-Learning
36	**Mengelola Resiko Korporasi Berbasis Standar Praktik Terbaik SNI ISO 31022** / **Managing Corporate Risks Based on Best Practice Standards SNI ISO 31022**	Manajemen Risiko / Risk Management	25 Oktober 2023 / 25 October 2023	19	57	Seminar
37	**Reinsurance Reset**	Teknik / Technical	30 Oktober 2023 / 30 October 2023	1	24	Seminar
38	**Seminar & Kongres PAI** / **PAI Seminar & Congress**	Actuari / Actuary	22 November 2023 / 22 November 2023	1	24	Seminar
39	**Master Class Risk Beyond 2023**	Manajemen Risiko / Risk Management	6 Desember 2023 / 6 December 2023	2	8	Seminar
40	**Risk Beyond 2023 - December**	Manajemen Risiko / Risk Management	6 Desember 2023 / 6 December 2023	3	9	E-Learning
41	**ESG Synergy for Prosperity: Integrating Social Transformation into Risk Management**	Manajemen Risiko / Risk Management	7 Desember 2023 / 7 December 2023	19	57	E-Learning
Jumlah Jam Pelatihan / **Total Training Hours:**						**2055**

Benefit dan Fasilitas dalam Bekerja

Selain menyelenggarakan berbagai pelatihan guna memperkuat dan meningkatkan keahlian dan kompetensi karyawan, Perusahaan juga sangat peduli akan kebutuhan ketenangan bekerja dan kesejahteraan karyawan. Fasilitas dan sarana lainnya dalam hal meningkatkan ketenangan bekerja dan kesejahteraan karyawan antara lain:

a. Lingkungan kerja yang nyaman, bersih dan indah di area strategis bisnis.
b. *Break out area* sebagai ruang rekreasi dan makan bersama.
c. *Training Room* yang memiliki fasilitas yang memadai.
d. Sarana Olah Raga, seperti Futsal, *Gym* dan *Badminton*.
e. *Employee Gathering/Outing*.
f. Bonus dan Tunjangan Hari Raya
g. Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial (BPJS) termasuk BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan.
h. Program Tunjangan Pensiun.
i. Jaminan Kesehatan dari Perusahaan (di luar BPJS) yang meliputi Rawat Inap, Rawat Jalan, dan Kacamata.
j. Edukasi kesehatan bagi karyawan berupa Seminar Kesehatan dan mini MCU.

Benefits and Facilities at Work

In addition to organizing various trainings to strengthen and improve employee skills and competencies, the Company also cares about employee convenience and welfare. Other facilities provided to boost employee convenience and welfare include:

a. A comfortable, clean, and aesthetic work environment in a strategic business area.
b. A breakout area as a common recreation and dining room.
c. Training Room that has adequate facilities.
d. Sports facilities, such as Futsal, Gym, and Badminton.
e. Employee Gathering/Outing.
f. Holiday Bonuses and Benefits.
g. The Social Security Administration Agency (BPJS) programs, that include the BPJS Ketenagakerjaan (Employment) and BPJS Kesehatan (Health).
h. Pension Benefits Program
i. Health insurance from the Company (outside BPJS) which includes Inpatient Care, Outpatient Care, and Eyeglasses allowance.
j. Health education for employees in the form of health seminars and mini MCU.

Komposisi Karyawan Oona per 31 Desember 2023
Oona's Employee Composition as at 31 December 2023

No	Level Jabatan Position Level	Total SDM HR Total
1	BOC	3
2	Independent Audit Committee	1
3	BOD	3
4	TKA Consultant	0
5	Deputy Director & Division Head	17
6	Department Head	15
7	Branch Manager, Deputy Branch Manager & Head of Representative	27
8	Section Head	75
9	Professional	216
10	Staff	17
11	Non Staff	81
Total		451



Tabel Komposisi Karyawan menurut Bidang Kerja dan Lokasi Kerja per 31 Desember 2023
Employee Composition by Work Function and Workplace as at 31 December 2023

Bidang Kerja Work Functions	Lokasi Kerja Work Place		Total Karyawan Total Employees
	Kantor Pusat Head Office	Kantor Cabang dan Kantor Pemasaran Branch Offices and Marketing Offices	
Actuary	4	-	4
Claim	67		67
Commercial	50	153	203
Finance & Accounting	39		39
Human Resources	6	-	6
Internal Audit	3	-	3
Strategy, Investment and Security & Resources	26		26
Issuing	53		53
Information Technology	13	-	13
Legal, Compliance and Corporate Secretary	3	-	3
Technical	22		22
Top Management	3	-	3
BOC (Commissioner)	3	-	3
Marketing	5		5
Internal Audit Advisor	1	-	1
Grand Total	**298**	**153**	**451**

Produktivitas Karyawan

Keberhasilan program sumber daya manusia tersebut terlihat dari meningkatnya Produktivitas Karyawan dari tahun ke tahun seiring dengan perkembangan usaha dan pertumbuhan produksi yang berhasil dicapai Perusahaan. Sumber Daya Manusia yang berkualitas, berdedikasi, dan kompeten merupakan aset yang sangat berharga bagi pengembangan usaha dan pencapaian tujuan Perusahaan.

Kode Etik

Perusahaan mengatur perilaku seluruh karyawan termasuk Komisaris dan Direksi untuk bertindak dan bersikap sesuai dengan nilai-nilai moral yang merupakan bagian dari budaya Perusahaan.

Manajemen Perusahaan memastikan penerapan pelaksanaan Kode Etik Perusahaan dengan melakukan sosialisasi kepada karyawan dan mencantumkan dalam situs web Perusahaan. Setiap karyawan menandatangani Surat Pernyataan bahwa mereka telah membaca dan memahami serta bersedia mentaati Kode Etik yang berlaku. Pelanggaran Kode Etik oleh karyawan, akan berdampak pemberian sanksi dalam bentuk surat teguran, surat peringatan sampai dengan pemutusan hubungan kerja.

Employee Productivity

The success of the human resources program is demonstrated by the increase in Employee Productivity from year to year in line with the business development and production growth achieved by the Company. Quality, dedicated, and competent Human Resources are invaluable assets for business development and the achievement of the Company's goals.

Code of Conduct

The Company regulates the behavior of all employees, including the Board of Commissioners and the Board of Directors, to act and behave in accordance with the moral values that are part of the Company's corporate culture.

The Company's management ensures the implementation of the Company's Code of Conduct by disseminating this information to employees and posting it on the Company's website. Every employee must sign a Statement that they have read and understood and are willing to comply with the applicable Code of Conduct. Violations of the Code of Conduct by employees will have the effect of imposing sanctions in the form of letters of warning up to termination of employment.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Untuk menjadi sebuah organisasi yang sehat dan terus berkembang, Perusahaan menyadari pentingnya penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik dalam menjalankan operasional perusahaan. Di tahun 2023, Perusahaan melanjutkan komitmennya untuk menyempurnakan penerapan nilai-nilai tata kelola perusahaan secara berkesinambungan, terutama dalam menjalankan kepatuhan terhadap peraturan-peraturan dari regulator.

To become a sound and sustainably growing organization, the Company is aware of the importance on implementing Good Corporate Governance (GCG) principles in managing the Company. In 2023, the Company yet again pursued its commitment to continuously strengthening the implementation of corporate governance, especially in complying with the latest regulations issued by the regulators.

1. Rapat Umum Pemegang Saham

Sepanjang tahun 2023 Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham sebanyak 2 (dua) kali:

1.1 Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan diselenggarakan pada tanggal 14 Juni 2023 yang risalah rapatnya tertuang dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Asuransi Bina Dana Arta, Tbk No. 84 tanggal 14 Juni 2023 yang dibuat oleh Jimmy Tanal S.H., M.Kn, notaris di Jakarta Selatan, yang memuat hal-hal sebagai berikut:

Agenda 1:
Menyetujui secara musyawarah mufakat untuk:
1. Menyetujui:
   a. Laporan Tahunan Perusahaan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022
   b. Laporan Tahunan Perusahaan tahun
   c. buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan dan Rekan sesuai dengan Laporannya Nomor: 00141/2.1133/AU.1/08/0754-1/1/II/2023 tertanggal 28 Februari 2023;
   c. Penggunaan laba bersih untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022;
   d. Laporan Tugas Pengawasan dari Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.
2. Memberikan pembebasan dan pelepasan sepenuhnya kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercantum dalam catatan dan pembukuan

1. General Meeting of Shareholders

Throughout 2023, the Company held 2 (two) General Meetings of Shareholders:

1.1 Annual General Meeting of Shareholders

The Annual General Meeting of Shareholders of Company was held on 14 June 2023 and the Minutes of Meeting contained in the deed Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Asuransi Bina Dana Arta, Tbk No. 84 dated 14 June 2023, drawn up by Jimmy Tanal S.H., M.Kn, a notary in South Jakarta, containing the following:

Agenda 1:
Approval through deliberation to reach consensus to:
1. Approve:
   a. Annual Report of the Company for financial year ending 31 December 2022;
   b. Annual Report of the Company for financial year ending 31 December 2022 as audited by Public Accounting Firm Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan in accordance with the Report Number: 00141/2.1133/AU.1/08/0754-1/1/II/2023 dated 28 February 2023;
   c. Use of net profit for financial year ending 31 December 2022;
   d. Supervisory Report from the Board of Commissioners for financial year ending 31 December 2022.
2. Grant full acquit et de charge to members of the Board of Directors and Board of Commissioners for their management and supervisory duties performed throughout the financial year ending 31 December 2022, provided that the actions are stated in the records and books of the Company, as well as reflected in the Company's Annual Report and

Perusahaan serta tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perusahaan Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Agenda 2:
Menyetujui secara musyawarah mufakat untuk:

Mendelegasikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dengan mempertimbangkan kriteria independensi, ruang lingkup, penugasan dan imbalan jasa serta persyaratan lainnya bagi Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk tersebut.

Agenda 3:
Menyetujui secara musyawarah mufakat untuk:

Melimpahkan wewenang Rapat Umum Pemegang Saham kepada Komite Remunerasi dan Nominasi Perusahaan untuk menetapkan besarnya honorarium dan/atau tunjangan lainnya untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan untuk periode tahun 2023.

Agenda 4:
Menyetujui secara musyawarah mufakat untuk:
Menyetujui Rencana Bisnis Perusahaan tahun 2023.

1.2 Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa

PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk yang diselenggarakan pada tanggal 14 April 2023 yang Risalah Rapatnya tertuang dalam akta "Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk No. 14, tertanggal 14 April 2023 dibuat oleh Kumala Tjahjani Widodo S.H., M.H., M.Kn, notaris di Jakarta, memuat hal-hal sebagai berikut:

Agenda 1:
Menyetujui secara musyawarah mufakat untuk:

1. Menyetujui permohonan pengunduran diri Ibu Herliniawaty Sutanto dari jabatannya selaku Direktur Utama Perusahaan efektif sejak tanggal 6 April 2023 dan memberikan pembebasan dari segala tanggung jawab (*Acquit et de charge*) atas tindakan pengurusan yang dilakukan beliau selama masa jabatannya, sepanjang tindakan

Financial Statements for the Financial Year ending 31 December 2022.

Agenda 2:
Approval through deliberation to reach consensus to:
Delegate authority to the Board of Commissioners to appoint a Public Accountant and/or Public Accounting Firm who will conduct an audit of the Company's Financial Statements for the financial year ending 31 December 2023 by considering the criteria for Independence, the scope of the assignment and compensation for services and other requirements for the appointed Public Accountant and/or Public Accounting Firm.

Agenda 3:
Approval through deliberation to reach consensus to:
Delegate the authority of General Meeting of Shareholders to Company's Remuneration and Nomination Committee to determine the amount of honorarium and other benefits for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the period of 2023.

Agenda 4:
Approval through deliberation to reach consensus to: Approve the Company's 2023 Business Plan.

1.2 Extraordinary General Meeting of Shareholders

PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk was held on 14 April 2023 and the Minutes of Meeting contained in the deed "Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk", No. 14, dated 14 April 2023 drawn up by Kumala Tjahjani Widodo S.H., M.H., M.Kn, a notary di Jakarta, containing the following:

Agenda 1:
Approval through deliberation to reach consensus to:
1. Accept the resignation request of Mrs. Herliniawaty Sutanto from her position as the President Director of the Company, effective from 6 April 2023 and granted release from all responsibilities (Acquit et de charge) for the management actions carried out by her during her tenure, as along as those actions are reflected in the Company's Annual Report

tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perusahaan serta mengucapkan terimakasih atas segala karya dan konstribusi yang telah diberikan untuk kemajuan Perusahaan.

2. Menyetujui pengangkatan Ibu Fenni Sutanto sebagai Direktur Perusahaan efektif sejak dikeluarkannya Keputusan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan No. KEP-129/NB.02/2023 tanggal 10 April 2023.
3. Sehubungan masa jabatan anggota Direksi yang akan berakhir tanggal 23 (dua puluh tiga) April 2023 (dua ribu dua puluh tiga), terhitung sejak ditutupnya Rapat menyetujui pemberhentian dengan hormat anggota Direksi yang saat ini menjabat yakni Bapak Julien Pierre Combaret dan Ibu Liani Chandra serta memberikan pembebasan dari segala tanggung jawab (*acquit et de charge*) atas tindakan pengurusan yang dilakukan beliau selama masa jabatannya, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perusahaan, dan terhitung sejak saat juga mengangkat kembali kedua anggota Direksi Perusahaan. Sehingga susunan Anggota Direksi Perusahaan terhitung tanggal 14 April 2023 sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang menyetujui laporan tahunan Perusahaan untuk tahun buku 2024 menjadi sebagai berikut:

DIREKSI
Direktur: Julien Pierre Combaret
Direktur: Liani Chandra
Direktur: Fenni Sutanto

Agenda 2:
Menyetujui secara musyawarah mufakat untuk:

1. Perusahaan mengusulkan untuk mengangkat Bapak Abhishek Bhatia sebagai Komisaris Utama Perusahaan efektif sejak dikeluarkannya Keputusan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan No.KEP-8/NB.02/2023 Tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan tanggal 10 Februari 2023;
2. Perusahaan mengusulkan untuk mengangkat Bapak Herwan Ng sebagai Komisaris Independen Perusahaan efektif sejak dikeluarkannya Keputusan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan tentang

and Financial Statements and expressed gratitude for all the work and contributions that have been given to the progress of the Company.

2. Approve the appointment of Mrs. Fenni Sutanto as the Director of the Company, effective from the issuance of Decree of Members of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority on the Fit and Proper Test Results No. KEP-129/NB.02/2023 dated 10 April 2023.
3. In relation to the term of office of members of the Board of Directors which will end on 23 (twenty-three) April 2023 (two thousand twenty-three), from the closing of the Meeting, approved the honorable dismissal of members of the Board of Directors currently serving, namely Mr. Julien Pierre Combaret and Mrs. Liani Chandra as well as granted release from all responsibilities (acquit et de charge) for the management actions carried out by them during their tenure, provided that those actions are reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements, and immediately reappointed the two members of the Company's Board of Directors. Thus, the composition of the Company's Board of Directors as of 14 April 2023 until the Annual General Meeting of Shareholders to approve the Company's annual report for the 2024 financial year is as follows:

BOARD OF DIRECTORS
Director: Julien Pierre Combaret
Director: Liani Chandra
Director: Fenni Sutanto

Agenda 2:
Approval through deliberation to reach consensus to:

1. The Company proposed to appoint Mr. Abhishek Bhatia as President Commissioner of the Company, effective from the issuance of Decree of Members of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No. KEP-8/NB.02/2023 on the Fit and Proper Test Results dated 10 February 2023;
2. The Company proposed to appoint Mr. Herwan Ng as Independent Commissioner of the Company, effective from the issuance of Decree of Members of the Board of Commissioners of the Financial

Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan No.KEP-10/NB.02/2023 Tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan tanggal 10 Februari 2023;

3. Perusahaan mengusulkan untuk mengangkat Bapak Saurabh Narayan Agarwal sebagai Komisaris Perusahaan efektif sejak dikeluarkannya Keputusan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan No.KEP-133/NB.02/2023 Tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan tanggal 10 Februari 2023;
4. Berdasarkan Keputusan Rapat Dewan Komisaris Perusahaan tanggal 22 (dua puluh dua) Juni 2022, Perusahaan memberhentikan dengan hormat Bapak Francisco Noriega Malave sebagai Komisaris Independen Perusahaan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini dan memberikan pembebasan dari segala tanggung jawab (*acquit et de charge*) atas tindakan pengurusan yang dilakukan beliau selama masa jabatannya, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perusahaan serta mengucapkan terimakasih atas segala karya dan konstribusi yang telah diberikan untuk kemajuan Perusahaan, dan terhitung sejak saat itu juga mengangkat kembali berdasarkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan tanggal 28 (dua puluh delapan) Maret 2023 (dua ribu dua puluh tiga) sebagai Komisaris Independen Perusahaan efektif sejak ditutupnya Rapat ini;
5. Perusahaan telah menerima permohonan pengunduran diri Bapak Roni-- Widjaja sebagai Komisaris Independen Perusahaan efektif sejak tanggal 10 (sepuluh) April 2023 dan memberikan pembebasan dari segala tanggung jawab (*Acquit et de charge*) atas tindakan pengurusan yang dilakukan beliau selama masa jabatannya, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perusahaan serta mengucapkan terimakasih atas segala karya dan konstribusi yang telah diberikan untuk kemajuan Perusahaan.

Sehingga susunan Dewan Komisaris Perusahaan terhitung tanggal 14 April 2023 sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang menyetujui laporan tahunan Perusahaan untuk tahun buku 2024 menjadi sebagai berikut:

Services Authority No.KEP-10/NB.02/2023 on the Fit and Proper Test Results dated 10 February 2023;

3. The Company proposed to appoint Mr. Saurabh Narayan Agarwal as Commissioner of the Company, effective from the issuance of Decree of Members of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No. KEP-133/NB.02/2023 on the Fit and Proper Test Results dated 10 February 2023;
4. Based on the Decision of the Company's Board of Commissioners Meeting dated 22 (twenty two) June 2022, the Company honorably dismissed Mr. Francisco Noriega Malave as Independent Commissioner of the Company since the closing of this Meeting and granted release from all responsibilities (acquit et de charge) for the management actions carried out by him during his tenure, as along as those actions are reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements and expressed gratitude for all the work and contributions that have been given to the progress of the Company, and immediately reappoint him based on the recommendation from the Company's Nomination and Remuneration Committee dated 28 (twenty-eight) March 2023 (two thousand twenty-three) as Independent Commissioner of the Company, effective since the closing of this Meeting;
5. The Company accept the resignation request of Mr. Roni Widjaja as Independent Commissioner of the Company, effective from 10 (ten) April 2023 and granted release from all responsibilities (Acquit et de charge) for the management actions carried out by him during his tenure, as along as those actions are reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements and expressed gratitude for all the work and contributions that have been given to the progress of the Company.

Thus, the composition of the Company's Board of Commissioners as of 14 April 2023 until the Annual General Meeting of Shareholders to approve the Company's annual report for the 2024 financial year is as follows:

DEWAN KOMISARIS

Komisaris Utama : Abhishek Bhatia
Komisaris : Saurabh Narayan Agarwal
Komisaris Independen : Herwan Ng
Komisaris Independen : Francisco Noriega Malave

Agenda 3:

Menyetujui secara musyawarah untuk mufakat dengan keputusan:

1. Perusahaan mengusulkan untuk mengubah Pasal 3 ayat 1 tentang Maksud dan Tujuan Serta Kegiatan Usaha menjadi tertulis:
   Maksud dan Tujuan Perusahaan adalah berusaha dalam Bidang Asuransi Umum
2. Perusahaan mengusulkan untuk mengubah Pasal 13 ayat 1 tentang Direksi menjadi tertulis:
   Perusahaan diurus dan dipimpin oleh Direksi yang terdiri dari sedikitnya 3 (tiga) orang anggota Direksi, termasuk Direktur Utama.
3. Perusahaan mengusulkan untuk mengubah Pasal 15 tentang Rapat Direksi menjadi tertulis:
   1) Direksi wajib menyelenggarakan rapat Direksi secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan.
   2) Hasil rapat Direksi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) wajib dituangkan dalam risalah rapat Direksi dan didokumentasikan dengan baik.
   3) Perbedaan pendapat (*dissenting opinions*) yang terjadi dalam keputusan rapat Direksi wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat Direksi disertai alasan perbedaan pendapat (*dissenting opinions*) tersebut.
   4) Anggota Direksi Perusahaan yang hadir maupun yang tidak hadir dalam rapat Direksi berhak menerima salinan risalah rapat Direksi.
   5) Jumlah rapat Direksi yang telah diselenggarakan dan jumlah kehadiran masing-masing anggota Direksi Perusahaan harus dimuat dalam laporan penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik.
8. Perusahaan mengusulkan untuk mengubah Pasal 18 tentang Rapat Dewan Komisaris menjadi tertulis:
   1) Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan.

BOARD OF COMMISSIONERS

President Commissioner : Abhishek Bhatia
Commissioner : Saurabh Narayan Agarwal
Independent Commissioner: Herwan Ng
Independent Commissioner: Francisco Noriega Malave

Agenda 3:

Approval through deliberation to reach consensus with decisions:

1. The Company proposed to amend Article 3 paragraph 1 on Purposes and Goals as well as Business Activities to be written as follows:
   The Purposes and Goals of the Company is to engage in General Insurance
2. The Company proposed to amend Article 13 paragraph 1 on Board of Directors to be written as follows: The Company is managed and lead by the Board of Directors, consisting of at least 3 (three) members of the Board of Directors, including President Director.
3. The Company proposed to amend Article 15 on Board of Directors Meeting to be written as follows:
   1) The Board of Directors is required to hold regular Board of Directors meetings at least 1 (one) time in 1 (one) month.
   2) The Board of Directors meeting results as mentioned in paragraph (1) must be stated in minutes of Board of Directors meeting and properly documented.
   3) Any dissenting opinions occurred in decisions of Board of Directors meeting must be clearly stated in minutes of Board of Directors meeting along with the reasons for the dissenting opinions.
   4) Members of the Company's Board of Directors in attendance or absent are entitled to receive a copy of the minutes of Board of Directors meeting.
   5) Number of Board of Directors meetings held and the attendance of each member of the Company's Board of Directors must me stated in the Report on Good Corporate Governance Implementation.
8. The Company proposed to amend Article 18 on Board of Commissioners Meeting to be written as follows:
   1) The Board of Commissioners is required to hold regular Board of Commissioners meeting at least 1 (one) time in 1 (one) month.

2) Rapat Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dalam periode 1 (satu) tahun dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:
   a. paling sedikit 4 (empat) kali rapat diantaranya dilakukan dengan mengundang Direksi; dan
   b. paling sedikit 1 (satu) kali rapat diantaranya dilakukan dengan mengundang auditor eksternal.
3) Anggota Dewan Komisaris Perusahaan wajib menghadiri rapat Dewan Komisaris paling sedikit 80% (delapan puluh persen) dari jumlah rapat Dewan Komisaris dalam periode 1 (satu) tahun.
4) Rapat Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud pada ayat (1) wajib dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris secara fisik paling sedikit 4 (empat) kali dalam 1 (satu) tahun.
5) Hasil rapat Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud pada ayat (1) wajib dituangkan dalam risalah rapat Dewan Komisaris dan didokumentasikan dengan baik.
6) Perbedaan pendapat (dissenting opinions) yang terjadi dalam keputusan rapat Dewan Komisaris wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat Dewan Komisaris disertai alasan perbedaan pendapat (dissenting opinions) tersebut.
7) Anggota Dewan Komisaris Perusahaan yang hadir maupun yang tidak hadir dalam rapat Dewan Komisaris berhak menerima salinan risalah rapat Dewan Komisaris.
8) Jumlah rapat Dewan Komisaris yang telah diselenggarakan dan jumlah kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris harus dimuat dalam laporan penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik.

Agenda 4:
Menyetujui secara musyawarah mufakat untuk:

Perusahaan mengetahui Aseana Insurance Pte. Ltd sebagai pemegang saham pengendali Perusahaan telah mengubah nama menjadi Oona Insurance Pte. Ltd. Pada tanggal 7 April 2023.

2) The Board of Commissioners Meeting as stated in paragraph (1) within a period of 1 (one) year is held under the following provisions:
   a. at least 4 (four) meetings are held by inviting the Board of Directors; and
   b. at least 1 (one) meeting is held by inviting the external auditor.
3) Members of the Company's Board of Commissioners are required to attend at least 80% (eighty percent) of total Board of Commissioners Meeting held in a period of 1 (one) year.
4) Board of Commissioners Meeting as stated in paragraph (1) must be physically attended by members of the Board of Commissioner at least 4 (four) times in 1 (one) year.
5) Board of Commissioners Meeting results as stated in paragraph (1) must be stated in minutes of Board of Commissioners meeting and properly documented.
6) Any dissenting opinions occurred in decisions of Board of Commissioners meeting must be clearly stated in minutes of Board of Commissioners meeting along with the reasons for the dissenting opinions.
7) Members of the Company's Board of Commissioners in attendance or absent are entitled to receive a copy of the minutes of Board of Commissioners meeting.
8) Number of Board of Commissioners meetings held and the attendance of each member of the Board of Commissioners must me stated in the Report on Good Corporate Governance Implementation.

Agenda 4:
Approval through deliberation to reach consensus to:
The Company acknowledged Aseana Insurance Pte. Ltd, as the controlling shareholders of the Company has changed its name into Oona Insurance Pte. Ltd. on 7 April 2023.

2. Direksi

Direksi memiliki kewenangan dan tanggung jawab yang dijalankan sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan berdasarkan Undang-Undang Perusahaan Terbatas, peraturan Otoritas Jasa Keuangan serta Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi.

Direksi bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan pengurusan dan pengelolaan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan agar dapat menghasilkan keuntungan dan memastikan kesinambungan eksistensi Perusahaan, serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

2.1 Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

1. Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar.
2. Menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan.
3. Melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian.
4. Menyusun rencana kerja tahunan dan anggaran perusahaan.
5. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perusahaan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya.
6. Memastikan dipenuhinya Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dengan memiliki perencanaan tertulis dalam pelaksanaan kegiatan CSR.
7. Membentuk struktur organisasi yang efektif dengan pembagian tugas dan tanggung jawab yang tepat.
8. Mengatur ketentuan dan kebijakan tentang kepegawaian.
9. Menetapkan gaji dan tunjangan lainnya, pensiun dan penghasilan lainnya.
10. Mengangkat dan memberhentikan karyawan sesuai Peraturan Perusahaan.

2. Board of Directors

The Board of Directors have clear authority and responsibility in accordance with the Company's Articles of Association which refers to the Law on Limited Liability Companies, Financial Services Authority Regulations, and Guidelines and Charter of Directors.

The Board of Directors are fully responsible for the Company's management and administration pursuant to the Company's purposes and goals in order to gain profits and ensure Company's sustainability, as well as representing the Company both in and outside the court of law in accordance with the Articles of Association and the prevailing regulations.

2.1 Board of Directors' Duties and Responsibilities

1. Running and are responsible for the management of the Company for the interests of the Company in accordance with the purposes and goals set forth in the Articles of Association.
2. Organizing annual GMS and other GMS as stipulated in the Articles of Association of the Company.
3. Carrying out their duties and responsibilities with good will, full responsibility, and prudence.
4. Preparing the annual work plan and budget of the company.
5. Each member of Board of Directors is jointly and severally liable for loss caused by the fault or negligence of the member of the Directors in carrying out their duties.
6. Ensuring fulfilment of Corporate Social Responsibility by having a written plans for the implementation of CSR activities.
7. Establishing an effective organizational structure with appropriate assignments and responsibilities.
8. Setting up the rules and policies on employment:
9. Determining the salary and other benefits, pensions, and other income.
10. Appointing and dismissing employees in accordance with the Company's regulations.

11. Melaksanakan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan operasional Perusahaan pada setiap tingkatan dan jenjang organisasi.
12. Menindaklanjuti temuan audit: internal, eksternal maupun hasil audit regulator/ otoritas lainnya.
13. Berwenang mewakili Perusahaan di dalam dan di luar Perusahaan tentang segala hal dan kejadian dengan batasan sesuai ketentuan di dalam Anggaran Dasar Perusahaan.
14. Membentuk dan mengevaluasi kinerja Komite yang membantu Direksi dalam melaksanakan tugasnya.

Komite yang membantu Direksi dalam melaksanakan tugasnya sebagai berikut:

1. Komite Investasi membantu Direksi merumuskan kebijakan investasi dan memantau pelaksanaan kebijakan investasi yang telah ditetapkan.
2. Komite *Human Capital* membantu Direksi memastikan kebijakan dan proses pengelolaan sumber daya manusia telah dijalankan secara konsisten dan sesuai nilai-nilai dan tujuan Perusahaan.
3. Komite Perlindungan Konsumen membantu Direksi memastikan terjaganya kualitas standar pelayanan dan penyelesaian pengaduan konsumen.
4. Komite Pengembangan Produk membantu Direksi menjalankan tata kelola pengembangan dan pemasaran produk asuransi.
5. Unit Kerja Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU & PPT) membantu Direksi memastikan bahwa seluruh kegiatan dalam rangka penerapan program APU dan PPT terlaksana dengan benar dan konsisten.
6. Unit Kerja Pengendalian Fraud membantu Direksi mengendalikan fraud dengan menentukan Kebijakan dan Prosedur Anti-Fraud yang mencakup:
   a. Pencegahan, deteksi, investigasi, pelaporan dan pemberian sanksi.
   b. Pemantauan dan evaluasi kejadian fraud dan tindak lanjutnya.
7. Unit Kerja Keuangan Berkelanjutan yang membantu Direksi dalam membuat perencanaan dan pelaksanaan kegiatan keuangan berkelanjutan.

11. Implementing GCG principles in all Company's operational activities at all levels and the level of organization.
12. Following up on audit findings: internal, external, and regulatory audit results/ other authorities.
13. Authorized to represent the Company inside and outside the Company on all matters and events with restrictions in accordance with provisions in the Articles of Association of the Company.
14. Establishing and evaluate the performance of the Committee assisting the Board of Directors in performing their duties.

Committees assisting the Board of Directors in performing its duties are as follows:

1. Investment Committee, assisting the Board of Directors in formulating investment policies and monitoring the implementation of those policies.
2. Human Capital Committee, assisting the Board of Directors in ensuring the HR policies and management processes are implemented consistently and in accordance with the Company's values and objectives.
3. Customer Protection Committee, assisting the Board of Directors in ensuring the quality standards of services and settlement of customers' complaints are maintained.
4. Product Development Committee, assisting the Board of Directors in implementing the governance of development and marketing of insurance products.
5. Anti-Money Laundering and Counter-Terrorism Financing (AML and CTF) Unit, assisting the Board of Directors in ensuring that all activities are properly and consistently performed in order to implement the AML and CTF program.
6. Fraud Control Task Force, assisting the Board of Directors in fraud control by determining Anti-Fraud Policy and Procedures, which include:
   a. Prevention, detection, investigation, reporting and sanctioning.
   b. Monitoring and evaluation of fraud events and the follow up measures.
7. Sustainable Financial Work Unit, assisting the Board of Directors in planning and implementing sustainable financial activities.

2.2 Pedoman Kerja Direksi

Memuat pedoman kerja bagi Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku. Pedoman Kerja Direksi ini mengikat bagi setiap anggota Direksi. Berbagai ketentuan yang terdapat pada Anggaran Dasar, Hasil Rapat Umum Pemegang Saham, dan berbagai ketentuan hukum lainnya tetap mengikat walaupun tidak secara spesifik diuraikan dalam Pedoman Kerja ini.

Penyusunan Pedoman Kerja Direksi tersebut mengacu kepada:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, sebagaimana telah diubah
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2014 tentang Perasuransian
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan.
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian, sebagaimana telah diubah
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi Dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik
6. Anggaran Dasar Perusahaan

Pedoman Kerja Direksi tersebut mencakup:

1. Keanggotaan
2. Tugas, tanggung jawab dan wewenang
3. Aspek transparansi dan larangan bagi Direksi
4. Rapat Direksi
5. Orientasi dan pelatihan Direksi
6. Penilaian kinerja Direksi

2.3 Pembidangan Tugas Direksi

Pengangkatan Direksi dilakukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham dengan masa jabatan sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang menyetujui laporan tahunan Perusahaan untuk tahun buku 2024. Per 31 Desember 2023, anggota Direksi Perusahaan terdiri dari 3 (tiga) orang Direktur yang seluruhnya

Z2.2 Charter of the Board of Directors

Contains the guidelines for the Board of Directors in carrying out their duties and responsibilities in accordance with the applicable regulations. The Charter of the Board of Directors binds every member of the Board of Directors. Various provisions contained in the Articles of Association, Resolutions from the General Meeting of Shareholders and various other legal provisions remain binding although not specifically described in this Charter.

The preparation of the Charter of the Board Directors refers to:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 40/2007 on Limited Liability Companies.
2. Law of the Republic of Indonesia No. 40/2014 on Insurance.
3. Financial Services Authority Regulation No. 27/POJK.03/2016 on Fit and Proper Test for the Main Parties in Financial Services Institutions.
4. Financial Services Authority Regulation No. 73/POJK.05/2016 on Good Corporate Governance for Insurance Companies, as amended
5. Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioner of Entity or Public Company.
6. Articles of Association of the Company

This Charter of the Board of Directors stipulates the following:

1. Membership
2. Duties, responsibilities, and authority
3. Aspects of Transparency and Prohibition for Directors
4. The Board of Directors' Meeting
5. Orientation and Training for the Board of Directors
6. Board of Directors' Performance Assessment

2.3 Divisions of the Duties of the Board of Directors

The Board of Directors were appointed by the General Meeting of Shareholders with a tenure until the Annual General Meeting of Shareholders to approve the Company's annual report for the 2024 financial year. As of 31 December 2023, members of the Board of Directors of the Company comprised of 3 (three) Directors who are

berdomisili di Indonesia. Susunan Direksi Perusahaan menjadi sebagai berikut:

all domiciled in Indonesia. The Company's Board of Directors composition is as outlined below:

Susunan Direksi per 31 Desember 2023

Board of Directors composition on 31 December 2023

Direksi Director	
Direktur Director	Julien Pierre Combaret
Direktur Director	Liani Chandra
Direktur Director	Fenni Sutanto

Direktur Utama

Direktur utama berperan sebagai pengambil keputusan tertinggi dan bertanggung jawab atas jalannya keseluruhan aktivitas Perusahaan. Direktur utama juga bertanggung jawab dalam pembuatan rencana kerja jangka pendek dan jangka panjang serta implementasinya melalui penentuan kebijakan, memberikan pengarahan dan menentukan strategi yang akan diambil dan pada akhirnya melakukan evaluasi terkait profitabilitas usaha serta tujuan Perusahaan lainnya.

Direktur utama juga membawahi fungsi kepatuhan dan bertanggung jawab untuk memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang usaha perasuransian dan peraturan perundang-undangan lainnya, termasuk berperan untuk menetapkan sistem dan prosedur kepatuhan yang akan digunakan untuk menyusun ketentuan dan pedoman internal Perusahaan.

Direktur Kontrol

Direktur kontrol membawahi bidang *finance*, akuntansi, investasi, dan *security & resources*. Direktur kontrol bertanggung jawab atas terselenggaranya penyusunan laporan keuangan yang akurat dan tepat waktu sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku. Dalam kaitan dengan investasi, Direktur kontrol bertanggung jawab untuk mengambil keputusan yang berhubungan dengan prnvestasi untuk mendapatkan hasil investasi yang memadai dengan tetap memastikan bahwa kebijakan yang diambil telah sesuai dengan prinsip kehati-

President Director

The President Director is the top decision maker and is responsible for the smooth running of the Company's activities. He/she is also responsible to make short-term and long-term work plans and their implementation by issuing policies, giving directions, and setting the strategies, and to perform a final evaluation whether the Company has achieved its targeted profit and other objectives.

The President Director also oversees a compliance function and is responsible to ensure the Company's compliance with provisions of laws and regulations in the insurance business sector and other laws and regulations, including taking the role to establish compliance systems and procedures to be used to develop the Company's internal provisions and guidelines.

Director of Control

The Director of Control is responsible for Finance, Investment, and Security & Resources. The Director of Control is responsible to prepare an accurate and timely financial statements according to the applicable accounting principles. In relation to Investment, the Director of Control is responsible to make decisions related to the investment process to obtain adequate investment while ensuring that the policies taken are in accordance with the principles of prudence, operational security, liquidity, and profitability. He/she ensures that the goods

hatian, keamanan operasional, likuiditas, dan profitabilitas. Direktur Kontrol akan memastikan fungsi pengadaan barang dan jasa berjalan transparan dan seimbang, sarana prasarana yang memadai serta keamanan tempat kerja bagi karyawan terjamin baik.

Direktur Teknik

Direktur teknik membawahi bidang *underwriting,* aktuaria, dan reasuransi. Direktur teknik bertanggung jawab membuat kebijakan-kebijakan yang menjamin dilaksanakannya pengelolaan portofolio asuransi dengan baik, membangun kerja sama reasuransi yang baik dan saling menguntungkan dengan perusahaan reasuransi dengan kredibilitas baik di dalam maupun di luar negeri. Direktur teknik juga harus dapat menyeimbangkan kebijakan-kebijakan teknik dengan situasi yang dialami pasar, agar Perusahaan mampu bersaing secara sehat.

Direktur Pemasaran

Direktur pemasaran membawahi bidang pemasaran. Direktur pemasaran bertanggung jawab mengelola, mempertahankan dan mengembangkan perolehan produksi Perusahaan, tanpa mengabaikan kualitas dari produksi tersebut. Direktur Pemasaran juga berkewajiban menjalin hubungan yang baik dan saling menguntungkan dengan sumber bisnis seperti: *direct*, bank/ *finance*, *broker* dan agen bahkan konsumen *retail* agar pada akhirnya dapat memenuhi target produksi tahunan.

Direktur Operasional

Direktur operasional membawahi bidang *operation support* dan informasi & teknologi. direktur operasional bertanggung jawab pada operasional perusahaan yang mencakup antara lain; menjamin pembayaran klaim yang cepat dan akurat, serta operation support yang menjamin kelancaran dan ketepatan pencetakan polis, penanganan pengaduan konsumen melalui *customer service* serta menilai dan mengevaluasi kinerja para *provider*.

Pada sistem informasi dan teknologi, direktur operasional bertanggung jawab atas kesiapan dan ketersediaan sistem/aplikasi, membuat dan mengimplementasikan kebijakan dan prosedur termasuk kebijakan keamanan teknologi informasi.

and services procurement function is carried out in a transparent and balanced manner, supported with adequate infrastructure, as well as ensuring a safe workplace for all employees at all times.

Director of Technical

The Technical Director is in charge of underwriting, actuary and reinsurance. He/she is responsible for creating policies to ensure a sound management of the insurance portfolio, building a good and mutually beneficial reinsurance cooperation with credible domestic and international reinsurance companies. He/she is also required to balance technical policy with market situations, so that the Company can compete effectively.

Director of Marketing

The Director of Marketing is in charge of marketing. The Director of Marketing is responsible to manage, maintain, and developing the Company's production without ignoring the quality of the production. He/she is responsible for maintaining a good and mutual relationship with the business sources such as: direct, bank/ finance, broker and agents and also the retail consumers so that the annual production target can be achieved.

Director of Operations

The Director of Operations supervises the Operation Support and Information & Technology. He/she is responsible for the Company's operational activities such as ensuring the claim payment is made in a fast and accurate manner, as well as operation support that ensure that insurance policies are issued in a smooth and accurate manner, consumer complaints are handled by the customer service, and the performance of providers is assessed and evaluated.

In terms of Information System and Technology, he/she is responsible for the availability and readiness of the system/application, to make and implement the policy and procedure including the policy on Information Technology security.

2.4 Uji Kemampuan dan Kepatutan

Setiap anggota Direksi Perusahaan memiliki integritas, kompetensi, dan reputasi keuangan yang baik. Hal tersebut jelas terlihat bahwa seluruh jajaran Direksi Perusahaan telah lulus uji kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) yang disyaratkan dan diadakan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

2.5 Independensi Direksi

Seluruh anggota Direksi Perusahaan tidak memiliki hubungan keuangan dan hubungan keluarga dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris, dan/atau pemegang saham lainnya yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

2.6 Rangkap jabatan Anggota Direksi

Anggota Direksi Perusahaan tidak ada yang merangkap jabatan sebagai Direksi atau Komisaris pada perusahaan asuransi lainnya.

2.7 Pelaksanaan Tugas Direksi

Selama tahun 2023, Direksi telah melaksanakan tugas kepengurusan Perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan, yang mencakup antara lain:

a. Penyusunan rencana bisnis Perusahaan baik jangka pendek dan jangka panjang
b. Efektivitas dan efisiensi sumber daya
c. Pelaksanaan pengendalian internal, manajemen risiko, dan pengelolaan berkelanjutan
d. Penyelenggaraan rapat umum pemegang saham dan rapat Direksi
e. Pengawasan dan perbaikan proses bisnis melalui sistem prosedur yang selalu disempurnakan
f. Komunikasi dengan para pemangku kepentingan
g. Penyusunan laporan pertanggungjawaban
h. Pelaksanaan tata kelola perusahaan

2.8 Kepemilikan Saham Perusahaan oleh Direksi

Posisi pada tanggal 31 Desember 2023, tidak ada kepemilikan saham Perusahaan sebanyak 5% (lima persen) atau lebih oleh anggota Direksi Perusahaan.

2.4 Fit and Proper Test

Each member of the Company's Board of Directors has integrity, competence, and sound financial reputation. It can be clearly seen as all members of the Company's Board of Directors as proven by the fact that all members have passed the Fit and Proper Test by OJK.

2.5 Independence of the Board of Directors

All members of the Board of Directors have no financial or family relationship with other members of Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and/or other shareholders, which may affect his/her ability to act independently.

2.6 Concurrent Positions of the Members of Board of Directors

No member of the Company's Board of Directors holds concurrent positions as director or commissioner in another insurance company.

2.7 Board of Directors' Duties Implementation

Throughout 2023, the Board of Directors undertook the task of management of the Company in accordance with the prevailing regulations and the Articles of Association, among others:

a. Prepared the Business Plan, both short-term and long-term
b. Effectivity and efficiency of resources
c. Implementation of internal control, risk management, and sustainable management
d. Held the General Meeting of Shareholders and Board of Directors' Meetings
e. Conducted monitoring and improvement of business processes through a procedure that is continuously improving
f. Communication with all stakeholders
g. Preparation of the accountability report
h. Implementation of Corporate Governance

2.8 Company Share Ownership by Board of Directors

As of 31 December 2023, there was no 5% (five percent) or more the Company shares owned by any members of the Board of Directors.

2.9 Rapat Direksi

Rapat Direksi dapat diadakan setiap waktu bila dipandang perlu, namun sedikitnya dilakukan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam sebulan dan rapat dilakukan dengan mengundang Dewan Komisaris sedikitnya 4 (empat) kali dalam periode 1 tahun.

Keputusan rapat dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan dengan baik. Risalah Rapat ditanda tangani oleh seluruh anggota Direksi yang hadir dan disampaikan kepada seluruh anggota Direksi sedangkan hasil rapat bersama Dewan Komisaris dituangkan dalam Risalah Rapat ditanda tangani oleh seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang hadir dan disampaikan kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Selama periode tahun 2023, Direksi Perusahaan telah menyelenggarakan 12 (dua belas) kali rapat. satu kali rapat dilakukan dengan mengundang auditor eksternal serta 1 (satu) kali rapat dengan mengundang anggota komite yang berada di bawah pengawasan Direksi.

Tingkat kehadiran Direksi pada Rapat Direksi tersebut adalah sebagai berikut:

2.9 Board of Directors' Meeting

Meeting of the Board of Directors can be held at any time whenever deemed necessary, but at least shall be carried out periodically 1 (one) time a month and meetings with the Board of Commissioners shall be conducted at least 4 (four) times in a period of 1 year.

Meeting resolutions shall be recorded in Minutes of Meeting and properly documented. Minutes of Meeting shall be signed by all members of Board of Directors in attendance and delivered to all members of Board of Directors, while the results of the Meeting with the Board of Commissioners shall be recorded in Minutes of the Meeting and signed by all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners in attendance and delivered to all members of Board of Directors and Board of Commissioners.

In 2023, the Company's Board of Directors held 12 (twelve) Meetings. One meeting was held by inviting External Auditor and 1 (one) meeting by inviting Committee Members who are under the supervision of Board of Directors.

The attendance of the Board of Directors in the Board of Directors' Meetings are as follows:

Rapat Direksi Board of Directors' Meetings		Tingkat Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Direktur Director	Julien Pierre Combaret	12	100%
Direktur Director	Liani Chandra	12	100%
Direktur Director	Fenni Sutanto	9	75%

* diangkat menjadi Direktur Perusahaan efektif per 10 April 2023
appointed as Company Director effective as of 10 April 2023

2.10 Penilaian Kinerja Direksi

Direksi memiliki kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi secara kolegial dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Direksi. Penilaian kinerja ini dimaksudkan agar masing-masing anggota Direksi dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Direksi secara berkesinambungan. Penilaian kinerja Direksi berdasarkan indikator umum, sebagai berikut:

2.10 Board of Directors Performance Assessment

The Board of Directors have a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors collegially and not to assess the individual performance of each member of the Board of Directors. The performance assessment is intended for members of the Board of Directors to contribute to improve the Board of Director's performance continually. The performance of the Board of Directors is assessed based on following general indicators:

a. Tercapainya rencana bisnis dan rencana kerja Perusahaan.
b. Tercapainya target/sasaran kerja sesuai bidang kerja Direksi masing-masing.
c. Terlaksananya kepemimpinan yang efektif, kerja sama yang solid dan kompetensi masing-masing Direksi.
d. Terlaksananya Tata Kelola Perusahaan Yang Baik di setiap kegiatan usaha Perusahaan.
e. Terlaksananya tindak lanjut dan perbaikan atas hasil penemuan internal audit, eksternal audit, dan pengawasan Otoritas Jasa Keuangan.
f. Indikator lainnya adalah penilaian GCG *Self-Assesment Checklist* tentang Tugas dan Tanggung Jawab Direksi sesuai SEOJK No. 17/ SEOJK.05/2014 tentang Laporan Penerapan Tata Kelola Yang Baik Bagi Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah.

2.11 Kebijakan Remunerasi Direksi

Anggota Direksi Perusahaan mendapatkan sejumlah remunerasi dan fasilitas lainnya. Kebijakan penetapan dan besarnya remunerasi Direksi dengan mempertimbangkan hasil penilaian kinerja Direksi dan mempertimbangkan juga kinerja dan keuntungan Perusahaan, ditetapkan oleh Komisaris berdasarkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi dan diajukan persetujuannya kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

2.12 Struktur Remunerasi Direksi

Komponen remunerasi bagi Direksi terdiri dari gaji dan benefit sesuai dengan kebijakan Perusahaan antara lain:

Asuransi purna bakti, asuransi kesehatan, asuransi jiwa, BPJS tenaga kerja, kendaraan dinas, tunjangan hari raya, dan tantiem/ gratifikasi yang besarannya diberikan sesuai dengan kemampuan Perusahaan.

a. The achievement of the Company's Business and Work Plan.
b. The achievement of the Director's performance targets based on each job distribution.
c. The implementation of the effective leadership, solid teamwork, and competence of each Director.
d. The implementation of GCG in every business activity in the Company.
e. The implementation of the follow up and improvement over the internal and external audit findings, and Financial Services Authority supervision.
f. Another indicator is the GCG Self-Assessment Checklist on the Duties and Responsibilities of Board of Directors in line with Financial Services Authority Circular No. 17/SEOJK.05/2014 on Report on GCG Implementation for Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies, and Sharia Reinsurance Companies.

2.11 Remuneration Policy for the Board of Directors

Members of Board of Directors receive a certain amount of remuneration and other facilities. The policies on the determination and amount of Board of Directors remuneration considers the assessment on individual performance as well as the performance and the profit of the Company, and is determined by the Board of Commissioners based on the recommendation of the Nomination and Remuneration Committee and submitted to be approved at the General Meeting of Shareholders.

2.12 Structure of Board of Directors Remuneration

The remuneration component for Board of Directors consist of Salary and Benefits given in accordance with the Company's policies, among others:
Retirement insurance, health insurance, BPJS employment, vehicles, religious holiday allowance, and performance bonus with the amount given in line with the company's capability.

Jenis Remunerasi	Jumlah yang Diterima Direksi dalam 1 Tahun Amount Received by Board of Directors in 1 Year		Type of Remuneration
	Jumlah Orang Number of Personnel	Jumlah Penerimaan (dalam jutaan Rupiah) Total Amount Received (in IDR million)	
Honorarium dan penghasilan tetap lainnya	3	11,814,535,986	Honorarium and other fixed Income
Fasilitas lainnya	3	1,053,624,527	Other benefits
Jumlah		12.868.160.513	**Total**

2.13 Pelatihan Anggota Direksi

Dalam rangka meningkatkan wawasan dan kompetensi, selama tahun 2023 Direksi Perusahaan telah mengikuti beberapa program pelatihan, konferensi, seminar dan/atau workshop baik yang diadakan di dalam negeri maupun di luar negeri antara lain:

2.13 Training of Board of Directors

In order to improve the knowledge and competence, in 2023 the Company's Board of Directors attended several training programs, conferences, seminars and/or workshops both in the country and abroad, among others:

No	Nama Name	Jabatan Position	*Workshop/Training/ Seminar* Workshop/Training/ Seminar	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date	Tempat Venue
1	Julien Pierre Combaret	Direktur Director	QRGP	LSP-MKS	20 Juli 2023 20 July 2023	Virtual
			Risk Hub: Optimizing Business Continuity Strategy to Achieve Sustainable Objectives	ERMA	27 September 2023	Virtual
			27th Indonesia Rendevvous	AAUI	11 Oktober 2023 11 October 2023	Bali
			Mengelola Resiko Hukum Korporasi Berbasis Standar Praktik Terbaik SNI ISO 31022 Managing Corporate Legal Risk Based on SNI ISO 31022 Best Practice Standards	IRMAPA	25 Oktober 2023 25 October 2023	Virtual
			Simulasi Perdagangan Obligasi Bond Trading Simulation	BCA	10 – 11 November 2023	Bali
			Risk Beyond: Confrence Training & ESG Synergy for Prosperity: Integrating Social Transformation into Risk Management	ERMA	7 December 2023	Virtual
2	Liani Chandra	Direktur Director	Professional Development Program: The Usage of Risk Assesment Techniques in Real Sector Module 1	IRMAPA	1 Maret 2023 1 March 2023	Virtual
			AAUI International Seminar – Capitalizing The Emerging Trends in Insurance Market	AAUI	9 Maret 2023 9 March 2023	Jakarta

No	Nama / Name	Jabatan / Position	*Workshop/Training/ Seminar* / Workshop/Training/ Seminar	Penyelenggara / Organizer	Tanggal / Date	Tempat / Venue
			The Future of Risk Culture: Navigating The Unknown	ERMA	14 Juni 2023 14 Juny 2023	Virtual
			GRC Summit 2023	IRMAPA	30 Juli 2023 30 July 2023	Virtual
			QRGP	LSP-MKS	06 September 2023	Virtual
			Risk Hub: Optimizing Business Continuity Strategy to Achieve Sustainable Objectives	ERMA	27 September 2023	Virtual
			27th Indonesia Rendevvous	AAUI	11 Oktober 2023 11 October 2023	Bali
			Mengelola Resiko Hukum Korporasi Berbasis Standar Praktik Terbaik SNI ISO 31022 Risk Beyond: Conference Training & ESG Synergy for Prosperity: Integrating Social Transformation into Risk Management	IRMAPA	25 Oktober 2023 25 October 2023	Virtual
			Risk Beyond: Confrence Training & ESG Synergy for Prosperity: Integrating Social Transformation into Risk Management	ERMA	7 December 2023	Virtual
3	Fenni Sutanto	Direktur Director	Pelatihan Produk Asuransi Property Product Training – Property Insurance	Inhouse – PT Prima Adjusterindo Mandiri	08 February 2023	Jakarta
			Pelatihan Produk Asuransi Construction All Risk Product Training – All Risk Construction Insurance	Inhouse – Adjuster Prima	10 Agustus 2023 10 August 2023	Jakarta
			Pelatihan Produk Asuransi Marine Cargo Product Training – Marine Cargo Insurance	Inhouse – Adjuster DNT	20 September 2023	Jakarta
			Reinsurance Reset	SIRC	30 Oktober 2023 30 October 2023	Singapore
			How To Develop Risk Management Strategy in Operational Level	AAMAI	06 Juli 2023 06 July 2023	Virtual
			27th Indonesia Rendezvous	AAUI	11 Oktober 2023 11 October 2023	Bali

2.14 Komite di Bawah Pengawasan Direksi

1. Komite Investasi

Komite investasi adalah komite yang dibentuk untuk membantu Direksi merumuskan kebijakan investasi dan memantau pelaksanaan kebijakan investasi yang telah ditetapkan.

2.14 Committees Under the Board of Directors

1. Investment Committee

The Investment Committee was established to assist the Board of Directors in formulating the investment policies and in monitoring the implementation of those policies.

Pengelolaan investasi yang baik akan berkontribusi pada profitabilitas dan dapat memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan serta kelangsungan pertumbuhan bisnis jangka panjang bagi Perusahaan.

Sound investment management will contribute to profitability, provide added value to the stakeholders, and long-term business growth sustainability of the Company.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite

- Merumuskan kebijakan dan strategi investasi
- Meninjau kembali kebijakan dan strategi investasi
- Mengusulkan perubahan kebijakan dan strategi investasi
- Mengevaluasi secara periodik kinerja investasi dan kepatuhan terhadap kebijakan dan strategi investasi

Committee's Duties and Responsibilities

- Formulating investment policies and strategies
- Reviewing investment policies and strategies
- Proposing changes in investment policies and strategies
- Evaluating the investment policies and strategies and compliance to investment policies and strategies on a regular basis

Komite menjalankan tugas dan tanggung jawab secara profesional dalam mengelola investasi, dan mengoptimalkan nilai Perusahaan bagi pemangku kepentingan khususnya pemegang polis, tertanggung, peserta/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat.

The Committee undertakes its duties and responsibilities in a professional manner in managing investments and optimizing the Company's values to the stakeholders, especially policy holders, insured, members/ beneficiaries.

Struktur Keanggotaan dan Rapat Komite

Membership Structure and Committee Meeting

Susunan keanggotaan dan frekuensi rapat Komite Investasi adalah sebagai berikut:

The composition and meeting frequency of the Investment Committee is as follows:

Komite Investasi Investment Committee		Tingkat Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Ketua Chairperson	Iwan Kurniawan	3	100%
Wakil Ketua Vice Chairperson	Julien Pierre Combaret	3	100%
Anggota Member	Liani Chandra	3	100%

Pada tahun 2023 telah dilaksanakan rapat Komite Investasi sebanyak 3 (tiga) kali dengan pembahasan antara lain mengenai:

1. Strategi pengalokasian dana untuk penempatan investasi.
2. Analisis pencapaian *investment income budget*.
3. Persetujuan dalam pembelian maupun penjualan berbagai jenis instrumen investasi.
4. Pelaporan kepada pihak Dewan Komisaris mengenai transaksi investasi serta hasil pencapaiannya.

In 2023, 3 (three) Investment Committee meetings were conducted, with the following agenda:

1. Fund allocation strategy for investment allocation.
2. Achievement analysis of income investment budget.
3. Approval of the purchasing and the selling of various kinds of investment instruments.
4. Reporting the investment transactions to the Board of Commissioners as well as its achievement results.

Tingkat kehadiran para anggota komite dalam rapat komite adalah 100%.

Kebijakan dan Strategi Investasi

Strategi investasi yang dijalankan adalah memilih instrumen investasi dengan hasil yang optimal tanpa mengabaikan faktor keamanan investasi, dengan cara melaksanakan:

- Diversifikasi portofolio investasi sesuai dengan kebijakan investasi perusahaan serta regulasi. Dalam memilih suatu instrumen investasi tersebut, haruslah selektif dan hati-hati dengan cara menganalisis serta mengkaji konduite bank, emiten yang menerbitkan obligasi, serta perusahaan aset manajemen terkait. Kebijakan yang dapat menunjang pelaksanaan di atas adalah adanya batasan kualitatif serta dasar penilaian terhadap setiap jenis instrumen investasi yang dipilih.
- Komite Investasi menelaah portofolio yang sesuai dengan strategi dan kebijakan perusahaan. Dalam hal ini Komite Investasi akan mengadakan rapat setidaknya 3 (tiga) kali dalam setahun untuk memonitor investasi perusahaan.

2. Komite *Human Capital*

Komite *human capital* adalah komite yang bertugas memastikan kebijakan dan proses pengelolaan sumber daya manusia telah dijalankan secara konsisten, memenuhi asas keterbukaan dan keadilan, serta sesuai dengan nilai-nilai dan tujuan Perusahaan.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite

Tugas dan tanggung jawab Komite Human Capital meliputi:

- Melakukan tinjauan atas kebijakan Divisi HR mencakup fungsi: personel, pelatihan, dan *compensation & benefit*.
- Melakukan tinjauan atas hal-hal lain dalam hubungannya dengan karyawan (*industrial relations*).
- Sebagai wadah untuk penyaluran aspirasi karyawan berkaitan dengan lingkungan dan fasilitas kerja.

The meeting attendance rate of each committee member is 100%.

Investment Policies and Strategies

The applied investment strategies have been to select optimum-resulting investment instruments without disregarding the investment security, by:

- Diversifying the investment portfolio pursuant to the Company's investment policies and the government regulations. In deciding the investment instruments, one needs to be selective and prudent by analyzing and reviewing the reputation of banks, bond issuers, and their asset management companies. Policies supporting such implementation ensure the existence of qualitative limitations and a basis of assessment on each selected investment instrument.
- The Investment Committee reviews the portfolio pursuant to the Company's strategies and policies. In this regard, the Investment Committee expects to hold meetings at least 3 (three) times in a year to monitor the Company's investment performance.

2. Human Capital Committee

The Human Capital Committee is a committee responsible for ensuring that HR policies and management process are implemented consistently and in accordance with the Company's values and objectives.

Committee's Duties and Responsibilities

Based on the Human Capital Committee Charter, the duties and responsibilities of the Human Capital Committee include:

- Reviewing HR Division policies, consisting of the following functions: personnel, training, and compensation & benefits.
- Reviewing other employee-related issues (Industrial Relations).
- Accommodating employees' aspirations relating to work environment and facilities.

Keanggotaan Komite *Human Capital* berasal dari berbagai level dan bidang/ cabang yang ada di Perusahaan dengan harapan mereka dapat mewakili aspirasi seluruh karyawan Perusahaan.

Members of the Human Capital Committee were recruited from all levels, units, and branches of the Company, and they are expected to represent aspirations of all the Company's employees.

Struktur Keanggotaan dan Rapat Komite

Membership Structure and Committee Meeting

Susunan keanggotaan dan frekuensi rapat Komite *Human Capital* adalah sebagai berikut:

The membership composition and meeting frequency of Human Capital Committee was as follows:

Komite *Human Capital* Human Capital Committee		Tingkat Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Ketua Chairperson	Paula Y. Prawira	2	100%
Wakil Ketua Vice Chairperson	Bimo Chandra	2	100%
Anggota Member	Meifany Wandinata	2	100%
Anggota Member	Martin Kurniawan	2	100%
Anggota Member	Shelly Aprilia	0	0%
Anggota Member	dr. Sofia Horatio	2	100%

Selama 2023 Komite *Human Capital* melaksanakan 2 (dua) kali rapat komite.

In 2023, the Human Capital Committee conducted 2 (two) meetings.

Risalah rapat Komite *Human Capital* disampaikan kepada Direksi dan merupakan suatu kajian/usulan kebijakan manajemen sumber daya manusia sebagai salah satu pertimbangan pengambilan keputusan.

Minutes of Meetings of Human Capital Committee are submitted to the Board of Directors as assessments/ proposals on HR management policy for further decision making.

3. Komite Pengarah Teknologi Informasi

3. Information Technology Steering Committee

Tugas dan Tanggung Jawab Komite

Committee's Duties and Responsibilities

Komite Pengarah Teknologi Informasi bertanggung jawab untuk menjamin koordinasi dan pengawasan aktivitas teknologi dan proses dalam Perusahaan, kesesuaian dengan tujuan bisnis, fungsi internal Divisi Teknologi Informasi (TI) yang benar, serta peningkatan dan keberlanjutan teknologi yang digunakan Perusahaan.

The Information Technology Steering Committee is responsible for coordinating and supervising any technology and process activities within the Company, aligning with the objectives of the business, correcting internal functions of the Information Technology (IT) Division, and upgrading and sustainability of technology in the Company.

Komite Pengarah Teknologi Informasi bertugas meninjau dan mendiskusikan proyek-proyek TI secara detail, insiden yang terjadi, pengeluaran biaya TI, dan topik yang dianggap perlu lainnya dalam rapat komite.

The Information Technology Steering Committee will review and discuss detail of project portfolio, incidents, IT spending, and any other necessary topics in the committee meetings.

Struktur Keanggotaan dan Rapat Komite

Susunan keanggotaan dan frekuensi rapat Komite Pengarah Teknologi Informasi adalah sebagai berikut:

Membership Structure and Committee Meeting

The membership composition and meeting frequency of Information Technology Steering Committee was as follows:

Komite Pengarah Teknologi Informasi Information Technology Steering Committee		Tingkat Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Ketua Chairperson	Tito Setiawan	3	100%
Wakil Ketua Vice Chairperson	Julien Pierre Combaret	3	100%
Anggota Member	Ferry Halim	3	100%
Anggota Member	Endang Sri Mulatmi	3	100%
Anggota Member	Kristina Soenarto	3	100%
Anggota Member	Antonius Wicaksono	3	100%
Anggota Member	Arika Wahyono	3	100%
Anggota Member	Mei Taripar Pardaman	3	100%
Anggota Member	Ridwan Amet	3	100%

Pada tahun 2023 telah dilaksanakan rapat Komite Pengarah Teknologi Informasi sebanyak 3 (tiga) kali.

In 2023, the Information Technology Steering Committee held 3 (three) meetings.

4. Komite Perlindungan Konsumen

Bermula dari inisiatif manajemen untuk memberikan pelayanan yang baik terhadap konsumen terutama dalam hal menanggapi keluhan dan pengaduan, maka dibentuk Komite Perlindungan Konsumen.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite

Komite Perlindungan Konsumen bertujuan untuk memberikan perlindungan kepada konsumen dengan menumbuhkan kesadaran Perusahaan untuk memberikan pelayanan yang sebaik-baiknya dengan menghormati hak-hak konsumen sehingga mampu meningkatkan kepuasan konsumen dan pada akhirnya meningkatkan kepercayaan masyarakat pada sektor jasa keuangan.
Tugas dan tanggung jawab Komite Perlindungan Konsumen antara lain:

- Memberikan arahan kepada setiap unit kerja dan cabang tentang komitmen dan proses pelayanan yang berlaku di Perusahaan.

4. Customer Protection Committee

Starting from management's initiative to provide excellent service to the customers particularly in responding to complaints and grievances, the Customer Protection Committee was formed.

Committee's Duties and Responsibilities

The Customer Protection Committee aims to provide protection to the customers and provide the best level of service by respecting their rights as customers so that customer satisfaction level will increase and thus the public trust in financial services sector may eventually improve as well.

The duties and responsibilities of the Customer Protection Committee include:

- Providing direction to all work units and branches on the service commitment and processes prevailing in the Company.

- Menentukan strategi pelayanan yang sesuai dengan nilai-nilai Perusahaan.
- Mengawasi jalannya proses pelayanan di setiap unit kerja dan cabang Perusahaan.
- Memastikan standar pelayanan terjaga kualitasnya.
- Menyelesaikan permasalahan pelayanan/ pengaduan konsumen.

Komite Perlindungan Konsumen memiliki kewenangan untuk membuat keputusan terhadap pelayanan dan penyelesaian pengaduan. Untuk penyelesaian keluhan pelanggan yang memiliki dampak yang material bagi reputasi dan kelangsungan Perusahaan, akan dikonsultasikan terlebih dahulu kepada Direksi.

Program Kerja

1. Menyampaikan laporan pengaduan pelanggan dan tindak lanjut penyelesaiannya kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai ketentuan peraturan yang berlaku
2. Mengadakan rapat komite untuk membahas setiap laporan pengaduan pelanggan dan tindak lanjut penyelesaiannya
3. Melakukan sosialisasi ke kantor cabang dan perwakilan mengenai tata cara penanganan pengaduan pelanggan
4. Menelaah prosedur perlindungan konsumen
5. Bertanggung jawab atas pencegahan dan mitigasi penyelesaian pengaduan pelanggan

Struktur Keanggotaan dan Rapat Komite

Keanggotaan Komite Perlindungan Konsumen adalah karyawan Perusahaan yang berasal dari berbagai bidang kerja dengan kriteria sebagai berikut:

- Memiliki pengetahuan yang beragam sehingga keputusan dapat diambil berdasarkan berbagai masukan yang memiliki sudut pandang yang berbeda/ independen
- Memiliki pengetahuan yang memadai mengenai produk yang dijual Perusahaan
- Memiliki pengalaman yang memadai di bidang pelayanan konsumen

- Determining the service strategy in line with the Company's values.
- Supervising service processes in each work unit and branch of the Company.
- Maintaining the quality standard of service.
- Resolving issues regarding service and customer complaints.

The Customer Protection Committee has the authority to make decisions regarding services and to resolve any complaints. To resolve customer complaints with material impact on Company's reputation and continuity, the Committee will consult the Board of Directors first.

Work Programs

1. Prepared customer complaints reports and the follow-up measures for every to Financial Services Authority in line with the applicable regulations.
2. Conducted committee meeting to discuss every customer complaint report and the follow-up measures.
3. Dissemination of information on customer complaints handling procedure to branch offices and representative offices.
4. Reviewed the Consumer Protection Procedure
5. Responsible for the prevention and mitigation of customer complaints reports

Membership Structure and Committee Meeting

The membership of Customer Protection Committee consists of employees of the Company coming from various work areas, with the following criteria:

- Having a vast range of knowledge so that decisions can be made based on various input from multiple independent perspectives
- Having an adequate knowledge about the Company's products
- Having an adequate experience in the field of customer service

Susunan keanggotaan dan frekuensi rapat Komite Perlindungan Konsumen adalah sebagai berikut:

The composition and meeting frequency of the Customer Protection Committee is as follows:

Komite Perlindungan Konsumen Consumer Protection Committee		Tingkat Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Ketua Chairperson	Cipto Hartono	4	100%
Wakil Ketua Vice Chairperson	Anastasia Santi Widyastuti	4	100%
Anggota Member	Cynthia I. Harninta	4	100%
Anggota Member	Meindy Sihombing	4	100%
Anggota Member	Ridwan Amet	4	100%
Anggota Member	dr. Sofia Horatio	4	100%

Selama 2023 Komite Perlindungan Konsumen melaksanakan 4 (empat) kali rapat komite.

In 2023, the Customer Protection Committee conducted 4 (four) meetings.

5. Komite Pengembangan Produk

5. Product Development Committee

Komite Pengembangan Produk adalah komite yang dibentuk Perusahaan dalam rangka menjalankan tata kelola pengembangan dan pemasaran produk asuransi.

The Product Development Committee is established by the Company to implement insurance product development and marketing governance.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite

Duties and Responsibilities

a. Menyusun rencana strategis pengembangan dan pemasaran produk asuransi sebagai bagian dari rencana strategis kegiatan usaha perusahaan.
   1. Memastikan bahwa kajian pengembangan produk asuransi menghasilkan:
      i. Rancang bangun produk asuransi;
      ii. Perhitungan tarif premi;
      iii. Rancangan polis asuransi;
      iv. Uraian cara pemasaran dan target pasar;
      v. Uraian mengenai dampak pemasaran produk terhadap kondisi kesehatan keuangan perusahaan dan tindakan yang dapat dilakukan perusahaan untuk mengantisipasi dampak tersebut; dan
      vi. Penyusunan *Standard Operational Procedures* (SOP) yang terkait produk tersebut.

a. Preparing a Strategic Plan on Insurance Product Development and Marketing as part of the Company's business strategic plan.
   1. Ensuring that reviews and studies on insurance product development result in the following:
      i. Insurance product design;
      ii. Calculation of premium tariff;
      iii. Insurance policy design;
      iv. Description of marketing methods and target market;
      v. Description of product marketing impacts on the Company's financial condition and possible actions to anticipate the impacts; and
      vi. Preparation of Standard Operating Procedures (SOP) on related products.

2. Memastikan pengembangan dan pemasaran produk asuransi didukung dengan ketersediaan sumber daya manusia yang memiliki kualifikasi yang diperoleh dari lembaga sertifikasi profesi terkait dari fungsi: *underwriting*, penanganan klaim, aktuaria, reasuransi, pemasaran, pelayanan nasabah, penanganan keluhan, pengelolaan sistem informasi termasuk pemeliharaan portofolio pertanggungan dan investasi.
3. Memastikan pengembangan dan pemasaran produk asuransi didukung dengan sistem teknologi informasi yang mampu menunjang pelaksanaan kebijakan dan prosedur secara terintegrasi serta sekurang-kurangnya mampu:
   i. Memberikan informasi terkini dan akurat mengenai portofolio pertanggungan serta profil risiko dan kerugian; dan
   ii. Mendukung pelaporan terkait produk kepada lembaga pengawas perasuransian.
4. Memastikan Perusahaan melaporkan rencana memasarkan produk asuransi baru dan perubahan atas produk asuransi yang sudah ada kepada Regulator.
5. Memastikan saluran distribusi dan bahan pemasaran yang dipilih untuk memasarkan produk asuransi memenuhi ketentuan yang berlaku.

b. Memberikan rekomendasi atas setiap produk asuransi yang akan dipasarkan dan mengevaluasi kesesuaian produk asuransi baru yang akan dipasarkan dengan Rencana Strategis Pengembangan dan Pemasaran Produk Asuransi.
c. Mengevaluasi kinerja produk asuransi dan mengusulkan perubahan atau penghentian pemasarannya.

2. Ensuring that insurance product development and marketing is supported by existing human resources possessing proper qualifications from the relevant professional certification authorities in the following functions: underwriting, claim handling, actuary, reinsurance, marketing, customer services, and complaint handling, information system management, including maintenance of guarantees and investments.
3. Ensuring that insurance product development and marketing is supported by information technology system capable to support the implementation of integrated policies and procedures and at least is capable to:
   i. Provide current and accurate information on policy holders portfolio and risk-and loss profiles; and
   ii. Assist with product-related reporting to insurance oversight authority.
4. Ensuring that the Company reports its marketing plan of new insurance products and changes on existing insurance products to the Regulator.
5. Ensuring that the distribution channel and marketing material selected to market the insurance products comply with the applicable regulations.

b. Providing recommendation on each insurance product to be marketed, and evaluating the conformity of new insurance product to be marketed with the Strategic Plan of Insurance Product Development and Marketing.
c. Evaluating the performance of insurance product and to suggest changes or termination of the marketing.

Struktur Keanggotaan dan Rapat Komite

Susunan keanggotaan dan frekuensi rapat Komite Pengembangan Produk adalah sebagai berikut:

Membership Structure and Committee Meeting

The membership structure and meeting frequency of Product Development Committee was as follows:

Komite Pengembangan Produk / Product Development Committee		Tingkat Kehadiran / Attendance	Persentase / Percentage
Ketua / Chairperson	Dharmanto Dwi Satya	4	100%
Anggota / Member	Sumuang Budi Siringoringo	4	100%
Anggota / Member	Julien Pierre Combaret	4	100%
Anggota / Member	Fenni Sutanto	4	67%
Anggota / Member	Kristina Soenarto	4	100%
Anggota / Member	Tito Setiawan	4	100%
Anggota / Member	Ratih Lestarini	4	100%

Rapat Komite Pengembangan Produk membahas isu penting sesuai dengan kebutuhan Perusahaan.

Sepanjang 2023, Komite Pengembangan Produk telah mengadakan 3 (tiga) kali rapat dengan agenda antara lain:
- Analisis berkala kinerja produk.
- Pelaporan kegiatan kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

The Product Development Committee meetings discussed material issues in accordance with the Company's needs.

In 2023 the Product Development Committee convened 3 (three) meetings with the following agenda:
- Routine analyses of products performance
- Reporting of activities to Board of Directors and Board of Commissioners.

6. Unit Kerja Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT)

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Kerja

- Menyusun dan melakukan pembaruan pedoman penerapan program APU dan PPT, sesuai ketentuan yang berlaku.
- Memastikan adanya sistem informasi dan prosedur identifikasi nasabah yang memadai, termasuk memastikan bahwa formulir yang berkaitan dengan nasabah telah mengakomodasi data yang diperlukan dalam penerapan program APU dan PPT.
- Melakukan evaluasi terhadap hasil pemantauan dan analisa transaksi nasabah untuk memastikan ada tidaknya transaksi keuangan mencurigakan dan/ atau transaksi keuangan tunai.

6. Anti-Money Laundering (AML) And Counter-Terrorism Financing (CTF) Unit

Duties and Responsibilities of the Unit

- Preparing and updating the implementation guidelines of AML and CTF programs, in line with the prevailing regulations.
- Ensuring the availability of adequate information system and customer identification procedures, as well as ensuring that the forms related to customers have accommodated the data required for the implementation of AML and CTF program.
- Evaluating the results of monitoring and analysis of customer transactions to detect any presence of Suspicious Financial Transactions and/or Cash Financial Transactions.

- Menata usahakan hasil pemantauan dan evaluasi.
- Memantau pembaruan data dan profil nasabah.
- Menerima dan melakukan analisis atas laporan transaksi keuangan mencurigakan dan/atau transaksi keuangan tunai yang disampaikan oleh bagian terkait.
- Menyusun laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan dan/atau Transaksi Keuangan Tunai sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai pencucian uang dan/atau ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai pendanaan terorisme yang wajib dilaporkan kepada PPATK (Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan).
- Memastikan seluruh kegiatan dalam rangka penerapan program APU dan PPT terlaksana.
- Memantau, menganalisis dan merekomendasikan kebutuhan pelatihan tentang penerapan program APU dan PPT bagi pejabat dan/atau pegawai.
- Menjaga kerahasiaan informasi terkait penerapan program APU dan PPT.

Program Kerja

Dengan terbitnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan pada akhir tahun 2019, yaitu:

1. Menyusun dan membarui pedoman Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme sehingga seluruh karyawan dapat memahami dan melaksanakan implementasi Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di lingkungan kerja masing-masing berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 23/POJK.01/2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 12/POJK.01/2017 Tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang Dan Pencegahan Pendanaan Terorisme Di Sektor Jasa Keuangan, Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 29/SEOJK.01/2019 tentang Perubahan Atas Surat Edaran Jasa Keuangan No. 38/SEOJK.01/2017 tentang Pedoman Pemblokiran Secara Serta Merta Atas Dana Nasabah Di Sektor Jasa Keuangan Yang Identitasnya Tercantum Dalam

- Administering the monitoring results and evaluation.
- Monitoring the update of customer data and profiles.
- Receiving and analyzing the reports of Suspicious Financial Transaction and/or Cash Financial Transactions reports submitted by relevant parties.
- Preparing reports on Suspicious Financial Transactions and/or Cash Financial Transactions in accordance with the prevailing regulations on money laundering and/or other regulations on the financing of terrorism which must be reported to the PPATK (Indonesian Financial Transaction Reports and Analysis Centre).

- Ensuring that all activities related to the implementation of AML and CTF program have been carried out properly.
- Monitoring, analyzing, and recommend the requirements for training related to the implementation of AML and CTF program for officers and/or employees.
- Maintaining the confidentiality of information related to the implementation of AML and CTF program.

Work Programs

With the issuance of Financial Services Authority Regulation and Financial Services Authority Circular at the end of 2019, namely:

1. Prepare and update the Anti Money Laundering and Counter-Terrorism Financing guidelines so that all employees can understand and implement the Anti Money Laundering and Counter-Terrorism Financing Program in their respective work environments based on Financial Services Authority Regulation No. 23/POJK.01/2019 on Amendments to the Financial Services Authority Regulation No. 12/POJK.01/2017 on the Implementation of the Anti-Money Laundering and Counter-Terrorism Financing Program in the Financial Services Sector, Financial Services Authority Circular No. 29/SEOJK.01/2019 on Amendments to Financial Services Circular No. 38/SEOJK.01/2017 on Guidelines for Immediate Blocking of Customer Funds in the Financial Services Sector whose identities are listed in the List of Suspected Terrorists and Terrorist Organizations and Financial Services

Daftar Terduga Teroris Dan Organisasi Teroris dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 31/SEOJK.01/2019 tentang Pedoman Pemblokiran Secara Serta Merta Atas Dana Nasabah Di Sektor Jasa Keuangan Yang Identitasnya Tercantum Dalam Daftar Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal.

2. Melakukan registrasi melalui SIGAP, melakukan kegiatan pemeliharaan DTTOT, melakukan identifikasi dan pemeriksaan kesesuaian identitas orang perseorangan atau Korporasi yang tercantum dalam DTTOT dengan database nasabah yang ada di Perusahaan, dan menyampaikan Laporan Nihil terkait hasil pemeriksaan tersebut kepada Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia c.q. Kepala Detasemen 88 Kepolisian Negara Republik Indonesia dan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui SIGAP.

Authority Circular No. 31/SEOJK.01/2019 on Guidelines for the Immediate Blocking of Customer Funds in the Financial Services Sector whose identities are listed in the List of Proliferation of Weapons of Mass Destruction Funding.

2. Register through SIGAP, carry out DTTOT maintenance, identify and check the conformity of the identity of an individual or corporation listed in the DTTOT with the customer database in the Company, and submit a Zero Report regarding the results of the examination to the Head of the Indonesian National Police c.q. Head of Detachment 88, National Police of the Republic of Indonesia and to Financial Services Authority through SIGAP.

Struktur Keanggotaan dan Rapat Unit Kerja

Susunan keanggotaan dan frekuensi rapat Unit Kerja Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme adalah sebagai berikut:

Membership Structure and Unit Meeting

Membership structure and meeting frequency of the Anti-Money Laundering (AML) and Counter Terrorism Financing (CTF) Unit are as follows:

Unit Kerja Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT) Anti-Money Laundering (APU) and Counter-Terrorism Financing Unit (CTF) Unit		Tingkat Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Ketua Chairperson	Cynthia I. Harninta	4	100%
Wakil Ketua Vice Chairperson	Almas M. Isfahan	4	100%

Selama 2023, unit kerja APU-PPT mengadakan 4 (empat) kali rapat yang membahas pedoman pelaksanaan anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme. Rapat juga membahas penerapan Pedoman APU-PPT serta penggunaan sistem teknologi informasi untuk kelancaran jalannya penerapan program APU-PPT pada operasional Perusahaan.

In 2023, the AML-CTF unit held 4 (four) meetings to discuss guidelines for implementing the anti-money laundering and counter terrorism financing. The meetings also discussed the implementation of the AML-CTF Guidelines as well as the utilization of information technology systems for the smooth running of the AML-CTF program in the Company's operations.

7. **Unit Kerja Pengendalian *Fraud***

Unit Kerja Pengendalian *Fraud* adalah unit kerja independen yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi sebagai bagian dari penerapan manajemen risiko, khususnya yang meliputi aspek pengendalian internal.

7. **Fraud Control Unit**

The Fraud Control Unit is an independent unit that is directly responsible to the Board of Directors as part of the implementation of Risk Management, in particular regarding the aspect of Internal Control.

Unit Kerja Pengendalian *Fraud* merupakan realisasi dari amanat Pasal 72 ayat (5) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 69/POJK.05/2016 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah yang dijabarkan lebih lanjut dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 46/SEOJK.05/2017 Tentang Pengendalian *Fraud*, Penerapan Strategi *Anti Fraud* Dan Laporan Strategi *Anti Fraud* Bagi Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, Perusahaan Reasuransi Syariah, Atau Unit Syariah.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Kerja

1. Menyusun dan melakukan sosialisasi *anti-fraud statement* untuk menciptakan *fraud awareness* ke seluruh bagian di dalam Perusahaan.
2. Melakukan edukasi dan pelatihan *anti-fraud* seperti edukasi dan pelatihan bagi pegawai mengenai prosedur pelaksanaan kebijakan *anti-fraud*, metodologi pendeteksian *fraud*, dan tata cara pelaporan temuan kejadian *fraud* yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kompleksitas bisnis Perusahaan, paling sedikit satu kali dalam setahun.
3. Melakukan edukasi dan sosialisasi *anti-fraud* kepada nasabah Perusahaan.
4. Menyusun identifikasi kerawanan *fraud* secara berkala, mendokumentasikan, dan menginformasikan kepada pihak yang berkepentingan di dalam Perusahaan.
5. Mengoordinasikan penerapan strategi *anti-fraud* di antara seluruh bagian di Perusahaan.
6. Menyiapkan mekanisme pelaporan kejadian fraud kepada internal Perusahaan dan atau kepada Otoritas Jasa Keuangan.
7. Melakukan pemantauan terhadap tindak lanjut kejadian *fraud* dengan memperhatikan ketentuan internal Perusahaan dan ketentuan peraturan perundang-undangan.
8. Melaporkan penerapan strategi *anti fraud* secara berkala kepada Otoritas Jasa keuangan.
9. Melaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan, kejadian *fraud* yang berdampak signifikan bagi Perusahaan yang berpotensi menjadi perhatian publik.

This Fraud Control Unit is a fulfilment of the mandate of Article 72 paragraph (5) of Financial Services Authority Regulation No. 69/POJK.05/2016 on Business of Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies, and Sharia Reinsurance Companies, as stipulated further in Financial Services Authority Circular No. 46/SEOJK.05/2017 on Fraud Control, Implementation of Anti-Fraud Strategy and Report of Anti-Fraud Strategy for Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies, Sharia Reinsurance Companies, or Sharia Units.

Duties and Responsibilities of the Unit

1. Preparing and disseminating Anti-Fraud Statement to foster Fraud Awareness to all units of the Company.
2. Conducting anti-fraud education and training, such as education and training for employees on implementation procedure of anti-fraud policies, fraud detection methodology, and procedures of reporting events of fraud adjusted to the Company's needs and the business complexity of the Company, at least once a year.
3. Educating and disseminating anti-fraud campaign to the Company's customers.
4. Preparing fraud vulnerability identification on a regular basis, document and inform it to the relevant parties within the Company.
5. Coordinating the implementation of Anti-Fraud Strategy in all units of the Company.
6. Preparing the reporting mechanism of fraud events to the Company's internal party and/or to the Financial Services Authority.
7. Monitoring follow-up measures of fraud events by taking into account the Company's internal regulations and the prevailing laws and regulations.
8. Reporting the implementation of Anti-Fraud Strategy on a regular basis to Financial Services Authority.
9. Reporting fraud events with significant impacts on the Company, with the potential to attract public attention to Financial Services Authority.

Struktur Keanggotaan dan Rapat Unit Kerja

Susunan keanggotaan dan frekuensi rapat Unit Kerja Pengendalian *Fraud* adalah sebagai berikut:

Membership Structure and Unit Meeting

The membership structure and meeting frequency of Fraud Control Unit was as follows.

Unit Kerja Pengendalian *Fraud* / Fraud Control Working Unit		Tingkat Kehadiran / Attendance	Persentase / Percentage
Ketua / Chairperson	Bimo Chondro	2	100%
Wakil Ketua / Vice Chairperson	Tulus Pardamean	2	100%
Anggota / Member	Julien P. Combaret	2	100%
Anggota / Member	Paula Y. Prawira	2	100%
Anggota / Member	Cynthia I. Harninta	2	100%
Anggota / Member	Rachmat Andanu	2	100%

Selama tahun 2023, Unit Kerja Pengendalian *Fraud* melaksanakan 2 (dua) kali rapat unit kerja.

In 2023 the Fraud Control Unit held 2 (two) unit meetings.

8. Unit Kerja Literasi dan Inklusi Keuangan

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Kerja

1. Menyusun pedoman pelaksanaan kegiatan literasi dan inklusi keuangan.
2. Merencanakan dan melaksanakan kegiatan literasi dan inklusi keuangan.
3. Melakukan pemantauan dan evaluasi atas pelaksanaan kegiatan.
4. Menyampaikan laporan rencana dan laporan realisasi kegiatan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
5. Memberikan masukan kepada unit bisnis pengembangan produk untuk mengembangkan produk yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan konsumen.
6. memberikan masukan kepada unit literasi dan inklusi keuangan untuk penyusunan materi edukasi keuangan terkait produk dan/atau layanan jasa keuangan.

8. Financial Literacy and Inclusion Unit

Duties and Responsibilities of the Unit

1. Preparing the implementation guidelines for financial literacy and inclusion activities.
2. Preparing and implementing the financial literacy and inclusion activities.
3. Carrying out monitoring and evaluation for the implementation of such activities.
4. Submitting a report on the aforementioned activities' plan and realization to Financial Services Authority.
5. Providing inputs to research and product development business units to develop products that meet the needs and capabilities of the consumers.
6. Providing inputs to Financial Literacy and Inclusion unit for the preparation of Financial Education materials related to financial products and/or services.

Struktur Keanggotaan dan Frekuensi Rapat Unit Kerja

Susunan keanggotaan frekuensi rapat Unit Kerja Literasi dan Inklusi Keuangan adalah sebagai berikut:

Membership Structure and Unit Meeting Frequency

The membership structure and meeting frequency of the Financial Literacy and Inclusion Unit was as follows:

Unit Kerja Literasi dan Inklusi Keuangan Financial Literacy and Inclusion Working Unit		Tingkat Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Ketua Chairperson	Jacky Atmadja	5	100%
Wakil Ketua Vice Chairperson	Eko Setiawan	5	100%
Anggota Member	Paula Y. Prawira	5	100%
Anggota Member	Nurmala Fitri Dewi	5	100%
Anggota Member	Meindy Sihombing	5	100%
Anggota Member	Randy Arbina	5	100%

Sesuai laporan realisasi kegiatan literasi dan inklusi keuangan yang telah disampaikan ke Otoritas Jasa Keuangan, program literasi dan inklusi keuangan pada tahun 2023 menargetkan pada kalangan umum untuk lebih mengenal dunia asuransi kerugian khususnya asuransi kendaraan bermotor.

In accordance to the report on the realization of financial literacy and inclusion activities submitted to Financial Services Authority, the financial literacy and inclusion program in 2023 targeted the public to be more familiar with the general insurance industry, in particular motor vehicle insurance.

Pada tanggal 10 September 2022 diadakan kegiatan Literasi dan Inklusi Keuangan yang berfokus pada Rekruitmen Agen dan Aktifitas Pemasaran dengan tema “Bincang Kesehatan dan Keuangan Bersama ABDA” yang melibatkan 100 partisipan.

On 10 September 2022 a Financial Literacy and Inclusion event was held, focused on Agent Recruitment and Marketing Activities with the theme “Health and Finance Discussion with ABDA” involving 100 participants.

Unit Kerja Literasi dan Inklusi Keuangan memberi pengarahan dan penjelasan mengenai definisi asuransi, risiko, berbagai produk asuransi serta manfaat dan peran penting berasuransi. Selain itu juga menjelaskan kepada peserta bagaimana sistem operasional asuransi termasuk proses klaim asuransi kendaraan. Di akhir program, sesuai hasil masukan survei, seluruh peserta menyatakan bahwa program ini bermanfaat untuk memperkenalkan dan meningkatkan pengetahuan mereka terhadap asuransi kerugian sebagai bagian dari jasa keuangan.

The Financial Literacy and Inclusion Unit provided guidance and explanation on the definition of insurance, risk, various insurance products, as well as the benefits and importance of insurance. The Unit also explained to the participants about the operational system in the insurance, including the vehicle insurance claim process. At the end of the program, based on the results of the feedback survey, all participants stated that the program was beneficial for introducing and increasing their knowledge of general insurance as part of financial services.

Sepanjang tahun 2023 Unit Kerja Literasi dan Inklusi Keuangan mengadakan 5 (lima) kali rapat dan telah melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

- Membuat rencana kegiatan literasi dan inklusi keuangan.
- Melaksanakan kegiatan literasi dan inklusi keuangan.

Throughout 2023 the Financial Literacy and Inclusion Unit held 5 meetings and carried out the following activities:

- Created a financial literacy and inclusion activities plan.
- Implemented the financial literacy and inclusion activities.

9. Unit Kerja Keuangan Berkelanjutan

9. Financial Sustainability Unit

Unit Kerja Keuangan Keberlanjutan dibentuk untuk memenuhi ketentuam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

The Financial Sustainability Unit was established in response to Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on Financial Sustainability Implementation for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Kerja

Duties and Responsibilities of the Unit

- Menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan secara efektif;
- Bertanggung jawab terhadap pemantauan dan evaluasi atas pelaksanaan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan;
- Menindaklanjuti Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan;
- Membuat mitigasi risiko dalam hal Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan tidak dapat dilaksanakan dengan baik atau tidak mencapai tujuan yang diinginkan.

- Developing an effective Sustainable Finance Action Plan;
- Responsible for monitoring and evaluation of the implementation of the Sustainable Finance Action Plan;
- Following up the Sustainable Finance Action Plan;
- Creating risk mitigation in the event that the Sustainable Finance Action Plan cannot be implemented properly or does not achieve the desired goals.

Struktur Keanggotaan dan Rapat Unit Kerja

Membership Structure and Unit Meeting

Susunan keanggotaan dan frekuensi rapat Unit Kerja Keuangan Berkelanjutan adalah sebagai berikut:

The membership structure and meeting frequency of the Financial Sustainability Unit was as follows:

Unit Kerja Keuangan Berkelanjutan Financial Sustainability Unit		Tingkat Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Ketua Chairperson	Almas M. Isfahan	2	100%
Wakil Ketua Vice Chairperson	Randy Arbina	2	100%
Anggota Member	Sudesta	2	100%

Sepanjang 2023 Unit Kerja Keuangan Berkelanjutan telah mengadakan 2 (dua) kali rapat dan melakukan hal sebagai berikut:

- Membuat rencana kegiatan Keuangan Berkelanjutan berupa melakukan efisiensi penggunaan sumberdaya kertas, tinta dan plastik dalam menjalankan bisnis usaha.

Throughout 2023 the Financial Sustainability Unit held 2 (two) meetings and has done the following:

- Created a Financial Sustainability activity plan in the form of make efficient use of paper, ink and plastic resources in running a business.

- Melaksanakan dan memonitor kegiatan Keuangan Keberlanjutan dengan mengurangi penggunaan kertas dalam proses kerja.

- Implemented and monitored the activities of Financial Sustainability by reducing the use of paper in the working process.

3. Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan secara umum dan/ atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan memastikan efektivitas penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik pada seluruh jenjang dan tingkatan organisasi.

Dewan Komisaris menjamin bahwa pengambilan keputusan akan dilaksanakan dengan cara-cara yang efektif, tepat, dan cepat serta bahwa setiap tindakan akan dilaksanakan secara independen, tidak berbenturan kepentingan yang berpotensi mengganggu kemampuannya dalam melaksanakan tugas secara mandiri dan kritis. Selain melaksanakan tugas pengawasan Dewan Komisaris juga bertugas memberikan nasihat kepada Direksi terutama dalam menjaga keseimbangan kepentingan seluruh pihak, khususnya kepentingan pemegang polis, tertanggung, dan para pemangku kepentingan lainnya. Dewan Komisaris juga memantau efektivitas penerapan Tata Kelola Perusahaan.

3.1 Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas pengawasannya, Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian, serta mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, anggaran Dasar Perusahaan dan Pedoman Kerja Dewan Komisaris.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris antara lain:

1. Melakukan pengawasan dan memberikan pengarahan dan petunjuk serta masukan kepada Direksi dalam pelaksanaan tugasnya mengurus Perusahaan yang mencakup aspek bisnis dan aspek operasional Perusahaan.
2. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Perusahaan serta melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.
3. Memantau efektivitas penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik dalam setiap kegiatan usaha Perusahaan pada seluruh tingkatan dan jenjang organisasi.

3. Board of Commissioners

The Board of Commissioners is in charge of and collectively responsible for overseeing the Company, in general and/or specifically, in accordance with the Company's Articles of Association and to ensure an effective implementation of Good Corporate Governance at all levels in the organization.

The Board of Commissioners ensures that decisions are made in an effective, appropriate, and fast, and that any action will be taken independently, without any conflict of interest that could potentially interfere with its ability to perform its tasks independently and critically. Besides discharging the duty of supervising, the Board of Commissioners is also tasked with providing advice to the Board of Directors, especially in balancing the interests of all parties, especially the interests of policy holders, insured parties, and other stakeholders. The Board of Commissioners also monitors the effectiveness of the implementation of Corporate Governance.

3.1 Board of Commissioners' Duties and Responsibilities

In carrying out its supervisory duties, the Board of Commissioners must discharge their duties and responsibilities in good faith, in full of responsibility and in prudent manner, while upholding the legislation in force, the Articles of Association and the Manual of the Board of Commissioners.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners, among others, are:

1. Supervising and providing direction, guidance, and advice to Board of Directors in managing the Company which include business and operational aspects.
2. Monitoring and evaluating the implementation of the Company's strategic policy as well as supervising the implementation of the tasks and responsibilities of the Board of Directors.
3. Monitoring the effectiveness of Good Corporate Governance implementation in each business activity at all levels of the organization.

4. Dewan Komisaris dapat meminta Direksi dan atau jajaran manajemen untuk memberikan penjelasan tentang segala hal mengenai Perusahaan sebagaimana diperlukan oleh Dewan Komisaris untuk melaksanakan tugas mereka.
5. Dewan Komisaris berhak mengusulkan penggantian dan atau pengangkatan anggota Direksi kepada Rapat Umum Pemegang Saham dengan alasan yang jelas.
6. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko. Dewan Komisaris juga menganggap perlu membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi dan Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaan.
7. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.
   a. Komite Audit
      - Membantu Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas pelaksanaan fungsi Direksi dalam pengelolaan Perusahaan sesuai dengan Pedoman Kerja, Undang-Undang dan Anggaran Dasar Perusahaan.
      - Membantu Dewan Komisaris dalam memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan pelaksanaan tugas Eksternal dan Internal Auditor.

   b. Komite Pemantau Risiko
      Membantu Dewan Komisaris untuk melakukan identifikasi, evaluasi, pengendalian dari risiko-risiko yang dihadapi Perusahaan, serta melakukan pemantauan dari proses manajemen risiko, sehingga potensi risiko-risiko yang dihadapi Perusahaan dapat ditekan pada tingkat terendah yang dapat diterima oleh Perusahaan.
   c. Komite Nominasi dan Remunerasi
      Membantu Dewan Komisaris untuk melaksanakan fungsi dan tugasnya terkait nominasi dan remunerasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
   d. Komite Tata Kelola Perusahaan
      Membantu Dewan Komisaris dalam memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap Undang Undang dan Peraturan/ Ketentuan yang berlaku dan agar Tata Kelola Perusahaan dapat diimplementasikan dengan baik, benar dan konsisten.

4. The Board of Commissioners has the right to request the Board of Directors or the management to provide explanation regarding any aspects of the Company as required by the Board of Commissioners in performing their duties.
5. The Board of Commissioners has the right to propose replacement and/or appointment of members of the Board of Directors to GMS based on reasonable cause.
6. In supporting the effective performance of their duties and responsibilities, the Board of Commissioners is required to establish the Audit Committee and Risk Monitoring Committee. The Board of Commissioners also deemed necessary to establish the Nomination and Remuneration Committee and Corporate Governance Committee.
7. The Board of Commissioners is required to evaluate the committees' performance in carrying out their duties and responsibilities.
   a. Audit Committee
      - Assisting Board of Commissioners in supervising the implementation of the functions of the Board of Directors in managing the Company in accordance with the Code of Conduct, Laws and Articles of Association of the Company.
      - Assisting Board of Commissioners in ensuring the effectiveness of the internal control system and the implementation of the External and Internal Auditor duties.

   b. Risk Monitoring Committee
      Assisting Board of Commissioners in the identification, evaluation, and control of risks faced by the Company as well as monitoring the risk management process, so that the potential risks faced by the Company can be mitigated according to the risk appetite of the Company.
   c. Nomination and Remuneration Committee
      Assisting Board of Commissioners to perform their duties and functions related to Nomination and Remuneration for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.
   d. Corporate Governance Committee
      Assisting Board of Commissioners in ensuring that the Company has complied with the applicable Laws and Regulations and has implemented the Corporate Governance in a correct and consistent manner.

3.2 Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Memuat pedoman kerja bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai perundang-undangan yang berlaku. Pedoman Kerja Dewan Komisaris tersebut mengikat seluruh anggota Dewan Komisaris.

Berbagai ketentuan yang terdapat pada Anggaran Dasar, hasil rapat umum pemegang saham dan berbagai ketentuan hukum lainnya tetap mengikat walaupun tidak secara spesifik diuraikan di dalam pedoman kerja.

Penyusunan pedoman kerja Dewan Komisaris tersebut mengacu kepada:
1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2014 tentang Perasuransian
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 27/ POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 73/ POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/ POJK/04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan Publik
6. Anggaran Dasar Perusahaan

Pedoman Kerja Dewan Komisaris mencakup:

1. Keanggotaan
2. Komisaris independen
3. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang
4. Waktu kerja
5. Aspek transparansi dan larangan bagi Dewan Komisaris
6. Rapat Dewan Komisaris
7. Orientasi dan pelatihan Dewan Komisaris
8. Pelaporan dan pertanggungjawaban
9. Penilaian kinerja Dewan Komisaris

3.3 Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris

Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris ini dimuat dalam Pedoman Kerja pada sub judul keanggotaan yang menentukan antara lain:
a. Komposisi Dewan Komisaris sedemikian rupa sehingga memungkinkan pengambilan Keputusan yang efektif, tepat, cepat, dan independen.

3.2 Board of Commissioners Charter

This charter contains guidelines for the Board of Commissioners in carrying out its duties and responsibilities in accordance with the applicable laws. The Board of Commissioners Charter binds every member of the Board of Commissioners.

Numerous provisions are stipulated in the Articles of Association, Decisions of the General Meeting of Shareholders, and various other legal provisions remain binding even if not specifically described in the Charter.

The preparation of the Board of Commissioners Charter refers to:
1. Law of the Republic of Indonesia No. 40/2007 on Limited Liability Companies.
2. Law of the Republic of Indonesia No. 40/2014 on Insurance.
3. Financial Services Authority Regulation No. 27/POJK.03/2016 on Fit and Proper Test for the Main Parties in Financial Services Institutions.
4. Financial Services Authority Regulation No. 73/POJK.05/2016 on Good Corporate Governance for Insurance Companies.
5. Financial Services Authority Regulation No. 33/ POJK/04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Companies.
6. Article of Association of the Company

This Board of Commissioners Charter stipulates the following:
1. Membership
2. Independent Commissioner
3. Duties, Responsibilities, and Authority
4. Working Time
5. Aspects of Transparency and Prohibition for the Board of Commissioners
6. Board of Commissioners Meetings
7. Orientation and Training for the Board of Commissioners
8. Reporting and Accountability
9. Performance Assessment of the Board of Commissioners

3.3 Diversity Policy in the Composition of the Board of Commissioners

The policy on the Board of Commissioners' diversity is stated in the Guidelines under the subheading of "Membership", that stipulated, among others:
a. Composition of Board of Commissioners is in such a way so as to enable effective, precise, fast, and independent decision making.

b. Dewan Komisaris terdiri dari sedikitnya 3 (tiga) orang anggota Dewan Komisaris, termasuk Komisaris Utama dan Komisaris Independen.

c. 1 (satu) di antara anggota Dewan Komisaris diangkat sebagai Komisaris Utama.

d. Paling sedikit separuh dari jumlah anggota Dewan Komisaris merupakan Komisaris Independen.
e. Sekurang-kurangnya separuh dari jumlah anggota Dewan Komisaris berdomisili di Indonesia.
f. Komisaris Utama mengetuai Dewan Komisaris dan bertanggung jawab untuk memastikan bahwa fungsi Komisaris dapat berjalan efektif.

Kualitas kompetensi Dewan Komisaris ditentukan sebagai berikut:
a. Lulus penilaian kemampuan dan kepatutan.
b. Memiliki akhlak, moral, dan integritas yang baik.
c. Cakap melakukan perbuatan hukum.
d. Pengetahuan dan pengalaman di bidang perasuransian dan atau lembaga keuangan lainnya yang memadai dan relevan dengan jabatannya meliputi peraturan dan sistem operasional.
e. Mengetahui dan mengerti peraturan pasar modal dan hukum perundang-undangan yang berkaitan dengan asuransi dan atau lembaga keuangan.
f. Peningkatan pengetahuan dan kompetensi Dewan Komisaris dibuktikan dengan tercapainya peningkatan kinerja Perusahaan sesuai harapan para pemangku kepentingan (*stakeholder*).

3.4 Uji Kemampuan dan Kepatutan

Setiap anggota Dewan Komisaris Perusahaan memiliki integritas, kompetensi dan reputasi keuangan yang baik. Hal tersebut dibuktikan dengan seluruh anggota Dewan Komisaris Perusahaan telah lulus uji kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan sesuai ketentuan peraturan yang berlaku.

b. The Board of Commissioners consists of at least 3 (three) Board of Commissioners members, including President Commissioner and Independent Commissioner.
c. 1 (one) of the members of Board of Commissioners shall be appointed as President Commissioner.
d. At least half of the members of the Board of Commissioner have to be Independent Commissioners.
e. At least half of the members of the Board of Commissioners have to be domiciled in Indonesia.
f. The President Commissioner chairs the Board of Commissioners and is responsible for ensuring the effective functioning of the Commissioners.

The competence of the Board of Commissioners is determined as follows:
a. Having passed fit and proper test.
b. Demonstrating high moral standard and integrity.
c. Legally competent.
d. Possess knowledge and experience in insurance area and other financial institutions that is adequate and relevant to the position, including on regulations and operational systems.
e. Knowing and understanding the regulations of the Capital Market Laws and Regulations relating to Insurance or Financial Institutions.

f. Improvement of knowledge and competence of the Board of Commissioners is evidenced by the improvement in the achievement of the Company's performance according to expectations of stakeholders.

3.4 Fit and Proper Test

Each member of Company's Board of Commissioners has high integrity, competence, and good financial reputation. This is proven by the fact that all Members of ABDA's Board of Commissioners have passed the Fit and Proper Test, held by the Financial Services Authority in accordance to the applicable regulatory provisions.

3.5 Komisaris Independen

Komisaris Independen Perusahaan telah memenuhi kriteria Peraturan Otoritas Jasa Keuangan POJK No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian. Jumlah anggota Dewan Komisaris Perusahaan saat ini adalah 4 (empat) orang dan 2 (dua) orang di antaranya atau sejumlah 50% (lima puluh persen) adalah Komisaris Independen.

Komisaris Independen Perusahaan saat ini adalah:
a. Herwan Ng
b. Francisco Noriega Malave

Seluruh Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar Perusahaan yang tidak memiliki saham Perusahaan dan hubungan afiliasi dengan Perusahaan, Dewan Komisaris, Direksi atau pemegang saham pengendali Perusahaan. Komisaris Independen juga tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan. Sebagai bentuk pertanggungjawaban atas tugas pengawasan yang dilakukan, Komisaris Independen telah menyampaikan Laporan Tahunan mengenai pelaksanaan tugasnya kepada Otoritas Jasa Keuangan yang dilakukan selama tahun 2023.

Dalam laporannya, Komisaris Independen memaparkan pelaksanaan tugasnya sehubungan dengan peran dan tugasnya dalam komite yang dibentuk Perusahaan.

1. Komite Audit

Pelaksanaan tugas pengawasan sepanjang tahun 2023 yang telah dilakukan oleh Komite Audit terkait dengan perlindungan kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta dan atau pihak yang berhak memperoleh manfaat baik menyangkut pelayanan, penyelesaian klaim serta perselisihan yang masih dalam proses pada badan peradilan.

a. Melakukan rapat berkala minimum 3 (tiga) bulan sekali. Selama tahun 2023 telah diadakan 5 (lima) kali pertemuan antara lain pertemuan dengan komite pemantau risiko, komite tata kelola serta dengan komite-komite lain dan tim internal audit perusahaan.

3.5 Independent Commissioners

The Company's Independent Commissioners have met the criteria stipulated in Financial Services Authority Regulation No. 73/POJK.05/2016 on Good Corporate Governance for Insurance Companies. The current number of members of the Board of Commissioners are 4 (four) and 2 (two) of them or 50% (fifty percent) are Independent Commissioners.

The current Company's Independent Commissioners are:
a. Herwan Ng
b. Francisco Noriega Malave

All Independent Commissioners are member of Board of Commissioners coming from outside the Company that have no shares in the Company nor any affiliate relationship with the Company, Board of Commissioners, Board of Directors or controlling shareholders of the Company. The Independent Commissioners also have no business relationship, either directly or indirectly, which is related to the Company's business. As part of accountability for the supervisory duties conducted, the Independent Commissioners have delivered the Annual Report of the Execution of Duties conducted throughout 2023 to the Financial Services Authority.

In the report, the Independent Commissioners explained the execution of duties related to their role and duties in the committees formed by the Company.

1. Audit Committee

The execution of supervisory duties throughout 2023 that was performed by the Audit Committee related to the protection of interest of policyholders, the insured parties, participants, and or parties that are entitled to the benefits related to service, claims settlement, and disputes in the process of being settled in court.

a. Held regular meetings at least once every 3 (three) months. In 2023 there were 5 (five) meetings done, among others meetings with the risk monitoring committee, governance committee, and other committees and the Company's internal audit team.

b. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan perusahaan.
c. Mengadakan rapat dengan komite pemantau risiko dan komite tata kelola untuk saling tukar informasi temuan masing-masing komite, memutakhirkan perkembangan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku serta membahas isu-isu risiko yang mempengaruhi kegiatan operasional perusahaan.
d. Melakukan pemantauan terhadap perencanaan hingga pelaksanaan kerja internal audit serta supervisi tindak lanjut temuan-temuan audit yang telah dilaksanakan oleh manajemen.
e. Memberikan rekomendasi atas penunjukan akuntan publik dan/ atau kantor akuntan publik yang akan melakukan audit perusahaan.
f. Mengadakan pertemuan dengan akuntan publik serta internal audit perusahaan membahas proses audit yang akan dilakukan, dimulai dari pembahasan, persiapan, proses pelaksanaan audit lapangan serta finalisasi audit dengan temuan-temuan yang didapat selama proses audit.
g. Menelaah dan melapor kepada Dewan Komisaris segala pengaduan yang diterima, tidak terbatas mengenai proses akuntansi dan keuangan saja.

2. Komite Pemantau Risiko

Pelaksanaan tugas pengawasan sepanjang tahun 2023 yang telah dilakukan terkait dengan identifikasi, evaluasi, dan pengendalian dari risiko-risiko pihak yang dihadapi Perusahaan serta melakukan pemantauan dari proses manajemen risiko, sehingga potensi risiko-risiko yang dihadapi perusahaan dapat ditekan pada tingkat terendah yang dapat diterima Perusahaan.

a. Selama tahun 2023 telah diadakan 2 (dua) kali pertemuan untuk membahas penilaian *risk exposure* yang paling penting dalam *risk landscape*.
b. Memastikan bahwa fungsi manajemen risiko telah berjalan dengan baik pada setiap divisi/departemen. Memastikan sistem pengelolaan klaim telah dilakukan dengan baik dan efisien serta telah berjalannya sistem *check and balance* yang baik.

b. Conducted review on the Company's financial information.
c. Conducted meetings with the risk monitoring committee and governance committee to exchange information on the findings of each committee, update new regulations and provisions that are applicable, and discuss issues of risk that may affect the Company's operational activities.
d. Performed monitoring on the planning and execution of the internal audit's work and supervised the follow up measures of the audit findings performed by the management.
e. Provided recommendations related to the appointment of the public accountant and/or the public accounting firm that performs audit on the Company.
f. Conducted meetings with the public accountant and with the Company's internal audit to discuss the audit processes to be done, starting from discussion, preparation, execution of field audit, and finalization of audit with the findings obtained throughout the audit process.
g. Reviewed and provided report to the Board of Commissioners on all complaints received, not limited to the accounting and financial processes.

2. Risk Monitoring Committee

The execution of supervisory duties in 2023 that have been done related to the identification, evaluation, and control of risks that are faced by the Company, and monitoring of risk management processes so that the risk potentials faced by the Company can be suppressed to the lowest possible level that is acceptable for the Company.

a. In 2023, 2 (two) meetings were performed to discuss the most important risk exposure evaluation in the risk landscape.

b. Ensured that the risk management function has run properly in each division and department. Ensured that the claims settlement system had been done properly and efficiently and the check and balance system has run well.

c. Mengadakan rapat dengan komite audit dan komite tata kelola untuk saling tukar informasi temuan masing-masing komite, memutakhirkan perkembangan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, serta membahas isu-isu risiko yang mempengaruhi kegiatan operasional perusahaan.
d. Melakukan penilaian eksposur risiko yang paling tinggi untuk setiap lini bisnis dan mendiskusikannya dengan *underwriter* dan Direksi.

e. Melakukan penilaian atas kepatuhan Perusahaan terhadap regulasi dan mendiskusikan jalan keluarnya bila terjadi penyimpangan.
f. Mendiskusikan aktivitas mitigasi risiko-risiko yang berpotensi menimbulkan kerugian keuangan Perusahaan.
g. Menelaah dan melapor kepada Dewan Komisaris mengenai risiko yang kemungkinan berdampak kerugian bagi Perusahaan. Analisis ini dibuat berdasarkan masukan identifikasi eksposur risiko yang dipresentasikan setiap divisi atau departemen.
h. Dalam rangka membangun "budaya sadar risiko" (*risk culture*), maka Komite Pemantau Risiko telah menyempurnakan Pedoman Manajemen Risiko yang dapat diakses oleh seluruh jajaran Perusahaan, sehingga seluruh pegawai dapat memahami dan melaksanakan implementasi manajemen risiko di lingkungan kerja masing-masing.

3. Komite Tata Kelola Perusahaan

a. Melalui Komite Tata Kelola Perusahaan, pengawasan yang dilakukan oleh Komisaris Independen sepanjang tahun 2023 adalah untuk memastikan agar Prinsip Tata Kelola Perusahaan dapat diimplementasikan dengan baik, benar dan konsisten sesuai aturan yang berlaku.

b. Melalui komite ini, Komisaris Independen memantau penelaahan dan pengkajian ulang Anggaran Dasar Perusahaan dan merekomendasikan perubahan bila dianggap perlu serta memantau tindak lanjut perubahan Anggaran Dasar Perusahaan berdasarkan keputusan RUPS. Komite ini juga memberi masukan kepada Direksi dan Komisaris untuk memastikan jalannya operasional telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang

c. Conducted meetings with the audit committee and governance committee to exchange information on the findings of each committee, update new regulations and provisions that are applicable, and discuss issues of risk that may affect the Company's operational activities.

d. Conducted evaluation on the greatest risk exposure for every business line and discuss the findings with the underwriters and Directors.
e. Performed assessment on the Company's compliance with the regulations and discuss solutions should violations be found
f. Discussed activities related to mitigation of risks that may harm the Company's finances.

g. Reviewed and reported to the Board of Commissioners on risks that may negatively affect the Company. This analysis was performed based on the feedback from the identification of risk exposure presented by each division or department.
h. In an aim to build a risk awareness culture, the Risk Monitoring Committee enhanced the Risk Management Guideline that is accessible by all levels of the Company, so that all employee may understand the risk management and implement it in their respective scope of work.

3. Corporate Governance Committee

a. Through the Corporate Governance Committee, the supervision done by the Independent Commissioners throughout 2023 was to ensure that the Corporate Governance Principles can be implemented properly, correctly and consistently in accordance with the applicable regulations.
b. Through this committee, the Independent Commissioners monitored the review of Company's Articles of Association and recommends changes if deemed necessary and monitors the follow-up of changes to the Company's Articles of Association based on the resolution of the GMS. This committee also provided input to the Board of Directors and Board of Commissioners to ensure that the operations are in accordance with the applicable laws and regulations in

perasuransian dan pasar modal. Salah satu rekomendasi yang dilaksanakan oleh Manajemen selama tahun 2023 adalah penyesuaian seluruh *Standard Operational Procedur* (SOP) terkait adanya perubahan-perubahan dalam Struktur organisasi dan Proses Bisnis.

Komite Tata Kelola juga memberikan analisa dan masukan kepada Manajemen atas aturan-aturan yang diterbitkan Regulator selama masa Pandemi dan dampaknya terhadap pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan, sehingga Manajemen dapat segera mengantisipasi dengan membuat kebijakan- kebijakan internal untuk menjamin kelangsungan usaha Perusahaan.

c. Selama tahun 2023, Rapat Komite Tata Kelola Perusahaan telah mengadakan 4 (empat) kali pertemuan termasuk 2 (dua) kali pelaporan terhadap Dewan Komisaris.
d. Dalam setiap rapatnya Komite Tata Kelola membahas dan melakukan penelaahan peraturan-peraturan baru yang diterbitkan oleh Regulator dan membuat rekomendasi kepada Direksi untuk melakukan penyesuaian terhadap operasional jalannya perusahaan termasuk perkara penting yang sedang dihadapi perusahaan.

4. Komite Nominasi dan Remunerasi

Dalam menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi, Perusahaan membentuk Komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan fungsi dan tugas terkait Nominasi dan Remunerasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Terkait fungsi nominasi, Komite memberikan rekomendasi mengenai:

- Komposisi jabatan anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris,
- Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi
- Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris

the insurance sector and capital market. One of the recommendations carried out by Management during 2023 is the adjustment of all Standard Operating Procedures (SOPs) related to changes in the organizational structure and business processes.

The Governance Committee also provides analysis and input to Management on the regulations issued by regulators during the Pandemic period and their impact on the implementation of Corporate Governance, so that Management can immediately anticipate by making internal policies to ensure continuity of Company business.

c. In 2023, Corporate Governance Committee Meeting held 4 (four) meetings and delivered 2 (two) reports to the Board of Commissioners.
d. In each meeting the Corporate Governance Committee discussed and reviewed the latest regulations issued by the Regulator and made recommendations to the Board of Directors to make adjustments to the running of the Company, including reviewing important cases faced by the Company.

4. Nomination and Remuneration Committee

In conducting the Nomination and Remuneration function, the Company establishes Committee which is formed by and is responsible to the Board of Commissioners in assisting in carrying out the functions and duties related to the Nomination and Remuneration of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Regarding the nomination function, the Committee provides recommendations regarding:

- Composition of positions of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners,
- Policies and criteria required in the Nomination process
- Performance evaluation policies for members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners

- Penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris
- Program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris
- Usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris

Terkait fungsi Remunerasi, Komite memberikan rekomendasi mengenai struktur remunerasi, kebijakan remunerasi, dan besaran remunerasi untuk anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

3.6 Komposisi dan Kriteria Anggota Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris Perusahaan berjumlah 4 (empat) orang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama, 1 (satu) orang Komisaris, dan 2 (dua) orang Komisaris Independen. Komisaris Utama dan Komisaris berdomisili di luar wilayah kerja Kantor Pusat Perusahaan dan seluruh Komisaris Independen berdomisili di wilayah kerja Kantor Pusat Perusahaan. Seluruh Komisaris Independen bersifat independen, yakni tidak ada yang memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan, dan hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan atau pemegang saham pengendali yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

3.7 Kepemilikan Saham Perusahaan oleh Anggota Dewan Komisaris

Perusahaan mewajibkan setiap anggota Dewan Komisaris untuk mengungkapkan kepemilikan sahamnya yang mencapai 5% (lima persen) atau lebih pada Perusahaan atau pada perusahaan perasuransian atau pada perusahaan lain yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri dan melaporkan kepada Perusahaan setiap perubahan kepemilikan saham Perusahaan dalam waktu 3 (tiga) hari kerja sejak terjadinya transaksi, untuk selanjutnya dapat dilaporkan Perusahaan melalui *Corporate Secretary* kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia. Pada posisi per 31 Desember 2023, tidak ada kepemilikan saham Perusahaan atau perusahaan lainnya yang mencapai 5% (lima persen) atau lebih oleh anggota Dewan Komisaris Perusahaan.

- Performance appraisal of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners
- Capacity building program for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners
- proposals of candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners

On the Remuneration function, the Committee provides recommendations for the structure of the remuneration, remuneration policies, and remuneration amount for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

3.6 Composition and Criteria for Membership of Board of Commissioners

The Company's Board of Commissioners consists of 4 (four) members, consisting of 1 (one) President Commissioner and 2 (two) Independent Commissioners. The President Commissioner and Commissioner are domiciled outside the working area of the Company's Head Office. All the Independent Commissioners are independent, with none of them having financial, management, ownership, and family ties with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and controlling shareholders which may affect their ability to act independently.

3.7 Ownership of Company's Shares by the Board of Commissioners

The Company requires each Member of Board of Commissioners to disclose their shares ownership that stands at 5% (five percent) or more on the Company or other insurance companies or other companies domiciled in and outside of the country and report to the Company for any change of ownership of the Company's shares within 3 (three) working days following the transaction, and then the Company through its Corporate Secretary shall report to Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange. As of 31 December 2023, no shares ownership from members of the Board of Commissioners of the Company or other companies stood at 5% (five percent) or more.

3.8 Fokus Dewan Komisaris di Tahun 2023

Fokus Dewan Komisaris dalam melakukan fungsi pengawasan selama tahun 2023 adalah sebagai berikut:

a. Tata Kelola Yang Baik

Manajemen, seluruh komite, serta komite pengawas terkait terus melakukan konsolidasi, termasuk perubahan untuk meningkatkan praktik tata kelola Perusahaan secara global. Semangat Tata Kelola Perusahaan Yang Baik terus meningkat sangat berperan penting dalam aspek-aspek fungsional dan operasional Perusahaan.

b. Organisasi dan Sumber Daya Manusia

Manajemen Perusahaan terus berupaya meningkatkan program- program kompetensi agar dapat membekali karyawan dengan pengetahuan dan ilmu yang berguna dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusianya. Dengan adanya program-program kompetensi termasuk di antaranya kelas pelatihan formal dan pelatihan soft skill secara konsisten, diharapkan dapat membentuk pola pikir baru dan menghasilkan sumber daya yang berkualitas.

c. Teknologi Digital Informasi

Teknologi digital informasi yang berkembang pesat membuat Perusahaan semakin terpacu untuk terus mengembangkan teknologinya dengan bekerja sama dengan pihak asing termasuk dengan mengadopsi praktik dan sistem terbaik sebagai upaya lanjutan dari upaya perbaikan teknologi di internal Perusahaan, melanjutkan tren yang dimulai pada tahun-tahun sebelumnya yaitu melakukan pengembangan yang diperlukan untuk memungkinkan penerbitan polis secara *real time* menggunakan *Application Programming Interface* (API), yang tentunya melibatkan kerjasama dari berbagai mitra bisnis kami. Teknologi ini akan dimanfaatkan untuk kepentingan pengembangan usaha, pengawasan dan analisa serta pengambilan keputusan bagi Perusahaan.

3.8 Board of Commissioners' Focus in 2023

The focus of the Board of Commissioners in carrying out supervisory functions during 2023 was as follows:

a. Good Governance

The management, all committees, as well as all relevant supervisory committees, continued to consolidate all changes to improve Company's global governance practices. The GCG spirit has been strengthened and this also plays an important role in a number of functional and operational aspects of the Company.

b. Organization and Human Resources

The Company's management keep on improving its competency programs, to be able to prepare the employees with adequate knowledge and disciplines, useful to improve the quality of human resources. With the existing competency programs, including the formal training classes and consistent soft skills, it is expected that they can form a new mindset and produced quality resources.

c. Digital Information Technology

The rapidly developing information digital technology encourage the Company to keep on developing its technology by cooperating with foreign entities, including adopting the best practices and systems as follow-up results from the technological improvement effort in the Company's internal, continuing the trend that started in previous years, namely to carry out the necessary development to enable real time policy issuance using the Application Programming Interface (API), which of course involves the cooperation of our various business partners. This technology will be used to further empower business development, supervision, and analysis and decision making for the Company.

d. Strategi dan Prospek Usaha

Peluang bisnis masih besar tetapi sampai saat ini produk asuransi umum yang tersedia masih terbatas. Dengan akses yang Perusahaan miliki terhadap variasi produk berkualitas, Perusahaan siap memasuki era pertumbuhan digital yang dinamis untuk bersaing menjadi pemimpin dalam industri perasuransian. Perusahaan juga terus meningkatkan konsolidasi operasional dan mempersiapkan pertumbuhan industri asuransi di masa mendatang.

3.9 Rapat Dewan Komisaris

Frekuensi pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris disesuaikan dengan:

1. POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
2. POJK No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian, sebagaimana telah diubah.

Dewan Komisaris selalu terlibat aktif mengawasi, memberikan pengarahan, serta melakukan diskusi melalui rapat-rapat yang dilakukan secara berkala dengan Direksi, dalam koridor peraturan yang berlaku. Selama tahun 2023, Dewan Komisaris mengadakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali, dengan mengundang Direksi. Dalam satu rapat Dewan Komisaris, Dewan Komisaris mengundang auditor eksternal.

Tingkat kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

d. Business Strategy and Prospects

The business prospects are still considerably huge, however until now, the available general insurance products remain highly limited and simple. With access that the Company has to variety of quality products, the Company is ready to enter the era of digital dynamic growth, to compete and be the leader in the insurance industry. The Company also continues to improve operational consolidation and prepare for future growth of the insurance industry.

3.9 Board of Commissioners Meetings

The frequency of the Board of Commissioners meeting is adjusted to:

1. POJK No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
2. POJK No. 73/POJK.05/2016 on the Good Corporate Governance for Insurance Companies, as amended.

The Board of Commissioners is always actively involved in supervising, providing direction, and conducting discussions through regular meetings with the Board of Directors, within the corridors of applicable regulations. Throughout 2023, the Board of Commissioners held 12 (twelve) meetings, and invited the Board of Directors. In one Board of Commissioners meeting, the Board of Commissioners invited.

Attendance of each member of Board of Commissioners are as follows:

Rapat Dewan Komisaris Board of Commissioners' Meetings		Tingkat Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Komisaris Utama President Commissioners	Abhishek Bhatia*	11	92%
Komisaris Commissioners	Saurabh Narayan Agarwal*	11	92%
Komisaris Independen Independent Commissioners	Herwan Ng	11	92%
Komisaris Independen Independent Commissioners	Francisco Noriega Malave*	12	100%

* Efektif diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris sejak 10 Februari 2023.
Effectively appointed as member of the Board of Commissioners since 10 February 2023.

3.10 Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Dilakukan secara kolegial oleh Pemegang Saham dalam RUPS Tahunan tentang Laporan Pertanggung jawaban Kinerja Perusahaan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan tahun 2023 yang telah diaudit.

2. *Self-assesment* atau penilaian sendiri dilakukan oleh masing-masing anggota untuk menilai pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris secara kolegial dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Dewan Komisaris.

3. Dengan adanya self-assesment ini diharapkan setiap anggota Dewan Komisaris dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Dewan komisaris secara berkesinambungan.

Kebijakan Pelaksanaan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris:

1. Penilaian kinerja Dewan komisaris dilakukan setiap akhir tahun untuk mengevaluasi kinerja selama tahun berjalan.

2. Kriteria penilaian kinerja Komisaris berdasarkan indikator umum, yaitu:

   a. Terlaksananya pengawasan atas tugas, tanggung jawab, dan pencapaian kinerja Direksi.
   b. Terlaksananya pengarahan, pemantauan, dan pengevaluasian pelaksanaan kebijakan Perusahaan.
   c. Terlaksananya pengawasan atas tindak lanjut dari Direksi berdasarkan temuan/ rekomendasi audit internal dan eksternal serta hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan.

3. Indikator lainnya adalah penilaian GCG *Self-Assesment Checklist* tentang Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris sesuai SEOJK No. 17/SEOJK.05/2014 Tentang Laporan Penerapan Tata Kelola Yang Baik Bagi Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah.

3.10 Performance Review of Board of Commissioners

The performance assessment of Board of Commissioners is done through:

1. Collegially by Shareholders at the Annual GMS based on the Company's Performance Accountability Report and Validation of the Company's 2023 Audited Annual Financial Statement.
2. Self-assessment performed by each member to assess the implementation of the performance of the Board of Commissioners collegially and not to assess the individual performance of each member of the Board of Commissioners.
3. With the self-assessment, every member of the Board of Commissioners is expected to contribute to improve the Board of Commissioners performance continuously.

Board of Commissioners Performance Assessment Implementation Policy:

1. Board of Commissioners performance assessment is conducted at the end of every year to evaluate the performance during the year.
2. The criteria of Board of Commissioners performance assessment based on general indicators, namely:
   a . Implementation of supervision over the duties, responsibilities, and performance achievement of the Directors.
   b. Implementation of direction, monitoring, and evaluation of the implementation of the Company's policies.
   c. Supervision of the implementation of the follow-up of the Board of Directors based on the findings/ recommendations of the internal and external audit as well as Financial Services Authority supervision results.
3. Another indicator is the assessment of GCG Self-Assessment Checklist on the Board of Commissioners Duties and Responsibilities in accordance with Financial Services Authority No. 17/SEOJK.05/2014 on Good Corporate Governance Implementation Report for Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies, and Sharia Reinsurance Companies.

3.11 Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris

Prosedur penetapan dan besarnya remunerasi Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan sistem penilaian kinerja individu dengan mempertimbangkan juga kinerja dan keuntungan Perusahaan. Besarannya direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Jumlah remunerasi Dewan Komisaris pada tahun 2023 adalah sebesar Rp2,79 miliar.

3.11 Board of Commissioners Remuneration Policy

The procedure of determination and amount of remuneration of the Board of Commissioners are based on individual performance and also considering Company's performance and profits. The amount is recommended by the Nomination and Remuneration Committee. The total remuneration of the Board of Commissioners in 2023 amounted to IDR3.19 billion.

Jenis Remunerasi	Jumlah yang Diterima Dewan Komisaris dalam 1 Tahun Amount Received by Board of Commissioners in 1 Year		Type of Remuneration
	Jumlah Orang Number of Personnel	Jumlah Penerimaan (dalam jutaan Rupiah) Total Amount Received (in IDR million)	
Honorarium dan penghasilan tetap lainnya	4	2.785,9	Honorarium and other fixed income
Fasilitas lainnya	4	0	Other benefits
Jumlah		2.785,9	**Total**

3.12 Pelatihan Anggota Dewan Komisaris

Selama 2023, anggota Dewan Komisaris Perusahaan telah mengikuti pelatihan sebagai berikut:

3.12 Board of Commissioners Members Trainings

In 2023, members of the Company's Board of Commissioners have participated in the following trainings.

No	Nama Name	Jabatan Position	*Workshop/Training/Seminar* Workshop/Training/ Seminar	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date	Tempat Venue
1	Abhishek Bhatia	Komisaris Utama President Commissioner	GRC Summit 2023	IRMAPA	30 Juli 2023 30 July 2023	Virtual
			Risk Hub: Optimizing Business Continuity Strategy to Achieve Sustainable Objectives	ERMA	27 September 2023	Virtual
			Mengelola Risiko Hukum Korporasi Berbasis Standar Praktik Terbaik SNI ISO 31022 Managing Corporate Legal Risk Based on SNI ISO 31022 Best Practice Standards	IRMAPA	25 Oktober 2023 25 October 2023	Virtual
			ESG Synergy for Prosperity: Integrating Social Transformation into Risk Management	ERMA	7 December 2023	Virtual
2	Saurabh Narayan Argawal	Komisaris Commissioner	GRC Summit 2023	IRMAPA	30 Juli 2023 30 July 2023	Virtual
			Risk Hub: Optimizing Business Continuity Strategy to Achieve Sustainable Objectives	ERMA	27 September 2023	Virtual
			Mengelola Risiko Hukum Korporasi Berbasis Standar Praktik Terbaik SNI ISO 31022 Managing Corporate Legal Risk Based on SNI ISO 31022 Best Practice Standards	IRMAPA	25 Oktober 2023 25 October 2023	Virtual
			ESG Synergy for Prosperity: Integrating Social Transformation into Risk Management	ERMA	7 December 2023	Virtual

No	Nama / Name	Jabatan / Position	*Workshop/Training/Seminar* / Workshop/Training/ Seminar	Penyelenggara / Organizer	Tanggal / Date	Tempat / Venue
3	Herwan Ng	Komisaris Independen / Independent Commissioner	AAUI International Seminar – Capitalizing The Emerging Trends in Insurance Market	AAUI	9 Maret 2023 / 9 March 2023	Jakarta
			Kick Off Meeting Profesi Manajemen Risiko Sektor Jasa Keuangan Tahun 2023 / 2023 Kick Off Meeting of Risk Management Professionals in Financial Services Sector	IRMAPA	3 Maret 2023 / 3 March 2023	Virtual
			GRC Summit 2023	IRMAPA	30 Juli 2023 / 30 July 2023	Virtual
			Master Class Risk Beyond 2023	IRMAPA	6 Desember 2023 / 6 December 2023	
4	Francisco Noriega Malave	Komisaris Independen / Independent Commissioner	QRGP	LSP-MKS	20 Juli 2023 / 20 July 2023	Virtual
			Master Class Risk Beyond 2023	IRMAPA	6 Desember 2023 / 6 December 2023	Virtua

3.13 Penilaian Kinerja Komite di Bawah Pengawasan Dewan Komisaris

1. Komite Audit

Komite Audit adalah suatu komite di bawah Dewan Komisaris dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Pembentukan serta pedoman pelaksanaan kerjanya telah diatur sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 serta Peraturan No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian (sebagaimana diubah) dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 14/SEOJK.05/2019 tentang Pembentukan, Susunan Keanggotaan, dan Masa Kerja Komite Pada Dewan Komisaris Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi dan Perusahaan Reasuransi Syariah.

Berdasarkan peraturan Otoritas Jasa Keuangan tersebut di atas dan juga dituangkan dalam Piagam Komite Audit, Komite Audit bertugas membantu Dewan Komisaris dalam hal sebagai berikut:

- Menelaah informasi keuangan yang dikeluarkan Perusahaan.
- Menelaah ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan perusahaan.

3.13 Performance Assessment of Committees Under the Board of Commissioners

1. Audit Committee

Audit Committee is a committee under the Board of Commissioners and is directly responsible to the Board of Commissioners. The establishment and implementation guidelines are set in line with Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 and Regulation No. 73/POJK/05/2016 on Good Corporate Governance for Insurance Companies (as amended) and Financial Services Authority Circular No. 14/SEOJK.05/2019 on the Establishment, Composition of Membership, and Work Period of Committees under the Board of Commissioners of Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies, and Sharia Reinsurance Companies.

Based on the Financial Services Authority regulations above and also set out in the Audit Committee Charter, the Audit Committee is tasked with assisting the Board of Commissioners in the following matters:

- Reviewing the financial information issued by the Company.
- Reviewing the compliance over regulations which are related to the Company's activities.

- Rekomendasi serta pendapat independen mengenai penunjukan Akuntan Publik.

- Melakukan penelaahan pelaksanaan Internal Audit serta mengawasi tindak lanjut temuan audit internal oleh Manajemen.
- Pemantauan terhadap pelaksanaan penerapan manajemen risiko melalui rapat bersama dengan Komite Pemantau Risiko.
- Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi, pelaporan keuangan Perusahaan, serta memberikan saran kepada Dewan Komisaris jika ada benturan kepentingan, serta wajib menjaga kerahasiaan data dan informasi Perusahaan.

Komposisi Komite Audit
Komite Audit dibentuk berdasarkan SK Dewan Komisaris No. 005/Kep-Kom/ABDA/2023. Dengan susunan Keanggotaan Komite Audit sebagai berikut:

KOMITE AUDIT
Ketua : Herwan Ng
Anggota : Francisco Noriega Malave
Anggota : Kusuwandi Tamin

Profil Komite Audit
Herwan Ng sebagai Komisaris Independen dan ketua Komite Audit, sedangkan anggota komite lainnya adalah Francisco Noriega Malave dan Kusuwandi Tamin sebagai pihak independen yang memiliki latar belakang pendidikan dan pengalaman di bidang akuntansi, keuangan, dan asuransi.

Rapat Komite Audit
Selama tahun 2023 telah diadakan 5 (lima) kali pertemuan sebagai berikut:
- Melakukan rapat berkala termasuk pertemuan dengan komite pemantau risiko, komite tata kelola serta dengan komite-komite lain, eksternal auditor dan tim internal audit perusahaan.
- Menelaah informasi keuangan yang dikeluarkan Perusahaan.
- Melakukan penelaahan terhadap rencana dan pelaksanaan audit internal selama tahun 2023, serta perencanaan audit 2024.

- Providing recommendation and independent opinion on the appointment of Public Accounting Firm.
- Reviewing the Internal Audit implementation and monitoring the follow up of internal audit findings by the Management.
- Monitoring the risk management implementation through the meeting with Risk Monitoring Committee.
- Reviewing complaints related to accounting process, the Company's financial reporting as well as providing input to Board of Commissioners if there is any conflict of interest, and be responsible for maintaining confidentiality of the Company's data and information.

Audit Committee Composition
The Audit Committee was established based on the Board of Commissioners Decree No. 005/Kep-Kom/ABDA/2023. The Audit Committee composition is as follows:

AUDIT COMMITTEE
Chairperson : Herwan Ng
Member : Francisco Noriega Malave
Member : Kuswandi Tamin

Audit Committee Profiles
Herwan Ng is the Independent Commissioner and chairperson of Audit Committee, while the other members are Francisco Noriega Malave and Kuswandi Tamin are independent parties who have educational background and experience in accounting, finance, and insurance.

Audit Committee Meetings
In 2023, 5 (five) meetings have been held, as follows:
- Conducted regular meetings, including meetings with the Risk Monitoring committee, Governance committee as well as with other committees, External Auditor and company's Internal Audit team.
- Analyzed financial information issued by the Company.
- Analyzed plan and implementation of internal audit during 2023, and audit preparation for 2024.

- Memberikan rekomendasi penunjukan Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023 yaitu KAP Purwantono, Sungkoro & Surja.
- Mengawasi pelaksanaan tindak lanjut temuan- temuan audit internal dan eksternal oleh Manajemen.
- Menelaah ketaatan terhadap perundang-undangan melalui rapat bersama dengan Komite Tata Kelola Perusahaan.
- Pemantauan terhadap pelaksanaan penerapan manajemen risiko dengan menyelenggarakan rapat bersama dengan Komite Pemantau Risiko, agar informasi dapat digunakan sebagai pedoman penyusunan rencana audit internal ke depan.
- Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan melalui prosedur penerimaan dan penanganan *whistleblowing* yang telah diatur oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Pernyataan Independensi Komite Audit:

Persyaratan keanggotaan, tugas, tanggung jawab dan wewenang Komite Audit tertuang dalam Piagam Komite Audit yang ditandatangani setiap tahun dan oleh seluruh anggota Komite Audit sebagai komitmen dalam menjalankan fungsi dan tanggung jawab sebagai Komite Audit.

Piagam Komite Audit tahun 2022 ditandatangani pada tanggal 18 Januari 2023 memuat komitmen independensi dari Komite Audit.

Komite Audit berpegang teguh pada prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi dan fairness (keadilan).

Komite Audit diketuai oleh Komisaris Independen dan Independen wajib memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/ POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

- Provided recommendation of Public Accounting Firm appointment to audit the Financial Statements of the Company for financial year ending 31 December 2023, namely KAP Purwantono, Sungkoro & Surja.
- Supervised the implementation of the follow up of internal and external audit findings by the Management.
- Analyzed the compliance over the regulations through meeting with Good Corporate Governance Committee.
- Monitored the implementation of risk management by conducting meeting with Risk Monitoring Committee, so that the information can be used as guidance to set future internal audit plan.
- Analyzed complaints related to the accounting process and financial reporting through the procedures for receiving and handling whistleblowing reports as regulated by Financial Services Authority.

Statement of Independence of the Audit Committee:

The requirements for membership, duties, responsibilities and authorities of the Audit Committee are contained in the Audit Committee Charter which is signed annually and by all members of the Audit Committee as a commitment to carry out the functions and responsibilities of the Audit Committee.

The 2022 Audit Committee Charter was signed on 18 January 2023, containing a commitment to independence from the Audit Committee.

Audit Committee shall uphold the principals of Good Corporate Governance such as transparency, accountability, responsibility, independence and fairness.

Audit Committee is chaired by Independent Commissioner, who is required to comply with requirements as stipulated in Financial Service Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Persyaratan independensi Komite Audit:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali Komisaris Independen.
2. Tidak memiliki saham langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan.
3. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perusahaan.
4. Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.

Pelatihan Anggota Komite Audit

Selama 2023 pelatihan yang diikuti oleh anggota Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

2. Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko adalah suatu komite di bawah Dewan Komisaris dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

Tujuan dibentuknya Komite Pemantau Risiko adalah untuk melakukan identifikasi, evaluasi, pengendalian dari risiko-risiko yang dihadapi Perusahaan serta melakukan pemantauan proses manajemen risiko, sehingga potensi risiko-risiko yang dihadapi Perusahaan dapat ditekan pada tingkat terendah yang dapat diterima oleh Perusahaan.

Untuk melihat gambaran yang lebih luas tentang risiko-risiko yang dihadapi oleh Perusahaan, Komite Pemantau Risiko juga telah menyempurnakan peta risiko (*risk landscape*) yang lebih sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 40/POJK.05/2020 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank yang mencakup risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko Strategi
- Risiko Operasional
- Risiko Asuransi
- Risiko Kredit
- Risiko Pasar

Requirements for Independence of Audit Committee:

1. Not a person already working or possess authority and responsibility to plan, lead, control or supervise the business activities of the respective Company within the last 6 (six) months, except for Independent Commissioner.
2. Does not have direct or indirect shareholding in the Company.
3. Does not have an affiliate relationship with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or primary shareholders of the Company
4. Does not have business relationship, directly or indirectly, that is related to business activities of the Company.

Training of Members of the Audit Committee

In 2023, Members of the Company's Audit Committee participated in the following trainings:

2. Risk Monitoring Committee

The Risk Monitoring Committee is a committee under the Board of Commissioners and is responsible directly to the Board of Commissioners.

The purpose of the establishment of the Risk Monitoring Committee is to identify, evaluate, and control the risks faced by the Company, as well as to monitor the process of risk management, so that the risk potentials faced by the Company may be suppressed to the lowest possible level that is acceptable for the Company.

To obtain a wider perspective on risks faced by Company, the Risk Monitoring Committee has also enhanced the Risk Landscape, which is more align with the Financial Services Authority Regulation No. 40/POJK.05/2020 on the Implementation of Risk Management for Non-Bank Financial Services Institutions, covering the following risks:

- Strategic Risk
- Operational Risk
- Insurance Risk
- Credit Risk
- Market Risk

- Risiko Likuiditas
- Risiko Hukum
- Risiko Kepatuhan
- Risiko Reputasi

Berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 14/SEOJK.05/2019 Tentang Pembentukan, Susunan Keanggotaan, Dan Masa Kerja Komite Pada Dewan Komisaris Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, Dan Perusahaan Reasuransi Syariah dan juga telah dituangkan dalam Piagam Komite Pemantau Risiko, tugas dari Komite Pemantau Risiko adalah membantu Dewan Komisaris dalam memantau pelaksanaan manajemen risiko yang disusun oleh Direksi serta menilai toleransi risiko yang dapat diambil oleh Perusahaan meliputi:

a. Melakukan evaluasi secara berkala atas penerapan manajemen risiko;
b. Mengevaluasi piagam Komite Pemantau Risiko secara berkala disesuaikan dengan perkembangan ketentuan peraturan perundang-undangan;
c. Melakukan identifikasi hal-hal lain yang menurut Komite Pemantau Risiko memerlukan perhatian Dewan Komisaris; dan
d. Melakukan penugasan lain dari Dewan Komisaris sepanjang penugasan tersebut telah ditetapkan dalam Piagam Komite Pemantau Risiko

Namun secara spesifik, Komite Pemantau Risiko bertugas dan bertanggung jawab dalam hal:

- Memastikan bahwa fungsi Manajemen Risiko telah berjalan dengan baik pada setiap divisi/departemen.
- Melakukan penilaian eksposur risiko yang paling penting dalam *risk landscape*.
- Melakukan penilaian eksposur risiko yang paling tinggi untuk setiap lini bisnis dan mendiskusikannya dengan *Underwriter* dan Direksi.
- Melakukan penilaian atas produk-produk yang dipasarkan oleh Perusahaan, produk-produk baru dan ekspansi usaha yang bersifat strategis.
- Melakukan penilaian atas kepatuhan Perusahaan terhadap regulasi dan mendiskusikan jalan keluarnya bila terjadi penyimpangan.

- Liquidity Risk
- Legal Risk
- Compliance Risk and
- Reputation Risk

Based on Financial Services Authority Circular No. 14/SEOJK.05/2019 on Formation, Membership Composition, and Tenure of Committees under the Board of Commissioners of Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies, and Sharia Reinsurance Companies and has been stated in the Risk Monitoring Committee Charter, the duties of the Risk Monitoring Committee is assisting the Board of Commissioners in monitoring the implementation of risk management prepared by the Directors and assessing risk tolerance that can be taken by the Company, including:

a. Conducting periodic evaluation of the application of risk management;
b. Evaluating the Risk Monitoring Committee Charter periodically adjusted to the development of prevailing regulations;
c. Identifying other matters which, according to the Risk Monitoring Committee, require the attention of the Board of Commissioners; and
d. Performing other assignments from the Board of Commissioners as long as the assignment has been covered in the Risk Monitoring Committee Charter.

Specifically, the duties and responsibilities of Risk Monitoring Committee include:

- Ensuring the Risk Management function has been properly conducted in every division/department.
- Evaluating the most important risk exposures in risk landscape.
- Evaluating the exposure to the highest risk for each business line and discuss this with the Underwriter and Directors.
- Evaluating the products marketed by the Company, new products, and strategic business expansions.
- Evaluating the Company's compliance with the prevailing regulations, and discuss solutions should there be any violations.

- Melakukan penelaahan atas delegasi wewenang beserta eskalasi yang berlaku dan melakukan pemantauan atas delegasi wewenang yang diberikan oleh Direksi tersebut serta mendiskusikan jika terjadi penyimpangan kewenangan tersebut.
- Mendiskusikan tentang aktivitas mitigasi risiko-risiko yang berpotensi menimbulkan kerugian keuangan Perusahaan.

- Reviewing the delegation of authority as well as the escalation procedure in place, and monitor the delegation of authority by Directors, as well as discuss solutions should there be any abuse of such authority.
- Discussing risk mitigation activities for the risks that may adversely affect the Company's finances.

Susunan Anggota dan Tingkat Kehadiran Komite Pemantau Risiko

Pelaksanaan rapat-rapat Komite Pemantau Risiko bertujuan untuk memperkecil risiko-risiko yang dihadapi Perusahaan dan dapat melakukan tindakan antisipasi sedini mungkin. Selama tahun 2023 telah dilakukan kajian bersama antara Komite Pemantau Risiko dengan para kepala divisi dan telah menghasilkan rekomendasi-rekomendasi yang harus ditindaklanjuti oleh kepala divisi terkait.

Komite Pemantau Risiko melakukan pemantauan dan penelaahan atas program "*Top Exposure*" yang disampaikan oleh divisi masing-masing. Komite Pemantau Risiko telah melaksanakan 2 (dua) kali pertemuan dengan tingkat pertemuan sebagai berikut:

Frequency of Meeting and Attendance at Meetings of the Risk Monitoring Committee

The implementation of Risk Monitoring Committee meetings is intended to minimize risks faced by the Company and to obtain anticipatory measures as early as possible. Throughout 2023, the Risk Monitoring Committee conducted joint review with Division Heads, which resulted in recommendations to be followed up by relevant Division Heads.

The Risk Monitoring Committee conducted monitoring on the "Top Exposure" programs submitted by each division. The Risk Monitoring Committee conducted 2 (two) meetings, with the attendance as follows:

Komite Pemantau Risiko Risk Monitoring Committee		Tingkat Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Ketua Chairperson	Herwan Ng	2	100%
Wakil Ketua Vice Chairperson	Francisco Noriega Malave	2	100%
Anggota Member	Ratih Lestarini	2	100%
Anggota Member	Rhesa Varian	2	100%

Dalam rangka membangun "budaya sadar risiko" (*risk culture*), maka Komite Pemantau Risiko telah menyempurnakan "Pedoman Manajemen Risiko" di *e-book* yang dapat diakses oleh seluruh jajaran perusahaan, sehingga seluruh pegawai dapat memahami dan melaksanakan implementasi Manajemen risiko di lingkungan kerja masing-masing.

In an effort to foster a culture of "risk awareness", the Risk Monitoring Committee enhanced the "Risk Management Guideline" in an e-book that has been made accessible to all elements of the Company, so that all employees may understand and implement risk management procedures in their respective scope of work.

3. Komite Tata Kelola Perusahaan

Komite Tata Kelola Perusahaan adalah komite yang dibentuk di bawah pengawasan Dewan Komisaris yang bertugas untuk memastikan agar prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik dapat diimplementasikan dengan baik, benar dan konsisten sesuai aturan yang berlaku.

Komite tersebut dibentuk dalam rangka memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (Otoritas Jasa Keuangan) melalui Peraturan No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian, sebagaimana telah diubah.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite

Tugas dan tanggung Jawab Komite Tata Kelola Perusahaan adalah:

a. Memastikan bahwa pelaksanaan Tata Kelola yang baik telah berjalan baik sedikitnya pada fungsi–fungsi sebagai berikut:
   - Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris.
   - Pelaksanaan tugas satuan kerja dan komite yang menjalankan fungsi pengendalian intern perusahaan perasuransian.
   - Penerapan fungsi kepatuhan, auditor internal dan auditor eksternal.
   - Penerapan manajemen risiko termasuk sistem pengendalian internal.
   - Penerapan kebijakan remunerasi.
   - Rencana strategis perusahaan perasuransian.
   - Transparansi kondisi keuangan dan non- keuangan Perusahaan.
   - Memantau penelaahan dan pengkajian ulang Anggaran Dasar Perusahaan dan merekomendasikan perubahan bila dianggap perlu serta memantau tindaklanjut perubahan Anggaran Dasar Perusahaan berdasarkan keputusan RUPS.
b. Memberi masukan kepada Direksi dan Komisaris untuk memastikan jalannya operasional telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang perasuransian dan pasar modal.

3. Corporate Governance Committee

The Corporate Governance Committee was established under the Board of Commissioners and is tasked to ensure that the Good Corporate Governance principles can be implemented in a good, proper and consistent manner in line with applicable laws and regulations.

This Committee was established to comply with Financial Services Authority Regulation No. 73/POJK.05/2016 on all Good Corporate Governance for Insurance Companies, as amended.

Committee Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of Corporate Governance Committee are:

a. Ensuring that the GCG has been implemented properly, at least on these following functions:
   - The implementation of task and responsibilities of Board of Directors and Board of Commissioners.
   - The implementation of tasks and responsibilities of working units and committees assigned for an internal control function in insurance company.
   - The implementation of compliance function, internal auditors, and external auditors.
   - The implementation of risk management, including internal control system.
   - The implementation of remuneration policies.
   - Strategic plan of insurance company.
   - The transparency on the Company's financial and non-financial conditions.
   - Monitor the review of Articles of Association and recommend any amendment as necessary and monitor the follow up of such amendment pursuant to decisions of the GMS.
b. Providing feedback to Board of Directors and Board of Commissioners for ensuring that the Company's operations comply with the applicable laws and regulations in insurance and capital market.

c. Berkoordinasi dengan Komite-Komite lainnya dalam melakukan *assessment* penerapan tata kelola perusahaan dan pembuatan Laporan Tahunan Perusahaan.
d. Melaporkan hasil *assessment* Penerapan Tata Kelola Perusahaan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu.

Rapat Komite

Rapat Komite Tata Kelola Perusahaan diselenggarakan sedikitnya setiap 3 (tiga) bulan. Jika dipandang perlu, komite dapat mengundang pihak lain yang terkait dengan materi atau bidang penilaian Tata Kelola Perusahaan. Rapat Komite membahas dan memastikan proses tindak lanjut penerapan tata kelola sudah terlaksana baik.

Selama tahun 2023, Komite Tata Kelola Perusahaan telah mengadakan 4 (empat) kali pertemuan, termasuk 2 kali pertemuan pelaporan kepada Dewan Komisaris.

Dalam setiap rapatnya Komite Tata Kelola membahas dan melakukan penelaahan peraturan-peraturan baru yang diterbitkan oleh Regulator dan membuat rekomendasi kepada Direksi untuk melakukan penyesuaian terhadap operasional jalannya perusahaan.

Salah satu rekomendasi yang dilaksanakan oleh Manajemen selama tahun 2023 adalah penyesuaian seluruh *Standard Operational Procedures* (SOP) terkait adanya perubahan-perubahan dalam struktur organisasi dan proses bisnis.

Komite Tata Kelola juga memberikan analisis dan masukan kepada Manajemen atas aturan-aturan yang diterbitkan regulator selama masa Pandemi dan dampaknya terhadap pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan, sehingga Manajemen dapat segera mengantisipasi dengan membuat kebijakan-kebijakan internal untuk menjamin kelangsungan usaha Perusahaan yang sejalan dengan kebijakan regulator.

c. Coordinating with other committees in assessing the implementation of the corporate governance and preparing the Company's Annual Report.
d. Reporting the assessment results of Implementation of Corporate Governance to Financial Services Authority.

Committee Meetings

The Corporate Governance Committee meeting is held at least once in 3 (three) months. If deemed necessary, the Committee can invite other parties related to the material or area of corporate governance assessment. The committee meeting discusses and ensures that the follow-up in corporate governance was implemented properly.

In 2023, the Corporate Governance Committee held 4 (four) meetings, including 2 reporting meetings to the Board of Commissioners.

In each meeting, the Corporate Governance Committee discussed and reviewed new regulations issued by the Regulator and make recommendations to the Board of Directors regarding the adjustments on the Company's operations.

One of the recommendations carried out by Management during 2023 was the adjustment of all Standard Operational Procedures (SOP) related to changes in the organizational structure and business processes.

The Governance Committee also provides analysis and inputs to Management on regulations issued by the regulators during the Pandemic period and their impact on the implementation of Corporate Governance, so the Management can immediately anticipate by making internal policies to ensure the Company's business continuity in line with the Regulator's policy.

Susunan anggota dan tingkat kehadiran Rapat Komite Tata Kelola Perusahaan adalah sebagai berikut:

The composition of members and attendance of members of the Corporate Governance Committee is as follows:

Komite Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Committee		Tingkat Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Ketua Chairperson	Herwan Ng	4	100%
Anggota Member	Tulus Pardamean	4	100%
Anggota Member	Cynthia I. Harninta	4	100%

4. Komite Nominasi dan Renumerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi adalah komite yang dibentuk untuk membantu memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi dan struktur remunerasi dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

Berdasarkan peraturan Otoritas Jasa Keuangan tersebut di atas dan juga dituangkan dalam Piagam Komite Nominasi dan Renumerasi, Komite Nominasi dan Renumerasi bertugas membantu Dewan Komisaris dalam hal sebagai berikut:

Pernyataan Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi menyatakan bahwa masing-masing anggota Komite Nominasi dan Remunerasi secara pribadi tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi lainnya, Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali yang dapat mempengaruhi kemampuan Komite Nominasi dan Remunerasi untuk bertindak secara independent dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi dan *fairness* (keadilan).

4. Nomination and Remuneration Committee

The purpose of establishing a nomination and remuneration committee is to give recommendation to the Board of Commissioners on the composition and remuneration structure of Board of Directors and/or Board of Commissioners.

Based on the Financial Services Authority regulations mentioned above and also stated in the Nomination and Remuneration Committee Charter, the Nomination and Remuneration Committee is tasked with assisting the Board of Commissioners in the following matters:

Declaration of Independence of the Nomination and Remuneration Committee

Members of the Nomination and Remuneration Committee stated that each member of the Nomination and Remuneration Committee personally has no financial, management and/or family relationship with other members of Nomination and Remuneration Committee, Board of Commissioners, Board of Directors, and/or the Controlling Shareholders, in any way that may affect the ability of Nomination and Remuneration Committee to act independently in carrying out its duties and responsibilities as stipulated in the principles of Good Corporate Governance, namely transparency, accountability, responsibility, independence and fairness.

Susunan Anggota dan Kehadiran Rapat Komite

Komite mengadakan rapat sebanyak 3 (tiga) kali selama tahun 2023 dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Members Structure and Committee Meetings Attendance

The Committee conducted 3 (three) meetings in 2023, with the following attendance:

Komite Nominasi dan Renumerasi Nomination and Remuneration Committee		Tingkat Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Ketua Chairperson	Abhishek Bhatia	3	100%
Anggota Member	Herwan Ng	3	100%
Anggota Member	Paula Prawira	3	100%

4. Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan ditunjuk dalam rangka mendorong kinerja Perusahaan, melindungi kepentingan setiap pemangku kepentingan dan meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, sehingga penerapan tata kelola perusahaan yang baik dapat terlaksana secara konsisten.

Sekretaris Perusahaan berkewajiban memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal, dan merupakan penghubung antara Perusahaan dengan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan dan pemangku kepentingan lainnya.

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah:

- Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.
- Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
- Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
  1. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perusahaan.
  2. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan dengan tepat waktu.
  3. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat umum pemegang saham.
  4. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

4. Corporate Secretary

Corporate Secretary is appointed to promote the Company's performance, protect stakeholders' interests, and strengthen the Company's compliance with laws and regulations, so that good corporate governance principles can be implemented consistently.

Corporate Secretary is obliged to provide input to Board of Directors and the Board of Commissioners in order to comply with laws and regulations of capital market, and as a liaison between the Company and shareholders, Financial Services Authority, and other stakeholders.

The duties and responsibilities of Corporate Secretary are:

- Following the updates of Capital Market, particularly the laws and regulations on capital market.
- Providing inputs to the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies to comply with the provisions of laws and regulations in the Capital Market sector;
- Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in implementing corporate governance, including:
  1. Public information transparency, including information availability on Company's website.
  2. Timely report submission to Financial Services Authority.
  3. Preparing and documenting the General Meeting of Shareholders.
  4. Preparing and documenting meetings of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.

5. Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
6. Sebagai penghubung antara emiten atau perusahaan publik dengan pemegang saham emiten atau perusahaan publik, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Cynthia Idhe Harninta yang diangkat berdasarkan SK Direksi No: SK 024/Kep-Dir/OONA/VII/2023 bertanggal 10 Juli 2023.

Profil Sekretaris Perusahaan

Cynthia lahir di Denpasar. Meraih gelar Sarjana Hukum dari Fakultas Hukum Universitas Indonesia. Memulai kariernya pada tahun 2013 sebagai konsultan hukum pada Kantor Hukum Hiswara Bunjamin & Tanjung (in association with Herbert Smith Freehils) dan di holding company PT Dharmala Intiutama. Bergabung bersama Perusahaan sejak tahun 2023 sebagai *Chief Legal, Compliance, and Corporate Secretary Officer* yang mengepalai Divisi *Legal, Compliance, and Corporate Secretary*. Merupakan anggota Perhimpunan ICSA (*Indonesian Corporate Secretary Association*) dan selama tahun 2023 mengikuti beberapa pelatihan, seminar, dan sosialisasi yang diadakan oleh ICSA, Otoritas Jasa Keuangan, Asosiasi Emiten Indonesia, AAUI dan Bursa Efek Indonesia sebagai berikut:

5. Organizing the Company's induction training programs for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
6. As a liaison between the Issuer or Public Company and the shareholders of the Issuer or Public Company, the Financial Services Authority, and other stakeholders.

The Corporate Secretary is held by Cynthia Idhe Harninta who is appointed based on the Decree of the Board of Directors No: SK No. SK 024/Kep-Dir/OONA/VII/2023 dated 10 July 2023.

Profile of the Corporate Secretary

Cynthia was born in Denpasar. She holds a Bachelor of Law degree from Faculty of Law of Universitas Indonesia. She began her career in 2013 as a legal consultant at Hiswara Bunjamin & Tanjung Law Office (in association with Herbert Smith Freehils) and at holding company PT Dharmala Intiutama. She joined the Company in 2023 as Chief Legal, Compliance, and Corporate Secretary Officer who heads the Legal, Compliance, and Corporate Secretary Division. She is a member of ICSA Association (Indonesian Corporate Secretary Association) and in 2023 she participated in several trainings, seminars, and dissemination held by ICSA, Financial Services Authority, Indonesian Issuers Association, AAUI and Indonesia Stock Exchange, as follows:

Tanggal Date	Pelatihan, Seminar dan Sosialisasi Training, Seminars, and Dissemination	Penyelenggara Organizer
30 Juli 2023 30 July 2023	GRC Summit 2023	IRMAPA
27 September 2023	Risk Hub: Optimizing Business Continuity Strategy to Achieve Sustainable Objectives	ERMA
25 Oktober 2023 25 October 2023	Mengelola Resiko Hukum Korporasi Berbasis Standar Praktik Terbaik SNI ISO 31022	IRMAPA
7 Desember 2023 7 December 2023	ESG Synergy for Prosperity: Integrating Social Transformation into Risk Management	ERMA

5. Auditor Internal

Rachmat Andanu. Lahir di Pangkal Pinang. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari STIE Trisakti. Sebagai staf keuangan di PT Kurnia Ciptamoda Gemilang pada tahun 2008. Menjadi auditor internal pada tahun 2010 di PT Asuransi Raksa Pratikara. Memperoleh sertifikasi profesi AAAIK (Asosiasi Ahli Asuransi Umum) dari AAMAI pada tahun 2014. Bergabung dengan PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk sejak tahun 2016 dan saat ini memimpin divisi internal audit. Menjadi anggota IIA Indonesia (The Institute of Internal Auditors Indonesia) dan

5. Internal Auditor

Rachmat Andanu. Born in Pangkal Pinang. Held a Bachelor degree in Economics from STIE Trisakti. As financial staff at PT Kurnia Ciptamoda Gemilang in 2008. Became internal auditor in 2010 at PT Asuransi Raksa Pratikara. Obtained AAAIK (Association of General Insurance Experts) professional certification from AAMAI in 2014. Joined PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk since 2016 and currently lead internal audit division. He is a member of IIA Indonesia (The Institute of Internal Auditors Indonesia) and participated

mengikuti beberapa pelatihan, seminar dan sosialisasi yang diadakan oleh IIA, Otoritas Jasa Keuangan, PWC, IRMAPA, antara lain:

several trainings, seminars and dissemination held by IIA, Financial Services Authority, PWC, IRMAPA, including:

Tanggal Date	Pelatihan, Seminar dan Sosialisasi Training, Seminars, and Dissemination	Penyelenggara Organizer
27 April 2023	Qualified Chief Risk Officer	LSP MKS

6. Audit Eksternal

Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2023 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja dengan biaya sebesar Rp875.000.000 (di luar PPN sebesar 11%). Penunjukkan Kantor Akuntan Publik tersebut telah mendapat persetujuan rapat umum pemegang saham tahunan Perusahaan pada tanggal 14 Juni 2023. Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja tidak memberikan jasa konsultasi manajemen bagi Perusahaan selama tahun laporan.

6. External Audit

The Company's Financial Statements for fiscal year ending 31 December 2023 have been audited by Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja, with a fee of IDR875,000,000 (not including 11% VAT). The appointment of this the public accounting firm has been approved by the Annual GMS of the Company on 14 June 2023. The Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja did not render other services related to managerial consultation to the Company during the reporting year.

7. Risiko Dan Pengelolaan Risiko

Penilaian tingkat risiko perusahaan terhadap probabilitas kegagalan dalam memenuhi kewajibannya relatif rendah. Perusahaan diindikasikan sangat sehat dan memiliki kemampuan untuk memenuhi kewajibannya kepada pemegang polis/tertanggung.

7.1 Risiko Strategis

7.1.1 Risiko Bawaan

Indikasi Risiko Strategi Perusahaan dengan risiko bawaan sedang rendah.

a. Strategi yang dimiliki dan dijalankan Perusahaan sesuai dengan kondisi lingkungan bisnis. Faktor- faktor yang menjadi pertimbangan antara lain:
   - Visi:
     Menjadi perusahaan asuransi umum terpercaya dengan landasan kuat integritas prima dan kepuasan pelanggan.
   - Misi:
     Kami berusaha tanpa lelah untuk meningkatkan layanan dan memastikan hubungan terbaik dengan pelanggan kami, distributor, penyedia, pemegang saham, dan masyarakat umum.
   - Arah Bisnis Perusahaan baik jangk pendek 1 tahun maupun jangka menengah 3 tahun dengan mengedepankan pertumbuhan

7. Risks And Risk Management

The Company's risk level assessment of the probability of failure to meet its obligations is relatively low. The Company is indicated to be very healthy and able to fulfil its obligations to the policy holders or insured parties.

7.1 Strategic Risk

7.1.1 Inherent Risk

The Company's indication of strategy risk is categorized as medium to low inherent risk.

a. The Company's current strategy is carried out by the Company in accordance with business environment conditions. The factors to be considered include:
   - Vision:
     To be a trusted general insurance company with a strong foundation of prime integrity and customer satisfaction.
   - Mission:
     We strive tirelessly to improve services and ensure the best possible relationship with our clients, distributors, providers, shareholders and society in general.
   - The aim of the Company's business in both short-term of 1 year and medium-term of 3 years is to prioritize premium growth within

premi di kisaran yang wajar, mempertahankan mitra usaha yang berkontribusi positif, peningkatan pangsa pasar, penerbitan produk baru untuk mendukung bisnis retail, dan pengelolaan risiko yang baik

- Kesiapan perusahaan secara internal dalam mengembangkan bisnis, saat ini perusahaan telah memiliki jaringan kantor cabang, kantor pemasaran, dan kantor pelayanan klaim dengan total 29 kantor di seluruh Indonesia, memiliki lebih dari 400 karyawan dengan tenaga ahli asuransi dan aktuaria yang mencukupi. Didukung pula oleh sistem TI dan kecukupan modal dan RBC yang baik sehingga dapat memberikan layanan terbaik kepada nasabah.
- Pertimbangan faktor eksternal dalam pengembangan bisnis perusahaan.
  Memperhatikan portofolio produk masih didominasi lini asuransi kendaraan bermotor, maka kerja sama dengan perusahaan pembiayaan, bank, dan jalur ritel masih akan terus difokuskan. Untuk lini asuransi kesehatan, Perusahaan terus memonitor kerja sama COB dengan BPJS dan meningkatkan pelayanan guna bersaing dengan asuransi kesehatan privat lainnya. Sementara lini asuransi lainnya seperti harta benda, pengangkutan, aneka, perjalanan, akan terus ditingkatkan mengingat kebutuhan masyarakat akan asuransi tersebut masih besar.

b. Posisi Strategis Perusahaan
   - Saat ini Perusahaan termasuk ke dalam 10 besar perusahaan asuransi dalam bisnis asuransi kendaraan bermotor. Posisi ini cukup membanggakan mengingat perusahaan tidak memiliki afiliasi dengan captive group seperti pemimpin pasar lainnya. Perusahaan menyadari bahwa pelayanan terbaik merupakan salah satu kunci diterimanya Perusahaan di pasar. Dengan pelayanan yang prima maka dapat menekan potensi timbulnya keluhan ditambah dengan adanya komite yang bertugas menangani keluhan sehingga dapat menurunkan risiko reputasi.

a reasonable range, maintaining positive business partners, increasing market share, issuing new products to support retail business, and proper risk management.

- In terms of the Company's internal readiness in developing business, currently the Company has networks of branch offices, marketing offices, and claim service offices with a total of 29 offices throughout Indonesia, with more than 400 employees with a sufficient number of insurance and actuarial experts. The Company is also supported by an adequate IT system, capital, and strong RBC, so as to provide best services to the customers.
- In terms of external factor considerations for the Company's business development. Considering the Company considers that its product portfolio is still dominated by motor vehicle insurance, thus through cooperation with multifinance companies, banks, and retail channel will continue to be the Company's focus. In terms of its health insurance business, the Company continues to monitor COB cooperation with BPJS and improves its services to compete with other private health insurance providers. Meanwhile, other insurance segments, such as property, transportation, travel, etc. will continue to be improved considering the demand of public of such insurance remains high.

b. The Company's Strategic Position
   - Based on premium, The Company's position is currently among the top 10 in the motor vehicle insurance market in Indonesia. This position is heartening, given that the Company is a standalone entity that has no affiliation with any captive group like other market leaders. The Company realizes that the best service is one of the keys for the Company to be accepted in market. Excellent service can minimize potential complaints; in addition, the presence of a committee for handling customer complaints can reduce the reputation risk.

- Dengan posisi Perusahaan yang tidak terafiliasi dengan pihak tertentu, selain tantangan yang dihadapi, ternyata justru memberikan kesempatan kepada Perusahaan untuk bergerak bebas bekerja sama dengan mitra usaha mana saja.
- Perusahaan senantiasa mempersiapkan diri dalam menghadapi perubahan ekonomi secara makro, salah satunya Perusahaan selalu berupaya memperbaiki layanan kepada nasabah antara lain dengan layanan *Roadside Assistance* yang diberikan kepada nasabah kendaraan bermotor dan layanan *call centre* 24 jam yang mempermudah dalam berkomunikasi terutama saat klaim.

- By not being affiliated with certain parties, apart from the challenges faced, the Company has opportunity to foster good relationship with any business partner.

- The Company continues to prepare itself to face the macroeconomic change by, among others, striving to improve services to the customers through Roadside Assistance services provided to the customers of motor vehicle insurance and 24-hour call center service that facilitates the communication, especially regarding claims.

7.1.2 Manajemen dan Pengendalian

1. Proses penyusunan dan penetapan strategi telah dilakukan dengan baik dimana faktor-faktor yang menjadi pertimbangan adalah:
   a. Memperhatikan kondisi makro ekonomi Indonesia
   b. Menimbang performa mitra usaha yang memberikan kontribusi positif
   c. Menerapkan prinsip kehati-hatian
   d. Menganalisa secara keseluruhan aspek risiko perusahaan
   e. Mempertimbangkan kinerja perusahaan, potensi, kesempatan dan tantangan

2. Penerapan strategi perusahaan juga telah dilakukan dengan baik dengan pertimbangan faktor-faktor sebagai berikut:
   i. Penerapan strategi perusahaan di bidang Pemasaran. Perusahaan terus meningkatkan kerjasama dengan mitra usaha secara Business to Business dengan mempertahankan mitra usaha yang berkontribusi positif serta melakukan kerjasama dengan mitra usaha baru. Selain itu Perusahaan juga meningkatkan jalur pemasaran Retail yang berfokus pada nasabah individu.
   ii. Penerapan strategi perusahaan di bidang Reasuransi berjalan dengan

7.1.2 Management and Control

1. The process of formulating and determining the strategy has been carried out well where the factors taken into consideration are:
   a. Taking into account Indonesia's macroeconomic conditions
   b. Considering the performance of business partners who made a positive contribution
   c. Apply the precautionary principle
   d. Analyze the overall risk aspects of the company
   e. Taking into account the company's performance, potential, opportunities and challenge

2. The implementation of the company strategy has also been carried out well by considering the following factors:
   i. Application of corporate strategy in the field of Marketing. The company continues to increase cooperation with business partners in a Business to Business manner by maintaining business partners who contribute positively and collaborating with new business partners. In addition, the Company has also increased its retail marketing channels, which focus on individual customers
   ii. The implementation of the company strategy in the field of Reinsurance

baik dimana struktur kerjasama reasuransi sesuai dengan aturan dari Otoritas Jasa Keuangan. Perusahaan juga mengalokasikan reasuransi ke beberapa perusahaan reasuransi yang memiliki reputasi baik dan terpercaya sehingga tidak bergantung pada satu perusahaan reasuransi.

iii. Penerapan strategi perusahaan di bidang Underwriting berjalan dengan baik dimana Perusahaan senantiasa menyempurnakan pedoman akseptasi risiko, pemberian dan peningkatan wewenang akseptasi sesuai kualifikasi underwriter, memastikan perizinan produk yang dimiliki perusahaan, serta membuat pedoman tarif asuransi.

iv. Penerapan strategi perusahaan di bidang Pelayanan berjalan dengan baik dimana Perusahaan memberikan inovasi kepada Nasabah berupa kemudahan dalam proses laporan klaim 24 jam serta layanan *Road Side Assistance* (RSA) untuk membantu nasabah saat mengalami kesulitan selama berkendara. Pelatihan kepada seluruh lapisan karyawan terutama di garda depan bagian klaim, terus dilaksanakan dalam upaya menjaga dan meningkatkan kualitas pelayanan.

v. Penerapan strategi perusahaan di bidang Teknologi Informasi berjalan dengan baik dimana Perusahan terus meningkatkan kualitas dan keunggulan kompetitif melalui penggunaan IT, sistem online dengan seluruh Cabang, peningkatan keamanan data dan informasi, jaringan, physical dan environment, Percepatan proses pembuatan laporan, analisa data, menghilangkan duplikasi pekerjaan sehingga meningkatkan efektifitas serta meningkatkan keahlian user dalam menggunakan sistem.

vi. Penerapan strategi perusahaan di bidang pengembangan Sumber Daya Manusia berjalan dengan baik dimana terdapat pelatihan baik internal maupun external dalam rangka peningkatan soft skill maupun pengetahuan teknis dan sertifikasi ahli. Kinerja Karyawan terukur dengan baik memalui KPI Web dengan *career path* yang jelas.

is going well where the reinsurance cooperation structure is in accordance with the regulations of the Financial Services Authority The company also allocates reinsurance to several reputable and reliable reinsurance companies so that they do not depend on one reinsurance company.

iii. The implementation of the company's strategy in the field of underwriting is going well, where the Company constantly refines risk acceptance guidelines, grants and increases acceptance authority according to underwriter's qualifications, ensures product licensing owned by the company, and makes insurance tariff guidelines.

iv. The implementation of the company strategy in the service sector is going well where the Company provides innovations to customers in the form of convenience in the 24-hour claim reporting process as well as Road Side Assistance (RSA) services to help customers when experiencing difficulties during driving. Training for all levels of employees, especially at the vanguard of claims, continues to be carried out in an effort to maintain and improve service quality

v. The implementation of the company strategy in the field of Information Technology is going well where the company continues to improve its quality and competitive advantage through the use of IT, online systems with all branches, improving data and information security, network, physical and environment, accelerating the reporting process, analyzing data, eliminating duplication work so as to increase effectiveness and increase user expertise in using the system.

vi. The implementation of the company strategy in the field of Human Resources development is going well with both internal and external training in order to improve soft skills as well as technical knowledge and expert certification. Employee performance is measured well through KPI Web with a clear career path.

vii. Penerapan strategi perusahaan di bidang pengembangan Produk berjalan dengan baik dimana Perusahaan senantiasa mengembangkan produk sesuai dengankebutuhannasabahdandapat mendukung kinerja perusahaan.

7.2 Risiko Operasional

7.2.1 Risiko Bawaan

Indikasi risiko operasional Perusahaan dengan risiko bawaan sedang rendah.

a. Perusahaan memiliki struktur organisasi, sumber daya manusia, volume, dan beban kerja dengan tingkat kompleksitas rendah.
   - Adanya perencanaan dan strategi sumber daya manusia, di mana Perusahaan telah membuat perencanaan setiap tahunnya dengan memperhatikan strategi Perusahaan serta menelaah seluruh struktur organisasi yang ada serta profit & cost setiap cabang.
   - Adanya perencanaan dan strategi sumber daya manusia, di mana Perusahaan melakukan proses perekrutan menggunakan alat tes dan melibatkan sumber daya manusia dan manajemen lini baik di pusat dan di cabang.
   - Pengembangan karier cukup memenuhi harapan, walaupun beragamnya tipe pekerjaan serta lokasi geografis yang tersebar di wilayah Indonesia.
   - Penggantian pegawai pada posisi strategis dikarenakan usia pensiun masih perlu dianalisis untuk memastikan pegawai yang tepat sebagai pengganti.
   - Proses penggajian dan imbalan kerja dilakukan melalui sistem payroll sehingga meminimalkan "*human error*".

b. Perusahaan memiliki sistem teknologi dan informasi yang sangat memadai yang mampu mendukung penyelenggaraan Perusahaan:
   - Perusahaan memiliki sistem aplikasi bisnis yang diperlukan untuk memproses seluruh aktivitas asuransi, baik untuk asuransi umum maupun untuk asuransi

vii. The implementation of the company strategy in the field of product development is going well where the Company continues to develop products according to customer needs and can support the company's performance.

7.2 Operational Risk

7.2.1 Inherent Risk

The Company's indication of operational risk is categorized as medium to low inherent risk.

a. The Company has an organizational structure, human resources, volume, and workload with a low level of complexity.
   - The HR planning and strategy has assisted the Company in preparing annual planning by taking into account the Company's strategy as well as reviewing all existing organizational structure and profit & cost of each branch.
   - The HR planning and strategy has assisted the Company in performing recruitment process by using test tools and involving HR along with its management lines both in head office and its branches.
   - Career development program was carried out as expected, despite the diverse types of jobs and geographic locations across Indonesia.
   - Employee replacement in strategic position due to retirement age is still required to be analyzed to ensure the right replacement as a substitute.
   - The process of payroll and employee benefits is made through the payroll system in order to minimize human errors.

b. The Company has an adequate information and technology system that is capable of supporting the Company in running its business:
   - The Company has a business application system to process all insurance activities, both for general insurance and health insurance. Such system has been integrated

kesehatan. Sistem aplikasi ini sudah terintegrasi mulai dari modul *Quotation, Underwriting, Reinsurance, Claim, Collection*, sampai dengan modul *Finance* dan *Accounting*. Aplikasi ini berbasis web dan sudah diaplikasikan online ke seluruh kantor cabang.

- Perusahaan juga memiliki sistem aplikasi bisnis pendukung lainnya, seperti: aplikasi *Claims Service System* untuk administrasi klaim kendaraan bermotor yang sudah terintegrasi dengan *core application*; aplikasi B2B dan *e-policy* untuk memproses data penutupan sampai dengan penagihan untuk beberapa klien besar perusahaan; aplikasi untuk proses administrasi klaim asuransi kesehatan menggunakan infrastruktur online EDC di rumah-rumah sakit provider; aplikasi mobile ABDA Health untuk peserta asuransi kesehatan; aplikasi e-procurement untuk Klaim, serta web portal untuk berkomunikasi dengan pihak bengkel dan pemasok rekanan.
- Perusahaan juga memiliki sistem aplikasi penunjang lainnya, seperti: aplikasi HR Information System untuk proses data karyawan, payroll, absensi, dan administrasi sumber daya manusia lainnya; aplikasi procurement untuk permintaan dan pembelian barang; aplikasi *Document Management System* untuk pengelolaan dan penyimpanan dokumen secara digital; aplikasi laporan yang bersumber dari Data *Warehouse* serta aplikasi dashboard agar dapat menyajikan data dan laporan secara cepat, informatif dan akurat bagi manajemen; dan aplikasi-aplikasi berbasis web lainnya yang digunakan untuk menunjang operasional perusahaan.
- Perusahaan memiliki aplikasi E-Business untuk nasabah/calon nasabah berinteraksi secara online dengan perusahaan, serta memiliki situs web dalam 2 bahasa (Indonesia dan Inggris).
- Perusahaan memiliki infrastruktur yang menghubungkan secara online kantor pusat dengan seluruh kantor cabang, maupun dengan *Call Center*

from Quotation, Underwriting, Reinsurance, Claim, Collection, to Finance and Accounting modules. This application is web-based and has been applied online to all branch offices.

- The Company also has supporting business application system, such as: Claims Service System application for motor vehicle claims administration that has been integrated with the core application; B2B and e-policy applications to process data closing until the billing stage for several large corporate clients; applications for health insurance claims administration process using EDC online infrastructure at provider hospitals; ABDA Health mobile application for health insurance customers; e-procurement application for Claims, and web portal to communicate with workshop and supplier partners.
- The Company has other supporting application systems, such as: HR Information System, application for employee data, payroll, attendance, and other HR administration processes; procurement application for goods demand and purchase; Document Management System application for the management and storage of digital documents; reports application sourced from Data Warehouse and dashboard application to promptly present data and reports; and other web-based applications that are used to support the Company's operations.
- The Company has e-business application for customers/potential customers to communicate online with the Company, as well as official website in 2 languages (Indonesian and English).
- The Company has an infrastructure that connects the head office and all branches through an online system, and with the Call Center

penyedia jasa *Roadside Assistance*, di mana seluruh koneksi tersebut telah diproteksi oleh suatu sistem keamanan yang baik.

- Perusahaan terus melakukan peningkatan keamanan dan pemeliharaan ruang Data Center, serta meningkatkan pengawasan terhadap keamanan jaringan dan data. Perusahaan juga sudah memiliki DRC yang berada di lokasi yang terpisah dari Data Center.
- Perusahaan memiliki sistem informasi yang memungkinkan untuk mendukung pelaporan kepada Otoritas Jasa Keuangan, penyesuaian aplikasi terhadap perubahan peraturan Otoritas Jasa Keuangan, di mana seluruh risiko yang melekat pada seluruh transaksi serta produk perusahaan dapat diintegrasikan dalam sistem informasi manajemen perusahaan.

Perusahaan memiliki struktur organisasi yang efektif. Pembagian tugas dan tanggung jawab terstruktur dengan baik dengan mempertimbangkan internal kontrol yang memadai sehingga kemungkinan terjadinya fraud sudah ditekan sampai tingkat serendah-rendahnya.

Tuntutan Hukum terjadi pada tingkat yang wajar dan pada umumnya dapat diselesaikan sesuai koridor hukum yang berlaku.

Tidak ada kejadian eksternal yang memengaruhi secara material operasional Perusahaan. Penggunaan jasa pihak ketiga dilakukan dengan sistem bidding. Evaluasi jasa pihak ketiga dilakukan 2 kali dalam setahun dan pada saat akan dilakukan perpanjangan perjanjian kerja sama.

7.2.2 Manajemen dan Pengendalian

Indikasi Perusahaan dengan Manajemen dan Pengendalian atas risiko operasional sangat kuat.

a. Perusahaan memiliki SOP yang rinci dan jelas untuk setiap kegiatan operasional. SOP mengatur sistem pengendalian internal yang melekat pada setiap kegiatan operasional Perusahaan.

that provides Roadside Assistance, in which such connections are protected by a high security system.

- The Company continuously improves its security and maintenance of Data Center space, as well as improving its supervision of network and data security. The Company also has a DRC located in a separate location from Data Center.
- The Company has an information system that enables it to make reporting to Financial Services Authority, making applications for changes to Financial Services Authority regulations, in which all risks attached to all transactions and the Company's products can be integrated into the Company's management information system.

The Company has an effective organizational structure. The distribution of duties and responsibilities is well structured by considering adequate internal controls so that the possibility of fraud can be minimized to the lowest possible level.

The lawsuits occurred at a reasonable level and could generally be resolved in accordance with the applicable regulations.

There are no external events that materially affected the Company's operations. The utilization of third-party services was carried out through a bidding system. The evaluation of third-party services is carried out twice a year and at the time of renewal of cooperation agreement.

7.2.2 Management and Control

The Company is indicated as having a very strong management and control of operational risk.

a. The Company has a detailed and clear SOP for each operational activity. SOP manages the internal control system that is attached to every operational activity performed by the Company.

b. Perusahaan membuat Rencana Bisnis dan Rencana Korporasi setiap tahun untuk jangka pendek, menengah dan panjang. Evaluasi anggaran dilakukan minimal 2 kali dalam 1 tahun. Pencatatan, Pembukuan, dan Pelaporan dilakukan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.
c. Pengelolaan sistem dan teknologi informasi perusahaan dikategorikan baik:
   - Perusahaan memiliki *Sistem Operating Procedure*, antara lain untuk Prosedur Permintaan Jasa IT, Prosedur *Backup Data* dan Infrastruktur, Prosedur Keamanan Data Informasi, dan *Business Continuity* Management; serta memiliki dokumentasi infrastruktur IT perusahaan.
   - Direksi melakukan pengawasan aktif terhadap penyelenggaraan sistem dan teknologi informasi perusahaan dengan melakukan rapat bulanan secara rutin untuk membahas proyek-proyek dan permasalahan di bagian IT.
   - Bagian IT melakukan identifikasi risiko yang ada di bagian Sistem dan Teknologi Informasi beserta pengukuran tingkat dan dampak risiko tersebut. Kemudian bersama dengan Komite Manajemen Risiko dilakukan pembahasan langkah-langkah yang perlu dilakukan untuk memitigasi risiko- risiko tersebut.
   - Perusahaan menjalankan audit IT, baik dilakukan oleh pihak eksternal maupun internal, untuk lebih meningkatkan tata kelola dan keamanan IT Perusahaan sesuai standar dan prosedur yang berlaku.
d. Sistem Pengendalian Internal melekat pada setiap SOP. Internal Audit memastikan bahwa setiap SOP dijalankan secara konsisten dan konsekuen. Penemuan Audit dirapatkan dengan Direksi setiap bulan dan dengan Komite Audit setiap 3 bulan.
e. Manajemen Sumber Daya Manusia di Perusahaan.
   - Perusahaan telah membuat perencanaan per tahun secara memadai dan selalu dimonitor per bulan dalam pemenuhan sumber daya manusia agar sesuai dengan perencanaan.

b. The Company creates short, medium, and long-term Business Plan and Corporate Plan annually. Budget evaluation is carried out at least twice a year. The Recording, Bookkeeping, and Reporting are carried out in accordance with the applicable accounting standards.
c. The management of the Company's system and information technology is categorized as good:
   - The Company has an Operating Procedure System, among others for IT Service Request Procedures, Data and Infrastructure Backup Procedures, Information Data Security Procedures, and Business Continuity Management; and has the documentation of the Company's IT infrastructure.
   - The Board of Directors carries out an active supervision to the implementation of the Company's system and information technology by conducting monthly meetings on regular basis to discuss projects and issues in IT department.
   - IT Department identifies the risks existing in System and Information Technology section along with the measurement of the level and impact of such risks. Furthermore, with the Risk Monitoring Committee, the discussion on risks mitigation is carried out.
   - The Company carries out IT audit, conducted both by external and internal parties to improve the governance and security of the Company's IT in accordance with the applicable standards and procedures.
d. The Internal Control System is attached to each SOP. Internal Audit ensures that every SOP is carried out consistently and consequently. Audit Findings are discussed with the Board of Directors every month and with the Audit Committee once every three months.
e. The Company's Human Resource Management.
   - The Company has performed adequate annual planning which is always monitored annually in the fulfilment of HR in accordance with the planning.

- Perusahaan memiliki standar operasi baku tentang rekrutmen.
- Perusahaan bertindak lebih selektif dalam perencanaan pengembangan karier dan penggantian pegawai untuk posisi yang cukup strategis.
- Pengelolaan penggajian terpusat sehingga setiap transaksi termonitor secara detail.
- Perusahaan telah memiliki standar operasi mengenai proses penunjukan pihak ketiga.
- Perusahaan memonitor jumlah dan pengajuan biaya dari perusahaan penyedia jasa setiap bulan.

f. Pengelolaan jasa pihak ketiga di perusahaan.
- Adanya perencanaan setiap tahunnya terhadap kebutuhan tenaga kerja dari pihak ketiga dan selalu mengaitkan dengan strategi usaha.
- Adanya seleksi yang selektif untuk menunjuk penyedia jasa dari pihak ketiga yang memenuhi aturan tenaga kerja dan perusahaan.
- Pemantauan penyedia jasa dari pihak ketiga untuk selalu memperbaiki dan mempertahankan kualitas.
- Adanya pengendalian atas penggunaan biaya pihak ketiga di mana Perusahaan selalu memverifikasi setiap rincian transaksi dari perusahaan penyedia jasa.

7.3 Risiko Asuransi

7.3.1 Risiko Bawaan

Indikasi Risiko Asuransi Perusahaan dengan risiko bawaan sedang rendah.

a. Perusahaan memiliki sifat bisnis asuransi yang berisiko sangat rendah dikarenakan produk yang dijual merupakan produk short tail (pertanggungan jangka pendek). Komposisi premi bruto tahun 2021 didominasi oleh produk asuransi kendaraan bermotor dan asuransi kesehatan. Kedua produk tersebut memiliki tingkat risiko yang rendah, periode terbatas, nilai pertanggungan yang relatif kecil dan tersebar risikonya.
b. Perusahaan memiliki komposisi dan diversifikasi portofolio bisnis yang baik; Perusahaan memiliki produk

- The Company has a normative operational standard on recruitment.
- The Company is more selective in career development planning and employee replacement for strategic positions.
- Payroll management is centralized, so that every transaction is monitored thoroughly.
- The Company has an operational standard on third-party appointment process.
- The Company always monitors the amount and proposal of fees from the service providers every month.

f. The management of third-party services in Company.
- There is an annual planning for requirements of third-party employees, which is always associated with the Company's business strategy.
- There is a selective process to appoint third-party service providers that meet the labor law and the Company's regulations
- The Company monitors the third-party service providers in order to always improve and maintain quality.
- There is a control over the incurring of third-party fees in which the Company always verifies every transaction's details from the service providers.

7.3 Insurance Risk

7.3.1 Inherent Risk

The Company is indicated as having a medium to low inherent insurance risk.

a. The Company's business has a very low insurance risk as its products are short-tailed products (with short term coverage). The composition of gross premiums in 2021 was dominated by motor vehicle insurance products and health insurance. Both products have a low risk level, limited period, and small coverage value where the risk is small and is spread out evenly.

b. The Company has a good composition and diversification of its business portfolio. The Company has various

yang beragam antara lain: asuransi kendaraan, asuransi kesehatan, asuransi kebakaran dan harta benda, asuransi pengangkutan, asuransi aneka.

c. PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk memiliki struktur reasuransi yang baik, program reasuransi yang sesuai serta memadainya proteksi risiko individu dan katastropik yang sesuai dengan profil risiko perusahaan. Program reasuransi didukung oleh perusahaan reasuransi dalam negeri yang memiliki kesehatan keuangan dan reputasi baik; dengan alokasi saham reasuransi yang tersebar baik ke beberapa perusahaan.

7.3.1 Manajemen dan Pengendalian

Indikasi Perusahaan dengan manajemen dan pengendalian atas risiko asuransi sangat kuat.

a. Pemahaman Direksi mengenai risiko asuransi sangat baik.
   - Sebagai wujud komitmen Dewan Direksi untuk melaksanakan manajemen risiko yang terpadu dan komprehensif, telah dibentuk Komite Pemantau Risiko untuk melakukan identifikasi, evaluasi, pengendalian risiko-risiko yang dihadapi perusahaan, serta melakukan pemantauan dari proses manajemen risiko.
   - Komite Pemantau Risiko telah menyusun Risk Management Framework, Policy, Plan & Strategy dan program tahunan sebagai landasan operasional seluruh komponen dalam Perusahaan.
   - Seluruh divisi di Perusahaan selaku risk owner, telah menyusun risk register masing-masing dan dilakukan evaluasi secara berkala serta melakukan peningkatan risiko.
   - Kebijakan pengelolaan risiko dilakukan penelaahan setiap tahun sesuai dengan kondisi pasar, Perusahaan, dan ekonomi secara umum.
   - Pemberian batasan wewenang bagi seluruh manajer/underwriter yang disesuaikan dengan kapasitas masing-masing underwriter dan Perusahaan melakukan penelaahan secara berkala.

products on offer, including motor vehicle insurance, health insurance, fire and property insurance, cargo insurance, and miscellaneous insurance

c. PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk has a good reinsurance structure, an appropriate reinsurance program, and adequate individual and catastrophic risk protection in accordance with the Company's risk profile. The reinsurance program is supported by local reinsurance companies with good financial and reputation record, with the allocation of reinsurance stocks distributed among several companies.

7.3.1 Management and Control

The Company is indicated as having a very strong management and control of insurance risk.

a. The Board of Directors' understanding of insurance risk is excellent.
   - As a commitment of the Board of Directors to implementing an integrated and comprehensive risk management, the Risk Monitoring Committee has been established in order to identify, evaluate, and control the risks faced by the Company, as well as to monitor the risk management process.
   - he Risk Monitoring Committee has prepared the annual Risk Management Framework, Policy, Plan& Strategy Programs as the operational basis for all components of the Company.
   - All divisions in the Company, as risk owners, have prepared their respective risk registers and conducted regular evaluations and carried out risk improvement.
   - Risk management policies reviewed annually in accordance with market, the Company, and general economic conditions.
   - The provision of authority limit for all managers/underwriters is adjusted to the capacity of each underwriter. In this regard, the Company conducts periodic reviews.

b. Proses desain produk asuransi dilakukan dengan baik di mana Perusahaan memiliki SOP penyusunan produk dan memiliki Komite Pengarah Pengembangan Produk Asuransi yang terdiri dari beberapa Unit Kerja terkait seperti Marketing, Underwriting, Reasuransi, Aktuaria dan melibatkan Direktur Teknik dan Marketing. Struktur polis juga sudah sesuai dengan ketentuan regulator.
c. Penetapan premi mengikuti ketentuan tarif premi sesuai peraturan yang berlaku dari Otoritas Jasa Keuangan dan penetapan premi yang belum diatur oleh Otoritas Jasa Keuangan mengacu kepada statistik perusahaan selama 5 tahun dengan unsur premi murni, biaya akuisisi, biaya operasional, dan laba. Penetapan tarif dilakukan penelaahan sesuai data statistik 5 (lima) tahun terakhir. Penelaahan tarif premi dan perubahan tarif premi disesuaikan dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku.
d. Perusahaan memiliki kebijakan dan prosedur underwriting yang berjalan dengan sangat baik. Buku panduan akseptasi underwriting ditelaah secara berkala untuk menyesuaikan dengan peraturan/regulasi yang berlaku, situasi kondisi pasar asuransi dan reasuransi. Pendelegasian wewenang oleh Direksi diberikan kepada underwriter kantor cabang dan pusat sesuai kompetensi, kredibilitas, dan integritas underwriter. Dalam hal proses penerimaan risiko, proteksi reasuransi, survei risiko dan pemantauan akumulasi risiko harus sudah terpenuhi.
e. Proses penilaian liabilitas sudah dilakukan dengan sangat baik yaitu dilakukan oleh pihak aktuaris dengan menggunakan data yang detail termasuk melakukan proses rekonsiliasi data dengan laporan keuangan yang disajikan oleh Perusahaan. Dalam hal ini proses penilaian liabilitas telah dilakukan dengan akurat.
f. Struktur dan proses reasuransi dilakukan dengan baik, sesuai dengan wewenang dan SOP yang berlaku di Perusahaan.

b. The process of insurance product design has been carried out excellently, in which the Company has an SOP for product preparation and an Insurance Product Development Steering Committee consisting of several related units, such as Marketing, Underwriting, Reinsurance, Actuarial, and involving the Technical and Marketing Director. The policy structure has been in accordance with the provisions of regulators.
c. Premium is determined by the premium rate provisions in accordance with the applicable regulations of Financial Services Authority and the determination of premiums yet unregulated by Financial Services Authority refers to the Company's statistics for the past 5 years, with elements of pure premium, acquisition costs, and operational costs, and profit. The determination of rates is carried out by reviewing the last five years' data. Review and changes to the premium rates are adjusted to the applicable Financial Services Authority regulations.
d. The Company has an underwriting policy and procedures that have worked very well. The underwriting acceptance guidebook is reviewed regularly to comply with the applicable regulations, as well as insurance and reinsurance market conditions. The delegation of authority by The Board of Directors to the branches' and head office's underwriters is based on their competence, credibility, and integrity. In terms of risk acceptance process, the reinsurance protection, risk survey and monitoring of risk accumulation must be fulfilled.
e. The liability valuation process has been carried out very well by an actuary using fine-grained data, including through data reconciliation with financial statements of Company. In this case, the liability valuation process has been carried out accurately.
f. The reinsurance structure and process has been carried out very well in accordance with the applicable authority and SOPs of the Company.

g. Penanganan klaim dilakukan dengan baik.
   - Berdasarkan Struktur Organisasi Klaim yang dimiliki dapat disimpulkan bahwa Perusahaan telah memiliki proses klaim yang memadai dengan fungsi kontrol yang berjenjang.
   - Perusahaan juga telah memiliki Standar Operasi dan Prosedur (SOP) yang mencakup seluruh aktivitas penanganan klaim dimulai dari registrasi klaim sampai dengan pembayaran klaim kepada bengkel atau tertanggung.
   - Perusahaan memiliki sistem Teknologi Informasi Klaim yang dibangun sesuai dengan prosedur yang dijalankan di mana setiap tahapan klaim dapat dipantau, berkas klaim disimpan secara digital, dan laporan dapat ditarik secara sistem sesuai dengan kebutuhan perusahaan.
   - Untuk lebih meningkatkan tingkat kepercayaan terhadap sistem yang dibangun dan personel yang menjalankannya, diadakan audit yang dilakukan oleh tim Satuan Kerja Audit Internal dan Eksternal terhadap Divisi Klaim secara berkala.
h. Proses distribusi produk asuransi dilakukan dengan baik di mana saat ini Perusahaan memiliki 29 kantor cabang dan pemasaran yang dipergunakan sebagai jalur pemasaran dengan perjanjian kerja sama dengan rekanan bisnis, agen, maupun broker.
i. Pelaksanaan penelaahan oleh pihak independen.
j. Auditor internal secara berkala melaksanakan program penelaahan dan pengawasan atas implementasi kebijakan pengendalian internal pada unit-unit kerja.

7.4 Risiko Kredit, Pasar dan Likuiditas

7.4.1 Risiko Bawaan

Indikasi risiko Kredit, Pasar dan Likuiditas Perusahaan berada pada level rendah. Perusahaan melakukan pengelolaan aset dengan sangat baik.

a. Pengawasan aktif Direksi, Dewan Komisaris, atau lainnya.

g. The claims management has been well carried out.
   - Based on the Company's Claims Organization Structure, it can be concluded that the Company has already possessed an adequate claims process with a tiered control function.
   - The Company also has SOPs covering all claims management activities starting from claims submission until claims payment to the workshops or insured parties.
   - The Company has a Claims Information Technology system which was established in accordance with the procedures carried out in which each stage of claims can be monitored. Claims data are stored digitally and claim reports can be drawn by system upon the Company's requirement.
   - To improve level of confidence in such system and personnel who operate it, audit is conducted by Internal and External Audit Team on the Claims Division periodically.
h. The distribution of insurance products has been well carried out, in which the Company has 29 branches and marketing offices functioning as marketing channels, with cooperation agreements with business partners, agents, and brokers
i. Implementation of review by independent parties.
j. Internal auditors regularly perform review and supervision of the implementation of internal control policy in every unit.

7.4` Credit, Market and Liquidity Risk

7.4.1 Inherent Risk

The Company is indicated to have a medium to low inherent assets and labilities risk The Company has carried out its asset management with excellence.

a. Active supervision of the Board of Directors, the Board of Commissioners, or others.

- Terbentuknya Komite Investasi dengan pelaksanaan rapat yang rutin sebagai pengawasan melekat terhadap kegiatan investasi.
- Telah ditunjuk PIC pengelolaan dana investasi yang telah memiliki sertifikasi WMI dan salah satu anggota Komite Investasi memiliki sertifikat aktuaria.

b. Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit risiko.
   - Penentuan alokasi aset untuk investasi yang bersifat konservatif menuju moderat.
   - Memiliki Piagam Komite Investasi yang merupakan kebijakan tertulis yang meliputi proses, ruang lingkup, komposisi, dan kebijakan investasi.
   - Dalam rencana bisnis Perusahaan disebutkan pula rencana investasi yang termasuk di dalamnya antara lain:
     i. Kesesuaian antara durasi kekayaan dan durasi kewajiban Perusahaan.
     ii. Sasaran tingkat hasil investasi yang diharapkan.
     iii. Dasar penilaian dan batasan kualitatif untuk setiap jenis aset investasi.
     iv. Batas maksimum alokasi investasi untuk setiap jenis aset investasi.
     v. Batas maksimum proporsi kekayaan Perusahaan yang dapat ditempatkan pada satu pihak.
     vi. Batas maksimum jumlah aset yang tidak ditempatkan dalam bentuk bukan investasi.

c. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian Risiko.
   - Pemantauan harga saham, harga pasar reksa dana, dan obligasi serta pemantauan suku bunga deposito berjangka bank; agar mendapatkan hasil lebih yang cukup memadai serta aman.
   - Melakukan evaluasi secara berkala 2x dalam setahun terhadap penempatan dana pada bank sehubungan dengan reciprocal business.

- The establishment of the Investment Committee with the implementation of routine meetings as an inherent supervision for investment activities.
- The appointment of PIC of investment fund management who has received WMI certification and one of the Investment Committee members has Actuarial certification.

b. Adequacy of policies, procedures, and risk limit stipulation.
   - Determination of assets allocation for conservative to moderate investments.
   - Presence of Investment Committee Charter, which is a written policy covering the process, scope, composition, and policy of investments.
   - In the Company's business plan, the investment planning consists of, among others:
     i. Conformity between the Company's assets duration and liabilities duration.
     ii. The expected return of investment.
     iii. Basic assessment and qualitative limits for each type of investment assets.
     iv. The maximum limit of investment allocation for each type of investment assets.
     v. The maximum limit of the proportion of the Company's assets that can be placed in one party.
     vi. The maximum limit of the amount of assets that is not placed in non-investment forms.

c. Adequacy of risk identification, measurement, monitoring, and control processes.
   - Monitoring of stock prices, mutual funds market prices, and bond prices, as well as monitoring of bank deposit interest rates, in order to obtain more adequate and safe returns.
   - Performing periodic evaluations twice a year on fund placement in banks related to reciprocal business.

- Melakukan analisis serta pemantauan terhadap bank, sekuritas, serta aset manajemen yang menjadi rekanan Perusahaan.
- Pemantauan umur piutang premi setiap bulannya.

d. Sistem Informasi Manajemen Risiko
- Adanya kaleidoskop investasi yang dibuat dan dilaporkan rutin setiap bulannya kepada Direksi.

- Tersedianya informasi berbagai Piagam, SOP, Memorandum Direksi, Benchmark, serta peraturan-peraturan yang tercantum dalam e-book yaitu ABDA Information System, informasi ini dapat dibaca oleh seluruh karyawan perusahaan.

e. Sistem pengendalian intern yang menyeluruh
- Waspada terhadap perubahan ataupun pengaruh ekonomi global maupun domestik.
- Tetap melaksanakan peraturan dari regulator maupun ketentuan yang telah dibuat dalam Komite Investasi serta segala perubahannya. Perusahaan melakukan pengelolaan liabilitas dengan sangat baik.

- Analisis serta pemantauan terhadap liquidity mismatch setiap bulannya
- Melakukan perubahan periode pengalokasian aset yang dibutuhkan berdasarkan data dari liquidity mismatch agar dapat sesuai dengan kebutuhan terhadap liabilitas yang ada.
- Durasi antara aset dan liabilitas dengan tenor di bawah 1 tahun, 1-3 tahun, serta di atas 3 tahun dipantau dengan baik.

7.4.2 Manajemen dan Pengendalian

Indikasi perusahaan dengan manajemen dan pengendalian atas risiko aset dan liabilitas sangat kuat.

a. Direksi dan Komisaris memiliki kepedulian yang sangat tinggi terhadap tujuan pengelolaan aset dan liabilitas.

b. Perusahaan memiliki pengelolaan aset dan liabilitas yang memadai. Perusahaan melakukan pengelolaan risiko investasi dengan sangat baik.

- Performing analyses and monitoring of banks, securities, and asset management that are the Company's partners.
- Monthly monitoring of the age of premium receivables.

d. Risk Management Information System
- The investment kaleidoscope is made and reported monthly on a regular basis to The Board of Directors.
- Information availability on various Charters, SOPs, The Board of Directors' Memorandum, Benchmarks, as well as the regulations are contained in an e-book, i.e. ABDA Information System, which is accessible to all employees.

e. Comprehensive internal control system

- Be alert to changes or influences of global and domestic economic conditions.
- Continue implementing regulations from regulators and provisions that have been made in the Investment Committee along with its associated amendments. The Company has carried out its liability management very well.
- Analysis and monitoring of liquidity mismatch every month.
- Carrying out changes to the asset allocation period which is required based on data from liquidity mismatch in order to match the requirements of existing liabilities.

- Durations between assets and liabilities with tenure of less than 1 year, 1-3 years, and above 3 years have been well monitored.

7.4.2 Management and Control

The Company is indicated to have a very strong management and control of assets and liabilities risk

a. The Board of Commissioners and The Board of Directors are very concerned with the purpose of assets and liabilities management.
b. The Company has an adequate management of its assets and liabilities, and it conducts an excellent investment risk management.

- Analisa dan pemantauan aset dan liabilitas untuk membatasi risiko menjadi sekecil mungkin, dengan menggunakan informasi yang akurat baik eksternal maupun internal.
- Mengelola dan mengendalikan kesenjangan (gap) antara aset dan liabilitas pada suatu periode yang sama, untuk menjaga likuiditas Perusahaan.
- Meminimalkan kesenjangan (gap) antara aset dan liabilitas Perusahaan untuk memperkecil risiko.

c. Perusahaan melakukan pengelolaan risiko investasi dengan sangat baik.
d. Perusahaan memiliki pengendalian yang baik dalam melakukan valuasi aset.

7.5 Risiko Hukum, Kepatuhan dan Reputasi

7.5.1 Risiko Bawaan

Risiko Hukum, Kepatuhan dan Reputasi berada pada level rendah.

a. Perusahaan senantiasa mengedepankan kepatuhan terhadap hukum yang berlaku di Indonesia dan terhadap aturan-aturan yang dibuat oleh regulator industri asuransi sebagai bentuk tanggungjawab dalam pengelolaan perusahaan.
b. Setiap unsur Tata Kelola sesuai POJK No. 73/POJK.05/2016 telah disosialisasikan kepada setiap Unit Kerja di Perusahaan dan telah ditanggapi dengan menyempurnakan Pedoman Kerja masing-masing. Diimplementasikan pada seluruh Unit Kerja di Perusahaan dan dievaluasi secara berkala oleh Internal Audit untuk ditindak lanjuti jika ada penyimpangan.
c. Perusahaan senantiasa melakukan pembaruan situs web sehingga setiap informasi tentang aktivitas dan kinerja Perusahaan dapat diakses oleh setiap pemangku kepentingan. Perusahaan memiliki pedoman tentang komunikasi melalui email contact us dan whistleblowing yang dimuat dalam situs web Perusahaan.
d. Perusahaan memiliki kejelasan mengenai struktur, sistem, dan prosedur pertanggung jawaban atas pengelolaan Perusahaan. Penerapan sistem Penghargaan dan Konsekuensi diterapkan secara konsisten sesuai

- The assets and liabilities analyses and monitoring are carried out to limit the risks at the lowest possible level, using accurate information obtained both internally and externally.
- Managing and controlling the gap between assets and liabilities in the same period to maintain the Company's liquidity.
- Minimizing the gap between the Company's assets and liabilities in order to minimize risk.

c. The Company conducts an excellent investment risk management.
d. The Company has a good control in performing asset valuation.

7.5 Legal, Compliance and Reputational Risks

7.5.1 Inherent Risk

Legal, Compliance and Reputational Risks are at low levels.

a. The Company always prioritizes compliance with applicable laws in Indonesia and with the rules made by the insurance industry regulator as a form of responsibility in managing the company.
b. Each component of Governance has been determined to be in accordance with POJK No. 73/POJK.05/2016, which had been disseminated to every work unit in the Company and responded to by improving the respective Work Guidelines. This is implemented in all work units in the Company and evaluated periodically by the Internal Audit to be followed up should deviations be found.
c. The Company continuously updates its website so that any information about the Company's activities and performance can be accessed by every stakeholder. The Company has guidelines regarding communication via email contact us and whistleblowing which are published on the Company's website.
d. The Company has clarity regarding the structure, system and procedures for accountability for the management of the Company. The application of the Reward and Consequence system is applied consistently according to the

Pedoman yang berlaku. Perusahaan memiliki Rencana Kerja Jangka Pendek dan Jangka Panjang yang disampaikan kepada Otoritas, menyediakan Laporan Tahunan, dan menyelenggarakan RUPS sesuai ketentuan yang berlaku.

e. Manajemen mengelola Perusahaan dengan berpegang pada prinsip kehati-hatian yang dituangkan antara lain pada kebijakan underwriting dan kebijakan investasi. Manajemen mengelola Perusahaan dengan memperhatikan Undang-undang dan ketentuan yang berlaku. Seluruh Pedoman Kerja mempertimbangkan unsur perlindungan konsumen dan pemangku kepentingan lainnya. Sebagai warga korporasi yang baik, Perusahaan berkontribusi terhadap masyarakat dan lingkungan melalui CSR.

f. Manajemen dan seluruh jajaran di bawahnya adalah independen bebas dari benturan kepentingan. Seluruh jajaran Perusahaan melaksanakan fungsi dan tugasnya sesuai dengan:
   - Uraian tugas dan tanggung jawabnya.
   - Anggaran Dasar dan Undang-Undang yang berlaku.

g. Perusahaan senantiasa memberikan perlakuan yang adil dan setara kepada seluruh pemangku kepentingan yang dituangkan dalam Peraturan Perusahaan dan Sistem & Prosedur Perusahaan. Memberikan kesempatan kepada seluruh pemangku kepentingan untuk memberikan masukan dan pendapat dan membuka akses terhadap setiap informasi melalui situs web, email, dan sistem whistleblowing. Memberikan kesempatan yang sama dalam penerimaan pegawai dan pengembangan karier setiap karyawan tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, gender dan kondisi fisik.

h. Perusahaan memberikan perhatian yang serius dalam hal mengelola risiko, oleh sebab itu Perusahaan telah membentuk Komite Pemantau Risiko yang tugasnya melakukan identifikasi, evaluasi, pengendalian dari risiko-risiko yang dihadapi perusahaan serta melakukan pemantauan dari proses manajemen risiko, sehingga potensi risiko-risiko yang dihadapi Perusahaan dapat ditekan pada tingkat terendah yang dapat diterima oleh Perusahaan.

applicable Guidelines. The Company has a Short-Term and Long-Term Work Plan that is submitted to the Authority, provides an Annual Report, and holds a GMS in accordance with applicable regulations.

e. The Management runs the Company by adhering to the principle of prudence as outlined among others in the underwriting policy and investment policy. Management manages the Company with due observance of applicable laws and regulations. All Work Guidelines have been devised consider elements of consumer protection and other stakeholders. As a good corporate citizen, the Company contributes to society and the environment through CSR.

f. The Management and all levels under it are independent and free from conflicts of interest. All levels of the Company carry out their functions and duties in accordance with:
   - Description of duties and responsibilities.
   - Articles of Association and applicable laws.

g. The Company always provides fair and equal treatment to all stakeholders as outlined in the Company Regulations and Company Systems & Procedures. It provides opportunities for all stakeholders to provide input and opinions and open access to any information through the website, email, and the whistleblowing system. It provides equal opportunities in recruitment and career development of every employee regardless of ethnicity, religion, race, class, gender, and physical condition.

h. The Company pays serious attention to managing risk, and therefore the Company has formed a Risk Monitoring Committee whose task is to identify, evaluate, control the risks faced by the Company and monitor the risk management process, so that potential risks faced by the Company could be suppressed at a minimum level considered acceptable by the Company.

8. Sistem Pengendalian Internal

Untuk memastikan penerapan sistem pengendalian internal telah berjalan dengan baik, Perusahaan secara berkala melakukan evaluasi atas pelaksanaan sistem pengendalian internal dan memberikan usulan perbaikan dalam mencapai peningkatan yang berkelanjutan di segala proses lini yang ada.

Evaluasi dilakukan sebanyak 4 (empat) kali dalam setahun oleh Direksi dengan seluruh Kepala Divisi, Marketing dan Manajer ditambah dengan evaluasi tambahan yang dilakukan oleh masing-masing Direktorat dengan Direktur terkait setiap bulannya.

Secara umum tidak terdapat kelemahan pengendalian internal yang material yang teridentifikasi di sepanjang tahun 2023. Sistem pengendalian internal Perusahaan ditelaah dari waktu ke waktu dan dipandang memadai dalam memberikan keyakinan yang wajar atas pelaksanaan kegiatan operasional yang efektif dan efisien.

9. Perkara Penting yang Sedang Dihadapi Perusahaan

Sepanjang tahun 2023 tidak terdapat perkara penting yang dihadapi oleh Perusahaan. Beberapa perkara terkait dengan sengketa polis asuransi dapat diselesaikan dengan baik, sehingga tidak mempengaruhi jalannya kegiatan Perusahaan. Oleh karena itu, Perusahaan tidak menyajikan informasi tentang pokok perkara/gugatan, status penyelesaian perkara/ gugatan, dan pengaruhnya terhadap kondisi Perusahaan.

10. Sanksi Administratif

Pada tahun 2023, Perusahaan mendapatkan sanksi administratif berupa surat peringatan dari Otoritas Jasa Keuangan terkait dengan ketiadaan sertifikasi manajemen risiko untuk beberapa pejabat satu tingkat bawah Direksi serta ketiadaan pelaporan tenaga ahli Perusahaan kepada Otoritas Jasa Keuangan. Perusahaan telah melakukan tindakan-tindakan perbaikan sehingga sanksi administratif tersebut telah dicabut oleh Otoritas Jasa Keuangan.

11. Etika Bisnis dan Budaya Perusahaan

Etika bisnis dan pedoman perilaku merupakan dasar dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik yang dikembangkan menjadi Budaya Perusahaan. Nilai-nilai Perusahaan yang dianut dan disepakati

8. Internal Control System

To ensure that the implementation of the internal control system has been well-run, the Company periodically evaluates the implementation of the internal control system and provides suggestions for improvement in achieving continuous improvement in all existing line processes.

Evaluation is carried out 4 (four) times a year by The Board of Directors with all Division Heads, Marketing and Managers plus additional evaluations carried out by each Directorate with the relevant Director every month.

In general, no material internal control weaknesses were identified throughout 2023. The Company's internal control system is reviewed from time to time and has been deemed adequate in providing reasonable assurance on the effective and efficient implementation of operational activities.

9. Material Litigations Faced by the Company

Throughout 2023 there are no important things faced by the Company. Some cases related to insurance policy disputes can be resolved properly, so as not to affect the course of the Company's activities. Therefore, the Company does not present information about the subject matter/a lawsuit, the status of the settlement of cases/lawsuits, and their effect on the condition of the Company.

10. Administrative Sanctions

In 2023, 1. the Company received sanction in the form of warning letter from Financial Services Authority related to absence of risk management certification for officers one level below the Board of Directors as well as absence of reporting of the Company's experts to the Financial Services Authority. The Company has taken corrective actions so that the administrative sanctions have been revoked by the Financial Services Authority.

11. Business Ethics and Corporate Culture

Business ethics and codes of conduct serve as the foundation for implementing Good Corporate Governance, which is developed into the Corporate

oleh seluruh karyawan Perusahaan menyatukan kami menjadikan pribadi yang mengedepankan Pelanggan-Pertama, Membuat / Menghancurkan / Menghapus Hal-hal, Memberdayakan Garis Depan, Lakukan hal yang benar, benar, dan Jadilah Rendah Hati.

Nilai-nilai Perusahaan tersebut senantiasa disosialisasikan kepada seluruh level karyawan, dan merupakan materi sosialisasi pada kegiatan orientasi karyawan baru. penjabaran nilai-nilai perusahaan dan etika bisnis yang dianut perusahaan membentuk pedoman perilaku yang tercermin dalam setiap pedoman operasi perusahaan.

Dalam rangka menegakkan integritas di diseluruh lapisan karyawannya, Perusahaan telah mengadakan sosialisasi kode etik dan perilaku dan penandatanganan pakta integritas berisi uraian kode etik dan perilaku. Hal tersebut merupakan bukti bahwa manajemen dan seluruh karyawan Perusahaan memegang komitmen dan menerapkan nilai-nilai Perusahaan pada seluruh aktivitas yang dijalani terkait tugas, tanggung jawab, dan kewajibannya. Sehingga akan terwujud Oona Insurance sebagai organisasi profesional dapat memberikan jasa dengan sebaik-baiknya kepada para para nasabahnya, serta terlindungi dari perbuatan yang tidak profesional.

Kode Etik Perusahaan

1. Karyawan wajib mengetahui tugas dan tanggung jawab di Perusahaan dan melaksanakannya dengan sebaik-baiknya, serta selalu berusaha meningkatkan efisiensi kerja, bersikap hemat dan cermat.
2. Karyawan wajib menjaga nama baik Perusahaan dan mencegah hal-hal yang dapat merugikan Perusahaan.
3. Karyawan wajib menyimpan dan menjaga segala macam rahasia Perusahaan, baik yang tertulis maupun yang tidak tertulis, termasuk menjaga informasi data nasabah kepada pihak lain tanpa persetujuan dari nasabah tersebut.
4. Karyawan dilarang untuk bekerja dan mengikatkan diri pada pihak ketiga, baik perorangan maupun badan usaha atau institusi lainnya untuk mendapatkan imbalan, kecuali telah mendapat izin Direksi atau pejabat yang diberi kuasa oleh Direksi.
5. Karyawan diwajibkan selalu menjaga agar tidak terjadi pertentangan antara kepentingan pribadinya dengan kepentingan Perusahaan. Dalam melaksanakan kegiatan untuk Perusahaan, Karyawan tidak boleh melandasi tindakannya dengan niat untuk mengutamakan kepentingan pribadi.

Culture. The Company's values embraced and agreed upon by all employees unify us to become individuals who prioritize Customer-First, Create / Destroy / Remove Things, Empower Frontliners, Do the right things, right, and Be Humble.

The Company's Values are continually socialized to all levels of employees and introduced in each the Induction Training of New Employees. The elaboration of Corporate Values and Business Ethics adopted by the Company are compiled into the Code of Conduct and reflected in the Company's Operations Guidelines.

In order to uphold integrity at all levels of its employees, the Company held a Code of Conduct Dissemination and signing of the Integrity Pact, which contains a description of the Code of Conduct and Behavior. This is proof that management and all employees are committed to and apply the Company's values to all activities that are carried out by their duties, responsibilities and obligations. Thus, Oona Insurance can become a professional organization able to deliver the best possible service to its customers, and is protected from unprofessional conducts.

Code of Conduct of the Company

1. Employees must know their duties and responsibilities in the Company and carry it out as well as possible, and continuously improve work efficiency, and act frugally and prudently.
2. Employees must protect the reputation of the Company and prevent things that can harm the Company.
3. Employees must keep and maintain all kinds of Company confidential information, both written and unwritten, including maintaining customer data information to other parties without the customer's consent.
4. Employees are prohibited from working and binding themselves on third parties, both individuals and business entities or other institutions to get compensation, unless they have received permission from the Board of Directors or officials authorized by The Board of Directors.
5. Employees are required to continuously prevent conflicts from arising between their personal interests and the interests of the Company. In carrying out activities for the Company, employees may not base their actions with the intention to prioritize personal nterests.

6. Karyawan dilarang meminta imbalan dalam bentuk apapun atau menerima hadiah untuk dirinya sendiri di luar batas kewajaran untuk pelayanan yang diberikan atas nama Perusahaan.
7. Karyawan diwajibkan selalu menjunjung tinggi kesusilaan dan menghindarkan diri dari skandal di antara Karyawan dan keluarganya.
8. Karyawan dilarang melakukan bisnis pribadi selama jam kerja.
9. Karyawan dilarang menggunakan aset Perusahaan untuk keuntungan pribadi atau para Karyawan atau teman atau keluarga atau orang lain yang tidak berkepentingan.
10. Karyawan dilarang untuk membuat perubahan, pemalsuan atau manipulasi pada pencatatan atau pelaporan dengan alasan apapun.
11. Karyawan dilarang menyalahgunakan jabatan untuk memperkaya diri sendiri.
12. Karyawan wajib berperilaku sopan dan santun, jujur, bertanggung jawab, tidak membeda-bedakan suku, agama, ras, gender, golongan, dan saling menghargai antara atasan, bawahan serta sesama rekan kerja. Saling mendorong dan memotivasi untuk mencapai sasaran kinerja yang telah diatur dan ditetapkan.
13. Karyawan dilarang mabuk, meminum minuman keras yang memabukkan, judi, melakukan tindakan asusila, memakai dan atau mengedarkan narkotika, psikotropika, dan zat adiktif lainnya serta menonton situs porno di lingkungan kerja.

Kode Etik dan Perilaku tersebut berlaku untuk seluruh anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Perusahaan.

12. Whistleblowing

a. Cara penyampaian laporan pelanggaran:

Prosedur operasional standar terkait *whistleblowing* memuat klausa terkait dengan cara penyampaian laporan pelanggaran sebagai berikut:

Pelaporan dilakukan secara tertulis

1. Menyampaikan surat resmi ditujukan kepada Perusahaan u.p Ketua Komite Audit dengan cara diantar langsung, dikirim melalui faksimile, *email* atau melalui pos ke alamat Perusahaan, yaitu:

6. Employees must not ask for compensation in any form or accept gifts for themselves outside the normal limits for services provided on behalf of the Company.
7. Employees are required to continuously uphold decency and avoid scandal between employees and their families.
8. Employees are prohibited from conducting private business activities during work hours.
9. Employees are prohibited from using the Company's assets for personal gain or employees or friends or family or other people who are not interested.
10. Employees are prohibited from making changes, falsification or manipulation in recording or reporting for any reason.
11. Employees are prohibited from abusing their position to enrich themselves.
12. Employees must behave properly, politely, honestly, responsibly, not discriminating between tribes, religions, races, genders, groups, and must conduct mutual respect between superiors, subordinates and fellow colleagues. They must be encouraging and motivating each other to achieve performance goals that have been set.
13. Employees are prohibited from being intoxicated, drinking intoxicating liquor, gambling, committing immoral acts, using and or distributing narcotics, psychotropic substances, and other addictive substances and watching porn in the work environment.

This Code of Ethics and Conduct applies to all Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and employees of the Company.

12. Whistleblowing

a. How to report a violation/submit a whistleblowing report:

The Company's SOP on Whistleblowing contain a clause related to the methods for submitting a whistleblowing report, as follows:

Reporting done in writing

1. Deliver an official letter addressed to the Company attn. Chairman of the Audit Committee by hand delivery, sent by fax, email or by post to the Company's address, namely:

PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk
Plaza Asia Lantai 27
Jl. Sudirman Kav. 59 Jakarta 12190, Indonesia
Email : whistleblowing@oona-insurance.co.id
U.P : Corporate Secretary

2. Laporan pelanggaran secara tertulis beridentitas wajib dilengkapi foto kopi identitas dan dilengkapi dokumen pendukung yang berkaitan dengan pelanggaran yang terjadi.
3. Pelaporan pelanggaran secara tertulis tanpa identitas wajib dilengkapi fotokopi dokumen pendukung seperti dokumen yang berkaitan dengan pelanggaran yang terjadi.
4. Laporan yang tidak menyertakan fakta-fakta yang valid dan tanpa disertai dokumen pendukung sebagai bukti atas pelaporan yang cukup, tidak memenuhi syarat maka tidak dapat diproses lebih lanjut.
5. Laporan sedikitnya memuat hal-hal sebagai berikut: fakta kronologis kejadian, nama pihak yang terkait, modus operandi, waktu dan tempat kejadian serta bukti-bukti yang terkait.

Pelaporan yang dilakukan oleh Perwakilan *Stakeholders*

Apabila pelaporan pelanggaran diajukan perwakilan stakeholders, maka selain dokumen di atas juga diserahkan dokumen lainnya antara lain:

1. Surat Kuasa dari *stakeholders*, fotokopi identitas *stakeholder* dan perwakilan *stakeholder* (jika diwakilkan).

2. Jika perwakilan *stakeholders* adalah lembaga atau badan hukum, maka harus dilampiri dengan dokumen yang menyatakan bahwa pihak yang mengajukan pelaporan berwenang untuk mewakili badan hukum tersebut.

b. Perlindungan bagi pelapor;
Memberikan perlindungan kepada saksi pelapor dari rasa khawatir jika tindakan melaporkan tersebut mungkin memiliki konsekuensi yang akan merugikannya.

c. Penanganan pengaduan

Penerimaan Pelaporan Pelanggaran oleh Perusahaan

1. Perusahaan/Komite Audit menerima setiap pelaporan pelanggaran yang diajukan oleh Saksi Pelapor secara tertulis.

PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk
Plaza Asia 27th Floor
Jl. Sudirman Kav. 59 Jakarta 12190, Indonesia
Email: whistleblowing@oona-insurance.co.id
U.P: Corporate Secretary

2. Written reports of violations must be accompanied by a photocopy of identification and supporting documents related to the violation.
3. Written reports of violations without identification mus be accompanied by photocopies of supporting documents such as documents related to the violation.
4. Reports that do not include valid facts and are not accompanied by supporting documents as evidence of sufficient reporting, do not meet the requirements and cannot be further processed.
5. Reports must include at least the following chronological facts of the incident, names of involved parties, modus operandi, time and place of the incident, and related evidence.

Reporting by Stakeholder Representatives

If a whistleblowing report is submitted by a stakeholder representative, in addition to the above documents, several additional documents must also also submitted, including:

1. Power of attorney from the relevant stakeholder, photocopies of the stakeholder's identity and stakeholder representatives (in case of representation).
2. If the stakeholder representative is an institution or legal entity, then it must be accompanied by a document stating that the party submitting the report is authorized to represent the legal entity.

b. Protection for whistleblowers;
Provide protection to the reporting witness from the fear that the act of reporting may have adverse consequences.

c. Handling of complaints/grievances

Acceptance of Whistleblowing Reports by the Company

1. The Company/Audit Committee accepts every whistleblowing report submitted in writing by the Reporting Witness.

2. Perusahaan memberikan tanda terima atas Surat Laporan dan bukti-bukti pendukung yang diterima dari saksi pelapor.
3. Perusahaan memberikan penjelasan kepada saksi pelapor bahwa laporan akan ditindak lanjuti dan memberikan tanggapan selambat-lambatnya 30 hari setelah laporan diterima.
4. Tanggapan dapat berupa jawaban atas hasil investigasi laporan atau penjelasan atas perlunya perpanjangan waktu investigasi jika diperlukan. Perusahaan tidak akan memberitahukan hasil investigasi jika dianggap rahasia dan atau berdampak negatif bagi operasional perusahaan dimasa mendatang.

Hasil Investigasi

1. Hasil Investigasi akan dilaporkan oleh Unit Kerja Internal Audit kepada Direksi dengan persetujuan Komite Audit.

2. Sebagai bagian dari Laporan Investigasi, Tim Investigasi menyampaikan uraian temuan dan rekomendasi yang harus ditindaklanjuti oleh penanggung jawab terkait.

3. Penanggung jawab terkait harus memberikan laporan atas tindak lanjut yang telah dilakukan kepada Tim Investigasi selambat-lambatnya 5 hari kerja sejak tenggat waktu penyelesaian yang telah ditetapkan.
4. Apabila laporan pelanggaran ternyata tidak terbukti, serta tidak ditemukan adanya indikasi itikad tidak baik, maka laporan tidak akan diproses lebih lanjut oleh Komite Audit.
5. Apabila laporan pelanggaran datangnya dari karyawan dan tidak terbukti, serta ditemukan adanya indikasi itikad tidak baik, misalnya fitnah dengan pemalsuan.
6. Proses penyelesaian dan/atau penghentian pemeriksaan investigasi dituangkan melalui Berita Acara Pemeriksaan Investigasi yang ditandatangani oleh seluruh Seluruh hasil pemeriksaan pendahuluan dan investigasi akan menjadi bahan evaluasi untuk Perusahaan.

2. The Company provides a receipt for the Report and supporting evidence received from the Reporting Witness.
3. The Company provides an explanation to the Reporting Witness that the report will be followed up, and provides a response no later than 30 days upon receiving the report.
4. Responses can be in the form of an answer to the results of the investigation report or an explanation of the need for an extension of the investigation time if necessary. The Company will not disclose the results of the investigation if they are considered confidential and or may have a negative impact on the Company's operations in the future.

Results of Investigation

1. The results of investigation will be reported by the Internal Audit Unit to the Board of Directors with the approval of the Audit Committee.
2. As part of the Investigation Report, the Investigation Team submits a description of the findings and recommendations that must be followed up by the relevant person in charge.
3. The relevant person in charge must provide a report on the follow-up that has been carried out to the Investigation Team no later than 5 working days from the set deadline for completion.
4. If a report has not been able to be proven, and there are no indications of bad faith, the report will not be processed further by the Audit Committee.
5. If a report has been sent by an employee and is not proven, and indications of bad faith are found, for example slander with forgery.

6. The process of completion and/or termination of the investigative examination is stated in the Minutes of Investigation Examination, which is then signed by all parties involved. All results of the preliminary examination and investigation will be used as material for evaluation by the Company.

d. Pihak yang mengelola pengaduan

TIM INVESTIGASI

1. Tim Ivestigasi terdiri dari Divisi Internal Audit yang dipimpin oleh Kadiv Internal Audit, yang bertindak sebagai koordinator dan dapat ditambah dengan personil dari Unit Kerja lain yang memiliki kompetensi dan independensi yang memadai dan dapat membantu memenuhi kebutuhan untuk proses investigasi yang akan dilaksanakan.

2. Penetapan susunan Tim Investigasi ditentukan oleh Rapat Pendahuluan yang dipimpin oleh Komite Audit dan anggota Direksi dalam hal ini diwakili oleh Presiden Direktur / Direktur *Finance* & HR.

3. Dalam Rapat Pendahuluan tersebut dievaluasi dan ditentukan kecukupan informasi, data dan alat bukti pendahuluan yang dilaporkan; strategi investigasi, luas cakupan, waktu dan sumberdaya lain yang dibutuhkan.
4. Jika diperlukan, investigasi dapat dilakukan dengan dukungan Pihak Eksternal yang Independen.
5. Proses penunjukan Pihak Eksternal yang Independen tersebut mengacu pada peraturan Perusahaan tentang pengadaan vendor/rekanan.

e. Hasil penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi:

i. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; Tidak ada pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku 2023.
ii. Tindak lanjut pengaduan; Tidak ada pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku 2023.

13. Kebijakan Anti Korupsi dan Fraud

Perusahaan memiliki program dan prosedur untuk mencegah terjadinya korupsi dan fraud baik dari internal maupun eksternal yang berpotensi merugikan Perusahaan.

Perusahaan secara berkala melakuikan sosialisasi dan pelatihan untuk meningkatkan kewaspadaan anti korupsi dan *anti fraud*.

d. Party managing complaints/grievances

INVESTIGATION TEAM

1. The Investigation Team consists of the Internal Audit Division led by the Head of the Internal Audit Division, who acts as a coordinator and can be supplemented by personnel from other work units who have adequate competence and independence and can help meet the needs for the investigation process to be carried out.

2. Determination of the composition of the Investigation Team is determined by the Preliminary Meeting chaired by the Audit Committee and member of the Board of Directors in this case represented by the President Director/Director of Finance & HR.
3. In the Preliminary Meeting, it is evaluated and determined the adequacy of the information, data and preliminary evidence reported; investigative strategy, scope, time and other resources required.
4. If necessary, an investigation can be carried out with the support of an Independent External Party.
5. The process of appointing the Independent External Party refers to the Company's regulations regarding the procurement of vendors/partners.

e. Results of the handling of complaints/ grievances, at least include:

i. Number of complaints received and processed in the financial year;
No complaints were received and processed in the 2023 financial year.
ii. Follow up to complaints;
No complaints were received and processed in the 2023 financial year.

13. Anti-Corruption and Anti-Fraud Policy

The company has programs and procedures in place to prevent corruption and fraud, both internally and externally, which may potentially harm the company.

Periodically, the company conducts socialization and training sessions to enhance awareness of anti-corruption and anti-fraud measures.

14. Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Untuk menjadi sebuah organisasi yang sehat dan terus berkembang, Perusahaan menyadari pentingnya penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik dalam menjalankan operasional Perusahaan. Di tahun 2023 ini Perusahaan melanjutkan komitmennya untuk menyempurnakan penerapan nilai-nilai Tata Kelola Perusahaan Yang Baik secara berkesinambungan, terutama dalam menjalankan kepatuhan terhadap peraturan-peraturan dari regulator.

Prinsip-Prinsip Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Selama tahun 2023, Perusahaan melakukan serangkaian penyempurnaan terhadap penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik, selain sebagai bentuk kepatuhan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan ketentuan lainnya juga sebagai wujud komitmen manajemen untuk senantiasa menjalankan operasional perusahaan dengan mengutamakan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Beberapa *standard operation procedures* dan memorandum direksi telah diperbarui dan disempurnakan.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik di Perusahaan dilaksanakan dengan mengutamakan prinsip keterbukaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, dan tetap mempertimbangkan kesetaraan dan kewajaran serta mencakup 5 (lima) aspek dan 8 (delapan) prinsip serta 25 (dua puluh lima) rekomendasi penerapan aspek dan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik berdasarkan POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka serta menerapkan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik berdasarkan POJK No. 43/POJK.05/2019 tentang Perubahan Atas POJK No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian.

14. Corporate Governance Implementation

To become a sound and sustainably growing organization, the Company is aware of the importance on implementing Good Corporate Governance principles in running the Company's operational activities. In 2023, the Company yet again pursued its commitment to continuously strengthening the implementation of Good Corporate Governance, especially in complying with the latest regulations issued by the regulators.

Principles of Good Corporate Governance Implementation

Throughout the year 2023, the Company undertook a series of enhancements to implement Good Corporate Governance, not only as a form of compliance with Financial Services Authority regulations and other provisions but also as a manifestation of management's commitment to continually conduct company operations with a focus on the principles of good corporate governance. Several standard operating procedures and board memoranda have been updated and refined.

The GCG was implemented in the Company by upholding the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and equality and fairness, as well as including 5 (five) aspects, 8 (eight) principles, and 25 (twenty five) recommendations on the implementation of aspects and principles of Good Corporate Governance as stipulated in POJK No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Corporate Governance for Public Companies and Financial Services Authority Circular No. 32/SEOJK.04/2015 on Guidelines of Corporate Governance for Public Companies and implement Good Corporate Governance based on POJK No. 43/POJK.05/2019 on the Amendment to POJK No. 73/POJK.05/2016 on Good Corporate Governance for Insurance Companies.

No.	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description
ASPEK I **ASPECT I**	**Hubungan Perusahaan Terbuka dengan pemegang Saham dalam menjamin Hak-Hak Pemegang Saham** **Relationship of Public Company with Shareholders in Ensuring Shareholders' Rights**	
Prinsip 1 **Principle 1**	Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS Improving the Value of Implementation of General Meeting of Shareholders (GMS)	
Rekomendasi 1.	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.	Perusahaan memiliki prosedur teknis pengumpulan suara baik secara terbuka maupun tertutup yang tercantum pada Anggaran Dasar Perusahaan dan dibacakan kepada Pemegang saham pada tata tertib RUPS. Keterangan: Memenuhi
Recommendation 1.	The public company has a means or technical procedure for voting both open and closed voting mechanisms that uphold the independence and interest of shareholders	The Company has a means or technical procedure for voting both open and closed voting mechanisms as stipulated on the Company's Articles of Association and is read out to the shareholders at the GMS. Remarks: Comply
Rekomendasi 2.	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.	Direksi dan Dewan Komisaris harus mempertanggung jawabkan dan melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui RUPS. Keterangan: Memenuhi
Recommendation 2.	All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the public company attend the Annual GMS.	The Board of Directors and the Board of Commissioners must account for and report the execution of their duties to the shareholders at the GMS. Remarks: Comply
Rekomendasi 3.	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.	Perusahaan menyediakan Ringkasan Risalah RUPS selama 1 (satu) tahun dalam situs web Perusahaan pada bagian Investor Relation. Keterangan: Memenuhi
Recommendation 3.	Summary of GMS minutes of meeting is provided in the public company website for at least one year.	The Company provides the GMS minutes of meeting for a period of one year on the Company's website in the Investor Relation section. Remarks: Comply
Prinsip 2 **Principle 2**	**Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor** **Increasing the Quality of Communications between Public Company and Shareholders/Investors**	
Rekomendasi 4.	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.	Perusahaan memiliki kebijakan komunikasi dengan Investor melalui Public Expose, situs web Perusahaan, email contact us, dan email tentang whistleblowing. Keterangan: Memenuhi
Recommendation 4.	The public company has communications policy with the shareholders or investors.	The Company has a communications policy with the investors carried out through Public Expose, website, contact us e-mail address, and whistleblowing system's e-mail address. Remarks: Comply
Rekomendasi 5.	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web.	Perusahaan menyediakan laporan berkala, keterbukaan informasi, kinerja Perusahaan, dan pelaksanaan tata kelola di situs web Perusahaan untuk memberikan informasi yang selengkap-lengkapnya kepada setiap pemegang saham dan memberitahukan tata cara berkomunikasi dengan Perusahaan melalui email contact us dan whistleblowing. Keterangan: Memenuhi
Recommendation 5.	The public company discloses its communications policy to the shareholders or investors on the website	The Company provides the regular reports, information disclosure, performance reports, and implementation of governance reports, on its website to provide a clear and transparent information to all shareholders and inform them of the means to communicate with the Company through the Company's contact us and whistleblowing e-mail addresses. Remarks: Comply

No.	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description
ASPEK II ASPECT II	**Fungsi dan Peran Dewan Komisaris** **Functions and Roles of the Board of Commissioners**	
Prinsip 3 Principle 3	**Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris** **Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners**	
Rekomendasi 6.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.	Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, Dewan Komisaris terdiri dari sedikitnya 3 orang anggota Dewan Komisaris termasuk Komisaris Utama dan Komisaris Independen. Keterangan: Memenuhi
Recommendation 6.	Determination of the number of members of the Board of Commissioners takes into consideration the conditions of the public company.	In accordance with the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners must at least be composed of three members, including the President Commissioner and the Independent Commissioner. Comply
Rekomendasi 7.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.	Komposisi Anggota Dewan Komisaris telah memenuhi kebutuhan Perusahaan; masing-masing anggota Komisaris memiliki pendidikan, pengalaman, dan kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan Perusahaan. Keterangan: Memenuhi
Recommendation 7.	Determination of Board of Commissioners composition takes into consideration its diversity in terms of skills, knowledge and experience required.	The composition of the Board of Commissioners has met the Company's needs; each commissioner has the education, experience, and competence suited to the needs of the Company. Remarks: Comply
Prinsip 4 Principle 4	**Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris** **Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners**	
Rekomendasi 8.	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.	Perusahaan memiliki kebijakan komunikasi dengan Investor melalui Public Expose, situs web Perusahaan, email contact us, dan email tentang whistleblowing. Keterangan: Memenuhi
Recommendation 8.	The public company has communications policy with the shareholders or investors.	The Company has a communications policy with the investors carried out through Public Expose, Company website, contact us e-mail address, and whistleblowing e-mail address. Remarks: Comply
Rekomendasi 9.	Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.	Penilaian sendiri dilakukan oleh masing-masing anggota untuk menilai pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris secara kolegial dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Dewan Komisaris dan diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. Keterangan: Memenuhi
Recommendation 9.	Self-assessment policy to evaluate the Board of Commissioners performance is disclosed in the annual report of the public company.	Self-assessment performed by each member to assess the implementation of the performance of the Board of Commissioners collegially and not to assess the individual performance of each member of the Board of Commissioners and disclosed in the annual report of the Public Company. Remarks: Comply
Rekomendasi 10.	Dewan Komisaris memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Kebijakan pengunduran diri anggota Komisaris tercantum pada Anggaran Dasar Perusahaan dan disahkan pada RUPS. Keterangan: Memenuhi
Recommendation 10.	Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of Board of Commissioners members should they be involved in a financial crime.	The policy regarding the resignation of Board of Commissioners members is stipulated in the Company's Articles of Association and is ratified at the GMS. Remarks: Comply

No.	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description
Rekomendasi 11.	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.	Kebijakan suksesi tercermin pada adanya pelatihan baik dalam tingkat kompetensi, keahlian, maupun manajerial terhadap karyawan yang kinerjanya dinilai sangat baik (STAR), untuk kemudian disiapkan menjadi pemimpin di masa mendatang. Penilaian karyawan sampai ke jenjang Direksi dilakukan berdasarkan KPI setiap tahun. Keterangan: Memenuhi
Recommendation 11.	Board of Commissioners or the committee carrying out the Nomination & Remuneration function prepares the succession policy in Directors Nomination process.	The succession policy is reflected in the presence of training for competence enhancement, skill development, or managerial improvement for STAR employees to be prepared as future leaders. Appraisal from Employee to Director Level is held based on their KPI achievement every year. Remarks: Comply
ASPEK III **ASPECT III**	**Fungsi dan Peran Direksi** **Functions and Roles of the Board of Directors**	
Prinsip 5 **Principle 5**	**Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi** **Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors**	
Rekomendasi 12.	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.	Sesuai Anggaran Dasar; Perusahaan diurus dan dipimpin oleh Direksi yang terdiri dari sedikitnya 3 (tiga) orang anggota Direksi termasuk Direktur Utama Keterangan: Memenuhi
Recommendation 12.	Determination of Directors composition takes into consideration the public company's conditions and effectiveness in decision making.	In accordance with the Company's Articles of Association, the Company must be managed and led by Board of Directors which consists of at least three members, including the President Director. Remarks: Comply
Rekomendasi 13.	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Komposisi Direksi telah memenuhi kebutuhan Perusahaan; masing-masing Direksi memiliki pendidikan, pengalaman dan kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan Perusahaan. Keterangan: Memenuhi
Recommendation 13.	Determination of members of the Board of Directors composition takes into consideration its diversity in terms of skills, knowledge and experience required	The composition of Board of Directors has met the Company's needs; each Director has the education, experience, and competence suited to the needs of the Company. Remarks: Comply
Rekomendasi 14.	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	Direktur yang membidangi akuntansi dan keuangan adalah seorang Sarjana bidang Keuangan yang bergelar Bachelor of Administration in Finance, dan berpengalaman selama lebih dari 30 tahun di berbagai perusahaan jasa keuangan dan menjabat posisi penting. Keterangan: Memenuhi
Recommendation 14.	Member of Board of Directors in charge of accounting or finance has an expertise and/or knowledge in accounting.	The Director responsible for accounting and finance holds a Bachelor's degree majoring in Finance, and has more than 30 years experience in several financial services companies holding important positions. Remarks: Comply
Prinsip 6 **Principle 6**	**Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi** **Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Directors**	
Rekomendasi 15.	Direksi memiliki kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi.	Kebijakan Penilaian Kinerja Direksi tertuang pada Pedoman Kerja Direksi. Keterangan: Memenuhi
Recommendation 15.	The Board of Directors have a self-assessment policy to evaluate its performance.	The Board of Directors' assessment policy to evaluate its performance is stipulated on Board of Directors . Remarks: Comply

No.	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description
Rekomendasi 16. **Recommendation 16.**	Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. Self-assessment policy to evaluate the Directors performance is disclosed in the annual report of the public company	Penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi secara kolegial dan bukan menilai kinerja individual masing- masing anggota Direksi. Kebijakan penilaian ini diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. Keterangan: Memenuhi Self-assessment policy to evaluate the performance of Board of Directors collegially and is not assessed the performance of Board of Directors individually. The self-assessment policy to evaluate Board of Directors' performance is disclosed in Annual Report of the public company. Remarks: Comply
Rekomendasi 17. **Recommendation 17.**	Direksi memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy regarding the resignation of Board of Directors members should they be involved in a financial crime.	Kebijakan pengunduran diri Direksi tercantum pada Anggaran Dasar Perusahaan dan disahkan pada RUPS. Keterangan: Memenuhi The policy regarding the resignation of the Board of Directors members is stipulated in the Company's Articles of Association and is ratified at the GMS. Remarks: Comply
ASPEK IV **ASPECT IV**	**Partisipasi Pemangku Kepentingan** **Stakeholders' Participation**	
Prinsip 7 **Principle 7**	**Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan** **Improving Corporate Governance Aspect through Stakeholders' Participation**	
Rekomendasi 18. **Recommendation 18.**	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. The public company has a policy to prevent insider trading.	Perusahaan telah memisahkan dengan tegas data/ informasi yang sifatnya rahasia dengan yang bersifat publik. Perusahaan juga telah membagi pengelolaan data/informasi secara proporsional. Keterangan: Memenuh The Company has clearly separated data and information that is confidential from those that is public. The Company has also separated the management of data /information proportionately. Remarks: Comply
Rekomendasi 19. **Recommendation 19.**	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan antikorupsi dan *anti- fraud*. The public company has a policy on anti-corruption and anti- fraud.	Kebijakan tentang antikorupsi dan fraud dituangkan pada Peraturan Perusahaan dan Pedoman Pengendalian Fraud. Keterangan: Memenuhi The Company's policy on anti-corruption and fraud is stipulated in the Company Regulations and Fraud Control Guideline. Remarks: Comply
Rekomendasi 20. **Recommendation 20.**	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The public company has a policy on vendor/supplier selection and enhancement of skills.	Perusahaan memiliki pedoman yang mengatur tentang seleksi dan evaluasi kinerja vendor. Ketidaksesuaian dengan standar Perusahaan dikomunikasikan dengan vendor sebagai upaya peningkatan kemampuan vendor Keterangan: Memenuhi The Company has a policy on vendor/supplier selection and performance evaluation. Discrepancies with the Company's standards are communicated to the vendors in order to improve their future performance. Remarks: Comply
Rekomendasi 21. **Recommendation 21.**	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.. The public company has a policy on fulfilling creditors' rights.	Perusahaan tidak memiliki pinjaman/kreditur dalam artian Bank atau Lembaga Keuangan lainnya. Namun Perusahaan memiliki Pedoman tentang Perlindungan Konsumen untuk memastikan dipenuhinya hak-hak konsumen. Keterangan: Memenuhi The Company does not have any creditors in the form of banks or other financial institutions. However, the Company has a consumer protection procedure to ensure that its customers' rights are fulfilled. Remarks: Comply

No.	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description
Rekomendasi 22. **Recommendation 22.**	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. The public company has a whistleblowing system policy.	Perusahaan memiliki Kebijakan Sistem Whistleblowing yang dijelaskan penerapannya secara detail pada situs web Perusahaan. Keterangan: Memenuhi The Company has Whistleblowing System Policy, the implementation explained in detail on the Company website. Remarks: Comply
Rekomendasi 23. **Recommendation 23.**	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The public company has a policy on long term incentive provision to the Board of Directors and employees.	Kebijakan pemberian insentif jangka panjang dilaksanakan melalui kebijakan HRD. Misalnya: Fasilitas Kepemilikan Kendaraan, Asuransi Purna Bakti, dan Bonus/Tantiem. Keterangan: Memenuhi The Company's long-term incentive provision is carried out through HRD policy, this includes Car Ownership Program (COP) facility, Pension Insurance, and Bonuses. Remarks: Comply
ASPEK V **ASPECT V**	**Keterbukaan Informasi** **Information Disclosure**	
Prinsip 8 **Principle 8**	**Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi** **Enhancing Information Disclosure Implementation**	
Rekomendasi 24. **Recommendation 24.**	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. The public company utilizes information technology more broadly than the website as a means to disclose information.	Pemanfaatan Teknologi Informasi secara optimal dengan penerapan digitalisasi pada proses bisnis dan penyajian informasi yang berguna untuk proses analisa dan pengambilan keputusan. Keterangan : Memenuhi The Company utilizes information technology optimally by implementing digitalization of business processes and presentation of information required for analyses and decision- making processes. Remarks: Comply
Rekomendasi 25. **Recommendation 25.**	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The public company's annual report discloses the ultimate beneficiary of the ownership of its shares for at least 5% (five percent) ownership as well as the disclosure on the ultimate beneficiary of the ownership of shares of the public company through the major and controlling shareholders.	Struktur Kepemilikan Saham Perusahaan yang besarnya paling sedikit 5% (lima persen) sampai dengan pemilik manfaat akhir telah disajikan pada Laporan Tahunan Perusahaan. Keterangan: Memenuhi The Company has reported its shareholders structure including the shareholders with ownership of more than 5% (five percent) of the Company's shares as well as the ultimate beneficiaries of the Company in its annual report. Remarks: Comply

Selanjutnya pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan tersebut juga telah dilaporkan penerapannya kepada Regulator sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/SEOJK.05/2014 tentang Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan perusahaan Reasuransi Syariah.

Furthermore, the implementation of Corporate Governance has been reported to the Regulator in accordance with Otoritas Jasa Keuangan Circular No. 17/SEOJK.05/2014 on Report on Good Corporate Governance Implementation for Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies, and Sharia Reinsurance Companies.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

Perusahaan menyadari penuh bahwa prestasi yang telah diraih Perusahaan selama ini tidak lepas dari dukungan masyarakat di sekitar lingkungan maupun dari masyarakat luas pada umumnya.

Di tahun 2023, Perusahaan telah melakukan berbagai kegiatan dengan menitikberatkan pada kegiatan sosial kemasyarakatan, dengan total biaya yang telah dikeluarkan adalah sebesar Rp43.750.000.

Kegiatan sosial yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

The Company realizes that its achievements so far have been inseparable from the support of the surrounding communities.

In 2023, the Company carried out various activities with focus on social activities, with a total expenditure of IDR43,750,000.

The social activities that were carried out are as follows:





Penanaman Bibit Pohon Mangrove
Mangrove Seedling Planting

Perusahaan berpartisipasi dalam kegiatan CSR penanaman 2500 bibit pohon mangrove yang diselanggarakan oleh Sekolah Tinggi Manajemen Asuransi Trisakti pada tanggal 17 Juni 2023 yang bertepatan dengan hari penanggulangan degradasi lahan dan kekeringan sedunia. Kegiatan dilaksanakan di Muara Angke, Jakarta Utara.

The Company participated in a CSR activity involving the planting of 2500 mangrove seedlings organized by the Trisakti School of Insurance Management on 17 June 2023, coinciding with World Day to Combat Desertification and Drought. The activity took place in Muara Angke, North Jakarta.

Sumbangan Hewan Qurban
Donation of Sacrificial Animal

Dalam rangka hari raya Idul Adha 1444 Hijriyah, Perusahaan memberikan sumbangan hewan Qurban berupa seekor sapi senilai Rp23.100.000. Penyembelihan dan pembagian daging kurban dilaksanakan pada tanggal 29 Juni 2023 di Masjid Nurul Asia, dan dibagikan kepada masyarakat sekitar.

In commemoration of Eid al-Adha 1444 Hijriyah, the Company donated a sacrificial animal in the form of a cow worth IDR23,100,000. The slaughter and distribution of qurbani meat was carried out on 29 June 2023 at Nurul Asia Mosque and distributed to surrounding communities.

Donasi Untuk Anak-Anak Berkebutuhan Khusus

Pada 21 Desember 2023, Perusahaan mengadakan kunjungan sosial ke Yayasan Tri Asih. Yayasan Tri Asih merupakan yayasan yang berlokasi di Kebun Jeruk, Jakarta Barat, yang bergerak di bidang perawatan dan pendidikan anak berkebutuhan khusus tuna grahita.

Pada kesempatan tersebut, Perusahaan memberikan donasi berupa sembako, makanan, dan perlengkapan kebersihan senilai total Rp5.650.000, serta dana pendidikan berupa uang tunai sebesar Rp10.000.000.



Donation for Children with Special Needs

On 21 December 2023, the Company visited the Tri Asih Foundation (Yayasan Triasih) on 21 December 2023. Tri Asih Foundation is a foundation located in Kebun Jeruk, West Jakarta engaged in the care and education of children with special needs, particularly those with intellectual disabilities (tuna grahita).

On this occasion, the Company made donations in the form of basic necessities, food, and cleaning equipment amounting to IDR5,650,000, as well as education funds in the form of cash amounting to IDR10,000,000.

Data Perusahaan
Company Data

Susunan Pemegang Saham
Shareholders Composition

Susunan Pemegang Saham (Periode 31 Desember 2023)
Shareholders Composition (Period of 31 December 2023)

No.	Nama / Name	Jumlah Saham / Number of Shares	Persentase (%) / Percentage (%)
1	OONA INDONESIA PTE. LTD.	588.313.138	94,77*
2	MAYBANK KIM ENG SEC. PTE LTD A/C CLIENT	30.499.400	4,91
3	YAYASAN KESEJAHTERAAN PENSIUNAN BANKEXIM	505.834	0,08
4	DHARMALA SAKTI SEJAHTERA, PT	139.220	0,02
5	DSS FINANCIAL SERVICES LTD.	131.950	0,02
6	KOPERASI KARYAWAN DHARMALA GROUP	123.200	0,02
7	SUMARDI	50.000	0,01
8	JOHANES OKKY GUNAWAN	46.500	0,01
9	CONSORTIA WORLD TRADE LTD	44.856	0,01
10	JOHANES OKKY GUNAWAN	44.100	0,01
11	MONA DJAJASAPUTRA	29.350	0,00
12	BBH BOSTON S/A BANK OF NT BUTTER	26.000	0,00
13	H TAKEDA	23.400	0,00
14	IWAN DODO SIMATUPANG, IR	23.400	0,00
15	PANINVEST TBK	21.937	0,00
16	(PERSERO) REASURANSI UMUM INDONE	20.735	0,00
17	PERUSAHAAN ASURANSI TRI PAKARTA,	18.960	0,00
18	PT. MUSTIKA SINAR ABADI	17.800	0,00
19	DANA PENSIUN BUMIPUTERA	16.510	0,00
20	Masyarakat / Public	711.590	0,00
	Total Saham / Total Shares	**620.806.680**	**100**

* Sebagai hasil dari Penawaran Tender Wajib
* As a result of the Mandatory Tender Offer

Struktur Pemegang Saham
Ultimate Shareholders Chart



Struktur Organisasi Perusahaan
Corporate Organization Structure

Per 31 Desember 2023
As of 31 December 2023

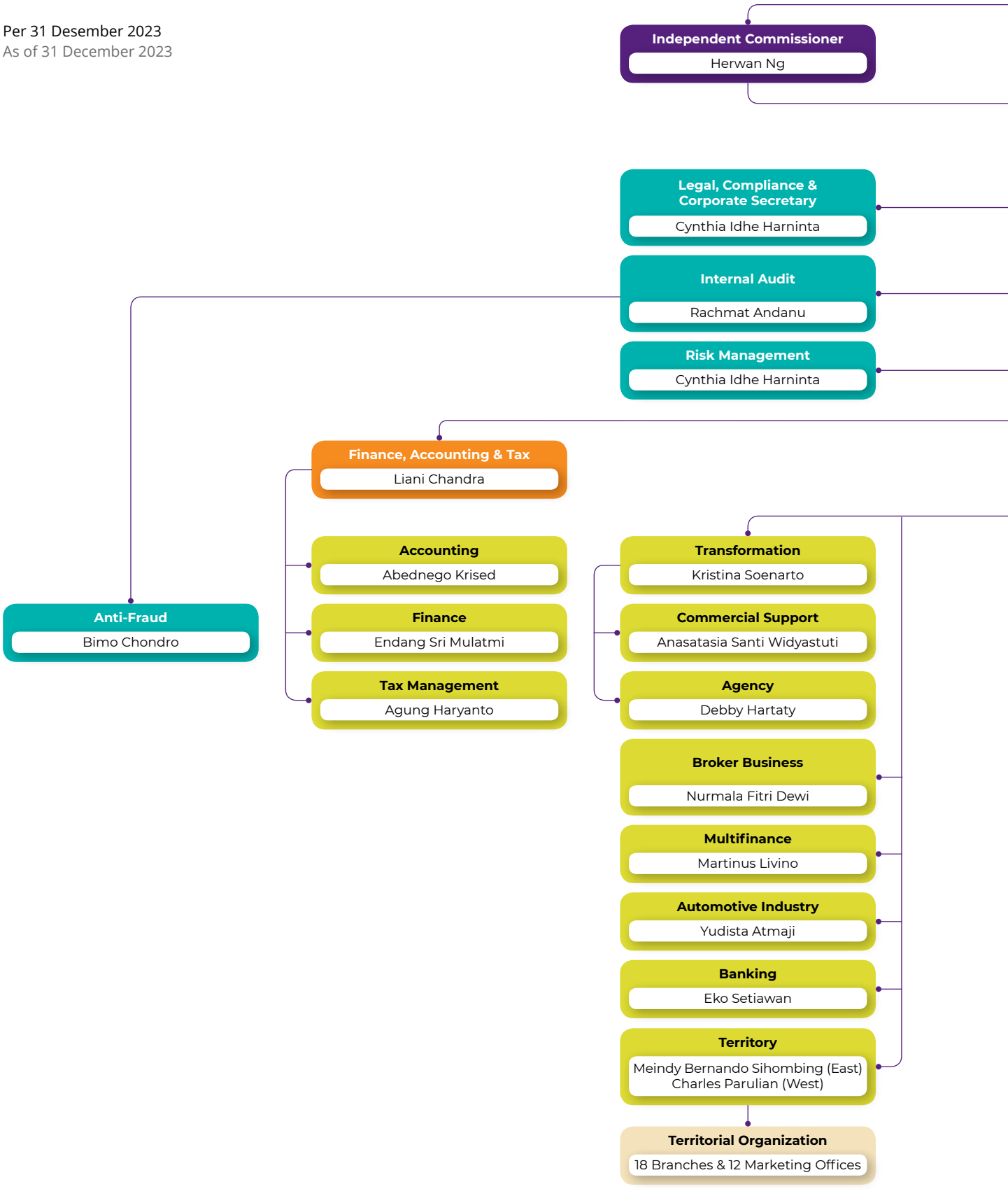

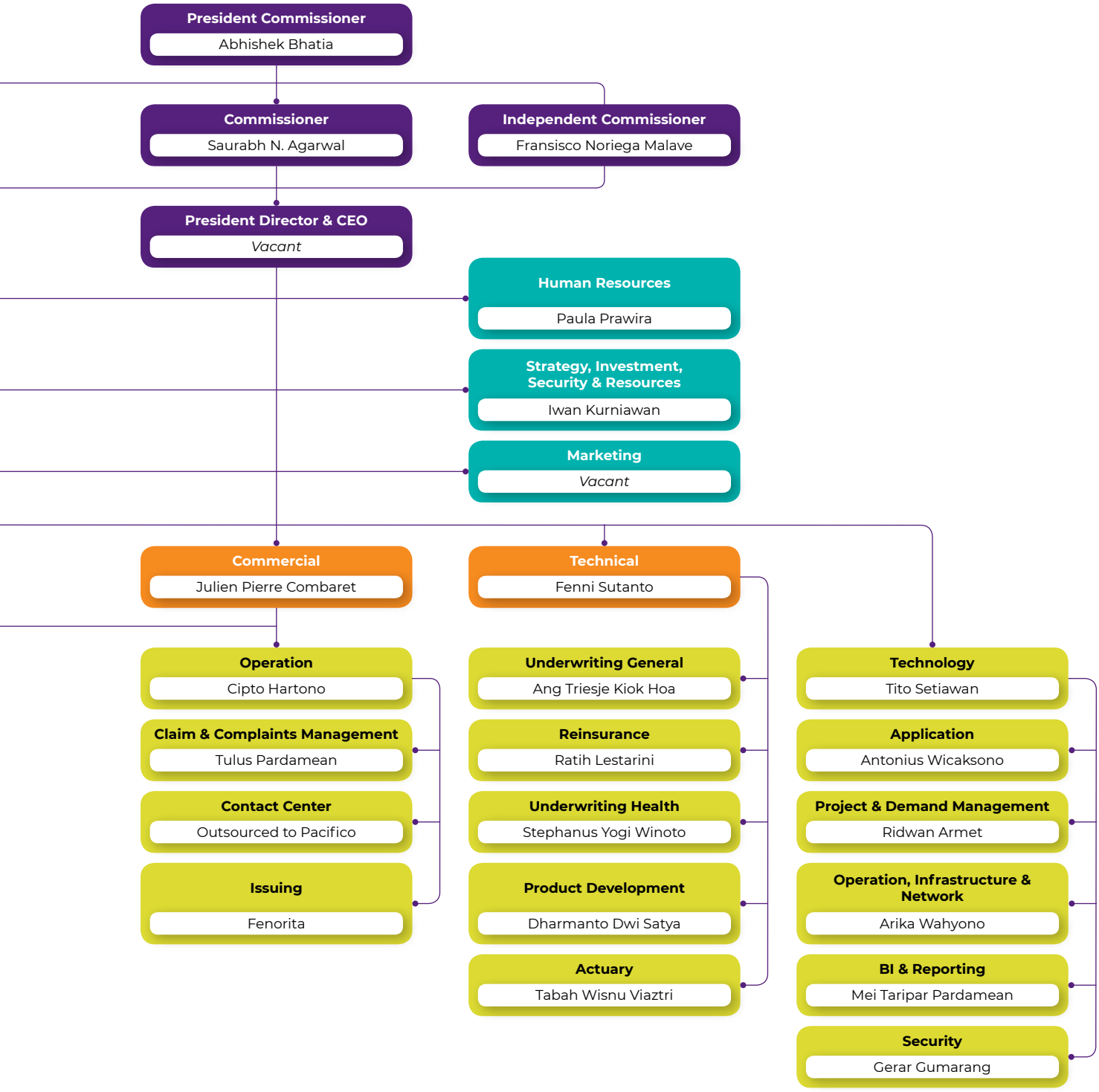
President Commissioner
Abhishek Bhatia
Commissioner
Saurabh N. Agarwal
Independent Commissioner
Fransisco Noriega Malave
President Director & CEO
Vacant
Human Resources
Paula Prawira
Strategy, Investment, Security & Resources
Iwan Kurniawan
Marketing
Vacant
Commercial
Julien Pierre Combaret
Technical
Fenni Sutanto
Operation
Cipto Hartono
Claim & Complaints Management
Tulus Pardamean
Contact Center
Outsourced to Pacifico
Issuing
Fenorita
Underwriting General
Ang Triesje Kiok Hoa
Reinsurance
Ratih Lestarini
Underwriting Health
Stephanus Yogi Winoto
Product Development
Dharmanto Dwi Satya
Actuary
Tabah Wisnu Viaztri
Technology
Tito Setiawan
Application
Antonius Wicaksono
Project & Demand Management
Ridwan Armet
Operation, Infrastructure & Network
Arika Wahyono
BI & Reporting
Mei Taripar Pardamean
Security
Gerar Gumarang

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile



Saurabh Narayan Agarwal
Komisaris
Independent

Herwan Ng
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Abhishek Bhatia
Komisaris Utama
President Commissioner

Francisco Noriega Malave
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Abhishek Bhatia*

Komisaris Utama
President Commissioner



Warga negara India, lahir di Lucknow, Uttar Pradesh, India, berusia 48 tahun, meraih gelar Economics (Hons.) dari SRCC, Delhi University pada tahun 1996 dan mendapatkan gelar MBA Strategi, Marketing dari Indian Institute of Management, Calcutta pada tahun 1998. Beliau memulai kariernya sejak tahun 1998 dan berpengalaman secara profesional di berbagai perusahaan dan industri internasional. Bergabung dengan PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk sebagai Komisaris Utama sejak tahun 2022 dengan pengangkatan berdasarkan Akta Berita Acara RUPSLB PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk, No. 08 pada tanggal 17 Oktober 2022 dan mendapatkan hasil Penilaian & Kepatutan OJK tanggal pada tanggal 10 Februari 2023.

Indian citizen, born in Lucknow, Uttar Pradesh, India, 47 years old, holds an Economics (Hons.) degree from SRCC, Delhi University in 1996 and holds an MBA in Strategy, Marketing from the Indian Institute of Management, Calcutta in 1998. He has started his career since 1998 and has professional experience in various international companies and industries. Joined PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk as President Commissioner since 2022, with appointment based on the Deed of Minutes of EGMS of PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk No. 08 on 17 October 2022 and received the results of the OJK Fit & Proper Test dated 10 February 2023.

Riwayat Pekerjaan
Job Experiences

Tahun Year	Perusahaan Company	Jabatan Position
2022-Present	PT Asuransi Bina Dana Arta, Tbk	Komisaris Utama / President Commissioner
2022-Present	Oona Insurance Pte. Ltd.	Director / Direktur
2015-2020	FWD Insurance	Group Chief Officer – New Business Models (2018 – 2020) CEO, FWD Singapore (2015 – 2020)
2008-2015	Prudential	CEO, Prudential Poland (2012 – 2015), *Asia Regional Director*, *Insurance Management* (2009 – 2012) and Prudential Assurance Malaysia Berhad, Chief Officer, General Insurance & Partnership Distribution (2008 – 2009)
2006-2008	Eastspring Investments	*Chief Officer – Private & Institutional Asset Management*
2004-2006	Prudential	*Director – Marketing, Brand & Communication*, Prudential Assurance Malaysia Berhad
2000-2004	ICICI Prudential Life Insurance	*Head – Marketing*
1998-2000	Glaxo SmithKline	*Brand Manager*

Francisco Noriega Malave

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Warga negara Indonesia, lahir di Venezuela berusia 71 tahun, menamatkan pendidikan bergelar Bachelor of Science bidang Mechanical Engineering University of Missouri at Rolla (Missouri School of Mines) – USA, dan menyelesaikan Master Business Executive Program pada IESA – Caracas, Venezuela. Berpengalaman lebih dari 30 tahun sebagai eksekutif pada beberapa perusahaan internasional. Beliau bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2018 sebagai Komisaris Independen berdasarkan Akta Berita Acara RUPSLB PT Asuransi Bina Dana Arta, Tbk No. 24 tanggal 23 April 2018.

Indonesian citizen born in Venezuela aged 71 years, graduated with a Bachelor of Science degree in Mechanical Engineering from the University of Missouri at Rolla (Missouri School of Mines) - USA, and completed the Master Business Executive Program at IESA - Caracas, Venezuela. More than 30 years of experience as an executive in several international companies. He joined PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk in 2018 as an Independent Commissioner based on the Deed of the Minutes of the EGMS of PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk No. 24 dated 23 April 2018.

Riwayat Pekerjaan
Job Experiences

Tahun Year	Perusahaan Company	Jabatan Position
2017-Present	PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk	Komisaris Independen / Independent Commissioner
2018-Present	Mapfre Insular Philippines	Anggota Dewan / Board Member
2006-Present	Cement, Infrastructure, Oil & Gas Ind.	Konsultan / Consultant
2007-2013	Red White Communications - Founder & Advising Partner	Direktur & Konsultan / Director & Consultant
2008-2015	Silso Corporation (Oil & Gas)	Board Member dan Shareholder / Board Members and Shareholders
2012-Present	The Jakarta Consulting Group JAG	*Managing Director* / Konsultan / Managing Director / Consultant
2012-2015	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.	International Expansion Team Leader
1999-2017	PT Cemex Indonesia	Direktur Utama / President Director
1994-1999	Cemex Venezuela	*Vice President Commercial*

Herwan Ng

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Warga negara Indonesia, lahir di Tanjungpandan berusia 52 tahun, menyelesaikan pendidikannya di Universitas Tarumanagara jurusan Akuntansi pada tahun 1995 dan mendapatkan gelar MBA dari Ediburgh Business School, Heriot-Watt University pada tahun 2010. Beliau mengawali kariernya pada tahun 1995 dan menjabat sebagai posisi *senior management* di beberapa perusahaan nasional. Diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Akta Berita Acara RUPSLB PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk No. 08 pada tanggal 17 Oktober 2022 dan mendapatkan hasil Penilaian & Kepatutan OJK tanggal pada tanggal 10 Februari 2023.

Indonesian citizen, born in Tanjungpandan aged 52, completed his education at Tarumanagara University majoring in Accounting in 1995 and received an MBA from Edinburgh Business School, Heriot-Watt University in 2010. He started his career in 1995 and served as a senior management position in several national companies. Appointed as Independent Commissioner of PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk based on Deed of Minutes of EGMS of PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk No. 08 on 17 October 2022 and received the results of the OJK Fit & Proper Test dated 10 February 2023.

Riwayat Pekerjaan
Job Experiences

Tahun / Year	Perusahaan / Company	Jabatan / Position
2022-Present	PT Asuransi Bina Dana Arta, Tbk	Komisaris Independen / Independent Commissioner
2021-Present	PT Maybank Indonesia Finance	Anggota Komite Pemantau Risiko / Member of Risk Monitoring Committee
2021-Present	PT Caterpillar Finance Indonesia	Anggota Komite Audit dan Pemantau Risiko / Member of Audit Committee and Risk Monitoring Committee
2016-2022	PT Hewlett Packard Finance Indonesia	Komisaris Independen & Ketua Komite Audit / Independent Commissioner & Chairman Audit Committee
2020-2021	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Anggota Komite Pemantau Risiko / Member of Risk Monitoring Committee
2015-2021	PT Maybank Indonesia Finance	Anggota Komite Audit / Member of Audit Committee
2005-2019	PT Rio Tinto Indonesia	Direktur dan *Chief Financial Officer*
1995-2005	PwC Indonesia dan Belanda	*Associate* sampai dengan Senior Manager

Saurabh Narayan Agarwal

Komisaris
Commissioner



Bergabung dengan Warburg Pincus pada tahun 2009 dan berbasis di Singapura. Beliau pindah dari kantor perusahaan di New York pada tahun 2016 untuk fokus pada kegiatan investasi perusahaan di kawasan Asia Pasifik. Sebelum bergabung dengan Warburg Pincus, beliau bekerja di McKinsey & Company di New Jersey dan New Delhi dan Temasek Holdings di Mumbai. Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur Advance.AI, ABDA Insurance (IDX: ABDA), BFI Finance (IDX: BFI), Circles.Life, Everise, Gcash (Mynt), MoMo, Oona Insurance, dan Techcombank (HOSE: TCB). Sebelumnya beliau menjabat sebagai anggota dewan direksi di beberapa perusahaan, termasuk AAG (HKG: 2686), Converge ICT (PSE: CNVRG), Competitive Power Ventures, RS Energy, dan Trident. Beliau memiliki gelar BTech in Electrical Engineering dan MS in Microelectronics dari IIT Bombay, dan MBA dari Harvard Business School.

Saurabh joined Warburg Pincus in 2009 and is based in Singapore, where he relocated from New York in 2016 to focus on the firm's investment activities in the Asia Pacific region. Prior to joining Warburg Pincus, he worked at McKinsey & Company in New Jersey and New Delhi, and Temasek Holdings in Mumbai. Saurabh is currently a Director of Advance.AI, ABDA Insurance (IDX:ABDA), BFI Finance (IDX:BFI), Circles.Life, Everise, Gcash (Mynt), MoMo, Oona Insurance and Techcombank (HOSE:TCB), and previously served on the boards of several companies, including AAG (HKG:2686), Converge ICT (PSE : CNVRG), Competitive Power Ventures, RS Energy, and Trident. He holds a BTech in Electrical Engineering and an MS in Microelectronics from IIT Bombay and an MBA from Harvard Business School.

Riwayat Pekerjaan
Job Experiences

Tahun Year	Perusahaan Company	Jabatan Position
2023 - Present	PT Asuransi Bina Dana Arta, Tbk	Komisaris / Commissioner
2022 - Present	Aseana Insurance Pte. Ltd (Singapore)	Direktur / Director
2022 - Present	Advance Intelligence Group (Singapore)	Direktur / Director
2021 - Present	Circles.life (Singapore)	Direktur / Director
2019 - Present	Vietnam Technological and Commercial Joint Stock bank (Techcombank) (Vietnam)	Direktur / Director
2018 - Present	Online Mobile Services Joint Stock Company (MoMo) (Vietnam)	Direktur / Director
2017 - Present	Warburg Pincus Singapore	Direktur Utama / Managing Director
2014 - 2016	Warburg Pincus New York	Prinsipal / Principal
2009 - 2013	Warburg Pincus New York	Wakil Presiden / Vice President
2007 - 2007	Temasek Holdings (India)	Investment Associate
2004 - 2007	McKinsey & Co	Analis Bisnis / Business Analyst

Profil Direksi
Board of Directors' Profile



Liani Chandra
Direktur
Director

Fenni Sutanto
Direktur
Director

Julien Pierre Combaret
Direktur
Director

Julien Pierre Combaret

Direktur
Director



Warga negara Perancis, berusia 43 tahun, memperoleh gelar BTEC Higher National Diploma di Lycee Jolimont Toulouse, dan melanjutkan pendidikannya di bidang asuransi di DECOF, Perancis. Memulai karirnya pada tahun 2001 dan menempati berbagai posisi penting di beberapa perusahaan berskala internasional di Perancis. Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Berita Acara RUPSLB PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk No. 24 tanggal 23 April 2018.

French citizen, 43 years old, obtained a BTEC Higher National Diploma at Lycee Jolimont Toulouse, and continued his education in insurance at DECOF, France. Started his career in 2001 and held various important positions in several international companies in France. He was appointed as Director of PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk based on the Deed of Minutes of EGMS of PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk No. 24 dated 23 April 2018.

Riwayat Pekerjaan
Job Experiences

Tahun Year	Perusahaan Company	Jabatan Position
2018 - Present	PT Asuransi Bina Dana Arta, Tbk	Direktur / Director
2021 - 2022	PT Pacifico Assistance Indonesia	Komisaris / Commissioner
2016 – 2018	Mapfre Abda Assistance (Indonesia)	*Managing Director CEO* / CEO Managing Director
2014 – 2016	Mapfre Warranty (Perancis)	*Business Advisor for Indonesia*
2012 – 2014	Mapfre Warranty (Perancis)	*Specialty Risks Managing Director*
2007 – 2012	Mapfre Warranty (Perancis)	*Technical & Operation Director*
2003 – 2007	Mapfre Warranty (Perancis)	*Operation Supervisor*
2001 – 2003	Sage (Perancis)	Car Warranty Claims Handler Expert

Liani Chandra

Direktur
Director



Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta berusia 50 tahun. Lulus dengan gelar sarjana akuntansi dari Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Atma Jaya Jakarta. Beliau memulai karirnya pada tahun 1994 dan menempati posisi senior di beberapa perusahaan asuransi multinasional. Bergabung sejak tahun 2016 dengan Perseroan dan diangkat sebagai Direktur berdasarkan Akta Berita Acara RUPSLB PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk No. 08 tanggal 17 Oktober 2022.

Indonesian citizen, born in Sukabumi aged 50. Graduated with an accounting degree from the Faculty of Economy, Atma Jaya Catholic University Jakarta. She started her career in 1994 and held senior positions in several multinational insurance companies. Joined PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk in 2016 and was appointed as Director based on the Deed of the Minutes of the EGMS of PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk No. 08 dated 17 October 2022.

Riwayat Pekerjaan
Job Experiences

Tahun Year	Perusahaan Company	Jabatan Position
2022 - Present	PT Asuransi Bina Dana Arta, Tbk	Direktur / Director
2016 - 2022	PT Asuransi Bina Dana Arta, Tbk	Assistant Director - Head
2012 – 2016	PT Asuransi Adira Dinamika	Head of Finance & Accounting
2008 – 2011	PT Asuransi Umum Mega	*Manager Finance & Accounting*
2007 – 2008	PT Menara Dana Sejahtera	*Manager Finance & Accounting*
2006 – 2007	PT Alpha Multi Service	*Manager Finance & Accounting*
1999 – 2006	PT Asuransi Sinar Mas	*Accounting Senior Supervisor*
1997 – 1999	PT BII Lend Lease Investment Services	Senior staff of Finance & Accounting

Fenni Sutanto

Direktur
Director



Warga Negara Indonesia, lahir di Kerinci, Jambi pada 1974. Beliau memperoleh gelar Magister Manajemen dan Teknik Keselamatan Kebakaran dari Universitas Indonesia. Karirnya dimulai dengan bekerja di PT Zurich Insurance Indonesia pada tahun 2000 hingga 2004. Lalu hingga 2009, beliau melanjutkan karirnya di PT Asuransi AIU Indonesia sebagai Property Profit Center Manager, dan di tahun yang sama menjabat sebagai Regional Underwriting Manager PT. Chartis Asia Pacific Pte. Ltd Singapore. Mulai tahun 2012 hingga 2016, beliau menjabat sebagai Chief Operations Officer PT. JLT Broker sebelum melanjutkan karir di posisi yang sama di PT. Asuransi Asoka Mas. Posisi penting yang selanjutnya beliau pegang adalah Head of the Engineering Division PT Asuransi Sinar Mas. Pada awal tahun 2020, beliau dipercaya sebagai Marketing Director PT. Asuransi Candi Utama. Pada tahun 2023, Fenni Sutanto diangkat sebagai Direktur PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk (Oona Insurance).

Indonesian citizen, born in Kerinci, Jambi, in 1978. She completed her Masters in Fire Safety Engineering & Management at the University of Indonesia. She started her career from 2000 to 2004 at PT. Zurich Insurance Indonesia. Then until 2009 she continued her career at PT. Asuransi AIU Indonesia as Property Profit Center Manager, and in the same year served as Regional Underwriting Manager at PT. Chartis Asia Pacific Pte. Ltd Singapore. In 2012 served as Chief Operations Officer at PT. JLT Broker until 2016, then worked at PT. Asuransi Asoka Mas with the same position. Then she had a career at PT. Asuransi Sinar Mas as Head of the Engineering Division, until early 2020 succeeded in occupying the position of Marketing Director at PT. Asuransi candi Utama. In 2023, Fenni Sutanto was appointed as Director of PT. Asuransi Bina Dana Arta Tbk (Oona Insurance).

Riwayat Pekerjaan
Job Experiences

Tahun Year	Perusahaan Company	Jabatan Position
2023 - Present	PT Asuransi Bina Dana Arta, Tbk	Direktur / Director
2020 – 2022z	PT Asuransi Candi Utama	Direktur Marketing / *Marketing Director*
2018 – 2019	PT Asuransi Sinar Mas	Kepala Divisi Teknik / *Head of Technical Division*
2016 – 2017	PT Asuransi Asoka Mas	Kepala Pejabat Operasi
2012 – 2016	PT JLT Broker	Keapala Pejabat Operasi
2009 – 2012	Chartis Asia Pacific Pte. Ltd	Regional Underwriting Manager
2004 – 2009	PT Asuransi AIU Indonesia	Property Business Unit Manager
2000 – 2004	PT Zurich Insurance Indonesia	Kepala Seksi / Supervisor

Rangkap Jabatan dan Hubungan Afiliasi

Concurrent Positions and Affiliate Relations

1) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada):

1) Concurrent positions, as member of Board of Directors, Board of Commissioners, and/or other committee members or other position (if any):

Direksi
Board of Directors

No.	Nama / Name	Posisi di Perusahaan / Position in the Company	Posisi di Perusahaan Lain / Position in Other Companies	Nama Perusahaan Lain / Names of Other Companies	Bidang Usaha / Line of Business
1	Julien Pierre Combaret	Tidak Ada / None	Tidak Ada / None	Tidak Ada / None	Tidak Ada / None
2	Liani Chandra	Tidak Ada / None	Tidak Ada / None	Tidak Ada / None	Tidak Ada / None
3	Fenni Sutanto	Tidak Ada / None	Tidak Ada / None	Tidak Ada / None	Tidak Ada / None

Dewan Kosmisaris
Board of Commissioners

No.	Nama / Name	Posisi di Perusahaan / Position in the Company	Posisi di Perusahaan Lain / Position in Other Companies	Nama Perusahaan Lain / Names of Other Companies	Bidang Usaha / Line of Business
1	Abhishek Bhatia	Komisaris Utama / President Commissioner	Directors and Founder/ Group CEO	Oona Holdings Pte. Ltd.	Investment
			Director	Oona Indonesia Pte. Ltd.	Investment
			Director	Oona Philippines Pte. Ltd.	Investment
			Director	Oona Philippines Holdings Corporation	Investment
			Director	Pacifico Assistance Corporation	Operating assistance company
			Director	Oona Insular Insurance Corporation	Operating insurance company
			Director	Oona Tech and Platforms Pte. Ltd.	IT service provider for intragroup companies
2	Saurabh Narayan Agarwal	Komisaris / Commissioner	Director	Oona Indonesia Pte. Ltd.	Investment
			Director	Oona Philippines Pte. Ltd.	Investment
			Director	Oona Philippines Holdings Corporation	Investment
			Director	Pacifico Assistance Corporation	Operating assistance company
			Independent non-executive director of the entity	Online Mobile Services Joint Stock Company Private Limited	Financial services
			Member of the Board of Directors	Vietnam Technological and Commercial Joint Stock Bank	Banking and Finance
			Director	Advance Intelligence Group Limited	AI Technology
			Director	Globe Fintech Innovations Inc (GCash)	Financial Services

No.	Nama Name	Posisi di Perusahaan Position in the Company	Posisi di Perusahaan Lain Position in Other Companies	Nama Perusahaan Lain Names of Other Companies	Bidang Usaha Line of Business
			Commissioner	BFI Finance	Finance
			Director	Oona Holdings Pte. Ltd.	Investment
			Director	Circles Asia Cayman Limited	Mobile Virtual Network Operator
			Director	Lion Fintech Investments Pte. Ltd.	Holding company
			Director	WPSG Master Holdings Pte. Ltd.	Holding company
			Director	WOH Logistics Management Pte. Ltd.	Holding company
			Director	Wicks Investments Pte. Ltd	Holding company
			Director	Malachite Quartz Logistics Pte. Ltd	Holding company
3	Herwan Ng	Komisaris Independen Independent Commissioner	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
4	Francisco Noriega Malave	Komisaris Independen Independent Commissioner	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None

2) Hubungan Afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham pengendali (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi;

Tidak ada hubungan afiliasi antara anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham pengendali.

2) Affiliate relation with other members of Board of Directors, Board of Commissioners, and the controlling shareholder (if any) including the names of affiliated parties;

There is no affiliate relation between the members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and the controlling shareholder.

Perubahan Susunan Direksi & Dewan Komisaris

Changes of Composition of Board of Directors & Board ofCommissioners

Direksi
Board of Directors

No.	Jabatan Title	Sebelum Before	Sesudah After
1	Direktur Utama President Director	Herliniawaty Sutanto	-
2	Direktur Director	Julien Pierre Combaret	**Julien Pierre Combaret**
3	Direktur Director	Liani Chandra	**Liani Chandra**
4	Direktur Director	-	**Fenni Sutanto**

Dewan Kosmisaris
Board of Commissioners

No.	Jabatan Title	Sebelum Before	Sesudah After
1	Komisaris Utama President Commissioner	Abhishek Bhatia	**Abhishek Bhatia**
2	Komisaris Commissioner	Saurabh Narayan Agarwal	**Saurabh Narayan Agarwal**
3	Komisaris Independen Independent Commissioner	Francisco Noriega Malave	**Francisco Noriega Malave**
4	Komisaris Independen Independent Commissioner	Roni Widjaja	**Herwan Ng**

Komite di Bawah Pengawasan Dewan Komisaris
Committees under Supervision of Board of Commissioners

1. Komite Audit / Audit Committee

Herwan Ng
Ketua / Chairperson

Usia
Age
51 Tahun / Years old

Kewarganegaraan
Citizenship
Indonesia

Riwayat Jabatan **Position History**	**Tahun** **Year**	2023	**Jabatan** **Position**	Komisaris Independen / Independent Commissioner
Riwayat Pendidikan **Educational Background**	**Tahun** **Year**	2010	**Institusi dan Jurusan/ Program** **Institution and Department/ Program**	Ediburgh Business School, Heriot Watt University MBA

Francisco Noriega Malave
Anggota / Member

Usia
Age
70 Tahun / Years old

Kewarganegaraan
Citizenship
Indonesia

Riwayat Jabatan **Position History**	**Tahun** **Year**	2017	**Jabatan** **Position**	Komisaris Independen / Independent Commissioner
Riwayat Pendidikan **Educational Background**	**Tahun** **Year**	1986	**Institusi dan Jurusan/ Program** **Institution and Department/ Program**	IESA – Caracas, Venezuela Master Business Executive Program

Kusuwandi Tamin
Anggota / Member

Usia
Age
58 Tahun / Years old

Kewarganegaraan
Citizenship
Indonesia

Riwayat Jabatan **Position History**	**Tahun** **Year**	2015	**Jabatan** **Position**	Komite Audit / Audit Committee
Riwayat Pendidikan **Educational Background**	**Tahun** **Year**	2022	**Institusi dan Jurusan/ Program** **Institution and Department/ Program**	IPMI Business School Magister Manajemen / IPMI Business School Master in Management

2. Komite Tata Kelola Perusahaan / Corporate Governance Committee

Herwan Ng
Ketua / Chairperson

Usia
Age
51 Tahun / Years old

Kewarganegaraan
Citizenship
Indonesia

Riwayat Jabatan **Position History**	**Tahun** **Year**	2023	**Jabatan** **Position**	Komisaris Independen / Independent Commissioner
Riwayat Pendidikan **Educational Background**	**Tahun** **Year**	2010	**Institusi dan Jurusan/ Program** **Institution and Department/ Program**	Ediburgh Business School, Heriot Watt University MBA

Tulus Pardamean
Anggota / Member

Usia / Age
38 Tahun / Years old

Kewarganegaraan / Citizenship
Indonesia

Riwayat Jabatan / Position History	**Tahun / Year**	2019	**Jabatan / Position**	Kepala Divisi Klaim / Head of Claims Division
Riwayat Pendidikan / Educational Background	**Tahun / Year**	2015	**Institusi dan Jurusan/Program / Institution and Department/ Program**	Universitas Indonesia / University of Indonesia Magister Management / Master of Management

Cynthia I. Harninta
Anggota / Member

Usia / Age
32 Tahun / Years old

Kewarganegaraan / Citizenship
Indonesia

Riwayat Jabatan / Position History	**Tahun / Year**	2023	**Jabatan / Position**	Chief Legal, Compliance, and Corporate Secretary Officer / Chief Legal, Compliance, and Corporate Secretary Officer
Riwayat Pendidikan / Educational Background	**Tahun / Year**	2009	**Institusi dan Jurusan/Program / Institution and Department/ Program**	Universitas Indonesia / University of Indonesia Sarjana Hukum / Bachelor of Law

3. Komite Pemantau Risiko / Risk Monitoring Committee

Herwan Ng
Ketua / Chairperson

Usia / Age
51 Tahun / Years old

Kewarganegaraan / Citizenship
Indonesia

Riwayat Jabatan / Position History	**Tahun / Year**	2023	**Jabatan / Position**	Komisaris Independen / Independent Commissioner
Riwayat Pendidikan / Educational background	**Tahun / Year**	2010	**Institusi dan Jurusan/Program / Institution and Department/ Program**	Ediburgh Business School, Heriot Watt University MBA

Francisco Noriega Malave
Wakil Ketua / Vice Chairperson

Usia / Age
70 Tahun / Years old

Kewarganegaraan / Citizenship
Indonesia

Riwayat Jabatan / Position History	**Tahun / Year**	2017	**Jabatan / Position**	Komisaris Independen / Independent Commissioner
Riwayat Pendidikan / Educational background	**Tahun / Year**	1986	**Institusi dan Jurusan/Program / Institution and Department/ Program**	IESA – Caracas, Venezuela Master Business Executive Program

Ratih Lestarini
Anggota / Member

Usia
Age
48 Tahun / Years old

Kewarganegaraan
Citizenship
Indonesia

Riwayat Jabatan
Position History

Tahun **Year**	1998	**Jabatan** **Position** — Head of Reinsurance

Riwayat Pendidikan
Educational background

Tahun **Year**	1994	**Institusi dan Jurusan/Program** **Institution and Department/ Program** — Universitas Indonesia / University of Indonesia Sarjana Komunikasi / Bachelor of Communication

Rhesa Varian
Anggota / Member

Usia
Age
30 Tahun / Years old

Kewarganegaraan
Citizenship
Indonesia

Riwayat Jabatan
Position History

Tahun **Year**	2023	**Jabatan** **Position** — Head of Product Pricing

Riwayat Pendidikan
Educational background

Tahun **Year**	2019	**Institusi dan Jurusan/Program** **Institution and Department/ Program** — Institut Teknologi Bandung/ Bandung Institute of Technology Sarjana Teknik Sipil / Bachelor of Civil Engineering

4. Komite Nominasi dan Remunerasi / Nomination and Remuneration Committee

Abhishek Bhatia
Ketua / Chairperson

Usia
Age
48 Tahun / Years old

Kewarganegaraan
Citizenship
Indonesia

Riwayat Jabatan
Position History

Tahun **Year**	2022	**Jabatan** **Position** — Komisaris Utama / President Commissioner

Riwayat Pendidikan
Educational background

Tahun **Year**	1998	**Institusi dan Jurusan/Program** **Institution and Department/ Program** — India Institute of Management MBA Strategy Marketing

Herwan Ng
Wakil Ketua / Vice Chairperson

Usia
Age
51 Tahun / Years old

Kewarganegaraan
Citizenship
Indonesia

Riwayat Jabatan
Position History

Tahun **Year**	2023	**Jabatan** **Position** — Komisaris Independen / Independent Commissioner

Riwayat Pendidikan
Educational background

Tahun **Year**	2010	**Institusi dan Jurusan/Program** **Institution and Department/ Program** — Ediburgh Business School, Heriot Watt University MBA

Paula Y. Prawira
Anggota / Member

Usia
Age
47 Tahun / Years old

Kewarganegaraan
Citizenship
Indonesia

Riwayat Jabatan
Position History

Tahun **Year**	2023	**Jabatan** **Position** — Chief of People Officer

Riwayat Pendidikan
Educational background

Tahun **Year**	2011	**Institusi dan Jurusan/Program** **Institution and Department/ Program** — Monash University Graduate Diploma Human Resources Management

Komite di Bawah Pengawasan Direksi
Committees under Supervision of Board of Directors

1. Komite Investasi / Investment Committee

Iwan Kurniawan
Ketua / Chairperson

Usia / Age
45 Tahun / Years old

Kewarganegaraan / Citizenship
Indonesia

Riwayat Jabatan / Position History	**Tahun** / Year	2018	**Jabatan** / Position: Chief Strategy, Investment, Security Chief Strategy, Investment, Security / Chief Strategy, Investment, Security & Resources Officer
Riwayat Pendidikan / Educational background	**Tahun** / Year	2001	**Institusi dan Jurusan/ Program** / Institution and Department/ Program: Universitas Tarumanagara / Tarumanagara University — Sarjana Ekonomi Akuntansi / Bachelor of Economics (Accounting)

Julien Pierre Combaret
Wakil Ketua / Vice Chairperson

Usia / Age
43 Tahun / Years old

Kewarganegaraan / Citizenship
Indonesia

Riwayat Jabatan / Position History	**Tahun** / Year	2018	**Jabatan** / Position: Direktur / Director
Riwayat Pendidikan / Educational background	**Tahun** / Year	2011	**Institusi dan Jurusan/ Program** / Institution and Department/ Program: DECOF (Perancis) / DECOF (France) — IARD Insurance Level 2

Liani Chandra
Anggota / Member

Usia / Age
50 Tahun / Years old

Kewarganegaraan / Citizenship
Indonesia

Riwayat Jabatan / Position History	**Tahun** / Year	2022	**Jabatan** / Position: Direktur / Director
Riwayat Pendidikan / Educational background	**Tahun** / Year	1996	**Institusi dan Jurusan/ Program** / Institution and Department/ Program: Sarjana Akuntansi / Bachelor of Accounting

2. Komite Sumber Daya Manusia / Human Capital Committee

Paula Y. Prawira
Ketua / Chairperson

Usia / Age
47 Tahun / Years old

Kewarganegaraan / Citizenship
Indonesia

Riwayat Jabatan / Position History	**Tahun** / Year	2023	**Jabatan** / Position: Chief of People Officer
Riwayat Pendidikan / Educational background	**Tahun** / Year	2011	**Institusi dan Jurusan/ Program** / Institution and Department/ Program: Monash University Graduate Diploma Human Resources Management

Bimo Chondro
Wakil Ketua / Vice Chairperson

Usia / Age
56 Tahun / Years old

Kewarganegaraan / Citizenship
Indonesia

Riwayat Jabatan / Position History

Tahun / Year	Jabatan / Position
2008	Kepala Divisi *Anti-Fraud* / Head of Anti-Fraud Division

Riwayat Pendidikan / Educational background

Tahun / Year	Institusi dan Jurusan/Program / Institution and Department/ Program
1991	California State University San
	UPN Veteran Jakarta Sarjana Perbankan / Bachelor of Banking

Meifany Wandinata
Anggota / Member

Usia / Age
54 Tahun / Years old

Kewarganegaraan / Citizenship
Indonesia

Riwayat Jabatan / Position History

Tahun / Year	Jabatan / Position
2006	*Branch Manager of Makasar*

Riwayat Pendidikan / Educational background

Tahun / Year	Institusi dan Jurusan/Program / Institution and Department/ Program
1988	Universitas Indonesia / University of Indonesia Sarjana Ekonomi Akuntansi / Bachelor of Economics Accounting

Shelly Aprilia
Anggota / Member

Usia / Age
33 Tahun / Years old

Kewarganegaraan / Citizenship
Indonesia

Riwayat Jabatan / Position History

Tahun / Year	Jabatan / Position
2015	Branch Manager of Bandung

Riwayat Pendidikan / Educational background

Tahun / Year	Institusi dan Jurusan/Program / Institution and Department/ Program
2012	Universitas Indonesia / University of Indonesia Sarjana Kesehatan Masyarakat / Bachelor of Public Health

Martin Kurniawan
Anggota / Member

Usia / Age
55 Tahun / Years old

Kewarganegaraan / Citizenship
Indonesia

Riwayat Jabatan / Position History

Tahun / Year	Jabatan / Position
2006	Kepala Cabang Medan / Branch Manager Medan

Riwayat Pendidikan / Educational background

Tahun / Year	Institusi dan Jurusan/Program / Institution and Department/ Program
1996	Universitas Ekasakti / Ekasakti University Sarjana Ekonomi Akuntansi / Bachelor of Economics Accounting

dr. Sofia Horatio
Anggota / Member

Usia / Age
54 Tahun / Years old

Kewarganegaraan / Citizenship
Indonesia

Riwayat Jabatan / Position History

Tahun / Year	Jabatan / Position
2020	*Medical Advisor*

Riwayat Pendidikan / Educational background

Tahun / Year	Institusi dan Jurusan/Program / Institution and Department/ Program
2007	Universitas Indonesia / University of Indonesia Magister KARS / Masters in KARS

3. Komite Perlindungan Konsumen / Consumer Protection Committee

Cipto Hartono
Ketua / Chairperson

Usia / Age
46 Tahun / Years old
Kewarganegaraan / Citizenship
Indonesia

Riwayat Jabatan / Position History	**Tahun / Year**	2014	**Jabatan / Position**: *Chief Operation Officer*
Riwayat Pendidikan / Educational background	**Tahun / Year**	2006	**Institusi dan Jurusan/Program / Institution and Department/ Program**: STMA Trisakti, Sarjana Asuransi / Bachelor's Degree in Insurance

Anastasia Santi
Wakil Ketua / Vice Chairperson

Usia / Age
37 Tahun / Years old
Kewarganegaraan / Citizenship
Indonesia

Riwayat Jabatan / Position History	**Tahun / Year**	2014	**Jabatan / Position**: *Head of Claim Provider*
Riwayat Pendidikan / Educational background	**Tahun / Year**	2014	**Institusi dan Jurusan/Program / Institution and Department/ Program**: Institut Bisnis Nusantara / Nusantara Business Institute, Sarjana Akuntansi / Bachelor of Accounting

dr. Sofia Horatio
Anggota / Member

Usia / Age
54 Tahun / Years old
Kewarganegaraan / Citizenship
Indonesia

Riwayat Jabatan / Position History	**Tahun / Year**	2020	**Jabatan / Position**: *Medical Advisor*
Riwayat Pendidikan / Educational background	**Tahun / Year**	2007	**Institusi dan Jurusan/Program / Institution and Department/ Program**: Universitas Indonesia / University of Indonesia, Magister KARS / Masters in KARS

Meindy Sihombing
Anggota / Member

Usia / Age
54 Tahun / Years old
Kewarganegaraan / Citizenship
Indonesia

Riwayat Jabatan / Position History	**Tahun / Year**	2018	**Jabatan / Position**: Kepala Divisi Komersial / Head of Commercial Division
Riwayat Pendidikan / Educational background	**Tahun / Year**	1997	**Institusi dan Jurusan/Program / Institution and Department/ Program**: Universitas Tanjungpura / Tanjungpura University, Sarjana Ekonomi / Bachelor of Economics

Cynthia I. Harninta
Anggota / Member

Usia / Age
32 Tahun / Years old
Kewarganegaraan / Citizenship
Indonesia

Riwayat Jabatan / Position History	**Tahun / Year**	2023	**Jabatan / Position**: Chief Legal, Compliance, and Corporate Secretary Officer / Chief Legal, Compliance, and Corporate Secretary Officer
Riwayat Pendidikan / Educational background	**Tahun / Year**	2013	**Institusi dan Jurusan/Program / Institution and Department/ Program**: Universitas Indonesia / University of Indonesia, Sarjana Hukum / Bachelor of Law

Ridwan Amet
Anggota / Member

Usia
Age
34 Tahun / Years old

Kewarganegaraan
Citizenship
Indonesia

Riwayat Jabatan
Position History

Tahun
Year 2020

Jabatan
Position
Head of IT Demand

Riwayat Pendidikan
Educational background

Tahun
Year 2008

Institusi dan Jurusan/Program
Institution and Department/ Program
Universitas Bina Nusantara / Bina Nusantara University
Sarjana Sistem Informasi / Bachelor of Information System

4. Komite Pengembangan Produk / Product Development Committee

Dharmanto Dwi Satya
Ketua / Chairperson

Usia
Age
35 Tahun / Years old

Kewarganegaraan
Citizenship
Indonesia

Riwayat Jabatan
Position History

Tahun
Year 2023

Jabatan
Position
Kepala Divisi *Product Development* / Head of Product Development Division

Riwayat Pendidikan
Educational background

Tahun
Year 2010

Institusi dan Jurusan/Program
Institution and Department/ Program
Universitas Padjajaran / Padjajaran University
Sarjana Perikanan Department / Program Bachelor of Fisheries

Sumuang Budi Siringoringo
Wakil Ketua / Vice Chairperson

Usia
Age
31 Tahun / Years old

Kewarganegaraan
Citizenship
Indonesia

Riwayat Jabatan
Position History

Tahun
Year 2020

Jabatan
Position
Assistant Manager

Riwayat Pendidikan
Educational background

Tahun
Year 2013

Institusi dan Jurusan/Program
Institution and Department/ Program
Universitas Sumatera Utara / North Sumatra University
Sarjana Matematika / Department/Program Bachelor of Mathematics

Julien P. Combaret
Anggota / Member

Usia
Age
43 Tahun / Years old

Kewarganegaraan
Citizenship
Perancis / France

Riwayat Jabatan
Position History

Tahun
Year 2018

Jabatan
Position
Direktur / Director

Riwayat Pendidikan
Educational background

Tahun
Year 2011

Institusi dan Jurusan/Program
Institution and Department/ Program
DECOF (Perancis) / DECOF (France)
IARD Insurance level 2

Fenni Sutanto
Anggota / Member

Usia
Age
46 Tahun / Years old

Kewarganegaraan
Citizenship
Indonesia

Riwayat Jabatan
Position History

Tahun
Year 2023

Jabatan
Position
Direktur / Director

Riwayat Pendidikan
Educational background

Tahun
Year 2007

Institusi dan Jurusan/Program
Institution and Department/ Program
Universitas Indonesia / University of Indonesia
Magister Teknik / Master of Engineering

Kristina Soenarto
Ketua / Chairperson

Usia / Age
42 Tahun / Years old
Kewarganegaraan / Citizenship
Indonesia

Riwayat Jabatan / Position History	**Tahun / Year**	2003	**Jabatan / Position**
			Chief Transformation Officer
Riwayat Pendidikan / Educational background	**Tahun / Year**	2003	**Institusi dan Jurusan/Program / Institution and Department/ Program**
			Universitas Parahyangan / Parahyangan University Sarjana Teknik Industri / Bachelor of Industrial Engineering

Tito Setiawan
Anggota / Member

Usia / Age
46 Tahun / Years old
Kewarganegaraan / Citizenship
Indonesia

Riwayat Jabatan / Position History	**Tahun / Year**	2023	**Jabatan / Position**
			Chief Technology Officer
Riwayat Pendidikan / Educational background	**Tahun / Year**	2005	**Institusi dan Jurusan/Program / Institution and Department/ Program**
			Universitas Padjajaran / Padjajaran Universtity Sarjana Ilmu Komputer / Bachelor of Computer Science

Ratih Lestarini
Anggota / Member

Usia / Age
48 Tahun / Years old
Kewarganegaraan / Citizenship
Indonesia

Riwayat Jabatan / Position History	**Tahun / Year**	2007	**Jabatan / Position**
			Head of Reinsurance
Riwayat Pendidikan / Educational background	**Tahun / Year**	1999	**Institusi dan Jurusan/Program / Institution and Department/ Program**
			Institut Teknologi Bandung / Bandung Institute of Technology Sarjana Biologi / Bachelor of Biology

5. Unit Kerja Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme / Anti-Money Laundering and Prevention of Financing of Terrorism Working Unit

Cynthia I. Harninta
Ketua / Chairperson

Usia / Age
32 Tahun / Years old
Kewarganegaraan / Citizenship
Indonesia

Riwayat Jabatan / Position History	**Tahun / Year**	2023	**Jabatan / Position**
			Chief Legal, Compliance, and Corporate Secretary Officer / Chief Legal, Compliance, and Corporate Secretary Officer
Riwayat Pendidikan / Educational background	**Tahun / Year**	2013	**Institusi dan Jurusan/Program / Institution and Department/ Program**
			Universitas Indonesia / University of Indonesia Sarjana Hukum / Bachelor of Law

Almas Muhammad Isfahan
Ketua / Chairman

Usia / Age
29 Tahun / Years old
Kewarganegaraan / Citizenship
Indonesia

Riwayat Jabatan / Position History	**Tahun / Year**	2020	**Jabatan / Position**
			Legal Officer
Riwayat Pendidikan / Educational background	**Tahun / Year**	2017	**Institusi dan Jurusan/Program / Institution and Department/ Program**
			Universitas Katolik Atma Jaya Indonesia / Atma Jaya Catholic University of Indonesia Sarjana Hukum / Bachelor of Law

6. Unit Kerja Literasi dan Inklusi Keuangan / Financial Literacy and Inclusion Working Unit

Jacky Atmadja

Ketua / Chairman

Usia
Age
36 Tahun / Years old

Kewarganegaraan
Citizenship
Indonesia

Riwayat Jabatan
Position History

Tahun / Year	Jabatan / Position
2022	*People Development, Performance Management & Culture Specialist*

Riwayat Pendidikan
Educational background

Tahun / Year	Institusi dan Jurusan/Program / Institution and Department/ Program
2011	Institut Bisnis & Informatika Indonesia / Indonesian Institute of Business and Informatics Sarjana Manajemen Keuangan / Bachelor of Financial Management

Eko Setiawan

Wakil Ketua / Vice Chairman

Usia
Age
31 Tahun / Years old

Kewarganegaraan
Citizenship
Indonesia

Riwayat Jabatan
Position History

Tahun / Year	Jabatan / Position
2022	*Head of Bancassurance*

Riwayat Pendidikan
Educational background

Tahun / Year	Institusi dan Jurusan/Program / Institution and Department/ Program
2017	Universitas Bina Nusantara (BINUS / Bina Nusantara University (BINUS) Sarjana International Marketing / Bachelor of International Marketing

Paula Y. Prawira

Anggota / Member

Usia
Age
47 Tahun / Years old

Kewarganegaraan
Citizenship
Indonesia

Riwayat Jabatan
Position History

Tahun / Year	Jabatan / Position
2023	*Chief of People*

Riwayat Pendidikan
Educational background

Tahun / Year	Institusi dan Jurusan/Program / Institution and Department/ Program
2011	Monash University Graduate Diploma Human Resources Management

Nurmala Fitri Dewi (Ully)

Usia
Age
52 Tahun / Years old

Kewarganegaraan
Citizenship
Indonesia

Riwayat Jabatan
Position History

Tahun / Year	Jabatan / Position
2021	Kepala Divisi Broker / Head of Broker Division

Riwayat Pendidikan
Educational background

Tahun / Year	Institusi dan Jurusan/Program / Institution and Department/ Program
1998	Universitas Indonesia / University of Indonesia Sarjana Ekonomi / Bachelor of Economy

Meindy Sihombing

Anggota / Member

Usia
Age
50 Tahun / Years old

Kewarganegaraan
Citizenship
Indonesia

Riwayat Jabatan
Position History

Tahun / Year	Jabatan / Position
2018	*Medical Advisor*

Riwayat Pendidikan
Educational background

Tahun / Year	Institusi dan Jurusan/Program / Institution and Department/ Program
1997	Universitas Indonesia / University of Indonesia Magister KARS / Masters in KARS

Randy Arbina

Anggota / Member

Usia / Age
34 Tahun / Years old

Kewarganegaraan / Citizenship
Indonesia

Riwayat Jabatan / Position History	**Tahun / Year**	2020	**Jabatan / Position**: *Digital Strategist*
Riwayat Pendidikan / Educational background	**Tahun / Year**	2018	**Institusi dan Jurusan/Program / Institution and Department/ Program**: Universitas Pertahanan / Defense University, Magister Diplomasi Pertahanan / Master of Defense Diplomacy

7. Unit Kerja Pengendalian *Fraud* / Fraud Control Working Unit

Bimo Chondro

Ketua / Chairman

Usia / Age
54 Tahun / Years old

Kewarganegaraan / Citizenship
Indonesia

Riwayat Jabatan / Position History	**Tahun / Year**	2008	**Jabatan / Position**: Kepala Divisi *Anti-Fraud* / Head of Anti-Fraud Division
Riwayat Pendidikan / Educational background	**Tahun / Year**	1991	**Institusi dan Jurusan/Program / Institution and Department/ Program**: California State University San UPN Veteran Jakarta Sarjana Perbankan / Bachelor of Banking

Tulus Pardamean

Wakil Ketua / Vice Chairman

Usia / Age
37 Tahun / Years old

Kewarganegaraan / Citizenship
Indonesia

Riwayat Jabatan / Position History	**Tahun / Year**	2019	**Jabatan / Position**: *Head of Claims Division*
Riwayat Pendidikan / Educational background	**Tahun / Year**	2007	**Institusi dan Jurusan/Program / Institution and Department/ Program**: Universitas Indonesia / University of Indonesia Magister Management / Master of Management

Julien P. Combaret

Ketua / Chairman

Usia / Age
43 Tahun / Years old

Kewarganegaraan / Citizenship
Indonesia

Riwayat Jabatan / Position History	**Tahun / Year**	2019	**Jabatan / Position**: Direktur / Director
Riwayat Pendidikan / Educational background	**Tahun / Year**	2015	**Institusi dan Jurusan/Program / Institution and Department/ Program**: DECOF (Perancis) / DECOF (France) IARD Insurance Level 2

Paula Y. Prawira

Anggota / Member

Usia / Age
47 Tahun / Years old

Kewarganegaraan / Citizenship
Indonesia

Riwayat Jabatan / Position History	**Tahun / Year**	2023	**Jabatan / Position**: *Chief of People*
Riwayat Pendidikan / Educational background	**Tahun / Year**	2011	**Institusi dan Jurusan/Program / Institution and Department/ Program**: Monash University Graduate Diploma Human Resources Management

Cynthia I. Harninta
Ketua / Chairman

Usia
Age
32 Tahun / Years old

Kewarganegaraan
Citizenship
Indonesia

Riwayat Jabatan
Position History

Tahun
Year
2023

Jabatan
Position
Chief Legal, Compliance, and Corporate Secretary Officer

Riwayat Pendidikan
Educational background

Tahun
Year
2013

Institusi dan Jurusan/Program
Institution and Department/ Program
Universitas Indonesia / University of Indonesia

Sarjana Hukum / Bachelor of Law

Rachmat Andanu
Anggota / Member

Usia
Age
37 Tahun / Years old

Kewarganegaraan
Citizenship
Indonesia

Riwayat Jabatan
Position History

Tahun
Year
2022

Jabatan
Position
Kepala Audit Internal / Head of Internal Audit

Riwayat Pendidikan
Educational background

Tahun
Year
2009

Institusi dan Jurusan/Program
Institution and Department/ Program
Universitas Trisakti / Trisakti University
Sarjana Ekonomi / Bachelor of Economics

8. Unit Kerja Keuangan Keberlanjutan / Financial Sustainability Working Unit

Almas Muhammad Isfahan
Ketua / Chairman

Usia
Age
29 Tahun / Years old

Kewarganegaraan
Citizenship
Indonesia

Riwayat Jabatan
Position History

Tahun
Year
2023

Jabatan
Position
Legal Officer

Riwayat Pendidikan
Educational background

Tahun
Year
2017

Institusi dan Jurusan/Program
Institution and Department/ Program
Unika Atma Jaya Jakarta Program
University of Indonesia
Sarjana Akuntansi / Bachelor of Accounting

Sudesta
Anggota / Member

Usia
Age
42 Tahun / Years old

Kewarganegaraan
Citizenship
Indonesia

Riwayat Jabatan
Position History

Tahun
Year
2020

Jabatan
Position
Manager GA

Riwayat Pendidikan
Educational background

Tahun
Year
2007

Institusi dan Jurusan/Program
Institution and Department/ Program
Institute of Business Law and Management (IBLAM)
Sarjana Hukum / Bachelor of Law

9. Komite Manajemen Risiko / Risk Management Committee

Cynthia I. Harninta
Ketua / Chairman

Usia / Age
32 Tahun / Years old

Kewarganegaraan / Citizenship
Indonesia

Riwayat Jabatan / Position History	**Tahun** / Year	2023	**Jabatan** / Position: Chief Legal, Compliance, and Corporate Secretary Officer
Riwayat Pendidikan / Educational background	**Tahun** / Year	2004	**Institusi dan Jurusan/Program** / Institution and Department/ Program: Universitas Indonesia / University of Indonesia; Sarjana Hukum / Bachelor of Law

Ang Triesje Kiok Hoa
Anggota / Member

Usia / Age
57 Tahun / Years old

Kewarganegaraan / Citizenship
Indonesia

Riwayat Jabatan / Position History	**Tahun** / Year	2007	**Jabatan** / Position: Kepala Divisi *Underwriting* / Head of Underwriting Division
Riwayat Pendidikan / Educational background	**Tahun** / Year	2012	**Institusi dan Jurusan/Program** / Institution and Department/ Program: STMA Trisakti / Trisakti High School; Sarjana Asuransi / Bachelor of Insurance

Julien P. Combaret
Anggota / Member

Usia / Age
43 Tahun / Years old

Kewarganegaraan / Citizenship
Indonesia

Riwayat Jabatan / Position History	**Tahun** / Year	2018	**Jabatan** / Position: Direktur / Director
Riwayat Pendidikan / Educational background	**Tahun** / Year	2011	**Institusi dan Jurusan/Program** / Institution and Department/ Program: DECOF (Perancis) / DECOF (France); IARD Insurance level 2

Liani Chandra
Anggota / Member

Usia / Age
50 Tahun / Years old

Kewarganegaraan / Citizenship
Indonesia

Riwayat Jabatan / Position History	**Tahun** / Year	2016	**Jabatan** / Position: Direktur / Director
Riwayat Pendidikan / Educational background	**Tahun** / Year	1996	**Institusi dan Jurusan/Program** / Institution and Department/ Program: Unika Atma Jaya Jakarta; Sarjana Akuntansi / Bachelor of Accounting

Paula Y. Prawira
Anggota / Member

Usia / Age
47 Tahun / Years old

Kewarganegaraan / Citizenship
Indonesia

Riwayat Jabatan / Position History	**Tahun** / Year	2023	**Jabatan** / Position: Chief of People
Riwayat Pendidikan / Educational background	**Tahun** / Year	2011	**Institusi dan Jurusan/Program** / Institution and Department/ Program: Monash University Graduate Diploma Human Resources Management

Iwan Kurniawan
Anggota / Member

Usia
Age
45 Tahun / Years old

Kewarganegaraan
Citizenship
Indonesia

Riwayat Jabatan
Position History

Tahun **Year**	2018	**Jabatan** **Position**	Chief Strategy, Investment, Security & Resources Officer

Riwayat Pendidikan
Educational background

Tahun **Year**	2001	**Institusi dan Jurusan/Program** **Institution and Department/ Program**	Universitas Tarumanagara / Tarumanagara University Sarjana Ekonomi Akuntansi / Bachelor of Economics (Accounting)

10. Komite Pengarah Teknologi Informasi / Information Technology Steering Committee

Tito Setiawan
Ketua / Chairman

Usia
Age
46 Tahun / Years old

Kewarganegaraan
Citizenship
Indonesia

Riwayat Jabatan
Position History

Tahun **Year**	2023	**Jabatan** **Position**	*Chief Technology Officer*

Riwayat Pendidikan
Educational background

Tahun **Year**	2005	**Institusi dan Jurusan/Program** **Institution and Department/ Program**	Universitas Padjajaran / Padjajaran University Sarjana Ilmu Komputer / Bachelor of Computer Science

Julien P. Combaret
Wakil Ketua / Vice Chairperson

Usia
Age
43 Tahun / Years old

Kewarganegaraan
Citizenship
Indonesia

Riwayat Jabatan
Position History

Tahun **Year**	2018	**Jabatan** **Position**	Direktur / Director

Riwayat Pendidikan
Educational background

Tahun **Year**	2011	**Institusi dan Jurusan/Program** **Institution and Department/ Program**	DECOF (Perancis) / DECOF (France) IARD Insurance level 2

Ferry Halim
Anggota / Member

Usia
Age
46 Tahun / Years old

Kewarganegaraan
Citizenship
Indonesia

Riwayat Jabatan
Position History

Tahun **Year**	2023	**Jabatan** **Position**	*Senior Underwriting Manager*

Riwayat Pendidikan
Educational background

Tahun **Year**	2000	**Institusi dan Jurusan/Program** **Institution and Department/ Program**	Universitas Trisakti / Trisakti University Sarjana Teknik / Bachelor of Engineering

Endang Sri Mulatmi
Anggota / Member

Usia
Age
47 Tahun / Years old

Kewarganegaraan
Citizenship
Indonesia

Riwayat Jabatan
Position History

Tahun **Year**	2023	**Jabatan** **Position**	Head of Finance

Riwayat Pendidikan
Educational background

Tahun **Year**	2000	**Institusi dan Jurusan/Program** **Institution and Department/ Program**	Universitas Sanata Dharma Yogyakarta/ Sanata Dharma University Yogyakarta Sarjana Akuntansi / Bachelor of Accounting

Kristina Soenarto

Anggota / Member

Usia / Age
42 Tahun / Years old

Kewarganegaraan / Citizenship
Indonesia

Riwayat Jabatan / Position History	**Tahun / Year**	2023	**Jabatan / Position** Chief Transformation Officer
Riwayat Pendidikan / Educational background	**Tahun / Year**	2003	**Institusi dan Jurusan/Program / Institution and Department/ Program** Universitas Parahyangan/ Parahyangan University Sarjana Teknik Industri / Bachelor of Industrial Engineering

Antonius Wicaksono

Anggota / Member

Usia / Age
38 Tahun / Years old

Kewarganegaraan / Citizenship
Indonesia

Riwayat Jabatan / Position History	**Tahun / Year**	2020	**Jabatan / Position** *Deputy Chief Technology Officer*
Riwayat Pendidikan / Educational background	**Tahun / Year**	2009	**Institusi dan Jurusan/Program / Institution and Department/ Program** Universitas Atmajaya Yogyakarta / Atmajaya University Yogyakarta Sarjana Teknik / Bachelor of Engineering

Arika Wahyono

Anggota / Member

Usia / Age
41 Tahun / Years old

Kewarganegaraan / Citizenship
Indonesia

Riwayat Jabatan / Position History	**Tahun / Year**	2014	**Jabatan / Position** *IT Infrastructure and Security*
Riwayat Pendidikan / Educational background	**Tahun / Year**	2011	**Institusi dan Jurusan/Program / Institution and Department/ Program** Universitas Indonesia / University of Indonesia S2 Teknologi Informasi / Master of Information Technology

Mei Taripar Pardamean

Anggota / Member

Usia / Age
47 Tahun / Years old

Kewarganegaraan / Citizenship
Indonesia

Riwayat Jabatan / Position History	**Tahun / Year**	2001	**Jabatan / Position** *Manager (Head of Business Intelligence and Solution)*
Riwayat Pendidikan / Educational background	**Tahun / Year**	2009	**Institusi dan Jurusan/Program / Institution and Department/ Program** Universitas Gunadarma / Gunadarma University MMSI

Ridwan Armet

Anggota / Member

Usia / Age
34 Tahun / Years old

Kewarganegaraan / Citizenship
Indonesia

Riwayat Jabatan / Position History	**Tahun / Year**	2020	**Jabatan / Position** Head of IT Demand
Riwayat Pendidikan / Educational background	**Tahun / Year**	2008	**Institusi dan Jurusan/Program / Institution and Department/ Program** Universitas Bina Nusantara / Bina Nusantara University Sarjana Sistem Informasi / Bachelor of Information System

Rangkaian Produk
Product Range

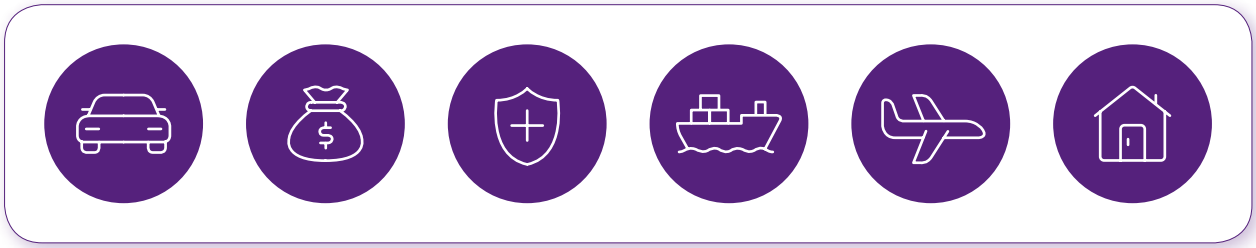

Sebagai upaya mewujudkan Visi Perusahaan yaitu digitalisasi asuransi, pada tahun 2023 Perusahaan melakukan launching Platform digital, yang diberi nama Kahoona. Kahoona sebagai Platform khusus Agen / mitra bisnis dari Perusahaan yang dapat digunakan untuk membeli Asuransi. Selain Platform Kahoona, perusahaan juga meluncurkan Website DTC (Direct to Customer) dimana Masyarakat umum dapat membeli Asuransi secara langsung dengan mengunjungi website tersebut. Terdapat beberapa Produk yang dapat dibeli pada Platform Kahoona ataupun Website DTC tersebut, yaitu:

- Asuransi Kendaraan
- Asuransi Rumah Tinggal
- Asuransi Perjalanan
- Asuransi Keterlambatan Penerbangan
- Asuransi Penyakit Kritis
- Agen / Mitra Bisnis maupun Masyarakat umum dapat dengan mudah bertaransaksi dan membeli Asuransi pada Platform dan Website DTC tersebut.

1. Asuransi Kendaraan Bermotor

Jenis Asuransi ini memberikan perlindungan terhadap kendaraan bermotor roda empat atau lebih maupun kendaraan roda dua dari risiko tabrakan, benturan, terbalik, tergelincir atau terperosok, perbuatan jahat, pencurian dan kebakaran serta memberikan perlindungan terhadap risiko tanggung jawab hukum terhadap pihak lain akibat kecelakaan yang disebabkan oleh kendaraan Tertanggung.

Perlindungan asuransi ini dapat diperluas dengan perlindungan terhadap risiko banjir, gempa bumi, kerusuhan, huru hara, terorisme dan sabotase, kecelakaan diri untuk pengemudi maupun penumpang serta roadside assistance berupa layanan bantuan darurat yang dialami Tertanggung selama berkendara.

In alignment with our Corporate Vision of insurance digitalization, the Company launched a digital platform named Kahoona in 2023. Kahoona serves as a dedicated platform for the Company's agents and business partners to purchase insurance. In addition to the Kahoona platform, the Company also introduced a Direct-to-Customer (DTC) website, enabling the general public to directly purchase insurance by visiting the site. The following products can be purchased on both the Kahoona platform and the DTC website:

- Vehicle Insurance
- Residential Insurance
- Travel Insurance
- Flight Delay Insurance
- Critical Illness Insurance
- Agents/business partners and the general public can easily transact and purchase insurance on these platforms.

1. Motor Vehicle Insurance

This type of insurance provides protection to four-wheeled or more motor vehicles and two-wheeled vehicles from the risk of collision, impact, overturning, slip or fall, untoward action, theft and fire, and provides protection against the risk of legal liability to other parties as a result of an accident caused by the Insured vehicle.

This insurance protection can be extended to the protection against the risk of flooding, earthquake, riot, civil unrest, terrorism and sabotage, personal accident for the driver and passengers as well as roadside assistance in the form of emergency assistance services to the insured while driving.

2. Asuransi Harta Benda

Asuransi harta benda memberikan perlindungan terhadap bangunan dan isi bangunan dari bahaya kebakaran, petir, ledakan, asap dan bahaya lainnya. Dimungkinkan untuk diperluas dengan perlindungan terhadap risiko banjir, gempa bumi, kerusuhan, huru hara, terorisme, dan sabotase.

Beberapa tipe produk asuransi harta benda yang disediakan oleh Perusahaan antara lain:
- Asuransi Kebakaran
- Asuransi Property All Risk / Asuransi Industrial All Risk
- Asuransi Gempa Bumi
- Asuransi Home Guardia; merupakan produk asuransi yang khusus melindungi tempat tinggal. Memberikan proteksi jika tempat tinggal atau harta benda mengalami kerugian akibat kebakaran, tersambar petir, ledakan, kejatuhan pesawat terbang, dan asap (FLEXAS).

3. Asuransi Kesehatan

Perusahaan menyediakan Asuransi Kesehatan bagi Nasabah kumpulan yang memberikan jaminan perlindungan atas biaya pengobatan di Rumah Sakit yang dibutuhkan selama perawatan.

Jaminan yang tersedia untuk jenis asuransi kesehatan antara lain:
- Rawat Inap
- Rawat Jalan
- Rawat Bersalin
- Benefit Perawatan Gigi
- Benefit Kacamata

4. Asuransi Pengangkutan

Asuransi ini memberikan perlindungan atas barang barang Nasabah selama dalam pengiriman yang diangkut melalui moda transportasi:
- Darat (Truck, Container, Pick Up dan Kereta)
- Laut (Kapal Laut)
- Udara (Pesawat)

Perusahaan menyediakan jenis perlindungan untuk pengangkutan barang yang dapat dipilih sesuai dengan kebutuhan Nasabah mulai dari All Risk dengan jaminan atas semua risiko maupun yang Named Perils, di mana risiko yang dijamin disebutkan di dalam polis.

2. Property Insurance

Property Insurance provides protection to buildings and contents of the building from the danger of fire, lightning, explosion, smoke and other hazards. It is possible to be expanded with protection against the risks of flooding, earthquake, riots, unrest, terrorism, and sabotage.

The property insurance products provided by the Company include:
- Fire Insurance
- All Risk Property Insurance / All Risk Industrial Insurance
- Earthquakes Insurance
- Home Guardia Insurance; an insurance product that specifically protects residences. Provides protection if your residence or property is damaged by fire, lightning, explosion, falling aircraft, and smoke (FLEXAS).

3. Health Insurance

The Company provides health insurance for collective customers in the form of guaranteed protection on the cost of treatment in hospital needed during treatment.

Coverage is provided for the following types of health insurance:
- Inpatient
- Outpatient
- Maternity Treatment
- Dental Care Benefit
- Prescriptive Glasses Benefit

4. Transportation Insurance

This insurance provides protection for customer goods during transit whilst being transported through the following modes of transportation:
- Land (Truck, Container, Pick Up and Train)
- Sea (Ship or Vessel)
- Air (Aircraft)

The Company provides various kinds of protection for the transport of goods that can be selected according to the customer's needs, ranging from All Risk with guarantees for all the risks and the Named Perils, where the risks warranted are mentioned in the policy.

5. Asuransi Perjalanan

Memberikan perlindungan kepada Nasabah individu maupun kumpulan yang melakukan perjalanan keluar negeri. Benefit yang diberikan mencakup santunan kematian akibat kecelakaan, santunan cacat tetap, biaya pengobatan, biaya pemulangan, biaya evakuasi medis darurat, gangguan dalam perjalanan, dan lain lain.

6. Asuransi Aneka

Berbagai produk Asuransi lainnya juga tersedia:

- Asuransi Penyimpanan Uang (Cash in Safe)
- Asuransi Pengiriman Uang (Cash in Transit)
- Asuransi Kecelakaan Diri (Personal Accident)
- Asuransi Tanggung Gugat (Public Liability Insurance)
- Asuransi Rekayasa – Electronic Equipment Insurance (EEI)
- Asuransi Rekayasa – Contractor All Risk
- Asuransi Rekayasa – Machinery Breakdown
- Asuransi Kerugian Minyak dan Gas Bumi Onshore
- Asuransi Mikro
- Asuransi Kredit
- Asuransi Santunan Kendaraan
- Asuransi Harta Benda Bergerak (Movable Property All Risks)

5. Travel Insurance

Provides protection to the individuals and collective Customers who travel abroad. Benefits include compensation for accidental death, permanent disability, medical expenses, repatriation costs, emergency medical evacuation costs, disruptions in travel, and others.

6. Miscellaneous Insurance

Various other insurance products are also available, such as:

- Cash in Safe Insurance
- Cash in Transit Insurance
- Personal Accident Insurance
- Public Liability Insurance
- Engineering Insurance – Electronic Equipment Insurance (EEI)
- Engineering Insurance – Contractor All Risk
- Engineering Insurance – Machinery Breakdown
- Oil and Gas Insurance (Onshore)
- Micro Insurance
- Credit Insurance
- Motor Vehicle Extra Allowance Insurance
- Movable Property All Risk Insurance

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions and Professions

Akuntan Publik Public Accountant	Notaris Notary	Biro Administrasi Efek Securities Administration Agency
KAP Purwantono, Sungkoro & Surja Indonesia Stock Exchange Building Tower 2, 7th floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190	**Jimmy Tanal S.H., M.Kn** Gedung The H Tower Lantai 20 Suite A & G Jl. HR Rasuna Said Kav. C20 Kuningan Jakarta Selatan 12940	**PT Raya Saham Registra** Gedung Plaza Sentral Lt. 2 Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48 Jakarta 12930
KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan dan Rekan UOB Plaza, 30th floor Jl. MH Thamrin Lot 8 – 10 Jakarta 10230	Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn Jl. Biak Raya No. 7D Jakarta Pusat	

Aktuaris Actuary	Jasa Penilai Appraiser
Konsultan Aktuaria Setya Gunawan ITS Tower Lantai 7 unit 06, Jl. Raya Pasar Minggu No. 18, Pejaten Timur, Pasar Minggu, Jakarta 12510	**KJPP Ruddy Barus Yenny dan Rekan** Jalan DI. Panjakan No. 39 Rejosari RT. 005/013 Kel. Gilingan, Kec. Banjarsari, Surakarta, Jawa Tengah 57134

Kantor Pusat dan Jaringan Cabang
Head Office and Branch Network

oona insurance

Plaza Asia, Lantai 27

Jalan Jenderal Sudirman Kav 59, RT. 5 RW. 3, Senayan, Kec. Kebayoran Baru,
Kota Jakarta Selatan 12190

(021) 51401688 contactus@oona-insurance.co.id www. myoona.id

Pusat Klaim
Claim Centers

Klaim Terpadu
Integrated Claims

Plaza Kelapa Gading (Inkopal)
Blok A No. 52 dan 53, RT. 15 RW. 3,
Jl. Raya Boulevard Barat,
Kelapa Gading Barat, Kec. Kelapa Gading,
Kota Jakarta Utara 14240
Telp: 021 - 45851018 (Hunting)
Email: klaimterpadu@oona-insurance.co.id
Whatsapp Business : +62 817 0010 022

Call Center Accident & Health 24 Hours

Plaza Kelapa Gading (Inkopal)
Blok A No. 52 dan 53, RT. 15 RW. 3,
Jl. Raya Boulevard Barat,
Kelapa Gading Barat, Kec. Kelapa Gading,
Kota Jakarta Utara 14240
Telp: 021 - 28090123
Email: callcenter@ oona-insurance.co.id
Klaim AH: claim_ah@oona-insurance.co.id

A&H Provider Relations

Plaza Kelapa Gading (Inkopal)
Blok A No. 52 dan 53, RT. 15 RW. 3,
Jl. Raya Boulevard Barat,
Kelapa Gading Barat, Kec. Kelapa Gading,
Kota Jakarta Utara 14240
Telp: 021 - 45851018 Ext 877-878
Email: provider_ah@oona-insurance.co.id

Kantor Cabang
Branch Offices

Balikpapan
Jl. Marsma Iswahyudi, RT 070 No. 18 D,
Kelurahan Gn Bakaran, Balikpapan Selatan,
Kalimantan Timur 76114
Telp : 0542 - 762345
Email : balikpapan@oona-insurance.co.id

Bandar Lampung
Jl. Laksamana Malahayati No. 1B, Tlk. Betung,
Kec. Teluk Betung Selatan, Kota Bandar
Lampung 35221
Telp : 0721 - 483112, 486020
Email : lampung@oona-insurance.co.id

Bandung
Jl. BKR No. 136, Cigereleng, Kec. Regol,
Bandung, Jawa Barat 40253
Telp : 022 - 5228938 (Hunting),
022 - 5203749
Email : bandung@oona-insurance.co.id

Banjarmasin
Jl. Jenderal Ahmad Yani KM 10,4, Kelurahan
Sungai Lakum, Kecamatan Kertak Hanyar,
Kab. Banjar, Banjarmasin 70654
Telp : 0511 - 3201747, 3201748
Email : banjarmasin@oona-insurance.co.id

Batam
Jl. Sultan Abdulrahman, Komp. Juyanah Plaza
Blok A No. 3, Lubuk Baja, Kec. Batam Kota,
Kota Batam 29444
Telp : 0778 - 458868, 421979
Email : batam@oona-insurance.co.id

Denpasar
Jl. Buluh Indah No 95 A, Desa Pemecutan,
Kaja, Denpasar Utara,
Kota Denpasar 80111
Telp : 0361 - 241770, 241042
Email : denpasar@oona-insurance.co.id

Jambi
Jl. Prof. M. Yamin SH No. 81, Lb. Bandung,
Kec. Jelutung,
Kota Jambi 36124
Telp : 0741 - 31708
Email : jambi@oona-insurance.co.id

Makassar
Komp. Latanette Plaza Blok A No. 11, Jl.
Sungai Saddang, Ujung Pandang, Pisang
Selatan, Kec. Makassar, Kota Makassar 90114
Telp : 0411 - 3623944, 3632749
Email : makasar@oona-insurance.co.id

Medan
Jl. Prof. H.M Yamin SH No. 40 B dan C,
Sidodadi, Kec. Medan Timur,
Kota Medan 20234
Telp : 061 - 4537933 / 88
Email : medan@oona-insurance.co.id

Padang
Jl. Pondok No. 96, Padang Barat, Kampung
Pondok, Belakang Pd, Kec. Padang Selatan,
Kota Padang 25211
Telp : 0751 - 34332
Email : padang@oona-insurance.co.id

Palembang
Komp. Pertokoan Ilir Barat Permai Blok D2
No. 620/42, Kec. Bukit Kecil,
Kota Palembang 30134
Telp : 0711 - 313390, 7368877
Email : palembang@oona-insurance.co.id

Pekanbaru
Jl. Tuanku Tambusai No. 303D, Jadirejo,
Kec. Sukajadi,
Kota Pekanbaru 28156
Telp : 0761 - 45910, 7078238
Email : pekanbaru@oona-insurance.co.id

Pontianak
Jl. Dr. Setiabudi I No. 26A,
Dalam Bugis, East Pontianak,
Pontianak 78122
Telp : 0561 - 738365
Email : pontianak@oona-insurance.co.id

Samarinda
Jl. A. Yani No 30, Sungai Pinang Dalam,
Kec. Sungai Pinang,
Kota Samarinda 75117
Telp : 0541 - 7770448, 7770449
Email : samarinda@oona-insurance.co.id

Semarang
Jl. Dr. Wahidin 111A, Kaliwiru,
Kec. Candisari,
Kota Semarang,
Jawa Tengah 50253
Email : semarang@oona-insurance.co.id

Kantor Cabang
Branch Offices

Solo Ruko Solo Baru Business Square Blok JD No. 29, Madegondo, Grogol, Solo Baru, Sukoharjo, Jawa Tengah 57552 Telp : 0271 - 622508 Email : solo@oona-insurance.co.id	**Surabaya** Pakuwon Center Tunjungan Plaza 5 – Lt. 19, Unit 1903 Jl. Embong Malang No. 1,3,5, RT. 08/ RW. 10, Kec. Tegalsari, Kel. Kedungdoro, Surabaya 60261 Telp : 031 - 5452287 Email : surabaya@oona-insurance.co.id

Kantor Pemasaran
Marketing Offices

Jember Ruko GOR Nusantara Kaliwates, Jl. Nusantara No. 5, Kaliwates, Kaliwates Kidul, Kab Jember 68131 Telp : 0331 - 485551 Email : jember@oona-insurance.co.id	**Cirebon** Jl. Pemuda Blok A3, Ruko Pemuda, Sunyaragi, Kec. Kesambi, Kota Cirebon 45132 Telp : 0231 - 232332 Email : cirebon@oona-insurance.co.id	**Karawang** Ruko Galuh Mas Broadway Blok III No. 18, Sukaharja, Kec. Teluk Jambe Timur, Karawang, Jawa Barat 41361 Telp : 0267 - 8450086 Email : karawang@oona-insurance.co.id
Manado Ruko Mega Smart Plus 2 E1 No. 12A, Kawasan Megamas, Jln. Pierre Tendean Boulevard, Bahu, Kec. Malalayang, Kota Manado Telp : 0431 - 8884595 Email : manado@oona-insurance.co.id	**Purwokerto** Jl. Patriot No. 29 A, Gandasuli, Karangpucung, Kec. Purwokerto Selatan, Kab Banyumas, Jawa Tengah 53142 Telp : 0281 - 624007 Email : purwokerto@oona-insurance.co.id	**Yogyakarta** Jl. Kebon Agung Komplek Ruko Bale Mulia No. 8, RT 009, RW 037, Sendangadi, Mlati, Sleman 55291 Telp : 0274 - 6411181 Email : yogya@oona-insurance.co.id
Tasikmalaya Ruko Permata Regency, Jl. Permata Raya Blok B No. 9, Tugu Jaya, Kec. Cihideung, Tasikmalaya 46126 Telp : 0265 - 2354637 Email : tasik@oona-insurance.co.id	**Malang** Jl. Terusan Borobudur 61D, Mojolangu, Kec. Lowokwaru, Kota Malang 65142 Telp : 0341 - 406637 Email : malang@oona-insurance.co.id	**Kendari** Jln. Mekar No. 93, Kelurahan Kadia, Kecamatan Kadia Kendari - Sulawesi Tenggara 93117 Telp : 0878-6811-7719
Tegal Ruko Graha Mulya Griya Niaga Blok A No. 12, Jl. Kolonel Sugiono, Tegal Telp : 0283 - 32994 / 95	**Palu** Jl. Jend Basuki Rachmat No. 19, Tatura Selatan,Kec. Palu Selatan, Kota Palu 94111 Telp : 0451 - 484184	**Tanjung Pinang** Jl. Raja Haji Fisabilillah Km 8 atas, Perumahan Pinang Mas Residence Blok A3 No. 17, Kel. Batu Sembilan, Tanjung Pinang Timur, Riau

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report

Penjelasan Strategi Keberlanjutan
Explanation of the Sustainability Strategy

Perusahaan senantiasa menyadari pentingnya pengelolaan keuangan berkelanjutan dalam menjalankan kegiatan usaha Perusahaan sebagai perusahaan asuransi umum dengan mengedepankan penerapan prinsip *triple bottom line* yakni *people* (sosial), profit (ekonomi), dan planet (lingkungan), di mana aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan hidup tersebut merupakan tiga hal penting yang wajib berjalan dengan selaras.

Pentingnya membangun kesadaran yang baik antara kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup, Perusahaan mendukung penuh implementasi Keuangan Berkelanjutan yang diinisiasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Perusahaan memulai pelaksanaan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan dari ide sederhana yang dapat didukung oleh segenap pemangku kepentingan, yang hasilnya juga diharapkan dapat dirasakan oleh pemangku kepentingan pada khususnya dan masyarakat luas pada umumnya.

Selain terus mengembangkan dan meningkatkan produk asuransi serta layanan yang prima kepada nasabahnya, Perusahaan juga berusaha peduli dengan keseimbangan lingkungan hidup di sekitarnya yaitu dengan mengurangi penggunaan peralatan yang berasal dari sumber daya alam.

Tujuan kami mengimplementasikan aspek lingkungan pada kegiatan Keuangan Berkelanjutan Perusahaan adalah agar bisa mengurangi beban masyarakat yang terkena atau terbebani kerugian dan pemulihan kondisi akibat pencemaran atau bencana akibat kerusakan lingkungan hidup.

Sebagaimana tercantum dalam POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk memiliki kewajiban untuk menerapkan aksi Keuangan Berkelanjutan mulai tanggal 1 Januari 2020. Sebagai bentuk penerapan kepatuhan atas POJK tersebut, Perseroan membuat Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan yang pertama tahun 2020 yang telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan pada akhir November 2019 bersamaan dengan penyampaian Rencana Bisnis 2020, dan Pelaporan ini merupakan pelaporan keempat atas pelaksanaan Penerapan Keuangan Berkelanjutan di perusahaan selama tahun 2023.

Program jangka 5 tahunan yang dicanangkan Perusahaan dalam Aksi Keuangan Berkelanjutan ini adalah "Efisiensi penggunaan bahan baku kertas dan plastik dalam bisnis dengan lebih mengoptimalkan pemakaian bahan baku ramah lingkungan serta kemampuan teknologi dalam pelaksanaan usaha."

The Company realizes the importance of sustainable financial management in carrying out its business activities as a general insurance company by prioritizing the application of the triple bottom line principle: people (social), profit (economy) and planet (environment), where economic, social and environmental aspects are three things that should go hand in hand.

The Company realizes the importance of building good awareness of economic, social and environmental interests. Therefore, the Company fully supports the implementation of Sustainable Finance initiated by the OJK.

The Company started implementing the principles of sustainable finance from a simple idea that can be supported by all stakeholders, whose results are also expected to be felt by stakeholders in particular and the wider community in general.

In addition to continuing to develop and improve insurance products and excellent services to its customers, the Company also tries to care about the balance of the environment around it, namely by reducing the use of equipment derived from natural resources.

Our goal in implementing environmental aspects in the Company's Sustainable Finance activities is to reduce the burden on people affected or burdened by losses and to restore conditions due to pollution or disasters due to environmental damage.

As stated in POJK No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies, PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk has the obligation to implement Sustainable Finance actions starting 1 January 2020. As a form of compliance with the OJK regulation, the Company made a 2020 Sustainable Finance Action Plan which was submitted to the OJK at the end of November 2019 along with the submission of the 2020 Business Plan, and this report is the fourth report of the Company's on the Implementation of Sustainable Finance, issued in 2023.

The 5-year program launched by the Company in the Sustainable Finance Action is "Efficient use of paper and plastic raw materials in business by optimizing the use of environmentally friendly raw materials and technological capabilities in business operations."

Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan
Overview of Sustainability Aspects Performance

ASPEK EKONOMI
Economic Aspect

	2023	2022	2021
Premi Bruto Gross Premium	**790.914**	687.833	607.863
Pendapatan Premi Neto Net Premium Income	**650.143**	652.776	657.848
Jumlah Aset Total Assets	**2.664.451**	2.472.106	2.495.891
Ekuitas Equity	**1.548.860**	1.505.488	1.512.103
Hasil Investasi Investment Returns	**166.614**	126.824	129.728
Laba Bersih Net Profit	**84.576**	91.138	157.351

ASPEK LINGKUNGAN
Environmental Aspect

Penggunaan Kertas dan Plastik
Paper and Plastic Usage

	2023	2022	2021
Pemakaian Kertas Paper Usage	**29.114.175**	4.025.000	8.362.021
Pemakaian Plastik Plastic Usage	**339.500**	550.000	385.000

Data penggunaan kertas dan plastik yang disajikan dalam laporan ini untuk sementara mencakup kantor pusat Perusahaan.

Sejak kondisi pandemi hingga akhir tahun 2023 Perusahaan terus melakukan efisiensi dalam penggunaan kertas dan plastik.

Sebagai perusahaan asuransi umum, proses bisnis Perusahaan tidak berkaitan langsung dengan lingkungan hidup, sehingga Perusahaan tidak menampilkan data emisi yang dihasilkan, atau pengurangan limbah.

The data on the use of paper and plastic in this report currently covers the Company's Head Office only.

Since the onset of the pandemic until the end of 2023, the Company has been continuously improving efficiency in using paper and plastic
.
As a general insurance company, the business processes of the Company are not directly related to the environment, so the Company does not display data on emissions, or reduction of waste.

Aspek Sosial

Tujuan aspek sosial jangka Panjang dari Penerapan aksi Perusahaan dalam pengurangan penggunaan Kertas dan plastik ini adalah terutama untuk mengurangi beban masyarakat yang terdampak kerugian dan pemulihan kondisi akibat pencemaran lingkungan, dan bencana-bencana yang terjadi akibat kerusakan lingkungan hidup.

Diharapkan aksi sederhana pengurangan penggunaan kertas akan memiliki dampak positif yaitu:

Bagi Perusahaan

1. Pengurangan limbah sampah kertas.
2. Pengurangan biaya dan ruang penyimpanan dokumen (arsip).
3. Pengurangan Beban Umum dan administrasi Perusahaan.

Bagi Lingkungan

1. Mengurangi penggunaan sumber daya alam dan penebangan pohon di hutan sebagai bahan baku kertas.
2. Pengurangan penggunaan kertas dan plastik secara kontinyu dan berkelanjutan akan mengurangi pencemaran lingkungan hidup dan polusi udara.

Social Aspect

The long-term goal of the social aspect of the implementation of the Company's actions in reducing the use of paper and plastic consumption is primarily to reduce the burden on communities affected by losses and to restore conditions due to environmental pollution, and disasters that occur due to environmental damage.

It is hoped that the simple act of reducing paper use will have a positive impact, namely:

For the Company

1. Reduction of paper waste.
2. Reduction of document storage space (archiving) and related expenses.
3. Reduction of General and Administrative Expenses of the Company.

For the Environment

1. Reducing the use of natural resources and deforestation for paper production.
2. Reducing the use of paper and plastic consumption continuously and sustainably will reduce environmental and air pollution.

Profil Perusahaan
Company Profile

Visi, Misi, dan Nilai Berkelanjutan

Dalam melaksanakan penerapan aksi keuangan berkelanjutan, Perusahaan telah menentukan visi dan misi berkelanjutan yang sejalan dengan visi dan misi Perusahaan.

Sustainability Vision, Mission and Values

In implementing Sustainable Finance actions, the Company has determined a Sustainability Vision and Mission that is in line with the Company's Vision and Mission.

Visi dan Misi Perusahaan
Company's Vision And Mission

VISI
Vision

Menjadi perusahaan asuransi di Asia Tenggara yang paling transformasional dan berfokus pada pelanggan.

To be Southeast Asia's most customer-driven and transformational insurer.

MISI
Mission

Membantu pelanggan menjalani hidup tanpa batas.

To help customers live a boundless life.

Visi and Misi Kebelanjutan Perusahaan
Company's Sustainability Vision and Mission

"Menjadi perusahaan asuransi di Asia Tenggara yang paling transformasional dan berfokus pada pelanggan, dan menjaga keseimbangan nilai antara kepuasan layanan pelanggan dan kepedulian pelestarian lingkungan hidup."
"To be Southeast Asia's most customer-driven and transformational insurer, and to maintain a balance of value between customer service satisfaction and environmental care."

Dalam upaya mewujudkan visi bkeberlanjutan, Perusahaan menetapkan misi bkeberlanjutan yang merupakan penyambung dari misi utama terhadap keberlanjutannya kepada aspek sosial dan lingkungan hidup, yaitu:

- Berusaha untuk meningkatkan layanan dan memastikan hubungan terbaik dengan pelanggan, distributor, penyedia, dan pemegang saham Perusahaan dengan masyarakat umum.
- Mengutamakan kinerja Perusahaan yang sehat dan senantiasa menjaga keseimbangan antara keuntungan yang optimal dan efisiensi serta peduli pada aspek sosial dan lingkungan hidup.

In an effort to realize the sustainability vision, the Company has established a sustainability mission, which is a continuation of the Main Mission towards its sustainability to social and environmental aspects, namely:

- Striving to improve services and ensure the best possible relationships with our customers, distributors, suppliers, shareholders and the general public.
- Prioritizing a healthy company performance and always maintaining a balance between optimal profit and efficiency as well as social and environmental care.

Data Perusahaan | Company Data

Plaza Asia, Lantai 27
Jalan Jenderal Sudirman Kav 59, RT. 5 RW. 3, Senayan, Kec. Kebayoran Baru,
Kota Jakarta Selatan 12190
(021) 51401688 contactus@oona-insurance.co.id www. myoona.id

Skala Singkat Bisnis Perusahaan | Company's Business Scale in Brief

Tabel Aset dan Kewajiban
Asset and Liability Table

(Dalam jutaan Rupiah / in IDR million)

Uraian	2023	2022	2021	Description
Total Aset	**2.664.45**	2.472.106	2.495.891	Total Asset
Total Liabilitas	**1.115,59**	966.618	983.788	Total Liabilities
Total Ekuitas	**1.548.86**	1.505.488	1.512.103	**Total Equity**

Tabel Aset dan Kewajiban
Asset and Liability Table

Bidang Kerja Work Functions	Lokasi Kerja Work Place		Total Karyawan Total Employees
	Head Office	Branch	
Actuary	4	-	**4**
Claim	67		**67**
Commercial	50	153	**203**
Finance & Accounting	39		**39**
Human Resources	6	-	**6**
Internal Audit	3	-	**3**
Strategy, Investment and Security & Resources	26		**26**
Issuing	53		**53**
Information Technology	13	-	**13**
Legal, Compliance and Corporate Secretary	3	-	**3**
Technical	22		**22**
Top Management	3	-	**3**
BOC (Commissioner)	3	-	**3**
Marketing	5		**5**
Internal Audit Advisor	1	-	**1**
Grand Total	**298**	**153**	**451**

Kepemilikan Saham (per 31 Desember 2023)
Shareholding Composition (as at 31 December 2023)

Nama Pemegang Saham / Shareholder's Name	Jumlah Saham / Number of Shares	Persentase (%) / Percentage (%)	Nama Pemegang Saham / Shareholder's Name
Oona Indonesia Pte. Ltd.	588.313.138	94,77	Oona Indonesia Pte. Ltd.
Masyarakat (di bawah 5%)	32.493.542	5,23	Public (under 5%)
Total Saham	**620.806.680**	**100**	**Total Shares**

Wilayah Operasional

Perusahaan menjangkau wilayah operasional melalui 29 kantor cabang dan kantor pemasaran yang tersebar di seluruh Indonesia.

Operational Area

The Company's operational area covers 29 branch offices and marketing offices throughout Indonesia.



17 Kantor Cabang / Branch Offices
12 Kantor Pemasaran / Marketing Offices

Keanggotaan pada Asosiasi

Sebagai Perusahaan Asuransi Umum yang juga perusahaan terbuka sejak tahun 1989, saat ini Perusahaan aktif menjadi anggota pada beberapa asosiasi, yaitu:

1. Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (d/h Dewan Asuransi Indonesia) sejak tahun 1983
2. Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia, sejak tahun 2013 sampai dengan tahun 2020
3. Asosiasi Emiten Indonesia, sejak tahun 1983
4. Kamar Dagang dan Industri (KADIN), sejak tahun 2002
5. Institute of Internal Auditors (IIA), sejak tahun 2017
6. Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) sejak tahun 2014
7. Perkumpulan Wakil Manajer Investasi Indonesia (PWMII), sejak tahun 2018

Membership in Associations

As a General Insurance Company that is also a public company since 1989, the Company is currently an active member of several associations, namely:

1. General Insurance Association of Indonesia (previously Indonesian Insurance Board), since 1983.
2. Indonesian Sharia Insurance Association, 2013-2020.
3. Association of Indonesian Issuers, since 1983.
4. Chamber of Commerce and Industry (KADIN), since 2002.
5. Institute of Internal Auditors (IIA), since 2017.
6. Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) since 2014.
7. Association of Indonesian Investment Managers (PWMII), since 2018.

Selama tahun 2023 Perusahaan terus menyempurnakan proses bisnis Perusahaan dalam rangka transformasi operasional dan teknologi dengan menerapkan pengembangan sistem teknologi digital dan transformasi operasional yang terencana.

Sentralisasi Proses Bisnis dan Rasionalisasi Kantor Cabang dan Kantor Pemasaran

Transformasi yang dilakukan berfokus pada peningkatan layanan serta efektivitas operasional terutama proses klaim, *underwriting*, dan pengumpulan premi dengan melakukan sentralisasi proses bisnis dan rasionalisasi jumlah layanan kantor cabang dan kantor pemasaran. Perusahaan berhasil melakukan sentralisasi pada seluruh kantor cabang dan kantor Pemasaran. Dengan rasionalisasi tersebut, bisnis komersial dan pekerjaan non-komersial disentralisasikan ke kantor pusat agar kantor cabang dan kantor pemasaran menjadi lebih fokus dalam kegiatan pemasaran.

Penyempurnaan dan Transformasi Operasional

Perusahaan terus melakukan peningkatan kualitas operasional dan kecepatan layanan. Meneruskan digitalisasi proses survei kendaraan yang dilakukan sejak tahun 2020 untuk mempermudah dan mempersingkat waktu pemrosesan klaim secara signifikan, maka untuk peningkatan kepuasaan pelanggan Perusahaan memperluas media layanan dan komunikasi dengan klien melalui media layanan baru Whatsapp Bisnis, dan meningkatkan waktu layanan proses klaim menjadi 7 hari dalam seminggu.

Struktur Kepemilikan Saham

Pada tahun 2022, Oona Indonesia Pte. Ltd. menjadi pemilik saham mayoritas Perusahaan dengan persentase kepemilikan 94,77% dari seluruh saham Perusahaan yang beredar di masyarakat. Sementara itu, pemegang saham mayoritas Oona Indonesia Pte. Ltd. adalah Oona Holdings Pte. Ltd., yang memiliki 100% dari modal saham.

During 2023, the Company made several significant changes related to the Company's business in the context of Operational and Technology transformation by implementing digital technology system development and planned operational transformation.

Centralization of Business Processes and Rationalization of Branch Offices and Marketing Offices

The transformation focused on improving services and operational effectiveness, particularly in the claims, underwriting, and premium collection processes, by centralizing business processes and rationalizing the number of services at branch offices and marketing offices. The Company succeeded in centralizing all branch offices and marketing offices. With this rationalization, commercial business and non-commercial work were centralized in the Head Office so that the branch offices and marketing offices could focus more on marketing activities.

Operational Improvement and Transformation

The Company continued to improve the quality of operations and the speed of services it rendered. The Company carried on with digitization of the vehicle survey process, which has been carried out since 2020, to significantly simplify and shorten claim processing time. Therefore, to increase customer satisfaction, the Company expanded the media of service and communication with clients through the new WhatsApp for Business and extended the claim processing time to 7 days a week.

Share Ownership Structure

In 2022, Oona Indonesia Pte. Ltd. is the majority shareholder of the Company with ownership percentage of 94.77% of all the Company's shares outstanding in the public. Meanwhile, the majority shareholder of Oona Indonesia Pte. Ltd. is Oona Holdings Pte. Ltd., which owns 100% of the share capital.

Kepemilikan Saham
Shareholding



Penjelasan Direksi
Board of Directors' Explanation

Kebijakan Merespon Tantangan dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Policy to Respond to Challenges to the Sustainability Strategy

Penjelasan Nilai Keberlanjutan

Sesuai dengan nilai-nilai Perusahaan kami yaitu:

Explanation of Sustainability Value

In accordance with the values of our Company, namely:

PELANGGAN-PERTAMA
CUSTOMER-FIRST

Kami berempati pada pelanggan. Tidak hanya melalui teknologi, penting bagi kami untuk memastikan pelanggan merasakan apresiasi dan komitmen kami dalam setiap interaksi.

Empathizing with our customers is not just our goal – it is our commitment. It is imperative that we don't let technology become an impersonal layer. We must ensure that our customers feel our love, respect, and commitment to their welfare in every interaction with us.

MEMBUAT/ MENGHANCURKAN /MENGHAPUS HAL-HAL
MAKE/BREAK/DELETE THINGS

Kami percaya bahwa ketika membuat inisiatif baru, kami juga harus selalu objektif. Segera hentikan jika inisiatif tersebut tidak berhasil. Jangan membuang waktu. Kami akan terus berusaha membuat hal baru yang lebih baik.

We need to have a bias for action where we make new things and avoid the error of falling in love with our own shadows. If something doesn't work, drop it. Fail fast. And get on the energizing task of reimagining and remaking.

MEMBERDAYAKAN GARIS DEPAN
EMPOWER THE FRONTLINES

Hargai setiap rekan kerja di perusahaan, terutama mereka yang berinteraksi langsung dengan pelanggan. Bagaimana cara kami memperlakukan satu sama lain tercermin pada hubungan kami dengan pelanggan.

Value and respect each member of the team, especially those interacting with our customers. How we treat each other is how we will come across to our customers.

LAKUKAN HAL YANG BENAR, BENAR
DO THE RIGHT THINGS, RIGHT

Kalaupun harus memilih jalan yang lebih sulit, kami tetap memilihnya jika itu memang yang terbaik. Ketika ada kesalahan, kami akan memperbaikinya. Karena itulah, kami merasa bangga dengan tempat kami bekerja.

We should always choose the harder path if that's the right one. When we see something that's amiss, we set it right. We need to be proud of the place we work in and feel proud when we talk about it with others.

JADILAH RENDAH HATI
BE HUMBLE

Kami fokus pada rencana jangka panjang dan pelanggan. Meskipun kami tetap merayakan pencapaian demi pencapaian, kami tidak akan melupakan komitmen untuk mengedepankan layanan dan menjaga keberlanjutan perusahaan.

We will keep focused on the long term and our customers. We will enjoy and celebrate our achievements but never let that go to our heads. We will speak with our actions and maintain balance in our ups and downs.

Maka nilai yang sangat relevan sebagai nilai utama dalam aksi berkelanjutan kami adalah:

Thus, the most relevant value as the main value in our sustainabilitys action is:

LAKUKAN HAL YANG BENAR, BENAR
DO THE RIGHT THINGS, RIGHT

Kalaupun harus memilih jalan yang lebih sulit, kami tetap memilihnya jika itu memang yang terbaik. Ketika ada kesalahan, kami akan memperbaikinya. Karena itulah, kami merasa bangga dengan tempat kami bekerja.

We should always choose the harder path if that's the right one. When we see something that's amiss, we set it right. We need to be proud of the place we work in and feel proud when we talk about it with others.

Respon Perusahaan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Perusahaan senantiasa berusaha agar unsur-unsur dalam visi, misi, dan nilai-nilai Perusahaan relevan dengan penerapan keuangan berkelanjutan yang digagas oleh OJK. Hal ini tercermin dari tindakan Perusahan kepada lingkungan sekitarnya melalui aktivitas-aktivitas sosial yang dijalankan secara paralel dengan konsentrasi Perusahaan pada pencapaian usaha yang optimal dan kesempurnaan layanan kepada pelanggannya.

Keuangan Berkelanjutan yang diwajibkan oleh OJK tersebut merupakan langkah awal bagi Perusahaan untuk lebih memperhatikan aspek sosial dan lingkungan hidup, selain aspek ekonomi yang merupakan tujuan utama.

Program yang dilaksanakan Perusahaan dalam aksi keuangan berkelanjutan adalah efisiensi penggunaan bahan baku kertas dalam bisnis dengan lebih mengoptimalkan pemakaian bahan baku ramah lingkungan, serta kemampuan teknologi dalam pelaksanaan usaha.

Komitmen Manajemen

Komitmen Manajemen dalam pencapaian penerapan keuangan berkelanjutan ditandai dengan dibentuknya unit kerja yang bertugas memastikan program aksi keuangan berkelanjutan ini berjalan baik dan memenuhi kentuan OJK yang berlaku sesuai rencana, serta melaporkan pelaksanaan aksi keuangan berkelanjutan sesuai prosedur yang ditentukan.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya selama tahun 2023, unit kerja keuangan berkelanjutan bertanggung jawab kepada direktur Perusahaan yang membawahi fungsi keuangan.

The Company's Response to the Implementation of Sustainable Finance.

The Company is constantly striving to ensure that the components of its vision, mission, and values are aligned with the implementation of sustainable finance initiated by OJK. This commitment is reflected in the Company's social activities that benefit its surrounding environment, complementing the Company's focus on achieving optimal business performance and providing excellent services to customers.

Sustainable Finance, which is required by the OJK, is the first step for Company to pay more attention to social and environmental aspects, in addition to economic aspects which are the main objectives.

The program implemented by the Company in our Sustainable Finance Action covered efficient use of paper in business by optimizing the use of environmentally friendly raw materials, as well as technological capabilities in business implementation.

Management Commitment

Management's commitment to achieving the implementation of sustainable finance is marked by the establishment of a Work Unit tasked with ensuring that the Sustainable Finance action program runs well and meets the applicable OJK regulations as planned and reporting on the implementation of this Sustainable Finance Action according to the prescribed procedures.

In carrying out its duties and responsibilities in 2023, the Sustainable Finance Work Unit is responsible to the director in charge of the finance function.

Unit Kerja Keuangan Berkelanjutan
Financial Sustainable Financeility Working Unit

Nama Name		Jabatan Position
Ketua Chairman	Almas Muhammad Isfahan	Legal Officer Legal Officer
Wakil Ketua Vice Chairman	Randy Arbina	Marketing Communication Specialist Marketing Communication Specialist
Anggota Member	Sudesta	Manager of Security & Resources Manager of Security & Resources

Pencapaian Kinerja

Perusahaan telah menetapkan target kegiatan prioritas selama satu tahun dengan pencapaian kinerja sebagai berikut:

Performance Achievement

The Company has set targets for priority activities for one year with the following performance achievements:

Tahun Year	Target Kegiatan Prioritas Priority Activity Targets	Indikator Keberhasilan Indicator of Success
2023	Penyusunan sistem dan prosedur kegiatan berbasis ramah lingkungan. Preparation of systems and procedures for environmentally friendly activities.	Memiliki kebijakan mengenai prosedur kerja berbasis ramah lingkungan. Has a policy regarding environmentally friendly work procedures.
	Membangun sistem prosedur kerja secara paperless. Build a paperless work procedure system.	Menjalankan sistem prosedur kerja paperless (pembuatan lembar kerja, verifikasi dan approval secara online). Implementing a paperless work procedure system (online worksheets, verification and approval).

Tantangan dan Solusi

Perubahan terhadap kebiasaan baru merupakan tantangan yang dihadapi Perusahaan dalam pelaksanaan aksi penghematan ini. Proses adaptasi membutuhkan waktu dalam proses kerja yang mengutamakan efisiensi kertas.

Untuk itu, dalam mengatasi tantangan ini, dilakukan proses komunikasi berkelanjutan dan berkesinambungan kepada seluruh pemangku kepentingan.

Proses komunikasi ini berupa *blast awareness* program dan repetisi rekomendasi berupa *email*, memorandum, dan poster yang berisi pesan yaitu:

- Berpikir dua kali dalam mencetak dokumen kerja.
- Jika diperlukan, mencetak dokumen dalam halaman bolak balik (*both sides*).
- Menggunakan tinta hitam putih (B/W) dan menghindari pemakaian tinta berwarna (*color*).

Challenges and Solutions

Changing new habits is a challenge faced by the Company in implementing this austerity action. The adaptation process takes time in the work process that prioritizes paper efficiency.

For this reason, in overcoming this challenge, the Company carries out ongoing and continuous communication with all stakeholders.

This communication process takes the form of a blast awareness program and repetition of recommendations in the form of emails, memoranda, and posters containing messages, namely:

- Think twice about printing work documents.
- If needed, print the document on both sides.
- Using black and white ink and avoiding the use of colored ink.

Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Pencapaian Kinerja Penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan

Selama tahun 2023, Perusahaan berhasil mencatat pengurangan penggunaan kertas, plastik, dan barang cetakan sebagai berikut:

Sustainable Finance Application

Achievement of Sustainable Finance Action Implementation Performance

In 2023, the Company managed to record a reduction in the use of paper, plastic, and printed materials as follows:

Uraian	2023	2022	2021	Description
Kertas	**29.114.175**	4.025.000	8.362.021	Paper
Plastik	**339.500**	550.000	385.000	Plastic
Barang Cetakan	**256.808.623**	313.843.532	254.170.000	**Printed materials**

Penggunaan barang cetakan dan plastik naik pada tahun 2023 yang disebabkan karena aktivitas Perusahaan yang Kembali normal paska pandemi Covid-19.

Namun terjadi penurunan drastis pada penggunaaan kertas akibat karyawan Perusahaan yang telah beradaptasi dengan metode *paperless* dalam menjalankan pekerjaannya.

The use of printed materials and plastic increased in 2023 due to the Company's activities returning to normal after the Covid-19 pandemic.

However, there was a drastic reduction in the use of paper as the Company's employees have adapted to a paperless work method.

Strategi Pencapaian Target

1. Dalam tujuannya untuk mencapai target perusahaan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, Perusahaan menerapkan manajemen risiko yang ketat terkait dengan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. Strategi yang diformulasikan untuk mencapai target keuangan berkelanjutan antara lain:
   a. Memetakan area di mana prinsip Keuangan Berkelanjutan belum diterapkan secara memadai.
   b. Menerapkan kebijakan yang harus diimplementasikan dalam kaitannya dengan prinsip Keuangan Berkelanjutan.
   c. Membangun kesadaran (*Awareness*) mengenai prinsip-prinsp ESG (*Environment, Social, Governance*) di mana prinsip-prinsip tersebut merupakan prinsip dasar yang menopang implementasi Keuangan Berkelanjutan.
   d. Melakukan evaluasi dengan menilai indikator-indikator pencapaian.

   Salah satu contoh dari strategi ini adalah penerapan kebijakan investasi yang didasarkan pada prinsip ESG, di mana Perusahaan hanya boleh berinvestasi pada entitas yang juga menerapkan ESG. Kesesuaian antara kebijakan dan penerapan aktual akan terus dipantau dan dinilai.

Target Achievement Strategy

1. To achieve the Company's targets in implementing Sustainable Finance, the Company implements strict risk management related to economic, social and environmental aspects. Strategies formulated to achieve sustainable finance targets include:

   a. Mapping areas where the principles of Sustainable Finance have not been adequately applied.
   b. Implementing policies that must be implemented in relation to the principles of Sustainable Finance.
   c. Building awareness regarding the principles of ESG (Environment, Social, Governance), which are the basic principles that support the implementation of Sustainable Finance.
   d. Conducting evaluation by assessing achievement indicators.

   One example of this strategy is the implementation of an investment policy based on ESG principles, whereby the Company may only invest in entities that also apply ESG. The suitability between policy and actual implementation will continue to be monitored and assessed.

2. Dalam kaitannya dengan implementasi Keuangan Berkelanjutan, Perusahaan juga secara aktif melihat peluang yang mungkin dapat memperluas prospek usaha yang dijalankan. Salah satu contoh dari strategi ini adalah percepatan proses digitalisasi operasi di dalam Perusahaan, di mana penggunaan kertas dapat dikurangi secara drastis. Kemudahan yang ditimbulkan oleh digitalisasi ini akan menciptakan peluang baru bagi Perusahaan untuk menjangkau lebih banyak konsumen potensial.

3. Dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, Perusahaan juga melihat tantangan yang dapat memperlambat atau menghalangi tujuan Perusahaan. Pada tahun 2020, dengan terjadinya pandemi Covid-19 yang tersebar di seluruh dunia, terjadi disrupsi pada metode operasional perusahaan yang konvensional. Untuk melanjutkan operasi dan pelayanan kepada konsumen, Perusahaan dipaksa untuk berpikir secara kreatif dan drastis untuk melakukan aktivitas secara digital dan elektronik yang kemudian berkontribusi pada penurunan penggunaan sumber daya seperti kertas, plastik, listrik perkantoran, dan lain-lain.

   Ke depannya, metode operasional yang telah berhasil dijalankan selama pandemi Covid-19 akan terus disempurnakan sehingga selain tercapai tujuan efisiensi, tujuan Keuangan Berkelanjutan juga akan tercapai. Strategi Perusahaan berikutnya adalah terus melihat kemungkinan digitalisasi pada seluruh operasi perusahaan yang akan berkontribusi pada pengurangan kertas dan plastik.

2. In relation to the implementation of Sustainable Finance, the Company is also actively looking at opportunities that might expand its business prospects. One example of this strategy is the acceleration of the process of digitizing operations within the Company, where paper usage can be drastically reduced. The convenience brought about by digitization will create new opportunities for the Company to reach more potential consumers.

3. In implementing Sustainable Finance, the Company also sees challenges that can slow down or hinder the Company's goals. In 2020, the Covid-19 global pandemic disrupted conventional company operational methods. To continue operations and services to consumers, the Company was forced to think creatively and drastically to carry out activities digitally and electronically, which then contributed to the decrease in the use of resources such as paper, plastics, office electricity, and others.

   In the future, operational methods that have been successfully implemented during the Covid-19 pandemic will continue to be refined so that in addition to achieving efficiency goals, Sustainable Finance goals will also be achieved. The Company's next strategy is to continue to look at the possibility of digitizing all company operations which will contribute to the reduction of paper and plastic.

Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance

Tugas dan Tanggung Jawab Penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan

Unit kerja yang menjadi penanggung jawab pelaksanaan rencana aksi keuangan berkelanjutan ini melibatkan beberapa aspek manajemen perusahaan baik yang diperlukan dalam pengembangan program keuangan berkelanjutan, yaitu:

Duties and Responsibilities of Sustainable Finance Action Implementation

The work unit that is in charge of implementing the sustainable finance action plan involves several aspects of management that are needed in the development of a sustainable finance program, namely:

1	**Direktur** **Director**	Bertanggung jawab terhadap pengelolaan Program Aksi Keuangan Berkelanjutan di PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk secara keseluruhan. Responsible for the management of Sustainable Finance Action Program at PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk.
2	***Chief Technology Officer*** **Chief Technology Officer**	Menyusun dan mengembangkan aspek teknologi yang dibutuhkan dalam mendukung proses kerja operasional secara *paperless*. Preparing and developing the technological aspects needed to support paperless operational work processes.
4	**Kepala Divisi *Partnership and Alternative Channels*** **Head of Partnership and Alternative Channels Division**	Menyusun dan mengembangkan program aspek Keuangan Berkelanjutan yang ramah lingkungan untuk eksternal yang dapat diterapkan dalam Bisnis komersial seperti : E-Polis, Form E-Klaim, aplikasi asuransi online, E-card asuransi kesehatan. Preparing and developing programs for externally friendly Sustainable Finance aspects that can be applied in commercial businesses such as: E-Policy, E-Claim Forms, online insurance applications, health insurance E-cards.
5	**Kepala Divisi *Commercial Teritory*** **Head of Commercial Territory Division**	• Menyusun dan mensosialisasikan program efisiensi penggunaan kertas • Menyiapkan dokumentasi/data penggunaan sumber daya • Menyiapkan fasilitas/sumber daya yang diperlukan dalam Program Keuangan Berkelanjutan • Developing and disseminating paper-use efficiency programs. • Preparing documentation/resource usage data. • Preparing the necessary facilities/resources needed in the Sustainable Finance Program.

Unit Kerja ini juga dibantu oleh divisi-divisi lain yang mendukung berjalannya program aksi keuangan berkelanjutan di Perusahaan secara keseluruhan, yaitu:

This Work Unit is also assisted by other Divisions that support the implementation of the Sustainable Finance Action Program in the Company, namely:

1	**Corporate Secretary** **Corporate Secretary**	Memastikan Transformasi Program Aksi Keuangan Berkelanjutan berjalan baik memenuhi Peraturan OJK yang berlaku sesuai rencana dan melaporkan pelaksanaan Aksi Keuangan Berkelanjutan tersebut sesuai prosedur dan batas waktu yang ditentukan. Ensuring that the Sustainable Finance Action Program Transformation goes smoothly and complies with the applicable OJK Regulations according to the plan and reporting the implementation of the Sustainable Finance Actions according to the procedures and deadlines specified.
2	**Divisi Kepatuhan** **Compliance Division**	• Mendokumentasikan Pedoman Kerja Aksi Keuangan Berkelanjutan • Melakukan *review* dan rekomendasi terkait aspek kepatuhan terhadap Program Keuangan Berkelanjutan • Documenting the Sustainable Finance Action Procedures. • Conducting reviews and recommendations related to compliance aspects of the Sustainable Finance Program.
3	**Divisi Sumber Daya Manusia** **Human Resources Division**	• Melakukan rekrutmen karyawan untuk mengisi unit khusus pengembangan Keuangan Berkelanjutan, jika diperlukan • Melakukan pelatihan peningkatan kompetensi terkait Program Keuangan Berkelanjutan • Recruiting employees to fill special units for sustainable finance development, if necessary. • Conducting competency improvement training related to sustainable finance programs.

4	**Divisi Accounting** **Accounting Division**	Menyediakan data Keuangan terkait Keberlanjutan Providing financial data related to Sustainability.
5	**Divisi Pengembangan Produk** **Product Development Division**	• Menyusun dan mengembangkan program aspek Keuangan Berkelanjutan yang ramah lingkungan untuk eksternal. • Arranging and developing Sustainable Finance Aspects Programs that are environmentally friendly for the external environment.

Pengembangan Kompetensi

Peningkatan kompetensi anggota Unit Kerja Keuangan Berkelanjutan melalui pelatihan-pelatihan baik internal maupun eksternal diharapkan dapat meningkatan kualifikasi dan kompetensi anggota Unit kerja sehingga bisa mencapai kinerja yang optimal sesuai tujuan Perusahaan.

Prosedur dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup.

Dalam menjalankan efisiensi ini, Perusahaan menerapkan prinsip Keuangan Berkelanjutan dalam kebijakan efisiensi yang mencakup proses pendekatan pada pemangku kepentingan melalui komunikasi program berkelanjutan, penelaahan keperluan penggunaan kertas dan BBM, sampai administrasi dan pemantauan data penggunaannya.

Penjelasan Mengenai Pemangku Kepentingan

Sesuai dengan "prinsip pengelolaan risiko sosial dan lingkungan hidup", Perusahaan jika diperlukan akan melakukan integrasi aspek tanggung jawab sosial serta perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup dalam manajemen risiko guna menghindari, mencegah, dan meminimalkan dampak negatif yang timbul akibat eksposur risiko yang terkait dengan aspek sosial dan lingkungan hidup.

Permasalahan yang dihadapi, perkembangan dan pengaruh terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan

Saat ini Perusahaan belum menghadapi permasalahan terkait dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan. Tantangannya, efisiensi penggunaan kertas, plastik dan tinta tidak mudah dilaksanakan secara instan. Diperlukan waktu untuk merubah kebiasaan penggunaan dokumen *hard copy*, investasi yang memadai pada teknologi yang memampukan otomatisasi proses, terutama untuk melakukan verifikasi dan persetujuan atas dokumen yang memerlukan tanda tangan.

Competence Development

Increasing the competence of members of the Sustainable Finance Work Unit through internal and external training is expected to increase the qualifications and competencies of members of the work unit so that they can achieve optimal performance according to the Company's goals.

Procedures for identifying, measuring, monitoring and controlling risks for the implementation of Sustainable Finance related to economic, social and environmental aspects.

In carrying out this efficiency, the Company applies the principles of Sustainable Finance in an efficiency policy that includes a process of approaching stakeholders through communication on sustainable programs, reviewing the use of paper and fuel, to administration and monitoring of data usage.

Explanation on Stakeholders

In accordance with the "principles of social and environmental risk management", if necessary, the Company will integrate aspects of social responsibility as well as protection and environmental management into risk management to avoid, prevent and minimize negative impacts arising from risk exposures related to social and environmental aspects.

Problems faced, developments and their impact on the implementation of Sustainable Finance.

Currently, the Company has not faced any problems related to Sustainable Finance Implementation. The challenge is that the efficient use of paper, plastic and ink is not easy to implement instantly. It takes time to change the habit of using hard-copy documents, especially for verification and approval of documents that require a signature.

Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance

Tahun 2023, Perusahaan melanjutkan aktivitas efisiensi penggunaan kertas, plastik, dan barang cetakan. Pada tahun depan Perusahaan akan melakukan serangkaian kegiatan untuk membangun budaya keberlanjutan ini, yaitu antara lain:

a) Sosialisasi lanjutan berupa *blast awareness* program dan repetisi rekomendasi berupa *email*, memorandum, dan poster.
b) Pemilihan dokumen arsip yang penting dan dibatasi waktu penyimpanannya.
c) Peningkatan kompetensi anggota Unit Kerja Keuangan Berkelanjutan melalui pelatihan internal atau eksternal.

Secara keseluruhan, pelaksanaan aksi Keuangan Berkelanjutan ini akan dimonitor dan dievaluasi secara Berkala oleh Direksi bersama- sama dengan unit kerja Aksi Keuangan Berkelanjutan. Dalam hal kegiatan Keuangan Berkelanjutan ini belum mencapai tujuan yang diinginkan, maka akan dilakukan perbaikan berdasarkan hasil evaluasi di akhir masa kerja tahunan dan 5 tahunan.

Dalam hal Ketenagakerjaan, unsur kinerja sosial Perusahaan selama ini tercermin dalam:

a) Kesetaraan kesempatan bekerja yang sama bagi pria dan wanita, tidak terdapat tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak;
b) Penerapan remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah mengacu pada upah minimum regional;
c) Lingkungan bekerja yang layak dan aman; dan
d) Kesempatan pelatihan dan pengembangan kemampuan bagi seluruh karyawan.

In 2023, the Company continued its efficiency activities in the use of paper, plastic, and printed materials. Next year the Company will carry out a series of activities to build this culture of sustainability, including:

a) Further dissemination in the form of a blast awareness program and repetition of recommendations in the form of e-mails, memoranda and posters.
b) Selection of important archival documents with limited storage time.
c) Increasing the competence of members of the Sustainable Finance Work Unit through internal or external training.

Overall, the implementation of this Sustainable Finance action is monitored and evaluated periodically by the Board of Directors together with the Sustainable Finance Action unit. In the event that this Sustainable Finance activity has not achieved the desired goal, improvements will be made based on the evaluation results at the end of the annual and 5-year working period.

In terms of employment, elements of the Company's social performance have been reflected in:

a) Equal employment opportunities for men and women, no forced labor and child labor;
b) Application of permanent employee remuneration at the lowest level refers to the regional minimum wage;
c) A decent and safe working environment; and
d) Training and capacity-building opportunities for all employees.

Kepada masyarakat, unsur kinerja sosial tercermin dalam kegiatan sosial yang telah dilakukan selama 3 tahun terahkir yaitu:

To the community, the element of social performance is reflected in the social activities that have been carried out for the last 3 years, namely:

Tahun Years	Kegiatan Activity		
2023	Donasi Hewan Qurban, di Masjid Nurul Asia, Jakarta Donation of sacrificial animal at Masjid Nurul Asia, Jakarta	Donasi untuk anak berkebutuhan khusus di Yayasan Tri Asih, Jakarta Donation for children with special needs at the Tri Asih Foundation, Jakarta.	Partisipasi dalam kegiatan CSR penanaman mangrove di Jakarta Participation in a CSR activity of mangrove planting in Jakarta
2022	Donasi Hewan Qurban, di Masjid Nurul Asia, Jakarta Donation of sacrificial animal at Masjid Nurul Asia, Jakarta	Donasi untuk anak berkebutuhan khusus di Yayasan Pendidikan Dwituna Rawinala, Jakarta Donation for children with special needs at the Dwituna Rawinala Education Foundation, Jakarta.	
2021	Sentra Vaksin AAUI, bekerjasama dengan AAUI, Perusahaan memberikan dukungan berupa *sponsorship* untuk kegiatan Sentra Vaksinasi Covid-19. AAUI Vaccine Center. In collaboration with AAUI, the Company provided support in the form of sponsorship for the Covid-19 Vaccination Center activity.	Donasi Hewan Qurban bekerjasama dengan Daarut Tauhid Peduli (@dtpeduli), dan dibagikan kepada masyarakat di Kecamatan Rancabungur, Kabupaten Bogor. Donated Sacrificial Animals in collaboration with Daarut Tauhid Peduli (@dtpeduli) and distributed them to the community in Rancabungur District, Bogor Regency.	Donasi untuk anak berkebutuhan khusus di Yayasan Elsafan, Jakarta. Donation for children with special needs at the Elsafan Foundation, Jakarta.

Perusahaan juga memiliki mekanisme pengaduan masyarakat melalui saluran *e-mail* resmi perusahaan dan *whistleblowing* yang ditindaklanjuti sesuai pedoman yang berlaku.

The Company also maintains a public grievances mechanism through the Company's official e-mail and whistleblowing channel. All grievances are followed up according to the applicable guidelines.

Halaman ini sengaja dikosongkan.
This page is intentionally left blank.

Pernyataan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Periode 31 Desember 2023

Statement of Board of Directors and Board of Commissioners Regarding the Responsibility for the Annual Report and Sustainability Report for the Period 31 December 2023

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa seluruh informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Asuransi Bina Dana Arta, Tbk tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We the undersigned, testify that all information contained in the 2023 Annual Report and Sustainability Report of PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk has been presented completely. We assume full responsibility for the content accuracy of Company's Annual Report and Sustainability Report.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 30 April 2024

DIREKSI
Board of Directors



Liani Chandra
Direktur
Director



Julien Pierre Combaret
Direktur
Director



Fenni Sutanto
Direktur
Director

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners



Abhishek Bhatia
Komisaris Utama
President Commissioner



Francisco Noriega Malave
Komisaris Independen
Independent Commissioner

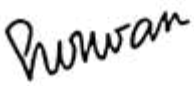

Herwan Ng
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Saurabh N. Agarwal
Komisaris
Commissioner

P : + 6221 5140 1688 (hunting)
E : contactus@oona-insurance.co.id

PT. Asuransi Bina Dana Arta Tbk
Plaza Asia, 27th Floor
Jl. Jendral Sudirman kav. 59, Jakarta 12190, Indonesia

Halaman ini sengaja dikosongkan.
This page is intentionally left blank.

PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk
dan entitas anaknya/and its subsidiary

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements as of December 31, 2023 and
for the year then ended with independent auditor's report

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Daftar Isi / ***Table of Contents***

	Halaman/ *Page*	
Surat Pernyataan Direksi		*Director's Statement Letter*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditor's Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-2	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Konsolidasian	3-4	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Loss)*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7-120	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

****

contactus@oona-insurance.co.id

SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT PT ASURANSI BINA DANA ARTA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN ENDED PT ASURANSI BINA DANA ARTA TBK AND ITS SUBSIDIARY

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini: / *We, the undersigned below:*

1.	Nama	Liani Chandra	*Name*
	Alamat kantor	Plaza Asia Lt. 27, Jl. Jend. Sudirman Kav.59 Jakarta 12190	*Office address*
	Alamat domisili atau sesuai KTP	Jl. Taman Aries B2 No.42 Jakarta	*Domicile address or address according to ID*
	Nomor telepon	021-51401688	*Telephone number*
	Jabatan	Direktur/ *Director*	*Title*
2.	Nama	Julien Pierre Combaret	*Name*
	Alamat kantor	Plaza Asia Lt. 27, Jl. Jend. Sudirman Kav.59 Jakarta 12190	*Office address*
	Alamat domisili atau sesuai KTP	Apartemen Permata Hijau Tower 3 Lt. 8. Type F, Grogol Utara, Kebayoran Lama	*Domicile address or address according to ID*
	Nomor telepon	021-51401688	*Telephone number*
	Jabatan	Direktur/ *Director*	*Title*

menyatakan bahwa: / *declare that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk dan entitas anaknya;

   1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk and its subsidiary;

2. Laporan keuangan PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

   2. The financial statements of PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk and its subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk dan entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar; dan

   b. Laporan keuangan PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

   3. a. All information in the financial statements of PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk and its subsidiary have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and

   b. The financial statements of PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk and its subsidiary do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk dan entitas anaknya.

   4. We are responsible for the internal control system of PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk and its subsidiary.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. / *This statement is made truthfully.*

Jakarta, 27 Maret 2024/ *Jakarta, March 27, 2024*
Direktur/ *Director*



Liani Chandra **Julien Pierre Combaret**

MARI Berasuransi

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00355/2.1032/AU.1/08/1800-1/1/III/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk.

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk. ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

Report No. 00355/2.1032/AU.1/08/1800-1/1/III/2024

The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk.

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk. (the "Company") and its subsidiary (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2023, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00355/2.1032/AU.1/08/1800-1/1/III/2024 (lanjutan)

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00355/2.1032/AU.1/08/1800-1/1/III/2024 (continued)

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00355/2.1032/AU.1/08/1800-1/1/III/2024 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Liabilitas kontrak asuransi jangka panjang dan klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan

Penjelasan atas hal audit utama:

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 20a dan 20c atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, pada tanggal 31 Desember 2023, liabilitas kontrak asuransi jangka panjang dan klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan adalah masing-masing sebesar Rp516.907.586 (dalam ribuan) dan Rp32.888.408 (dalam ribuan). Lihat ikhtisar informasi kebijakan akuntansi material untuk liabilitas asuransi pada Catatan 2, penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan pada Catatan 3 dan pengungkapan liabilitas kontrak asuransi jangka panjang dan klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan pada Catatan 20a dan 20c pada laporan keuangan konsolidasian. Kami fokus pada area ini karena nilai liabilitas kontrak asuransi jangka panjang dan klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00355/2.1032/AU.1/08/1800-1/1/III/2024 (continued)

Key audit matters (continued)

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Long-term insurance contract liabilities and incurred but not reported claims

Description of the key audit matter:

As described in Notes 20a and 20c to the accompanying consolidated financial statements as of December 31, 2023, the long-term insurance contract liabilities and incurred but not reported claims were Rp516,907,586 (in thousands) and Rp32,888,408 (in thousands), respectively. Refer to summary of material accounting policies information of insurance liabilities in Note 2, use of significant accounting judgements, estimates and assumptions in Note 3, and the disclosures of long-term insurance contract liabilities in Notes 20a and 20c to the consolidated financial statements. We focused on this area since the amount of long-term insurance contract liabilities and incurred but not reported claims are significant to the accompanying consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00355/2.1032/AU.1/08/1800-1/1/III/2024 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Liabilitas kontrak asuransi jangka panjang dan klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan (lanjutan)

Penjelasan atas hal audit utama: (lanjutan)

Estimasi liabilitas kontrak asuransi jangka panjang dan klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan memerlukan pertimbangan signifikan dan kompleksitas tinggi karena proses tersebut mencakup penentuan metode penilaian liabilitas asuransi, pemilihan dan penentuan asumsi-asumsi dan kecukupan liabilitas asuransi sesuai dengan PSAK No. 62 "Kontrak Asuransi" (sejak 1 Januari 2024 dirujuk sebagai PSAK 104). Proses tersebut juga melibatkan aktuaris yang ditunjuk sebagai pakar manajemen.

Respons audit:

Kami memeroleh pemahaman tentang metodologi dan asumsi yang digunakan untuk menghitung liabilitas kontrak asuransi jangka panjang dan klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan. Kami menilai kualifikasi, kompetensi dan obyektivitas pakar manajemen yang ditunjuk oleh Perusahaan. Kami menguji pengendalian internal atas kelengkapan data yang digunakan dalam menghitung liabilitas kontrak asuransi jangka panjang dan klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan. Kami menilai kewajaran asumsi yang digunakan dan menguji keakurasian dalam menghitung liabilitas kontrak asuransi jangka panjang secara sampel dan secara populasi untuk klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan. Kami menguji kecukupan liabilitas asuransi sesuai dengan PSAK 62. Kami juga menilai kewajaran perubahan liabilitas kontrak asuransi jangka panjang dan klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan. Kami melibatkan aktuaris kami, sebagai pakar auditor, untuk membantu kami dalam melakukan prosedur-prosedur di atas ketika keahlian spesifik mereka diperlukan. Kami menilai kecukupan pengungkapan yang disajikan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00355/2.1032/AU.1/08/1800-1/1/III/2024 (continued)

Key audit matters (continued)

Long-term insurance contract liabilities and incurred but not reported claims (continued)

Description of the key audit matter: (lanjutan)

Estimating long-term insurance contract liabilities and incurred but not reported claims requires significant judgement and is highly complex because the process includes determining the valuation method of insurance liabilities, selection and determining the assumptions and testing the adequacy of insurance liabilities in accordance with PSAK No. 62 "Insurance contract" (since January 1, 2024 referred to as PSAK 104). The process also involved appointed actuary as management's expert.

Audit response:

We obtained an understanding of the methodologies and assumptions used in the calculation of long-term insurance contract liabilities and incurred but not reported claims. We assessed the qualification, competency and objectivity of the management expert appointed by the Company. We tested the internal control over completeness of data used in the calculation of long-term insurance contract liabilities and incurred but not reported claims. We assessed the reasonableness of the assumptions used and tested the accuracy of the calculation of long-term insurance contract liabilities on a sample basis and population basis for incurred but not reported claims. We tested the adequacy of insurance liabilities adequacy in accordance with PSAK 62. We also assessed the reasonableness of movements of long-term insurance contract liabilities and incurred but not reported claims. We involved our actuary, as auditor's expert, to assist us in performing of the above procedures where their specific expertise was required. We assessed the adequacy of the related disclosures in the accompanying consolidated financial statements.

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00355/2.1032/AU.1/08/1800-1/1/III/2024 (lanjutan)

Hal lain

Laporan keuangan konsolidasian PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain dengan opini tanpa modifikasian dalam laporan No.00141/2.1133/AU.1/08/0754-1/1/II/2023 tanggal 28 Februari 2023.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2023 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00355/2.1032/AU.1/08/1800-1/1/III/2024 (continued)

Other matter

The consolidated financial statements of PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk and its subsidiary as of December 31, 2022 and for the year then ended were audited by other independent auditor with an unmodified opinion in its report No.00141/2.1133/AU.1/08/0754-1/1/II/2023 dated February 28, 2023.

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2023 Annual Report ("The Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00355/2.1032/AU.1/08/1800-1/1/III/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00355/2.1032/AU.1/08/1800-1/1/III/2024 (continued)

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00355/2.1032/AU.1/08/1800-1/1/III/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00355/2.1032/AU.1/08/1800-1/1/III/2024 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00355/2.1032/AU.1/08/1800-1/1/III/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00355/2.1032/AU.1/08/1800-1/1/III/2024 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.

- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00355/2.1032/AU.1/08/1800-1/1/III/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00355/2.1032/AU.1/08/1800-1/1/III/2024 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00355/2.1032/AU.1/08/1800-1/1/III/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00355/2.1032/AU.1/08/1800-1/1/III/2024 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja

Ignatius Yokajaya
Registrasi Akuntan Publik No.: AP.1800/*Public Accountant Registration No.: AP.1800*

27 Maret 2024/*March 27, 2024*

00355

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT ASURANSI BINA DANA ARTA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2023
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)***

	31 Desember/ *December 31,* 2023	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2022	
ASET				***ASSETS***
Kas dan setara kas	722.652.379	2e,2f,4,45	445.550.439	*Cash and cash equivalents*
Investasi				*Investments*
Deposito berjangka	5.540.000	2f,5,45	2.100.000	*Time deposits*
Efek - neto	1.314.491.015	2f,6,45	1.500.707.630	*Marketable securities - net*
Penyertaan saham	21.548.031	2d,2h,7,45	16.373.899	*Direct investments*
Properti investasi	192.159.000	2g,8	189.429.050	*Investment properties*
Jumlah investasi	1.533.738.046		1.708.610.579	*Total investments*
Piutang hasil investasi	15.316.196	9,45	15.304.676	*Investment income receivables*
Piutang premi - neto	95.450.831	2f, 2l,10,45	74.310.125	*Premium receivables - net*
Piutang reasuransi - neto	7.355.202	2f, 2m, 11, 45	6.046.962	*Reinsurance receivables - net*
Piutang lain-lain	20.874.409	2f,12,45	19.409.206	*Other receivables*
Aset reasuransi	139.107.755	2j,13,20	75.811.922	*Reinsurance assets*
Biaya dibayar di muka	3.503.334	2q,14	3.541.330	*Prepaid expenses*
Aset hak-guna - neto	1.991.542	2r,15	2.298.243	*Right-of-use assets - net*
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp97.288.656 dan Rp95.469.844 masing - masing untuk tahun 2023 dan 2022	64.648.110	2i,16	75.730.277	*Fixed assets – net of accumulated depreciation of Rp97,288,656 and Rp95,469,844 for 2023 and 2022, respectively*
Aset pajak tangguhan	56.939.731	2t,22c	44.099.251	*Deferred tax assets*
Aset lain-lain	2.873.172	17	1.392.914	*Other assets*
JUMLAH ASET	**2.664.450.707**		**2.472.105.924**	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Utang klaim				*Claim payables*
Pihak berelasi	2.300	2n,2w,18,45	262	*Related parties*
Pihak ketiga	2.929.049	2n,18,45	8.036.619	*Third parties*
Jumlah utang klaim	2.931.349		8.036.881	*Total claim payables*
Utang reasuransi	29.100.798	2m,19,45	11.086.216	*Reinsurance payables*
Liabilitas kontrak asuransi	940.024.531	2j,20	787.735.748	*Insurance contract liabilities*
Utang komisi	17.295.474	2p,21,45	14.060.038	*Commission payables*
Utang pajak	3.849.437	2t,22a	3.540.820	*Taxes payable*
Liabilitas imbalan pasca kerja	18.070.511	2x,24	33.859.714	*Post employment benefit liabilities*
Utang lain-lain	104.318.429	23,45	108.298.430	*Other payables*
JUMLAH LIABILITAS	**1.115.590.529**		**966.617.847**	***TOTAL LIABILITIES***

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2023
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)***

	31 Desember/ *December 31,* 2023	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2022	
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham				*Share capital*
Saham seri A dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham dan saham seri B dengan nilai nominal Rp300 (nilai penuh) per saham Modal dasar - 35.373.600 saham seri A dan 1.068.282.720 saham seri B Modal ditempatkan dan disetor penuh - 35.373.600 saham seri A dan				*A series shares with par value of Rp500 (full amount) per share and B series shares with par value of Rp300 (full amount) per share Authorized capital - 35,373,600 A series shares and 1,068,282,720 B series shares issued and fully paid - 35,373,600 A series shares and*
585.433.080 saham seri B	193.316.724	25	193.316.724	*585,433,080 B series shares*
Tambahan modal disetor	8.109.426	2v,26	8.109.426	*Additional paid in capital*
Penghasilan komprehensif lain	78.048.974	2d,2f,2x,6, 7,24,47	119.253.113	*Other comprehensive income*
Saldo laba				*Retained earnings*
Cadangan umum	7.500.000	27	7.250.000	*General reserves*
Belum ditentukan penggunaannya	1.261.832.310		1.177.501.003	*Unappropriated*
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas	**1.548.807.434**		**1.505.430.266**	***Total equity attributable to owners of the Company***
Kepentingan non pengendali	52.744		57.811	*Non-controlling interests*
JUMLAH EKUITAS	**1.548.860.178**		**1.505.488.077**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**2.664.450.707**		**2.472.105.924**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Thousands Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2023	**Catatan/ *Notes***	**2022**	
PENDAPATAN				***REVENUES***
Pendapatan underwriting				***Underwriting revenue***
Premi bruto	790.913.593	2l,2w,30	687.832.962	*Gross premiums*
Premi reasuransi	(89.210.310)	2m,2w,31	(63.074.769)	*Reinsurance premiums*
Perubahan neto premi yang belum merupakan pendapatan	(21.345.612)	2j,20	(12.487.201)	*Net changes in unearned premium reserves*
Jumlah pendapatan premi - neto	680.357.671		612.270.992	*Total premium income - net*
Hasil investasi	166.614.013	2f,32	126.824.060	*Investment income*
Pendapatan (beban) lain-lain - neto	8.222.245	2o,33	(962.745)	*Other income (expenses) - net*
JUMLAH PENDAPATAN	**855.193.929**		**738.132.307**	***TOTAL REVENUES***
BEBAN				***EXPENSES***
Klaim bruto	311.889.445	2n,2w,34	293.738.943	*Gross claims*
Klaim reasuransi	(20.751.240)	2m,2n,35	(26.043.652)	*Reinsurance claims*
Perubahan neto estimasi liabilitas klaim	37.432.933	2j,20	(10.670.779)	*Net changes in estimated claims liabilities*
Perubahan neto liabilitas kontrak asuransi jangka panjang	30.214.405		(40.505.365)	*Net changes in long-term insurance contract liabilities*
Beban komisi - neto	87.461.067	2p,36	74.399.905	*Commission expenses - net*
Beban umum dan administrasi	324.378.532	37	328.420.609	*General and administrative expenses*
JUMLAH BEBAN	**770.625.142**		**619.339.661**	***TOTAL EXPENSES***
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	**84.568.787**		**118.792.646**	***PROFIT BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX***
Pajak final	(15.990.713)	2t	(12.801.551)	*Final tax*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**68.578.074**		**105.991.095**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
Manfaat (beban) pajak	15.997.649	2t,22c	(14.852.816)	*Tax benefit (expense)*
LABA TAHUN BERJALAN	**84.575.723**		**91.138.279**	***PROFIT FOR THE YEAR***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)***

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2023	**Catatan/ *Notes***	**2022**	
LABA TAHUN BERJALAN	**84.575.723**		**91.138.279**	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				*Items that will not be reclassified to profit or loss*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	2.134.150	2x,24	116.534	*Remeasurements of post employment benefit*
Bagian penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi	30.019	2d,7	(28.244)	*Share of other comprehensive income of associated entity*
Beban pajak terkait	(469.513)	2t, 22c	(25.637)	*Related tax income*
	1.694.656		62.653	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				*Items that will be reclassified to profit or loss*
Aset keuangan tersedia untuk dijual	(40.227.968)	2f,6	(49.099.739)	*Available-for-sale financial assets*
Bagian penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi	17.346	2d,7	-	*Share of other comprehensive income of associated entity*
Beban pajak terkait	(2.687.656)	2t,22c	1.883.819	*Related tax income*
	(42.898.278)		(47.215.920)	
Jumlah rugi komprehensif lain tahun berjalan	(41.203.622)		(47.153.267)	*Total other comprehensive loss for the years*
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**43.372.101**		**43.985.012**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				*Net income attributable to:*
Pemilik Perusahaan	84.581.307		91.144.434	*Owners of the Company*
Kepentingan non pengendali	(5.584)		(6.155)	*Non-controlling interests*
Jumlah	84.575.723		91.138.279	*Total*
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				*Comprehensive income attributable to:*
Pemilik Perusahaan	43.377.168		43.991.037	*Owners of the Company*
Kepentingan non pengendali	(5.067)		(6.025)	*Non-controlling interests*
Jumlah	43.372.101		43.985.012	*Total*
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan (nilai penuh)	**136**	**2u, 38**	**147**	***Basic profit per share attributable to the owners of the Company (full amount)***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Thousands Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan/ *Equity attributable to owner of the Company*										
				Penghasilan Komprehensif Lain/ *Other Comprehensive Income*			Saldo laba/*Retained earnings*					
		Modal ditempatkan dan disetor penuh/ *Share capital issued and fully paid*	Tambahan modal disetor/ *additional paid in capital*	Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja - neto/ *Remeasurement of post employment benefit - net*	Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual – neto/ *Reserves for changes of fair value of available-for-sale financial assets - net*	Bagian penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi/ *Share of other comprehensive income of associated entity*	Cadangan umum/ *General reserves*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*	Jumlah/ *Total*	Kepentingan non pengendali/ *Non-controlling interests*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
Saldo per 31 Desember 2021		**193.316.724**	**8.109.426**	**1.893.028**	**164.492.917**	**20.565**	**7.000.000**	**1.137.206.566**	**1.512.039.226**	**63.836**	**1.512.103.062**	***Balance as of December 31, 2021***
Dana cadangan umum	27	-	-	-	-	-	250.000	(250.000)	-	-	-	*Appropriated for general reserves*
Dividen kas	28	-	-	-	-	-	-	(50.599.997)	(50.599.997)	-	(50.599.997)	*Cash dividends*
Penghasilan komprehensif lain		-	-	90.767	(47.215.920)	(28.244)	-	-	(47.153.397)	130	(47.153.267)	*Other comprehensive income*
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	91.144.434	91.144.434	-	91.144.434	*Profit for the year*
Kepentingan non pengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	(6.155)	(6.155)	*Non-controlling interests*
Saldo per 31 Desember 2022		**193.316.724**	**8.109.426**	**1.983.795**	**117.276.997**	**(7.679)**	**7.250.000**	**1.177.501.003**	**1.505.430.266**	**57.811**	**1.505.488.077**	***Balance as of December 31, 2022***
Dana cadangan umum	27	-	-	-	-	-	250.000	(250.000)	-	-	-	*Appropriated for general reserves*
Dividen kas	28	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	*Cash dividends*
Penghasilan komprehensif lain		-	-	1.664.120	(42.915.624)	47.365	-	-	(41.204.139)	517	(41.203.622)	*Other comprehensive income*
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	84.581.307	84.581.307	-	84.581.307	*Profit for the year*
Kepentingan non pengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	(5.584)	(5.584)	*Non-controlling interests*
Saldo per 31 Desember 2023		**193.316.724**	**8.109.426**	**3.647.915**	**74.361.373**	**39.686**	**7.500.000**	**1.261.832.310**	**1.548.807.434**	**52.744**	**1.548.860.178**	***Balance as of December 31, 2023***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2023	**Catatan/ *Notes***	**2022**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan premi	769.772.888		696.691.817	*Premium income received*
Penerimaan klaim reasuransi	19.456.181		20.885.622	*Reinsurance claims received*
Pembayaran beban umum dan administrasi	(326.840.479)		(311.290.666)	*General and administrative expenses paid*
Pembayaran klaim	(317.132.059)		(290.863.047)	*Claims paid*
Pembayaran komisi - neto	(84.225.631)		(77.857.444)	*Commissions paid-net*
Pembayaran premi reasuransi	(71.208.909)		(67.966.977)	*Reinsurance premiums paid*
Pembayaran pajak	(18.124.764)		(33.729.893)	*Taxes paid*
Penerimaan/(pengeluaran) lain-lain - neto	(2.295.742)		27.442.971	*Other receipts/(payments) - net*
Kas neto digunakan untuk aktivitas operasi	**(30.598.515)**		**(36.687.617)**	***Net cash used in operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan hasil investasi	153.811.640		121.337.503	*Investment income received*
Penjualan/(perolehan) surat berharga	145.005.656		(23.712.580)	*Sales/(acquisition) of marketable securities*
Hasil penjualan aset tetap	13.223.745	16	11.354.878	*Proceed from sales of fixed assets*
Penerimaan dividen	2.376.977		1.420.588	*Dividend income received*
Perolehan aset tetap	(3.590.311)	16	(6.301.958)	*Acquisition of fixed assets*
Pencairan/(penempatan) deposito	(3.440.000)		50.000.000	*Withdrawal of/ (placement in) time deposits*
Investasi pada gedung perkantoran	-		(6.812.677)	*Investment in office building*
Kas neto diperoleh dari aktivitas investasi	**307.387.707**		**147.285.754**	***Net cash provided by investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran dividen	-	28	(50.599.997)	*Dividends paid*
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	**-**		**(50.599.997)**	***Net cash used in financing activities***
Kenaikan neto kas dan setara kas	**276.789.192**		**59.998.140**	***Net increase in cash and cash equivalents***
Pengaruh perubahan kurs neto terhadap kas dan setara kas	**312.748**		**399.358**	***Net effect of changes in exchange rates on cash and cash equivalents***
Kas dan setara kas pada awal tahun	**445.550.439**		**385.152.941**	***Cash and cash equivalents at the beginning of the year***
Kas dan setara kas pada akhir tahun	**722.652.379**		**445.550.439**	***Cash and cash equivalents at the end of the year***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)***

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk. ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Asuransi Bina Dharma Arta, sebagaimana dinyatakan oleh Akta Perseroan Terbatas No. 78 tanggal 12 Oktober 1982, dibuat di hadapan Kartini Mulyadi, S.H., Notaris di Jakarta juncto Akta Perubahan Naskah Pendirian No. 92 tanggal 16 Nopember 1982, dibuat di hadapan James Herman Rahardjo, S.H., pengganti dari Kartini Mulyadi, S.H., Notaris di Jakarta dan Akta Keluar Masuk Persero dan Perubahan Anggaran Dasar No. 125 tanggal 17 Desember 1982, dibuat di hadapan Kartini Mulyadi, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-1668-HT.01.01 TH 83 tanggal 22 Februari 1983.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa sebagaimana tertera dalam Akta Keterangan Risalah Rapat PT Asuransi Bina Dharma Arta No. 121 tanggal 10 Juni 1994, yang dibuat di hadapan Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-13352.HT.01.04.TH.94 tanggal 27 Oktober 1994, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 57 tanggal 16 Juli 1996, Tambahan No. 6381 yang menyatakan mengubah nama Perusahaan menjadi "PT Dharmala Insurance".

Selanjutnya nama Perusahaan diubah menjadi "PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk", berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 74 tanggal 30 Juni 1999, dibuat di hadapan Paulus Widodo Sugeng Haryono, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-13992 HT.01.04.TH.99 tanggal 2 Agustus 1999, dan didaftarkan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Pusat pada tanggal 9 September 1999 di bawah No. 3889.1/BH.09.05/IX/1999, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 18 tanggal 3 Maret 2000, Tambahan No. 1097.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk. (the "Company") was established under the name of PT Asuransi Bina Dharma Arta, as in accordance with Notarial Deed No. 78 of Kartini Mulyadi, S.H., Notary in Jakarta, dated October 12, 1982, in conjunction with the Notarial Deed of Amendment of Establishment Script No. 92, dated November 16, 1982 of James Herman Rahardjo, S.H., substitute of the Kartini Mulyadi, S.H., Notary in Jakarta, and the Notarial Deed of Company Exit and Entry and Amendment of Articles of Association No. 125, of Kartini Mulyadi, S.H., Notary in Jakarta, dated December 17, 1982, which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia by virtue of Decree No. C2-1668-HT.01.01 TH 83 dated February 22, 1983.

Based on the decision of Shareholders Extraordinary Meeting as set out in the Notarial Deed of Summary of General Meeting of PT Asuransi Bina Dharma Arta No. 121 of Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta, dated June 10, 1994, which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. C2-13352.HT.01.04.TH.94, dated October 27, 1994, and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 57, dated July 16, 1996, Supplement No. 6381 which states the change of Company's name into "PT Dharmala Insurance".

Furthermore, the Company's name was changed to "PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk", based on Shareholders Extraordinary Meeting, as set forth in Notarial Deed No. 74 of Paulus Widodo Sugeng Haryono, S.H., Notary in Jakarta, dated June 30, 1999, which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. C-13992 HT.01.04.TH.99 dated August 2, 1999, and registered in Company Registrar Office in Central Jakarta on September 9, 1999 under No. 3889.1/BH.09.05/IX/1999, and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 18 dated March 3, 2000, Supplement No. 1097.

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Anggaran Dasar telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir telah diubah berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa mengenai Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan yang berita acaranya telah diaktakan dalam Akta No. 26 tanggal 12 Mei 2023 dibuat oleh Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., MH., M.Kn., Notaris di Jakarta yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0073203 Tahun 2023 tanggal 06 Juni 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha di bidang asuransi non jiwa konvensional sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perusahaan telah memperoleh izin usaha sebagai perusahaan asuransi kerugian dari Menteri Keuangan juncto No. Kep. S.3913/LK/1999 tanggal 24 September 1999.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta Selatan dan berkantor pusat di Plaza Asia, lantai 27 Jalan Jenderal Sudirman Kav. 59, Jakarta Selatan dan sejumlah 17 kantor cabang dan 12 kantor pemasaran yang berlokasi di berbagai pusat bisnis yang tersebar di Indonesia. Perusahaan sudah mulai beroperasi sejak didirikannya.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Perusahaan memperoleh surat izin Menteri Keuangan No. SI-033/SHM/MK.10/1989 tanggal 22 Mei 1989 untuk menawarkan saham kepada masyarakat di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan telah melakukan penawaran umum perdana pada tanggal 6 Juli 1989 sebanyak 900.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 (nilai penuh) per saham, dengan harga penawaran perdana Rp3.800 (nilai penuh) per saham.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

Articles of Association have been amended several times and was recently amended by the Shareholders Extraordinary Meeting concerning about the Changes of Articles of Association which was notarized in Deed No. 26, dated May 12, 2023 of Kumala Tjahjani Widodo, S.H., MH., M.Kn., Notary in Jakarta, which has been approved by Minister of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia on his Decree No. AHU-AH.01.03-0073203 in 2023 dated June 06, 2023.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged in conventional non life insurance principles that is in line with existing regulations.

The Company obtained its license to operate as a general insurance company from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia through the Minister of Finance Decree juncto No. Kep. S.3913/LK/1999 dated September 24, 1999.

The Company is located in South Jakarta and its head office in Plaza Asia, 27th floor Jalan Jenderal Sudirman Kav. 59, South Jakarta, 17 branch offices and 12 marketing offices located in various major business centers in Indonesia. The Company has started operating since the establishment.

b. Public Offerings of the Company

The Company obtained the license from the Ministry of Finance No. SI-033/SHM/MK.10/1989 dated May 22, 1989 to offer shares to the public on the Indonesia Stock Exchange. The Company has made an initial public offering on July 6, 1989 over 900,000 shares with a nominal value of Rp1,000 (full amount) per share, with initial offering price of Rp3,800 (full amount) per share.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan (lanjutan)

Selanjutnya Perusahaan melakukan pencatatan saham pendiri dan *private placement* pada tanggal 25 Agustus 1989 dan 7 Agustus 1990 masing-masing sebesar 4.500.000 saham dan 200.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 (nilai penuh) per saham, sedangkan Penawaran Umum Terbatas I dilakukan pada tanggal 7 Agustus 1990 sebanyak 3.240.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 (nilai penuh) per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp3.800 (nilai penuh) per saham sehingga jumlah saham yang telah ditempatkan sebanyak 8.840.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 (nilai penuh) per saham.

Dalam perkembangannya Perusahaan membagikan dividen saham tanggal pada 6 Oktober 1993, penempatan saham koperasi pada tanggal 6 Oktober 1993 dan saham bonus pada tanggal 22 Februari 1996 masing-masing sebanyak 886.000 saham, 100.000 saham dan 7.860.800 saham sehingga modal yang ditempatkan menjadi 17.686.800 saham dengan nilai nominal Rp1.000 (nilai penuh) per saham. Pada tanggal 16 Desember 1996, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp1.000 (nilai penuh) per saham menjadi Rp500 (nilai penuh) per saham yang menyebabkan adanya penambahan jumlah saham sebanyak 17.686.800 saham, sehingga jumlah saham yang ditempatkan menjadi 35.373.600 saham dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offerings of the Company (continued)

Then the Company made an initial public offering statement and private placement on August 25, 1989 and August 7, 1990, each are amounted to 4,500,000 shares and 200,000 shares with a nominal value of Rp1,000 (full amount) per share, while the Limited Offering (Rights Issue) I was made on August 7, 1990 as many as 3,240,000 shares with a nominal value of Rp1,000 (full amount) per share and exercise price of Rp3,800 (full amount) per share, hence the number of issued shares become 8,840,000 shares with a nominal value of Rp1,000 (full amount) per share.

On its development, the Company distributed stock dividend on October 6, 1993, the co-operative shares placement on October 6, 1993 and bonus shares on February 22, 1996 amounting to 886,000 shares, 100,000 shares and 7,860,800 shares, respectively, hence the issued share capital become 17,686,800 shares with a nominal value of Rp1,000 (full amount) per share. On December 16, 1996, the Company declared stock split on nominal value of shares from Rp1,000 (full amount) per share to Rp500 (full amount) per share, which caused an increased in the number of shares by 17,686,800 shares, bringing the total number of issued shares to 35,373,600 shares with a nominal value of Rp500 (full amount) per share.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan (lanjutan)

Dalam Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham yang berita acaranya telah diaktakan dalam Akta No. 89 tanggal 19 Desember 2001 yang dibuat dihadapan Rachmat Santoso, S.H., Notaris di Jakarta, disetujui Penawaran Umum Terbatas II kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sejumlah 70.747.200 saham seri B dengan nilai nominal Rp300 (nilai penuh) per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp300 (nilai penuh) per saham, sehingga jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh terdiri dari 35.373.600 saham seri A dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham dan 70.747.200 saham seri B dengan nilai nominal Rp300 (nilai penuh) per saham. Penawaran Umum Terbatas II ini telah dinyatakan efektif oleh Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) berdasarkan surat No. 4029/PM/2001 tanggal 13 Desember 2001 dan telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 7 Januari 2002 dan Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 15 Januari 2002.

Selanjutnya berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang berita acaranya telah diaktakan dalam Akta No. 208 tanggal 27 Juni 2003 yang dibuat di hadapan Buntario Tigris Darmawa NG, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, disetujui untuk membagikan saham bonus dengan rasio 10 : 3 atau sebanyak 31.836.240 saham dengan nilai nominal Rp300 (nilai penuh) per saham sehingga modal yang ditempatkan menjadi 137.957.040 saham yang terdiri dari 35.373.600 saham seri A dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham dan 102.583.440 saham seri B dengan nilai nominal Rp300 (nilai penuh) per saham.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offerings of the Company (continued)

In the Shareholders Extraordinary Meeting which was notarized in Deed No. 89 of Rachmat Santoso, S.H., Notary in Jakarta, dated December 19, 2001, it has been agreed that Limited Offering (Rights Issue) II was exercised to its shareholders in connection with the Issuance of Pre-emptive Rights of 70,747,200 of B series shares with a nominal value of Rp300 (full amount) per share at an exercise price of Rp 300 (full amount) per share, bringing the total number of shares issued and fully paid up consisting of 35,373,600 A series shares with a nominal value of Rp500 (full amount) per share and 70,747,200 B series shares with a nominal value of Rp300 (full amount) per share. The Limited Offering (Rights Issue) II has been declared effectively by the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) on its Letter No. 4029/PM/2001 dated December 13, 2001 and listed on the Jakarta Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange) on January 7, 2002 and the Surabaya Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange) on January 15, 2002.

Furthermore, based on Shareholders' General Meeting as covered by Notarial Deed No. 208 dated June 27, 2003 of Buntario Tigris Darmawa NG, S.H., S.E., Notary in Jakarta, the shareholders agreed to issue bonus share with ratio 10 : 3 or 31,836,240 shares with par value of Rp300 (full amount) per share, therefore, the number of shares issued are 137,957,040 shares consisted of 35,373,600 A series shares with Rp500 (full amount) par value per share and 102,583,440 B series shares with Rp300 (full amount) par value per share.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan (lanjutan)

Selanjutnya, dalam Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham yang berita acaranya telah diaktakan dalam Akta No. 164 tanggal 25 Oktober 2004 yang dibuat dihadapan Buntario Tigris Darmawa NG, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, disetujui Penawaran Umum Terbatas III kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sejumlah 137.957.040 saham seri B dengan nilai nominal Rp300 (nilai penuh) per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp350 (nilai penuh) per saham, sehingga jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh terdiri dari 35.373.600 saham seri A dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham dan 240.540.480 saham seri B dengan nilai nominal Rp300 (nilai penuh) per saham. Penawaran Umum Terbatas III ini telah dinyatakan efektif oleh Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) berdasarkan surat No. S-3251/PM/2004 tanggal 21 Oktober 2004 dan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 November 2004.

Kemudian, dalam Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham yang berita acaranya telah diaktakan dalam Akta No. 36 tanggal 29 April 2011 yang dibuat di hadapan M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, disetujui Penawaran Umum Terbatas IV (PUT IV) kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sejumlah 344.892.600 saham seri B dengan nilai nominal Rp300 (nilai penuh) per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp310 (nilai penuh) per saham, sehingga jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh terdiri dari 35.373.600 saham seri A dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham dan 585.433.080 saham seri B dengan nilai nominal Rp300 (nilai penuh) per saham.

Dari PUT IV tersebut, Perusahaan mendapatkan tambahan modal disetor sebesar Rp8.109.426 dan tambahan agio saham, bersih setelah dikurangkan dengan biaya emisi penerbitan saham sebesar Rp2.460.811. Penawaran Umum Terbatas IV ini telah dinyatakan efektif oleh BAPEPAM berdasarkan surat No. S033/CA/II/2011 tanggal 23 Februari 2011 dan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 April 2011.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offerings of the Company (continued)

Furthermore, based on the Shareholders Extraordinary Meeting as covered by Notarial Deed No. 164 dated October 25, 2004 of Buntario Tigris Darmawa NG, S.H., S.E., M.H., Notary in Jakarta, the shareholders agreed to offer through the Limited Offering (Rights Issue) III to the existing shareholders of 137,957,040 B series shares with par value of Rp300 (full amount) per share with exercise price of Rp350 (full amount) per share, hence the numbers of shares issued and fully paid consist of 35,373,600 A series shares with par value of Rp500 (full amount) per share and 240,540,480 B series shares with par value of Rp300 (full amount) per share. This Rights Issue III become effective based on the Capital Market Supervisory Agency's (BAPEPAM) Letter No. S-3251/PM/2004 dated October 21, 2004 and listed in Indonesia Stock Exchange on November 8, 2004.

Moreover, based on the Shareholder Extraordinary Meeting as covered by Notarial Deed No. 36 dated April 29, 2011 of M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the shareholders agreed to offer through the Limited Offering (Right Issue) IV to the existing shareholders of 344,892,600 B series shares with par value of Rp300 (full amount) per share with exercise price of Rp310 (full amount) per share, hence the numbers of shares issued and fully paid consist of 35,373,600 A series shares with par value of Rp500 (full amount) per share and 585,433,080 B series shares with par value of Rp 300 (full amount) per share.

From the Right Issue IV, the Company was able to obtain Rp8,109,426, additional share capital and Rp2,460,811, additional paid-in-capital, net of shares issuance cost. This Rights Issue IV become effective based on BAPEPAM's Letter No. S033/CA/II/2011 dated February 23, 2011 and listed in Indonesia Stock Exchange on April 14, 2011.

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Perusahaan mempunyai bagian kepemilikan sebesar 99% pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 pada PT Altra Raya. Entitas anak berdomisili di Tangerang dan bergerak di bidang bengkel kendaraan bermotor. Entitas anak beroperasi komersial pada tahun 2014 dan memberikan jasa perbaikan kendaraan bermotor. Jumlah aset (sebelum eliminasi) entitas anak sebesar Rp5.462.098 dan Rp6.211.924 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Perusahan dan entitas anaknya selanjutnya disebut "Grup".

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, susunan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Dewan Komisaris:			***Board of Commissioners:***
Komisaris Utama	: Abhishek Bhatia*)	Tjan Soen Eng	: *President Commissioner*
Komisaris	: Saurabh Agarwal**)	Herlani Sunardi	: *Commissioner*
Komisaris Independen	: Herwan Ng*)	Roni Widjaja	: *Independent Commissioner*
Komisaris Independen	: Fransisco Noriega Malave	Francisco Noriega Malave	: *Independent Commissioner*
Direksi:			***Board of Directors:***
Direktur Utama	: -	Herliniawaty Sutanto***)	: *President Director*
Direktur	: Julien Pierre Combaret	Julien Pierre Combaret	: *Director*
Direktur	: Liani Chandra	Liani Chandra	: *Director*
Direktur	: Fenni Sutanto****)	Stephen	: *Director*
Direktur	: -	Renova Siregar	: *Director*
Komite Audit:			***Audit Committee:***
Ketua	: Herwan Ng*****)	Roni Widjaja	: *Chairman*
Anggota	: Fransisco Noriega Malave	Herlani Sunardi	: *Member*
Anggota	: Kusuwandi Tamin	Kusuwandi Tamin	: *Member*

*) Efektif sejak tanggal 10 Februari 2023 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dan Keputusan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-8/N.02/2023 sebagai Komisaris Utama dan No.Kep-10/NB.02/2023 sebagai Komisaris Independen.

**) Efektif sejak tanggal 10 April 2023 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dan Keputusan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. Kep-133/NB. 02/2023 sebagai Komisaris Perseroan

***) Efektif sejak tanggal 6 April 2023 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa telah mengundurkan diri sebagai Direktur Utama

****) Efektif sejak tanggal 10 April 2023 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dan telah disetujui Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan Anggota Dewan Komisioner OJK. No KEP/NB.02/2023.

*****) Efektif sejak tanggal 28 April 2023 berdasarkan Surat Keputusan Perusahaan No: 005/Kep-kom/ABDA/2023 tentang Anggota Komite Audit.

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated Subsidiary

As of December 31, 2023 and 2022 the Company has ownership interest of 99% in PT Altra Raya (the Subsidiary). The subsidiary is domiciled in Tangerang and engaged in motor vehicle workshop business. It started its commercial operations in 2014 and provide repair motor vehicle services. The total assets (before elimination) of the subsidiary amounted to Rp5,462,098 and Rp6,211,924 as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

The Company and its subsidiary are collectively referred to herein as "the Group".

d. The Board of Commissioners, the Board of Directors, Audit Committee, and Employees

As of December 31, 2023 and 2022, the Board of Commissioners, Board of Directors, and Audit Committee consist of the following:

**) Effective from February 10, 2023 based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders and Decision of Members of the Board of President Commissioners of the Financial Services Authority No. KEP-8/N.02/2023 as President Commissioner and No.Kep-10/NB.02/2023 as Independent Commissioner.*

***) Effective from April 10, 2023 based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders and Decision of Members of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No. Kep-133/NB. 02/2023 as Commissioner of the Company*

****) Effective from April 6, 2023 based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders has resigned as President Director*

*****) Effective from April 10, 2023 based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders and has been approved by OJK based on a decision letter from members of the OJK Board of Commissioners. No KEP/NB.02/2023.*

******) Effective from April 28, 2023 based on the Decision Letter of the Company No: 005/Kep-kom/ABDA/2023 regarding Members of Audit Committee.*

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Karyawan (lanjutan)

Jumlah karyawan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebanyak 371 orang dan 449 orang (tidak diaudit). Jumlah imbalan yang diberikan kepada Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah Rp12.069.060 dan Rp20.970.649 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Sementara jumlah iuran pensiun untuk Direksi adalah sebesar Rp1.053.625 dan Rp1.857.235 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 27 Maret 2024.

e. Akuisisi Perusahaan

Pada tanggal 26 Juli 2022, Otoritas Jasa Keuangan menyetujui rencana Aseana Insurance Pte. Ltd (sekarang Oona Insurance Pte.Ltd atau "Oona") untuk melakukan pengambilalihan sebesar 62,33% saham Perusahaan yang dimiliki oleh pemegang saham pengendali sebelumnya yaitu Mapre Internacional, S.A. melalui surat S-25/NB.1/2022.

Selanjutnya pada tanggal 31 Agustus 2022, Oona telah menyelesaikan pengambilalihan atas 386.924.893 lembar saham atau setara dengan 62,33% kepemilikan saham Perusahaan milik Mapre Internacional, S.A. Sebelum penyelesaian pembelian saham, Aseana memiliki 151.273.041 lembar saham atau setara dengan 24,85% saham Perusahaan, sehingga setelah penyelesaian pembelian saham, kepemilikan saham Oona menjadi 541.197.934 lembar saham atau sebesar 87,18% saham Perusahaan.

Akuisisi saham dilanjutkan dengan Tender Wajib dengan pembayaran di lakukan pada tanggal 25 November 2022, sehingga kepemilikan saham Oona menjadi 588.313.138 lembar saham (setara dengan 94,77% kepemilikan).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Oona Insurance Pte.Ltd memiliki bagian saham Perusahaan sebesar 94,77% yang merupakan entitas induk utama Perusahaan.

1. GENERAL (continued)

d. The Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, and Employees (continued)

Total employees as of December 31, 2023 and 2022 are 371 and 449 (unaudited), respectively. Total compensations given to the Boards of Commissioners and Directors amounted to Rp12,069,060 and Rp20,970,649 for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively. Whereas total pension contribution for the Board of Directors amounted to Rp1,053,625 and Rp1,857,235 for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively.

The Board of Directors is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed and authorized for issue on March 27, 2024.

e. Acquisition of the Company

On July 26, 2022, Financial Service Authority (OJK) approved Aseana Insurance Pte. Ltd (now Oona Insurance Pte.Ltd or "Oona") plan to acquire 62.33% shares of the Company that owned by the previous shareholder Mapfre Internacional, S.A. through letter S-25/NB.1/2022.

Furthermore, as of August 31, 2022, Oona has completed the acquisition of 386,924,893 shares or equivalent 62.33% ownership shares of the Company owned by Mapfre Internacional S.A. Prior to completion of the shares purchase, Aseana owned 151.273.041 shares or equivalent to 24.85% ownership shares of the Company, following the completion of shares purchase, Oona's shares ownership in the Company is 541,197,934 shares or 87.18% shares of the Company.

The acquisition of shares continued with the Tender Offer with its settlement made on November 25, 2022, bringing the Oona's shares ownership to 588,313,138 shares (equivalent to 94.77% ownership).

As of December 31, 2023 and 2022, Oona Insurance Pte.Ltd owned 94.77% shares of the Company which is the ultimate parent entity.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkelanjutan.

Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan diungkapkan pada Catatan 3.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah ("Rp") yang merupakan mata uang fungsional, dengan penyajian angka dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Statement of Compliance and Basis of Presentation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or DSAK IAI) and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan or " OJK").

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

Significant accounting estimate and judgement applied in the preparation of these consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah ("Rp") which is the functional currency, stated in thousands of Rupiah, unless otherwise stated.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup:

Amendemen PSAK No. 1: Penyajian laporan keuangan - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amendemen ini memberikan panduan untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amendemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan dalam mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas menjadi persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Amendemen tersebut berdampak pada pengungkapan kebijakan akuntansi Grup, namun tidak berdampak pada pengukuran, pengakuan atau penyajian *item* apa pun dalam laporan keuangan Grup.

Amendemen PSAK No. 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amendemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan *item* yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan *item-item* tersebut, dan biaya untuk memproduksi *item-item* tersebut, dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Statement of Financial Accounting Standards ("ISAK")

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2023, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:

Amendment of PSAK No. 1: Presentation of financial statement - Disclosure of accounting policies

This amendments provide guidance to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendments aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

The amendments have had an impact on the Group's disclosures of accounting policies, but not on the measurement, recognition or presentation of any items in the Group's financial statements.

Amendment of PSAK No. 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use

The amendments prohibit entities from deducting from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

Amendemen PSAK No. 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan (lanjutan)

Grup menerapkan amendemen tersebut secara retrospektif hanya untuk aset tetap yang dibuat supaya aset siap digunakan pada atau setelah awal periode penyajian paling awal ketika entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut.

Amendemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup karena tidak ada penjualan atas *item-item* yang dihasilkan aset tetap yang menjadi tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal periode sajian paling awal.

Amendemen PSAK No. 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amendemen PSAK No. 25 memperjelas perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi, perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amendemen juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Amendemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Amendemen PSAK No. 46: Pajak Penghasilan - Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal

Amendemen PSAK No. 46 Pajak Penghasilan mempersempit ruang lingkup pengecualian pengakuan awal, sehingga tidak lagi berlaku pada transaksi yang menimbulkan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama dan perbedaan temporer kena pajak dan seperti sewa dan liabilitas dekomisioning.

Amendemen ini tidak mempunyai dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Statement of Financial Accounting Standards ("ISAK") (continued)

Amendment of PSAK No. 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use (continued)

The Group applies the amendments retrospectively only to items of fixed assets made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

These amendments had no impact on the consolidated financial statements of the Group as there were no sales of such items produced by fixed assets made available for use on or after the beginning of the earliest period presented.

Amendment of PSAK No. 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates

The amendments to PSAK No. 25 clarify the distinction between changes in accounting estimates, changes in accounting policies and the correction of errors. They also clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

The amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements.

Amendment of PSAK No. 46: Income Taxes - Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

The amendments to PSAK No. 46 Income Taxes narrow the scope of the initial recognition exception, so that it no longer applies to transactions that give rise to equal taxable and deductible temporary differences such as leases and decommissioning liabilities.

The amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

Amendemen PSAK No. 46: Pajak Penghasilan - Reformasi Pajak Internasional - Ketentuan Model Pilar Dua

Amendemen PSAK No. 46 ini diperkenalkan sebagai tanggapan terhadap aturan Model Pilar Dua yang diterbitkan oleh Organisasi Kerjasama dan Pengembangan Ekonomi atau *Organization for Economic Co-operation and Development (OECD),* dan mencakup:

- Pengecualian atas pengakuan dan pengungkapan informasi mengenai aset dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua; dan
- Persyaratan pengungkapan bagi entitas yang terkena dampak untuk membantu pengguna laporan keuangan lebih memahami eksposur entitas terhadap pajak penghasilan Pilar Dua yang timbul dari undang-undang tersebut, terutama sebelum tanggal berlakunya undang-undang tersebut.

Pengecualian tersebut – yang penggunaannya harus diungkapkan – segera berlaku saat penerbitan amendemen ini. Persyaratan pengungkapan lainnya berlaku untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, namun tidak untuk periode interim yang berakhir pada atau sebelum 31 Desember 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perundang-undangan terkait pajak penghasilan Pilar Dua belum diberlakukan atau secara substantif belum diberlakukan di Indonesia tempat Grup beroperasi. Oleh karena itu, Grup masih dalam proses melakukan penilaian atas potensi eksposur pajak penghasilan Pilar Dua. Potensi eksposur pajak penghasilan Pilar Dua, jika ada, saat ini tidak diketahui atau dapat diperkirakan secara wajar.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Statement of Financial Accounting Standards ("ISAK") (continued)

Amendment of PSAK No. 46: Income Taxes - International Tax Reform - Pillar Two Model Rules

The amendments to PSAK No. 46 have been introduced in response to the Pillar Two Rules, issued by Organization for Economic Co-operation and Development (OECD), and include:

- *An exception to the recognition and disclosure of deferred taxes related to the Pillar Two income taxes; and*
- *Disclosure requirements for affected entities to help users of the financial statements better understand an entity's exposure to Pillar Two income taxes arising from that legislation, particularly before its effective date.*

The exception – the use of which is required to be disclosed – applies immediately upon the issue of these amendments. The remaining disclosure requirements apply for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023, but not for any interim periods ending on or before December 31, 2023.

As of December 31, 2023, the Pillar Two income taxes legislation has not yet been enacted or has not yet substantively enacted in Indonesia where the Group operates. Therefore, the Group is still in the process of assessing the potential exposure to Pillar Two income taxes. The potential exposure, if any, to Pillar Two income taxes is currently not known or reasonably estimable.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 1c.

Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Consolidation Principles

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its Subsidiaries as described in Note 1c.

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,
ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

d. Entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Grup memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan adalah serupa dengan hal-hal yang diperlukan dalam menentukan kendali atas entitas anak.

Investasi Grup pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi awalnya diakui pada harga perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Grup atas aset neto entitas asosiasi sejak tanggal perolehan. *Goodwill* yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun diuji secara individual untuk penurunan nilai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Consolidation Principles (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

d. Associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

The considerations made in determining significant influence are similar to those necessary to determine control over subsidiaries.

The Group's investment in its associate is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate since the acquisition date. Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor tested for impairment individually.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Entitas asosiasi (lanjutan)

Laba rugi konsolidasian mencerminkan bagian dari Grup atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Perubahan PKL dari entitas asosiasi disajikan sebagai bagian dari PKL Grup. Selain itu, bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan, jika sesuai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

Gabungan bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (sebagai laba atau rugi) di luar laba usaha dan mencerminkan laba atau rugi setelah pajak.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Grup.

Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, Grup mengukur dan mengakui bagian investasi tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Associates (continued)

The consolidated profit or loss reflects the Group's share of the results of operations of the associate. Any change in OCI of the associate is presented as part of the Group's OCI. In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any changes, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.

The aggregate of the Group's share of profit or loss of an associate is shown on the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (as profit or loss) outside operating profit and represents profit or loss after tax.

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period of the Group.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi pencairannya.

f. Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau ketika Grup mentransfer semua risiko substansial dan manfaat dari aset keuangan. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan awalnya diukur berdasarkan nilai wajar. Dalam hal aset keuangan dan liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan aset-aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of 3 (three) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

f. Financial Assets and Liabilities

Financial assets and liabilities are recognized, and only when, the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Financial assets are derecognized when the contractual rights to the cash flows from the assets expire, or the Group transfers the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset. Financial liabilities derecognized, and only when, its contractual obligations are discharged or cancelled or expired.

At initial recognition, financial assets and liabilities are measured at fair value. Financial assets and liabilities are not measured at fair value through profit and loss, that fair value plus transaction costs which are directly attributable to acquisition or issue of financial assets or financial liabilities.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforce-able right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur setelah pengakuan awal dijelaskan seperti yang di bawah ini:

Aset Keuangan

Untuk tujuan pengukuran nilai aset keuangan setelah pengakuan awal, aset keuangan selain yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai diklasifikasikan dalam kategori sebagai berikut:

i. Aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
ii. Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo;
iii. Pinjaman yang diberikan dan piutang; dan
iv. Aset keuangan tersedia untuk dijual

Semua aset keuangan, kecuali untuk aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, akan dievaluasi untuk penurunan nilai pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Aset keuangan mengalami penurunan nilai apabila ada bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

i. Aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali di dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (*short-term profit taking*) yang terkini. Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok diperdagangkan, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan instrumen keuangan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup tidak memiliki aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Financial Assets and Liabilities (continued)

Financial assets and liabilities which measured after initial recognition are explained as follow:

Financial Assets

For the measurement purpose of financial assets value after initial recognition, besides financial assets are designated and effective as hedging, they classified as follow:

i. Financial assets at fair value through profit and loss report;
ii. Held to maturity investments;
iii. Loans and receivables; and
iv. Available for sale financial assets.

All financial assets, except financial asset which designated to be measured at fair value through profit and loss will be evaluated for the impairment on every consolidated statements of financial position date. Financial assets are getting impaired when it has objective evidence that financial assets get impaired.

i. Financial assets at fair value through profit and loss

Financial assets classified as fair value through profit and loss if it acquires or incurs principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term, or it is part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short term profit taking. Derivative also categorized in fair value through profit and loss, unless they are designated and effective as hedging.

Gains or losses arising from changes in fair value and sale of financial instruments are recognized in the consolidated statements of profit or loss.

As of December 31, 2023 and 2022, The Group did not have financial assets at fair value through profit and loss.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

ii. Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Setiap perubahan nilai tercatat dari investasi, termasuk kerugian penurunan nilai, diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo per 31 Desember 2023 dan 2022.

iii. Pinjaman yang diberikan dan piutang

Aset keuangan dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang terdiri dari deposito berjangka, kas dan setara kas, piutang hasil investasi, piutang premi, piutang reasuransi, piutang lain-lain dan uang jaminan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, setelah dikurangi penyisihan untuk penurunan nilai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Financial Assets and Liabilities (continued)

Financial Assets (continued)

ii. Held to maturity investments

Held to maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities, which the Group has positive intention and ability to held to maturity.

After initial measurement, held to maturity investments are measured at amortized cost using the EIR (Effective Interest Rate) method. If there are objective evidence that any reduction of impairment occurred, the total loss measured as differences between carrying value and present value of estimated future cash flow (not including expected unrealized future credit loss). Every changes of investments carrying value, include reduction of impairment, were recognized in consolidated statements of comprehensive income.

The Group has no financial assets held to maturity as of December 31, 2023 and 2022.

iii. Loans and receivables

The financial assets categorized as loans and receivables are presented as time deposits, cash and cash equivalents, investment income receivables, premium receivables, reinsurance receivables, other receivables and refundable deposits in the consolidated statements of financial position.

Loan and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in active markets. After initial measurements, loans and receivables are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate, less allowance for impairment.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

iv. Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan atau piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok hingga jatuh tempo, atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya di mana keuntungan atau kerugian diakui pada laporan perubahan ekuitas kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi selisih kurs, hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakui di laporan perubahan ekuitas konsolidasian, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Ketika terdapat bukti objektif bahwa aset mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui secara langsung dalam ekuitas dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Grup memiliki investasi efek saham, reksa dana dan obligasi yang mempunyai harga kuotasi di pasar yang aktif dan diklasifikasikan dalam kategori ini.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Financial Assets and Liabilities (continued)

Financial Assets (continued)

iv. Available for sale financial assets

Available for sale financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale or are not classified as (a) loans and receivables, (b) held to maturity investments or financial assets at fair value through profit and loss.

Available for sale financial assets are initial recognized at fair value, plus transaction costs, and measured subsequently at fair value with gains and losses being recognized in the statement of changes in equity, except for impairment losses and foreign exchange gain and losses, until the financial assets is derecognized. If an available-for-sale financial asset is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously recognized in the consolidated statement of changes in equity is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

When there are objective evidences that impairment assets occurred, thus cumulative losses which recognized in equity before and then recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

The Group has investments in shares, mutual funds and bonds which have quoted prices in active markets and classified in this category.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Penurunan nilai aset keuangan dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti objektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih). Jumlah penurunan nilai aset keuangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti objektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Penurunan nilai aset keuangan dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun piutang dihapusbukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah penyisihan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah penyisihan piutang ragu-ragu yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Liabilitas Keuangan

i. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kategori ini apabila liabilitas tersebut merupakan hasil dari aktivitas perdagangan atau transaksi derivatif yang tidak dimaksudkan sebagai lindung nilai, atau jika Grup memilih untuk menetapkan liabilitas keuangan tersebut dalam kategori ini.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Financial Assets and Liabilities (continued)

Impairment of Financial Assets

Impairment of financial assets are maintained on the amount which management believes is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts. At each consolidated statements of financial position date, the Group has specifically examine whether there is objective evidence that a financial assets are impaired (not invoiced). Total financial assets impairment losses is based on past billing experience and other factors that may affect collectability, among others, the possibility of liquidity problems or significant financial difficulties experienced by debtor or a significant delay in payment.

If there is objective evidence of impairment, then the time and magnitude of the billable amount is estimated based on past loss experience. Impairment of financial asset values established for accounts specifically identified are impaired. Accounts receivable are written off based on management decisions that the financial asset is not recoverable or exercised even though all means and measures have been implemented. An evaluation of the receivables, which aims to identify the amount of the allowance that must be established, carried out periodically throughout the year. Therefore, the time and magnitude of the allowance for doubtful accounts recorded in each period may differ depending on estimates and judgments used.

Financial Liabilities

i. Financial liabilities measured at fair value through profit or loss

Financial liabilities are classified in this category if the liabilities is the result of derivatives trading activities or transactions that are not intended as a hedge, or if the Group chooses to establish such financial liabilities in this category.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

i. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)

Perubahan dalam nilai wajar langsung diakui dalam laporan laba rugi.

Grup tidak memiliki liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan atau ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

ii. Liabilitas keuangan lainnya

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Financial Assets and Liabilities (continued)

Financial Liabilities (continued)

i. Financial liabilities measured at fair value through profit or loss (continued)

Changes in fair value were recognized immediately through profit or loss.

The Group has no financial liabilities held for trading or set at fair value through profit or loss.

ii. Other financial liabilities

This category is a financial obligation that is not held for trading upon initial recognition or not set up to be measured at fair value through profit or loss.

Financial instruments are issued or components of financial instruments, which are not classified as financial liabilities measured at fair value through profit and loss, are classified as other financial liabilities, if the substance of the contractual agreement required the Group to deliver cash or another financial asset to the holder financial instruments, or if the liability is settled through the exchange of cash or other financial assets or own shares of the amount fixed or determined.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan lainnya (lanjutan)

Komponen instrumen keuangan yang diterbitkan yang terdiri dari komponen liabilitas dan komponen ekuitas harus dipisahkan, dimana komponen ekuitas merupakan bagian residual dari keseluruhan instrumen keuangan setelah dikurangi nilai wajar komponen liabilitas pada tanggal penerbitan. Setelah pengakuan awal, komponen liabilitas diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi tersebut memperhitungkan premi atau diskonto yang timbul pada saat perolehan serta imbalan dan biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif. Dampak penjabaran atas liabilitas keuangan dalam mata uang asing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Liabilitas keuangan lain-lain pada pengakuan awal diukur pada nilai wajar dan sesudah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan memperhitungkan dampak amortisasi (atau akresi) berdasarkan suku bunga efektif atas premi, diskonto dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Grup mengklasifikasikan utang klaim, utang reasuransi, utang komisi dan utang lain-lain dalam kategori ini.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Financial Assets and Liabilities (continued)

Financial Liabilities (continued)

ii. Other financial liabilities (continued)

Components of financial instruments issued which consists of components liability and equity components should be separated, where the equity component is part of the overall residuals net of financial instruments the fair value of the liability component at the date of issuance. After initial recognition, the liability component is measured at amortized cost using the effective interest rate method. Cost is amortized into account the premium or discount arising at acquisition and the benefits and costs that are an integral part of the effective interest rate. The impact of the translation of financial liabilities denominated in foreign currencies are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Other financial liabilities at initial recognition measured at fair value and after initial recognition measured at amortized cost, taking into account the impact of amortization (or accretion) on the basis of effective interest rate premium, discount and transaction costs that are directly attributable.

The Group classifies its claim payable, reinsurance payable, commissions payable and other payables in this category.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran tanpa memperhatikan apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengukur nilai wajar atas suatu aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran, Grup memperhitungkan karakteristik suatu aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran.

Grup melakukan pengukuran nilai wajar atas instrumen keuangan yang dimiliki ke dalam 3 (tiga) tingkatan (level) hirarki nilai wajar (lihat catatan 2aa).

g. Properti Investasi

Properti investasi adalah bangunan yang dikuasai oleh Grup untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari. Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan. Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut.

Setelah pengakuan awal, Grup memilih menggunakan model nilai wajar. Seluruh properti investasi diukur berdasarkan nilai wajar. Laba atau rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar atas properti investasi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada periode terjadinya. Nilai wajar properti investasi mencerminkan kondisi pasar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil neto dari pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dalam periode terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Financial Assets and Liabilities (continued)

Fair value of financial instrument

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the of Group takes into account the characteristics the asset or a liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date.

The Group measures the fair value based on financial instruments owned by the Group into 3 (three) level of fair value hierarchy categories (see note 2aa).

g. Investment Properties

Investment property is a building owned by the Group to earn rentals or for capital appreciation or both, and not to be used in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the daily business activities. Investment properties are initially measured at cost. Transaction costs are included in the initial measurement.

After initial recognition, the Group chose to use the fair value model. All investment properties are measured at fair value. Gains or losses arising from changes in fair value of investment property are recognized in consolidated statements of comprehensive income in the period incurred. The fair value of investment property reflect market conditions at the consolidated statements of financial position date.

Gains or losses arising from the retirement or disposal of investment property is determined from the difference between the net results from disposal and the carrying amount of assets, and recognized in the consolidated statement of comprehensive income in the period of retirement or disposal.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Properti Investasi (lanjutan)

Entitas memiliki properti yang disewakan kepada, dan yang digunakan oleh, entitas induknya atau entitas anak lain.

Properti tersebut tidak diklasifikasikan sebagai properti investasi dalam laporan keuangan konsolidasian, karena properti tersebut termasuk properti yang digunakan sendiri jika dilihat dari sudut pandang kelompok usaha. Namun, jika dilihat dari sudut pandang entitas yang memiliki properti, properti tersebut termasuk kategori properti investasi. Dengan demikian, lessor memperlakukan kepemilikan properti tersebut sebagai properti investasi dalam laporan keuangan individualnya.

Untuk properti investasi yang dicatat pada nilai wajar dan kemudian ditransfer menjadi properti yang digunakan sendiri, akuntansi selanjutnya mengacu pada PSAK 16: Aset Tetap yang mana biaya perolehan bawaan *(deemed cost)* sebagai nilai wajar pada tanggal perubahan penggunaan.

Entitas induk memiliki tanah dan bangunan yang digunakan oleh entitas anak, sehingga bukan merupakan properti investasi dan disajikan sebagai aset tetap dalam laporan keuangan konsolidasian.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya; pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang, dikapitalisasi. Beban pemeliharaan dan perbaikan seluruhnya ditanggung oleh penyewa.

h. Penyertaan Saham

Penyertaan saham merupakan investasi dalam bentuk saham yang tidak melalui pasar modal untuk tujuan jangka panjang pada Grup. Grup memiliki pemilikan kurang dari 20% dari hak suara dan dicatat berdasarkan biaya perolehan (metode biaya) dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai. Penghasilan dari dividen diakui pada saat surat pemberitahuan pembagian dividen diterima.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Investment Properties (continued)

Entity has properties which are rented to, and used to, by the parent of the Company or other subsidiary.

The property is not classified as investment property in consolidated financial statements because that properties included as properties used by the parent of the Company or other subsidiary itself, it can be seen from business group's point of view. Otherwise, if it is seen from entity's point of view that owned the property, its included as investment property. Accordingly, lessor as the owner of the property recognized it as investment property on their own financial statements.

For investment property stated as fair value and then transferred as property used by the parent of the Company or other subsidiary itself, the further accounting policy is PSAK No. 16: Fixed Asset which is the deemed cost is fair value at the date of change of use.

The parent of entity has land and building used for its subsidiary, because of that, it is not investment property and classified as fixed assets in the consolidated financial statements.

The cost of maintenance and repairs are charged to consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred; expenditures which extend the useful life or economic benefits in the future, are capitalized. The cost of maintenance and repairs are borne by the tenant.

h. Investments in Shares of Stocks

Investments in shares of stocks is an investment in shares which were not acquired from the capital market, for a long term purposes for the Group. The Group has ownership for less than 20% of voting rights and the investments are stated at cost (cost method), net of allowance for impairment losses. Dividend income is recognized when the dividend are declared.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Aset Tetap

Awalnya suatu aset tetap diukur sebesar biaya perolehan, yang terdiri dari harga perolehannya dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen, serta estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset.

Biaya-biaya setelah perolehan awal seperti penggantian komponen dan inspeksi yang signifikan, diakui dalam jumlah tercatat aset tetap jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan akan mengalir ke Grup dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Sisa jumlah tercatat biaya komponen yang diganti atau biaya inspeksi terdahulu dihentikan pengakuannya. Biaya perawatan sehari-hari aset tetap diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Penyusutan diakui dengan menggunakan metode garis lurus untuk menyusutkan nilai aset tetap, kecuali tanah.

Estimasi masa manfaat aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun/*Years*	
Bangunan	20	*Buildings*
Kendaraan bermotor	5	*Vehicles*
Peralatan kantor	5	*Office equipments*
Perlengkapan kantor	3	*Office supplies*
Peralatan bengkel	5	*Workshop equipment*

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di review setiap akhir periode pelaporan untuk memastikan nilai residu, umur manfaat dan metode depresiasi diterapkan secara konsisten sesuai dengan ekspektasi pola manfaat ekonomis dari aset tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Fixed Assets

Initially, an item of fixed assets is measured at its cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable to bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management, and also include the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located.

Subsequent expenditures such as replacement and major inspection are added to the carrying amount of the asset when it is probable that future economic benefits will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of those parts that are replaced or any remaining carrying amounts of the cost of previous inspection is derecognized. The costs of day-to-day servicing of an asset are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

Depreciation is recognized on a straight-line basis to write down the depreciable amount of fixed assets, except land.

The estimated useful lives of the fixed assets are as follows:

The residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at the end of each reporting period to ensure that such residual values, useful lives and depreciation method are consistent with the expected pattern of economic benefits from those assets.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Ketika suatu aset dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya, biaya perolehan dan akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada, dikeluarkan dari akun tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap akan dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Grup memilih untuk menerapkan model biaya, sehingga aset tetap Grup dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset, jika ada.

j. Kontrak Asuransi

Berdasarkan PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi", Perusahaan harus mengklasifikasikan kontraknya menjadi kontrak asuransi atau kontrak investasi.

Kontrak asuransi adalah kontrak dimana penanggung menerima risiko asuransi yang signifikan dari tertanggung. Risiko asuransi yang signifikan didefinisikan sebagai kemungkinan membayar manfaat yang signifikan kepada tertanggung apabila suatu kejadian yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi.

Aset reasuransi adalah nilai hak kontraktual neto cedant (pemegang polis atas kontrak reasuransi) dalam perjanjian reasuransi.

Ketika sebuah kontrak telah diklasifikasi sebagai kontrak asuransi, reklasifikasi terhadap kontrak tersebut tidak dapat dilakukan kecuali ketentuan perjanjian kemudian diamendemen.

Manajemen telah menganalisa dan menyimpulkan bahwa seluruh kontrak yang diterbitkan oleh Perusahaan adalah kontrak asuransi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Fixed Assets (continued)

When an asset is disposed of or when no future economic benefits are expected from its use or disposal, the cost, accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any, are removed from the accounts. Any resulting gain or loss from derecognition of an item of fixed assets is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Group chooses to adopt cost model, accordingly, fixed assets of the Group is recorded at acquisition cost less accumulated depreciation and accumulated loss on impairment assets, if any.

j. Insurance Contract

Based on PSAK No. 62, "Insurance Contract", the Company should classify its contracts into insurance contract or investment contract.

Insurance contract is a contract under which the insurer accepts significant insurance risk from the policyholder. Significant insurance risk is defined as the possibility of paying significantly more benefit to the policyholder upon the occurrence of insured event compared to the minimum benefit payable in a scenario where the insured event does not occur.

Reinsurance asset is a value of net contractual rights (policyholder of reinsurance contract) in reinsurance agreement.

Once a contract has been classified as an insurance contract, no reclassification is subsequently performed unless the terms of the agreement are later amended.

Management had assessed and concluded that all the contracts issued by the Company are insurance contracts.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Kontrak Asuransi (lanjutan)

PSAK No. 62 tidak memperkenankan saling hapus antara:

a. aset reasuransi dengan liabilitas asuransi terkait; atau
b. pendapatan atau beban dari kontrak reasuransi dan beban atau pendapatan dari kontrak asuransi terkait.

Aset reasuransi terdiri dari piutang reasuransi dan aset reasuransi dari premi yang belum merupakan pendapatan, liabilitas kontrak asuransi jangka panjang dan estimasi klaim.

Aset reasuransi ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan pada setiap tanggal pelaporan atau lebih sering ketika indikasi penurunan nilai muncul selama periode pelaporan. Penurunan nilai terjadi ketika terdapat bukti obyektif, sebagai hasil atas kejadian yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi, yang menyebabkan cedant tidak menerima seluruh jumlah yang sesuai dengan syarat-syarat kontrak dan kejadian tersebut memiliki dampak yang dapat diukur secara andal dalam jumlah yang akan diterima cedant dari reinsurer. Kerugian penurunan nilai dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Keuntungan atau kerugian dalam membeli reasuransi, jika ada, diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Aset dan liabilitas reasuransi dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual hilang atau berakhir atau saat kontrak dialihkan kepada pihak lain.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Insurance Contract (continued)

PSAK No. 62 does not allow offset between

a. reinsurance assets and the related insurance liabilities; or
b. income or expense from reinsurance contract and expense or income from the related insurance contract.

Reinsurance assets consist of reinsurance receivables and reinsurance assets from unearned premium reserves, long-term insurance contract liabilities and estimated claims.

Reinsurance assets are reviewed for impairment at each reporting date or more frequently when an indication of impairment arises during the reporting period. Impairment occurred when there is objective evidence as result of an even that occurred after initial recognition of the reinsurance assets that the Group may not receive all outstanding amounts due under the term of the contract and the even has reliably measurable impact on the amounts that the Group will receive from the reinsurer. The impairment loss is recorded in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Gain or loss on buying reinsurance, if any, are recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Reinsurance asset and liabilities are derecognized when the contractual rights are extinguished or expire or when the contract is transferred to another party.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Kontrak Asuransi (lanjutan)

Liabilitas Kontrak Asuransi

Liabilitas kontrak asuransi adalah nilai liabilitas asuradur dalam suatu kontrak asuransi. Yang termasuk didalam liabilitas kontrak asuransi adalah:

a. Estimasi Liabilitas Klaim

Estimasi liabilitas klaim merupakan estimasi jumlah liabilitas yang menjadi tanggungan sehubungan dengan klaim yang masih dalam proses penyelesaian dan klaim yang terjadi namun belum dilaporkan (IBNR). Perubahan jumlah estimasi liabilitas klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya perubahan. Grup tidak mengakui setiap provisi untuk kemungkinan klaim masa depan sebagai liabilitas jika klaim tersebut timbul berdasarkan kontrak asuransi yang tidak ada pada akhir periode pelaporan (seperti cadangan atas bencana dan provisi penyetaraan).

Estimasi pemulihan klaim dari reasuransi disajikan secara terpisah dalam akun aset reasuransi.

Cadangan atas klaim IBNR dibentuk dengan menggunakan data historis pengalaman klaim yang diproyeksikan untuk memperoleh perkiraan biaya dari klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan.

b. Liabilitas kontrak asuransi jangka panjang

Liabilitas kontrak asuransi jangka panjang dihitung dengan menggunakan nilai kini estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan termasuk seluruh opsi yang disediakan ditambah dengan nilai kini estimasi seluruh biaya yang akan dikeluarkan dan juga mempertimbangkan penerimaan premi di masa depan. Liabilitas ini disajikan dalam akun liabilitas kontrak asuransi jangka panjang dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Insurance Contract (continued)

Insurance Contract Liabilities

Insurance contract liabilities are the contractual liabilities of insurer in an insurance contract. Insurance contact liabilities including:

a. Estimated Claim Liabilities

The estimated claims liabilities are an estimate of the amount of liabilities to be borne in connection with claims that are still in the process of completion and claims incurred but not yet reported (IBNR). Changes in the estimated amount of claims liabilities, as a result of further review process and the difference between the estimated amounts of the claim with the claims paid are recognized in profit or loss in the period of change. Group did not recognize any provisions for possible future claims as a liability if the claims arising under insurance contracts that do not exist at the end of the reporting period (such as catastrophe provisions and equalization provisions).

Estimated reinsurance claim recoveries was presented separately as reinsurance assets account.

Reserve on IBNR is established using historical data of claim development which is projected to obtain estimated cost on incurred claim but not yet reported.

b. Long-term Insurance contract liabilities

The insurance liabilities of long-term insurance contracts were calculated based on present value of estimated payment of all benefit promised including all options available plus present value of all expenses incurred and considering the future receipt of premium. The liabilities are presented as long-term insurance contract liabilities in the consolidated statement of financial position.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Kontrak Asuransi (lanjutan)

Liabilitas Kontrak Asuransi (lanjutan)

c. Premi yang belum merupakan pendapatan

Cadangan premi yang belum merupakan pendapatan kontrak asuransi jangka pendek dihitung dengan menggunakan metode individual harian. Dengan metode ini, premi yang belum merupakan pendapatan dihitung secara proporsional sesuai dengan jumlah proteksi yang diberikan selama periode kontrak atau risiko untuk setiap kontrak. Metode ini dianggap lebih relevan dan handal.

Aset reasuransi atas premi yang belum merupakan pendapatan disajikan secara terpisah sebagai aset reasuransi.

Perubahan cadangan premi yang belum merupakan pendapatan, cadangan asuransi jangka panjang dan aset reasuransi dari premi yang belum merupakan pendapatan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun terjadinya perubahan.

k. Tes Kecukupan Liabilitas

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi klaim yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian telah mencukupi, dengan membandingkan jumlah tercatat tersebut dengan estimasi arus kas masa depan sesuai dengan kontrak asuransi.

Jika perbandingan tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat atas liabilitas asuransi (dikurangi dengan biaya akuisisi tangguhan dan aset tak berwujud terkait) lebih rendah dibandingkan dengan estimasi nilai kini atas arus kas masa depan, maka kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Insurance Contract (continued)

Insurance Contract Liabilities (continued)

c. Unearned Premium Reserves

The unearned premium reserves of short-term insurance contracts is calculated based on the daily individual method. Under this method, the unearned premium reserves is calculated proportionally in accordance with the amount of protection given during the period of contract or risk for each individual contract. This method is considered more relevant and reliable.

The reinsurance assets of unearned premium reserve are separately presented as reinsurance assets.

Changes in unearned premium reserve, long term insurance reserves and reinsurance assets of unearned premium reserve are recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year when the changes occur.

k. Liability Adequacy Test

At each end of reporting period, the Company evaluates whether the unearned premium reserve and estimated claims as recognized in the consolidated statements of financial position have been adequately recognized by comparing the carrying amount with the estimated future cash outflows in accordance with the insurance contracts.

If the valuation indicates that the carrying value of insurance liabilities (net off deferred acquisition costs and relevant intangible assets) is lower compared to the estimated present value of future cash outflows, then such deficiency is recognized in the profit and loss.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Pengakuan Pendapatan Premi dan Piutang Premi

Premi dari kontrak asuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan sesuai periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Premi selain kontrak asuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo.

Pendapatan premi disajikan sebagai premi bruto dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Piutang premi dinyatakan sebesar jumlah bruto.

Premi dari koasuransi diakui sebagai pendapatan sebesar pangsa premi Perusahaan. Pendapatan premi disajikan sebagai premi bruto dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

m. Reasuransi

Perusahaan mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan yang diperoleh kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan.

Pembayaran atau liabilitas asuransi atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi dari perusahaan reasuransi sebesar jumlah pembayaran atau liabilitas yang dibukukan sehubungan kontrak reasuransi tersebut.

Beban premi reasuransi dicatat sebagai pengurang dari pendapatan premi bruto. Apabila reasuradur gagal memenuhi kewajibannya kepada Perusahaan, Perusahaan tetap memiliki kewajiban kepada pemegang polis atas kerugian yang telah direasuransikan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

l. Premium Income and Premium Receivable

Premiums on short-term insurance contracts are recognized as revenue over the policy contract period in proportion to the insurance coverage provided. Premium other than short term insurance contracts are recognized as income when due from policyholders.

Premium income is presented as gross premium in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Premium receivables are stated at gross amount.

Premium from coinsurance is recognized as income based on the Company's proportionate share in the premium. Premium income is presented as gross premium in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

m. Reinsurance

The Company reinsured part of its total accepted risk to other insurance and reinsurance companies. The premium paid to the reinsurer or the insurer's share in the premium on prospective reinsurance transaction is recognized as reinsurance premium over the reinsurance contract period in proportion to the insurance coverage provided.

Payment or obligation for retrospective reinsurance transaction is recognized as reinsurance receivable from the reinsurer in the amount equivalent to the payment made or recorded liability in relation to the reinsurance contract.

Reinsurance premium cost is recorded as a reduction of gross premium income. The Company remains liable to policyholders for reinsured losses in the event the reinsurers are unable to meet their obligations.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Reasuransi (lanjutan)

Perjanjian reasuransi yang dimiliki Grup meliputi perjanjian reasuransi treaty proporsional dan non proporsional (*excess of loss*), maupun perjanjian reasuransi fakultatif.

Penurunan nilai terjadi ketika terdapat bukti objektif sebagai akibat dari suatu peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi bahwa Perusahaan tidak dapat menerima seluruh jumlah terutang karena berdasarkan ketentuan kontrak dan peristiwa tersebut memiliki dampak yang dapat diukur dengan handal yang akan mempengaruhi jumlah yang akan diterima Perusahaan dari reasuradur. Kerugian penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

n. Pengakuan Beban Klaim

Beban klaim yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain diakui atas dasar nilai bruto ketika laporan klaim bruto final telah diteliti dan disetujui oleh Perusahaan.

Bagian klaim yang diperoleh dari reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan pengakuan beban klaim.

Estimasi klaim dibentuk berdasarkan taksiran jumlah liabilitas sehubungan dengan adanya klaim yang masih dalam proses penyelesaian dan klaim yang terjadi namun belum dilaporkan (IBNR).

Estimasi pemulihan klaim dari reasuransi disajikan secara terpisah dalam akun aset reasuransi.

Perubahan estimasi klaim dicatat sebagai penambah atau pengurang beban klaim dan manfaat bruto dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Beban penyelesaian klaim diakui sebagai beban klaim pada saat timbulnya liabilitas untuk memenuhi klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Reinsurance (continued)

The Group has proportional and non proportional (excess of loss) reinsurance treaty agreements, and facultative reinsurance agreements.

Impairment occurs when there is objective evidence as a result of an event occurred after initial recognition of the reinsurance asset that the Company may not received all outstanding amounts due under the terms of the contract and the event has a reliably measurable impact on the amounts that the Company will receive from reinsurer. The impairment loss is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

n. Claim Expenses Recognition

Claims expenses presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income are recognized at gross amount when the final claim reports are reviewed and approved by the Company.

Reinsurance claims received from reinsurance companies are recognized and recorded as deduction from expenses in the same period the claim expenses are recognized.

The Company provides estimated claims on claims reported but not yet settled and estimated claims already incurred but not yet reported (IBNR).

Estimated reinsurance claim recoveries were presented separately as reinsurance assets account.

Changes in estimated claims reported as addition or deduction of gross claim and benefits expense in statement of profit or loss and other comprehensive income.

Expenses for claim settlement and at other related expenses are recognized at the time the obligation to settle the claims arise. Subrogation right is a reduction from claim expense upon realization.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Pengakuan Beban Underwriting Lainnya

Biaya penerbitan polis, seperti insentif dan beban underwriting lainnya dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan pada saat terjadinya.

p. Komisi Bersih

Komisi tanggungan sendiri merupakan selisih komisi yang dikeluarkan untuk mendapatkan penutupan pertanggungan dengan komisi yang diterima dari reasuradur. Komisi diakui sesuai dengan pengakuan pendapatan premi. Komisi yang diperoleh dari transaksi reasuransi diakui pada saat terjadinya dan dicatat sebagai pengurang beban komisi.

q. Biaya Dibayar Di muka

Biaya dibayar di muka dibebankan sesuai dengan masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

r. Sewa

Grup menerapkan PSAK No. 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai "sewa operasi".

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa.

Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup mempertimbangkan apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan aset yang teridentifikasi;
- Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan;
- Grup memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Other Underwriting Expense Recognition

Policy issuance costs, such as incentives and other underwriting expenses are charged to current year consolidated statements of profit or loss as incurred.

p. Net Commission

Net commission represents the difference between the commission paid to obtain insurance business and commission received from reinsurance companies. Commission expense is recognized in accordance with premium income recognition. Commission received from reinsurance transactions are recognized at the time of occurrence and recorded as a deduction of commission expense.

q. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

r. Leases

The Group has adopted PSAK No. 73, which sets the requirement for recognition of lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as 'operating leases'.

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease.

A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group considers whether:

- *The contract involves the use of an identified asset;*
- *The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset.*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Sewa (lanjutan)

Pada tanggal dimulainya kontrak atau pada saat penilaian kembali kontrak yang mengandung sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak untuk setiap unsur sewa berdasarkan harga relatif dari unsur sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Selain itu, aset hak-guna secara berkala dinilai untuk penurunan nilai dan disesuaikan atas pengukuran kembali dari liabilitas sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa di masa depan yang timbul dari perubahan suatu indeks atau tingkat, jika ada perubahan dalam estimasi Grup dari jumlah yang diharapkan akan dibayarkan berdasarkan jaminan nilai residu atau jika Grup mengubah penilaiannya apakah akan melakukan opsi pembelian, perpanjangan atau pemutusan kontrak.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Leases (continued)

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

The Group recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. In addition, the right-of-use asset is periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using the incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

The lease liability is measured at amortised cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group's estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee or if the Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Sewa (lanjutan)

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara tersebut, penyesuaian dilakukan terhadap jumlah tercatat dari aset hak-guna, atau diakui dalam laba rugi jika jumlah tercatat dari aset hak-guna telah dikurangi menjadi nol.

Grup menyajikan aset hak-guna yang tidak memenuhi definisi properti investasi sebagai aset tetap dan liabilitas sewa dalam laporan posisi keuangan.

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

a. modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
b. imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:
a. mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
b. menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
c. mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Leases (continued)

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use asset or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

The Group presents right-of-use assets that do not meet the definition of investment property as fixed assets and lease liabilities in the statements of financial position.

The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Lease modification

The Group accounts for a lease modification as a separate lease if both:

a. the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and

b. the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:
a. remeasures and allocates the consideration in the modified contract;
b. determines the lease term of the modified lease;
c. remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Sewa (lanjutan)

Modifikasi sewa (lanjutan)

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup: (lanjutan)

d. menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
e. membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

s. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Grup diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dibukukan dengan menggunakan kurs pada saat terjadinya transaksi. Laba atau rugi kurs yang timbul akibat penjabaran pos aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, pos aset dan liabilitas dalam mata uang asing dilaporkan ke dalam mata uang Rupiah dengan mempergunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal tersebut, yaitu sebagai berikut (nilai penuh):

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Leases (continued)

Lease modification (continued)

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group: (continued)

d. decreases the carrying amount of the right-of-useasset to reflect the partial or full termination of thelease for lease modifications that decrease the scopeof the lease. The Group recognises in profit or lossany gain or loss relating to the partial or full terminationof the lease; and

e. makes a corresponding adjustment to the right to use asset for all other lease modifications.

s. Foreign Currencies Transactions and Balances

The Group's books of accounts are maintained in Indonesian Rupiah. Transactions in foreign currencies are recorded at the prevailing rate of exchange in effect on the date of transaction. The resulting exchange gain or loss in the translation of foreign currency monetary is of assets and liabilities recognized in the current year consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

As of consolidated statements of financial position dates, assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah using Bank Indonesia middle rate on that date as follows (full amount):

	31 Desember/ *December 31,* 2023	**31 Desember/ *December 31,* 2022**	
1 (satu) Poundsterling Inggris	19.760	18.926	*1(one) Great Britain Poundsterling*
1 (satu) Euro	17.140	16.713	*1(one) Euro*
1 (satu) Dolar AS	15.416	15.731	*1(one) US Dollar*
1 (satu) Dolar Singapura	11.712	11.659	*1(one) Singapore Dollar*
1 (satu) Dolar Australia	10.565	10.581	*1(one) Australian Dollar*
1 (satu) Ringgit Malaysia	3.342	3.556	*1 (one) Malaysian Ringgit*
1 (satu) Yuan Cina	2.170	2.257	*1(one) China Yuan*
1 (satu) Dolar Hong Kong	1.973	2.019	*1(one) Hong Kong Dollar*
1 (satu) Krona Swedia	1.554	1.501	*1(one) Swedish Kronor*
1 (satu) Peso Filipina	278	282	*1(one) Philippines Peso*
1 (satu) Yen Jepang	110	118	*1(one) Japan Yen*
1 (satu) Won Korea Selatan	12	12	*1(one) South Korean Won*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Perpajakan

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Perusahaan memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penghasilan bunga deposito berjangka dan obligasi sebagai pos tersendiri.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode posisi keuangan atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

t. Taxation

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is no longer governed by PSAK No. 46. Therefore, The Company has decided to present all of the final tax arising from interest on time deposits and bonds as separate line item.

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the financial position method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Pajak kini dan tangguhan terkait dengan *item* yang secara langsung diakui pada penghasilan komprehensif lainnya juga diakui pada pendapatan komprehensif lainnya.

u. Laba Per Saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi masing-masing laba bersih dengan rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang akan diterbitkan atas konversi efek yang berpotensi saham yang bersifat dilutif.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

t. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Company reassesses unrecognized deferred tax assets. The Group recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Current and deferred tax relating to items recognized directly in other comprehensive income is likewise recognized in other comprehensive income.

u. Earnings Per Share

Basic earnings per share is calculated by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is calculated by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding plus the weighted average number of shares outstanding which would be issued on the conversion of the dilutive potential shares.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2023 and 2022.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Biaya Emisi Penerbitan Saham

Biaya-biaya emisi efek yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat (termasuk penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu) dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang pada akun "Tambahan Modal Disetor - Bersih", sebagai bagian dari Ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

w. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 23.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

Suatu pihak dianggap pihak berelasi dengan Grup jika:

a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:

   i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
   ii. memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
   iii. personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Perusahaan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

v. Shares Issuance Costs

Costs related to the public offering (including Rights Issue) are deducted from the proceeds and presented as a deduction of "Additional Paid-In-Capital - Net" account, under Equity in the consolidated statements financial position.

w. Related Parties Transaction

The Group have transactions with related parties as defined in PSAK 7.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties.

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 23.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

A party is considered as related party of the Group if:

a. A person or a close member of the person's family is related to the Group if that person:

   i. has control or joint control over the Group;
   ii. has significant influence over the Group; or
   iii. is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Company.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:

i. Entitas dan Grup adalah anggota kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
ii. Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau entitas ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
iv. Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu Grup atau entitas yang terkait dengan Grup. Jika Grup adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Grup.
vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

x. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

w. Related Parties Transaction (continued)

b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:

i. The entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the Group.
vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

x. Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when they accrued to the employees.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

x. Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan pasca kerja

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui pendapatan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Grup menyediakan imbalan pensiun dengan jumlah minimal sesuai dengan undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku atau Kontrak Kerja Bersama ("KKB"), mana yang lebih tinggi. Karena Undang-Undang Ketenagakerjaan atau KKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan atau KKB adalah program pensiun imbalan pasti.

Sehubungan dengan imbalan pensiun, sejak bulan Oktober 2010 Perusahaan mengikuti program pensiun iuran pasti yang diselenggarakan oleh DPLK Manulife Indonesia. Besarnya iuran pensiun yang dibayarkan pada program pensiun iuran pasti ini, sepenuhnya ditanggung Perusahaan sebesar 5%.

Karyawan berhak atas manfaat pensiun dari dana pensiun yang meliputi kontribusi dana pensiun dan akumulasi bunganya, apabila karyawan tersebut pensiun, cacat, atau meninggal dunia.

Liabilitas imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* . Dalam menghitung imbalan pasca kerja, aktuaris independen telah memperhitungkan juga kontribusi yang telah dilakukan oleh Perusahaan kepada DPLK Manulife Indonesia.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

x. Employee Benefits (continued)

Post employment benefits

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Group is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with prevailing labour laws or the Company's Collective Labour Agreement ("CLA"), whichever is higher. Since the Labour Law and the CLA set the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labour Law or the CLA represent defined benefit plans.

In relation to pension benefits, in October 2010 the Company entered into a defined contributions pension plan organized by DPLK Manulife Indonesia. The amount of pension contributions paid to defined contribution retirement benefit plan, is completely borne by the Company by 5%.

Employees are entitled to benefits from the pension plan, comprising pension fund contributions and accumulated interest, on retirement, disability or death.

The defined benefit obligation is calculated by an independent actuary using the Projected Unit Credit method. In calculating post employment benefits, the independent actuary has considered the contribution made by the Company to DPLK Manulife Indonesia.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

x. Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini kewajiban imbalan pasti.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas dalam laporan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode terjadinya.

Grup menyelenggarakan program manfaat pesangon pemutusan kontrak kerja sesuai perjanjian kerja bersama. Grup tidak melakukan pendanaan sehubungan dengan program manfaat karyawan tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

x. Employee Benefits (continued)

Post employment benefits (continued)

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

i) the date of the plan amendment or curtailment, and
ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.

Group recognized gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment or settlement comprises change in the present value of the defined obligation and any related actuarial gains and losses.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in consolidated statement of other comprehensive income in the period in which they arise.

Group organizes the post retirement benefit program based on collective labor agreement. No funding set aside by the Group in relation to post retirement benefits of this.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

y. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Grup mengakui rugi penurunan nilai aset apabila terdapat indikasi bahwa taksiran yang dapat diperoleh kembali (*recoverable amount*) dari suatu aset lebih rendah dari nilai tercatatnya. Taksiran yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual atau dengan nilai yang digunakan. Nilai wajar dikurangi biaya penjualan adalah nilai yang dapat diperoleh atas penjualan aset dalam transaksi wajar setelah dikurangi dengan biaya terkait transaksi penjualan aset. Nilai yang digunakan adalah nilai tercatat atas estimasi arus kas masa datang yang dapat diperoleh dari penggunaan rutin atas aset dan dari penjualan aset pada nilai akhir masa manfaat. Saat penurunan nilai tidak dapat diakui kembali, rugi penurunan nilai aset diakui pada tahun-tahun yang lampau harus dipulihkan. Akan tetapi, rugi penurunan nilai aset atas *goodwill* tidak dapat dipulihkan.

z. Segmen Operasi

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Grup:

i. Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
ii. Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
iii. Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

aa. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

y. Impairment of Non-Financial Assets

The Group recognizes impairment loss when there is indication that the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount. The recoverable amount is the higher of the fair value less costs to sell and value in use. The fair value less costs to sell is the amount obtainable from the sale of the asset in an arm's length transaction after deducting any direct incremental disposal costs. The value in use is the present value of estimated future cash flows to be derived from continuing use of the asset and from its disposal at the end of its useful life. When the impairment no longer exists, the impairment loss recognized in prior years shall be recovered. But, loss on impairment of assets over goodwill is unrecoverable.

z. Operating Segment

An operating segment is a component of the Group:

i. That engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenue and expenses related to the transactions with different components within the same entity);
ii. Reviewed by the Group's chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and to assess its performance; and
iii. For which discrete financial information is available.

aa. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *in the principal market for the asset or liability or;*
- *in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

aa. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal penyesuaian.
- Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Tingkat 3: input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

aa. Fair Value Measurement (continued)

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- *Level 1: quoted (unadjusted) market prices in active market for identical assets or liabilities.*
- *Level 2: valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*
- *Level 3: valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

(a) Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2f.

(b) Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Pertimbangan signifikan juga dilakukan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan waktu dan tingkat keuntungan masa depan dan strategi perencanaan pajak.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting periods.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

(a) Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2f.

(b) Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Significant judgment is also involved to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Pertimbangan (lanjutan)

(c) Klasifikasi Produk

Pertimbangan manajemen digunakan sebagai dasar dalam menentukan pengakuan pendapatan dari kontrak asuransi jangka pendek atau jangka panjang.

(d) Penentuan Nilai Wajar dari Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar.

Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

(e) Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara subtansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan asset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Grup mempunyai beberapa perjanjian sewa di mana Grup bertindak sebagai penyewa untuk beberapa aset tertentu. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat kepemilikan yang signifikan dari aset sewaan yang dialihkan kepada penyewa berdasarkan PSAK No. 73, yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait atas kepemilikan aset sewaan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

Judgments (continued)

(c) Product Classification

The Company's judgment is used as the basis in recognizing revenue of long-term and short-term insurance contract.

(d) Determination of Fair Values of Financial Assets and Financial Liabilities

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair values.

The judgments include considerations of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

(e) Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

The Group has various lease agreements where the Group acts as a lessee in respect of certain assets. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased asset are transferred to the lessee based on PSAK No. 73, which requires the Group to make judgements and estimates of transfer of risks and rewards of ownership of a leased asset.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

(e) Sewa (lanjutan)

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan). Penilaian tersebut ditinjau kembali jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam situasi yang memengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali Grup. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, tidak ada revisi persyaratan sewa untuk mencerminkan efek dari melaksanakan opsi perpanjangan dan penghentian hubungan kerja.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

(e) Leases (continued)

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management used the Group 's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number of factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. In determining an incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated). The lease term is reviewed if a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the Group. For the year ended December 31, 2023, there is no revision of lease terms to reflect the effect of exercising extension and termination options.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

(a) Liabilitas asuransi

Grup mencatat liabilitas kontrak asuransi jangka panjang dengan metode nilai kini estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan termasuk seluruh opsi yang disediakan ditambah dengan nilai kini estimasi seluruh biaya yang akan dikeluarkan dan juga mempertimbangkan penerimaan premi di masa depan. Asumsi utama yang mendasari metode tersebut adalah pengalaman klaim masa lalu dan tingkat diskonto.

Cadangan atas klaim yang sudah dilaporkan berdasarkan pada estimasi pembayaran di masa mendatang untuk menyelesaikan klaim. Estimasi dibentuk berdasarkan fakta-fakta yang tersedia pada saat cadangan ditetapkan. Cadangan atas klaim IBNR dibentuk dengan menggunakan data historis pengalaman klaim yang diproyeksikan untuk memperoleh perkiraan biaya dari klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan.

Hasil aktual yang berbeda dari hasil perhitungan akan dibebankan ke laba rugi tahun berjalan. Sementara Grup berkeyakinan bahwa hasil perhitungan tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual akan dapat mempengaruhi secara material estimasi liabilitas klaim dan liabilitas premi. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas klaim, liabilitas untuk asuransi jangka panjang dan premi yang belum merupakan pendapatan Grup pada tanggal 31 Desember 2023 diungkapkan dalam Catatan 20.

(b) Tes Kecukupan Liabilitas

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2k, Grup melakukan tes kecukupan liabilitas asuransi dengan mengestimasi nilai kini estimasi klaim yang akan dibayarkan di masa depan ditambah dengan nilai kini beban yang akan dikeluarkan di masa depan.

Beberapa asumsi harus digunakan dalam menentukan nilai kini tersebut. Asumsi-asumsi tersebut antara lain estimasi tingkat diskonto, estimasi klaim yang akan terjadi, estimasi terbaik dan marjin atas kesalahan pengukuran.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions

(a) Insurance contract liabilities

The Group records long-term insurance contract liabilities using method of present value of estimated payment of all benefit promised including all options available plus present value of all expenses incurred and considering the future receipt of premium. The main assumption underlying this method is the Group's past claim experience and discount rate.

Reserves for reported losses are based on estimates of future payments to settle reported claims. Reserve is established based on the facts available at the time the reserves are established. Reserve on IBNR is established using historical data of claim development which is projected to obtain estimated cost on incurred claim but not yet reported.

Actual results that differ from the Group's calculation's result will be charged to profit or loss for the year. While the Group believes that its calculation results are reasonable and appropriate, significant differences in the actual results may materially affect its estimated claim liabilities and premium liabilities. The carrying amount of the Group's estimated claim liabilities, long term insurance contract liabilities amd unearned premium reserves as of December 31, 2023 are discussed in Note 20.

(b) Liabilities Adequacy Test

As disclosed in Note 2k, the Group assesses the adequacy of its insurance liabilities by estimating present value of estimated claims to be paid in the future plus present value of estimated expenses incurred in the future.

Several assumptions must be used to determined the present value amounts. Those assumptions are estimated discount rate, estimated future claims, best estimates and margin for adverse deviation.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

(c) Properti Investasi

Penilai independen eksternal yang memiliki kualifikasi profesional serta berpengalaman dalam lokasi dan kategori properti yang dinilai. Nilai wajar diukur berdasarkan pada nilai pasar, dimana nilai tersebut diasumsikan dari jumlah nilai properti yang dapat dipertukarkan pada tanggal penilaian antara pihak pembeli dan penjual yang berkeinginan melalui transaksi yang wajar *(arm's length transaction)* setelah kegiatan pemasaran yang layak dimana kedua belah pihak tersebut memiliki pengetahuan yang memadai. Apabila tidak tersedia harga terkini dalam pasar aktif, penilaian dibuat dengan mempertimbangkan teknik penilaian lainnya. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

(d) Imbalan Pasca Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi nilai tercatat imbalan pasca kerja.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas terkait.

Asumsi utama liabilitas imbalan pasca kerja lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

(c) Investment Properties

An external independent valuation company, having appropriate recognized professional qualifications and recent experience in the location and category of property being valued. The fair values are based on market values, being the estimated amount for which a property could be exchanged on the date of the valuation between a willing buyer and a willing seller in an arm's length transaction after proper marketing wherein the parties had each acted knowledgeably. In the absence of current prices in an active market, the valuations are prepared by considering other valuation techniques. Further details are discussed in Note 8.

(d) Post Employment Benefits

The present value of the post employment benefits obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of post-employment benefits obligations.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related post-employment benefit obligation.

Other key assumptions for post-employment benefit obligations are based in part on current market conditions.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

(e) Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 20 tahun. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 16.

(f) Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang premi dan reasuransi

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pemegang polis dan atau reasuradur yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya.

Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pemegang polis/reasuradur dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat cadangan spesifik atas jumlah piutang premi dan aset reasuransi guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan.

Cadangan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang premi dan aset reasuransi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

(e) Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated or amortized on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 3 to 20 years. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 16.

(f) Allowance for impairment losses on premium and reinsurance receivables

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain policyholders and or reinsurers are unable to meet their financial obligations.

In these cases, the Company uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and known market factors, to record specific provisions for premium receivables and reinsurance assets against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expects to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of premium receivables and reinsurance assets.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2023	2022	
Kas	165.079	159.669	***Cash***
Bank			***Banks***
Pihak ketiga			***Third Parties***
PT Bank Central Asia Tbk	9.111.693	26.383.178	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.814.251	1.880.064	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.510.157	2.855.612	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Permata Tbk	146.267	619.181	*PT Bank Permata Tbk*
PT BPR Artha Prima Persada	29.322	283.406	*PT BPR Artha Prima Persada*
Lainnya (di bawah Rp200 juta)	475.610	891.876	*Others (below Rp200 million)*
Sub-total	21.087.300	32.913.317	*Sub-total*

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / 4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	2023	2022	
Deposito berjangka			***Time Deposits***
Pihak ketiga			***Third Parties***
PT Bank Jabar Banten Syariah	192.500.000	-	*PT Bank Jabar Banten Syariah*
PT Bank DKI	150.000.000	-	*PT Bank DKI*
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	109.500.000	160.500.000	*PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk*
PT Bank Sahabat Sampoerna	100.000.000	-	*PT Bank Sahabat Sampoerna*
PT Bank Muamalat Tbk	60.000.000	-	*PT Bank Muamalat Tbk*
PT Bank Capital Indonesia Tbk	47.700.000	124.200.000	*PT Bank Capital Indonesia Tbk*
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	10.000.000	-	*PT Bank Jtrust Indonesia Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	8.000.000	8.000.000	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6.800.000	6.800.000	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank CCB Indonesia	6.500.000	6.500.000	*PT Bank CCB Indonesia*
PT Bank IBK Indonesia Tbk	3.000.000	3.000.000	*PT Bank IBK Indonesia Tbk*
PT Bank KEB Hana Indonesia	2.500.000	2.500.000	*PT Bank KEB Hana Indonesia*
PT Bank Jago Tbk	2.000.000	2.000.000	*PT Bank Jago Tbk*
PT Bank Hibank Indonesia	1.000.000	1.000.000	*PT Bank Hibank Indonesia*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	100.000	1.377.453	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank KB Bukopin Tbk	-	95.000.000	*PT Bank KB Bukopin Tbk*
Lainnya (di bawah Rp1 milyar)	1.800.000	1.600.000	*Others (below Rp1 billion)*
Sub-total	701.400.000	412.477.453	*Sub-total*
Jumlah Kas dan Setara Kas	**722.652.379**	**445.550.439**	***Total Cash and Cash Equivalents***

Kas dan setara kas berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Cash and cash equivalents by currency are as follows:

	2023	2022	
Dalam mata uang Rupiah	715.672.149	445.079.206	*In Rupiah Currency*
Dalam mata uang Dolar AS	6.980.211	471.215	*In US Dollar Currency*
Dalam mata uang Euro	19	18	*In Euro Currency*
Jumlah Kas dan Setara Kas	**722.652.379**	**445.550.439**	***Total Cash and Cash Equivalents***

Tingkat bunga rata-rata dari deposito pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar 5,43% dan 3,75% per tahun untuk deposito dalam mata uang Rupiah.

Annual interest rates of time deposits as of December 31, 2023 and 2022 are 5.43% and 3.75% per annum, respectively, for time deposit in Rupiah currency.

Manajemen berpendapat bahwa kas dan setara kas pada tahun 2023 dan 2022 tidak mengalami penurunan nilai, sehingga tidak dibentuk penyisihan.

Management believes that cash and cash equivalents in 2023 and 2022 are not impaired, so that no provision has been made.

5. DEPOSITO BERJANGKA / 5. TIME DEPOSITS

	2023	2022	
Deposito :			***Time deposits:***
Rupiah			*Rupiah*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.440.000	-	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	2.100.000	2.100.000	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
Jumlah deposito berjangka	**5.540.000**	**2.100.000**	***Total time deposits***

5. DEPOSITO BERJANGKA (lanjutan)

Tingkat suku bunga rata-rata dari deposito per tahun dalam mata uang Rupiah adalah sebesar 3,63% dan 3,32% masing-masing untuk tahun 2023 dan 2022.

5. TIME DEPOSITS (continued)

Annual interest rates of time deposits per annum in Rupiah currency are 3.63% and 3.32% for 2023 and 2022, respectively.

6. EFEK - NETO

6. MARKETABLE SECURITIES - NET

	2023	2022	
Tersedia untuk Dijual			*Available for Sale*
Obligasi (a)			*(a) Bonds*
Pihak ketiga	1.141.136.523	1.260.814.330	*Third parties*
Saham (b)			*(b) Shares*
Pihak ketiga	108.062.916	178.420.287	*Third parties*
Reksa dana (c)			*(c) Mutual funds*
Pihak ketiga	68.024.426	64.205.863	*Third parties*
Jumlah	**1.317.223.865**	**1.503.440.480**	***Total***
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(2.732.850)	(2.732.850)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**1.314.491.015**	**1.500.707.630**	***Net***

a. Rincian obligasi yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual

a. Details for bonds classified as available for sale

	31 Desember 2023/*December 31, 2023*						
	Tingkat bunga/ Interest *Rate*	Peringkat obligasi/ Bonds *rating *)*	Jatuh tempo/ *Maturity date*	Nilai nominal/ *Nominal value*	Biaya Perolehan/ *Acquisition cost*	Nilai tercatat/ *Carrying value*	
Pihak ketiga							*Third parties*
Rupiah							*Rupiah*
Obligasi Pemerintah FR 083	7,50%	-	15-Apr-40	219.493.000	229.398.908	235.196.627	*Government Bonds FR 083*
Obligasi Pemerintah FR 087	6,50%	-	15-Feb-31	210.000.000	215.352.500	209.625.570	*Government Bonds FR 087*
Obligasi Pemerintah FR 075	7,50%	-	15-May-38	150.000.000	154.619.750	160.729.200	*Government Bonds FR 075*
Obligasi Pemerintah FR 059	7,00%	-	15-May-27	120.000.000	122.455.000	122.180.760	*Government Bonds FR 059*
Obligasi Pemerintah FR 081	6,50%	-	15-Jun-25	100.000.000	99.900.000	100.158.700	*Government Bonds FR 081*
Obligasi Pemerintah FR 084	7,25%	-	15-Feb-26	75.000.000	76.725.000	76.241.325	*Government Bonds FR 084*
Berkelanjutan V BFI Finance III Seri B Tahun 2023	7,00%	AA-(idn)	27-Jan-25	50.000.000	50.000.000	49.744.250	*Berkelanjutan V BFI Finance II Seri B Tahun 2023*
Obligasi Pemerintah FR 090	5,13%	-	15-Apr-27	50.000.000	49.995.000	48.328.000	*Government Bonds FR 090*

*)Obligasi pemerintah tidak diperingkat

**) Government bonds are unrated*

6. EFEK - NETO (lanjutan)

a. Rincian obligasi yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual (lanjutan)

6. MARKETABLE SECURITIES - NET (continued)

a. Details for bonds classified as available for sale (continued)

31 Desember 2023/*December 31, 2023*

	Tingkat bunga/ Interest *Rate*	Peringkat obligasi/ Bonds *rating *)*	Jatuh tempo/ *Maturity date*	Nilai nominal/ *Nominal value*	Biaya Perolehan/ *Acquisition cost*	Nilai tercatat/ *Carrying value*	
Pihak ketiga (lanjutan)							*Third parties (continued)*
Rupiah (lanjutan)							*Rupiah (continued)*
Berkelanjutan V Astra Sedaya Finance III Seri B Tahun 2021	5,30%	idAAA	22-Oct-24	25.000.000	25.000.000	24.681.875	*Berkelanjutan V Astra Sedaya Finance III Seri B Tahun 2021*
Obligasi Pemerintah FR 076	7,38%	-	15-May-48	22.000.000	22.341.000	23.218.624	*Government Bonds FR 076*
Berkelanjutan V BFI Finance I Seri B Tahun 2021	7,75%	AA-(idn)	28-May-24	21.000.000	21.000.000	21.042.042	*Berkelanjutan V BFI Finance I Seri B Tahun 2021*
Berkelanjutan IV Chandra Asri Petrochemical II Seri A Tahun 2023	8,40%	idAA-	28-Feb-28	20.000.000	20.000.000	20.103.320	*Berkelanjutan IV Chandra Asri Petrochemical II Seri A Tahun 2023*
Berkelanjutan IV Merdeka Chopper Gold IV Seri B Tahun 2023	9,50%	A+	15-Dec-26	20.000.000	20.000.000	20.015.500	*Berkelanjutan iV Merdeka Chopper Gold IV Seri B Tahun 2023*
Berkelanjutan IV Merdeka Chopper Gold IV Seri A Tahun 2023	7,75%	A+	22-Dec-24	20.000.000	20.000.000	20.007.120	*Berkelanjutan iV Merdeka Chopper Gold IV Seri A Tahun 2023*
Berkelanjutan V Federal International Finance II Seri B Tahun 2021	5,30%	AAA(idn)	27-Oct-24	10.000.000	10.000.000	9.863.610	*Berkelanjutan V Federal International Finance II Seri B Tahun 2021*
Jumlah				**1.112.493.000**	**1.136.787.158**	**1.141.136.523**	***Total***

31 Desember 2022/*December 31, 2022*

	Tingkat bunga/ Interest *Rate*	Peringkat obligasi/ Bonds *rating *)*	Jatuh tempo/ *Maturity date*	Nilai nominal/ *Nominal value*	Biaya Perolehan/ *Acquisition cost*	Nilai tercatat/ *Carrying value*	
Pihak ketiga							*Third parties*
Rupiah							*Rupiah*
Obligasi Pemerintah FR 083	7,50%	-	15-Apr-40	219.493.000	229.398.908	226.441.709	*Government Bonds FR 083*
Obligasi Pemerintah FR 087	6,50%	-	15-Feb-31	210.000.000	215.352.500	205.293.690	*Government Bonds FR 087*
Berkelanjutan IV BFI Finance III Seri B Tahun 2020	9,50%	A+	08-Sep-23	150.000.000	150.000.000	152.608.350	*Berkelanjutan IV BFI Finance III Seri B Tahun 2020*
Obligasi Pemerintah FR 075	7,50%	-	15-May-38	150.000.000	154.619.750	150.211.552	*Government Bonds FR 075*
Obligasi Pemerintah FR 059	7,00%	-	15-May-27	120.000.000	122.460.000	123.042.960	*Government Bonds FR 059*
Obligasi Pemerintah FR 081	6,50%	-	15-Jun-25	100.000.000	99.900.000	102.099.250	*Government Bonds FR 081*
Obligasi Pemerintah FR 084	7,25%	-	15-Feb-26	75.000.000	76.725.000	76.075.000	*Government Bonds FR 084*

*)Obligasi pemerintah tidak diperingkat

**) Government bonds are unrated*

6. EFEK - NETO (lanjutan)

a. Rincian obligasi yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual (lanjutan)

6. *MARKETABLE SECURITIES - NET (continued)*

a. Details for bonds classified as available for sale (continued)

	31 Desember 2022/*December 31, 2022*						
	Tingkat bunga/ Interest *Rate*	Peringkat obligasi/ Bonds *rating *)*	Jatuh tempo/ *Maturity date*	Nilai nominal/ *Nominal value*	Biaya Perolehan/ *Acquisition cost*	Nilai tercatat/ *Carrying value*	
Pihak ketiga (lanjutan)							*Third parties (continued)*
Rupiah (lanjutan)							*Rupiah (continued)*
Obligasi Berkelanjutan V BFI Finance II Seri B Tahun 2021	6,25%	A+	06-Aug-23	75.000.000	75.000.000	74.766.750	Obligasi *Berkelanjutan V BFI Finance II Seri B Tahun 2021*
Obligasi Pemerintah FR 090	5,13%	-	15-Apr-27	50.000.000	49.995.000	48.094.900	*Government Bonds FR 090*
Obligasi Pemerintah FR 076	7,38%	-	15-May-48	22.000.000	22.333.667	26.315.800	*Government Bonds FR 076*
Berkelanjutan V Astra Sedaya Finance III Seri B Tahun 2021	5,30%	AAA	22-Oct-24	25.000.000	25.000.000	24.756.400	*Berkelanjutan V Astra Sedaya Finance III Seri B Tahun 2021*
Berkelanjutan V BFI Finance I Seri B Tahun 2021	7,75%	A+	28-May-24	21.000.000	21.000.000	21.063.329	*Berkelanjutan V BFI Finance I Seri B Tahun 2021*
Berkelanjutan II Maybank Finance I Seri B Tahun 2018	8,00%	AA+(idn)	17-May-23	20.000.000	20.000.000	20.199.880	*Berkelanjutan II Maybank Finance I Seri B Tahun 2018*
Berkelanjutan V Federal International Finance II Seri B Tahun 2021	5,30%	AAA(idn)	27-Oct-24	10.000.000	10.000.000	9.844.760	*Berkelanjutan V Federal International Finance II Seri B Tahun 2021*
Jumlah				**1.247.493.000**	**1.271.784.825**	**1.260.814.330**	***Total***

*)Obligasi pemerintah tidak diperingkat

**) Government bonds are unrated*

Grup memperoleh pendapatan investasi atas kupon obligasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp87.384.353 dan Rp93.477.364 (Catatan 32).

The Group received investments income from coupon bonds for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp87,384,353 and Rp93,447,364, respectively (Note 32).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, keuntungan/(kerugian) belum direalisasi akibat kenaikan/(penurunan) nilai wajar efek utang tersedia untuk dijual masing-masing sebesar Rp6.690.264 dan Rp(9.875.545) disajikan dalam kelompok ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

As of December 31, 2023 and 2022, the unrealized gain (loss) on the change in fair value of available-for-sale debt securities amounted to Rp6,690,264 and Rp(9,875,545), respectively, which is presented under equity section in the consolidated statements of financial position

Obligasi pemerintah yang dimiliki oleh Grup dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia, dimana obligasi pemerintah Republik Indonesia dalam Rupiah tidak diperingkat.

Government bonds held by the Group are issued by the Government of Republic of Indonesia, in which the Republic of Indonesia sovereign rating in Rupiah are unrated.

6. EFEK – NETO (lanjutan)

a. Rincian obligasi yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual (lanjutan)

Seluruh peringkat obligasi korporasi berdasarkan Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Obligasi Pemerintah FR 076 sebesar Rp22.000.000.000 merupakan dana jaminan Grup dalam bentuk Obligasi Pemerintah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 5 Tahun 2023 tanggal 5 April 2023 tentang perubahan kedua atas POJK No. 71/POJK.05/2016 tanggal 28 Desember 2016 dimana Perusahaan wajib membentuk dana jaminan dengan jumlah yang lebih besar antara 20% dari ekuitas minimum yang dipersyaratkan atau bagi perusahaan asuransi umum hasil penjumlahan 1% dari premi neto ditambah 0,25% dari premi reasuransi ditambah 2% dari cadangan atas PAYDI (Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi).

6. MARKETABLE SECURITIES - NET (continued)

a. Details for bonds classified as available for sale (continued)

All rating of corporate bonds are based on Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

As of December 31, 2023 and 2022, Government Bonds FR 076 amounting to Rp22,000,000,000 are the Group's guarantee fund in the form of Government Bonds in accordance with Regulation of Financial Services Authority (POJK) No. 5 Tahun 2023 dated April 5, 2023 regarding changes in the No. 71/POJK.05/2016 dated December 28, 2016 which required the Company to form guarantee fund the greater amount between 20% of the minimum equity required or for general insurance companies is the sum of 1% of net premium by 0.25% of reinsurance premiums and 2% of reserves of insurance products associated with investment.

b. Rincian saham yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual

b. Details of the shares classified as available for sale

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*		31 Desember 2022/ *December 31, 2022*		
	Jumlah saham/ *Total shares*	Nilai pasar/ *Market value*	Jumlah saham/ *Total shares*	Nilai pasar/ *Market value*	
Pihak ketiga					*Third parties*
Rupiah					*Rupiah*
PT Buana Finance Tbk	57.126.185	37.703.282	63.223.785	38.566.509	*PT Buana Finance Tbk*
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	14.174.764	29.483.509	14.399.664	62.062.552	*PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk*
PT Pioneerindo Gourmet International Tbk	9.937.300	25.737.607	9.988.000	34.958.000	*PT Pioneerindo Gourmet International Tbk*
PT Bayu Buana Tbk	8.353.985	12.405.668	40.301.885	40.100.376	*PT Bayu Buana Tbk*
PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk	54.657.000	2.732.850	54.657.000	2.732.850	*PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk*
	144.249.234	108.062.916	182.570.334	178.420.287	
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(54.657.000)	(2.732.850)	(54.657.000)	(2.732.850)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah	**89.592.234**	**105.330.066**	**127.913.334**	**175.687.437**	***Total***

6. EFEK - NETO (lanjutan)

b. Rincian saham yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen Perusahaan telah memutuskan melakukan penyisihan penuh penurunan nilai atas efek saham PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk disebabkan tidak aktifnya efek saham tersebut di pasar modal.

Pada tahun 2023 dan 2022, Grup memperoleh pendapatan dividen kas untuk laba tahun buku 2022 dan 2021 atas kepemilikan efek PT Buana Finance Tbk masing-masing sebesar Rp1.005.713 dan Rp379.689, PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk masing-masing sebesar Rp214.422 dan nihil, dan PT Bayu Buana Tbk sebesar Rp1.129.554 dan Rp1.012.112 (Catatan 32).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, keuntungan belum direalisasi akibat kenaikan nilai wajar efek saham tersedia untuk dijual masing-masing sebesar Rp69.646.682 dan Rp132.610.430 disajikan dalam kelompok ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

c. Rincian unit penyertaan reksa dana yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual berdasarkan jenis unit penyertaan reksa dana

6. MARKETABLE SECURITIES - NET (continued)

b. Details of the shares classified as available for sale (continued)

As of December 31, 2023 and 2022, the management has decided to make full allowance for impairment losses on the equity securities of PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk, due to the inactivity of the shares in the capital market.

In 2023 and 2022, the Group received cash dividend income for income year 2022 and 2021 over the ownership of securities in PT Buana Finance Tbk amounted to Rp1,005,713 and Rp379,689, respectively, PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk amounted to Rp214,422 and nil, respectively and PT Bayu Buana Tbk amounted Rp1,129,554 and Rp1,012,112 (Note 32).

As of December 31, 2023 and 2022, the unrealized gain on the change in fair value of available-for-sale shares securities amounted to Rp69,646,682 and Rp132,610,430, respectively, which is presented under equity section in the consolidated statements of financial position.

c. Details of the mutual funds classified as available for sale based on their type of mutual funds

	Jumlah unit/Total unit (Nilai penuh/Full amount)		Nilai Wajar/Fair value		
	2023	2022	2023	2022	
Unit penyertaan reksa dana					*Mutual funds*
Pihak ketiga					*Third parties*
Pendapatan tetap					*Fixed income*
Rupiah					*Rupiah*
Ashmore Dana Obligasi Unggulan Nusantara	45.227.176	45.227.176	47.106.365	47.527.883	*Ashmore Dana Obligasi Unggulan Nusantara*
Kimfu Reksa Dana Kisi Money Market Fund	17.175.249	-	20.918.061	-	*Kimfu Reksa Dana Kisi Money Market Fund*
Dolar AS					*US Dollar*
Ashmore Dana USD Nusantara	-	791.463	-	15.229.449	*Ashmore Dana USD Nusantara*
Investa Dana Dollar Mandiri	-	65.646	-	1.448.531	*Investa Dana Dollar Mandiri*
			68.024.426	**64.205.863**	

Grup memperoleh pendapatan atas kepemilikan reksa dana Ashmore Dana Obligasi Unggulan Nusantara untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp2.418.792 dan Rp2.473.553 (Catatan 32).

The Group received distributed income from investments in mutual fund Ashmore Dana Unggulan Nusantara for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp2,418,792 and Rp2,473,553 (Note 32).

6. EFEK NETO (lanjutan) / *6. MARKETABLE SECURITIES - NET (continued)*

c. Rincian unit penyertaan reksa dana yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual berdasarkan jenis unit penyertaan reksa dana (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kerugian belum direalisasi akibat penurunan nilai wajar efek reksadana tersedia untuk dijual masing-masing sebesar Rp(1.975.573) dan Rp(5.457.888) disajikan dalam kelompok ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

c. Details of the mutual funds classified as available for sale based on their type of mutual funds (continued)

As of December 31, 2023 and 2022, the unrealized loss on the change in fair value of available-for-sale equity securities amounted to Rp(1,975,573) and Rp(5,457,888), respectively, which is presented under equity section in the consolidated statements of financial position

Mutasi laba (rugi) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

Movements in unrealized gain (losses) on securities available for sale are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	117.276.997	164.492.917	*Beginning balance*
Penambahan:			*Addition:*
Laba/(rugi) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual - setelah pajak tangguhan	(42.915.624)	(47.215.920)	*Unrealized gain/(loss) on available for sale securities - net of deferred tax*
Saldo akhir	**74.361.373**	**117.276.997**	***Ending balance***

7. PENYERTAAN SAHAM / *7. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCKS*

	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*		Jumlah/*Total*		
	2023	2022	2023	2022	
Tersedia untuk dijual					*Available for sale*
PT Reasuransi Maipark Indonesia	0,64%	0,64%	295.100	295.100	*PT Reasuransi Maipark Indonesia*
Metode Ekuitas					*Equity method*
PT Pacifico Assistance Indonesia/ (d/h PT ABDA Assistance Indonesia)	49,00%	49,00%	21.252.931	16.078.799	*PT Pacifico Assistance Indonesia (formerly PT ABDA Assistance Indonesia)*
			21.548.031	**16.373.899**	

Pada tahun 2023 dan 2022, Grup memperoleh pendapatan dividen kas atas penyertaan saham PT Reasuransi Maipark Indonesia untuk tahun buku 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp27.288 dan Rp28.786 (Catatan 32).

In 2023 and 2022, the Group received cash dividends from investments in shares in PT Reasuransi Maipark Indonesia for the income year 2022 and 2021, amounted to Rp27,288 and Rp28,786, respectively (Note 32).

7. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan) / *7. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCKS (continued)*

Berikut ini adalah rincian kepemilikan saham Perusahaan pada PT Pacifico Assistance Indonesia:

The following describes detail of share ownership of the Company in PT Pacifico Assistance Indonesia:

	31 Desember/ *December 31*, 2023	31 Desember/ *December 31*, 2022	
Nilai perolehan investasi	6.158.320	6.158.320	*Cost of investment*
Akumulasi bagian atas laba	15.054.925	9.928.158	*Accumulated share of profit*
Akumulasi bagian atas laba (rugi) komprehensif lain entitas asosiasi	39.686	(7.679)	*Accumulated share of other comprehensive income (loss) of associate*
Nilai tercatat investasi	21.252.931	16.078.799	*Carrying value of investment*
Ringkasan informasi keuangan:			***Summary of financial information:***
Total aset	62.098.558	63.624.420	*Total assets*
Total liabilitas	(18.725.230)	(30.810.544)	*Total liabilities*
Aset Neto	43.373.328	32.813.876	*Net assets*
Laba tahun berjalan	10.462.788	8.360.880	*Profit for the year*
Laba komprehensif tahun berjalan	10.559.453	8.303.239	*Comprehensive profit for the year*
Bagian Perusahaan atas laba komprehensif tahun berjalan	5.174.132	4.068.587	*Company's share of comprehensive income for the year*

Mutasi nilai tercatat atas investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Movements of carrying value investment in associates are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	16.078.799	12.010.212	*Beginning balance*
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi (Catatan 32)	5.126.767	4.096.831	*Share of profit of an associate (Note 32)*
Bagian penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi	47.365	(28.244)	*Share of other comprehensive income of associated entity*
Nilai tercatat	**21.252.931**	**16.078.799**	***Carrying value***

8. PROPERTI INVESTASI / *8. INVESTMENT PROPERTIES*

	2023	2022	
Harga perolehan	163.162.117	163.162.117	*Cost*
Laba penilaian properti investasi pada nilai wajar	28.996.883	26.266.933	*Increase on revaluation of investment property on fair value*
Jumlah	**192.159.000**	**189.429.050**	***Total***

Mutasi properti investasi adalah sebagai berikut:

Movements investment property are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	189.429.050	175.228.400	*Beginning balance*
Penambahan	-	6.812.677	*Addition*
Reklasifikasi (Catatan 16)	-	8.988.385	*Reclassification (Note 16)*
Penurunan nilai aset revaluasi (Catatan 37)	-	(1.714.385)	*Impairment on revaluation asset (Note 37)*
Keuntungan dari penyesuaian ke nilai wajar (Catatan 32)	2.729.950	113.973	*Gain on change in fair value (Note 32)*
Saldo akhir	**192.159.000**	**189.429.050**	***Ending balance***

8. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Properti investasi Grup berupa ruang kantor terletak di Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 No. 77 Blok A, Jakarta Selatan, Lt. 28 (C-D) dan Kawasan District 8, Tower Treasury Lantai 50, Jl. Senopati Lot 28 SCBD, Jakarta Selatan. Pada tahun 2023, properti investasi tersebut dinyatakan sebesar nilai wajarnya yang ditentukan berdasarkan Laporan Penilaian dari penilai independen KJPP Ruddy Barus Yenny & Rekan sesuai dengan laporannya masing - masing No. 00009/2.0144-01/PI/08/0612/1/I/2024 tanggal 10 Januari 2024 dan No. 00004/2.0144-01/PI/08/0612/1/I/2024 tanggal 8 Januari 2024. Pada tahun 2022, nilai wajar atas properti investasi Group tersebut ditentukan berdasarkan Laporan Penilaian dari penilai independen KJPP Toto Suharto & Rekan sesuai dengan laporannya No. 00009/2.0055-00/PI/08/0060/0/I/2023 tanggal 11 Januari 2023.

Properti investasi Grup berupa tanah dan bangunan dengan jumlah luas 2.729 meter persegi dan 181 meter persegi yang terletak di Palembang, Sumatera Selatan dinyatakan sebesar nilai wajarnya yang ditentukan berdasarkan Laporan Penilaian dari penilai independen KJPP Ruddy Barus Yenny & Rekan sesuai dengan laporannya No. 00005/2.0144-01/P1/08/0612/1/I/2024 tanggal 8 Januari 2024 untuk tahun 2023 dan Laporan Penilaian dari penilai independen KJPP Felix Sutandar & Rekan sesuai dengan laporannya No. 00018/2.0072-00/P1/08/0129/1/I/2023 tanggal 6 Januari 2023 untuk tahun 2022.

Properti investasi Grup berupa tanah dan bangunan dengan jumlah luas 3.787 meter persegi dan 2.568 meter persegi yang terletak di Pekanbaru, Riau dinyatakan sebesar nilai wajarnya yang ditentukan berdasarkan Laporan Penilaian dari penilai independen KJPP Ruddy Barus Yenny & Rekan sesuai dengan laporannya No. 00003/2.0144-01/P1/08/0612/1/I/2024 tanggal 8 Januari 2024 untuk tahun 2023 dan Laporan Penilaian dari penilai independen KJPP Felix Sutandar & Rekan sesuai dengan laporannya No. 00017/2.0072-00/P1/08/0129/1/I/2023 tanggal 6 Januari 2023 untuk tahun 2022.

Metode dan asumsi utama yang digunakan adalah metode pendekatan data pasar dimana nilai ruang kantor dan tanah ditentukan menggunakan pendekatan pasar yang mempertimbangkan harga yang baru terjadi di pasar dari transaksi aset yang identik atau sebanding, serta pendekatan biaya yang berdasarkan prinsip harga yang akan dibayarkan pembeli di pasar untuk aset yang akan dinilai tidak lebih dari biaya untuk membeli atau membangun aset yang setara, kecuali ada faktor waktu yang tidak wajar, ketidaknyamanan, risiko atau faktor lainnya.

8. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

Investment property owned by the Group are in the form of the office space located at Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 No. 77 Block A, South Jakarta, Fl. 28 (C-D) and Kawasan District 8, Tower Treasury Lantai 50, Jl. Senopati Lot 28 SCBD, Jakarta Selatan. For 2023, Investment properties are stated at fair value determined based an independent appraiser on the Assessment Report of KJPP Ruddy Barus Yenny & Rekan, in accordance with the respective report No. 00009/2.0144-01/PI/08/0612/1/I/2024 dated January 10, 2024 and No. 00004/2.0144-01/PI/08/0612/1/I/2024 dated January 8, 2024 in 2023. In 2022, fair value for the stated investment properties owned by the Group is determined based on an independent appraiser on the Assessment Report of KJPP Toto Suharto & Rekan accordance with the report No.00009/2.0055-00/PI/08/0060/0/I/2023 dated January 11, 2023.

Investment property owned by Group are in the form of land and building totaling 2,729 square meters and 181 square meters located at Palembang, South Sumatera are stated at fair value determined based an independent appraiser on the Assessment Report of KJPP Ruddy Barus Yenny & Rekan sesuai dengan laporannya No. 00005/2.0144-01/P1/08/0612/1/I/2024 dated January 8, 2024 in 2023 and the Assessment Report of independent appraiser KJPP Felix Sutandar & Rekan accordance with the report No. 00018/2.0072-00/P1/08/0129/1/I/2023 dated January 6, 2023 in 2022.

Investment property owned by Group are in the form of land and building totaling 3,787 square meters and 2,568 square meters located at Palembang, South Sumatera are stated at fair value determined based an independent appraiser on the Assessment Report of KJPP Ruddy Barus Yenny & Rekan sesuai dengan laporannya No. 00003/2.0144-01/P1/08/0612/1/I/2024 dated January 8, 2024 in 2023 and the Assessment Report of independent appraiser KJPP Felix Sutandar & Rekan accordance with the report No. 00017/2.0072-00/P1/08/0129/1/I/2023 dated January 6, 2023 in 2022.

The methods and major assumptions used are market data approach method of which the value of office space and land are determined based on market approach that consider current market value from identical or comparable assets transaction, also cost approach that based on cost principal that will be paid by the buyer in the market for the assets that valued less than its cost to buy or build the comparable assets, except for unfair timing factor, inconvinience, risk or other factors.

8. PROPERTI INVESTASI (lanjutan) / *8. INVESTMENT PROPERTIES (continued)*

Ruang kantor ada disewakan kepada pihak ketiga dan hasil dari sewa kantor tersebut dilaporkan sebagai bagian dari akun Hasil Investasi pada laporan laba rugi komprehensif (catatan 32).

Office space is rented out to third parties and the rental income is presented as part of Investment Income account in the statements of comprehensive income (note 32).

9. PIUTANG HASIL INVESTASI / *9. INVESTMENT INCOME RECEIVABLES*

	2023	2022	
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah			*Rupiah*
Piutang bunga obligasi	14.092.245	14.851.842	*Bonds interest receivables*
Piutang bunga deposito	1.223.951	452.834	*Time deposits interest receivables*
Jumlah piutang hasil investasi	**15.316.196**	**15.304.676**	***Total investment income receivables***

10. PIUTANG PREMI - NETO / *10. PREMIUM RECEIVABLES - NET*

	2023	2022	
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Mandiri Utama Finance	17.987.601	16.808.235	*PT Mandiri Utama Finance*
PT Cipta Integra Duta	15.607.134	-	*PT Cipta Integra Duta*
PT BFI Finance Indonesia Tbk	9.367.055	8.393.774	*PT BFI Finance Indonesia Tbk*
PT Buana Finance Tbk	7.738.653	3.268.647	*PT Buana Finance Tbk*
Tuan Benedict Amadeo Chua Sulaiman	5.677.614	-	*Mr. Benedict Amadeo Chua Sulaiman*
PT Mitra Iswara & Rorimpandey	4.121.007	1.992.588	*PT Mitra Iswara & Rorimpandey*
PT Pialang Asuransi Indotekno	3.666.279	-	*PT Pialang Asuransi Indotekno*
PT BNI Multifinance	2.455.171	-	*PT BNI Multifinance*
PT Kalibesar Raya Utama	1.817.183	1.352.015	*PT Kalibesar Raya Utama*
Tuan Takoda Setia Budi	1.805.052	1.434.052	*Mr. Takoda Setia Budi*
Tuan Peter Harto Purnomo	1.675.184	976.265	*Mr. Peter Harto Purnomo*
PT Smart Multi Finance	1.665.623	2.454.648	*PT Smart Multi Finance*
PT Maybank Indonesia Finance	1.656.430	4.005.715	*PT Maybank Indonesia Finance*
PT Weje Mitra Utama	1.402.691	1.066.786	*PT Weje Mitra Utama*
PT Marsh Indonesia	1.399.009	22.637.094	*PT Marsh Indonesia*
PT Duta Semesta Raya	1.270.154	1.569.655	*PT Duta Semesta Raya*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.107.139	11.266	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Precision Marketing Asia Pacific Pty Ltd	294.045	1.098.440	*Precision Marketing Asia Pacific Pty Ltd*
Lainnya (di bawah Rp1 Milyar)	20.761.252	13.585.445	*Others (below Rp1 Billion)*
Jumlah	**101.474.276**	**80.654.625**	***Total***
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(6.023.445)	(6.344.500)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah piutang premi - neto	**95.450.831**	**74.310.125**	***Total premium receivables - net***

Piutang premi berdasarkan jenis asuransi: / *Premium receivables by classes of business:*

	2023	2022	
Kendaraan bermotor	56.429.723	43.404.828	*Motor vehicles*
Kebakaran	22.737.488	16.163.253	*Fire*
Kecelakaan & Kesehatan	21.118.458	20.168.383	*Accident & Health*
Pengangkutan	484.470	390.138	*Marine cargo*
Aneka	704.137	528.023	*Miscellaneous*
Jumlah	**101.474.276**	**80.654.625**	***Total***
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(6.023.445)	(6.344.500)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah piutang premi - neto	**95.450.831**	**74.310.125**	***Total premium receivables - net***

10. PIUTANG PREMI - NETO (lanjutan) / *10. PREMIUM RECEIVABLES - NET (continued)*

Piutang premi berdasarkan klasifikasi umur: / *Premium receivables classified by age:*

	2023	2022	
Kurang dari 60 hari	92.231.823	68.754.633	*Less than 60 days*
Lewat jatuh waktu lebih dari 60 hari	9.242.453	11.899.992	*Overdue for more than 60 days*
Jumlah	**101.474.276**	**80.654.625**	***Total***
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(6.023.445)	(6.344.500)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah piutang premi - neto	**95.450.831**	**74.310.125**	***Total premium receivables - net***

Piutang premi berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut: / *Premium receivables classified by currencies:*

	2023	2022	
Dalam mata uang Rupiah	96.161.960	76.202.653	*In Rupiah Currency*
Dalam mata uang Dolar AS	5.248.598	4.278.222	*In US Dollar Currency*
Dalam mata uang Euro	43.027	54.303	*In Euro Currency*
Dalam mata uang Yuan Cina	9.489	1.192	*In China Yuan Currency*
Dalam mata uang Yen Jepang	9.013	731	*In Japan Yen Currency*
Dalam mata uang Dolar Singapura	2.051	117.524	*In Singapore Dollar Currency*
Dalam mata uang Poundsterling Inggris	138	-	*In Great Britain Poundsterling Currency*
Jumlah	**101.474.276**	**80.654.625**	***Total***
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(6.023.445)	(6.344.500)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah piutang premi - neto	**95.450.831**	**74.310.125**	***Total premium receivables - net***

Berdasarkan analisa atas status piutang premi pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul atas tidak tertagihnya piutang premi.

Based on the review of the status of premiums receivable at the end of year, the Company's management is of the opinion that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses that may arise from non-collection of the accounts.

11. PIUTANG REASURANSI - NETO / *11. REINSURANCE RECEIVABLES - NET*

Piutang reasuransi merupakan tagihan kepada reasuradur sesudah memperhitungkan komisi dan klaim reasuransi atas penyerahan sebagian risiko berdasarkan perjanjian atau kesepakatan kedua belah pihak atau lebih.

Reinsurance receivables represent billings to reinsures after calculating its reinsurance commissions and claims upon apportioned risks based on treaty reinsurance agreement.

	2023	2022	
Pihak ketiga			***Third parties***
PT Maskapai Reasuransi Indonesia	6.622.897	-	*PT Maskapai Reasuransi Indonesia*
PT Marsh Indonesia	1.477.418	5.610.108	*PT Marsh Indonesia*
PT Tugu Reasuransi Indonesia	-	375.000	*PT Tugu Reasuransi Indonesia*
PT Reasuransi Nasional Indonesia	-	375.000	*PT Reasuransi Nasional Indonesia*
Lainnya (di bawah Rp 200 juta)	126	160.574	*Others (below Rp 200 million)*
Jumlah	**8.100.441**	**6.520.682**	***Total***
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(745.239)	(473.720)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah piutang reasuransi - neto	**7.355.202**	**6.046.962**	***Total reinsurance receivables - net***

11. PIUTANG REASURANSI – NETO (lanjutan) / *11. REINSURANCE RECEIVABLES - NET (continued)*

Piutang reasuransi berdasarkan klasifikasi umur: / *Reinsurance receivables classified by age:*

	2023	2022	
Kurang dari 60 hari	3.255.877	6.046.616	*Less than 60 days*
Lewat jatuh waktu lebih dari 60 hari	4.844.564	474.066	*Overdue for more than 60 days*
Jumlah	**8.100.441**	**6.520.682**	***Total***
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(745.239)	(473.720)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah piutang reasuransi - neto	**7.355.202**	**6.046.962**	***Total reinsurance receivable - net***

Piutang reasuransi berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut: / *Reinsurance receivables classified by currency:*

	2023	2022	
Dalam mata uang Rupiah	7.791.048	1.393.523	*In Rupiah Currency*
Dalam mata uang Dolar AS	275.164	5.127.159	*In US Dollar Currency*
Dalam mata uang Dolar Singapura	29.322	-	*In Singapore Dollar Currency*
Dalam mata uang Dolar Australia	4.907	-	*In Australian Dollar Currency*
Jumlah	**8.100.441**	**6.520.682**	***Total***
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(745.239)	(473.720)	*Allowance for impairment*
Jumlah piutang reasuransi - neto	**7.355.202**	**6.046.962**	***Total reinsurance receivable - net***

Berdasarkan analisa atas status piutang reasuransi pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul atas tidak tertagihnya piutang reasuransi.

Based on the review of the status of reinsurance receivable at the end of year, the Company's management is of the opinion that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses that may arise from non-collection of the accounts.

12. PIUTANG LAIN-LAIN / *12. OTHER RECEIVABLES*

	2023	2022	
Piutang salvage klaim	12.086.402	12.757.641	*Salvage claim receivables*
Piutang ASO	4.993.071	5.452.925	*ASO receivables*
Lain-lain	3.794.936	1.198.640	*Others*
Jumlah piutang lain-lain	**20.874.409**	**19.409.206**	***Total other receivables***

Piutang lain-lain merupakan piutang pegawai, piutang salvage klaim, piutang ASO dan uang muka biaya pemasaran.

Other receivables are consist of employee receivables, salvage claim receivables, ASO receivables and marketing advance.

Manajemen Grup berpendapat bahwa tidak dibentuk penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain karena manajemen berpendapat bahwa piutang lain-lain tersebut dapat tertagih.

The Group's management is of the opinion that no allowance for impairment for other receivables is required as management believes that all such receivables are collectible.

13. ASET REASURANSI / *13. REINSURANCE ASSETS*

	2023	2022	
Reasuransi atas kontrak asuransi:			*Reinsurance of insurance contracts:*
Estimasi liabilitas klaim	115.991.268	57.213.877	*Estimated claim liabilities*
Premi yang belum merupakan pendapatan	20.408.139	15.192.462	*Unearned premium reserves*
Liabilitas kontrak asuransi jangka panjang	2.708.348	3.405.583	*Long-term insurance contract liabilities*
Jumlah aset reasuransi	**139.107.755**	**75.811.922**	***Total reinsurance assets***

a. Estimasi liabilitas klaim / *a. Estimated claim liabilities*

	2023	2022	
Kebakaran	97.916.905	39.702.243	*Fire*
Pengangkutan	13.173.006	13.442.739	*Marine cargo*
Kendaraan bermotor	1.683.624	2.780.453	*Motor vehicles*
Kecelakaan & Kesehatan	6.654	20.636	*Accident & Health*
Aneka	3.211.079	1.267.806	*Miscellaneous*
Jumlah	**115.991.268**	**57.213.877**	***Total***

b. Premi yang belum merupakan pendapatan / *b. Unearned Premium Reserves*

	2023	2022	
Kebakaran	18.535.886	13.698.362	*Fire*
Kendaraan bermotor	510.267	550.947	*Motor vehicles*
Pengangkutan	381.215	110.486	*Marine cargo*
Kecelakaan & Kesehatan	133.151	60.395	*Accident & Health*
Aneka	847.620	772.272	*Miscellaneous*
Jumlah	**20.408.139**	**15.192.462**	***Total***

c. Liabilitas kontrak asuransi jangka panjang / *c. Long-term insurance contract liabilities*

	2023	2022	
Kebakaran	627.584	282.105	*Fire*
Kendaraan bermotor	1.746.094	2.595.231	*Motor vehicles*
Pengangkutan	18.199	-	*Marine cargo*
Kecelakaan & Kesehatan	50.740	-	*Accident & Health*
Aneka	265.731	528.247	*Miscellaneous*
Jumlah	**2.708.348**	**3.405.583**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset reasuransi.

As of December 31, 2023 and 2022, management believes that there is no impairment in values of reinsurance assets.

14. BIAYA DIBAYAR DIMUKA / *14. PREPAID EXPENSES*

	2023	2022	
Excess of loss	2.178.353	1.951.159	*Excess of loss*
Renovasi	831.314	1.009.294	*Renovation*
Asuransi	330.469	407.172	*Insurance*
Sewa	43.426	76.797	*Rent*
Lain-lain	119.772	96.908	*Others*
Jumlah	**3.503.334**	**3.541.330**	***Total***

15. ASET HAK-GUNA - NETO / *15. RIGHT-OF-USE ASSETS - NET*

	2023				
	Saldo awal *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deduction***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Biaya perolehan:					*Cost:*
Bangunan	7.061.511	600.000	-	7.661.511	*Buildings*
Akumulasi depresiasi:					*Accumulated depreciation:*
Bangunan	4.763.268	906.701	-	5.669.969	*Buildings*
Nilai buku	**2.298.243**			**1.991.542**	***Net book value***

	2022				
	Saldo awal *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deduction***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Biaya perolehan:					*Cost:*
Bangunan	7.703.480	800.666	1.442.635	7.061.511	*Buildings*
Akumulasi depresiasi:					*Accumulated depreciation:*
Bangunan	5.254.198	951.705	1.442.635	4.763.268	*Buildings*
Nilai buku	**2.449.282**			**2.298.243**	***Net book value***

Beban penyusutan seluruhnya dicatat sebagai beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp906.701 dan Rp951.705 di tahun 2023 dan 2022 (Catatan 37).

Depreciation expense was charged to general and administrative expenses amounted to Rp906,701 and Rp951,705 in 2023 and 2022, respectively (Note 37).

16. ASET TETAP / *16. FIXED ASSETS*

Rincian aset tetap pemilikan langsung adalah sebagai berikut:

The details of fixed assets from direct acquisition are as follows:

	2023					
	Saldo awal/ Beginning *balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Reklasifikasi/ *Reclassifications*)***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Biaya Perolehan						*Cost*
Tanah	27.922.086	-	-	2.897.444	25.024.642	*Land*
Bangunan	70.553.995	-	-	5.347.894	65.206.101	*Buildings*
Kendaraan	11.578.829	518.673	-	2.220.963	9.876.539	*Motor vehicles*
Peralatan kantor	50.227.755	3.030.281	-	1.564.278	51.693.758	*Office equipment*
Perlengkapan kantor	8.752.462	41.357	-	627.130	8.166.689	*Office supplies*
Peralatan bengkel	2.164.994	-	-	195.957	1.969.037	*Workshop equipment*
Jumlah	171.200.121	3.590.311	-	12.853.666	161.936.766	*Total*
Akumulasi penyusutan:						*Accumulated depreciation:*
Bangunan	42.389.399	3.432.642	-	3.143.371	42.678.670	*Buildings*
Kendaraan	8.920.067	847.757	-	2.220.964	7.546.860	*Motor vehicles*
Peralatan kantor	33.289.304	5.262.553	-	1.561.659	36.990.198	*Office equipment*
Perlengkapan kantor	8.709.289	23.705	-	627.129	8.105.865	*Office supplies*
Peralatan bengkel	2.161.785	1.234	-	195.956	1.967.063	*Workshop equipment*
Jumlah	95.469.844	9.567.891	-	7.749.079	97.288.656	*Total*
Nilai buku	**75.730.277**				**64.648.110**	***Net book value***

16. ASET TETAP (lanjutan) / *16. FIXED ASSETS (continued)*

	2022					
	Saldo awal/ Beginning *balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Reklasifikasi/ *Reclassifications*)***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Biaya Perolehan						*Cost*
Tanah	35.043.353	-	(4.666.211)	2.455.056	27.922.086	*Land*
Bangunan	82.477.152	16.189	(5.812.698)	6.126.648	70.553.995	*Buildings*
Kendaraan	11.047.679	2.500.300	-	1.969.150	11.578.829	*Motor vehicles*
Peralatan kantor	47.611.346	3.740.038	-	1.123.629	50.227.755	*Office equipment*
Perlengkapan kantor	9.228.215	43.501	-	519.254	8.752.462	*Office supplies*
Peralatan bengkel	3.003.358	1.930	-	840.294	2.164.994	*Workshop equipment*
Jumlah	188.411.103	6.301.958	(10.478.909)	13.034.031	171.200.121	*Total*
Akumulasi penyusutan:						*Accumulated depreciation:*
Bangunan	43.234.006	3.945.668	(1.490.524)	3.299.751	42.389.399	*Buildings*
Kendaraan	9.889.543	999.674	-	1.969.150	8.920.067	*Motor vehicles*
Peralatan kantor	29.162.861	4.840.123	-	713.680	33.289.304	*Office equipment*
Perlengkapan kantor	9.197.707	30.836	-	519.254	8.709.289	*Office supplies*
Peralatan bengkel	2.793.177	208.902	-	840.294	2.161.785	*Workshop equipment*
Jumlah	94.277.294	10.025.203	(1.490.524)	7.342.129	95.469.844	*Total*
Nilai buku	**94.133.809**				**75.730.277**	***Net book value***

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh hak atas tanah merupakan hak guna bangunan (HGB). Sisa umur hak atas tanah tersebut berkisar antara 1 tahun sampai 24 tahun dan dapat diperpanjang.

On December 31, 2023 and 2022, all land rights are in the form of building rights (HGB). The remaining periods of the land rights range from 1 years until 24 years, renewable.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar Rp42.638.295 dan Rp41.677.743.

As of December 31, 2023 and 2022, the gross carrying amount of all property and equipment that has been fully depreciated and still in use amounted to Rp42,638,295 and Rp41,677,743, respectively.

Aset tetap pemilikan langsung tertentu, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kerugian karena kebakaran dan lainnya dengan nilai pertanggungan per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp80.694.781 dan Rp90.373.862 dan menurut manajemen memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai tercatat aset tetap.

Certain fixed assets under direct ownership, except land, are covered by insurance against losses by fire and other risk under blanket policies. As of December 31, 2023 and 2022, insurance coverage amounted to Rp80,694,781 and Rp90,373,862, respectively and the management is of the opinion that the amount is adequate to cover the possible losses arising from such risks. The management is of the opinion that there is no event or change in circumstances which may indicate impairment in the carrying value of fixed assets

Beban penyusutan seluruhnya dicatat sebagai beban umum dan administrasi.

Depreciation expense was charged to general and administrative expenses.

Berdasarkan evaluasi manajemen Grup, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap Grup.

Based on the review of the Group's management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment of assets value.

16. ASET TETAP (lanjutan) / *16. FIXED ASSETS (continued)*

Terdapat penjualan aset tetap selama tahun 2023 dan 2022 dengan perincian sebagai berikut:

The details of the sales of fixed assets in 2023 and 2022 are as follow:

	2023	2022	
Harga jual	13.223.745	11.354.878	*Sales proceed*
Nilai buku	5.104.587	5.691.902	*Net book value*
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 33)	8.119.158	5.662.976	*Gain on the sale of fixed assets (Note 33)*

17. ASET LAIN-LAIN / *17. OTHERS ASSETS*

	2023	2022	
Deposito yang dijaminkan (Catatan 41b)	1.460.000	-	*Guaranteed deposits (Note 41b)*
Uang jaminan	1.297.741	1.311.796	*Refundable deposits*
Materai dan barang cetakan	113.013	78.719	*Stamp duty and printed materials*
Lain-lain	2.418	2.399	*Others*
Jumlah	**2.873.172**	**1.392.914**	***Total***

Uang jaminan merupakan aset dalam bentuk uang jaminan sewa dan keanggotaan klub.

Refundable deposits are the assets in the form of rental security deposits and club memberships.

18. UTANG KLAIM / *18. CLAIM PAYABLES*

Merupakan utang klaim yang disetujui berdasarkan "Laporan Kerugian Pasti" baik dengan laporan dari pihak penilai maupun tidak. Rincian utang klaim adalah sebagai berikut:

Represents approved claims based on "Definite Loss Advice" with or without advice from adjuster. The details of claims payable are as follows:

	2023	2022	
Pihak berelasi (Catatan 39)			*Related party (Note 39)*
PT Pacifico Assistance Indonesia (d/h PT ABDA Assistance Indonesia)	2.300	262	*PT Pacifico Assistance Indonesia (formerly PT ABDA Assistance Indonesia)*
	2.300	**262**	
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Wolfgang Steakhouse Indonesia	590.111	-	*PT Wolfgang Steakhouse Indonesia*
PT Bank Multiarta Sentosa	455.451	-	*PT Bank Multiarta Sentosa*
PT Intercom Mobilindo	316.528	4.072	*PT Intercom Mobilindo*
PT Autobest (Honda Sonic)	208.868	16.960	*PT Autobest (Honda Sonic)*
PT Glory Industrial Semarang	-	5.977.780	*PT Glory Industrial Semarang*
Rumah Sakit Pondok Indah Group	-	211.061	*Rumah Sakit Pondok Indah Group*
Lainnya (masing-masing di bawah Rp200 juta)	1.358.091	1.826.746	*Others (each below Rp200 million)*
Jumlah	**2.931.349**	**8.036.881**	***Total***

18. UTANG KLAIM (lanjutan) / *18. CLAIM PAYABLES (continued)*

Utang klaim berdasarkan jenis asuransi: / *Claim payables by classes of business:*

	2023	2022	
Kebakaran	1.215.274	6.188.112	*Fire*
Kendaraan bermotor	1.716.075	1.684.431	*Motor vehicles*
Kecelakaan & Kesehatan	-	10.603	*Accident & Health*
Aneka	-	153.735	*Miscellaneous*
Jumlah	**2.931.349**	**8.036.881**	***Total***

Utang klaim berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut: / *Claim payables classified by currency are as follows:*

	2023	2022	
Dalam mata uang Rupiah	2.850.937	2.059.101	*In Rupiah Currency*
Dalam mata uang Dolar AS	80.412	5.977.780	*In US Dollar Currency*
Jumlah	**2.931.349**	**8.036.881**	***Total***

19. UTANG REASURANSI / *19. REINSURANCE PAYABLES*

	2023	2022	
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Marsh Indonesia	28.745.518	6.369.944	*PT Marsh Indonesia*
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	13.181	3.007.768	*PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk*
PT Reasuransi Nasional Indonesia	-	858.506	*PT Reasuransi Nasional Indonesia*
Lainnya (masing-masing di bawah Rp800 juta)	342.099	849.998	*Others (each below Rp800 million)*
Jumlah	**29.100.798**	**11.086.216**	***Total***

Utang reasuransi berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut / *Reinsurance payables by currency are as follows:*

	2023	2022	
Dalam mata uang Rupiah	21.321.458	8.018.752	*In Rupiah Currency*
Dalam mata uang Dolar AS	7.453.190	2.932.510	*In US Dollar Currency*
Dalam mata uang Euro	225.853	57.870	*In Euro Currency*
Dalam mata uang Dolar Singapura	72.031	71.718	*In Singapore Dollar Currency*
Dalam mata uang Yen Jepang	13.977	297	*In Japan Yen*
Dalam mata uang Yuan Cina	13.417	5.069	*In China Yuan Currency*
Dalam mata uang Poundsterling Inggris	398	-	*In Great Britain Poundsterling Currency*
Dalam mata uang Ringgit Malaysia	317	-	*In Malaysian Ringgit Currency*
Dalam mata uang Krona Swedia	157	-	*In Swedish Kronor Currency*
Jumlah	**29.100.798**	**11.086.216**	***Total***

Utang reasuransi berdasarkan klasifikasi umur: / *Reinsurance payables classified by age:*

	2023	2022	
Kurang dari 60 hari	12.407.098	9.435.689	*Less than 60 days*
Lewat jatuh waktu lebih dari 60 hari	16.693.700	1.650.527	*Overdue for more than 60 days*
Jumlah	**29.100.798**	**11.086.216**	***Total***

20. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI / *20. INSURANCE CONTRACTS LIABILITIES*

	2023			
	Bruto/ *Gross*	**Reasuransi/ *Reinsurance***	**Neto/ *Net***	
Liabilitas kontrak asuransi jangka panjang	516.907.586	(2.708.348)	514.199.238	*Long-term insurance contract liabilities*
Premi yang belum merupakan pendapatan	161.283.442	(20.408.139)	140.875.303	*Unearned premium reserves*
Estimasi liabilitas klaim	261.833.503	(115.991.268)	145.842.235	*Estimated claim liabilities*
Jumlah	**940.024.531**	**(139.107.755)**	**800.916.776**	***Total***

	2022			
	Bruto/ *Gross*	**Reasuransi/ *Reinsurance***	**Neto/ *Net***	
Liabilitas kontrak asuransi jangka panjang	487.390.416	(3.405.583)	483.984.833	*Long-term insurance contract liabilities*
Premi yang belum merupakan pendapatan	134.722.153	(15.192.462)	119.529.691	*Unearned premium reserves*
Estimasi liabilitas klaim	165.623.179	(57.213.877)	108.409.302	*Estimated claim liabilities*
Jumlah	**787.735.748**	**(75.811.922)**	**711.923.826**	***Total***

a. Liabilitas kontrak asuransi jangka panjang / *a. Long-term insurance contract liabilities*

	2023	**2022**	
Kendaraan bermotor	473.330.426	453.725.714	*Motor vehicles*
Kebakaran	23.114.181	19.914.967	*Fire*
Kecelakaan & Kesehatan	19.977.255	12.965.806	*Accident & Health*
Pengangkutan	29.238	149	*Marine cargo*
Aneka	456.486	783.780	*Miscellaneous*
Jumlah	**516.907.586**	**487.390.416**	***Total***

Perubahan bersih liabilitas kontrak asuransi jangka panjang dihitung dengan cara sebagai berikut:

Net change in long-term insurance contract liabilities is calculated as follows:

	2023	**2022**	
Perubahan liabilitas kontrak asuransi jangka panjang			*Changes in long-term insurance contract liabilities*
Saldo akhir	516.907.586	487.390.416	*Ending balance*
Saldo awal	487.390.416	528.424.228	*Beginning balance*
	29.517.170	(41.033.812)	
Dikurangi :			*Less :*
Estimasi penggantian reasuransi atas liabilitas kontrak asuransi jangka panjang			*Recoverable from reinsurance of long-term insurance contact liabilities*
Saldo akhir	2.708.348	3.405.583	*Ending balance*
Saldo awal	3.405.583	3.934.030	*Beginning balance*
	(697.235)	(528.447)	
Perubahan bersih liabilitas kontrak asuransi jangka panjang	**30.214.405**	**(40.505.365)**	***Net change in long-term insurance contact liabilities***

20. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI (lanjutan) / *20. INSURANCE CONTRACTS LIABILITIES (continued)*

b. Premi yang belum merupakan pendapatan / *b. Unearned premium reserves*

	2023	2022	
Kendaraan bermotor	65.489.801	62.066.698	*Motor vehicles*
Kebakaran	49.977.570	37.059.841	*Fire*
Kecelakaan & Kesehatan	43.797.237	33.669.290	*Accident & Health*
Pengangkutan	627.077	647.175	*Marine cargo*
Aneka	1.391.757	1.279.149	*Miscellaneous*
Jumlah	**161.283.442**	**134.722.153**	***Total***

Perubahan bersih premi yang belum merupakan pendapatan dihitung dengan cara sebagai berikut:

Net change in unearned premium reserves is calculated as follows:

	2023	2022	
Perubahan premi yang belum merupakan pendapatan			*Changes in unearned premium reserves*
Saldo akhir	161.283.442	134.722.153	*Ending balance*
Saldo awal	134.722.153	119.930.496	*Beginning balance*
	(26.561.289)	(14.791.657)	
Estimasi penggantian reasuransi atas premi yang belum merupakan pendapatan			*Recoverable from reinsurance of unearned premium reserves*
Saldo akhir	20.408.139	15.192.462	*Ending balance*
Saldo awal	15.192.462	12.888.006	*Beginning balance*
	5.215.677	2.304.456	
Perubahan bersih premi yang belum merupakan pendapatan	**(21.345.612)**	**(12.487.201)**	***Net change in unearned premium reserves***

c. Estimasi liabilitas klaim / *c. Estimated claim liabilities*

	2023	2022	
Kebakaran	152.841.233	65.553.026	*Fire*
Kendaraan bermotor	68.372.424	69.817.350	*Motor vehicles*
Pengangkutan	19.577.108	20.586.691	*Marine cargo*
Kecelakaan & Kesehatan	16.643.197	7.719.858	*Accident & Health*
Aneka	4.399.541	1.946.254	*Miscellaneous*
Jumlah	**261.833.503**	**165.623.179**	***Total***

Dalam estimasi klaim termasuk estimasi atas klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan (IBNR) sebesar Rp32.888.408 dan Rp32.221.240 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

This account includes Incurred But Not Reported (IBNR) claims amounting to Rp32,888,408 and Rp32,221,240 as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

20. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI (lanjutan) / *INSURANCE CONTRACTS LIABILITIES (continued)*

c. Estimasi liabilitas klaim (lanjutan) / *Estimated claim liabilities (continued)*

Perubahan bersih estimasi liabilitas klaim adalah sebagai berikut:

Net change in estimated claim liabilities is as follows:

	2023	2022	
Perubahan estimasi liabilitas klaim			*Change in estimated claim liabilities*
Saldo akhir	261.833.503	165.623.179	*Ending balance*
Saldo awal	165.623.179	168.667.962	*Beginning balance*
	96.210.324	(3.044.783)	
Estimasi penggantian reasuransi atas liabilitas klaim			*Recoverable from reinsurance of estimated claim liabilities*
Saldo akhir	115.991.268	57.213.877	*Ending balance*
Saldo awal	57.213.877	49.587.881	*Beginning balance*
	(58.777.391)	(7.625.996)	
Perubahan bersih estimasi liabilitas klaim	**37.432.933**	**(10.670.779)**	***Net change in estimated claim liabilities***

Liabilitas kontrak asuransi dicatat berdasarkan perhitungan dan laporan aktuaria yang dibuat oleh Tabah Wisnu Viaztri, FSAI, CNLA, dan Faizal Abdillah, FSAI, CNLA, aktuaris internal Perusahaan masing-masing untuk tahun 2023 dan 2022.

The insurance contract liabilities are recorded based on the actuarial calculations and the reports thereon, prepared by Tabah Wisnu Viaztri, FSAI, CNLA dan Faizal Abdillah, FSAI, CNLA, the Company's internal actuary for 2023 and 2022, respectively.

Asumsi aktuaria yang digunakan untuk menghitung liabilitas kontrak asuransi adalah sebagai berikut:

Actuarial assumptions used to determine the insurance contract liabilities are as follows:

Metode perhitungan liabilitas premi		*Calculation method premium liabilities*
a. Metode		*a. Method*
Kontrak jangka pendek	*Unearned premium reserve, 365th method*	*Short-term contract*
Kontrak jangka panjang	*Present Value future cash flow (consistent with Risk Reserve method)*	*Long-term contract*
b. Tingkat diskonto	6,04% - 6,89% (2022: 5,52% - 7,27%)	*b. Discount rate*
c. Estimasi beban penanganan klaim	14% (2022: 17%)	*c. Indirect Claim Handling Expense*
d. Provisi atas pemburukan	10% - 24% (2022: 10% - 24%)	*d. Provision for adverse deviation*
e. Tingkat keyakinan aktuaris atas pemburukan	75%	*e. Confidence level of actuary deviation*
Metode perhitungan liabilitas klaim		*Calculation method claim liabilities*
a. Metode	*Incurred Chain Ladder method for older years Bornheutter-Ferguson or Expected Loss Ratio for recent year observation.*	*a. Method*

Tes atas kecukupan liabilitas asuransi Grup per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing dilakukan oleh aktuaris internal Perusahaan, Tabah Wisnu Viaztri, FSAI, CNLA, dan Faizal Abdillah, FSAI, CNLA dalam laporannya masing-masing tertanggal 19 Maret 2024 dan 2 Februari 2023.

Test on adequacy of the Group's insurance liabilities as of December 31, 2023 and 2022 is performed by the Company's internal actuary, Tabah Wisnu Viaztri, FSAI, CNLA, dan Faizal Abdillah, FSAI, CNLA, respectively, in their reports dated March 19, 2024 and February 2, 2023, respectively.

21. UTANG KOMISI / 21. COMMISSION PAYABLES

Merupakan utang atas komisi kepada broker dan agen asuransi Perusahaan. Rincian utang komisi adalah sebagai berikut:

Represents commissions payable to insurance brokers and agents of the Company with details as follows:

	2023	2022	
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Mandiri Utama Finance	4.889.949	4.246.950	*PT Mandiri Utama Finance*
PT Cipta Integra Duta	2.293.367	-	*PT Cipta Integra Duta*
PT BFI Finance Indonesia Tbk	1.670.479	1.656.736	*PT BFI Finance Indonesia Tbk*
PT Pialang Asuransi Indotekno	779.997	321.467	*PT Pialang Asuransi Indotekno*
PT BNI Multifinance	613.793	-	*PT BNI Multifinance*
Tuan Benedict Amadeo Chua	567.839	-	*Mr. Benedict Amadeo Chua*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	362.223	53.381	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Nyonya Widyawati	283.652	436.094	*Ms. Widyawati*
PT Oto Multiartha	254.593	411.561	*PT Oto Multiartha*
PT Maybank Indonesia Finance	199.870	770.549	*PT Maybank Indonesia Finance*
PT Duta Semesta Raya	180.786	298.134	*PT Duta Semesta Raya*
PT Marsh Indonesia	82	1.802.629	*PT Marsh Indonesia*
Lainnya (masing-masing dibawah Rp300 Juta)	5.198.844	4.062.537	*Others (each below Rp300 million)*
Jumlah	**17.295.474**	**14.060.038**	***Total***

Utang komisi berdasarkan jenis asuransi:

Commission payables by classes of business:

	2023	2022	
Kendaraan bermotor	10.257.565	8.821.955	*Motor vehicles*
Kecelakaan & Kesehatan	4.196.822	3.157.899	*Accident & Health*
Kebakaran	2.481.984	1.739.808	*Fire*
Pengangkutan	121.732	166.585	*Marine cargo*
Aneka	237.371	173.791	*Miscellaneous*
Jumlah	**17.295.474**	**14.060.038**	***Total***

Utang komisi berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Commission payables by currency are as follows:

	2023	2022	
Dalam mata uang Rupiah	16.850.711	13.810.941	*In Rupiah Currency*
Dalam mata uang Dolar AS	434.735	234.037	*In US Dollar Currency*
Dalam mata uang Euro	6.841	7.334	*In Euro Currency*
Dalam mata uang Yen Jepang	2.170	179	*In Japan Yen Currency*
Dalam mata uang Yuan Cina	1.017	814	*In China Yuan Currency*
Dalam mata uang Dolar Singapura	-	6.733	*In Singapore Dollar Currency*
Jumlah	**17.295.474**	**14.060.038**	***Total***

22. PERPAJAKAN / 22. TAXATION

a. Utang pajak / *a. Taxes payable*

	2023	2022	
Perusahaan			*The Company*
Pajak penghasilan pasal 21	1.886.154	1.938.641	*Income tax article 21*
Pajak penghasilan pasal 23/26	712.650	446.612	*Income tax article 23/26*
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	2.079	32.450	*Income tax article 4(2)*
Pajak penghasilan pasal 25	-	15.532	*Income tax article 25*
Pajak penghasilan pasal 29	-	1.029.822	*Corporate income tax article 29*
Pajak pertambahan nilai - keluaran	1.245.708	59.822	*Value added tax - out*

22. PERPAJAKAN (lanjutan) / *22. TAXATION (continued)*

a. Utang pajak (lanjutan) / *a. Taxes payable (continued)*

	2023	2022	
Entitas anak			*Subsidiary*
Pajak penghasilan pasal 21	206	83	*Income tax article 21*
Pajak penghasilan pasal 23/26	2.640	4.467	*Income tax article 23/26*
Pajak pertambahan nilai - keluaran	-	13.391	*Value added tax - out*
Jumlah	**3.849.437**	**3.540.820**	***Total***

b. Pajak penghasilan badan / *b. Corporate income tax*

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dengan estimasi utang pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before income tax expense, as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income, and estimated corporate income tax payable is as follows:

	2023	2022	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	68.578.074	105.991.095	*Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Dikurangi laba/(rugi) entitas anak sebelum beban pajak - bersih	(530.697)	(671.950)	*Less gain/(loss) before tax of subsidiary – net*
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	287.149	(912.738)	*Adjusted for consolidation elimination journal*
Laba Perusahaan sebelum beban pajak	69.395.920	105.750.307	*Income before tax of the Company*
Penyesuaian fiskal terdiri dari :			*Fiscal adjustment consist of :*
Perbedaan tetap			*Permanent differences*
Pendapatan investasi yang dikenakan pajak final dan bukan objek pajak	(166.795.118)	(107.970.776)	*Investment income subjected to final tax and non-taxable income*
Biaya yang tidak diperkenankan	8.631.311	57.223.115	*Non-deductible expenses*
Beban pajak final	15.925.606	12.766.650	*Final tax expense*
	(142.238.201)	(37.981.011)	
Perbedaan waktu			*Timing differences*
Penurunan premi yang belum merupakan pendapatan	22.841.175	(21.523.636)	*Decrease of unearned premium*
Pendapatan premi	(19.324.587)	(14.174.392)	*Gross premium*
Beban komisi	7.430.875	2.898.826	*Commission expenses*
Penyisihan uang jasa karyawan	(13.629.574)	3.531.578	*Provision for employment benefits*
Penyisihan cadangan bonus	(601.009)	2.382.231	*Allowance for bonus*
Laba penjualan aset tetap	13.934	95.656	*Gain on sale of fixed assets*
Klaim IBNR	1.787.602	(9.425.994)	*IBNR claim*
Penyisihan piutang tak tertagih	(49.536)	(4.946.165)	*Allowance for bad debt*
Biaya yang masih harus dibayar	14.205.676	(1.407.101)	*Accrued expenses*
Penyusutan aset tetap	(262.597)	(364.825)	*Depreciation on fixed assets*
	12.411.959	(42.933.822)	
(Rugi pajak) penghasilan kena pajak	**(60.430.322)**	**24.835.474**	***(Tax loss) taxable income***

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dengan estimasi utang pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

22. TAXATION (continued)

b. Corporate income tax (continued)

A reconciliation between income before income tax expense, as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income, and estimated corporate income tax payable is as follows: (continued)

	2023	2022	
Beban pajak kini:			*Current tax expense:*
Perusahaan			*The Company*
Tahun 2023 : 22% x RpNihil	-	-	*Year 2023 : 22% x RpNil*
Tahun 2022 : 22% x Rp 24.835.474	-	5.463.804	*Year 2022 : 22% x Rp 24,835,474*
Entitas anak			*Subsidiary*
Tahun 2023 : 22% x RpNihil	-	-	*Year 2023 : 22% x RpNil*
Tahun 2022 : 22% x RpNihil	-	-	*Year 2022 : 22% x RpNil*
	-	5.463.804	
Dikurangi: pajak penghasilan dibayar dimuka Perusahaan			*Less: prepaid income tax The Company*
pasal 23	-	-	*article 23*
pasal 25	-	4.433.982	*article 25*
		4.433.982	
Entitas anak			*Subsidiary*
pasal 23	-	-	*article 23*
pasal 25	-	-	*article 25*
		-	
Utang pajak kini			*Current tax payable*
Perusahaan	-	1.029.822	*The Company*
Entitas anak	-	-	*Subsidiary*
Jumlah	**-**	**1.029.822**	***Total***

Perhitungan pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 akan menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Badan tahun 2023.

The income tax calculation for the year ended December 31, 2023 will be used as a basis in filling 2023 Annual Corporate Income Tax Return.

Perhitungan pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebagaimana dinyatakan di atas, sesuai dengan jumlah yang dinyatakan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Badan tahun 2022.

The income tax calculation for the year ended December 31, 2022 as stated above, conormed with the amount stated in 2022's Annual Corporate Income Tax Return.

22. PERPAJAKAN (lanjutan) / *22. TAXATION (continued)*

c. Estimasi pajak penghasilan tangguhan / *c. Estimated deferred tax income*

	2023				
	31 Desember/ *December 31,* 2022	**Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ *Credited/ (charged) to profit or loss***	**Dibebankan ke ekuitas/ *Charged to equity***	**31 Desember/ *December 31,* 2023**	
Perusahaan					*The Company*
Aset pajak tangguhan					*Deferred tax Assets*
Klaim IBNR	6.582.152	393.273	-	6.975.425	*IBNR claims*
Cadangan imbalan kerja	7.411.765	(2.998.506)	(454.929)	3.958.330	*Provision employee benefits*
Bonus dan biaya yang masih harus dibayar	11.716.795	2.993.026	-	14.709.821	*Bonus and accrued expenses*
Rugi yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual	964.538	-	(2.687.656)	(1.723.118)	*Unrealized loss on available for sale securities*
Penyusutan aset tetap	966.284	(54.706)	-	911.578	*Depreciation fixed assets*
Premi yang belum merupakan pendapatan	11.558.892	2.408.442	-	13.967.334	*Unearned premium reserves*
Penyisihan piutang tak tertagih	1.500.010	(10.898)	-	1.489.112	*Allowance for bad debt*
Penyisihan penurunan nilai investasi	3.168.779	-	-	3.168.779	*Allowance for impairment of investment*
Rugi fiskal	-	13.294.671	-	13.294.671	*Fiscal loss*
	43.869.215	16.025.302	(3.142.585)	56.751.932	
Entitas Anak					*Subsidiary*
Aset pajak tangguhan					*Deferred tax assets*
Penyusutan aset tetap	192.663	(22.048)	-	170.615	*Depreciation of fixed assets*
Cadangan imbalan kerja	37.373	(5.605)	(14.584)	17.184	*Provision employee benefits*
Rugi fiskal	790.565	46.385	-	836.950	*Fiscal loss*
Cadangan atas rugi fiskal	(790.565)	(46.385)	-	(836.950)	*Allowance of fiscal loss*
	230.036	(27.653)	(14.584)	187.799	
Jumlah	**44.099.251**	**15.997.649**	**(3.157.169)**	**56.939.731**	***Total***

	2022				
	31 Desember/ *December 31,* 2021	**Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ *Credited/ (charged) to profit or loss***	**Dibebankan ke ekuitas/ *Charged to equity***	**31 Desember/ *December 31,* 2022**	
Perusahaan					*The Company*
Aset pajak tangguhan					*Deferred tax Assets*
Klaim IBNR	8.655.871	(2.073.719)	-	6.582.152	*IBNR claims*
Cadangan imbalan kerja	6.656.794	776.947	(21.976)	7.411.765	*Provision employee benefits*
Bonus dan biaya yang masih harus dibayar	11.502.266	214.529	-	11.716.795	*Bonus and Accrued expenses*
Rugi yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual	(919.281)	-	1.883.819	964.538	*Unrealized loss on available for sale securities*
Penyusutan aset tetap	1.025.501	(59.217)	-	966.284	*Depreciation fixed assets*
Premi yang belum merupakan pendapatan	18.774.717	(7.215.825)	-	11.558.892	*Unearned premium reserves*
Penyisihan piutang tak tertagih	2.588.166	(1.088.156)	-	1.500.010	*Allowance for bad debt*
Penyisihan penurunan nilai investasi	3.168.779	-	-	3.168.779	*Allowance for impairment of investment*
	51.452.813	(9.445.441)	1.861.843	43.869.215	

22. PERPAJAKAN (lanjutan) / *22. TAXATION (continued)*

c. Estimasi pajak penghasilan tangguhan (lanjutan) / *c. Estimated deferred tax income (continued)*

	2022				
	31 Desember/ *December 31,* 2021	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ *Credited/ (charged) to profit or loss*	Dibebankan ke ekuitas/ *Charged to equity*	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Entitas Anak					*Subsidiary*
Aset pajak tangguhan					*Deferred tax assets*
Penyusutan aset tetap	131.215	61.448	-	192.663	*Depreciation of fixed assets*
Cadangan imbalan kerja	46.053	(5.019)	(3.661)	37.373	*Provision employee benefits*
Rugi fiskal	704.078	86.487	-	790.565	*Fiscal loss*
Cadangan atas rugi fiskal	(704.078)	(86.487)	-	(790.565)	*Allowance of fiscal loss*
	177.268	56.429	(3.661)	230.036	
Jumlah	**51.630.081**	**(9.389.012)**	**1.858.182**	**44.099.251**	***Total***

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income tax expense calculated by applying the applicable tax rate based on existing tax regulations to the income before income tax expense as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income, are as follows:

	2023	2022	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	84.568.787	118.792.646	*Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Dikurangi pajak final	15.990.713	12.801.551	*Less final tax*
Dikurangi rugi entitas anak sebelum beban pajak - bersih	(530.697)	(671.950)	*Less loss before tax of subsidiaries - net*
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	287.149	(912.738)	*Adjusted for consolidation elimination journal*
	69.395.920	105.750.307	
Pajak Perusahaan berdasarkan tarif pajak yang berlaku	15.267.102	23.265.068	*Tax of the Company at effective tax rate*
Pengaruh pajak atas beda tetap	(31.292.404)	(8.355.823)	*Tax effect on permanent differences*
Entitas anak	27.653	(56.429)	*Subsidiary*
(Manfaat)/beban pajak	**(15.997.649)**	**14.852.816**	***Tax (benefit)/expense***

Aset dan liabilitas pajak tangguhan mencakup konsekuensi pajak di masa mendatang sehubungan dengan perbedaan antara dasar laporan komersial dan fiskal dari aset dan liabilitas, serta pemanfaatan dari akumulasi rugi fiskal yang dapat digunakan berdasarkan rencana kerja manajemen Perusahaan.

Deferred tax assets and liabilities cover the future tax consequences attributable to differences between the financial and tax reporting bases of assets and liabilities, and the benefits from accumulated tax loss carry-forward based on the Company's management plan.

Aset pajak tangguhan diakui sepanjang besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang dapat menyebabkan aset pajak tangguhan dipulihkan.

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

22. PERPAJAKAN (lanjutan) / *22. TAXATION (continued)*

d. Pendapatan/(beban) pajak / *d. Tax income/(expenses)*

	2023	2022	
Perusahaan			*The Company*
Pajak kini	-	(5.463.804)	*Current tax expenses*
Pendapatan/(beban) pajak tangguhan	16.025.302	(9.445.441)	*Deferred tax income/(expenses)*
Entitas anak			*Subsidiary*
Pajak kini	-	-	*Current tax expenses*
Pendapatan/(beban) pajak tangguhan	(27.653)	56.429	*Deferred tax income/(expenses)*
Jumlah manfaat/(beban) pajak	**15.997.649**	**(14.852.816)**	***Total tax benefit/(expenses)***

23. UTANG LAIN-LAIN / *23. OTHER PAYABLES*

	2023	2022	
Aktifitas pemasaran	30.656.092	31.705.018	*Marketing activity*
Pegawai	18.504.292	19.105.300	*Employee*
Jasa profesional	18.357.237	13.128.743	*Professional services*
Deposit premi	16.584.640	27.071.803	*Premium deposits*
Asuransi	494.986	294.358	*Insurance*
Lain-lain	19.721.182	16.993.208	*Others*
Jumlah	**104.318.429**	**108.298.430**	***Total***

Utang lain-lain berdasarkan pihak-pihak yang bertransaksi:

Other payables is classified as follow:

	2023	2022	
Pihak berelasi (Catatan 39)	87.503	235.865	*Related parties (Note 39)*
Pihak ketiga	104.230.926	108.062.565	*Third parties*
Jumlah	**104.318.429**	**108.298.430**	***Total***

24. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA / *24. POST EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES*

Grup menyediakan imbalan pensiun dengan jumlah minimal sesuai dengan undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku atau Kontrak Kerja Bersama ("KKB"), mana yang lebih tinggi.

Group provide a minimum amount of pension benefits in accordance with prevailing labour laws or the Company's Collective Labour Agreement ("CLA"), whichever is higher.

Jumlah karyawan Perusahaan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 356 karyawan di tahun 2023 dan 413 karyawan di tahun 2022. Jumlah karyawan atas entitas anak yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 7 karyawan di 2023 dan 9 karyawan di tahun 2022.

Total the Company's employees who are entitled rights to post-employment benefits are 356 employees in 2023 and 413 employees in 2022. Total subsidiary's employees who are entitled rights to post-employment benefits are 7 employees in 2023 and 9 employees in 2022.

24. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan) / *24. POST EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES (continued)*

a. Rincian liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut: / *a. The details of the employee benefits liability are as follows:*

	31 Desember/*December 31*, 2023			
	Perusahaan/ *The Company*	**Entitas Anak/ *Subsidiary***	**Total**	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	**17.992.408**	**78.103**	**18.070.511**	*Present value of defined benefits obligation*

	31 Desember/*December 31*, 2022			
	Perusahaan/ *The Company*	**Entitas Anak/ *Subsidiary***	**Total**	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	**33.689.842**	**169.872**	**33.859.714**	*Present value of defined benefits obligation*

b. Rincian beban imbalan kerja adalah sebagai berikut: / *b. The details of the employee benefits expense are as follows:*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,* 2023			
	Perusahaan/ *The Company*	**Entitas Anak/ *Subsidiary***	**Total**	
Biaya jasa kini	2.988.454	9.721	2.998.175	*Current service costs*
Beban bunga	2.442.514	12.740	2.455.254	*Interest cost*
Penyesuaian atas perubahan program manfaat*)	(8.022.313)	(17.629)	(8.039.942)	*Adjustment due to change in benefit program*
Beban imbalan neto	**(2.591.345)**	**4.832**	**(2.586.513)**	***Net benefit expense***

*) Perubahan manfaat UU No. 13 Tahun 2023 menjadi No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Perppu No. 2/2022 dan PP No. 35 Tahun 2021

**) Changes in UU No. 13 Tahun 2003 become UU No. 11/2020 and goverment regulations No. 35/2021.*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,* 2022			
	Perusahaan/ *The Company*	**Entitas Anak/ *Subsidiary***	**Total**	
Biaya jasa kini	3.457.344	28.379	3.485.723	*Current service costs*
Beban bunga	2.193.716	11.943	2.205.659	*Interest cost*
Penyesuaian atas perubahan periode atribusi	(1.943.234)	(44.637)	(1.987.871)	*Adjustment due to change in attribution method*
Beban imbalan neto	**3.707.826**	**(4.315)**	**3.703.511**	***Net benefit expense***

c. Perubahan pada liabilitas imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut: / *c. Movements in the employee benefits liability recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:*

	31 Desember/*December 31,* 2023			
	Perusahaan/ *The Company*	**Entitas Anak/ *Subsidiary***	**Total**	
Saldo awal	33.689.842	169.872	33.859.714	*Beginning balance*
Beban imbalan karyawan selama tahun berjalan	(2.591.345)	4.832	(2.586.513)	*Employee benefits expense during the year*
Pengukuran kembali yang diakui di penghasilan komprehensif lain	(2.067.860)	(66.290)	(2.134.150)	*Remeasurement recognized in other comprehensive income*
Pembayaran imbalan kerja	(11.038.229)	(30.311)	(11.068.540)	*Benefit payment*
Saldo akhir	**17.992.408**	**78.103**	**18.070.511**	***Ending balance***

24. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

c. Perubahan pada liabilitas imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut: (lanjutan)

24. POST EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES (continued)

c. Movements in the employee benefits liability recognized in the consolidated statement of financial position are as follows: (continued)

	31 Desember/*December 31,* 2022			
	Perusahaan/ *The Company*	**Entitas Anak/ *Subsidiary***	**Total**	
Saldo awal	30.258.154	209.330	30.467.484	*Beginning balance*
Beban imbalan karyawan selama tahun berjalan	3.707.826	(4.315)	3.703.511	*Employee benefits expense during the year*
Pengukuran kembali yang diakui di penghasilan komprehensif lain	(99.890)	(16.643)	(116.533)	*Remeasurement recognized in other comprehensive income*
Pembayaran imbalan kerja	(176.248)	(18.500)	(194.748)	*Benefit payment*
Saldo akhir	**33.689.842**	**169.872**	**33.859.714**	***Ending balance***

Perhitungan imbalan pasca kerja untuk Perusahaan tahun 2023 dan 2022 dihitung masing-masing oleh aktuaris Kantor Konsultan Aktuaria Nurichwan dan aktuaris Kantor Konsultan Aktuaria Riana & Rekan sesuai laporannya masing-masing No. 277/KKA-N/R-I/III/2024 pada tanggal 4 Maret 2024 dan No. 3608/II/23/KKA-RM pada tanggal 17 Februari 2023. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian sebagai berikut:

The calculation of post-employment benefits for the Company in 2023 and 2022 is calculated by the actuary of the Nurichwan Actuarial Consulting Firm and actuary of the Riana & Partners Actuarial Consulting Firm, respectively, according to their respective reports No. 277/KKA-N/R-I/III/2024 on March 4, 2024 and No. 3608/II/23/KKA-RM on February 17, 2023, respectively. The main assumptions used in determining the assessment are as follows:

	2023	**2022**	
Usia pensiun normal	57 tahun/*years*	57 tahun/*years*	*Normal retirement age*
Tingkat diskonto	6,84%	7,25%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	8%	7%	*Future wages increases*
Tingkat imbal hasil aset program DPLK	5%	5%	*The returns on pension plan assets*
Estimasi rata-rata sisa masa kerja karyawan	18,11	12,39	*Estimated average remaining working years of employees*
Tabel mortalitas	100% TMI IV	100% TMI IV	*Mortality table*
Tingkat kecacatan	5% TMI IV	5% TMI IV	*Disability*

Perusahaan mengikutsertakan karyawannya pada Program Pensiun Iuran Pasti yang dikelola oleh DPLK Manulife Indonesia, dimana pembayaran manfaat untuk pensiun normal, meninggal dunia, cacat dan mengundurkan diri secara sukarela dibandingkan mana yang lebih tinggi dengan program pensiun dan perundang-undangan yang berlaku.

Company includes its employee in Defined Contribution Pension Program managed by DPLK Manulife Indonesia, which benefit payment for normal retirement, death, disability, and voluntary resignation are compared whichever is higher between pension program and prevailing laws.

24. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

24. POST EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES (continued)

Perhitungan imbalan pasca kerja untuk entitas anak tahun 2023 dan 2022 dihitung masing-masing oleh aktuaris Kantor Konsultan Aktuaria Nurichwan dan aktuaris Kantor Konsultan Aktuaria Riana & Rekan sesuai laporannya masing-masing No. 239/KKA-N/R-I/III/2024 pada tanggal 1 Maret 2024 dan No. 3495/II/23/KKA-RM pada tanggal 2 Februari 2023. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian sebagai berikut:

The subsidiary's calculation of post-employment benefits in 2023 and 2022 was calculated by actuary of the Nurichwan Actuarial Consulting Firm and actuary Kantor Konsultan Aktuaria Riana & Partners, respectively, based on their report No. 239/KKA-N/R-I/III/2024 dated March 1, 2024 and No. 3495/II/23/KKA-RM dated February 2, 2023, respectively. Significant assumptions which have used for the calculation are as follows:

	2023	2022	
Usia pensiun normal	57 tahun/years	57 tahun/*years*	*Normal retirement age*
Tingkat diskonto	6,98%	7,50%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	8%	8%	*Future wages increases*
Estimasi rata-rata sisa masa kerja karyawan	24,71	18,27	*Estimated average remaining working years of employees*
Tabel mortalitas	100% TMI IV	100% TMI IV	*Mortality table*
Tingkat kecacatan	5% TMI IV	5% TMI IV	*Disability*

Sensitivitas liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions as of December 31, 2023 and 2022 is:

	Perubahan asumsi/ *Change in assumption*	Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ *Impact on defined benefit obligation*		
		Kenaikan asumsi/ *Increase in assumption*	Penurunan asumsi/ *Decrease in assumption*	
2023				*2023*
Perusahaan				*The Company*
Tingkat diskonto	1%	(2.210.974)	2.517.087	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	1%	2.366.362	(2.112.138)	*Salary growth rate*
Entitas anak				*Subsidiary*
Tingkat diskonto	1%	(8.763)	10.196	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	1%	9.058	(7.929)	*Salary growth rate*
2022				*2022*
Perusahaan				*The Company*
Tingkat diskonto	1%	(2.369.725)	2.685.907	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	1%	2.720.364	(2.441.947)	*Salary growth rate*
Entitas anak				*Subsidiary*
Tingkat diskonto	1%	(14.797)	17.028	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	1%	17.837	(15.761)	*Salary growth rate*

Jatuh tempo kewajiban manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The maturity of defined benefits obligations as of December 31, 2023 and 2022 is as follows:

	2023	2022	
Perusahaan			*The Company*
Kurang dari sama dengan 1 tahun	-	3.270.380	*Less than 1 year*
Antara tahun ke-1 sampai tahun ke-5	15.324.656	14.910.070	*Between year 1 - year 5*
Antara tahun ke-5 sampai tahun ke-10	28.781.953	28.369.903	*Between year 5 - year 10*
Setelah tahun ke 10	470.113.546	101.889.842	*Over year 10*
Entitas anak			*Subsidiary*
Kurang dari sama dengan 1 tahun	-	14.582	*Less than 1 year*
Antara tahun ke-1 sampai tahun ke-5	-	67.183	*Between year 1 - year 5*
Antara tahun ke-5 sampai tahun ke-10	-	108.089	*Between year 5 - year 10*
Setelah tahun ke 10	6.864.501	2.670.714	*Over year 10*

24. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntasi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia menerbitkan siaran pers tentang pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa (PSAK No. 24, "Imbalan Kerja"). Perusahaan telah melakukan kajian atas penerapan siaran pers ini dan berdasarkan hasil kajian tersebut, tidak memiliki dampak yang material terhadap jumlah liabilitas imbalan pasca kerja yang dilaporkan di laporan keuangan perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022.

24. POST EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES (continued)

In April 2022, the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants issued a press release regarding Attributing Benefit to Periods of Service (PSAK No. 24, "Employee Benefits"). The Company has assessed the implementation of this press release and based on this assessment, there is no material effect on the amounts of post-employment benefits liabilities reported in the company financial statements as at December 31, 2022.

25. MODAL SAHAM

Berdasarkan Akta Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham No. 2 tanggal 3 Oktober 2001 dari Rachmat Santoso, S.H., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp30.000.000 menjadi Rp70.747.200 dan perubahan nilai nominal atas saham yang belum ditempatkan dan disetor penuh dari Rp500 (nilai penuh) per saham menjadi Rp300 (nilai penuh) per saham. Perubahan ini telah diberitahukan kepada Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. 5774/BA/RS/X/2001 tertanggal 18 Oktober 2001 oleh Rachmat Santoso, S.H., Notaris di Jakarta. Selanjutnya berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 80 tanggal 13 November 2000 dari Rachmat Santoso, S.H, notaris di Jakarta, merubah modal dasar dalam Anggaran Dasar Perusahaan menjadi sebesar Rp70.747.200 yang terdiri dari 35.373.600 saham seri A dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham dan 176.868.000 saham seri B dengan nilai nominal Rp300 (nilai penuh) per saham.

Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-13803.HT.01.04.TH.2001 tanggal 21 Nopember 2001 dengan Berita Negara No. 14 tertanggal 15 Februari 2002 dan Tambahan Berita Negara No. 1701/2002.

25. SHARE CAPITAL

Based on Notarial Deed of the Shareholders Extraordinary General Meeting No. 28 dated October 3, 2001 of Rachmat Santoso, S.H., Notary in Jakarta, the shareholders agreed to increase the authorized capital from Rp30,000,000 to Rp70,747,200 and to change the par value of shares that has not yet been issued and fully paid from Rp500 (full amount) per share to Rp300 (full amount) per share. This changes has been notified to Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia by the letter No. 5774/BA/RS/X/2001 dated October 18, 2001 by Rachmat Santoso, S.H., Notary in Jakarta. Moreover, based on the meeting resolution as per notarial deed No. 80 dated November 13, 2000 of Rachmat Santoso, S.H., Notary in Jakarta, the Company increased its authorized capital to Rp70,747,200, consisting of 35,373,600 A series shares with par value of Rp500 (full amount) per share and 176,868,000 B series shares with par value of Rp300 (full amount) per share.

This amendment has been approved by the Minister of Justice and Human Right of Republic of Indonesia on his Decree No. C-13803.HT.01.04.TH.2001 dated November 21, 2001 with State Gazette No. 14 dated February 15, 2002 and Supplement to State Gazette No. 1701/2002.

25. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham No. 89 tanggal 19 Desember 2001 dari Rachmat Santoso, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui Penawaran Umum Terbatas II dengan cara menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 70.747.200 saham seri B dengan nilai nominal Rp300 (nilai penuh) per saham. Penawaran Umum Terbatas II ini telah dinyatakan efektif oleh BAPEPAM berdasarkan surat No. 4029/PM/2001 tanggal 13 Desember 2001 dan tercatat di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 7 Januari 2002 dan Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 15 Januari 2002.

Selanjutnya berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang berita acaranya telah diaktakan dalam akta No. 208 tanggal 27 Juni 2003 yang dibuat dihadapan Buntario Tigris Darmawa NG, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, disetujui untuk membagikan saham bonus dengan rasio 10:3 atau sebanyak 31.836.240 saham dengan nilai Rp300 (nilai penuh) per saham, dana pembagian saham bonus tersebut diambil dari akun Selisih Penilaian Kembali Aset Tetap dan Tambahan Modal Disetor masing-masing sebesar Rp9.310.863 dan Rp240.009.

Kemudian, dalam Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham yang berita acaranya telah diaktakan dalam akta No. 164 tanggal 25 Oktober 2004 yang dibuat dihadapan Buntario Tigris Darmawa NG, S.H, SE, MH, Notaris di Jakarta, disetujui Penawaran Umum Terbatas III kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sejumlah 137.957.040 saham seri B dengan nilai nominal Rp300 (nilai penuh) per saham dengan pelaksanaan sebesar Rp350 (nilai penuh) per saham, sehingga jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh terdiri dari 35.373.600 saham seri A dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham dan 240.540.480 saham seri B dengan nilai nominal Rp300 (nilai penuh) per saham. Penawaran umum terbatas III ini telah dinyatakan efektif oleh BAPEPAM berdasarkan No. S-3251/PM/2004 tanggal 21 Oktober 2004 dan telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) dan Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 8 Nopember 2004.

25. SHARE CAPITAL (continued)

Based on Notarial Deed of the Shareholders Extraordinary General Meeting No. 89 dated December 19, 2001 of Rachmat Santoso S.H., Notary in Jakarta, the shareholders agreed to offer through Limited Offering (Rights Issue) II a total of 70,747,200 B series shares with par value Rp300 (full amount) per share. This Limited Offering (Rights Issue) II became effective through BAPEPAM letter No. 4029/PM/2001 dated December 13, 2001, and listed in the Jakarta Stock Exchange (now known Indonesia Stock Exchange) on January 7, 2002 and Surabaya Stock Exchange (now known Indonesia Stock Exchange) on January 15, 2002.

Furthermore, the Shareholders Annual General Meeting, which has been stated at notarial deed No. 208, dated June 27, 2003, of Buntario Tigris Darmawa NG, S.H., S.E., Notary in Jakarta, resolved to distribute bonus share with the ratio of 10:3, or a total of 31,836,240 shares, with Rp300 (full amount) par value, the source of fund of bonus share is from the Revaluation Increment Fixed Assets and Paid in Capital amounted to Rp9,310,863 and Rp240,009, respectively.

Furthermore, based on the Shareholders Extraordinary Meeting as covered by notarial deed No. 164 dated October 25, 2004 of Buntario Tigris Darmawa NG, S.H., S.E., MH, Notary in Jakarta, the shareholders agreed to offer through the limited offering (rights Issue) III to the existing shareholders a total of 137,957,040 shares series B with par value of Rp300 (full amount) per share with initial price offering of Rp350 (full amount) per share. As such, the number of shares issued and fully paid consist of 35,373,600 shares series A with par value of Rp500 (full amount) per share and 240,540,480 shares series B with par value of Rp300 (full amount) per share. This rights issue III became effective based on BAPEPAM Letter No. S-3251/PM/2004 dated October 21, 2004 and listed in Jakarta Stock Exchange (now known Indonesia Stock Exchange) and Surabaya Stock Exchange (now known Indonesia Stock Exchange) on November 8, 2004.

25. MODAL SAHAM (lanjutan) / *25. SHARE CAPITAL (continued)*

Pada tanggal 29 April 2011, dalam Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), Pemegang Saham telah memutuskan antara lain untuk menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan melalui Penawaran Umum Terbatas IV (PUT IV) dengan penerbitan HMETD sejumlah 344.892.600 saham seri B dengan nilai nominal Rp300 (nilai penuh) per saham.

On April 29, 2011, at the Extraordinary General Shareholders' Meeting, the Shareholders decided among other matters to increase subscribe and paid-up capital through limited public offering with pre-emptive right (Right Issue IV) to Shareholders for issuance of 344,892,600 series B shares with a par value per share of Rp300 (full amount).

Berdasarkan Akta Notaris No. 26 Tanggal 12 Mei 2023 tentang Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, pemegang saham menyetujui perubahan modal dasar Perusahaan menjadi Rp338.171.616 yang terdiri dari 35.373.600 lembar saham seri A yang memiliki nilai nominal Rp500 (nilai penuh) dan 1.068.282.720 lembar saham seri B yang memiliki nilai nominal Rp300 (nilai penuh).

Based on Notarial Deed No. 26 Dated May 12, 2023 regarding the Extraordinary General Shareholders' Meeting, the shareholders approved changes to the Company's authorized capital to Rp338,171,616 consisting of 35,373,600 series A shares with a nominal value of Rp500 (full amount) and 1,068,282,720 series B shares with a nominal value of Rp300 (full amount).

Atas modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sejumlah 35.373.600 lembar saham seri A dan 585.433.080 lembar saham seri B, sehingga total modal ditempatkan dan disetor Perusahaan adalah sebesar Rp193.316.724.

Based on this authorized capital, 35,373,600 series A shares and 585,433,080 series B shares have been issued and paid up, therefore, the Company's total issued and paid up capital is Rp193,316,724..

Modal yang ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The capital issued and fully paid on December 31, 2023 and 2022 are as follow:

	2023		2022		
	Jumlah lembar saham/ *Number of shares*	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of shares***	**Jumlah lembar saham/ *Number of shares***	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of shares***	
Oona Indonesia Pte.Ltd	588.313.138	94,77%	588.313.138	94,77%	*Oona Indonesia Pte.Ltd*
Masyarakat Umum	32.493.542	5,23 %	32.493.542	5,23%	*Publicly held*
	620.806.680	100%	620.806.680	100%	

Modal saham tersebut di atas terdiri dari:

Shares capital consists of:

	Jumlah lembar saham/ Number of shares	**Jumlah/ Total**	
Saham seri A	35.373.600	17.686.800	*A series shares*
Saham seri B	585.433.080	175.629.924	*B series shares*
	620.806.680	**193.316.724**	

Tanggal 31 Agustus 2022 telah terjadi akuisisi sebesar 62,33% saham Perusahaan oleh Oona Indonesia Pte. Ltd (dahulu Aseana Insurance Pte. Ltd) yang sebelumnya Oona memiliki 24,85% saham dan akuisisi saham dilanjutkan dengan Tender Wajib yang pembayarannya pada tanggal 25 November 2022, sehingga kepemilikan saham Oona Insurance Pte.Ltd menjadi 588.313.138 lembar saham (setara dengan 94,77% kepemilikan).

As of August 31, 2022, there is acquistion of 62.33% Company's share by Oona Indonesia Pte. Ltd (previously Aseana Insurance Pte. Ltd) which is previously Oona owned 24.85% shares and the acquisition of shares continued with the Tender Offer with its settlement on November 25, 2022, bringing the Oona Insurance Pte.Ltd 's share ownership to 588,313,138 shares (equivalent to 94.77% ownership).

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

	2023	2022	
Agio saham bersih sebelum PUT II	1.649.200	1.649.200	*Capital paid in excess of par value before PUT II*
Agio saham hasil			*Capital paid in excess of par value from*
Penawaran Umum Terbatas III	6.897.851	6.897.851	*Limited Public Offering III*
Penawaran Umum Terbatas IV	3.448.927	3.448.927	*Limited Public Offering IV*
Biaya emisi penerbitan saham			*Stock issuance costs*
Penawaran Umum Terbatas II dan III	(2.898.436)	(2.898.436)	*Limited Public Offering II and III*
Penawaran Umum Terbatas IV	(988.116)	(988.116)	*Limited Public Offering IV*
	8.109.426	**8.109.426**	

Merupakan selisih harga jual pada saat penawaran perdana dengan nilai nominal saham Grup.

Represents the difference between the selling price at initial public offering and the par value of the Group's shares.

27. CADANGAN UMUM / *27. GENERAL RESERVES*

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas di Indonesia yang mulai berlaku pada bulan Maret 1996, yang kemudian diubah dengan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, setiap tahunnya Grup diwajibkan menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih untuk cadangan sampai dengan cadangan tersebut mencapai sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan. Sedangkan sesuai dengan hasil keputusan rapat umum pemegang saham tahunan tanggal 14 Juni 2023, Grup telah menetapkan cadangan umum sebesar Rp250.000 dari laba tahun 2022. Saldo cadangan umum pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp7.500.000 dan Rp7.250.000.

In accordance with the Indonesian Corporate Law No. 1 year 1995 which effectively applied on March 1996, which were further amended with Limited Liability Corporate Law No. 40 Year 2007, every year, the Group should provide a certain amount of net profit as statutory reserve, until the reserve reached 20% of the issued capital. Meanwhile, based on the resolution of the Annual Shareholders' Meeting on June 14, 2023, the Group determined the statutory reserve of Rp250,000 from 2022 net income. General reserve balance as of December 31, 2023 and 2022 are amounted to Rp7,500,000 and Rp7,250,000, respectively.

28. DIVIDEN KAS / *28. CASH DIVIDEND*

Pada tahun 2023, Grup tidak membagikan dividen kas atas laba bersih tahun 2022. Pada tanggal 25 Mei 2022, Grup memutuskan untuk membagikan dividen kas atas laba bersih tahun 2021 sebesar Rp50.599.997 dan telah diinformasikan oleh Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., Mkn., notaris di Jakarta, dalam Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 21 tanggal 25 Mei 2022. Pembagian dividen kas telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat No. S057/LCC/V/2022 tanggal 30 Mei 2022.

On 2023, the Group decided not to distribute cash dividends over net income in 2022. On May 25, 2022, the Group decided to distribute cash dividends over net income in 2021 amounted to Rp50,599,997 and was informed by Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., Mkn., Notary in Jakarta, in her notarial deed of Annual General Meeting of Shareholders No. 21 dated May 25, 2022. Distribution of cash dividends have been reported to Financial Services Authority (OJK) based on Letter S057/LCC/V/2022 in May 30, 2022.

29. KEPENTINGAN NON PENGENDALI / *29. NON-CONTROLLING INTERESTS*

Merupakan bagian kepemilikan non pengendali atas aset bersih entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

Represents the share of non-controlling stockholders on the net assets of subsidiary, with details as follows:

	2023	2022	
Modal saham	85.000	85.000	*Capital stocks*
Saldo laba	(32.485)	(26.901)	*Retained earnings*
Penghasilan komprehensif lain	229	(288)	*Other comprehensive income*
Jumlah	**52.744**	**57.811**	***Total***

30. PREMI BRUTO / *30. GROSS PREMIUMS*

	2023	2022	
Kendaraan bermotor	495.681.494	473.522.648	*Motor vehicles*
Kecelakaan & Kesehatan	151.893.644	105.939.834	*Accident & Health*
Kebakaran	128.648.049	90.475.182	*Fire*
Pengangkutan	10.209.884	13.729.831	*Marine cargo*
Aneka	4.480.522	4.165.467	*Miscellaneous*
Jumlah	**790.913.593**	**687.832.962**	***Total***

Premi bruto berdasarkan pihak-pihak yang bertransaksi:

Gross premium written is classified as follow:

	2023	2022	
Pihak ketiga	790.913.593	687.832.962	*Third parties*
	790.913.593	**687.832.962**	

31. PREMI REASURANSI / *31. REINSURANCE PREMIUMS*

	2023	2022	
Kebakaran	74.313.580	47.636.276	*Fire*
Pengangkutan	6.104.909	5.241.139	*Marine cargo*
Kendaraan bermotor	4.339.875	6.376.217	*Motor vehicles*
Aneka	3.712.862	3.406.146	*Miscellaneous*
Kecelakaan & Kesehatan	739.084	414.991	*Accident & Health*
Jumlah	**89.210.310**	**63.074.769**	***Total***

Premi reasuransi berdasarkan pihak-pihak yang bertransaksi:

Reinsurance premium is classified as follow:

	2023	2022	
Pihak ketiga	89.210.310	63.074.769	*Third parties*
Jumlah	**89.210.310**	**63.074.769**	***Total***

32. HASIL INVESTASI / *32. INVESTMENT INCOME*

	2023	2022	
Pihak berelasi (Catatan 39)			*Related parties (Note 39)*
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi (Catatan 7)	5.126.767	4.096.831	*Share of profit/(loss) of an associate (Note 7)*
Pihak ketiga			*Third parties*
Bunga obligasi	87.384.353	93.447.364	*Interest of bond*
Bunga deposito	31.225.252	12.888.169	*Interest of time deposit*
Laba penjualan efek	30.617.655	2.172.322	*Gain on sale of marketable securities*
Pendapatan sewa (Catatan 8)	9.743.440	8.703.020	*Rent income (Note 8)*
Laba penilaian properti investasi pada nilai wajar (Catatan 8)	2.729.950	113.973	*Gain on valuation of investment property on fair value measurements (Note 8)*
Pendapatan reksa dana (Catatan 6c)	2.418.792	2.473.553	*Mutual fund income (Note 6c)*
Dividen (Catatan 6b,7)	2.376.977	1.420.588	*Dividend (Notes 6b,7)*
Beban investasi	(422.514)	-	*Investments expense*
Laba selisih kurs atas investasi	(522.643)	1.508.240	*Gain on foreign exchanges of investments*
Amortisasi diskon (premi) obligasi, neto	(4.064.016)	-	*Amortization of discount (premium) on bonds, net*
	161.487.246	122.727.229	
Jumlah hasil investasi	**166.614.013**	**126.824.060**	***Total investment income***

33. PENGHASILAN/(BEBAN) LAIN-LAIN - NETO / *33. OTHER INCOME/(EXPENSES) – NET*

	2023	2022	
Pihak berelasi (Catatan 39)			*Related parties (Note 39)*
Pendapatan sewa lain	116.670	116.670	*Other rent income*
Pihak ketiga			*Third parties*
Jasa giro	221.380	391.910	*Interest from current account*
Laba penjualan aset tetap (Catatan 16)	8.119.158	5.662.976	*Gain on sale of fixed assets (Note 16)*
Laba bersih selisih kurs	312.749	399.358	*Net gain from foreign exchanges*
Pendapatan underwriting lainnya	38.691	163.757	*Other underwriting income*
Pajak pertambahan nilai dan beban pajak lainnya	(454.881)	(7.678.925)	*Value added tax and other taxes expense*
Beban lainnya - neto	(131.522)	(18.491)	*Other expenses - net*
Jumlah	**8.222.245**	**(962.745)**	***Total***

34. KLAIM BRUTO / *34. GROSS CLAIMS*

	2023	2022	
Kendaraan bermotor	157.105.067	167.515.843	*Motor vehicles*
Kecelakaan & Kesehatan	115.090.630	82.734.274	*Accident & Health*
Kebakaran	37.240.691	38.368.003	*Fire*
Pengangkutan	1.443.567	2.551.342	*Marine cargo*
Aneka	1.009.490	2.569.481	*Miscellaneous*
Jumlah	**311.889.445**	**293.738.943**	***Total***

Klaim bruto berdasarkan pihak-pihak yang bertransaksi: / *Gross claim is classified as follow:*

	2023	2022	
Pihak ketiga	311.889.445	293.738.943	*Third parties*
Jumlah	**311.889.445**	**293.738.943**	***Total***

35. KLAIM REASURANSI / *35. REINSURANCE CLAIMS*

	2023	2022	
Kebakaran	16.010.719	22.067.318	*Fire*
Kendaraan bermotor	3.390.062	1.434.690	*Motor vehicles*
Aneka	684.247	1.935.132	*Miscellaneous*
Pengangkutan	644.661	597.778	*Marine cargo*
Kecelakaan & Kesehatan	21.551	8.734	*Accident & Health*
Jumlah	**20.751.240**	**26.043.652**	***Total***

Klaim reasuransi berdasarkan pihak-pihak yang bertransaksi:

Reinsurance claim is classified as follow:

	2023	2022	
Pihak ketiga	20.751.240	26.043.652	*Third parties*
Jumlah	**20.751.240**	**26.043.652**	***Total***

36. BEBAN KOMISI-BERSIH / *36. COMMISSION EXPENSES-NET*

	2023	2022	
a. Komisi dibayar			*a. Commission paid*
Kendaraan bermotor	83.090.885	70.007.986	*Motor vehicles*
Kecelakaan & Kesehatan	14.070.501	10.406.331	*Accident & Health*
Kebakaran	12.061.552	8.676.321	*Fire*
Pengangkutan	1.685.147	2.614.004	*Marine cargo*
Aneka	485.802	435.940	*Miscellaneous*
Jumlah	111.393.887	92.140.582	*Total*
b. Komisi diterima			*b. Commission received*
Kebakaran	20.139.263	13.587.793	*Fire*
Pengangkutan	1.671.969	1.369.247	*Marine cargo*
Aneka	1.132.131	1.076.136	*Miscellaneous*
Kendaraan bermotor	833.173	1.652.543	*Motor vehicles*
Kecelakaan & Kesehatan	156.284	54.958	*Accident & Health*
Jumlah	23.932.820	17.740.677	*Total*
Beban komisi – bersih	**87.461.067**	**74.399.905**	***Commission expenses – net***

37. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *37. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	2023	2022	
Gaji dan upah	101.210.647	119.066.211	*Salaries and Payroll*
Pemasaran	78.346.152	89.644.119	*Marketing*
Jasa manajemen	62.548.044	46.992.913	*Management fee*
Beban pesangon	12.058.965	500.052	*Severance expenses*
Pendidikan dan latihan	12.006.622	6.553.561	*Training and education*
Jasa profesional	10.068.218	10.587.171	*Professional fee*
Beban kantor	9.608.932	6.991.048	*Office supplies*
Penyusutan aset tetap (Catatan 16)	9.567.891	10.025.203	*Depreciation of fixed assets (Note 16)*
Iuran pensiun	6.395.377	7.386.291	*Pension contribution*
Beban perkantoran	5.297.770	4.385.331	*Office expenses*
Asuransi	3.710.416	3.289.635	*Insurance*
Komunikasi	2.710.892	2.835.339	*Communication*
Transportasi	1.856.124	1.569.445	*Transportation*
Iuran keanggotaan	1.573.598	1.549.771	*Membership fee*
Perijinan	954.992	919.291	*License*
Amortisasi aset hak-guna (Catatan 15)	906.701	951.705	*Amortization of right-of-use assets (Note 15)*
Administrasi efek	97.965	113.257	*Listed administrative*
Penurunan nilai aset revaluasi (Catatan 8)	-	1.714.385	*Impairment on revaluation asset (Note 8)*
Penyisihan piutang tak tertagih	(49.536)	(4.946.165)	*Allowance for bad debt expenses*

37. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan) / *37. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES (continued)*

	2023	2022	
Imbalan pasca kerja (Catatan 24)	(13.655.053)	3.508.763	*Post-employment benefits (Note 24)*
Lain-lain	19.163.815	14.783.283	*Others*
Jumlah	**324.378.532**	**328.420.609**	***Total***

Per 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan mengikutsertakan karyawannya dalam program pensiun iuran pasti DPLK Manulife Indonesia dan membayar tunai mulai sejak awal keikutsertaannya. Besarnya iuran pensiun yang dibayarkan pada program iuran pensiun manfaat pasti ini, sepenuhnya ditanggung Perusahaan sebesar 5%.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company registered the employees in defined contribution retirement benefit plan DPLK Manulife Indonesia and paid in cash starting the beginning of their participation. The amount of pension contributions paid to defined contribution retirement benefit plan, is completely borne by the Company by 5%.

38. LABA PER SAHAM DASAR / *38. BASIC EARNINGS PER SHARE*

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar:

Below are data used for basic earnings per share calculation:

	2023	2022	
Laba bersih untuk perhitungan laba per saham dasar	84.581.307	91.144.434	*Net income for calculating basic earnings per share*
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	620.806.680	620.806.680	*Total weighted average common share for calculation basic earnings per share*
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	**136**	**147**	***Basic earnings per share (fully amount in Rupiah)***

39. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI / *39. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*

Hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The relationships with the related parties mentioned in the foregoing are as follows:

Pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat dari hubungan/ *Nature of relationship*	Sifat dari transaksi/ *Nature of transaction*
Oona Indonesia Pte Ltd	Entitas induk/ *Parent entity*	Modal saham/*Share capital*
PT Pacifico Assistance Indonesia (d/h PT ABDA Assistance Indonesia)	Entitas asosiasi dari perusahaan induk/ *Associate entities from parent entity*	Utang lain-lain/*Other payable* Pendapatan lain-lain/*Other income* Utang klaim/*Claim payable* Beban umum dan administrasi/ *General and administrative expenses*
Komisaris, direksi dan karyawan kunci/ *Commissioners, directors, and key employees*	Pengurus dan karyawan kunci/ *Management and key employees*	Imbalan/*Compensation* Iuran pensiun/*Pension contribution* Kepemilikan saham perusahaan/ *The Company shareholders*

39. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Perusahaan melakukan transaksi dengan perusahaan yang berelasi, terutama menyangkut penjualan polis, transaksi asuransi, jual-beli efek baik yang telah maupun yang belum terdaftar di pasar efek. Transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

39. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The Company has performed transactions with related parties, mainly concerning policy selling, insurance transactions, marketable securities trading, both listed and non-listed in stock exchange. These transactions are as follows:

	2023	2022	
Hasil investasi (Catatan 32)			*Investment income (Note 32)*
PT Pacifico Assistance Indonesia (d/h PT Abda Assistance Indonesia)	5.126.767	4.096.831	*PT Pacifico Assistance Indonesia (formerly PT Abda Assistance Indonesia)*
Persentase terhadap jumlah hasil investasi	3,08	3,23	*Percentage to total investment income*
Penghasilan lain-lain (Catatan 33)			*Other income (Note 33)*
PT Pacifico Assistance Indonesia (d/h PT Abda Assistance Indonesia)	116.670	116.670	*PT Pacifico Assistance Indonesia (formerly PT PT Abda Assistance Indonesia)*
Persentase terhadap jumlah penghasilan lain-lain	1,42	(12,12)	*Percentage to total other income*
Beban umum dan administrasi (Catatan 37)			*General and administrative expenses (Note 37)*
PT Pacifico Assistance Indonesia (d/h PT Abda Assistance Indonesia)	1.939.007	2.525.364	*PT Pacifico Assistance Indonesia (formerly PT Abda Assistance Indonesia)*
Mapfre, S.A.*)	-	1.537.545	*Mapfre, S.A.*)*
Mapfre Tech*)	-	1.335.002	*Mapfre Tech*)*
Mapfre Internacional S.A.*)	-	390.607	*Mapfre Internacional S.A.*)*
Persentase terhadap jumlah beban umum dan administrasi	0,60	1,76	*Percentage to total general and administrative expenses*
Aset:			*Assets:*
Penyertaan saham (Catatan 7)	21.252.931	16.078.799	*Investment in shares of stocks (Note 7)*
Persentase terhadap jumlah aset	0,80	0,65	*Percentage to total assets*
Liabilitas:			*Liabilities:*
Utang klaim (Catatan 18)	2.300	262	*Claim payable (Note 18)*
Utang lain-lain (Catatan 23)	87.503	235.865	*Other payable (Note 23)*
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,01	0,02	*Percentage to total liabilities*
Jumlah imbalan yang diberikan kepada Komisaris dan Direksi Perusahaan	12.069.060	20.970.649	*Total compensations given to Board of Commissioners and Directors*
Persentase terhadap jumlah beban gaji dan upah	11,92	17,61	*Percentage to total salaries and payroll expenses*
Jumlah iuran pensiun untuk Direksi	1.053.625	1.857.235	*Total pension contribution for Board of Directors*
Persentase terhadap jumlah beban iuran pensiun	16,47	25,14	*Percentage to total pension contribution expenses*
Jumlah lembar saham yang dimiliki oleh Komisaris dan Direksi Perusahaan	-	1.300	*The number of shares owned by Board of Commissioners and Directors*
Persentase kepemilikan saham Komisaris dan Direksi Perusahaan	-	0,0002	*Percentage of shares owned by Board of Commissioners and Directors*

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan kebijakan harga dan syarat transaksi yang sama dengan pihak ketiga.

Related party transactions have policy and condition which are the same as with third parties.

39. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

*) Pada tanggal 31 Agustus 2022, Oona Indonesia Pte. Ltd (dahulu Aseana Insurance Pte. Ltd) telah menyelesaikan pengambilalihan saham Perusahaan sehingga Mapfre Grup bukan merupakan pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2022.

39. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

**) As of August 31, 2022, Oona Indonesia Pte. Ltd (previously Aseana Insurance Pte. Ltd) has completed the acquisition of the Company, therefore Mapfre Group are not related parties as of December 31, 2022.*

40. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 aset dan liabilitas dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

40. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2023 and 2022, assets and liabilities in foreign currencies are as follow:

	2023		2022		
	Mata uang Asing/ *Foreign Currency*	Ekuivalen Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*	Mata uang Asing/ *Foreign Currency*	Ekuivalen Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*	
Aset					*Assets*
Kas dan setara kas					*Cash and cash equivalents*
Dolar AS	452.790	6.980.211	29.955	471.215	*US Dollar*
Euro	1	19	1	18	*Euro*
Investasi					*Investment*
Dolar AS	-	-	1.060.198	16.677.980	*US Dollar*
Piutang premi					*Premium receivables*
Dolar AS	340.464	5.248.598	271.961	4.278.222	*US Dollar*
Euro	2.510	43.027	3.249	54.303	*Euro*
Yuan Cina	4.373	9.489	528	1.192	*China Yuan*
Yen Jepang	82.270	9.013	6.217	731	*Japan Yen*
Dolar Singapura	175	2.051	10.080	117.524	*Singapore Dollar*
Poundsterling Inggris	7	138	-	-	*Great Britain Poundsterling*
Piutang reasuransi					*Reinsurance receivables*
Dolar AS	17.849	275.164	325.927	5.127.159	*US Dollar*
Dolar Singapura	2.504	29.322	-	-	*Singapore Dollar*
Dolar Australia	464	4.907	-	-	*Singapore Dollar*
Piutang lain-lain					*Other receivables*
Dolar AS	5.765	88.868	4.076	64.120	*US Dollar*
Jumlah asset		12.690.807		26.792.464	*Total assets*
Liabilitas					*Liabilities*
Utang klaim					*Claim payables*
Dolar AS	5.216	80.412	380.000	5.977.780	*US Dollar*
Utang reasuransi					*Reinsurance payables*
Dolar AS	483.471	7.453.190	186.416	2.932.510	*US Dollar*
Euro	13.177	225.853	3.463	57.870	*Euro*
Dolar Singapura	6.150	72.031	6.151	71.718	*Singapore Dollar*
Yen Jepang	127.586	13.977	2.527	297	*Japan Yen*
Yuan Cina	6.185	13.417	2.246	5.069	*China Yuan*
Poundsterling Inggris	20	398	-	-	*Great Britain Poundsterling*
Ringgit Malaysia	95	317	-	-	*Malaysian Ringgit*
Krona Swedia	101	157	-	-	*Swedish Kronor*
Utang komisi					*Commission payables*
Dolar AS	28.200	434.735	14.877	234.037	*US Dollar*
Euro	399	6.841	439	7.334	*Euro*
Yen Jepang	19.804	2.170	1.525	179	*Japan Yen*
Yuan Cina	469	1.017	361	814	*China Yuan*
Dolar Singapura	-	-	577	6.733	*Singapore Dollar*
Utang pajak					*Tax payables*
Ringgit Malaysia	8.265	27.624	-	-	*US Dollar*
Dolar AS	1.280	19.737	1.737	27.328	*US Dollar*
Yen Jepang	68	8	68	8	*Japan Yen*
Euro	2	39	2	38	*Euro*
Lain-lain					*Other payables*
Dolar AS	102.114	1.574.188	58.149	914.735	*US Dollar*
Jumlah liabilitas		9.926.111		10.236.450	*Total liabilities*
Aset neto		**2.764.696**		**16.556.014**	***Net assets***

40. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Sebagai akibat berfluktuasinya nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing, Perusahaan memperoleh laba bersih dari selisih kurs sebesar Rp312.748 dan Rp399.358 masing-masing untuk tahun 2023 dan 2022.

40. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

As a result of the rupiah's exchange rate fluctuation against foreign currencies, the Company obtained net gain on foreign exchange amounting to Rp312,748 and Rp399,358 in 2023 and 2022, respectively.

41. PERIKATAN

41. COMMITMENTS

a. Perjanjian sewa

a. Rent Agreement

Pada tanggal 5 Mei 2010, dengan Akta No. 1 dari Notaris Herlina Suyati Bachtiar, S.H, MBA, Perusahaan mengikat perjanjian sewa ruang kantor dengan PT Kresna Reksa Finance untuk periode 24 bulan mulai dari tanggal 1 Maret 2010 sampai dengan 28 Februari 2012. Perjanjian ini telah diperbarui terakhir pada tanggal 8 Agustus 2022 berdasarkan perjanjian sewa menyewa No. PKS NON INS/013/ABDA-KRESNA/VIII/2022 dengan periode 12 bulan dimulai dari tanggal 1 September 2022 sampai dengan 31 Agustus 2023. Dasar penentuan kompensasi berdasarkan luas lantai.

On May 5, 2010, by Deed No. 1 of Notary Herlina Suyati Bachtiar, SH, MBA, binding the Company's office space lease agreement with PT Kresna Reksa Finance for a period of 24 months starting from March 1, 2010 to February 28, 2012. This agreement was last updated on August 8, 2022, by rent agreement PKS NON INS/013/ABDA-KRESNA/VIII/2022 for a period of 12 months starting from September 1, 2022 until August 31, 2023. Basis for determining compensation were based on floor area.

Pada tanggal 1 Juli 2019, dengan Perjanjian sewa menyewa No. PKS NON INS/005/ABDA-MIRAE/VII/2019, Perusahaan mengikat perjanjian sewa ruang kantor dengan PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia untuk periode 120 bulan mulai dari tanggal 1 November 2019 sampai dengan 31 Oktober 2029.

On July 1, 2019, by rent agreement No. PKS NON INS/005/ABDA-MIRAE/VII/2019, binding the Company's office space lease agreement with PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia for a period of 120 months starting from November 1, 2019 to Oktober 31, 2029.

Jumlah pendapatan investasi dari properti investasi untuk tahun 2023 dan 2022, masing-masing sebesar Rp9.743.440 dan Rp8.703.020.

Total investment income from investment property for 2023 and 2022, each amounting to Rp9,743,440 and Rp8,703,020, respectively.

Pada tanggal 28 September 2018, dengan Perjanjian sewa menyewa No. PKS NON INS/015a1/ABDA-MAA/X/2018, Perusahaan mengikat perjanjian sewa ruang kantor dengan PT Pacifico Assistance Indonesia (d/h PT ABDA Assistance Indonesia) untuk periode 36 bulan mulai dari tanggal 21 September 2018 sampai dengan 21 September 2021. Perjanjian ini telah diperbarui terakhir pada tanggal 22 September 2023 berdasarkan perjanjian sewa menyewa No. PKS NON INS/015a4/OONA-PACIFICO/X/2023 dengan periode 12 bulan mulai dari tanggal 22 September 2023 sampai dengan 21 September 2024.

On September 28, 2018, by rent agreement No. PKS NON INS/015a1/ABDA-MAA/X/2018, binding the Company's office space lease agreement with PT Pacifico Assistance Indonesia (formerly PT ABDA Assistance Indonesia) for a period of 36 months starting from September 21, 2018 to September 21, 2021. This agreement was last updated on September 22, 2023, by rent agreement No. PKS NON INS/015a4/OONA-PACIFICO/X/2023 for a period of 12 months starting from September 22, 2023 until September 21, 2024.

Jumlah pendapatan sewa lain untuk tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp116.670 dan Rp116.670.

Total other rent income for 2023 and 2022 amounting to Rp116,670 and Rp116,670, respectively.

41. PERIKATAN (lanjutan)

b. Bank Garansi

Perusahaan menjaminkan depositonya (bank garansi) sebesar Rp1.460.000.000 (nilai penuh) sebagai jaminan atas transaksi produksi dengan PT Star Energy Geothermal Indonesia yang mana deposito bank garansi tersebut ditempatkan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Bank Garansi tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2024.

41. COMMITMENTS (continued)

b. Performance Bond

The Company guarantees a time deposit (bank guarantee) of Rp1,460,000,000 (full amount) as collateral for production transactions with PT Star Energy Geothermal Indonesia, where the bank guarantee deposit is placed in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The bank guarantee will mature on March 31, 2024.

42. SEGMEN OPERASI

a. Segmen Geografis

42. OPERATING SEGMENT

a. Geographical Segment

(dalam jutaan Rupiah/*in millions Rupiah*)

2023	Sumatera dan Batam	Jawa	Kalimantan	Sulawesi	Bali	Jabodetabek	Jumlah/ *Total*	*2023*
Aset								*Assets*
Kas dan setara kas	562	86	78	80	20	721.826	722.652	*Cash and cash equivalents*
Investasi	-	-	-	-	-	1.533.738	1.533.738	*Investments*
Piutang hasil investasi	-	-	-	-	-	15.316	15.316	*Investment income receivables*
Piutang premi	13.552	23.191	4.684	4.373	1.272	48.379	95.451	*Premium receivables*
Piutang reasuransi	-	1.369	-	-	-	5.986	7.355	*Reinsurance receivables*
Piutang lain-lain	6	27	1	96	-	20.745	20.875	*Other receivables*
Aset reasuransi	1.726	49.876	14.064	482	157	72.803	139.108	*Reinsurance assets*
Biaya dibayar dimuka	46	39	8	7	2	3.401	3.503	*Prepaid expenses*
Aset hak guna	-	678	-	-	-	1.314	1.992	*Right of use assets*
Aset tetap-bersih	8.807	5.292	4.204	3.158	3.996	39.191	64.648	*Fixed assets-net*
Aset pajak tangguhan	-	-	-	-	-	56.940	56.940	*Deferred tax assets*
Aset lain-lain	-	123	-	-	-	2.750	2.873	*Other assets*
Jumlah aset	**24.699**	**80.681**	**23.039**	**8.196**	**5.447**	**2.522.389**	**2.664.451**	***Total assets***
Liabilitas								*Liabilities*
Utang klaim	732	822	140	104	41	1.092	2.931	*Claim payables*
Utang reasuransi	1.796	8.294	811	323	81	17.796	29.101	*Reinsurance payables*
Liabilitas kontrak asuransi	139.066	257.761	58.903	65.535	6.660	412.100	940.025	*Insurance contract liabilities*
Utang komisi	2.484	4.200	993	900	283	8.435	17.295	*Commission payables*
Utang pajak	174	165	47	52	2	3.409	3.849	*Taxes payable*
Liabilitas imbalan pasca kerja	-	-	-	-	-	18.070	18.070	*Post employment benefit liabilities*
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	-	-	-	68.013	68.013	*Accrued expenses*
Utang lain-lain	260	1.052	53	59	65	34.817	36.306	*Other payables*
Jumlah liabilitas	**144.512**	**272.294**	**60.947**	**66.973**	**7.132**	**563.732**	**1.115.590**	***Total liabilities***

42. SEGMEN OPERASI (lanjutan) / *42. OPERATING SEGMENT (continued)*

a. Segmen Geografis (lanjutan) / *a. Geographical Segment (continued)*

(dalam jutaan Rupiah/*in millions Rupiah*)

2023	**Sumatera dan Batam**	**Jawa**	**Kalimantan**	**Sulawesi**	**Bali**	**Jabodetabek**	**Jumlah/ *Total***	***2023***
Pendapatan premi								*Premium income*
Premi bruto	121.684	178.928	41.502	53.163	8.444	387.192	790.913	*Gross premiums*
Premi reasuransi	(5.699)	(23.504)	(2.897)	(1.734)	(791)	(54.585)	(89.210)	*Reinsurance premium*
Perubahan bersih liabilitas premi	(5.875)	1.798	(8.673)	(8.686)	(1.186)	(28.937)	(51.559)	*Net change in premium liabilities*
Jumlah pendapatan premi	**110.110**	**157.222**	**29.932**	**42.743**	**6.467**	**303.670**	**650.144**	***Total premiums income***
Beban underwriting								*Underwriting expenses*
Klaim bruto	39.470	66.349	7.653	10.786	2.912	184.719	311.889	*Gross claims*
Klaim reasuransi	(501)	(7.934)	(602)	(26)	(15)	(11.673)	(20.751)	*Reinsurance claims*
Perubahan bersih estimasi liabilitas klaim	(647)	10.121	2.996	64	382	24.517	37.433	*Net change in estimated claim liabilities*
Jumlah beban klaim	**38.322**	**68.536**	**10.047**	**10.824**	**3.279**	**197.563**	**328.571**	***Total claim expenses***
Beban komisi - bersih	19.117	25.860	8.660	9.708	1.085	23.031	87.461	*Commission expense-net*
Beban underwriting lainnya	-	(1)	-	-	-	(38)	(39)	*Other underwriting expenses*
Jumlah beban *underwriting*	**57.439**	**94.395**	**18.707**	**20.532**	**4.364**	**220.556**	**415.993**	***Total underwriting expenses***
Hasil underwriting	**52.671**	**62.827**	**11.225**	**22.211**	**2.103**	**83.114**	**234.151**	***Underwriting income***

(dalam jutaan Rupiah/*in millions Rupiah*)

2022	**Sumatera dan Batam**	**Jawa**	**Kalimantan**	**Sulawesi**	**Bali**	**Jabodetabek**	**Jumlah/ *Total***	***2022***
Aset								*Assets*
Kas dan setara kas	1.081	91	70	33	277	443.998	445.550	*Cash and cash equivalents*
Investasi	-	-	-	-	-	1.708.611	1.708.611	*Investments*
Piutang hasil investasi	-	-	-	-	-	15.305	15.305	*Investment income receivables*
Piutang premi	7.440	18.218	2.820	3.672	1.582	40.578	74.310	*Premium receivables*
Piutang reasuransi	12	965		-	-	5.070	6.047	*Reinsurance receivables*
Piutang lain-lain	9	5	1	3	1	19.391	19.410	*Other receivables*
Aset reasuransi	1.722	16.821	14.075	529	388	42.277	75.812	*Reinsurance assets*
Biaya dibayar dimuka	55	21	9	7	3	3.446	3.541	*Prepaid expenses*
Aset hak guna	-	662	-	41	-	1.595	2.298	*Right of use assets*
Aset tetap-bersih	9.434	4.840	4.440	3.271	4.048	49.697	75.730	*Fixed assets-net*
Aset pajak tangguhan	-	-	-	-	-	44.099	44.099	*Deferred tax assets*
Aset lain-lain	-	139	-	-	-	1.254	1.393	*Other assets*
Jumlah aset	**19.753**	**41.762**	**21.415**	**7.556**	**6.299**	**2.375.321**	**2.472.106**	***Total assets***
Liabilitas								*Liabilities*
Utang klaim	437	735	344	208	-	6.313	8.037	*Claim payables*
Utang reasuransi	688	2.945	292	-	212	6.949	11.086	*Reinsurance payables*
Liabilitas kontrak asuransi	133.833	216.382	47.245	56.832	5.323	328.121	787.736	*Insurance contract liabilities*
Utang komisi	1.562	3.792	681	602	343	7.080	14.060	*Commission payables*
Utang pajak	179	155	44	53	8	3.102	3.541	*Taxes payable*
Liabilitas imbalan pasca kerja	-	-	-	-	-	33.860	33.860	*Post employment benefit liabilities*
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	-	-	-	64.233	64.233	*Accrued expenses*
Utang lain-lain	339	1.365	90	99	200	41.972	44.065	*Other payables*
Jumlah liabilitas	**137.038**	**225.374**	**48.696**	**57.794**	**6.086**	**491.630**	**966.618**	***Total liabilities***

42. SEGMEN OPERASI (lanjutan) / *42. OPERATING SEGMENT (continued)*

a. Segmen Geografis (lanjutan) / *a. Geographical Segment (continued)*

2022	(dalam jutaan Rupiah/*in millions Rupiah*)							*2022*
	Sumatera dan Batam	**Jawa**	**Kalimantan**	**Sulawesi**	**Bali**	**Jabodetabek**	**Jumlah/ *Total***	
Pendapatan premi								*Premium income*
Premi bruto	109.884	176.019	31.779	40.577	4.993	324.581	687.833	*Gross premiums*
Premi reasuransi	(4.689)	(14.847)	(2.496)	(1.828)	(913)	(38.302)	(63.075)	*Reinsurance premium*
Perubahan bersih liabilitas premi	21.279	11.512	(2.467)	2.881	2.034	(7.221)	28.018	*Net change in premium liabilities*
Jumlah pendapatan premi	**126.474**	**172.684**	**26.816**	**41.630**	**6.114**	**279.058**	**652.776**	***Total premiums income***
Beban underwriting								*Underwriting expenses*
Klaim bruto	47.002	62.436	7.437	19.823	2.666	154.375	293.739	*Gross claims*
Klaim reasuransi	(628)	(7.565)	(270)	(7.120)	(411)	(10.050)	(26.044)	*Reinsurance claims*
Perubahan bersih estimasi liabilitas klaim	(2.994)	(1.898)	(1.893)	(9.303)	(119)	5.536	(10.671)	*Net change in estimated claim liabilities*
Jumlah beban klaim	**43.380**	**52.973**	**5.274**	**3.400**	**2.136**	**149.861**	**257.024**	***Total claim expenses***
Beban komisi - bersih	14.866	24.448	5.893	5.473	295	23.425	74.400	*Commission expense-net*
Beban underwriting lainnya	-	-	-	-	(1)	(163)	(164)	*Other underwriting expenses*
Jumlah beban *underwriting*	58.246	77.421	11.167	8.873	2.430	173.123	331.260	*Total underwriting expenses*
Hasil *underwriting*	**68.228**	**95.263**	**15.649**	**32.757**	**3.684**	**105.935**	**321.516**	***Underwriting income***

b. Segmen Usaha / *b. Business Segment*

2023	(dalam jutaan Rupiah/*in millions Rupiah*)						*2023*
	Kebakaran/ *Fire*	**Kendaraan bermotor/ *Vehicle***	**Pengangkutan/ *Marine Cargo***	**Kecelakaan Kesehatan *Accident & Health***	**Aneka/ *Miscellaneous***	**Jumlah/ *Total***	
Pendapatan premi							*Premium income*
Premi bruto	128.648	495.681	10.210	151.894	4.481	790.914	*Gross premiums*
Premi reasuransi	(74.313)	(4.340)	(6.105)	(739)	(3.713)	(89.210)	*Reinsurance premium*
Perubahan bersih liabilitas premi	(10.934)	(23.918)	280	(17.016)	28	(51.560)	*Net change in premium liabilities*
Jumlah pendapatan premi	**43.401**	**467.423**	**4.385**	**134.139**	**796**	**650.144**	***Total premiums income***
Beban *underwriting*							*Underwriting expenses*
Klaim bruto	37.241	157.105	1.443	115.091	1.009	311.889	*Gross claims*
Klaim reasuransi	(16.011)	(3.390)	(645)	(21)	(684)	(20.751)	*Reinsurance claims*
Perubahan bersih estimasi liabilitas klaim	29.074	(348)	(740)	8.937	510	37.433	*Net change in estimated claim liabilities*
Jumlah beban klaim	**50.304**	**153.367**	**58**	**124.007**	**835**	**328.571**	***Total claim expenses***
Beban komisi - bersih	(8.078)	82.258	13	13.914	(646)	87.461	*Commission expense-net*
Beban underwriting lainnya	(39)	-	-	-	-	(39)	*Other underwriting expense*
Jumlah beban *underwriting*	**42.187**	**235.625**	**71**	**137.921**	**189**	**415.993**	***Total underwriting expenses***
Hasil *underwriting*	**1.214**	**231.798**	**4.314**	**(3.782)**	**607**	**234.151**	***Underwriting income***

42. SEGMEN OPERASI (lanjutan)

42. OPERATING SEGMENT (continued)

b. Segmen Usaha (lanjutan)

b. Business Segment (continued)

(dalam jutaan Rupiah/*in millions Rupiah*)

2022	Kebakaran/ *Fire*	Kendaraan bermotor/ *Vehicle*	Pengangkutan/ *Marine Cargo*	Kecelakaan Kesehatan *Accident & Health*	Aneka/ *Miscellaneous*	Jumlah/ *Total*	*2022*
Pendapatan premi							*Premium income*
Premi bruto	90.475	473.523	13.730	105.940	4.165	687.833	*Gross premiums*
Premi reasuransi	(47.636)	(6.376)	(5.241)	(415)	(3.407)	(63.075)	*Reinsurance premium*
Perubahan bersih liabilitas premi	(4.331)	45.770	39	(13.373)	(87)	28.018	*Net change in premium liabilities*
Jumlah pendapatan premi	**38.508**	**512.917**	**8.528**	**92.152**	**671**	**652.776**	***Total premiums income***
Beban *underwriting*							*Underwriting expenses*
Klaim bruto	38.368	167.516	2.551	82.734	2.570	293.739	*Gross claims*
Klaim reasuransi	(22.067)	(1.435)	(598)	(9)	(1.935)	(26.044)	*Reinsurance claims*
Perubahan bersih estimasi liabilitas klaim	1.113	(13.046)	1.651	(277)	(112)	(10.671)	*Net change in estimated claim liabilities*
Jumlah beban klaim	**17.414**	**153.035**	**3.604**	**82.448**	**523**	**257.024**	***Total claim expenses***
Beban komisi - bersih	(4.911)	68.355	1.245	10.351	(640)	74.400	*Commission expense-net*
Beban underwriting lainnya	(165)	1	-	-	-	(164)	*Other underwriting expense*
Jumlah beban *underwriting*	**12.338**	**221.391**	**4.849**	**92.799**	**(117)**	**331.260**	*Total underwriting expenses*
Hasil *underwriting*	**26.170**	**291.526**	**3.679**	**(647)**	**788**	**321.516**	***Underwriting income***

43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Grup menghadapi berbagai risiko dalam kaitannya dengan instrumen keuangan. Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah Risiko asuransi, nilai tukar mata uang asing, tingkat suku bunga, kredit, dan risiko likuiditas terjadi seiring dengan berjalannya aktivitas normal Grup. Pengelolaan risiko usaha Grup didasarkan pada kerangka manajemen risiko sebagaimana ditentukan oleh kebijakan dan ketentuan atas prinsip umum manajemen risiko Grup. Melalui manajemen risiko keuangan ini, perencanaan usaha ditinjau kembali untuk memastikan kesesuaian dengan toleransi atas risiko stratejik, operasional dan keuangan.

43. RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group is exposed to various risks in relation to its financial instruments. The main types of risks of Group's financial instruments are insurance risk, foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk which occur along with normal activity. Risk management of the Group based on the risk management framework as defined by the policies and provisions on general principles of risk management of the Group. Through this financial risk management, business planning reviewed to ensure compliance with the tolerance of strategic risk, operational and financial.

a. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas berkaitan dengan tersedianya dana untuk melakukan pembayaran klaim dan pembayaran premi reasuransi yang jatuh tempo. Dalam perusahaan asuransi, pembayaran liabilitas dengan tepat waktu sangatlah penting untuk menjaga tingkat kepercayaan. Untuk menjaga likuiditas maka Grup harus memelihara pengelolaan investasi dan piutang premi.

a. Liquidity risk

Liquidity risk is related to the availability of funds for payment of claims and payment of reinsurance premiums that matured. In the insurance company, payment obligations in a timely manner is very essential to maintain the level of trust. To maintain the Group's liquidity investments and premium receivables management must be in place.

43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Sebagian besar transaksi Grup dalam mata uang Rupiah. Eksposur nilai tukar mata uang timbul dari pendapatan dan beban *underwriting* yang terutama dalam mata uang Dolar AS (USD). Grup juga mempunyai investasi dalam deposito berjangka USD.

Grup menelaah eksposur atas risiko nilai tukar mata uang asing secara berkesinambungan. Grup tidak melakukan lindung nilai atas risiko nilai tukar mata uang asing.

Aset dan liabilitas dalam mata uang asing disajikan dalam catatan 40.

c. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar.

Grup melakukan pengawasan terhadap eksposur tingkat suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Grup. Untuk mengukur risiko atas pergerakan suku bunga, Grup melakukan analisa pada pergerakan marjin suku bunga dan pada profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan berdasarkan jadwal perubahan suku bunga.

43. RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Foreign exchange rate risk

Foreign exchange risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates. Most of the Group's transactions are denominated in Rupiah. Currency exchange rate exposures arising from underwriting income and expenses are primarily denominated in US Dollars (USD). The Group also holds investments in time deposits in USD.

The Group considers that the exchange rate exposure will not be significant, thus it does not hedge its foreign currency denominated financial instruments.

Assets and liabilities denominated in foreign currencies are presented in Note 40.

c. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates.

The Group supervises the exposure of interest rate to minimize the negative impact on the Group. To measure the risk of interest rate movements, the Group perform an analysis on the movement of interest rates and margins on the maturity profile of financial assets and liabilities based on the schedule of interest rate changes.

43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko suku bunga (lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan aset dan liabilitas keuangan Grup yang dipengaruhi oleh suku bunga:

43. RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Interest rate risk (continued)

The following table summarizes the Group's financial assets and liabilities which are affected by interest rate:

31 Desember 2023/*December 31, 2023*

	Suku bunga tetap/*Fixed rate*						Suku bunga mengambang/*Floating rate*				
	Kurang dari satu tahun/ *Less than one year*	**Lebih dari satu tahun tapi tidak lebih dari dua tahun/ *More than one year but not more than two years***	**Lebih dari dua tahun tapi tidak lebih dari tiga tahun/ *More than two years but not more than three years***	**Lebih dari tiga tahun tapi tidak lebih dari empat tahun/ *More than three years but not more than four years***	**Lebih dari empat tahun tapi tidak lebih dari lima tahun/ *More than four years but not more than five years***	**Lebih dari lima tahun/ *More than five years***	**Kurang dari satu tahun/ *Less than one year***	**Lebih dari satu tahun/ *More than one year***	**Tidak dikenakan bunga/ *Non interest bearing***	**Jumlah/ *Total***	
Aset											*Assets*
Kas dan setara kas	722.487.300	-	-	-	-	-	-	-	165.079	722.652.379	*Cash and cash equivalents*
Investasi											*Investments*
Deposito berjangka	5.540.000	-	-	-	-	-	-	-	-	5.540.000	*Time deposit*
Efek											*Marketable securities*
Saham	-	-	-	-	-	-	-	-	105.330.066	105.330.066	*Shares*
Obligasi	75.594.647	149.902.950	96.256.825	170.508.760	20.103.320	628.770.021	-	-	-	1.141.136.523	*Bonds*
Reksa dana	-	-	-	-	-	-	-	-	68.024.426	68.024.426	*Mutual funds*
Penyertaan saham	-	-	-	-	-	-	-	-	21.548.031	21.548.031	*Direct Investment*
Piutang hasil investasi	-	-	-	-	-	-	-	-	15.316.196	15. 316.196	*Investment income receivables*
Piutang premi	-	-	-	-	-	-	-	-	95.450.831	95.450.831	*Premium receivables*
Piutang reasuransi	-	-	-	-	-	-	-	-	7.355.202	7.355.202	*Reinsurance receivables*
Piutang lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	-	20.874.409	20.874.409	*Other receivables*
Jumlah aset keuangan	**803.621.947**	**149.902.950**	**96.256.825**	**170.508.760**	**20.103.320**	**628.770.021**	**-**	**-**	**334.064.240**	**2.203.228.063**	***Total financial assets***
Liabilitas											*Liabilities*
Utang klaim	-	-	-	-	-	-	-	-	2.931.349	2.931.349	*Claim payables*
Utang reasuransi	-	-	-	-	-	-	-	-	29.100.798	29.100.798	*Reinsurance payables*
Utang komisi	-	-	-	-	-	-	-	-	17.295.474	17.295.474	*Commision payables*
Utang lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	-	104.318.429	104.318.429	*Other payables*
Jumlah liabilitas keuangan	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**153.646.050**	**153.646.050**	***Total financial liaibilities***
Jumlah gap suku bunga	**803.621.947**	**149.902.950**	**96.256.825**	**170.508.760**	**20.103.320**	**628.770.021**	**-**	**-**	**180.418.190**	**2.049.582.013**	***Total interest rate gap***

43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko suku bunga (lanjutan)

43. RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Interest rate risk (continued)

31 Desember 2022/*December 31, 2022*

	Suku bunga tetap/*Fixed rate*						Suku bunga mengambang/*Floating rate*				
	Kurang dari satu tahun/ *Less than one year*	Lebih dari satu tahun tapi tidak lebih dari dua tahun/ *More than one year but not more than two years*	Lebih dari dua tahun tapi tidak lebih dari tiga tahun/ *More than two years but not more than three years*	Lebih dari tiga tahun tapi tidak lebih dari empat tahun/ *More than three years but not more than four years*	Lebih dari empat tahun tapi tidak lebih dari lima tahun/ *More than four years but not more than five years*	Lebih dari lima tahun/ *More than five years*	Kurang dari satu tahun/ *Less than one year*	Lebih dari satu tahun/ *More than one year*	Tidak dikenakan bunga/ *Non interest bearing*	Jumlah/ *Total*	
Aset											*Assets*
Kas dan setara kas	445.390.770	-	-	-	-	-	-	-	159.669	445.550.439	*Cash and cash equivalents*
Investasi											*Investments*
Deposito berjangka	2.100.000	-	-	-	-	-	-	-	-	2.100.000	*Time deposit*
Efek											*Marketable securities*
Saham	-	-	-	-	-	-	-	-	175.687.437	175.687.437	*Shares*
Obligasi	247.574.980	55.664.489	102.099.250	76.075.000	171.137.860	608.262.751	-	-	-	1.260.814.330	*Bonds*
Reksa dana	-	-	-	-	-	-	-	-	64.205.863	64.205.863	*Mutual funds*
Penyertaan saham	-	-	-	-	-	-	-	-	16.373.899	16.373.899	*Direct Investment*
Piutang hasil investasi	-	-	-	-	-	-	-	-	15.304.676	15.304.676	*Investment income receivables*
Piutang premi	-	-	-	-	-	-	-	-	74.310.125	74.310.125	*Premium receivables*
Piutang reasuransi	-	-	-	-	-	-	-	-	6.046.962	6.046.962	*Reinsurance receivables*
Piutang lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	-	19.409.206	19.409.206	*Other receivables*
Jumlah aset keuangan	**695.065.750**	**55.664.489**	**102.099.250**	**76.075.000**	**171.137.860**	**608.262.751**	**-**	**-**	**371.497.837**	**2.079.802.937**	***Total financial assets***
Liabilitas											*Liabilities*
Utang klaim	-	-	-	-	-	-	-	-	8.036.881	8.036.881	*Claim payables*
Utang reasuransi	-	-	-	-	-	-	-	-	11.086.216	11.086.216	*Reinsurance payables*
Utang komisi	-	-	-	-	-	-	-	-	14.060.038	14.060.038	*Commision payables*
Utang lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	-	108.298.430	108.298.430	*Other payables*
Jumlah liabilitas keuangan	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**141.481.565**	**141.481.565**	***Total financial liaibilities***
Jumlah gap suku bunga	**695.065.750**	**55.664.489**	**102.099.250**	**76.075.000**	**171.137.860**	**608.262.751**	**-**	**-**	**230.016.272**	**1.938.321.372**	***Total interest rate gap***

43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko kredit

Risiko kredit mencakup kerugian potensial yang terjadi atas risiko dari *counterparty* untuk memenuhi liabilitas kontraktualnya. Grup terekspos terhadap risiko kredit dari underwriting dalam usaha/bisnis asuransi dan Grup menerapkan ketentuan kredit untuk mengurangi risiko ini. Eksposur atas risiko kredit ini dimonitor secara berkesinambungan.

Grup menetapkan pembatasan sebesar 20% dari jumlah investasi terhadap setiap bentuk investasinya. Seluruh investasi dalam bentuk obligasi harus memiliki tingkat peringkat obligasi minimal A-, saham yang tercatat di bursa efek termasuk dalam LQ 45, kriteria counterparty khususnya bank, mempunyai minimum CAR (Capital Adequacy Ratio) diatas 10%, sebagaimana ditetapkan dalam Pedoman Pemilihan dan Persetujuan Investasi yang disahkan oleh Direksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, tidak ada konsentrasi signifikan pada risiko kredit. Tidak ada aset keuangan Grup dijamin dengan jaminan. Eksposur maksimum untuk risiko kredit yang dimiliki Grup, tercermin dalam nilai tercatat dari setiap aset keuangan.

e. Risiko solvabilitas

Risiko solvabilitas yaitu risiko ketidakmampuan Perusahaan memenuhi tingkat solvabilitas (RBC) seperti yang disyaratkan oleh pemerintah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 5 Tahun 2023 tanggal 5 April 2023 tentang perubahan kedua atas POJK No. 71/POJK.05/2016 tanggal 28 Desember 2016, dimana jika tidak memenuhi ketentuan tersebut dapat berakibat dihentikannya kegiatan operasi Perusahaan. Untuk mengelola risiko ini, Perusahaan harus selalu menjaga agar kualitas aset dapat diperhitungkan sebagai aset yang diperkenankan. Dengan demikian hasil perhitungan solvabilitas (RBC) akan memenuhi ketentuan yang berlaku.

43. RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

d. Credit risk

Credit risk includes the potential loss incurred on the risk of counterparty to meet contractual obligations. The Group is exposed to credit risk from underwriting in the business of insurance and the Group applies the provisions of credit to reduce this risk. Exposure to credit risk is monitored on an ongoing basis.

The Group set a limit of 20% of the total investment against any form of investment. All investments in bonds must have a level of at least A- rated bonds, shares listed on stock exchanges included in the LQ 45, criteria for counterparty, banks in particular, have a minimum CAR (Capital Adequacy Ratio) above 10%, as stipulated in the Guidelines for Selection and Investment Agreement adopted by the Board of Directors.

On the consolidated statements of financial position dates, there are no significant concentration of credit risk. No financial assets of the Group are secured by collateral. The maximum exposure to credit risk held by the Group is stated on carrying value of each financial assets.

e. Solvability risk

Solvability risk is the risk of the Company's inability to meet solvency (RBC) as required by the Government, in accordance with Regulation of Financial Services Authority (POJK) No. 5 Tahun 2023 dated April 5, 2023 regarding changes in the No. 71/POJK.05/2016 dated December 28, 2016, whereby failure to comply with the regulation may result in termination of business operations. To manage this risk, the Company must always maintain the quality of assets that can be regarded as assets that are allowed. Thus, resulting solvency (RBC) calculation is in accordance with the applicable regulation.

43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko solvabilitas (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, rincian rasio pencapaian solvabilitas Perusahaan adalah sebagai berikut: (tidak diaudit)

43. RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

e. Solvability risk (continued)

As of December 31, 2023 and 2022, the Company's solvency achievement ratio are as follows: (unaudited)

	2023	2022	
Jumlah aset yang diperkenankan			*Total admitted assets*
Investasi	2.272.323	2.142.788	*Investments*
Non-Investasi	359.890	311.174	*Non-investments*
Jumlah liabilitas yang diperkenankan	(1.125.333)	(974.749)	*Total admitted liabilities*
Jumlah tingkat solvabilitas	1.506.880	1.479.213	*Total solvency level*
Batas tingkat solvabilitas minimum	214.840	203.274	*Minimum solvency level required*
Rasio pencapaian solvabilitas	701%	728%	*Solvency achievement ratio*

44. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI

Risiko utama yang terkait dengan asuransi umum adalah risiko underwriting, risiko kompetitif dan risiko pengalaman klaim (termasuk variabel kejadian bencana alam). Perusahaan juga dapat terkena risiko tindakan tidak jujur oleh pemegang polis.

Perusahaan memiliki berbagai kebijakan asuransi umum mengasuransikan berbagai risiko dari kelas bisnis kebakaran, kendaraan bermotor, kecelakaan, rekayasa dan pengangkutan. Risiko dalam asuransi umum biasanya mencakup periode dua belas bulan atau kurang, kecuali untuk asuransi kebakaran, kendaraan bermotor, kecelakaan dan rekayasa.

Untuk kontrak asuransi umum, risiko yang paling signifikan timbul dari perubahan iklim, bencana alam dan kegiatan teroris.

Eksposur risiko dimitigasi dengan menyebarkan risiko kepada perusahaan asuransi lain atau reasuransi dengan menggunakan program reasuransi. Keberagaman risiko juga dikelola dengan pemilihan yang cermat serta pelaksanaan pedoman strategi underwriting yang dirancang untuk memastikan bahwa risiko telah terdiversifikasi dalam hal jenis risiko dan tingkat manfaat yang diasuransikan. Selain itu, kebijakan yang ketat dalam menilai klaim baik untuk klaim baru dan klaim dalam proses.

44. INSURANCE RISK MANAGEMENT

The key risks associated with general insurance are underwriting risk, competitive risk and claims experience risk (including the variable incidence of natural disasters). The Company may also be exposed to risk of dishonest actions by policyholders.

The Company has a range of general insurance policies insuring a range of risks from the major classes of business: fire, motor vehicles, accident, engineering and marine cargo. Risks under general insurance policies usually cover twelve months duration, except for fire, motor vehicle, accident and engineering.

For general insurance contracts, the most significant risks arise from climate changes, natural disasters and terrorist activities.

The risk exposure is mitigated by spreading the risk to another insurance company or reinsurance using reinsurance program. The variability of risk is also improved by careful selection and implementation of underwriting strategy guidelines, which are designed to ensure that risk are diversified in term of type of risk and level of insured benefits. Furthermore, a strict claim review policies to assess all new and ongoing claims.

44. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI (lanjutan)

Perusahaan mereasuransikan sebagian risiko yang ditanggung sebagai bagian dari program mitigasi risiko. Reasuransi ditempatkan secara proporsional dan non-proporsional. Mayoritas reasuransi proporsional adalah *surplus treaty* yang digunakan untuk mengurangi eksposur keseluruhan Perusahaan untuk kelas tertentu dari bisnis. Reasuransi non proporsional yang umumnya digunakan adalah *excess of loss* yang dirancang untuk meminimalisir eksposur neto Perusahaan apabila terjadi kerugian akibat bencana. Batas retensi *excess of loss* bervariasi berdasarkan produk.

Perusahaan memiliki perjanjian reasuransi, namun Perusahaan tidak otomatis dibebaskan kewajibannya kepada pemegang polis dan dengan demikian terdapat eksposur kredit terhadap reasuransi yaitu dimana bila reasuradur tidak dapat memenuhi kewajibannya seperti yang tercantum dalam perjanjian reasuransi. Jumlah yang dapat dipulihkan dari reasuradur diperkirakan konsisten dengan provisi klaim yang ada dan sesuai dengan kontrak reasuransi. Perusahaan menempatkan dalam reasuransi juga terdiversifikasi sehingga tidak menimbulkan ketergantungan pada reasuradur tertentu atau operasi Perusahaan secara substansial tergantung pada kontrak reasurandur tertentu.

Tabel berikut ini menyajikan konsentrasi liabilitas kontrak asuransi Perusahaan berdasarkan jenis kontrak:

44. INSURANCE RISK MANAGEMENT (continued)

The Company reinsures a portion of underwriting risks as part of its risk mitigation programme. Reinsurance ceded is placed on both a proportional and non-proportional basis. The majority of proportional reinsurance is surplus treaty reinsurance which is taken out to reduce the overall exposure of the Company to certain classes of business. Non-proportional reinsurance is primarily excess of loss reinsurance designed to mitigate the Company's net exposure to catastrophe losses. Retention limits for the excess of loss reinsurance vary by product line.

The Company has reinsurance arrangements, it is not relieved of its direct obligations to its policyholders and thus a credit exposure exits with respect to ceded insurance, to the extent that any reinsurer is unable to meet its obligation assumed under such reinsurance agreements. Amounts recoverable from reinsurers are estimated in a manner consistent with the outstanding claims provisions and are in accordance with the reinsurance contracts. The Company's placement of reinsurance is diversified such that it is neither dependent on a single reinsurer nor the operation of the Company substantially dependent upon any single reinsurance contract.

The following table presents the concentration of Company's insurance contract liabilities by type of contract:

	2023			
	Liabilitas asuransi/ *Insurance liabilities*	**Aset reasuransi/ *Reinsurance assets***	**Liabilitas neto/ *Net liabilities***	
Kendaraan bermotor	607.192.651	(3.939.985)	603.252.666	*Motor vehicles*
Kecelakaan & Kesehatan	80.417.689	(190.545)	80.227.144	*Accident & Health*
Kebakaran	225.932.984	(117.080.375)	108.852.609	*Fire*
Pengangkutan	20.233.423	(13.572.420)	6.661.003	*Marine cargo*
Aneka	6.247.784	(4.324.430)	1.923.354	*Miscellaneous*
Jumlah	**940.024.531**	**(139.107.755)**	**800.916.776**	***Total***

44. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI (lanjutan) / *44. INSURANCE RISK MANAGEMENT (continued)*

	2022			
	Liabilitas asuransi/ *Insurance liabilities*	**Aset reasuransi/ *Reinsurance assets***	**Liabilitas neto/ *Net liabilities***	
Kendaraan bermotor	585.609.762	(5.926.631)	579.683.131	*Motor vehicles*
Kecelakaan & Kesehatan	54.354.953	(81.031)	54.273.922	*Accident & Health*
Kebakaran	122.527.834	(53.682.710)	68.845.124	*Fire*
Pengangkutan	21.234.015	(13.553.225)	7.680.790	*Marine cargo*
Aneka	4.009.184	(2.568.325)	1.440.859	*Miscellaneous*
Jumlah	**787.735.748**	**(75.811.922)**	**711.923.826**	***Total***

Sensitivitas

Liabilitas kontrak asuransi tersebut terdiri dari liabilitas klaim dan liabilitas premi.

Asumsi yang mendasari liabilitas kontrak asuransi diantaranya adalah provisi atas pemburukan, rasio kerugian dan estimasi beban penanganan klaim.

Proses penilaian kualitatif tambahan yang digunakan untuk menilai sejauh mana tren masa lalu mungkin tidak berlaku di masa depan, misalnya: kejadian tertentu yang tidak akan berulang, perubahan faktor pasar seperti tingkah laku masyarakat dalam klaim, kondisi ekonomi dan juga faktor internal seperti bauran investasi dan prosedur penanganan klaim. Penilaian juga digunakan untuk menilai sejauh mana faktor-faktor eksternal seperti keputusan pengadilan dan peraturan pemerintah mempengaruhi estimasi.

Tabel berikut menunjukkan analisa sensitivitas liabilitas kontrak asuransi yang diukur dengan metode *unearned risk reserves* (URR) untuk kontrak jangka panjang, Unearned premium reserve (UPR) untuk kontrak jangka pendek, dan triangle untuk liabilitas klaim terhadap kemungkinan perubahan asumsi-asumsi dasar yang mengikuti, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, yang menunjukkan pengaruh terhadap laba sebelum pajak dan ekuitas.

Sensitivities

The insurance contract liabilities consist of claim liabilities and premium liabilities.

The assumption underlying the insurance contract liabilities are provision for adverse deviation, loss ratio, and indirect claim handling expense.

Additional qualitative judgements process are used to assess the extent to which past trends may not apply in the future, for example: one-off occurrence; changes in market factors such as public attitude to claiming; economic condition; as well internal factors such as portfolio mix, policy condition and claim handling procedures. Judgement is further used to assess the extent to which external factors such as judicial decisions and government legislation affect the estimates.

The following table demonstrates the sensitivity of insurance contract liabilities which measured with method unearned risk reserves (URR) for long-term contract, unearned premium reserve (UPR) for short-term contract, and triangle for claim liabilities to a reasonably possible change in key assumptions that follow, with all other variables held constant, showing the impact on income before tax and equity.

	Perubahan asumsi/ *Change in assumption*	**Dampak atas liabilitas kotor/ *Impact on gross liabilities***	**Dampak atas liabilitas kotor/ *Impact on net liabilities***	**Dampak atas Laba sebelum pajak/ *Impact on income before tax***	**Dampak atas ekuitas/ *Impact on equity***	
2023						*2023*
(dalam jutaan Rupiah)						*(in millions of Rupiah)*
Margin atas pemburukan	5%	971.605	831.420	831.420	831.420	*Margin for adverse deviation*
Rasio kerugian	5%	979.867	840.759	840.759	840.759	*Loss ratio*
Beban penanganan klaim	5%	946.881	807.774	807.774	807.774	*Claim handling expenses*
2022						*2022*
(dalam jutaan Rupiah)						*(in millions of Rupiah)*
Margin atas pemburukan	5%	789.730	713.886	713.866	713.866	*Margin for adverse deviation*
Rasio kerugian	5%	806.625	730.460	730.460	730.460	*Loss ratio*
Beban penanganan klaim	5%	788.466	712.641	712.641	712.641	*Claim handling expenses*

45. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Nilai wajar efek didasarkan pada harga pasar. Apabila informasi tidak tersedia, nilai wajar telah diestimasi dengan menggunakan harga pasar yang berlaku untuk sekuritas yang serupa, jatuh tempo kredit dan karakteristik hasil *(yield)*.

Nilai wajar investasi berupa deposito berjangka dan penyertaan saham, kas dan setara kas, piutang premi, piutang reasuransi, uang muka klaim, piutang lain-lain, piutang pegawai, utang klaim, utang reasuransi, utang komisi, dan utang lain-lain kurang lebih sama dengan besar nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Nilai wajar untuk surat-surat berharga dan obligasi tersedia untuk dijual ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara *(broker)*/pedagang efek *(dealer)* dan Penilai Harga Efek Indonesia (IBPA).

Tabel berikut menyajikan klarifikasi aset dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

45. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The fair value of marketable securities is based on market prices. Where this information is not available, fair value has been estimated using quoted market prices for securities with similar credit, maturity and yield characteristics.

The fair value of investment such as time deposit and direct investments, cash and cash equivalents, premium receivables, reinsurance receivables, claims advance, other receivables, employee receivables, claim payables, reinsurance payables, commission payables, and other payables are more or equal to their carrying value due to their short-term nature, or their fair value can not be measured reliably.

Fair value for available for sale securities and bonds established based on market price or quotation price of broker/dealer and Indonesia Bond Pricing Agency (IBPA).

The following table summarizes the Group's financial assets and liabilities dated December 31, 2023 and 2022:

	31 Desember 2023/*December 31, 2023*				
	Aset keuangan melalui laporan laba rugi/ *Financial assets through profit and loss*	**Aset keuangan yang tersedia untuk dijual/ *Available for sale financial assets***	**Pinjaman yang diberikan dan piutang/ *Loans and receivables***	**Jumlah/ *Total***	
Aset keuangan					***Financial assets***
Kas dan setara kas	-	-	722.652.379	722.652.379	*Cash and cash equivalents*
Investasi					*Investments*
Deposito berjangka	-	-	5.540.000	5.540.000	*Time deposits*
Efek	-	1.314.491.015	-	1.314.491.015	*Marketable securities*
Penyertaan saham	-	21.548.031	-	21.548.031	*Direct investments*
Piutang hasil investasi	-	-	15.316.196	15.316.196	*Investment income receivables*
Piutang premi - neto	-	-	95.450.831	95.450.831	*Premium receivables - net*
Piutang reasuransi - neto	-	-	7.355.202	7.355.202	*Reinsurance receivables - net*
Piutang lain-lain	-	-	20.874.409	20.874.409	*Other receivables*
Jumlah aset keuangan	**-**	**1.336.039.046**	**867.189.017**	**2.203.228.063**	***Total financial assets***

45. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan klarifikasi aset dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022: (lanjutan)

45. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

The following table summarizes the Group's financial assets and liabilities dated December 31, 2023 and 2022: (continued)

31 Desember 2022/*December 31, 2022*

	Aset keuangan melalui laporan laba rugi/ *Financial assets through profit and loss*	**Aset keuangan yang tersedia untuk dijual/ *Available for sale financial assets***	**Pinjaman yang diberikan dan piutang/ *Loans and receivables***	**Jumlah/ *Total***	
Aset keuangan					*Financial assets*
Kas dan setara kas	-	-	445.550.439	445.550.439	*Cash and cash equivalents*
Investasi					*Investments*
Deposito berjangka	-	-	2.100.000	2.100.000	*Time deposits*
Efek	-	1.500.707.630	-	1.500.707.630	*Marketable securities*
Penyertaan saham	-	16.373.899	-	16.373.899	*Direct investments*
Piutang hasil investasi	-	-	15.304.676	15.304.676	*Investment income receivables*
Piutang premi - neto	-	-	74.310.125	74.310.125	*Premium receivables - net*
Piutang reasuransi - neto	-	-	6.046.962	6.046.962	*Reinsurance receivables - net*
Piutang lain-lain	-	-	19.409.206	19.409.206	*Other receivables*
Jumlah aset keuangan	**-**	**1.517.081.529**	**562.721.408**	**2.079.802.937**	***Total financial assets***

31 Desember/*December 31,*

	2023		**2022**		
	Nilai wajar melalui laba rugi/ *Fair value through profit or loss*	**Biaya perolehan diamortisasi/ *at amortized cost***	**Nilai wajar melalui laba rugi/ *Fair value through profit or loss***	**Biaya perolehan diamortisasi/ at amortized *cost***	
Liabilitas keuangan					***Financial liabilities***
Utang klaim	-	2.931.349	-	8.036.881	*Claim payables*
Utang reasuransi	-	29.100.798	-	11.086.216	*Reinsurance payables*
Utang komisi	-	17.295.474	-	14.060.038	*Commission payables*
Utang lain-lain	-	104.318.429	-	108.298.430	*Other payables*
Jumlah liabilitas keuangan	**-**	**153.646.050**	**-**	**141.481.565**	***Total financial liabilities***

46. KLASIFIKASI DAN NILAI WAJAR ATAS ASET DAN LIABILITAS

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar.

Nilai wajar aset keuangan dan non keuangan ditentukan sebagai berikut:

- Manajemen menganggap bahwa nilai tercatat bank, investasi deposito berjangka, piutang premi, piutang reasuransi, aset lain-lain, utang klaim, utang reasuransi, utang komisi, biaya yang masih harus dibayar dan utang lain-lain yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian adalah sama atau mendekati nilai wajarnya, karena jatuh tempo dalam jangka pendek.

- Nilai wajar efek diperdagangkan dan efek tersedia untuk dijual dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar.

- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya (tidak termasuk yang dijelaskan di atas) ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis *discounted cash flow* menggunakan harga dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini dan kutipan dealer untuk instrumen sejenis.

- Nilai wajar tanah dan bangunan ditentukan antara lain dengan menggunakan pendekatan pasar yang mempertimbangkan harga yang baru terjadi di pasar dari transaksi aset yang identik atau sebanding, pendekatan pendapatan yang mempertimbangkan pendapatan yang akan dihasilkan aset selama masa manfaatnya dan menghitung nilai melalui proses konversi pendapatan menjadi sejumlah modal dengan menggunakan tingkat diskonto yang sesuai, serta pendekatan biaya yang berdasarkan prinsip harga yang akan dibayarkan pembeli di pasar untuk aset yang akan dinilai tidak lebih dari biaya untuk membeli atau membangun aset yang setara, kecuali ada faktor waktu yang tidak wajar, ketidaknyamanan, risiko atau faktor lainnya.

- Investasi yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif berupa penyertaan saham pada PT Reasuransi Maipark Indonesia yang nilai wajarnya tidak dapat ditentukan dengan andal, maka dicatat pada harga perolehan.

46. CLASIFICATION AND FAIR VALUE OF ASSETS AND LIABILITIES

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value.

The fair value of financial assets and financial liabilities are determined as follows:

- *Management considers that the carrying amount of cash in banks, investments in time deposits, premium receivables, reinsurance receivables, other assets, claim payable, reinsurance payable, commission payable, accrued expenses and other payables recognized in the consolidated financial statements are equal or approximate their fair values, because of there short term maturities.*

- *Fair value of trading securities and available-for-sale securities with standard terms and conditions and traded on active markets are determined with reference to quoted market prices.*

- *Fair value of other financial assets and financial liabilities (excluding those describe above) are determined in accordance with generally accepted pricing models on discounted cash flow analysis using prices from observable current market transactions.*

- *Fair value of the land and building was determined based on market approach that consider current market value from identical or comparable assets transaction, income approach that consider the value of income that generates by the assets during its useful life and calculating the value through coversion proses from revenue into equity through appropriate discount rate, also cost approach that based on cost principal that will be paid by the buyer in the market for the assets that valued less than its cost to buy or build the comparable assets, except for unfair timing factor, inconvinience, risk or other factors.*

- *Unquoted investments in shares of stock of PT Reasuransi Maipark Indonesia wherein the fair values cannot be reliably measured are carried at cost.*

46. KLASIFIKASI DAN NILAI WAJAR ATAS ASET DAN LIABILITAS (lanjutan)

Tabel berikut ini memberikan analisis dari nilai wajar aset dan liabilitas yang dikelompokkan ke Tingkat 1 sampai 3 didasarkan pada sejauh mana nilai wajar diamati.

46. CLASIFICATION AND FAIR VALUE OF ASSETS AND LIABILITIES (continued)

The following table provides an analysis of fair value of assets and liabilities, grouped into Levels 1 to 3 based on the degree to which the fair value is observable.

2023

	Tingkat 1/ *Level 1*	**Tingkat 2/ *Level 2***	**Tingkat 3/ *Level 3***	**Jumlah/ *Total***	
Aset yang diukur berdasarkan nilai wajar					*Assets measured at fair value*
Aset keuangan					*Financial assets*
Tersedia untuk dijual					*Available-for-sale*
Obligasi	1.141.136.523	-	-	1.141.136.523	*Bonds*
Saham	105.330.066	-	-	105.330.066	*Shares*
Unit penyertaan reksa dana	68.024.426	-	-	68.024.426	*Mutual funds*
Jumlah aset tersedia untuk dijual	**1.314.491.015**	**-**	**-**	**1.314.491.015**	***Total available for sale assets***
Jumlah aset keuangan	**1.314.491.015**	**-**	**-**	**1.314.491.015**	***Total financial assets***
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan					*Assets measured at fair value*
Aset non keuangan					*Non financial assets*
Properti investasi	-	192.159.000	-	192.159.000	*Investment property*
Jumlah aset diukur dan diungkapkan berdasarkan nilai wajar	**1.314.491.015**	**192.159.000**	**-**	**1.506.650.015**	***Total asset measured and disclosed at fair value***

2022

	Tingkat 1/ *Level 1*	**Tingkat 2/ *Level 2***	**Tingkat 3/ *Level 3***	**Jumlah/ *Total***	
Aset yang diukur berdasarkan nilai wajar					*Assets measured at fair value*
Aset keuangan					*Financial assets*
Tersedia untuk dijual					*Available-for-sale*
Obligasi	1.260.814.330	-	-	1.260.814.330	*Bonds*
Saham	175.687.437	-	-	175.687.437	*Shares*
Unit penyertaan reksa dana	64.205.863	-	-	64.205.863	*Mutual funds*
Jumlah aset tersedia untuk dijual	**1.500.707.630**	**-**	**-**	**1.500.707.630**	***Total available for sale assets***
Jumlah aset keuangan	**1.500.707.630**	**-**	**-**	**1.500.707.630**	***Total financial assets***
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan					*Assets measured at fair value*
Aset non keuangan					*Non financial assets*
Properti investasi	-	189.429.050	-	189.429.050	*Investment property*
Jumlah aset diukur dan diungkapkan berdasarkan nilai wajar	**1.500.707.630**	**189.429.050**	**-**	**1.690.136.680**	***Total asset measured and disclosed at fair value***

47. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Proses Penunjukan Calon Direktur Utama dan Persetujuan OJK

Dalam rangka proses penunjukan Direktur Utama, pada tanggal 22 Maret 2024, Bapak Vincent C. Soegianto, sebagai calon Direktur Utama, telah menjalani uji kelayakan dan kepatutan sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Penunjukan Direktur Utama akan disahkan oleh rapat umum pemegang saham Perusahaan setelah memperoleh persetujuan dari OJK.

Pemberitahuan mengenai penunjukan Komisaris

Pada tanggal 26 Maret 2024, Perusahaan telah menyampaikan surat pemberitahuan kepada para pemegang saham, OJK, dan BEI bahwa pemegang saham mayoritas Perusahaan menunjuk Bapak Kevin Soedyatmiko sebagai komisaris Perusahaan yang baru, menggantikan Bapak Saurabh Narayan Agarwal. Bapak Kevin Soedyatmiko akan menjalani uji kelayakan dan kepatutan yang ditetapkan oleh OJK, dan penunjukan beliau sebagai komisaris Perusahaan akan disahkan melalui rapat umum pemegang saham Perusahaan setelah memperoleh persetujuan dari OJK.

48. REKLASIFIKASI

Grup melakukan reklasifikasi akun-akun tertentu pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 untuk menyesuaikan dengan penyajian akun pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

47. EVENT AFTER REPORTING DATE

Appointment Process of President Director Candidate and Approval from OJK

In the context of the President Director appointment process, on March 22, 2024, Mr. Vincent C. Soegianto, as the President Director candidate, underwent a fit and proper test in accordance with the requirements set by the Financial Services Authority (OJK). The appointment of the President Director will be ratified by the Company's general meeting of shareholders upon obtaining approval from the OJK.

Notification of Commissioner Appointment

On March 26, 2024, the Company issued a notification to the shareholders, OJK, and IDX that the majority shareholder of the Company has appointed Mr. Kevin Soedyatmiko as the new commissioner of the Company, replacing Mr. Saurabh Narayan Agarwal. Mr. Kevin Soedyatmiko will undergo a fit and proper test as stipulated by the OJK, and his appointment as the Company's commissioner will be ratified through the Company's general meeting of shareholders upon obtaining approval from the OJK.

48. RECLASSIFICATION

The Group reclassified its certain accounts to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the year then ended December 31, 2022 to conform with the presentation of accounts in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year then ended December 31, 2023.

48. REKLASIFIKASI (lanjutan)

Dampak reklasifikasi tersebut adalah sebagai berikut:

48. RECLASSIFICATION (continued)

The impact of the reclassification are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/ *Year ended December 31, 2022*			
	Dilaporkan sebelumnya/ *As previously reported*	**Penyesuaian/ *Restatement***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	
Laporan laba rugi penghasilan komprehensif lain konsolidasian				***Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income***
PENDAPATAN				***REVENUES***
Perubahan bersih liabilitas premi	28.018.164	(28.018.164)	-	*Net changes in premium liabilities*
Perubahan bersih premi yang belum merupakan pendapatan	-	(12.487.201)	(12.487.201)	*Net changes in unearned premium reserves*
Jumlah pendapatan premi - neto	652.776.357	(40.505.365)	612.270.992	*Total premium income - net*
Pendapatan lain-lain - neto	(1.126.503)	163.758	(962.745)	*Other income - net*
JUMLAH PENDAPATAN	**778.473.914**	**(40.341.607)**	**738.132.307**	***TOTAL REVENUES***
BEBAN				***EXPENSES***
Perubahan bersih liabilitas kontrak asuransi jangka panjang	-	(40.505.365)	(40.505.365)	*Net changes in unearned insurance contract liabilities*
Beban *underwriting* lainnya	(163.758)	163.758	-	*Other underwriting expenses*
JUMLAH BEBAN	**659.681.268**	**(40.341.607)**	**619.339.661**	***TOTAL EXPENSES***

Reklasifikasi di atas tidak berdampak pada laporan posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2022, sehingga tidak diperlukan penyajian kembali.

Such reclassification above has no impact to the Group's consolidated statement of financial position as of December 31, 2022, therefore no restatement is needed.

49. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi keuangan yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Perusahaan bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024:

a. Pilar Standar Akuntansi Keuangan. Standar ini memberikan persyaratan dan pedoman bagi entitas untuk menerapkan standar akuntansi keuangan yang benar dalam menyusun laporan keuangan bertujuan umum. Akan ada empat standar akuntansi keuangan yang saat ini diterapkan di Indonesia, yaitu:
   - Pilar 1 Standar Akuntansi Keuangan Internasional,
   - Pilar 2 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (PSAK),
   - Pilar 3 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Swasta/Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan
   - Pilar 4 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah.

49. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The financial accounting standards that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK), but not yet effective for current financial statements are disclosed below. The Company intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

Effective on or after January 1, 2024:

a. Financial Accounting Standards Pillars. These standards provides requirements and guidelines for entities to apply the correct financial accounting standards in preparing general purpose financial statements. There will be four financial accounting standards that are currently applied in Indonesia, namely:
   - *Pillar 1 International Financial Accounting Standards,*
   - *Pillar 2 Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK),*
   - *Pillar 3 Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities/Indonesian Financial Accounting Standards for Entities without Public Accountability, and*
   - *Pillar 4 Indonesian Financial Accounting Standards for Micro Small and Medium Entities.*

49. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024: (lanjutan)

b. Standar Akuntansi Keuangan Internasional. Standar ini merupakan adopsi penuh dari International Financial Reporting Standards ("IFRS") yang diterjemahkan kata demi kata dan tidak ada modifikasi dari Standar IFRS, termasuk tanggal efektifnya. Entitas yang memenuhi persyaratan dapat menerapkan standar ini, sejak tanggal efektif.

c. Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan. Standar ini ini mengatur penomoran baru untuk standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia yang diterbitkan oleh DSAK IAI.

d. Amendemen PSAK No. 1 "Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan". Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:
   - hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
   - hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
   - klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan hakya untuk menangguhkan liabilitas, dan
   - hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

   Selain itu, persyaratan telah diperkenalkan untuk mewajibkan pengungkapan ketika suatu kewajiban timbul dari pinjaman perjanjian diklasifikasikan sebagai tidak lancar dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap persyaratan di masa depan dalam waktu dua belas bulan.

   Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif dengan penerapan dini diperkenankan.

49. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective on or after January 1, 2024: (continued)

b. International Financial Accounting Standard. This standard is a full-adoption of International Financial Reporting Standards ("IFRS") which is translated in a word-for-word basis and there is no modifications from IFRS Standards, including the effective date. Entities that meet the requirements can apply this standard, from the effective date.

c. Financial Accounting Standards Nomenclature. This standard regulates the new numbering for financial accounting standards applicable in Indonesia issued by DSAK IAI.

d. Amendment of PSAK No. 1 "Non-current Liabilities with Covenants". The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:
   - *what is meant by a right to defer settlement,*
   - *the right to defer must exist at the end of the reporting period,*
   - *classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and*
   - *only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.*

In addition, a requirement has been introduced to require disclosure when a liability arising from a loan agreement is classified as non-current and the entity's right to defer settlement is contingent on compliance with future covenants within twelve months.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024 retrospectively with early adoption permitted.

49. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025:

a. PSAK 74: Kontrak Asuransi (sejak 1 Januari 2024 dirujuk sebagai PSAK 117), yang diadopsi dari IFRS 17, berlaku efektif 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 71 (sejak 1 Januari 2024 dirujuk sebagai PSAK 109) dan PSAK 72 (sejak 1 Januari 2024 dirujuk sebagai PSAK 115). Perusahaan akan menerapkan PSAK 71 bersamaan dengan PSAK 74.

Tanggal efektif penerapan PSAK No. 74 telah memperhitungkan usulan yang diterima DSAK IAI dari asosiasi perusahaan asuransi untuk memberikan jangka waktu persiapan yang cukup bagi industri asuransi untuk menerapkan PSAK No. 74.

PSAK No. 74 merupakan adopsi dari Kontrak Asuransi IFRS 17 yang berlaku efektif secara internasional pada tanggal 1 Januari 2023. PSAK No. 74 memuat relaksasi beberapa ketentuan sebagaimana diatur dalam Amendemen IFRS 17 yang antara lain memberikan tambahan ruang lingkup pengecualian, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko, dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi.

Penerapan PSAK No. 74 akan membuat laporan keuangan perusahaan asuransi menjadi "berdaya banding" (sebanding) dengan industri lain seperti perbankan dan jasa keuangan lainnya karena PSAK No. 62 masih memungkinkan pelaporan yang berbeda menurut yurisdiksi/ negara. Selain itu, PSAK No. 74 juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dan pendapatan dari aktivitas investasi sehingga semua pemangku kepentingan dari laporan keuangan, termasuk pemegang polis dan investor, mendapatkan informasi yang transparan atas laporan keuangan perusahaan yang memiliki kontrak asuransi untuk produk perlindungan asuransi dengan fitur investasi.

Setelah efektif, PSAK No. 74 akan menggantikan PSAK No. 62 Kontrak Asuransi (sejak 1 Januari 2024 dirujuk sebagai PSAK 104), PSAK 74 berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi (yaitu, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung, dan asuransi ulang), terlepas dari jenis entitas yang menerbitkannya, juga mengenai jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat.

49. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective on or after January 1, 2025:

a. PSAK 74: Insurance Contracts (since January 1, 2024 referred to as PSAK 117), adopted from IFRS 17, effective January 1, 2025, and earlier application is permitted, but not before the entity applies PSAK 71 (since January 1, 2024 referred to as PSAK 109) and PSAK 72 (since January 1, 2024 referred to as PSAK 115). The company will applies PSAK 71 along with PSAK 74.

The effective date of the application of PSAK No. 74 has taken into account the proposal received by IASB IAI from the insurance company association to provide a sufficient preparation period for the insurance industry to implement PSAK No. 74.

PSAK No. 74 is an adoption of the IFRS 17 Insurance Contract which will be effective internationally on January 1, 2023. PSAK No. 74 includes relaxation of several provisions as stipulated in the Amendments to IFRS 17 which among others provides additional scope exceptions, adjustments presentation of financial statements, application of risk mitigation options, and some modifications to transitional provisions.

The application of PSAK No. 74 will make the financial statements of insurance companies to be comparable with other industries such as banking and other financial services since to PSAK No. 62 still allows reporting which varies by jurisdiction/ country. In addition, PSAK No. 74 also requires a clear separation between income generated from the insurance business and income from investment activities so that all stakeholders from the financial statements, including policyholders and investors, get transparent information on the financial statements of companies that have insurance contracts for insurance protection products with investment features.

Once effective, PSAK No. 74 will replace PSAK No. 62 Insurance Contracts (since January 1, 2024 referred to as PSAK 104). PSAK No. 74 applies to all types of insurance contracts (i.e. life, non-life, direct insurance, and re-insurances), regardless of the type of entities that issue them, as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features.

49. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025: (lanjutan)

Beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku. Tujuan keseluruhan PSAK No. 74 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk perusahaan asuransi. Berbeda dengan persyaratan dalam PSAK No. 62, yang sebagian besar didasarkan pada kebijakan akuntansi lokal sebelumnya, IFRS 17 menyediakan model komprehensif untuk kontrak akuntansi, yang mencakup semua aspek akuntansi yang relevan.

Inti dari IFRS 17 adalah model umum, dilengkapi dengan:
- Adaptasi spesifik untuk kontrak dengan fitur partisipasi langsung (pendekatan biaya variabel);
- Pendekatan yang disederhanakan (pendekatan alokasi premium) terutama untuk kontrak jangka pendek.

Grup sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan.

50. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi keuangan tambahan setelah halaman ini adalah informasi keuangan PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk (entitas induk saja) pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022, yang menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode konsolidasi.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk

Laporan keuangan tersendiri entitas induk disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 4 (Revisi 2015), "Laporan Keuangan Tersendiri".

PSAK No. 4 (Revisi 2015) mengatur dalam hal entitas memilih untuk menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada entitas anak, entitas asosiasi, dan pengendalian bersama entitas berdasarkan kepemilikan ekuitas langsung bukan berdasarkan pelaporan hasil dan aset neto *investee* .

49. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective on or after January 1, 2025: (continued)

A few scope exceptions will apply. The overall objective of PSAK No. 74 is to provide an accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers. In contrast to the requirements in PSAK No. 62, which are largely based on grandfathering previous local accounting policies, IFRS 17 provides a comprehensive model for insurance contracts, covering all relevant accounting aspects.

The core of IFRS 17 is the general model, supplemented by:
- *A specific adaptation for contracts with direct participation features (the variable fee approach);*
- *A simplified approach (the premium allocation approach) mainly for short-duration contracts.*

The Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its financial statements.

50. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The supplementary financial information after this page represents financial information of PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk (parent entity only) as at and for the years ended December 31, 2023 and 2022, which present the Company's investments in subsidiary under the cost method as opposed to the consolidation method.

a. Basis of preparation of the separate financial statements of the parent entity

The separate financial statements of the parent entity are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") No. 4 (Revised 2015), "Separate Financial Statements".

PSAK No. 4 (Revised 2015) regulates that when an entity elected to present the separate financial statements, such financial statements should be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by a parent entity, in which the investments are accounted for on the basis of the direct equity interest rather than on the basis of the reported results and net assets of the investees.

50. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk (lanjutan)

PSAK No. 4 (Revisi 2015): Laporan Keuangan Tersendiri, memperkenankan metode biaya perolehan dan metode ekuitas sebagai metode pencatatan investasi pada entitas anak, ventura bersama, dan entitas asosiasi dalam laporan keuangan tersendiri. Perusahaan menerapkan metode biaya perolehan dalam laporan keuangan entitas induk saja pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada entitas anak dan asosiasi.

b. Penyertaan saham pada entitas anak

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, entitas induk memiliki penyertaan saham pada entitas anak berikut:

	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Biaya perolehan saldo awal/ *Acquisition cost beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Nilai tercatat saldo akhir/ *Carrying value ending balance*	
2023					***2023***
PT Altra Raya	99%	8.415.000	-	8.415.000	*PT Altra Raya*
2022					***2022***
PT Altra Raya	99%	8.415.000	-	8.415.000	*PT Altra Raya*

c. Laporan Posisi Keuangan

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2023	**Catatan/ *Notes***	**2022**	
ASET				***ASSETS***
Kas dan setara kas	717.735.777	2e,2f,4,45	439.988.608	*Cash and cash equivalents*
Investasi				*Investments*
Deposito berjangka	5.540.000	2f,5,45	2.100.000	*Time deposits*
Efek	1.314.491.015	2f,6,45	1.500.707.630	*Marketable securities*
Penyertaan saham	29.963.031	2d,2h,7,45	24.788.899	*Direct investments*
Properti investasi	209.407.000	2g,8	206.677.050	*Investment properties*
Jumlah investasi	1.559.401.046		1.734.273.579	*Total investments*

50. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION (continued)

a. Basis of preparation of the separate financial statements of the parent entity (continued)

PSAK No. 4 (Revised 2015): Separate Financial Statements, allows the use of the cost method and equity method to record the investment in subsidiaries, joint ventures, and associates in the separate financial statements. The Company implemented cost method in the financial statements of the parent entity only as of and for the years ended December 31, 2023 and 2022.

Accounting policies adopted in the preparation of the parent entity separate financial statements are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries and associates.

b. Investments in shares of stock of subsidiary

As of December 31, 2023 and 2022, the parent entity has the following investments in shares of stock of subsidiary:

c. Statement of Financial Position

50. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN (lanjutan) / *50. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION (continued)*

c. Laporan Posisi Keuangan / *c. Statement of Financial Position*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2023	Catatan/ *Notes*	2022	
ASET (lanjutan)				***ASSETS (continued)***
Piutang hasil investasi	15.292.121	9,45	15.291.124	*Investment income receivables*
Piutang premi - neto	95.450.831	2f, 2l,10,45	74.310.125	*Premium receivables - net*
Piutang reasuransi - neto	7.355.202	2f, 2m, 11, 45	6.046.962	*Reinsurance receivables - net*
Piutang lain-lain	20.869.813	2f,12,45	19.409.206	*Other receivables*
Aset reasuransi	139.107.755	2j,13	75.811.922	*Reinsurance assets*
Biaya dibayar di muka	3.479.958	2q,14	3.516.663	*Prepaid expenses*
Aset hak-guna - bersih	1.991.542	2r,15	2.298.243	*Right-of-use assets - net*
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp150.250.389 dan Rp89.296.295	50.173.420	2i,16	60.954.093	*Fixed assets-net of accumulated depreciation of Rp150,250,389 and of Rp89,296,295 and for 2023 and 2022, respectively*
Aset pajak tangguhan	56.751.932	2t,22d	43.869.215	*Deferred tax assets*
Aset lain-lain	2.870.752	17	1.390.515	*Other assets*
JUMLAH ASET	**2.670.480.149**		**2.477.160.255**	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Utang klaim				*Claim payables*
Pihak berelasi	15.571	2n,2w,18,45	262	*Related parties*
Pihak ketiga	2.998.885	2n,18,45	8.177.737	*Third parties*
Jumlah utang klaim	3.014.456		8.177.999	*Total claim payables*
Utang reasuransi	29.100.798	2m,2w,19,45	11.086.216	*Reinsurance payables*
Liabilitas kontrak asuransi	940.024.531	2j,20	787.735.748	*Insurance contract liabilities*
Utang komisi	17.295.474	2p,21,45	14.060.038	*Commission payables*
Utang pajak	3.846.591	2t,22a	3.522.879	*Taxes payable*
Liabilitas imbalan pasca kerja	17.992.408	2x,24	33.689.842	*Post employment benefit liabilities*
Utang lain-lain	104.331.666	23,45	108.179.202	*Other payables*
JUMLAH LIABILITAS	**1.115.605.924**		**966.451.924**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham				*Share capital*
Saham seri A dengan nilai nominal Rp 500 (nilai penuh) per saham dan saham seri B dengan nilai nominal Rp 300 (nilai penuh) per saham Modal dasar - 35.373.600 saham seri A dan 1.068.282.720 saham seri B Modal ditempatkan dan disetor penuh - 35.373.600 seri A dan 585.433.080 saham seri B	193.316.724	25	193.316.724	*A series shares with par value of Rp 500 (full amount) per share and B series shares with par value of Rp 300 (full amount) per share Authorized capital - 35,373,600 A series shares and 1,068,282,720 B series shares as Issued and fully paid - 35,373,600 A series shares and 585,433,080 B series shares as of*
Tambahan modal disetor	8.109.426	2v,26	8.109.426	*Additional paid in capital*
Penghasilan komprehensif lainnya	78.026.325	2d,2f,2x,6 7,24,47	119.281.653	*Other comprehensive income*
Saldo laba				*Retained earnings*
Cadangan umum	7.500.000		7.250.000	*priated*
Belum ditentukan penggunaannya	1.267.921.750		1.182.750.528	*Unappropriated*
JUMLAH EKUITAS	**1.554.874.225**		**1.510.708.331**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**2.670.480.149**		**2.477.160.255**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

50. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN (lanjutan) / *50. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION (continued)*

d. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain / *d. Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2023	**Catatan/ *Notes***	**2022**	
PENDAPATAN				***REVENUES***
Pendapatan *underwriting*				***Underwriting revenue***
Premi bruto	790.913.593	2l,2w,30	687.832.962	*Gross premiums*
Premi reasuransi	(89.210.310)	2m,2w,31	(63.074.769)	*Reinsurance premiums*
Perubahan neto premi yang belum merupakan pendapatan	(21.345.612)	2j,20	(12.487.201)	*Net changes in unearned premium reserves*
Jumlah pendapatan premi - neto	680.357.671		612.270.992	*Total premium income - net*
Hasil investasi	166.573.738	2f,32	123.727.348	*Investment income*
Penghasilan lain-lain - bersih	8.137.997	33	(1.116.083)	*Other income - net*
JUMLAH PENDAPATAN	**855.069.406**		**734.882.257**	***TOTAL REVENUES***
BEBAN				***EXPENSES***
Klaim - bruto	313.120.146	2n,2w,34	295.573.785	*Gross claims*
Klaim reasuransi	(20.751.240)	2m,2n,35	(26.043.652)	*Reinsurance claims*
Perubahan neto estimasi liabilitas klaim	37.432.933	2j,20	(10.670.779)	*Net change in estimated claims liabilities*
Perubahan neto liabilitas kontrak asuransi jangka panjang	30.214.404		(40.505.365)	*Net changes in long-term insurance contract liabilities*
Beban komisi - neto	87.461.067	2p,36	74.399.905	*Commission expenses - net*
Beban umum dan administrasi	322.270.570	37	323.611.406	*General and administrative expenses*
JUMLAH BEBAN	**769.747.880**		**616.365.300**	***TOTAL EXPENSES***
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	**85.321.526**		**118.516.957**	***PROFIT BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX***
Pajak final	(15.925.606)	2t	(12.766.650)	*Final tax*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**69.395.920**		**105.750.307**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
Manfaat (beban) pajak	16.025.302	2t,22d	(14.909.245)	*Tax benefit (expense)*
LABA TAHUN BERJALAN	**85.421.222**		**90.841.062**	***PROFIT FOR THE YEAR***

50. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN (lanjutan)

50. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION (continued)

d. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (lanjutan)

d. Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (continued)

	2023	Catatan/ *Notes*	2022	
LABA TAHUN BERJALAN	**85.421.222**		**90.841.062**	***PROFIT FOR THE YEAR***
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				*Items that will not be reclassified to profit or loss*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	2.067.860	2x,24	99.890	*Remeasurements of post employment benefit*
Bagian penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi	30.019	2d,7	(28.244)	*Share of other comprehensive income of associated entity*
Beban pajak terkait	(454.929)	2t,22c	(21.976)	*Related income tax*
	1.642.950		49.670	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				*Items that will be reclassified to profit or loss*
Aset keuangan tersedia untuk dijual	(40.227.968)	2f,6	(49.099.739)	*Available-for-sale financial assets*
Bagian penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi	17.346	2d,7	-	*Share of other comprehensive income of associated entity*
Beban pajak terkait	(2.687.656)	2t,22c	1.883.819	*Related income tax*
	(42.898.278)		(47.215.920)	
Jumlah rugi komprehensif lain tahun berjalan	(41.255.328)		(47.166.250)	*Total other comprehensive loss for the years*
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**44.165.894**		**43.674.812**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

50. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN (lanjutan)

50. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION (continued)

e. Laporan Perubahan Ekuitas

e. Statement of Changes in Equity

	Catatan/ *Note*	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ *Share capital issued and fully paid*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional paid in capital*	Penghasilan Komprehensif Lain/ *Other Comprehensive Income*			Saldo laba/ *Retained Earnings*		Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
				Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca - kerja - neto/ *Remeasurement of post employment benefit - net*	Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual - neto/ *Reserves for changes of fair value of available-for-sale financial assets - net*	Bagian penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi/ *Share of other comprehensive income of associated entity*	Cadangan Umum/ *General Reserves*	Belum ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*		
Saldo per 31 Desember 2021		**193.316.724**	**8.109.426**	**1.934.421**	**164.492.917**	**20.565**	**7.000.000**	**1.142.759.463**	**1.517.633.516**	***Balance as of December 31, 2021***
Dana cadangan umum	27	-	-	-	-	-	250.000	(250.000)	-	*Appropriated for general reserves*
Dividen kas	28	-	-	-	-	-	-	(50.599.997)	(50.599.997)	*Cash dividends*
Penghasilan komprehensif lain		-	-	77.914	(47.215.920)	(28.244)	-	-	(47.166.250)	*Other comprehensive income*
Laba bersih untuk tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	90.841.062	90.841.062	*Current year net income*
Saldo per 31 Desember 2022		**193.316.724**	**8.109.426**	**2.012.335**	**117.276.997**	**(7.679)**	**7.250.000**	**1.182.750.528**	**1.510.708.331**	***Balance as of December 31, 2022***
Dana cadangan umum	27	-	-	-	-	-	250.000	(250.000)	-	*Appropriated for general reserves*
Dividen kas	28	-	-	-	-	-	-	-	-	*Cash dividends*
Penghasilan komprehensif lain		-	-	1.612.931	(42.915.624)	47.365	-	-	(41.255.328)	*Other comprehensive income*
Laba bersih untuk tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	85.421.222	85.421.222	*Current year net income*
Saldo per 31 Desember 2023		**193.316.724**	**8.109.426**	**3.625.266**	**74.361.373**	**39.686**	**7.500.000**	**1.267.921.750**	**1.554.874.225**	***Balance as of December 31, 2023***

50. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN (lanjutan) / *50. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION (continued)*

f. Laporan Arus Kas / *f. Statement of Cash Flows*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2023	**Catatan/ *Notes***	**2022**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan premi	769.772.888		696.691.817	*Premium income received*
Penerimaan klaim reasuransi	19.456.181		20.885.622	*Reinsurance claims received*
Pembayaran beban umum dan administrasi	(324.710.239)		(308.857.105)	*General and administrative expenses paid*
Pembayaran klaim	(318.283.689)		(290.863.047)	*Claims paid*
Pembayaran komisi - neto	(84.225.631)		(77.857.444)	*Commissions paid - net*
Pembayaran premi reasuransi	(71.208.909)		(67.966.977)	*Reinsurance premiums paid*
Pembayaran pajak	(18.082.016)		(33.719.949)	*Taxes paid*
Penerimaan/(pengeluaran) lain-lain - neto	(2.381.464)		25.347.290	*Other receipts/(payments) - net*
Kas neto digunakan untuk aktivitas operasi	**(29.662.879)**		**(36.339.793)**	***Net cash used in operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan hasil investasi	153.561.733		121.201.485	*Investment income received*
Penjualan/(perolehan) efek	145.005.656		(23.712.580)	*Sales/(acquisition) of marketable securities*
Hasil penjualan aset tetap	13.183.245	16	11.269.878	*Proceed from sales of fixed assets*
Penerimaan dividen	2.376.977		1.420.588	*Dividend income received*
Pencairan/(penempatan) deposito	(3.440.000)		50.000.000	*Withdrawal of/ (placement in) time deposits*
Perolehan aset tetap	(3.590.311)	16	(6.301.958)	*Acquisition of fixed assets*
Investasi pada gedung perkantoran	-		(6.812.677)	*Investment in office building*
Kas neto diperoleh dari aktivitas investasi	**307.097.300**		**147.064.736**	***Net cash provided by investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran dividen	-	28	(50.599.997)	*Dividends paid*
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	**-**		**(50.599.997)**	***Net cash used in financing activities***
Kenaikan/(penurunan) neto kas dan setara kas	**277.434.421**		**60.124.946**	***Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents***
Pengaruh perubahan kurs neto terhadap kas dan setara kas	**312.748**		**399.358**	***Net effect of changes in exchange rates on cash and cash equivalents***
Kas dan setara kas pada awal tahun	**439.988.608**		**379.464.304**	***Cash and cash equivalents at the beginning of the year***
Kas dan setara kas pada akhir tahun	**717.735.777**		**439.988.608**	***Cash and cash equivalents at the end of the year***

2023

Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan
Annual Report and Sustainability Report

PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk (Oona Insurance)
Plaza Asia 27th Floor
Jalan Jenderal Sudirman Kav 59
Jakarta 12190

(021) 51401688
contactus@oona-insurance.co.id
www. myoona.id